

Ellen G. White Estate

A photograph of a two-story house with a gabled roof and a front porch. The house has light-colored siding and a dark roof. In the foreground, a man and a woman are sitting on the grass, looking at a baby who is sitting up. The man is wearing a brown turtleneck and blue jeans, and the woman is wearing a light-colored top. The baby is wearing a dark jacket. The house has a brick chimney and a flower box under the porch. The background shows green trees and a clear blue sky.

THE ADVENTIST HOME

ELLEN G. WHITE

Rumah Tangga Advent

Ellen G. White

1952

**Hak Cipta © 2017
Ellen G. White Estate, Inc.**

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia menyinggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)

[Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Rumah Advent adalah sebuah rumah di mana standar-standar dan praktek-praktek Masehi Advent Hari Ketujuh dihidupi dan diajarkan, sebuah tempat di mana para ayah dan ibu Masehi Advent Hari Ketujuh ditugaskan oleh Kristus untuk pergi dan menjadikan orang-orang Kristen dalam rumah tangga mereka. Dan untuk melaksanakan tugas itu dengan baik, jemaat Masehi Advent Hari Ketujuh mencari semua bantuan yang dapat mereka temukan.

Ellen G. White telah menulis banyak nasihat yang sangat berharga bagi para orang tua. Dia telah menyentuh setiap fase dalam rumah tangga, dan menawarkan instruksi khusus tentang banyak masalah yang menjadi perhatian para orang tua yang bijaksana dan sering kali merasa cemas saat ini. Beberapa tahun sebelum kematiannya, ia mengindikasikan keinginannya untuk menerbitkan "sebuah buku untuk orang tua Kristen" yang akan mendefinisikan "tugas dan pengaruh ibu terhadap anak-anaknya." Dalam karya ini, sebuah usaha telah dilakukan untuk memenuhi harapan ini.

Buku ini, *The Adventist Home*, sekaligus merupakan semacam buku pegangan atau manual bagi para orang tua yang sibuk, dan sebuah pola atau cita-cita tentang bagaimana sebuah rumah tangga yang baik. Inilah jawaban dari banyak pertanyaan Anda, kata-kata hikmat dari Bapa surgawi.

Dalam menyusun karya ini, kutipan-kutipan telah diambil dari Ellen G. White yang ditulis selama tujuh dekade, tetapi terutama dari ribuan artikel E. G. White yang dipersiapkan untuk jurnal-jurnal denominasi. Karya-karya yang diterbitkan saat ini, kesaksian-kesaksian khusus yang diterbitkan dalam bentuk pamflet, dan berkas-berkas naskah E.G. White juga telah memperkaya buku ini. Kredit sumber yang tepat diberikan sehubungan dengan setiap bab. Seperti kutipan-kutipan berikut ini

diambil dari berbagai sumber yang ditulis pada waktu yang berbeda yang dihubungkan [6]

bersama-sama dalam urutan logis mereka, mungkin kadang-kadang ada sedikit jeda yang tidak dapat dihindari dalam pemikiran atau cara

pengalamatan, bagi para penyusun terbatas dalam pekerjaan mereka untuk memilih dan mengatur materi pelajaran dan menyediakan judul.

Dokumen ini telah dipersiapkan di kantor Publikasi Ellen G. White. Pekerjaan ini telah dilakukan dalam keselarasan dengan Ny.

Instruksi White kepada para pengawasnya untuk menyediakan "untuk mencetak kompilasi" dari naskah-naskahnya, karena naskah-naskah tersebut berisi, katanya, "petunjuk yang telah Tuhan berikan kepada saya untuk umat-Nya."

Belum pernah dalam sejarah dunia, buku seperti ini dibutuhkan lebih mendesak daripada saat ini. Tidak pernah ada orang tua dan anak-anak yang begitu cemas mencari jawaban yang tepat untuk hal-hal yang mengganggu mereka. Tidak pernah ada rumah yang berada dalam bahaya seperti sekarang ini.

Kita semua tahu bahwa kondisi di masyarakat hanyalah refleksi dari kondisi di rumah-rumah bangsa. Kita juga tahu bahwa perubahan di dalam rumah akan tercermin dalam masyarakat yang berubah. Untuk tujuan inilah buku ini - *The Adventist Home* - telah dipersiapkan dan, sebagai bagian dari perpustakaan rumah tangga Kristen, sekarang dikirim ke dalam misinya yang penting oleh para penerbit dan

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White

Washington, D.C.,

8 Mei 1952.

Isi

Informasi tentang Buku ini	i
Kata Pengantar	iii
Bagian 1-Rumah yang Indah	9
Bab 1-Suasana Rumah	10
Bab 2-Dasar-dasar Pembuatan Rumah yang Benar	15
Bab 3-Rumah Eden Sebuah Pola	18
Bagian 2-A Terang dalam Komunitas	21
Bab 4-Pengaruh yang Menjangkau Jauh dari Rumah	22
Bab 5-Sebuah Kesaksian Kristen yang Kuat	25
Bagian 3-Memilih Pasangan Hidup	29
Bab 6-Keputusan Besar	30
Bab 7-Cinta Sejati atau Kegilaan	35
Bab 8-Praktik Pacaran yang Umum	39
Bab 9-Pernikahan yang Dilarang	44
Bab 10-Ketika Penasihat Hukum Dibutuhkan	51
Bagian 4-Faktor-faktor yang Menyebabkan Keberhasilan atau Kegagalan	57
Bab 11-Pernikahan yang Tergesa-gesa dan Belum Dewasa	58
Bab 12-Kompatibilitas	61
Bab 13-Pelatihan Dalam Negeri	64
Bab 14-Konversi yang Benar adalah Sebuah Persyaratan	69
Bagian 5-Dari Altar Pernikahan	73
Bab 15-Janji-Janji yang Khidmat	74
Bab 16-A Kemitraan yang Bahagia dan Sukses	79
Bab 17-Kewajiban Bersama	86
Bab 18-Tugas dan Hak Istimewa dalam Perkawinan	92
Bagian 6-Rumah Baru	99
Bab 19-Di Manakah Rumah Itu?	100
Bab 20-Keluarga dan Kota	103
Bab 21-Keuntungan Negara	108
Bab 22-Membangun dan Melengkapi Rumah	113
Bagian 7-Warisan Tuhan	121
Bab 23-Anak-Anak adalah Berkat	122
Bab 24-Ukuran Keluarga	124
Bab 25-Merawat Anak-Anak yang Membutuhkan	128

Bab 26-Warisan Orang Tua kepada Anak.....	132
Bagian 8-Keluarga yang Sukses	135
Bab 27-A Lingkaran Suci	136
Bab 28-Sekolah Pertama Anak.....	139
Bab 29-Pekerjaan yang Tidak Dapat Dialihkan	144
Bab 30-Persahabatan dalam Keluarga	147
Bab 31-Keamanan Melalui Kasih.....	151
Bab 32-Menyibukkan Diri dengan Taman Hati	155
Bab 33-Janji Bimbingan Ilahi.....	158
Bagian 9-Bapak-Bapak Rumah Tangga.....	163
Bab 34-Kedudukan dan Tanggung Jawab Ayah	164
Bab 35-Berbagi Beban	168
Bab 36-Seorang Sahabat Bersama Anak-anaknya.....	171
Bab 37-Suami yang Tidak Seharusnya Menjadi Suami	174
Bagian 10-Ibu-Ratu Rumah Tangga.....	179
Bab 38-Kedudukan dan Tanggung Jawab Ibu.....	180
Bab 39-Pengaruh Ibu.....	187
Bab 40-Kesalahpahaman tentang Pekerjaan Ibu.....	190
Bab 41-Pola Keibuan yang Tidak Sempurna	193
Bab 42-Kesehatan Ibu dan Penampilan Pribadi	196
Bab 43-Pengaruh Prenatal	199
Bab 44-Pengasuhan Anak-Anak Kecil	203
Bab 45-Tugas Pertama Seorang Ibu Adalah Mendidik Anak	206
Bab 46-Ibu Tiri	211
Bab 47-Dorongan Kristus kepada Para Ibu.....	214
Bagian 11-Anak-Anak Mitra Muda.....	217
Bab 48-Taksiran Surga tentang Anak-anak.....	218
Bab 49-Para Penolong Ibu	221
Bab 50-Menghormati Orang Tua	229
Bab 51-Konseling untuk Anak-anak	233
Bagian 12-Standar Kehidupan Keluarga	239
Bab 52-Pemerintahan Dalam Negeri	240
Bab 53-A Front Persatuan	246
Bab 54-Agama dalam Keluarga	250
Bab 55-Standar Moral.....	257
Bab 56-Perceraian.....	268
Bab 57-Sikap Terhadap Sahabat yang Tidak Beriman	275
Bab 58-Keluarga Menteri	279

Bab 59-Orang Tua yang Lanjut Usia.....	285
Bagian 13-Penggunaan Uang	289
Bab 60-Pelayan-pelayan Allah	290
Bab 61-Prinsip-prinsip Keuangan Keluarga.....	294
Bab 62-Ekonomi yang Harus Dipraktikkan.....	301
Bab 63-Mengajarkan Anak Cara Mendapatkan dan Menggunakan Uang Uang	305
Bab 64-Integritas Bisnis	309
Bab 65-Penyediaan untuk Masa Depan.....	312
Bagian 14-Menjaga Jalan-Jalan Jiwa	315
Bab 66-Portal-Portal yang Harus Kita Perhatikan.....	316
Bab 67-Memperhatikan Pemandangan dan Suara.....	320
Bab 68-Membaca dan Pengaruhnya	323
Bagian 15-Perhiasan yang Mencerahkan Kehidupan Keluarga.....	331
Bab 69-Sopan Santun dan Kebaikan	332
Bab 70-Keceriaan	339
Bab 71-Pidato	342
Bab 72-Keramahtamahan.....	351
Bagian 16-Rumah dan Hubungan Sosialnya	357
Bab 73-Kebutuhan Sosial Kita	358
Bab 74-Asosiasi yang Aman dan Tidak Aman.....	361
Bab 75-Bimbingan Orang Tua dalam Urusan Sosial	367
Bab 76-Hari Libur dan Hari Peringatan.....	372
Bab 77-Natal.....	376
Bab 78-Keluarga sebagai Pusat Misi.....	381
Bagian 17-Relaksasi dan Rekreasi	387
Bab 79-Rekreasi Itu Penting.....	388
Bab 80-Apa yang Akan Kita Mainkan?	392
Bab 81-Rekreasi yang Menghasilkan Kepuasan Abadi	398
Bab 82-Bagaimana Orang Kristen Memilih Rekreasinya.....	403
Bab 83-Iming-iming Kesenangan.....	410
Bab 84-Mengarahkan Pemikiran Remaja Mengenai Rekreasi	414
Bagian 18-Kamu Harus Diberi Ganti Rugi	419
Bab 85-Pahala di Dunia dan Akhirat.....	420
Bab 86-Kehidupan di Rumah Eden	425
Bab 87-Gambar Pena Bumi Baru	431

Bagian 1-Rumah yang Indah

[7]

Bab 1-Suasana Rumah

Rumah Adalah Jantung dari Semua Aktivitas-Masyarakat terdiri dari keluarga-keluarga, dan kepala keluarga yang membentuknya. Dari hati adalah "masalah-masalah kehidupan"; dan jantung masyarakat, gereja, dan bangsa adalah rumah tangga. Kesejahteraan masyarakat, keberhasilan gereja, kemakmuran bangsa, bergantung pada pengaruh rumah tangga.¹

Kemajuan atau kemunduran masa depan masyarakat akan ditentukan oleh perilaku dan moral kaum muda yang tumbuh di sekitar kita. Ketika kaum muda dididik, dan ketika karakter mereka dibentuk di masa kecil mereka menjadi kebiasaan yang baik, pengendalian diri, dan kesederhanaan, demikian pula pengaruh mereka terhadap masyarakat. Jika mereka dibiarkan tidak tercerahkan dan tidak terkendali, dan akibatnya menjadi mau menang sendiri, tidak bertarak dalam selera dan nafsu, demikian pula pengaruh mereka di masa depan dalam membentuk masyarakat. Pergaulan yang dijaga oleh kaum muda sekarang, kebiasaan yang mereka bentuk, dan prinsip-prinsip yang y terapkan sekarang merupakan indeks bagi keadaan masyarakat di masa yang akan datang.²

Jenis Surga Termanis-Rumah harus dibuat sesuai dengan apa yang tersirat dari kata tersebut. Seharusnya rumah adalah surga kecil di bumi, tempat di mana kasih sayang dipupuk dan bukannya ditekan. Kebahagiaan kita bergantung pada penanaman cinta, simpati, dan kesopanan yang sejati satu sama lain.³

Jenis surga yang paling manis adalah rumah tangga yang dipimpin oleh Roh Tuhan. Jika kehendak Tuhan digenapi, maka suami dan istri akan saling menghormati dan memupuk kasih dan kepercayaan.⁴

[16] **Pentingnya Suasana** Rumah-Suasana yang melingkupi jiwa para ayah dan ibu memenuhi seluruh rumah, dan terasa di setiap bagian rumah.⁵

Sebagian besar orang tua menciptakan suasana lingkaran rumah, dan ketika ada ketidaksepakatan antara ayah dan ibu, anak-anak mengambil bagian dalam semangat yang sama. Buatlah suasana

rumah Anda harum dengan perhatian yang lembut. Jika Anda telah terasing dan gagal menjadi orang Kristen yang sesuai dengan Alkitab, bertobatlah; karena karakter

yang Anda tanggung dalam masa percobaan akan menjadi karakter yang akan Anda miliki pada saat kedatangan Kristus. Jika Anda ingin menjadi orang kudus di surga, Anda harus terlebih dahulu menjadi orang kudus di bumi. Sifat-sifat karakter yang Anda hargai dalam hidup tidak akan berubah oleh kematian atau kebangkitan. Anda akan bangkit dari kubur dengan watak yang sama seperti yang Anda tunjukkan di rumah dan masyarakat. Yesus tidak mengubah karakter pada saat kedatangan-Nya. Pekerjaan transformasi harus dilakukan sekarang. Kehidupan kita sehari-hari menentukan nasib kita.⁶

Menciptakan Suasana yang Murni-Setiap rumah tangga Kristen harus memiliki peraturan; dan orang tua harus, dalam perkataan dan sikap mereka terhadap satu sama lain, memberikan kepada anak-anak sebuah teladan yang berharga dan hidup tentang apa yang mereka inginkan. Kemurnian dalam perkataan dan kesopanan Kristen yang sejati harus terus dipraktikkan. Ajarlah anak-anak dan remaja untuk menghargai diri mereka sendiri, untuk setia kepada Allah, setia pada prinsip; ajarkanlah mereka untuk menghormati dan menaati hukum Allah. Prinsip-prinsip ini akan mengendalikan hidup mereka dan akan dilakukan dalam pergaulan mereka dengan orang lain. Mereka akan menciptakan suasana yang murni - suasana yang akan memiliki pengaruh yang akan mendorong jiwa-jiwa yang lemah ke jalan yang menuntun kepada kekudusan.

dan surga. Hendaklah setiap pelajaran itu bersifat meninggikan dan memuliakan [17], dan catatan yang dibuat di dalam kitab-kitab surga akan seperti itu

karena Anda tidak akan malu untuk bertemu dalam penghakiman.

Anak-anak yang menerima instruksi semacam ini akan dipersiapkan untuk mengisi tempat-tempat tanggung jawab dan, dengan ajaran dan teladan, akan terus-menerus membantu orang lain untuk melakukan yang benar. Mereka yang kepekaan moralnya belum tumpul akan menghargai prinsip-prinsip yang benar; mereka akan memberikan penilaian yang adil terhadap karunia-karunia alamiah mereka dan akan menggunakan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka dengan sebaik-baiknya. Jiwa-jiwa seperti itu dibentengi dengan kuat dari godaan; mereka dikelilingi oleh tembok yang tidak mudah diruntuhkan.⁷

Allah ingin agar keluarga kita menjadi lambang keluarga di surga. Biarlah orang tua dan anak-anak mengingat hal ini setiap

hari, menghubungkan diri mereka satu sama lain sebagai anggota keluarga Allah. Maka kehidupan mereka akan memiliki karakter yang sedemikian rupa sehingga dapat menjadi pelajaran bagi dunia tentang seperti apa keluarga yang mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Kristus akan dimuliakan; damai sejahtera dan kasih karunia serta kasih-Nya akan melingkupi lingkaran keluarga seperti parfum yang berharga.⁸

Banyak hal bergantung pada ayah dan ibu. Mereka harus tegas dan baik hati dalam mendisiplinkan, dan mereka harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk

Miliki rumah tangga yang teratur dan benar, agar malaikat surgawi tertarik kepadanya untuk memberikan kedamaian dan pengaruh yang harum.⁹

Jadikanlah Rumah Anda Cerah dan Bahagia-Jangan pernah lupa bahwa Anda harus membuat rumah Anda cerah dan bahagia bagi diri Anda dan anak-anak Anda dengan menghargai sifat-sifat Juruselamat. Jika Anda membawa Kristus ke dalam rumah, Anda akan tahu mana yang baik dan mana yang jahat. Anda akan dapat menolong anak-anak Anda untuk menjadi pohon-pohon kebenaran, yang menghasilkan buah-buah Roh.¹⁰

[18] Masalah mungkin saja menyerang, namun inilah nasib manusia. Biarlah kesabaran, rasa syukur, dan love menjaga sinar matahari tetap ada di dalam hati meskipun hari mungkin selalu mendung.¹¹

Rumah mungkin sederhana, tetapi selalu bisa menjadi tempat di mana kata-kata ceria diucapkan dan perbuatan baik dilakukan, di mana kesopanan dan cinta adalah tamu yang setia.¹²

Tetapkanlah aturan-aturan rumah dengan hikmat dan kasih, bukan dengan tongkat besi. Anak-anak akan merespons dengan ketaatan yang sukarela pada aturan kasih. Pujilah anak-anak Anda kapan pun Anda bisa. Buatlah hidup mereka sebahagia mungkin. Jaga agar tanah hati tetap lembut dengan

perwujudan cinta dan kasih sayang, dengan demikian mempersiapkannya untuk benih kebenaran. Ingatlah bahwa Tuhan tidak hanya memberikan awan dan hujan kepada bumi, tetapi juga sinar matahari yang indah dan tersenyum, yang membuat benih itu tumbuh dan berkembang. Ingatlah bahwa anak-anak tidak hanya membutuhkan teguran dan koreksi, tetapi juga dorongan dan pujian, sinar matahari yang menyenangkan dari kata-kata yang baik.¹³

Janganlah ada pertengkaran di dalam rumah tangga. "Tetapi hikmat yang berasal dari atas, pertama-tama murni, kemudian damai sejahtera, lemah lembut, dan mudah didekati, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Dan buah kebenaran ditaburkan dalam damai sejahtera di antara mereka yang mengadakan perdamaian." Kelembutan dan kedamaianlah yang kita inginkan di dalam rumah kita.¹⁴

Ikatan Lembut yang Mengikat-Ikatan keluarga adalah ikatan yang paling dekat, paling lembut dan sakral, di antara ikatan-ikatan lainnya di dunia. Ikatan ini dirancang untuk menjadi berkat bagi umat manusia. Dan itu adalah berkat di mana pun perjanjian

pernikahan diikat dengan cerdas, dalam takut akan Allah, dan dengan mempertimbangkan tanggung jawabnya.¹⁵

Setiap rumah seharusnya menjadi tempat yang penuh cinta, tempat di mana para malaikat

[19] Allah tinggal, bekerja dengan lembut, menundukkan pengaruh atas hati orang tua dan anak-anak.¹⁶

Rumah kita harus menjadi Betel, hati kita menjadi kuil. Di mana pun kasih Allah dihargai di dalam jiwa, di situ akan ada damai sejahtera, di situ akan ada terang dan sukacita. Sebarkanlah firman Allah di hadapan keluarga Anda dengan penuh kasih, dan tanyakanlah, "Apa yang telah Allah katakan?"¹⁷

Kehadiran Kristus Membuat Rumah Menjadi Kristiani- Rumah yang dipercantik dengan kasih, simpati, dan kelembutan adalah tempat yang disukai para malaikat, dan di mana Allah dimuliakan. Pengaruh rumah tangga Kristen yang dijaga dengan baik pada masa kanak-kanak dan remaja adalah perlindungan yang paling baik terhadap kerusakan dunia. Dalam suasana rumah yang demikian, anak-anak akan belajar untuk mengasihi orang tua duniawi dan Bapa surgawi.¹⁸

Sejak masa kanak-kanak, kaum muda harus memiliki penghalang yang kuat yang dibangun di antara mereka dan dunia, sehingga pengaruhnya yang merusak tidak dapat mempengaruhi mereka.¹⁹

Setiap keluarga Kristen harus menunjukkan kepada dunia kekuatan dan keunggulan pengaruh Kristen. Orang tua harus menyadari bahwa akuntabilitas untuk menjaga rumah mereka bebas dari setiap noda kejahatan moral.²⁰

Kekudusan bagi Allah haruslah meliputi rumah tangga. Orang tua dan anak-anak harus mendidik diri mereka sendiri untuk bekerja sama dengan Allah. Mereka harus membawa kebiasaan dan praktik mereka ke dalam keselarasan dengan rencana Allah.²¹

Hubungan keluarga haruslah memiliki pengaruh yang menguduskan. Rumah tangga Kristen, yang didirikan dan dijalankan sesuai dengan rencana Allah, merupakan bantuan yang luar biasa dalam membentuk karakter Kristen Orang tua dan anak-anak harus bersatu dalam mempersembahkan lo vasi yang tulus kepada Dia yang hanya dapat menjaga kasih manusia tetap murni dan mulia.²²

Pekerjaan pertama yang harus dilakukan dalam rumah tangga Kristen adalah memastikan bahwa [20] Roh Kristus tinggal di sana, sehingga setiap anggota keluarga dapat memikul salibnya dan mengikuti ke mana Yesus memimpin.²³

¹ Kementerian Penyembuhan, 349. ²

Pacific Health Journal, Juni, 1890. ³

Testimonies for the Church 3:539.

⁴Tanda-Tanda Zaman, 20 Juni 1911.

⁵Naskah 49, 1898.

⁶Surat 18b, 1891.

⁷Seleksi Khusus dari Kesaksian untuk Murid-murid dan Pekerja Sanatorium (1911)

4, 5.

⁸The Review and Herald, 17 November 1896.

⁹ Naskah 14, 1905.

¹⁰ Surat 29, 1902.

¹¹ Kementerian Penyembuhan, 393.

¹² The Review and Herald, 9 Juli 1901. ¹³ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 114. ¹⁴ Naskah 9, 1893.

¹⁵ Kementerian Penyembuhan, 356, 357.

¹⁶ Surat 25, 1904.

¹⁷ Surat 24a, 1896.

¹⁸ Naskah 126, 1903.

¹⁹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 119.

²⁰ The Review and Herald, 9 Oktober 1900.

²¹ Surat 9, 1904.

²² Naskah 16, 1899.

²³ Naskah 17, 1891.

Bab 2-Dasar-dasar Pembuatan Rumah Tangga yang Benar [21]

Tempat Paling Menarik di Dunia-Meskipun ada tanggung jawab berat yang dibebankan kepada orang tua untuk menjaga sepenuhnya kebahagiaan masa depan dan minat anak-anak mereka, namun juga merupakan tugas mereka untuk membuat rumah semenarik mungkin. Hal ini jauh lebih penting daripada mendapatkan harta benda dan uang. Rumah tidak boleh kekurangan sinar matahari. Perasaan rumah harus tetap hidup dalam hati anak-anak, sehingga mereka dapat melihat kembali rumah masa kecil mereka sebagai tempat kedamaian dan kebahagiaan di samping surga. Kemudian ketika mereka menjadi dewasa, mereka harus berusaha menjadi penghibur dan berkat bagi orang tua mereka.¹

Rumah seharusnya menjadi tempat yang paling menarik bagi anak-anak di dunia, dan kehadiran ibu harus menjadi daya tarik terbesarnya. Anak-anak memiliki sifat sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang, dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut, dalam kata-kata dan tindakan, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hatinya.²

Bersih, Rapi, Tertib-Kebersihan, kerapian, dan ketertiban sangat diperlukan untuk pengelolaan rumah tangga yang baik. Tetapi ketika seorang ibu menjadikan ini sebagai tugas-tugas yang paling penting dalam hidupnya, dan mengabdikan dirinya untuk itu, dengan mengabaikan perkembangan fisik dan pelatihan mental dan moral anak-anaknya, dia membuat kesalahan yang menyedihkan.³

Orang-orang percaya harus diajar bahwa meskipun mereka mungkin miskin, mereka tidak boleh najis atau tidak rapi baik secara pribadi maupun di rumah mereka. [22]

Pertolongan harus diberikan dalam hal ini kepada mereka yang tampaknya tidak memahami arti dan pentingnya kebersihan. Mereka harus diajar bahwa mereka yang akan mewakili Allah yang tinggi dan kudus harus menjaga jiwa mereka tetap murni

dan bersih, dan bahwa kemurnian ini harus meluas sampai ke pakaian mereka dan segala sesuatu di dalam rumah, sehingga para malaikat yang melayani akan memiliki bukti bahwa kebenaran telah membuat perubahan dalam kehidupan, memurnikan jiwa dan memurnikan selera. Mereka yang, setelah menerima kebenaran, tidak membuat perubahan dalam perkataan atau tingkah laku, dalam pakaian atau

lingkungannya, hidup untuk diri mereka sendiri, bukan untuk Kristus. Mereka tidak diciptakan kembali di dalam Kristus Yesus, untuk pemurnian dan kekudusan Sementara kita harus waspada terhadap perhiasan dan pamer yang tidak perlu, kita tidak boleh ceroboh dan acuh tak acuh dalam hal penampilan luar. Semua hal tentang diri kita dan rumah kita harus rapi dan menarik. Kaum muda harus diajar tentang pentingnya menampilkan penampilan yang di atas kritik, penampilan yang menghormati Allah dan kebenaran.⁴

Mengabaikan kebersihan akan menimbulkan penyakit. Penyakit tidak datang tanpa sebab. Wabah demam yang hebat telah terjadi di desa-desa dan kota-kota yang dianggap sangat sehat, dan ini telah mengakibatkan kematian atau kerusakan tubuh. Dalam banyak kasus, rumah-rumah yang menjadi korban w a b a h ini mengandung agen-agen perusak yang menyebarkan racun mematikan ke atmosfer, untuk dihirup oleh keluarga dan tetangga sekitar. Sungguh mengherankan menyaksikan ketidaktahuan yang ada terkait dengan efek yang ditimbulkan oleh kelalaian dan kecerobohan terhadap kesehatan.⁵ **Ketertiban Diperlukan untuk Rumah Tangga yang**

Bahagia-Tuhan tidak senang dengan

[23] **k e k a c a u a n**, kelambanan, dan kurangnya ketelitian pada diri seseorang. Kekurangan-kekurangan ini merupakan kejahatan yang serius, dan cenderung menghilangkan kasih sayang suami terhadap istri, padahal suami menyukai ketertiban, anak-anak yang disiplin, dan rumah tangga yang diatur dengan baik. Seorang istri dan ibu tidak dapat membuat rumah tangga menjadi menyenangkan dan bahagia kecuali ia memiliki kecintaan terhadap ketertiban, menjaga martabatnya, dan memiliki pemerintahan yang baik; oleh karena itu, semua orang yang gagal dalam hal-hal ini harus segera mulai mendidik diri mereka sendiri ke arah ini, dan menumbuhkan hal-hal yang merupakan kekurangan terbesar mereka.⁶

Kewaspadaan dan Ketekunan Harus Dipadukan-Ketika kita menyerahkan diri kita tanpa pamrih kepada Tuhan, tugas-tugas kehidupan rumah tangga yang sederhana dan biasa akan terlihat dalam arti yang sebenarnya, dan kita akan melakukannya sesuai dengan kehendak Tuhan. Kita harus berjaga-jaga, menantikan kedatangan Anak Manusia; dan kita juga harus rajin bekerja; bekerja sekaligus menanti diperlukan; harus ada kesatuan antara keduanya. Hal ini akan menyeimbangkan karakter Kristen, membuatnya berkembang dengan baik, simetris. Kita tidak boleh

merasa bahwa kita harus mengabaikan segala sesuatu yang lain, dan menyerahkan diri kita pada meditasi, studi, atau doa; kita juga tidak boleh penuh dengan kesibukan, ketergesaan, dan pekerjaan, sehingga mengabaikan kesalehan pribadi. Menunggu dan memperhatikan dan bekerja adalah

untuk menjadi campuran. "Tidak malas dalam bisnis; bersemangat dalam semangat; melayani Tuhan."⁷

Sediakan Fasilitas yang Menyelamatkan - Dalam banyak rumah tangga, istri dan ibu tidak memiliki waktu untuk membaca, untuk tetap mendapatkan informasi yang baik, tidak ada waktu untuk menjadi pendamping suaminya, tidak ada waktu untuk tetap berhubungan dengan pikiran anak-anaknya yang sedang berkembang. Tidak ada waktu atau tempat bagi Juruselamat yang berharga untuk menjadi teman yang dekat dan terkasih. Sedikit demi sedikit ia tenggelam dalam kesibukan rumah tangga, kekuatan dan waktu serta minatnya terserap dalam hal-hal yang akan musnah seiring dengan penggunaannya. Terlambat dia terbangun dan mendapati dirinya hampir seperti orang asing di rumahnya sendiri. Kesempatan

[24]

kesempatan berharga yang pernah menjadi miliknya untuk mempengaruhi orang-orang yang disayanginya untuk kehidupan yang lebih tinggi, tidak berkembang, telah berlalu selamanya.

Biarkan para ibu rumah tangga bertekad untuk hidup dengan rencana yang lebih bijaksana. Jadikanlah tujuan pertama Anda untuk membuat rumah yang menyenangkan. Pastikan menyediakan fasilitas yang akan meringankan pekerjaan dan meningkatkan kesehatan.⁸

Bahkan Tugas yang Paling Rendah Pun Adalah Pekerjaan Tuhan-Semua pekerjaan yang kita lakukan yang perlu dilakukan, baik itu mencuci piring, menata meja, menunggui orang sakit, memasak, atau mencuci, memiliki nilai moral yang penting. Tugas-tugas yang paling rendah di hadapan kita harus dilakukan

oleh seseorang; dan mereka yang melakukannya harus merasa bahwa mereka melakukan pekerjaan yang perlu dan terhormat, dan bahwa dalam misi mereka, meskipun rendah hati, mereka melakukan pekerjaan Tuhan sama pastinya seperti Jibril ketika diutus kepada para nabi. Semua bekerja sesuai dengan tugas mereka di bidangnya masing-masing. Wanita di dalam rumahnya, melakukan tugas-tugas sederhana dalam kehidupan yang harus dilakukan, dapat dan harus menunjukkan kesetiaan, ketaatan, dan kasih, setulus para malaikat di dalam lingkungan mereka. Kesesuaian dengan kehendak Allah membuat pekerjaan apa pun menjadi terhormat yang harus dilakukan.⁹

¹ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

² Kementerian Penyembuhan, 388.

³ Tanda-Tanda Zaman, 5 Agustus 1875.

⁴ The Review and Herald, 10 Juni 1902.

⁵ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 105, 106.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:298, 299.

⁷ The Review and Herald, 15 September 1891.

⁸ Kementerian Penyembuhan, 368, 369.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:79, 80.

Bab 3-Rumah Eden Sebuah Pola

Allah Mempersiapkan Rumah Pertama Manusia-Rumah Eden bagi orang tua kita yang pertama dipersiapkan oleh Allah sendiri. Setelah Dia melengkapinya dengan segala sesuatu yang diinginkan manusia, Dia berfirman: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, menurut gambar dan rupa Kita." ...

Tuhan berkenan dengan ciptaan-Nya yang terakhir dan termulia ini, dan merancang agar manusia menjadi penghuni yang sempurna di dunia yang sempurna. Namun, bukanlah tujuan-Nya bahwa manusia harus hidup dalam kesendirian. Dia berfirman: "Tidak baik, apabila manusia itu seorang diri saja; Aku akan menjadikan penolong baginya."¹

Allah sendiri yang memberi Adam seorang pendamping. Dia menyediakan "penolong yang sepadan dengan dia" - penolong yang sesuai dengan dia - penolong yang cocok untuk menjadi pendampingnya, dan yang dapat menjadi satu dengan dia dalam kasih dan simpati. Hawa diciptakan dari tulang rusuk yang diambil dari sisi Adam, yang menandakan bahwa ia tidak akan mengendalikannya sebagai kepala, atau diinjak-injak di bawah kakinya sebagai orang yang lebih rendah, tetapi berdiri di sisinya sebagai orang yang sederajat, dikasihi dan dilindungi olehnya. Sebagai bagian dari manusia, tulang dari tulangnya, dan daging dari dagingnya, dia adalah diri keduanya; menunjukkan persatuan yang erat dan keterikatan penuh kasih sayang yang seharusnya ada dalam hubungan ini. "Karena tidak ada seorangpun yang membenci dagingnya sendiri, melainkan mengasihi dan menyayangnya." "Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu."²

Pernikahan Pertama yang Dilakukan oleh Tuhan-Tuhan merayakan pernikahan pertama

[26] pernikahan. Dengan demikian, institusi ini memiliki pencetus yang merupakan Pencipta alam semesta. "Pernikahan itu terhormat"; pernikahan adalah salah satu karunia Allah yang pertama bagi manusia, dan merupakan salah satu dari dua

institusi yang, setelah kejatuhan, dibawa oleh Adam ke luar dari pintu surga. Ketika prinsip-prinsip ilahi diakui dan ditaati dalam hubungan ini, pernikahan adalah sebuah berkat; pernikahan menjaga kemurnian dan kebahagiaan ras, pernikahan menyediakan kebutuhan sosial manusia, pernikahan meningkatkan fisik, intelektual, dan moral.³

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama di sebuah pesta pernikahan. Di aula pesta di mana teman-teman dan

bersukacita bersama, Kristus memulai pelayanan publik-Nya. Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah Ia dirikan sendiri

Kristus menghormati hubungan pernikahan dengan menjadikannya sebagai simbol persatuan antara Dia dan orang-orang yang telah ditebus-Nya. Dia sendiri adalah Mempelai Pria; mempelai wanita adalah gereja, yang mana, sebagai yang dipilih-Nya, Dia berkata, "Engkau adil, kekasih-Ku, tidak ada cacat pada-Mu."⁴ **Setiap Keinginan Disediakan-Adam** dikelilingi oleh segala sesuatu yang diinginkan oleh hatinya. Segala sesuatu yang diinginkannya telah disediakan. Tidak ada dosa dan tidak ada tanda-tanda kerusakan di Eden yang mulia. Malaikat-malaikat Allah bergaul dengan bebas dan penuh kasih dengan pasangan yang kudus itu. Para penyanyi yang berbahagia menyanyikan lagu-lagu pujian yang bebas dan penuh sukacita kepada Pencipta mereka. Binatang-binatang yang damai dalam kepolosan yang membahagiakan bermain tentang Adam dan Hawa, taat kepada firman mereka. Adam berada dalam kesempurnaan kedewasaan, yang

karya termulia dari Sang Pencipta.⁵

Tidak ada bayangan yang menghalangi antara mereka dan Pencipta mereka. Mereka mengenal Allah sebagai Bapa yang murah hati, dan dalam segala hal kehendak mereka adalah sesuai dengan kehendak Allah. Dan karakter Allah tercermin [27] dalam karakter Adam. Kemuliaan-Nya dinyatakan dalam setiap benda di alam.⁶

Pekerjaan Ditetapkan untuk Kebahagiaan Manusia-Tuhan adalah pencinta yang indah. Dia telah memberikan bukti yang jelas kepada kita tentang hal ini dalam karya tangan-Nya. Ia telah membuat taman yang indah bagi orang tua kita yang pertama di Taman Eden. Pohon-pohon yang indah tumbuh dari tanah, dari setiap jenis, untuk kegunaan dan hiasan. Bunga-bunga yang indah dibentuk, dengan keindahan yang langka, dari setiap warna dan corak, mengharumkan udara Adalah rancangan Allah bahwa manusia harus menemukan kebahagiaan dalam pekerjaannya mengusahakan segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya, dan bahwa keinginannya harus dipenuhi dengan buah-buah pohon-pohon dalam taman.⁷

Kepada Adam diberikan tugas untuk merawat taman. Sang Pencipta tahu bahwa Adam tidak akan bahagia tanpa pekerjaan.

Keindahan taman itu membuatnya senang, tetapi itu saja tidak cukup. Dia harus bekerja untuk menggerakkan organ-organ tubuh yang indah. Seandainya kebahagiaan hanya terdiri dari tidak melakukan apa pun, manusia, dalam keadaan tidak berdosa yang kudus, pasti akan menganggur. Tetapi Dia yang menciptakan manusia tahu apa yang akan menjadi kebahagiaan baginya; dan tidak lama setelah Dia menciptakannya, Dia memberikan pekerjaan yang telah ditetapkan baginya.

Janji kemuliaan di masa depan, dan ketetapan bahwa manusia harus bekerja keras untuk mendapatkan makanannya, berasal dari takhta yang sama.⁸

Tuhan Dimuliakan oleh Rumah Tangga Kristen-Ayah dan ibu yang menjadikan Tuhan sebagai yang utama dalam rumah tangga mereka, yang mengajar anak-anak mereka bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, memuliakan Tuhan di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia dengan menunjukkan kepada dunia sebuah keluarga yang teratur dan berdisiplin - sebuah keluarga yang mengasihi dan menaati Tuhan, bukannya keluarga yang tidak mengasihi dan tidak menaati Tuhan.

[28] memberontak terhadap Dia. Kristus bukanlah orang asing di dalam rumah mereka; nama-Nya adalah nama rumah tangga, dihormati dan dimuliakan. Para malaikat bersukacita di dalam rumah di mana Allah berkuasa dan anak-anak diajar untuk menghormati agama, Alkitab, dan Pencipta mereka. Keluarga seperti itu dapat mengklaim janji, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Karena dari rumah seperti itu seorang ayah pergi ke luar rumah untuk melakukan tugas-tugas hariannya, dengan roh yang dilembutkan dan ditundukkan oleh percakapan dengan Allah.⁹

Kehadiran Kristus saja yang dapat membuat pria dan wanita bahagia. Semua air kehidupan yang sama dengan Kristus dapat berubah menjadi anggur surga. Rumah kemudian menjadi sebuah Eden kebahagiaan; keluarga, sebuah simbol yang indah dari keluarga di surga.¹⁰

¹ The Youth's Instructor, 10 Agustus 1899.

² Patriarchs and Prophets, 46.

³ Ibid., 46.

⁴ Kementerian Penyembuhan, 356.

⁵ Tanda-Tanda Zaman, 11 Juni 1874. ⁶

Pengajar Kaum Muda, 2 Juni 1898. ⁷

Pembaharu Kesehatan, Juli 1871.

⁸ The Youth's Instructor, 27 Februari 1902.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:424.

¹⁰Manuskrip 43, 1900.

Bagian 2-A Terang dalam Komunitas

[29]

[30] **Bab 4-Pengaruh Jangkauan Jauh dari Rumah**

[31]

Rumah Kristen Adalah Objek Pelajaran - Misi rumah tangga melampaui anggota-anggotanya. Rumah tangga Kristen harus menjadi sebuah objek pelajaran, yang mengilustrasikan keunggulan prinsip-prinsip kehidupan yang benar. Ilustrasi seperti itu akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di dunia. Sebagai pemuda keluar dari rumah seperti itu, pelajaran yang telah mereka pelajari disampaikan. Prinsip-prinsip kehidupan yang lebih mulia diperkenalkan ke dalam rumah tangga lain, dan pengaruh yang menggembirakan bekerja di masyarakat.¹

Rumah tangga yang anggotanya adalah orang-orang Kristen yang sopan dan santun akan memberikan pengaruh yang luas untuk kebaikan. Keluarga-keluarga lain akan melihat hasil yang dicapai oleh rumah tangga yang demikian, dan akan mengikuti teladan yang diberikan, dan pada gilirannya menjaga rumah tersebut dari pengaruh-pengaruh setan. Malaikat-malaikat Allah akan sering mengunjungi rumah yang di dalamnya kehendak Allah berkuasa. Di bawah kuasa kasih karunia ilahi, rumah seperti itu menjadi tempat yang menyegarkan bagi para peziarah yang letih dan lelah. Dengan penjagaan yang waspada, diri sendiri dijaga agar tidak menonjolkan diri. Kebiasaan-kebiasaan yang benar terbentuk. Ada pengakuan yang cermat akan hak-hak orang lain. Iman yang bekerja dengan kasih dan memurnikan jiwa berdiri di pucuk pimpinan, memimpin seluruh rumah tangga. Di bawah pengaruh yang kudus dari rumah tangga yang demikian, prinsip persaudaraan yang ditetapkan dalam firman Allah semakin dikenal dan ditaati.²

Pengaruh Keluarga yang Tertib-Bukanlah hal yang mudah bagi sebuah keluarga untuk berdiri sebagai wakil Yesus, menaati hukum Allah dalam sebuah keluarga.

- [32] komunitas yang tidak percaya. Kita dituntut untuk menjadi surat-surat yang hidup yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. Posisi ini melibatkan tanggung jawab yang menakutkan.³ Satu keluarga yang teratur dan berdisiplin akan berbicara lebih banyak atas nama Kekristenan daripada semua khotbah yang dapat

dikhotbahkan. Keluarga yang demikian memberikan bukti bahwa orang tua telah berhasil dalam mengikuti petunjuk Allah, dan bahwa anak-anak mereka akan melayani Dia di gereja. Pengaruh mereka bertumbuh; karena ketika mereka m e m b e r i , mereka menerima untuk m e m b e r i lagi. Ayah dan ibu menemukan penolong dalam diri anak-anak mereka, yang memberikan kepada orang lain pengajaran yang diterima di rumah. Lingkungan tempat tinggal mereka ditolong, karena di dalamnya mereka telah diperkaya untuk

waktu dan untuk kekekalan. Seluruh keluarga terlibat dalam pelayanan Sang Guru; dan melalui teladan mereka yang saleh, orang lain terinspirasi untuk menjadi setia dan benar kepada Allah dalam menangani kawanannya, kawanannya yang indah.⁴

Bukti terbesar dari kuasa Kekristenan yang dapat ditunjukkan kepada dunia adalah sebuah keluarga yang teratur dan berdisiplin. Hal ini akan merekomendasikan kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh hal lain, karena hal ini merupakan saksi hidup dari kuasa praktisnya di dalam hati.⁵

Ujian terbaik bagi kekristenan sebuah rumah tangga adalah jenis karakter yang lahir dari pengaruhnya. Tindakan-tindakan berbicara lebih keras daripada pengakuan kesalahan yang paling positif.⁶

Urusan kita di dunia ini ... adalah untuk melihat kebajikan apa yang dapat kita ajarkan kepada anak-anak kita dan keluarga kita, agar mereka dapat memiliki pengaruh terhadap keluarga-keluarga lain, dan dengan demikian kita dapat menjadi kekuatan yang mendidik meskipun kita tidak pernah masuk ke dalam meja kerja. Keluarga yang teratur dan berdisiplin baik di hadapan Allah adalah lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir.⁷

Kemungkinan Luar Biasa Adalah Milik Kita-Waktu kita di sini singkat. Kita

dapat melewati dunia ini kecuali satu kali; saat kita melewatinya, marilah kita memanfaatkan

[33]

memanfaatkan hidup ini sebaik-baiknya. Pekerjaan yang menjadi panggilan kita tidak membutuhkan kekayaan atau posisi sosial atau kemampuan yang hebat. Hal ini membutuhkan kebaikan hati, semangat rela berkorban dan tujuan yang teguh. Sebuah pelita, betapapun kecilnya,

jika terus menyala, dapat menjadi sarana untuk menyalakan banyak lampu lainnya. Lingkup pengaruh kita mungkin tampak sempit, kemampuan kita kecil, kesempatan kita sedikit, perolehan kita terbatas; namun potensi yang luar biasa adalah milik kita melalui penggunaan yang setia dari kesempatan di rumah kita sendiri. Jika kita mau membuka hati dan rumah kita kepada pangeran-pangeran ilahi dalam kehidupan, kita akan menjadi saluran-saluran bagi arus kekuatan yang memberi kehidupan. Dari rumah kita akan mengalir aliran-aliran kesembuhan, membawa kehidupan, keindahan, dan kesuburan di tempat yang sekarang ini

tandus dan kering.⁸ Orang tua yang takut akan Tuhan akan menyebarkan pengaruh dari lingkungan rumah mereka sendiri kepada orang lain yang akan bertindak seperti ragi yang bersembunyi di dalam tiga takaran makan.⁹

Pekerjaan setia yang dilakukan di rumah akan mendidik orang lain untuk melakukan pekerjaan yang sama. Semangat kesetiaan kepada Allah adalah seperti ragi dan, ketika dimanifestasikan di dalam gereja, akan berdampak pada orang lain, dan akan menjadi rekomendasi bagi kekristenan di mana-mana. Pekerjaan para prajurit Kristus yang berjiwa penuh akan menjangkau sejauh kekekalan. Lalu mengapa

mengapa ada kekurangan semangat misionaris di dalam gereja-gereja kita? Itu karena ada pengabaian terhadap kesalehan di rumah.¹⁰

Pengaruh Keluarga yang Tidak Diatur dengan Baik- Pengaruh keluarga yang tidak diatur dengan baik tersebar luas, dan menjadi bencana bagi seluruh masyarakat. Hal ini terakumulasi dalam gelombang kejahatan yang memengaruhi keluarga, komunitas, dan pemerintah.¹¹

Tidak mungkin bagi kita untuk hidup sedemikian rupa sehingga kita tidak memberikan pengaruh di dunia. Tidak ada anggota keluarga yang dapat mengurung diri di dalam dirinya sendiri, di mana anggota keluarga yang lain

[34] keluarga tidak akan merasakan pengaruh dan rohnya. Ekspresi wajahnya memiliki pengaruh untuk kebaikan atau kejahatan. Semangatnya, kata-katanya, tindakannya, sikapnya terhadap orang lain, tidak salah lagi. Jika dia hidup dalam keegoisan, dia mengelilingi jiwanya dengan suasana malaria; sementara jika dia dipenuhi dengan kasih Kristus, dia akan menunjukkan kesopanan, kebaikan, perhatian yang lembut terhadap perasaan orang lain dan akan mengkomunikasikan kepada rekan-rekannya, melalui tindakan kasihnya, perasaan yang lembut, bersyukur, dan bahagia. Akan menjadi nyata bahwa dia hidup untuk Yesus dan setiap hari belajar pelajaran di kaki-Nya, menerima terang dan damai-Nya. Dia akan dapat berkata kepada Tuhan, "Kelemahlembutan-Mu telah membuatku besar."¹²

¹ Kementerian Penyembuhan, 352.

² Surat 272, 1903.

³ Testimonies for the Church 4:106. ⁴

The Review and Herald, 6 Juni 1899. ⁵

Testimonies for the Church 4:304.

⁶ Patriarchs and Prophets, 579.

⁷ Naskah 12, 1895.

⁸ Kementerian Penyembuhan, 355.

⁹ The Signs of the Times, 17 September 1894. ¹⁰

The Review and Herald, 19 Februari 1895. ¹¹

Patriarchs and Prophets, 579.

¹²Instruktur Pemuda, 22 Juni 1893.

Misionaris **Terbaik Berasal dari Rumah Tangga Kristen - Misionaris** bagi Tuan paling siap untuk bekerja di luar negeri dalam rumah tangga Kristen, di mana Allah ditakuti, di mana Allah dikasihi, di mana Allah disembah, di mana kesetiaan telah menjadi sifat alamiah, di mana bahaya, kecerobohan, dan ketidakpedulian terhadap tugas-tugas rumah tangga tidak diizinkan, di mana persekutuan yang tenang dengan Allah dipandang sebagai sesuatu yang esensial bagi pelaksanaan tugas sehari-hari dengan setia.¹

Tugas-tugas rumah tangga harus dilakukan dengan kesadaran bahwa jika dilakukan dengan roh yang benar, tugas-tugas itu akan memberikan pengalaman yang akan memungkinkan kita untuk bekerja bagi Kristus dengan cara yang paling permanen dan menyeluruh. Oh, apa yang tidak mungkin dilakukan oleh orang Kristen yang hidup dalam jalur misionaris dengan melakukan dengan setia tugas-tugas harian, dengan riang mengangkat salib, tidak mengabaikan pekerjaan apa pun, betapapun tidak menyenangkan bagi perasaan alamiahnya!²

Pekerjaan kita bagi Kristus harus dimulai dari keluarga, di dalam rumah

Tidak ada ladang misi yang lebih penting dari ini....

Oleh banyak orang, ladang rumah ini telah diabaikan dengan memalukan, dan sudah saatnya sumber daya ilahi dan solusi dihadirkan, sehingga keadaan jahat ini dapat diperbaiki.³

Tugas tertinggi yang dibebankan kepada kaum muda adalah di rumah mereka sendiri, memberkati ayah dan ibu, saudara dan saudari, dengan kasih sayang dan perhatian yang benar. Di sini mereka dapat menunjukkan penyangkalan diri dan pengabaian diri dalam kepedulian dan berbuat bagi orang lain.... Betapa besarnya pengaruh seorang saudari terhadap saudara-saudaranya! Jika ia benar, ia dapat menentukan karakter saudara-saudaranya. Doa-doanya, kelembutannya, dan kasih sayangnya dapat melakukan banyak hal dalam sebuah rumah tangga.³

Di dalam rumah, mereka yang telah menerima Kristus harus menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh kasih karunia bagi mereka. "Semua orang yang menerima Dia, kepada mereka diberikan

Ia memberi kuasa kepada semua orang yang percaya dalam nama-Nya untuk menjadi anak-anak Allah." Otoritas yang sadar meliputi orang yang percaya kepada Kristus, yang membuat pengaruhnya terasa di seluruh rumah. Hal ini menguntungkan bagi kesempurnaan karakter semua orang di dalam rumah.⁵

Argumen Bahwa Orang Kafir Tidak Dapat Menyesatkan Rumah tangga Kristen yang baik adalah argumen yang kuat yang mendukung realitas agama Kristen - sebuah argumen bahwa orang kafir tidak dapat menyesatkan. Semua orang dapat melihat bahwa ada pengaruh yang bekerja di dalam keluarga yang mempengaruhi anak-anak, dan bahwa Allah Abraham menyertai mereka. Jika rumah-rumah orang yang mengaku Kristen memiliki cetakan agama yang benar, mereka akan memberikan pengaruh yang besar untuk kebaikan. Mereka akan benar-benar menjadi "terang dunia."⁶

Anak-anak Memperluas Pengetahuan tentang Prinsip-Prinsip Alkitab-Anak-anak yang telah dididik dengan baik, yang suka berguna, menolong ayah dan ibu, akan memperluas pengetahuan tentang ide-ide yang benar dan prinsip-prinsip Alkitab kepada semua orang yang bergaul dengan mereka.⁷

Ketika rumah kita sendiri menjadi seperti yang seharusnya, anak-anak kita tidak akan dibiarkan bertumbuh dalam kemalasan dan ketidakpedulian terhadap tuntutan Allah atas nama orang-orang yang membutuhkan di sekitar mereka. Sebagai warisan Tuhan, mereka akan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan di mana pun mereka berada. Sebuah cahaya akan bersinar dari rumah-rumah seperti itu yang akan mengungkapkan dirinya atas nama orang-orang yang tidak tahu, menuntun mereka kepada sumber dari segala pengetahuan. Sebuah pengaruh akan diberikan yang akan menjadi kekuatan bagi Tuhan dan kebenaran-Nya.⁸

Orang tua yang dapat didekati dengan cara lain sering kali dihubungi melalui anak-anak mereka.⁹

[37] **Rumah yang Ceria Akan Menjadi Terang Bagi** Tetangga-Kita membutuhkan lebih banyak orang tua yang ceria dan lebih banyak orang Kristen yang ceria. Kita terlalu banyak menutup diri di dalam diri kita sendiri. Terlalu sering kata-kata yang baik, kata-kata yang membesarkan hati, senyuman yang ceria, ditahan dari anak-anak kita dan dari mereka yang tertindas dan putus asa.

Para orang tua, di pundak Anda ada tanggung jawab untuk menjadi pembawa dan pemberi terang. Bersinarlah sebagai terang di dalam rumah, menerangi jalan yang harus dilalui oleh anak-anak Anda. Ketika Anda melakukan hal ini, terang Anda akan bersinar bagi mereka yang tidak memilikinya.¹⁰

Dari setiap rumah tangga Kristen, cahaya kudus harus bersinar. Kasih harus dinyatakan dalam tindakan. Kasih harus mengalir keluar di semua rumah, menunjukkan dirinya dalam kebaikan yang

bijaksana, dalam kesopanan yang lembut dan tidak mementingkan diri sendiri. Ada rumah-rumah di mana prinsip ini dijalankan - rumah-rumah di mana Allah disembah dan kasih yang paling sejati berkuasa. Dari rumah-rumah ini, doa pagi dan petang naik kepada Allah sebagai dupa yang harum, dan belas kasihan serta berkat-Nya turun kepada para penyembah-Nya seperti embun pagi.¹¹

Hasil dari Kesatuan Keluarga-Pekerjaan pertama orang Kristen adalah bersatu di dalam keluarga. Kemudian pekerjaan itu harus meluas kepada tetangga mereka yang dekat dan yang jauh. Mereka yang telah menerima terang harus membiarkan terang itu bersinar dengan sinar yang jelas. Kehidupan mereka, yang harum dengan kasih Kristus, harus menjadi kenikmatan hidup bagi kehidupan.¹²

Semakin erat anggota keluarga bersatu dalam pekerjaan mereka di rumah, semakin besar pengaruh yang akan diberikan oleh ayah dan ibu serta anak laki-laki dan perempuan di luar rumah.¹³

Orang Baik Lebih Dibutuhkan Daripada Pikiran yang Hebat-Kebahagiaan keluarga dan gereja bergantung pada pengaruh dari rumah. Kekal [38] bergantung pada pelaksanaan tugas-tugas kehidupan ini dengan benar. Dunia tidak terlalu membutuhkan pikiran-pikiran hebat, melainkan orang-orang baik yang akan menjadi berkat bagi lingkungannya.¹⁴

Hindari Kesalahan yang Dapat Menutup Pintu-Ketika agama dimanifestasikan di dalam rumah, pengaruhnya akan terasa di gereja dan di lingkungan sekitar. Tetapi beberapa orang yang mengaku sebagai orang Kristen berbicara dengan tetangga mereka tentang kesulitan-kesulitan di rumah mereka. Mereka menceritakan keluhan mereka sedemikian rupa untuk mengundang simpati bagi diri mereka sendiri; tetapi adalah suatu kesalahan besar untuk mencurahkan masalah kita ke telinga orang lain, terutama ketika banyak dari keluhan kita dibuat-buat dan muncul karena kehidupan kita yang tidak religius dan karakter kita yang rusak. Mereka yang pergi keluar untuk meletakkan keluhan pribadi mereka di hadapan orang lain lebih baik tinggal di rumah untuk berdoa, menyerahkan kehendak mereka yang sesat kepada Allah, jatuh di atas Batu Karang dan diremukkan, mati bagi diri sendiri agar Yesus dapat menjadikan mereka sebagai bejana untuk dihormati.¹⁵

Kurangnya kesopanan, sedikit ketersinggungan, satu kata kasar dan tidak dipikirkan, akan merusak reputasi Anda, dan dapat menutup pintu hati sehingga Anda tidak akan pernah bisa menjangkau mereka.¹⁶

Kekristenan di Rumah Bersinar di Luar Negeri-Upaya untuk menjadikan rumah sebagaimana mestinya-sebagai simbol rumah di surga-mempersiapkan kita untuk bekerja di lingkup yang lebih

besar. Pendidikan yang diterima dengan menunjukkan rasa hormat satu sama lain memungkinkan kita untuk mengetahui bagaimana menjangkau hati yang perlu diajari prinsip-prinsip agama yang benar. Gereja membutuhkan semua kekuatan rohani yang dapat diperoleh, agar semua orang, khususnya anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, dapat dijaga dengan baik. Kebenaran yang dihidupi di rumah akan terasa dengan sendirinya dalam pekerjaan tanpa pamrih di luar negeri. Orang yang menghidupi Kekristenan di dalam rumah [39]

akan menjadi cahaya yang terang dan bersinar di mana saja.¹⁷

¹ Naskah 140, 1897.

² Tanda-Tanda Zaman, 1 September 1898.

³ Testimonies for the Church 6:429, 430.

³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:80, 81.

⁵ Naskah 140, 1897. ⁶ Patriarchs and Prophets, 144. ⁷ Surat 28, 1890.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:430.

⁹ Ibid, 4:70.

¹⁰ The Review and Herald, 29 Januari 1901.

¹¹ Patriarchs and Prophets, 144.

¹² Naskah 11, 1901.

¹³ Surat 189, 1903.

¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:522.

¹⁵ Tanda-Tanda Zaman, 14 November 1892.

¹⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:335.

¹⁷ Tanda-tanda Zaman, 1 September 1898.

Bagian 3-Memilih Pasangan Hidup

[40]

[41]

[42]

Bab 6-Keputusan Besar

[43]

Pernikahan yang Bahagia atau Tidak Bahagia? Jika mereka yang sedang mempertimbangkan pernikahan tidak ingin mengalami refleksi yang menyedihkan dan tidak bahagia setelah menikah, mereka harus menjadikannya sebagai bahan renungan yang serius dan sungguh-sungguh. Langkah yang diambil dengan tidak bijaksana ini adalah salah satu cara yang paling efektif untuk menghancurkan kegunaan para pemuda dan pemudi. Hidup menjadi sebuah beban, sebuah kutukan. Tidak ada yang dapat secara efektif menghancurkan kebahagiaan dan kegunaan seorang wanita, dan membuat hidup menjadi beban yang memilukan, selain suaminya sendiri; dan tidak ada yang dapat melakukan seperseratus bagian yang sama banyaknya untuk meredam harapan dan cita-cita seorang pria, melumpuhkan energinya dan menghancurkan pengaruh dan prospeknya, selain istrinya sendiri. Dari saat pernikahanlah banyak pria dan wanita menentukan keberhasilan atau kegagalan mereka dalam hidup ini, dan harapan mereka akan kehidupan masa depan.¹

Saya berharap dapat membuat para pemuda melihat dan merasakan bahaya yang mereka hadapi, terutama bahaya pernikahan yang tidak bahagia.²

Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan Anda baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan memajukan rencananya ke arah ini tanpa mengetahui bahwa Tuhan menyetujui jalannya. Ia tidak akan memilih untuk dirinya sendiri, tetapi akan merasa bahwa Allah harus memilihkan jalan baginya. Kita tidak boleh menyenangkan diri kita sendiri, karena Kristus tidak menyenangkan diri-Nya sendiri. Saya tidak akan mengerti bahwa seseorang harus menikahi orang yang tidak ia cintai. Ini akan menjadi dosa. Tetapi kesukaan dan sifat emosional tidak boleh dibiarkan membawa kepada kehancuran. Allah menuntut segenap hati, kasih sayang yang tertinggi.³

[44]

Bergegaslah dengan Perlahan-Lahan - Hanya sedikit yang memiliki pandangan yang benar tentang hubungan pernikahan. Banyak yang mengira bahwa pernikahan adalah pencapaian

kebahagiaan yang sempurna; tetapi jika mereka dapat mengetahui seperempat dari kepedihan hati para pria dan wanita yang terikat oleh janji pernikahan dalam rantai yang tidak dapat dan tidak berani mereka langgar, mereka tidak akan terkejut jika saya menelusuri garis-garis ini. Pernikahan, dalam sebagian besar kasus, adalah kuk yang paling menyakitkan. Ada ribuan orang yang dijodohkan tetapi tidak berjodoh. Kitab-kitab di surga dibebani dengan kesengsaraan, kejahatan, dan pelecehan yang tersembunyi di balik jubah pernikahan. Inilah sebabnya mengapa saya memperingatkan

kaum muda yang berada dalam usia menikah untuk tidak tergesa-gesa dalam memilih pendamping hidup. Jalan kehidupan pernikahan mungkin terlihat indah dan penuh kebahagiaan; tetapi mengapa Anda tidak kecewa seperti ribuan orang lainnya?⁴

Mereka yang sedang merenungkan pernikahan harus mempertimbangkan apa yang akan menjadi karakter dan pengaruh rumah tangga yang akan mereka dirikan. Ketika mereka menjadi orang tua, sebuah kepercayaan suci diembankan kepada mereka. Di pundak mereka bergantung kesejahteraan anak-anak mereka di dunia ini, dan kebahagiaan mereka di dunia yang akan datang. Untuk sebagian besar mereka menentukan cap fisik dan moral yang diterima anak-anak kecil. Dan pada karakter rumah tangga tergantung kondisi masyarakat; beratnya pengaruh setiap keluarga akan menentukan naik atau turunnya masyarakat.⁵

Faktor-faktor Penting dalam Memilih-Perhatian yang besar harus diberikan oleh kaum muda Kristen dalam membentuk persahabatan dan dalam memilih sahabat. Berhati-hatilah, jangan sampai apa yang Anda pikirkan sebagai emas murni ternyata adalah logam dasar. Pergaulan duniawi cenderung menempatkan rintangan-rintangan di jalan pelayanan Anda kepada Allah, dan banyak jiwa hancur oleh persatuan yang tidak bahagia, baik dalam bisnis atau perkawinan, dengan mereka yang tidak pernah bisa mengangkat atau memuliakan.⁶

Pertimbangkan setiap sentimen, dan perhatikan setiap perkembangan karakter pada orang yang Anda anggap dapat menghubungkan takdir hidup Anda. Langkah yang akan Anda ambil adalah salah satu yang paling penting dalam hidup Anda, dan tidak boleh diambil dengan tergesa-gesa. Meskipun Anda mungkin mencintai, janganlah mencintai secara membabi buta.

Periksalah dengan seksama apakah kehidupan pernikahan Anda akan bahagia atau tidak harmonis dan celaka. Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan, Apakah pernikahan ini akan menolong saya masuk surga? Apakah itu akan meningkatkan kasih saya kepada Allah? Dan apakah hal ini akan memperbesar lingkup kebermanfaatannya saya dalam kehidupan ini? Jika renungan-renungan ini tidak menunjukkan adanya kekurangan, maka dalam takut akan Allah, majulah terus.⁷

Kebanyakan pria dan wanita telah bertindak dalam memasuki hubungan pernikahan seolah-olah satu-satunya pertanyaan yang

harus mereka selesaikan adalah apakah mereka saling mencintai. Tetapi mereka harus menyadari bahwa ada tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka dalam hubungan pernikahan yang lebih jauh dari itu. Mereka harus mempertimbangkan apakah keturunan mereka akan memiliki kesehatan fisik dan kekuatan mental dan moral. Tetapi hanya sedikit yang bergerak dengan motif yang tinggi dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang tinggi yang tidak dapat mereka lemparkan begitu saja

masyarakat memiliki klaim atas mereka, bahwa bobot pengaruh keluarga mereka akan terlihat dalam skala ke atas atau ke bawah.⁸

Pilihan pendamping hidup haruslah yang terbaik untuk menjamin kesejahteraan fisik, mental, dan spiritual bagi orang tua dan anak-anak mereka—seperti yang akan memungkinkan orang tua dan anak-anak untuk memberkati sesama mereka dan menghormati Pencipta mereka.⁹

Kualitas yang Harus Dicari pada Calon Istri—Biarlah seorang pemuda mencari seorang wanita untuk berdiri di sisinya yang cocok untuk menanggung bagiannya

[46] beban hidup, seseorang yang pengaruhnya akan memuliakan dan memurnikannya, dan yang akan membuatnya bahagia dalam cintanya.

"Istri yang bijaksana berasal dari Tuhan." "Hati suaminya percaya dengan aman kepadanya Ia akan berbuat baik kepadanya dan tidak berbuat jahat seumur hidupnya." "Ia membuka mulutnya dengan hikmat, dan di lidahnya ada hukum kebaikan. Ia memperhatikan dengan baik cara hidup seisi rumahnya, dan tidak makan makanan yang sia-sia. Anak-anaknya bangun dan menyebutnya berbahagia, suaminya juga, dan ia memuji-muji dia, katanya: "Banyak anak perempuan yang berbuat baik, tetapi engkau melebihi semuanya." Siapa yang mendapatkan istri seperti itu "menemukan sesuatu yang baik, dan memperoleh kasih karunia dari Tuhan."¹⁰

Berikut adalah hal-hal yang harus dipertimbangkan: Apakah orang yang Anda nikahi akan membawa kebahagiaan bagi rumah tangga Anda? Apakah [dia] seorang ekonom, atau akankah dia, jika menikah, tidak hanya menggunakan semua penghasilannya sendiri, tetapi juga semua penghasilan Anda untuk memuaskan kesombongan, kecintaan akan penampilan? Apakah prinsip-prinsipnya benar dalam hal ini? Apakah dia memiliki sesuatu yang bisa diandalkan? ... Saya tahu bahwa bagi pikiran seorang pria yang tergila-gila dengan cinta dan pikiran tentang pernikahan, pertanyaan-pertanyaan ini akan ditepis seolah-olah tidak ada artinya. Tetapi hal-hal ini harus dipertimbangkan dengan baik, karena mereka memiliki pengaruh pada kehidupan masa depan Anda

Dalam memilih seorang istri, pelajari karakternya. Apakah dia akan menjadi orang yang sabar dan telaten? Atau akankah dia

berhenti memperhatikan ayah dan ibumu pada saat mereka membutuhkan seorang anak yang kuat untuk bersandar? Dan akankah dia menariknya dari masyarakat mereka untuk melaksanakan rencananya dan sesuai dengan kesenangannya sendiri, dan meninggalkan ayah dan ibu yang, alih-alih mendapatkan seorang anak perempuan yang penuh kasih sayang, malah akan kehilangan seorang anak laki-laki?¹¹

[47] **Kualitas yang Harus Dicari pada Calon Suami-Sebelum** memberikan tangannya dalam pernikahan, setiap wanita harus menanyakan apakah pria yang akan menyatukan takdirnya layak. Apa

telah menjadi catatan masa lalunya? Apakah hidupnya murni? Apakah cinta yang dia ungkapkan merupakan karakter yang mulia dan tinggi, atau hanya sekadar kesukaan emosional? Apakah dia memiliki sifat-sifat karakter yang akan membuatnya bahagia? Dapatkah dia menemukan kedamaian dan sukacita sejati dalam kasih sayangnya? Akankah ia diizinkan untuk mempertahankan individualitasnya, atau haruskah penilaian dan hati nuraninya diserahkan kepada kendali suaminya? Dapatkah ia menghormati klaim Juruselamat sebagai yang tertinggi? Akankah tubuh dan jiwa, pikiran dan tujuan, dipelihara dalam kesucian dan kemurnian? Pertanyaan-pertanyaan ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kesejahteraan setiap wanita yang memasuki hubungan pernikahan.¹²

Biarlah wanita yang menginginkan persatuan yang damai dan bahagia, yang akan terhindar dari kesengsaraan dan kesedihan di masa depan, bertanya sebelum dia memberikan kasih sayangnya, Apakah kekasihku seorang ibu? Apa cap dari karakternya? Apakah dia menyadari kewajibannya terhadapnya? Apakah dia memperhatikan keinginan dan kebahagiaannya? Jika ia tidak menghormati dan menghargai ibunya, apakah ia akan menunjukkan rasa hormat dan cinta, kebaikan dan perhatian, terhadap istrinya? Ketika masa-masa awal pernikahan berakhir, apakah dia akan tetap mencintai saya? Akankah dia bersabar dengan kesalahan saya, atau akankah dia bersikap kritis, sombong, dan diktator? Kasih sayang yang sejati akan mengabaikan banyak kesalahan; cinta tidak akan membedakannya.¹³

Hanya Menerima Sifat-sifat yang Murni dan Jantan-Biarlah seorang wanita muda menerima sebagai pendamping hidup hanya seorang yang memiliki sifat-sifat yang murni dan jantan, seorang yang rajin, bercita-cita tinggi, dan jujur, seorang yang mengasihi dan takut akan Tuhan.¹⁴

Jauhilah orang-orang yang tidak sopan. Jauhilah orang yang suka bermalasan-malasan, jauhilah orang yang suka mencemooh hal-hal yang suci. Hindari

pergaulan dengan orang yang menggunakan bahasa yang tidak senonoh, atau keconduan

menggunakan bahkan satu gelas minuman keras. Jangan dengarkan ajakan orang yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya kepada Allah. Kebenaran murni yang menguduskan jiwa akan memberikan keberanian kepada anda untuk

melepaskan diri dari teman yang anda kenal yang tidak mengasihi dan takut akan Allah, dan tidak mengetahui prinsip-prinsip kebenaran yang sejati. Kita mungkin selalu bersabar dengan kelemahan seorang teman dan dengan ketidaktahuannya, tetapi tidak pernah dengan kejahatannya.¹⁵

Lebih Mudah Membuat Kesalahan Daripada Memperbaikinya-Pernikahan yang direncanakan secara impulsif dan egois pada umumnya tidak menghasilkan hasil yang baik, tetapi sering kali berakhir dengan kegagalan yang menyedihkan. Kedua belah pihak merasa tertipu, dan dengan senang hati mereka akan membatalkan apa yang mereka lakukan di bawah

tergila-gila. Lebih mudah, jauh lebih mudah, untuk membuat kesalahan dalam hal ini daripada memperbaiki kesalahan setelah kesalahan dibuat.¹⁶

Lebih Baik Memutuskan Pertunangan yang Tidak Bijaksana-Meskipun pertunangan telah dilakukan tanpa pemahaman penuh tentang karakter orang yang ingin Anda ajak bersatu, jangan berpikir bahwa pertunangan itu menjadikannya sebuah keharusan yang positif bagi Anda untuk mengucapkan janji pernikahan dan mengikatkan diri Anda seumur hidup dengan orang yang tidak dapat Anda cintai dan hormati. Berhati-hatilah dalam melakukan pertunangan bersyarat; tetapi lebih baik, jauh lebih baik, putuskanlah pertunangan sebelum menikah daripada berpisah setelahnya, seperti yang dilakukan oleh banyak orang.¹⁷

Anda mungkin berkata, "Tetapi saya telah memberikan janji saya, dan haruskah saya menariknya kembali?" Saya menjawab, Jika Anda telah membuat janji yang bertentangan dengan Kitab Suci, dengan segala cara tariklah kembali tanpa penundaan, dan dengan kerendahan hati di hadapan Tuhan bertobatlah dari kegilaan yang membuat Anda membuat janji yang begitu gegabah.

[49] janji. Jauh lebih baik menarik kembali janji seperti itu, dalam takut akan Allah, daripada menepatinya, dan dengan demikian mempermalukan Penciptamu.¹⁸

Biarlah setiap langkah menuju sebuah ikatan pernikahan ditandai dengan kerendahan hati, kesederhanaan, ketulusan, dan tujuan yang sungguh-sungguh untuk menyenangkan dan menghormati Tuhan. Pernikahan mempengaruhi kehidupan akhirat baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang. Orang Kristen yang tulus tidak akan membuat rencana yang tidak disetujui oleh Allah.¹⁹

¹ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:622.

³ The Review and Herald, 25 September 1888.

⁴ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

⁵ Pelayanan Penyembuhan, 357. ⁶ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 500. ⁷ Ibid, 104, 105.

⁸ Pesan untuk Kaum Muda, 461.

⁹ Kementerian Penyembuhan, 357, 358.

¹⁰ Ibid., 359.

¹¹ Surat 23, 1886.

¹² Testimonies for the Church 5:362. ¹³ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 105. ¹⁴ Pelayanan Penyembuhan, 359.

¹⁵ Surat 51, 1894.

¹⁶ Surat 23, 1886.

¹⁷ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 105.

¹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:365.

¹⁹ Kementerian Penyembuhan, 359.

Kasih Adalah Hadiah Berharga Dari Yesus-Kasih adalah hadiah yang sangat berharga, yang kita terima dari Yesus. Kasih sayang yang murni dan kudus bukanlah sebuah perasaan, tetapi sebuah prinsip. Mereka yang digerakkan oleh kasih yang sejati bukanlah orang yang tidak masuk akal atau buta.¹

Hanya ada sedikit cinta yang nyata, tulus, devoted, dan murni. Artikel berharga ini sangat langka. Gairah disebut cinta.²

Cinta sejati adalah prinsip yang tinggi dan suci, sama sekali berbeda karakternya dengan cinta yang terbangun karena dorongan hati, dan yang tiba-tiba mati ketika diuji dengan berat.³

Kasih adalah tanaman yang tumbuh di surga, dan harus dipupuk dan dipelihara. Hati yang penuh kasih sayang, kata-kata yang jujur dan penuh kasih, akan membuat keluarga-keluarga yang bahagia dan memberikan pengaruh yang besar kepada semua orang yang berada dalam lingkup pengaruhnya.⁴

Cinta Sejati Versus Cinta Hawa Nafsu... bukannya tidak masuk akal; cinta itu tidak buta. Cinta itu murni dan suci. Tetapi hasrat hati yang alamiah adalah hal yang berbeda. Sementara cinta yang murni akan membawa Allah ke dalam semua rencananya, dan akan selaras dengan Roh Allah, nafsu akan menjadi keras kepala, gegabah, tidak masuk akal, menentang semua pengekangan, dan akan menjadikan objek pilihannya sebagai berhala. Dalam semua tingkah laku orang yang memiliki kasih sejati, kasih karunia Allah akan terlihat. Kesederhanaan, kesahajaan, ketulusan, moralitas, dan agama akan menjadi ciri dari setiap langkah menuju persekutuan dalam pernikahan. Mereka yang terkendali dengan demikian tidak akan terserap dalam masyarakat satu sama lain, di

kehilangan minat dalam persekutuan doa dan kebaktian.

[51]

Semangat mereka untuk kebenaran tidak akan mati karena mengabaikan kesempatan dan hak istimewa yang telah Allah berikan dengan penuh kasih karunia kepada mereka.⁵

Cinta yang tidak memiliki dasar yang lebih baik daripada kepuasan indriawi belaka akan menjadi keras kepala, buta, dan tidak

terkendali. Kehormatan, kebenaran, dan setiap kekuatan pikiran yang mulia dan tinggi akan ditundukkan di bawah perbudakan hawa nafsu. Orang yang terikat dalam belenggu kegilaan ini terlalu sering tuli terhadap suara akal sehat dan hati nurani;

Tidak ada argumen atau permohonan yang dapat membuatnya melihat kebodohan jalannya.⁶

Cinta sejati bukanlah gairah yang kuat, berapi-api, dan terburu nafsu. Sebaliknya, cinta sejati itu tenang dan dalam sifatnya. Cinta sejati tidak hanya melihat hal-hal lahiriah, dan tertarik pada kualitas saja. Cinta sejati itu bijaksana dan membedakan, dan pengabdianya adalah nyata dan menetap.⁷

Kasih, yang terangkat keluar dari dunia nafsu dan dorongan hati, menjadi rohani, dan dinyatakan dalam kata-kata dan tindakan. Seorang Kristen harus memiliki kelembutan dan kasih yang dikuduskan yang di dalamnya tidak ada ketidaksabaran atau kegelisahan; sikap yang kasar dan keras harus dilembutkan oleh kasih karunia Kristus.⁸

Sentimentalisme Harus Dijauhi Seperti Kusta-Imajinasi, sentimentalisme yang penuh cinta, harus diwaspadai seperti halnya kusta. Banyak sekali pemuda dan pemudi di zaman ini yang tidak memiliki karakter yang baik; oleh karena itu diperlukan kewaspadaan yang tinggi. Mereka yang telah mempertahankan karakter yang bajik, meskipun mereka mungkin kurang dalam kualitas-kualitas lain yang diinginkan, mungkin memiliki nilai moral yang nyata.⁹

Ada orang-orang yang telah lama mengaku beragama, namun sebenarnya mereka tidak mengenal Allah dan tidak memiliki hati nurani yang peka. Mereka sia-sia dan remeh; mereka

Percakapan [52] adalah dari tingkat yang rendah. Pacaran dan pernikahan memenuhi pikiran, dengan mengesampingkan pikiran yang lebih tinggi dan lebih mulia.¹⁰

Kaum muda tersihir dengan mania untuk pacaran dan pernikahan. Sentimentalisme yang penuh cinta merajalela. Kewaspadaan dan kebijaksanaan yang tinggi diperlukan untuk menjaga kaum muda dari pengaruh-pengaruh yang salah ini.¹¹

Anak perempuan tidak diajarkan untuk menyangkal diri dan mengendalikan diri. Mereka dibelai, dan kebanggaan mereka dipupuk. Mereka dibiarkan memiliki jalan mereka sendiri, sampai mereka menjadi keras kepala dan mau menang sendiri, dan Anda dibuat kehabisan akal untuk mengetahui jalan mana yang harus ditempuh untuk menyelamatkan mereka dari kehancuran. Setan menuntun mereka untuk menjadi pepatah di mulut orang-orang yang tidak percaya karena keberanian mereka, kurangnya rasa malu dan kesopanan wanita. Anak-anak laki-laki juga dibiarkan

memiliki jalan mereka sendiri. Mereka baru saja memasuki usia remaja sebelum mereka berada di sisi gadis-gadis kecil seusia mereka, menemani mereka pulang dan bercinta dengan mereka. Dan para orang tua begitu terikat sepenuhnya oleh pemanjaan mereka sendiri dan cinta yang keliru kepada anak-anak mereka sehingga mereka tidak berani mengambil keputusan untuk melakukan perubahan dan menahan anak-anak mereka yang terlalu cepat di zaman yang serba cepat ini.¹²

Nasihat untuk Gadis yang Romantis dan Penuh Cinta-Anda telah jatuh ke dalam kesalahan menyedihkan yang begitu lazim di zaman yang merosot ini, terutama pada wanita. Anda terlalu menyukai lawan jenis. Anda menyukai pergaulan mereka; perhatian Anda kepada mereka sangat menyanjung, dan Anda mendorong, atau mengizinkan, keakraban yang tidak selalu sesuai dengan anjuran rasul untuk "menjauhkan diri dari segala sesuatu yang nampak dari yang jahat."

...

Alihkan pikiran Anda dari proyek-proyek romantis. Anda berbaaur dengan agama Anda dengan sentimentalisme romantis dan penuh cinta, yang tidak meninggikan, tetapi hanya merendahkan. Bukan hanya diri Anda sendiri yang terpengaruh; [53] orang lain terluka oleh teladan dan pengaruh Anda. Melamun dan bangunan kastil yang romantis telah membuat Anda tidak berguna. Anda telah hidup dalam dunia khayalan; Anda telah menjadi martir khayalan dan orang Kristen khayalan.

Ada banyak sentimentalisme yang rendah yang bercampur dengan pengalaman religius kaum muda di zaman ini. Saudariku, Tuhan menghendaki engkau untuk berubah. Tinggikanlah kasih sayangmu, aku menghimbau kepadamu. Curahkanlah kekuatan mental dan fisikmu untuk melayani Penebusmu, yang telah menebusmu. Kuduskanlah pikiran dan perasaanmu agar semua pekerjaanmu dapat dikerjakan di dalam Tuhan.¹³

Perhatian untuk Siswa Muda-Anda sekarang berada dalam kehidupan siswa Anda; biarkan pikiran Anda berkuat pada hal-hal yang bersifat spiritual. Jauhkan semua sentimen-sentimen dari kehidupan Anda. Berikanlah kepada diri Anda sendiri instruksi diri yang waspada, dan bawalah diri Anda di bawah kendali diri. Anda sekarang berada dalam periode pembentukan karakter; tidak ada yang dapat dianggap sepele atau tidak penting yang akan mengurangi minat tertinggi dan tersuci Anda, efisiensi Anda dalam persiapan untuk melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan Tuhan kepada Anda.¹⁴

Akibat dari Pacaran dan Pernikahan yang Tidak Bijaksana- Kita dapat melihat bahwa kesulitan yang tak terhitung jumlahnya menghadang di setiap langkah kita. Kejahatan yang disenangi oleh kaum muda maupun kaum tua; pacaran dan pernikahan yang tidak bijaksana dan tidak kudus tidak dapat tidak mengakibatkan

pertengkaran, perselisihan, keterasingan, pemanjaan hawa nafsu yang tidak terkendali, ketidaksetiaan suami dan istri, keengganan untuk menahan diri, keinginan yang tidak terkendali, dan ketidakpedulian terhadap hal-hal yang menyangkut kepentingan kekal.

Kekudusan nubuat-nubuat Allah tidak disukai oleh banyak orang [54] yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitab. Mereka menunjukkannya dengan sikap mereka yang bebas dan longgar.

perilaku yang mereka lebih memilih ruang lingkup yang lebih luas. Mereka tidak ingin kesenangan egois mereka dibatasi.¹⁵

Jaga Kasih Sayang-Kencangkanlah ikat pinggang pikiran Anda, kata sang rasul; kemudian kendalikanlah pikiran Anda, jangan biarkan pikiran Anda memiliki ruang lingkup yang luas. Pikiran-pikiran itu dapat dijaga dan dikendalikan oleh usaha keras Anda sendiri. Pikirkanlah pikiran-pikiran yang benar, dan Anda akan melakukan tindakan-tindakan yang benar. Maka, engkau harus menjaga perasaan-perasaanmu, tidak membiarkannya keluar dan terikat pada objek-objek yang tidak tepat. Yesus telah membeli Anda dengan nyawa-Nya sendiri; Anda adalah milik-Nya; oleh karena itu Dia harus dimintai nasihat dalam segala hal, tentang bagaimana pikiran dan perasaan hati Anda harus digunakan.¹⁶

¹ Pelayanan Penyembuhan, 358, 359. ²

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:381. ³

Patriarchs and Prophets, 176.

⁴ Testimonies for the Church 4:548.

⁵ The Review and Herald, 25 September 1888.

⁶ Tanda-Tanda Zaman, 1 Juli 1903.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:133. ⁸ Kesaksian-

kesaksian untuk Gereja 5:335. ⁹

Testimonies for the Church 5:123.

¹⁰ Testimonies for the Church

4:589. ¹¹ Ibid, 5:60.

¹² Ibid, 2:460.

¹³ Ibid, 248-251.

¹⁴ Surat 23, 1893.

¹⁵ Naskah 14, 1888.

¹⁶Instruktur Pemuda, 21 April 1886.

Gagasan yang Salah tentang Pacaran dan Pernikahan- Gagasan tentang pacaran berlandaskan pada gagasan yang salah tentang pernikahan. Mereka mengikuti dorongan hati dan nafsu yang membabi buta. Pacaran dilakukan dengan semangat menggoda. Kedua belah pihak sering melanggar aturan kesopanan dan kesederhanaan dan bersalah atas ketidaksopanan, jika mereka tidak melanggar hukum Allah. Rancangan Allah yang tinggi, mulia, dan luhur dalam lembaga pernikahan tidak terlihat; oleh karena itu kasih sayang yang paling murni dari hati, sifat-sifat karakter yang paling mulia tidak berkembang.

Tidak ada satu kata pun yang boleh diucapkan, tidak ada satu tindakan pun yang dilakukan, yang tidak Anda inginkan untuk dilihat oleh malaikat-malaikat kudus dan dicatat di dalam kitab-kitab di atas. Anda harus memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah. Hati Anda seharusnya hanya memiliki kasih sayang yang murni dan murni, yang layak bagi para pengikut Yesus Kristus, yang lebih mulia, dan lebih surgawi daripada duniawi. Apa pun yang berbeda dari ini adalah merendahkan, merendahkan dalam pacaran; dan pernikahan tidak dapat menjadi kudus dan terhormat di hadapan Allah yang murni dan kudus, kecuali jika sesuai dengan prinsip Alkitab yang ditinggikan.¹

Kaum muda terlalu percaya pada dorongan hati. Mereka seharusnya tidak menyerahkan diri mereka terlalu mudah, atau terlalu mudah terpicat oleh penampilan luar sang kekasih. Pacaran seperti yang dilakukan di zaman ini adalah skema penipuan dan kemunafikan, yang mana musuh jiwa-jiwa jauh lebih banyak terlibat daripada Tuhan. Akal sehat yang baik diperlukan di sini, jika memang diperlukan, tetapi faktanya, akal sehat tidak banyak membantu dalam masalah ini.²

Kebiasaan begadang adalah kebiasaan [56], tetapi itu tidak berkenan kepada Allah, bahkan jika Anda berdua adalah orang Kristen. Jam-jam yang tidak tepat waktu ini melukai kesehatan, membuat pikiran tidak sehat untuk tugas-tugas keesokan harinya, dan memiliki kesan jahat. Saudaraku, saya harap Anda memiliki

harga diri yang cukup untuk menjauhi bentuk pacaran seperti ini. Jika engkau memiliki mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, engkau akan bergerak dengan penuh kehati-hatian. Engkau tidak akan menderita sentimentalisme yang penuh cinta sehingga

mebutakan penglihatan Anda sehingga Anda tidak dapat melihat klaim-klaim tinggi yang Allah miliki atas diri Anda sebagai seorang Kristen.³

Malaikat-malaikat setan berjaga-jaga dengan mereka yang menghabiskan sebagian besar waktu malamnya untuk berpacaran. Seandainya mata mereka terbuka, mereka akan melihat seorang malaikat yang mencatat setiap perkataan dan perbuatan mereka. Hukum kesehatan dan kesopanan dilanggar. Akan lebih tepat jika sebagian waktu pacaran sebelum menikah digunakan untuk menjalani kehidupan pernikahan. Tetapi sebagai hal yang umum, pernikahan mengakhiri semua pengabdian yang dimanifestasikan selama hari-hari pacaran.

Jam-jam tengah malam ini, di zaman yang penuh kebejatan ini, sering kali membawa kehancuran bagi kedua belah pihak yang terlibat di dalamnya. Setan bersukacita dan Tuhan dipermalukan ketika pria dan wanita memermalukan diri mereka sendiri. Nama baik kehormatan dikorbankan di bawah mantra kebodohan ini, dan pernikahan orang-orang seperti itu tidak dapat dikuduskan di bawah persetujuan Allah. Mereka menikah karena nafsu yang menggerakkan mereka, dan ketika perselingkuhan itu berakhir, mereka akan mulai menyadari apa yang telah mereka lakukan.⁴

Setan tahu elemen-elemen apa saja yang harus dia hadapi, dan dia menunjukkan kebijaksanaannya yang jahat dalam berbagai perangkat untuk menjebak jiwa-jiwa menuju kehancuran mereka. Dia mengawasi setiap langkah yang diambil, dan memberikan banyak saran, dan sering kali saran-saran ini diikuti daripada

[57] nasihat firman Allah. Jaring yang ditenun dengan halus dan berbahaya ini dipersiapkan dengan terampil untuk menjerat mereka yang masih muda dan tidak waspada. Jaring ini mungkin sering kali terselubung di balik selubung cahaya; tetapi mereka yang menjadi korbannya menusuk diri mereka sendiri dengan banyak penderitaan. Akibatnya, kita melihat bangkai-bangkai kemanusiaan di mana-mana.⁵

Meremehkan Hati-Meremehkan hati adalah kejahatan yang sangat besar di hadapan Allah yang kudus. Namun beberapa orang akan menunjukkan kesukaannya pada wanita muda dan menyerukan kasih sayang mereka, dan kemudian pergi dan melupakan semua kata-kata yang telah mereka ucapkan dan pengaruhnya. Sebuah wajah baru menarik perhatian mereka, dan mereka mengulangi kata-

kata yang sama, mencurahkan perhatian yang sama kepada yang lain.

Watak ini akan terlihat dalam kehidupan pernikahan. Hubungan pernikahan tidak selalu membuat pikiran yang berubah-ubah menjadi teguh, teguh dan setia pada prinsip. Mereka lelah akan keteguhan, dan pikiran yang tidak kudus akan memanasifasikan dirinya dalam tindakan yang tidak kudus. Maka, betapa pentingnya bagi kaum muda untuk mengencangkan ikat pinggang pikiran mereka

dan jagalah perilaku mereka agar setan tidak dapat memperdaya mereka dari jalan yang lurus.⁶

Praktik-praktik Penipuan dalam Pacaran - Seorang pemuda yang menikmati pergaulan dan memenangkan persahabatan dengan seorang gadis tanpa sepengetahuan orangtuanya, tidak menunjukkan sikap kristiani yang mulia terhadap gadis itu atau terhadap orangtuanya. Melalui komunikasi dan pertemuan rahasia, ia dapat memperoleh pengaruh atas pikirannya, tetapi dengan melakukan hal itu ia gagal mewujudkan kemuliaan dan integritas jiwa yang seharusnya dimiliki oleh setiap anak Tuhan. Untuk mencapai tujuan mereka, mereka bertindak tidak jujur dan terbuka sesuai dengan standar Alkitab, dan membuktikan bahwa mereka tidak setia kepada orang-orang yang mengasihi mereka dan mencoba untuk setia.

wali atas mereka. Pernikahan yang dilakukan di bawah pengaruh seperti itu [58] tidak sesuai dengan firman Allah. Dia yang akan memimpin seorang anak perempuan

menjauh dari kewajiban, yang akan mengacaukan gagasannya tentang perintah Allah yang jelas dan positif untuk mematuhi dan menghormati orang tuanya, bukanlah orang yang akan setia pada kewajiban pernikahan....

"Jangan mencuri" telah dituliskan oleh jari Tuhan di atas loh batu, namun betapa banyak pencurian kasih sayang yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan dimaafkan! Pacaran yang penuh tipu daya dipertahankan, komunikasi pribadi dijaga, sampai kasih sayang seseorang yang tidak berpengalaman, dan tidak tahu dari mana hal-hal ini dapat tumbuh, dalam suatu ukuran ditarik dari orang tuanya dan ditimpakan kepada orang yang menunjukkan dengan cara yang dikejanya bahwa ia tidak layak untuk dicintai. Alkitab mengutuk setiap jenis ketidakjujuran

Cara curang di mana pacaran dan pernikahan dilakukan secara curang ini adalah penyebab dari sejumlah besar kesengsaraan, yang tingkat kesengsaraan itu hanya diketahui oleh Tuhan. Di atas batu karang ini ribuan orang telah membuat kapal karam dalam jiwa mereka. Orang-orang yang mengaku Kristen, yang hidupnya ditandai dengan integritas, dan yang tampaknya masuk akal dalam setiap hal lainnya, membuat kesalahan yang menakutkan di sini. Mereka memmanifestasikan suatu kehendak yang sudah ditetapkan dan tidak dapat diubah oleh akal sehat. Mereka menjadi begitu terpesona dengan perasaan dan dorongan

manusia sehingga mereka tidak memiliki keinginan untuk menyelidiki Alkitab dan memiliki hubungan yang dekat dengan Allah.⁷

Hindari Langkah Pertama ke Bawah-Ketika satu perintah dari Dekalog dilanggar, langkah ke bawah hampir pasti terjadi. Ketika sekali penghalang kesopanan wanita dihilangkan, ketidaksopanan yang paling dasar tidak tampak melebihi dosa. Sayangnya, betapa mengerikannya hasil dari pengaruh wanita untuk kejahatan dapat disaksikan di dunia [59]

hari ini! Melalui godaan "wanita-wanita asing", ribuan orang dikurung dalam sel penjara, banyak yang bunuh diri, dan banyak pula yang mengakhiri hidup orang lain. Betapa benarnya kata-kata Inspirasi, "Kakinya menuju kematian, langkahnya berpijak pada neraka."

Suar peringatan ditempatkan di setiap sisi di jalan kehidupan untuk mencegah manusia mendekati tanah yang berbahaya dan terlarang; tetapi, meskipun demikian, banyak orang memilih jalan yang fatal, bertentangan dengan perintah akal sehat, tidak peduli dengan hukum Tuhan, dan menentang pembalasan-Nya.

Mereka yang ingin mempertahankan kesehatan fisik, kecerdasan yang kuat, dan moral yang baik harus "melarikan diri dari ... hawa nafsu masa muda." Mereka yang akan mengerahkan upaya yang

bersemangat dan bertekad untuk memeriksa kejahatan yang mengangkat kepalanya yang berani dan lancang di tengah-tengah kita akan dibenci dan difitnah oleh semua orang yang melakukan kesalahan, tetapi mereka akan dihormati dan dibalas oleh Allah.⁸

Menabur Gandum Liar Menuai Hasil yang Pahit-Anda tidak boleh membahayakan jiwa Anda dengan menabur gandum liar.

Anda tidak boleh ceroboh dalam berkaitan dengan pendamping yang Anda pilih.⁹

Sedikit waktu yang dihabiskan untuk menabur gandum liar Anda, teman-teman muda yang terkasih, akan menghasilkan panen yang akan menyedihkan sepanjang hidup Anda; satu jam tanpa berpikir, sekali saja menyerah pada godaan, dapat mengubah seluruh arus kehidupan Anda ke arah yang salah. Anda hanya memiliki satu masa muda; jadikanlah masa muda itu berguna. Ketika sekali Anda telah melewatinya, Anda tidak akan pernah bisa kembali untuk memperbaiki kesalahan Anda. Dia yang kembali menyatu dengan Tuhan, dan menempatkan dirinya di jalan percobaan pasti akan jatuh. Tuhan sedang menguji setiap orang muda. Banyak yang memaafkan kecerobohan dan ketidaksopanan mereka karena contoh yang salah yang diberikan

[60] mereka oleh para profesor yang lebih berpengalaman. Tetapi hal ini seharusnya tidak menghalangi siapa pun untuk melakukan yang benar. Pada hari perhitungan akhir, Anda tidak akan memohon alasan seperti yang Anda mohonkan sekarang.¹⁰

¹ Naskah 4a, 1885.

² Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 105.

³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:44, 45.

- ⁴ The Review and Herald, 25 September 1888. ⁵
Fundamentals of Christian Education, 103, 104.
- ⁶ The Review and Herald, 4 November 1884.
- ⁷ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 101-103.
- ⁸ Tanda-Tanda Zaman, 1 Juli 1903.
- ⁹ Pesan untuk Kaum Muda, 164.

¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:622, 623.

Bab 9-Pernikahan yang Dilarang

Pernikahan Orang Kristen dengan Orang yang Tidak Percaya - Di dalam dunia Kristen terdapat ketidakpedulian yang mengherankan dan mengkhawatirkan terhadap pengajaran firman Allah sehubungan dengan pernikahan orang Kristen dengan orang yang tidak percaya. Banyak orang yang mengaku mengasihi dan takut akan Tuhan memilih untuk mengikuti keinginan pikiran mereka sendiri daripada menerima nasihat dari Hikmat yang Tak Terbatas. Dalam hal yang sangat menyangkut kebahagiaan dan kesejahteraan kedua belah pihak di dunia dan akhirat, akal budi, penilaian, dan rasa takut akan Tuhan dikesampingkan; dan dorongan buta, tekad yang keras kepala diizinkan untuk mengendalikan.

Pria dan wanita yang berakal sehat dan berhati nurani menutup telinga mereka terhadap nasihat; mereka tuli terhadap seruan dan permohonan dari teman dan kerabat serta hamba-hamba Allah. Ungkapan peringatan atau teguran dianggap sebagai campur tangan yang kurang ajar, dan teman yang cukup setia untuk menyampaikan teguran diperlakukan sebagai musuh. Semua ini seperti yang diinginkan Setan. Dia menenun mantranya pada jiwa, dan jiwa menjadi tersihir, tergilagila. Akal budi melepaskan kendali diri pada leher hawa nafsu; nafsu yang tidak disucikan terus berkuasa, hingga akhirnya korban terbangun dalam kehidupan yang penuh penderitaan dan perbudakan. Ini bukanlah gambaran yang dibuat oleh imajinasi, tetapi sebuah pembacaan fakta. Sanksi Tuhan tidak diberikan kepada serikat pekerja yang secara tegas dilarang-Nya.¹

Perintah Tuhan Sangat Jelas-Tuhan memerintahkan bangsa Israel kuno untuk tidak menikah dengan bangsa-bangsa penyembah berhala di sekitar mereka: "Janganlah engkau mengadakan perkawinan dengan mereka; anakmu perempuanmu tidak boleh diberikan kepada anaknya laki-laki, dan anak perempuannya tidak boleh engkau ambil untuk anak laki-lakimu." Alasannya diberikan. Sang Kebijakan Tak Terbatas, yang meramalkan hasil dari persatuan semacam itu, menyatakan: "Sebab mereka akan membuat anakmu laki-laki berbalik dari

mengikut Aku, supaya mereka beribadah kepada allah lain, maka murka TUHAN akan bangkit terhadap engkau, dan membinasakan engkau dengan tiba-tiba." "Sebab engkau adalah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi."

...

Dalam Perjanjian Baru terdapat larangan yang sama mengenai pernikahan orang Kristen dengan orang fasik. Rasul Paulus, dalam suratnya yang pertama kepada jemaat di Korintus, menyatakan: "Istri terikat oleh hukum Taurat selama suaminya masih hidup, tetapi jika suaminya telah meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa saja yang dikehendaknya, *asal saja di dalam Tuhan.*" Sekali lagi, dalam suratnya yang kedua, ia menulis: "Janganlah kamu menjadi pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tidak percaya, karena apakah persekutuan antara kebenaran dan ketidakbenaran? Dan persekutuan apakah yang dapat diadakan oleh terang dengan kegelapan? Dan apakah keserasian antara Kristus dengan Belial? Atau apakah bagian orang yang percaya dengan orang yang tidak percaya? Dan apakah persekutuan bait Allah dengan berhala? Sebab kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang difirmankan Allah: "Aku akan diam di dalam mereka dan diam di tengah-tengah mereka dan Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab itu keluarlah kamu dari tengah-tengah mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah menjamah barang yang najis itu, maka Aku akan menerima kamu dan Aku akan menjadi Bapa bagimu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku, demikianlah firman Tuhan Yang Mahakuasa."²

Kutukan Allah ada pada banyak hubungan yang tidak tepat waktu dan tidak pantas yang terbentuk di zaman dunia ini. Jika Alkitab meninggalkan pertanyaan-pertanyaan ini dalam cahaya yang samar-samar dan tidak pasti, maka arah yang dikejar oleh banyak anak muda saat ini dalam keterikatan mereka satu sama lain akan lebih dapat dimaafkan. Tetapi tuntutan-tuntutan Alkitab bukanlah perintah-perintah yang setengah-setengah; tuntutan-tuntutan itu menuntut kemurnian yang sempurna dalam pikiran dan perkataan, dan perbuatan. Kita bersyukur kepada Allah bahwa firman-Nya adalah terang bagi kaki kita, dan tidak ada yang perlu salah dalam menjalankan tugas. Kaum muda harus menjadikannya sebuah usaha untuk membaca halaman-halamannya dan memperhatikan nasihat-nasihatnya, karena kesalahan-kesalahan yang menyedihkan selalu terjadi karena menyimpang dari ajaran-ajarannya.³

Tuhan Melarang Orang Percaya Menikah dengan Orang Tidak Percaya-Tidak pernah umat Tuhan boleh menjelajah ke tempat yang terlarang. Pernikahan antara orang percaya dan orang yang tidak percaya dilarang oleh Allah. Tetapi terlalu

sering hati yang belum bertobat mengikuti keinginannya sendiri, dan pernikahan yang tidak direstui oleh Allah terbentuk. Karena itu, banyak pria dan wanita yang tidak memiliki pengharapan dan tidak memiliki Allah di dunia ini. Cita-cita mulia mereka telah mati; oleh suatu rangkaian keadaan mereka terperangkap dalam jaring Iblis. Mereka yang dikuasai oleh nafsu dan dorongan hati akan menuai hasil yang pahit dalam kehidupan ini, dan perjalanan mereka dapat mengakibatkan hilangnya jiwa mereka.⁴

Mereka yang mengaku kebenaran menginjak-injak kehendak Allah dengan menginjak-injak orang-orang yang tidak percaya; mereka kehilangan perkenanan-Nya dan melakukan pekerjaan yang pahit untuk

pertobatan. Orang yang tidak percaya mungkin memiliki karakter moral yang sangat baik, tetapi fakta bahwa ia tidak menjawab tuntutan Allah dan telah mengabaikan keselamatan yang begitu besar adalah alasan yang cukup mengapa persekutuan semacam itu tidak boleh dilakukan. Karakter orang yang tidak percaya mungkin serupa dengan karakter orang muda yang dikatakan oleh Yesus, "Satu hal saja yang kurang padamu", yaitu satu hal yang diperlukan.⁵ **Teladan Salomo-Ada orang-orang yang miskin dan tidak jelas**

[64] yang hidupnya akan diterima Allah dan dijadikan penuh dengan kegunaan di bumi dan kemuliaan di surga, tetapi Setan bekerja dengan gigih untuk mengalahkan tujuan-Nya dan menyeret mereka ke dalam kebinasaan melalui pernikahan dengan orang-orang yang memiliki karakter sedemikian rupa sehingga mereka melemparkan diri mereka sendiri secara langsung di jalan menuju kehidupan. Sangat sedikit yang keluar dari jeratan ini dengan kemenangan.⁶

Setan mengetahui dengan baik hasil yang akan diperoleh dari ketaatan; dan selama tahun-tahun awal pemerintahan Salomo - tahun-tahun yang gemilang karena kebijaksanaan, kedermawanan, dan kejujuran sang raja - ia berusaha membawa pengaruh yang secara diam-diam akan merusak kesetiaan Salomo pada prinsip dan membuatnya berpisah dengan Tuhan. Dan bahwa musuh berhasil dalam upaya ini, kita tahu dari catatan ini: "Salomo menjalin hubungan baik dengan Firaun, raja Mesir, lalu mengambil anak perempuan Firaun dan membawanya ke kota Daud."

Dalam membentuk persekutuan dengan bangsa kafir, dan memeteraikan persekutuan itu dengan menikahi seorang putri penyembah berhala, Salomo dengan gegabah mengabaikan ketentuan-ketentuan bijak yang telah Allah buat untuk menjaga kemurnian umat-Nya. Harapan bahwa istri Mesir itu akan bertobat hanyalah alasan yang lemah untuk melakukan dosa. Melanggar perintah langsung untuk tetap terpisah dari bangsa-bangsa lain, raja menyatukan kekuatannya dengan tangan daging.

Untuk sementara waktu, Allah dalam belas kasihan-Nya mengesampingkan kesalahan yang sangat besar ini. Istri Salomo bertobat; dan sang raja, dengan cara yang bijaksana, mungkin telah melakukan banyak hal untuk memeriksa kekuatan jahat yang telah dilancarkan oleh ketidakhati-hatiannya. Tetapi Salomo mulai kehilangan pandangan terhadap Sumber kekuatan

dan kemuliaannya. Nafsu menguasai akal sehatnya. Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dirinya, ia berusaha untuk melaksanakan tujuan Tuhan dengan caranya sendiri

Banyak orang yang mengaku Kristen berpikir, seperti Salomo, bahwa mereka dapat

[65] bersatu dengan orang-orang fasik karena pengaruh mereka terhadap mereka yang salah akan bermanfaat; tetapi terlalu sering mereka sendiri, secara

terperangkap dan dikalahkan, menyerahkan iman mereka yang suci, mengorbankan prinsip, dan memisahkan diri mereka dari Tuhan. Satu langkah yang salah mengarah ke langkah yang lain, sampai akhirnya mereka menempatkan diri mereka sendiri di mana mereka tidak dapat berharap untuk mematahkan rantai yang mengikat mereka.⁷

Pembelaan - "Dia Menyukai Agama."-Pembelaan ini beberapa kali dibuat bahwa orang yang tidak percaya menyukai agama dan merupakan segala sesuatu yang diinginkan dalam diri seorang pendamping, kecuali dalam satu hal-ia bukan seorang Kristen. Meskipun penilaian yang lebih baik dari orang percaya mungkin menyarankan ketidakpantasan untuk bersatu seumur hidup dengan orang yang tidak percaya, namun, dalam sembilan dari sepuluh kasus, kecenderunganlah yang menang. Kemerosotan rohani dimulai pada saat sumpah diucapkan di altar; semangat religius menjadi surut, dan satu demi satu benteng pertahanan diruntuhkan, hingga keduanya berdiri berdampingan di bawah panji-panji hitam Iblis. Bahkan dalam perayaan pernikahan, roh dunia menang melawan hati nurani, iman, dan kebenaran. Di dalam rumah yang baru, jam doa tidak dihormati. Kedua mempelai telah memilih satu sama lain dan mengabaikan Yesus.⁸

Perubahan Terjadi pada Orang yang Percaya-Pada awalnya, orang yang tidak percaya mungkin tidak menunjukkan perlawanan terhadap relasi yang baru; tetapi ketika pokok kebenaran Alkitab disajikan untuk diperhatikan dan dipertimbangkan, perasaan itu segera muncul: "Engkau telah menikahi aku, karena engkau tahu bahwa aku adalah aku; aku tidak ingin diganggu. Sejak saat itu, biarlah dipahami bahwa pembicaraan tentang pandangan-pandanganmu yang aneh harus dihentikan." Jika orang percaya harus menunjukkan kesungguhan khusus dalam hal imannya, hal itu akan terlihat seperti ketidakseriusan terhadap orang yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pengalaman Kristen.

Orang yang percaya beralasan bahwa dalam hubungan barunya ia harus

sedi

kit mengalah kepada teman yang dipilihnya. Hiburan sosial dan duniawi dilindungi. Pada awalnya ada keengganan yang besar untuk merasa Namun, ketertarikan terhadap kebenaran menjadi semakin berkurang, dan iman ditukar dengan keraguan dan ketidakpercayaan. Tidak seorang pun akan menduga bahwa orang

yang dulunya teguh, orang percaya yang teliti dan pengikut Kristus yang setia dapat menjadi orang yang ragu-ragu dan bimbang seperti sekarang ini. Oh, perubahan yang terjadi karena pernikahan yang tidak bijaksana itu!⁹

Adalah hal yang berbahaya untuk membentuk persekutuan duniawi. Setan tahu betul bahwa saat yang menyaksikan pernikahan banyak pria dan wanita muda menutup sejarah pengalaman religius dan kegunaan mereka. Mereka tersesat dari Kristus. Mereka mungkin untuk sementara waktu membuat

untuk menjalani kehidupan Kristen, tetapi semua usaha mereka melawan pengaruh yang terus menerus ke arah yang berlawanan. Dahulu merupakan suatu kehormatan dan sukacita bagi mereka untuk berbicara tentang iman dan pengharapan mereka; tetapi mereka menjadi tidak mau membicarakan masalah ini, karena mereka tahu bahwa Dia yang telah mengaitkan takdir mereka dengan mereka tidak menaruh perhatian pada hal itu. Akibatnya, iman kepada kebenaran yang berharga itu mati dalam hati mereka, dan Setan dengan licik menenun jaring-jaring keraguan.¹⁰

Mempertaruhkan Kenikmatan Surga- "Tidak dapatkah dua orang berjalan bersama, kecuali jika mereka bersepakat?" "Jika dua orang di antara kamu di bumi ini sepakat untuk melakukan apa saja yang mereka minta, maka hal itu akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga." Namun, betapa anehnya pemandangan itu! Sementara salah satu dari mereka yang begitu erat bersatu terlibat dalam pengabdian, yang lain acuh tak acuh dan lalai; sementara yang satu mencari jalan menuju hidup yang kekal, yang lain berada di jalan yang lebar menuju kematian.

Ratusan orang telah mengorbankan Kristus dan surga sebagai konsekuensi dari

[67] menikahi orang-orang yang belum bertobat. Mungkinkah kasih dan persekutuan dengan Kristus begitu kecil nilainya bagi mereka sehingga mereka lebih memilih persahabatan dengan manusia yang malang? Apakah surga begitu rendah nilainya sehingga mereka bersedia mempertaruhkan kenikmatannya untuk orang yang tidak memiliki kasih kepada Juruselamat yang berharga?¹¹

Berhubungan dengan orang yang tidak percaya sama saja dengan menempatkan diri Anda di tanah Iblis. Anda mendukakan Roh Allah dan kehilangan perlindungan-Nya. Dapatkah Anda membiarkan rintangan yang mengerikan seperti itu melawan Anda dalam pertempuran untuk hidup yang kekal?¹²

Tanyakan pada diri Anda sendiri: "Tidakkah suami yang tidak percaya akan membawa pikiran saya menjauh dari Yesus? Dia adalah seorang pencinta kesenangan lebih dari seorang pencinta Allah; tidakkah dia akan membawa saya untuk menikmati hal-hal yang dia sukai?" Jalan menuju kehidupan kekal itu terjal dan terjal. Janganlah menambah beban yang dapat menghambat kemajuan Anda.¹³

Rumah di Mana Bayang-Bayang Tidak Pernah Terangkat-

Hati merindukan kasih manusia, tetapi kasih ini tidak cukup kuat, atau cukup murni, atau cukup berharga untuk menggantikan kasih Yesus. Hanya di dalam Juruselamatnya, seorang istri dapat menemukan hikmat, kekuatan, dan kasih karunia untuk menghadapi keprihatinan, tanggung jawab, dan kesedihan hidup. Ia harus menjadikan Dia sebagai kekuatan dan penuntunnya. Hendaklah wanita menyerahkan dirinya kepada Kristus sebelum menyerahkan dirinya kepada teman duniawi mana pun, dan janganlah menjalin hubungan yang bertentangan dengan hal ini. Mereka yang akan menemukan kebahagiaan sejati harus memiliki berkat Surga atas semua yang mereka miliki dan semua

yang mereka lakukan. Ketidaktaatan kepada Tuhanlah yang memenuhi begitu banyak hati dan rumah dengan kesengsaraan. Saudariku, kecuali jika Anda ingin memiliki rumah di mana bayang-bayang tidak pernah terangkat, janganlah menyatukan diri Anda dengan orang yang merupakan musuh Allah.¹⁴

Alasan Orang Kristen-Apa yang harus dilakukan oleh setiap orang Kristen

ketika dibawa ke dalam posisi percobaan yang menguji kebenaran prinsip agama [68]? Dengan ketegasan yang layak ditiru, ia harus mengatakan dengan terus terang: "Saya adalah seorang Kristen yang taat. Saya percaya bahwa hari ketujuh dalam satu minggu adalah hari Sabat dalam Alkitab. Iman dan prinsip kita sedemikian rupa sehingga mengarah ke arah yang berlawanan. Kita tidak dapat berbahagia bersama, karena jika saya terus mencari pengetahuan yang lebih sempurna tentang kehendak Allah, saya akan menjadi semakin tidak sama dengan dunia dan semakin serupa dengan Kristus. Jika kamu terus tidak melihat keindahan dalam Kristus, tidak ada daya tarik dalam kebenaran, kamu akan mengasihi dunia, yang tidak dapat aku kasihi, sementara aku akan mengasihi perkara-perkara Allah, yang tidak dapat kamu kasihi. Hal-hal rohani harus dilihat secara rohani. Tanpa ketajaman rohani, engkau tidak akan dapat melihat tuntutan Allah atasku, atau menyadari kewajibanku kepada Tuhan yang kulayani; oleh karena itu engkau akan merasa bahwa aku mengabaikan kewajiban-kewajiban agamawi. Engkau tidak akan bahagia; engkau akan cemburu karena kasih sayang yang kuberikan kepada Tuhan, dan aku akan sendirian dalam keyakinan agamaku. Ketika pandanganmu berubah, ketika hatimu merespons tuntutan Tuhan, dan engkau akan belajar untuk mengasihi Juruselamatku, maka hubungan kita dapat diperbarui."

Dengan demikian, orang percaya membuat pengorbanan bagi Kristus yang disetujui oleh akal sehatnya, dan yang menunjukkan bahwa ia menghargai kehidupan kekal terlalu tinggi untuk mengambil risiko kehilangannya. Ia merasa bahwa akan lebih baik untuk tetap tidak menikah daripada menghubungkan minatnya untuk hidup dengan orang yang memilih dunia daripada Yesus, dan yang akan menjauh dari salib Kristus.¹⁵

Aliansi Pernikahan yang Aman-Hanya di dalam Kristuslah aliansi pernikahan dapat terbentuk dengan aman. Kasih manusiawi

haruslah menarik ikatan yang paling erat dari kasih ilahi. Hanya di mana Kristus memerintah, di situlah terdapat kasih sayang yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri.¹⁶

Ketika Salah Satu Pasangan Menjadi Muaf Setelah Menikah-Dia yang [69] telah memasuki hubungan pernikahan saat belum menjadi muaf, maka dia akan menjadi muaf oleh pasangannya. ditempatkan di bawah kewajiban yang lebih kuat untuk setia kepada rekannya, betapapun luasnya perbedaan mereka dalam hal keyakinan agama; namun

klaim Allah harus ditempatkan di atas semua hubungan duniawi, meskipun percobaan dan penganiayaan mungkin akan terjadi. Dengan roh kasih dan kelemahlembutan, kesetiaan ini dapat memberikan pengaruh untuk memenangkan orang yang tidak percaya.¹⁷

¹ Testimonies for the Church 5:365, 366.

² Ibid, 5:363, 364.

³ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 102, 103.

⁴ Ibid., 500, 501.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:505. ⁶

Testimonies for the Church 5:124. ⁷ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 498-500. ⁸

Testimonies for the Church 4:505.

⁹ Ibid, 4:505, 506.

¹⁰ Ibid, 4:504, 505.

¹¹ Ibid, 4:507.

¹² Ibid, 5:364, 365.

¹³ Ibid, 5:363.

¹⁴ Ibid, 5:362, 363.

¹⁵ Ibid, 4:506, 507.

¹⁶ Kementerian Penyembuhan, 358.

¹⁷ Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 175.

Bab 10-Ketika Penasihat Hukum Dibutuhkan [70]

Dapatkan Nasihat dari Alkitab-Ditetapkan oleh Tuhan, pernikahan adalah sebuah peraturan yang sakral dan tidak boleh dimasuki dengan semangat mementingkan diri sendiri. Mereka yang merenungkan langkah ini harus dengan sungguh-sungguh dan penuh doa mempertimbangkan pentingnya hal ini dan mencari nasihat ilahi agar mereka dapat mengetahui apakah mereka sedang menempuh jalan yang selaras dengan kehendak Allah. Instruksi yang diberikan dalam firman Tuhan mengenai hal ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Surga memandang dengan senang hati pada pernikahan yang dibentuk dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk menyesuaikan diri dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Alkitab.¹

Jika ada subjek yang harus dipertimbangkan dengan alasan yang tenang dan penilaian yang tidak berapi-api, itu adalah subjek pernikahan. Jika Alkitab diperlukan sebagai penasihat, maka itu adalah sebelum mengambil langkah yang mengikat seseorang untuk hidup bersama. Tetapi sentimen yang berlaku adalah bahwa dalam hal ini perasaanlah yang menjadi penuntun, dan dalam banyak kasus sentimentalisme yang penuh cinta mengambil alih kendali dan menuntun pada kehancuran. Di sinilah kaum muda menunjukkan kecerdasan yang lebih rendah daripada subjek lainnya; di sinilah mereka menolak untuk diajak berunding. Pertanyaan tentang pernikahan tampaknya memiliki kekuatan yang menyihir mereka. Mereka tidak menundukkan diri mereka kepada Allah. Indera mereka terbelenggu, dan mereka bergerak maju dengan penuh kerahasiaan, seakan-akan takut rencana mereka akan diganggu oleh seseorang.²

Banyak yang berlayar di pelabuhan yang berbahaya. Mereka membutuhkan seorang pilot; tetapi mereka menolak untuk menerima bantuan yang sangat dibutuhkan, karena merasa bahwa mereka kompeten untuk memandu kapal mereka sendiri, dan tidak menyadari bahwa ini adalah tentang untuk menghantam batu karang yang tersembunyi yang dapat menyebabkan mereka karam dalam keimanan dan kebahagiaan. Kecuali

jika mereka adalah murid-murid yang tekun dalam

(Alkitab), mereka akan membuat kesalahan besar yang akan merusak kebahagiaan mereka dan orang lain, baik untuk kehidupan sekarang maupun kehidupan yang akan datang.³ **Doa Diperlukan**

untuk Keputusan yang **Tepat-Jika** pria dan wanita kebiasaan berdoa dua kali sehari sebelum mereka merenungkan pernikahan, mereka harus berdoa empat kali sehari ketika langkah tersebut diantisipasi.

Pernikahan adalah sesuatu yang akan mempengaruhi dan berdampak pada kehidupan Anda, baik di dunia ini maupun di dunia yang akan datang....

Mayoritas pernikahan di zaman kita dan cara pelaksanaannya menjadikannya sebagai salah satu tanda akhir zaman. Pria dan wanita begitu gigih, begitu keras kepala, sehingga Tuhan tidak lagi menjadi bagian dari pertanyaan. Agama dikesampingkan, seolah-olah tidak memiliki peran dalam masalah yang penting dan serius ini.⁴

Ketika Kegilaan Menulikan Nasihat-Dua orang berkenalan; mereka tergila-gila satu sama lain, dan seluruh perhatian mereka terserap. Akal sehat dibutakan, dan penilaian digulingkan. Mereka tidak mau tunduk pada nasihat atau kontrol apa pun, tetapi bersikeras untuk memiliki cara mereka sendiri, apa pun konsekuensinya. Seperti wabah, atau penularan, yang harus berjalan dengan sendirinya adalah kegilaan yang merasuki mereka; dan tampaknya tidak ada yang bisa menghentikannya.

Mungkin ada orang-orang di sekitar mereka yang menyadari bahwa, jika pihak-pihak yang tertarik disatukan dalam pernikahan, itu hanya akan menghasilkan ketidakhagiaan seumur hidup. Namun, permohonan dan nasihat yang diberikan menjadi sia-sia. Mungkin, dengan persatuan seperti itu, kegunaan seseorang yang akan diberkati Tuhan dalam pelayanan-Nya akan lumpuh dan hancur; tetapi

[72] penalaran dan bujukan sama-sama tidak diindahkan. Semua yang dapat dikatakan oleh pria dan wanita dari pengalaman terbukti tidak efektif; tidak berdaya untuk mengubah keputusan yang telah dituntun oleh keinginan mereka. Mereka kehilangan minat pada persekutuan doa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Mereka sepenuhnya tergila-gila dengan satu sama lain, dan tugas-tugas kehidupan terabaikan, seolah-olah itu adalah hal-hal yang tidak terlalu penting.⁵

Kaum Muda Membutuhkan Hikmat dari Usia dan Pengalaman-Ketika begitu banyak penderitaan yang diakibatkan oleh pernikahan, mengapa kaum muda tidak mau bersikap bijaksana? Mengapa mereka terus merasa bahwa mereka tidak membutuhkan nasihat dari orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman? Dalam bisnis, pria dan wanita menunjukkan kehati-hatian yang besar. Sebelum terlibat dalam usaha yang penting, mereka mempersiapkan diri untuk pekerjaan mereka. Waktu, uang,

dan banyak studi yang cermat dicurahkan untuk hal ini, agar mereka tidak mengalami kegagalan dalam usaha mereka.

Betapa jauh lebih besar kehati-hatian yang harus dilakukan dalam memasuki hubungan pernikahan - sebuah hubungan yang mempengaruhi generasi mendatang dan kehidupan di masa depan? Alih-alih demikian, hubungan ini sering kali dimasuki dengan senda gurau dan kesembronoan, dorongan nafsu dan gairah, kebutaan dan kurangnya pertimbangan yang tenang. Satu-satunya penjelasan tentang hal ini adalah karena setan senang melihat kesengsaraan dan kehancuran.

di dunia, dan dia menenun jaring ini untuk menjerat jiwa-jiwa. Dia bersukacita karena orang-orang yang tidak peduli ini kehilangan kenikmatan dunia dan rumah mereka di dunia yang akan datang.⁶

Pertimbangan yang Matang dari Orang Tua Harus Dihargai-Haruskah anak-anak hanya berkonsultasi dengan keinginan dan kecenderungan mereka sendiri tanpa menghiraukan nasihat dan penilaian orang tua mereka? Beberapa anak tampaknya tidak pernah memikirkan keinginan atau preferensi orang tua mereka, atau tidak menghargai penilaian mereka yang telah matang. Keegoisan telah menutup pintu hati mereka untuk berbakti. Pikiran orang-orang muda perlu dibangkitkan dalam hal ini. Perintah kelima adalah Satu-satunya perintah yang dilekatkan pada sebuah janji, tetapi dianggap enteng dan bahkan secara positif diabaikan oleh sang kekasih. Meremehkan kasih sayang seorang ibu, tidak menghormati perhatian seorang ayah adalah dosa yang tercatat pada banyak anak muda.

Salah satu kesalahan terbesar yang terkait dengan subjek ini adalah bahwa kaum muda dan yang belum berpengalaman tidak boleh diganggu, bahwa tidak boleh ada gangguan dalam pengalaman cinta mereka. Jika ada subjek yang perlu dilihat dari setiap sudut pandang, maka inilah dia. Bantuan dari pengalaman orang lain dan pertimbangan yang tenang dan hati-hati dari kedua belah pihak sangat penting secara positif. Ini adalah subjek yang diperlakukan terlalu ringan oleh sebagian besar orang. Bawalah Allah dan orang tua Anda yang takut akan Tuhan ke dalam nasihat Anda, teman-teman muda. Berdoalah untuk masalah ini.⁷

Curhatlah kepada Orang Tua yang Saleh-Jika Anda diberkati dengan orang tua yang takut akan Tuhan, mintalah nasihat dari mereka. Ungkapkanlah kepada mereka harapan-harapan dan rencana-rencana Anda; pelajari pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan oleh pengalaman hidup mereka.⁸

Jika anak-anak lebih akrab dengan orang tua mereka, jika mereka mau bercerita dan mencurahkan segala suka dan duka, mereka akan terhindar dari rasa sakit hati di masa depan. Ketika bingung untuk mengetahui jalan mana yang benar, biarkan mereka meletakkan masalah ini seperti apa adanya di hadapan orang tua mereka, dan mintalah nasihat dari mereka. Siapakah yang dapat menunjukkan bahaya-bahaya yang ada di depan mata mereka

sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami temperamen mereka yang khas sebaik mereka? Anak-anak yang adalah orang Kristen akan menghargai lebih dari segala berkat duniawi, yaitu kasih dan persetujuan orang tua mereka yang takut akan Allah. Orang tua dapat bersimpati kepada anak-anak dan berdoa untuk dan bersama mereka agar Allah [74] melindungi dan membimbing mereka. Di atas segalanya mereka akan menunjukkan mereka kepada Sahabat dan Penasihat mereka yang tidak pernah gagal.⁹

Para orang tua harus membimbing kasih sayang kaum muda - Para ayah dan ibu harus merasa bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membimbing kasih sayang kaum muda, agar mereka dapat ditempatkan pada orang-orang yang akan menjadi sahabat yang tepat. Mereka harus merasa bahwa dengan pengajaran dan teladan mereka sendiri, dengan bantuan anugerah Allah, mereka harus membentuk karakter anak-anak sejak masa-masa awal mereka, sehingga mereka akan menjadi murni dan mulia dan akan tertarik kepada yang baik dan benar. Suka menarik suka; suka menghargai suka. Biarlah cinta akan kebenaran, kemurnian dan kebaikan ditanamkan sejak dini di dalam jiwa, dan kaum muda akan mencari pergaulan dengan orang-orang yang memiliki karakteristik ini.¹⁰

Teladan yang Diberikan Ishak-Orang tua tidak boleh melupakan tanggung jawab mereka sendiri untuk kebahagiaan masa depan anak-anak mereka. Ketaatan Ishak terhadap keputusan ayahnya adalah hasil dari pelatihan yang telah mengajarnya untuk mencintai kehidupan yang taat.¹¹

Ishak sangat dihormati oleh Allah karena dijadikan pewaris janji-janji yang melaluinya dunia akan diberkati; tetapi ketika ia berusia empat puluh tahun, ia tunduk pada keputusan ayahnya untuk memilih seorang hamba yang berpengalaman dan takut akan Allah untuk menjadi istrinya. Dan hasil dari pernikahan itu, seperti yang digambarkan dalam Kitab Suci, adalah sebuah gambaran yang lembut dan indah tentang kebahagiaan rumah tangga: "Lalu Ishak membawa Ribka ke dalam kemah ibunya, Sara, dan mengambil Ribka, sehingga ia menjadi isterinya; dan ia mengasihi dia, dan Ishak merasa terhibur sepeninggal ibunya."¹²

[75] **Orang Tua yang Bijaksana Akan Penuh Perhatian-**"Haruskah orang tua," Anda bertanya, "memilih pendamping tanpa memperhatikan pikiran atau perasaan anak laki-laki atau perempuan?" Aku mengajukan pertanyaan ini kepadamu sebagaimana mestinya: Haruskah seorang anak laki-laki atau perempuan memilih seorang pendamping tanpa terlebih dahulu berkonsultasi dengan orang tua, padahal langkah seperti itu pasti akan memengaruhi kebahagiaan orang tua jika mereka memiliki kasih sayang terhadap anak-anak mereka? Dan haruskah anak itu, terlepas dari nasihat dan permohonan orang tuanya, tetap mengikuti jalannya sendiri? Saya menjawab dengan tegas: Tidak, tidak jika ia tidak pernah menikah. Perintah kelima melarang hal tersebut.

"Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah perintah dengan janji yang pasti akan digenapi oleh Tuhan bagi mereka yang taat. Orang tua yang bijaksana tidak akan memilihkan teman untuk anak-anak mereka tanpa memperhatikan keinginan mereka.¹³

¹ Surat 17, 1896.

² Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 103.

³ Ibid., 100.

⁴ Pesan untuk Kaum Muda, 460.

⁵ The Review and Herald, 25 September 1888.

⁶ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

⁷ Fundamentals of Christian Education, 104. ⁸ The Ministry of Healing, 359.

⁹ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 105, 106.

¹⁰ Patriarchs and Prophets, 176.

¹¹ Ibid., 175, 176.

¹² Ibid., 175.

¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:108.

Bagian 4-Faktor-Faktor yang Membuat Sukses
atau Kegagalan

[76]

[77]

[78]

Bab 11-Pernikahan yang Tergesa-gesa dan Belum Dewasa

[79]

Bahaya Keterikatan pada Masa Kanak-kanak-Pernikahan dini tidak dianjurkan. Sebuah hubungan yang begitu penting seperti pernikahan dan begitu jauh jangkauannya dalam hasil-hasilnya tidak boleh dimasuki dengan tergesa-gesa, tanpa persiapan yang cukup, dan sebelum kekuatan mental dan fisik berkembang dengan baik.¹

Laki-laki dan perempuan memasuki hubungan pernikahan dengan cinta yang belum matang, penilaian yang belum dewasa, tanpa perasaan yang mulia dan tinggi, dan mengambil sumpah pernikahan, yang sepenuhnya dipimpin oleh hasrat kekanak-kanakan dan kekanak-kanakan mereka

Keterikatan yang terbentuk di masa kanak-kanak sering kali menghasilkan persatuan yang sangat buruk atau perpisahan yang memalukan. Hubungan awal, jika dibentuk tanpa persetujuan orang tua, jarang sekali terbukti bahagia. Kasih sayang yang masih muda harus ditahan sampai tiba saatnya ketika usia dan pengalaman yang cukup akan membuatnya terhormat dan aman untuk melepaskannya. Mereka yang tidak mau menahan diri akan berada dalam bahaya untuk hidup dalam kehidupan yang tidak bahagia.

Seorang pemuda yang belum melewati masa remajanya adalah penilai yang buruk untuk menilai kelayakan seseorang semuda dirinya untuk menjadi pendamping hidupnya. Setelah penilaian mereka menjadi lebih matang, mereka melihat diri mereka terikat seumur hidup satu sama lain dan mungkin sama sekali tidak diperhitungkan untuk membuat satu sama lain bahagia. Kemudian, alih-alih melakukan yang terbaik dari nasib mereka, saling tuduh terjadi, pelanggaran melebar, hingga akhirnya muncul ketidakpedulian dan pengabaian satu sama lain. Bagi mereka, tidak ada yang sakral dalam kata "rumah". Suasana yang diracuni oleh kata-kata yang tidak mengasihi dan celaan yang pahit.²

[80]

Pernikahan yang belum matang menghasilkan banyak sekali kejahatan yang ada saat ini. Baik kesehatan fisik maupun

kekuatan mental tidak didukung oleh pernikahan yang dilakukan terlalu dini. Dalam hal ini, terlalu sedikit alasan yang digunakan. Banyak kaum muda bertindak berdasarkan dorongan hati. Langkah ini, yang mempengaruhi mereka secara serius baik atau buruk, menjadi berkat atau kutukan seumur hidup, terlalu sering diambil dengan tergesa-gesa, di bawah

dorongan sentimen. Banyak yang tidak mau mendengarkan alasan atau instruksi dari sudut pandang Kristen.³

Setan selalu sibuk untuk mendesak para pemuda yang belum berpengalaman untuk menikah. Tetapi semakin sedikit kita bermegah dalam pernikahan yang sekarang terjadi, semakin baik.⁴

Sebagai akibat dari pernikahan yang tergesa-gesa, bahkan di antara orang-orang yang mengaku sebagai umat Allah, terjadi perpisahan, perceraian, dan kebingungan yang besar di dalam gereja.⁵

Betapa kontrasnya jalan hidup Ishak dengan jalan hidup yang ditempuh oleh kaum muda di zaman kita, bahkan di antara orang-orang yang mengaku Kristen! Orang-orang muda terlalu sering merasa bahwa pencurahan kasih sayang mereka adalah masalah yang harus dimusyawarahkan dengan diri mereka sendiri - suatu masalah yang tidak boleh dikontrol oleh Allah maupun orang tua mereka. Jauh sebelum mereka mencapai kedewasaan atau keperempuanan, mereka berpikir bahwa mereka kompeten untuk membuat pilihan mereka sendiri, tanpa bantuan orang tua mereka. Beberapa tahun kehidupan pernikahan biasanya cukup untuk menunjukkan kepada mereka kesalahan mereka, tetapi sering kali sudah terlambat untuk mencegah akibat buruknya. Karena kurangnya hikmat dan pengendalian diri yang sama yang mendikte pilihan yang tergesa-gesa dibiarkan memperburuk kejahatan, sampai hubungan pernikahan menjadi kuk yang menyakitkan. Banyak orang yang dengan demikian menghancurkan kebahagiaan mereka dalam hidup ini dan harapan mereka akan kehidupan yang akan datang.⁶

Pekerja Potensial bagi Tuhan Terjerat-Para pemuda telah menerima kembali kebenaran dan menjalankannya dengan baik untuk sementara waktu, tetapi Iblis telah menenun jeratnya [81] pada mereka dengan keterikatan yang tidak bijaksana dan pernikahan yang buruk. Hal ini ia lihat akan menjadi cara yang paling berhasil untuk memikat mereka dari jalan kekudusan.⁷

Saya telah diperlihatkan bahwa kaum muda zaman sekarang tidak memiliki kesadaran yang benar akan bahaya besar yang mereka hadapi. Ada banyak orang muda yang akan diterima Tuhan sebagai pekerja di berbagai cabang pekerjaan-Nya, tetapi Iblis masuk dan menjerat mereka dalam jaringnya sehingga mereka

menjadi terasing dari Tuhan dan tidak berdaya dalam pekerjaannya. Iblis adalah seorang pekerja yang tajam dan tekun. Dia tahu bagaimana menjebak orang yang tidak waspada, dan itu adalah fakta yang mengkhawatirkan bahwa hanya sedikit orang yang berhasil lolos dari tipu muslihatnya. Mereka tidak melihat bahaya dan tidak waspada terhadap perangkatnya. Dia mendorong mereka untuk mengikatkan kasih sayang mereka satu sama lain tanpa mencari hikmat dari Allah atau dari orang-orang yang telah Dia utus untuk memperingatkan, menegur, dan menasihati. Mereka merasa cukup dan tidak mau menahan diri.⁸

Nasihat untuk Pemuda Usia Remaja-Gagasan kekanakan **Anda tentang** cinta untuk gadis-gadis muda tidak memberikan pendapat yang tinggi tentang Anda. Dengan membiarkan pikiranmu berjalan di jalur ini, kamu merusak pikiranmu untuk belajar. Anda akan dituntun untuk membentuk pergaulan yang tidak murni; jalan anda dan jalan orang lain akan rusak. Ini sama seperti kasusmu yang ditunjukkan kepadaku, dan selama engkau tetap mengikuti jalanmu sendiri, siapa pun yang berusaha membimbing, memengaruhi, atau mengekangmu akan menghadapi perlawanan yang paling keras karena hatimu tidak selaras dengan kebenaran dan keadilan.⁹

Perbedaan Usia-Para pihak mungkin tidak memiliki kekayaan duniawi, tetapi mereka harus memiliki berkat kesehatan yang jauh lebih besar. Dan di sebagian besar

[82] kasus tidak boleh ada perbedaan usia yang besar. Pengabaian terhadap aturan ini dapat berakibat serius pada kesehatan yang lebih muda. Dan sering kali anak-anak dirampas kekuatan fisik dan mentalnya. Mereka tidak dapat menerima dari orang tua yang sudah lanjut usia perawatan dan persahabatan yang dituntut oleh kehidupan muda mereka, dan mereka mungkin dirampas oleh kematian ayah atau ibu pada saat yang paling dibutuhkan cinta dan bimbingan.¹⁰

¹ Kementerian Penyembuhan, 358. ² Pesan untuk Kaum Muda, 452. ³ Ibid, 453.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:252.

⁵ The Review and Herald, 25 September 1888.

⁶ Patriarchs and Prophets, 175.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:114, 115.

⁸ Ibid, 105, 106.

⁹ Naskah 15a, 1896.

¹⁰ Kementerian Penyembuhan, 358.

Saling Menyesuaikan Diri - Dalam banyak keluarga, tidak ada kesopanan Kristen, kesopanan sejati, rasa hormat, dan rasa hormat satu sama lain yang akan mempersiapkan para anggotanya untuk menikah dan membentuk keluarga yang bahagia. Sebagai ganti dari kesabaran, kebaikan, sopan santun yang lembut, serta simpati dan kasih Kristen, terdapat kata-kata yang tajam, bentrokan ide, dan semangat yang mengkritik dan mendikte.¹

Sering kali orang yang belum menikah hanya memiliki sedikit kesempatan untuk mengenal kebiasaan dan watak satu sama lain; dan, sejauh menyangkut kehidupan sehari-hari, mereka hampir seperti orang asing ketika mereka menyatukan minat mereka di altar. Banyak yang terlambat menyadari bahwa mereka tidak dapat menyesuaikan diri satu sama lain, dan kesengsaraan seumur hidup adalah hasil dari penyatuan mereka. Seringkali istri dan anak-anak menderita karena kemalasan dan ketidakefisienan atau kebiasaan buruk suami dan ayah.²

Dunia saat ini penuh dengan kesengsaraan dan dosa sebagai akibat dari pernikahan yang tidak sehat. Dalam banyak kasus, hanya perlu beberapa bulan bagi suami dan istri untuk menyadari bahwa watak mereka tidak akan pernah bisa menyatu; dan hasilnya adalah perselisihan yang terjadi di dalam rumah tangga, di mana seharusnya ada kasih dan keharmonisan seperti di surga.

Dengan pertengkaran karena hal-hal sepele, semangat yang pahit dipupuk. Perselisihan dan pertengkaran terbuka membawa kesengsaraan yang tak terkatakan ke dalam rumah tangga dan menceraiberaikan mereka yang seharusnya bersatu dalam ikatan kasih. Demikianlah ribuan orang telah mengorbankan diri mereka sendiri, jiwa dan raga, melalui pernikahan yang tidak bijaksana dan jatuh ke dalam kebinasaan.³

Perbedaan Abadi dalam Rumah Tangga yang Terpecah-Bahagia[84] dan kemakmuran kehidupan pernikahan bergantung pada kesatuan kedua belah pihak. Bagaimana pikiran kedagingan dapat selaras dengan pikiran yang telah disatukan dengan pikiran Kristus? Yang satu menabur ke

dalam daging, berpikir

Yang satu menabur kepada Roh, berusaha untuk menekan keegoisan, mengalahkan kecenderungan, dan hidup dalam ketaatan kepada Sang Tuan, yang mengaku sebagai hamba-Nya. Dengan demikian ada perbedaan yang abadi

selera, kecenderungan, dan tujuan. Kecuali jika orang percaya, melalui ketaatannya yang teguh pada prinsip, memenangkan orang yang tidak sabar, dia akan, seperti yang lebih umum, menjadi putus asa dan menjual prinsip-prinsip agamanya untuk persahabatan yang buruk dari orang yang tidak memiliki hubungan dengan Surga.⁴

Pernikahan yang dirusak oleh ketidakcocokan - Banyak pernikahan hanya akan menghasilkan kesengsaraan; namun pikiran kaum muda berjalan di jalur ini karena setan membawa mereka ke sana, membuat mereka percaya bahwa mereka harus menikah untuk menjadi bahagia, ketika mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri atau mendukung sebuah keluarga. Mereka yang tidak mau menyesuaikan diri dengan watak satu sama lain, untuk menghindari perbedaan dan pertengkaran yang tidak menyenangkan, tidak boleh mengambil langkah tersebut. Tetapi ini adalah salah satu jerat yang memikat di akhir zaman, di mana ribuan orang hancur untuk kehidupan ini dan kehidupan berikutnya.⁵

Akibat dari Cinta Buta-Setiap kemampuan mereka yang terkena penyakit menular ini-cinta buta-ditundukkan olehnya. Mereka tampaknya tidak memiliki akal sehat, dan tindakan mereka menjijikkan bagi semua orang yang melihatnya Dengan banyak orang, krisis penyakit ini terjadi dalam pernikahan yang belum dewasa, dan

[85] ketika kebaruan telah berlalu dan kekuatan menyihir dari bercinta telah berakhir, salah satu atau kedua belah pihak sadar akan situasi mereka yang sebenarnya. Mereka kemudian mendapati diri mereka tidak berjodoh, tetapi bersatu untuk selamanya. Terikat satu sama lain dengan sumpah yang paling khidmat, mereka melihat dengan hati yang sedih pada kehidupan yang menyedihkan yang harus mereka jalani. Mereka seharusnya memanfaatkan situasi mereka sebaik mungkin, tetapi banyak yang tidak mau melakukannya. Mereka akan terbukti mengingkari janji pernikahan mereka atau membuat kuk yang mereka pasang di leher mereka sendiri menjadi begitu menyakitkan sehingga tidak sedikit yang dengan pengecut mengakhiri hidup mereka.⁶

Hal ini harus menjadi pelajaran hidup bagi suami dan istri bagaimana menghindari hal-hal yang menimbulkan pertengkaran dan menjaga agar janji pernikahan tidak dilanggar.⁷

Pengalaman Orang Lain Menjadi Peringatan-Tuan A

memiliki sifat yang dipermainkan oleh Iblis dengan sangat sukses. Kasus ini adalah salah satu kasus yang seharusnya menjadi pelajaran bagi kaum muda dalam hal pernikahan. Istrinya mengikuti perasaan dan dorongan hati, bukannya akal dan pertimbangan, dalam memilih pendamping hidup. Apakah pernikahan mereka adalah hasil dari cinta sejati? Tidak, tidak; itu adalah hasil dari dorongan hati yang buta dan nafsu yang tidak disucikan. Keduanya sama sekali tidak cocok untuk tanggung jawab kehidupan pernikahan. Ketika hal baru

Setelah tatanan baru itu berlalu, dan masing-masing saling mengenal satu sama lain, apakah cinta mereka menjadi lebih kuat, kasih sayang mereka lebih dalam, dan kehidupan mereka menyatu dalam harmoni yang indah? Yang terjadi justru sebaliknya. Sifat-sifat terburuk dari karakter mereka mulai semakin dalam karena latihan; dan, alih-alih kehidupan pernikahan mereka menjadi kehidupan yang penuh kebahagiaan, kehidupan pernikahan mereka menjadi kehidupan yang penuh masalah.⁸

Selama bertahun-tahun saya telah menerima surat dari orang-orang yang berbeda yang telah membentuk pernikahan yang tidak bahagia, dan sejarah yang menjijikkan yang dibuka di hadapan saya sudah cukup untuk membuat hati terasa sakit. Bukanlah hal yang mudah [86] untuk memutuskan nasihat apa yang dapat diberikan kepada mereka yang malang ini, atau bagaimana nasib mereka yang sulit dapat diringankan; tetapi pengalaman menyedihkan mereka harus menjadi peringatan bagi orang lain.⁹

¹ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

² Patriarchs and Prophets, 189. ³ Pesan-pesan kepada Kaum Muda, 453. ⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:507, 508.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:122, 123.

⁶ Testimonies for the Church 5:110, 111.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:122.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:121, 122. ⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:366.

Bab 13-Pelatihan Dalam Negeri

Persiapan untuk Pernikahan Adalah Bagian Penting dari Pendidikan-Sebaiknya hubungan pernikahan tidak dilakukan sebelum kedua belah pihak memiliki pengetahuan tentang tugas-tugas kehidupan rumah tangga yang praktis. Istri harus memiliki budaya pikiran dan sopan santun sehingga ia dapat memenuhi syarat untuk mendidik anak-anak yang akan diberikan kepadanya.¹

Banyak wanita, yang dianggap berpendidikan tinggi, yang telah lulus dengan pujian di beberapa lembaga pendidikan, secara memalukan tidak mengetahui tugas-tugas praktis kehidupan.

Mereka tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengatur keluarga dengan baik, dan karenanya sangat penting bagi kebahagiaan keluarga. Mereka mungkin berbicara tentang lingkungan wanita yang lebih tinggi dan hak-haknya, namun mereka sendiri berada jauh di bawah lingkungan wanita yang sebenarnya.

Adalah hak setiap anak perempuan Hawa untuk memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang tugas-tugas rumah tangga, untuk menerima pelatihan dalam setiap departemen pekerjaan rumah tangga. Setiap wanita muda harus dididik sedemikian rupa sehingga jika dipanggil untuk mengisi posisi sebagai istri dan ibu, ia dapat memimpin sebagai ratu di wilayahnya sendiri. Ia harus sepenuhnya kompeten untuk membimbing dan memberi petunjuk kepada anak-anaknya dan mengarahkan para pelayannya, atau, jika perlu, melayani dengan tangannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Adalah haknya untuk memahami mekanisme tubuh manusia dan prinsip-prinsip kebersihan, masalah pola makan dan pakaian, tenaga kerja dan rekreasi, dan hal-hal lain yang tak terhitung jumlahnya yang berkaitan erat dengan kesejahteraan

[88] rumah tangganya. Adalah haknya untuk mendapatkan pengetahuan tentang metode terbaik dalam mengobati penyakit sehingga ia dapat merawat anak-anaknya saat sakit, daripada meninggalkan harta berharganya di tangan perawat dan dokter yang tidak dikenalnya.

Gagasan bahwa ketidaktahuan akan pekerjaan yang bermanfaat adalah karakteristik penting dari pria atau wanita sejati adalah bertentangan dengan rancangan Tuhan dalam penciptaan manusia. Menganggur adalah dosa, dan ketidaktahuan akan tugas-tugas umum adalah akibat dari kebodohan, yang di akhirat nanti akan memberikan banyak kesempatan untuk menyesal dengan pahit.²

Para perempuan muda berpikir bahwa memasak dan melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya adalah pekerjaan yang kasar; dan, karena alasan ini, banyak anak perempuan yang menikah dan menjadi ibu rumah tangga hanya memiliki sedikit gambaran tentang tugas-tugas yang harus diemban oleh seorang istri dan ibu.³

Seharusnya sudah menjadi hukum bahwa orang muda tidak boleh menikah kecuali mereka tahu bagaimana merawat anak-anak yang dibawa ke dalam keluarga mereka. Mereka harus tahu bagaimana merawat rumah tangga yang telah Allah berikan kepada mereka. Kecuali mereka memahami hukum-hukum yang telah Allah tetapkan dalam sistem mereka, mereka tidak dapat memahami kewajiban mereka kepada Allah dan diri mereka sendiri.⁴

Pelatihan Rumah Tangga Harus Ada dalam Kurikulum Perguruan Tinggi- Pendidikan yang harus diterima oleh para pemuda dan pemudi yang masuk ke perguruan tinggi kita dalam kehidupan rumah tangga patut mendapat perhatian khusus. Adalah sangat penting dalam pekerjaan pembangunan karakter bahwa para siswa yang menghadiri perguruan tinggi kita diajar untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi mereka, membuang semua kecenderungan untuk bermalas-malasan. Mereka harus terbiasa dengan tugas-tugas kehidupan sehari-hari. Mereka harus diajar untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga mereka secara menyeluruh dan baik, dengan sesedikit mungkin keributan dan kebingungan. Segala sesuatu harus dilakukan dengan sopan dan teratur. Dapur dan semua bagian lain dari bangunan harus [89] dijaga agar tetap rapi dan bersih. Buku-buku harus disisihkan sampai pada waktunya, dan tidak ada lagi pelajaran yang harus dipelajari selain yang dapat dilakukan tanpa mengabaikan tugas-tugas rumah tangga. Mempelajari buku-buku tidak boleh untuk menyibukkan pikiran hingga mengabaikan tugas-tugas rumah yang menjadi tumpuan kenyamanan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas-tugas ini, kebiasaan ceroboh, lalai, dan tidak teratur harus diatasi; karena jika tidak diperbaiki, kebiasaan-kebiasaan ini akan terbawa ke dalam setiap fase kehidupan, dan kehidupan akan menjadi tidak berguna.⁵

Pengetahuan tentang Kerumahtanggaan Sangat Diperlukan-Banyak cabang studi yang menghabiskan waktu siswa tidak penting untuk kegunaan atau kebahagiaan, tetapi sangat penting bagi setiap pemuda untuk memiliki pengetahuan yang

menyeluruh tentang tugas-tugas sehari-hari. Jika perlu, seorang remaja putri dapat membuang pengetahuan tentang bahasa Prancis dan aljabar, atau bahkan tentang piano; tetapi sangat penting baginya untuk belajar membuat roti yang baik, membuat pakaian yang rapi, dan melakukan secara efisien banyak tugas yang berkaitan dengan pekerjaan rumah tangga.

Untuk kesehatan dan kebahagiaan seluruh keluarga, tidak ada yang lebih penting daripada keterampilan dan kecerdasan juru masak. Dengan makanan yang tidak dipersiapkan dengan baik dan tidak sehat, ia dapat menghalangi dan bahkan merusak kegunaan orang dewasa dan perkembangan anak. Atau dengan menyediakan makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan tubuh, dan pada saat yang sama mengundang dan enak, ia dapat mencapai banyak hal yang benar seperti halnya jika ia mencapai hal yang salah. Jadi, dalam banyak hal, kebahagiaan hidup terikat dengan kesetiaan pada tugas-tugas bersama.⁶

Perhatikan Prinsip-Prinsip Kebersihan-Prinsip

[90] kebersihan seperti yang diterapkan pada pola makan, olahraga, perawatan anak-anak, perawatan orang sakit, dan banyak hal lain yang harus diberi perhatian lebih dari yang biasanya mereka terima.⁷

Dalam pelajaran tentang kebersihan, guru yang sungguh-sungguh akan meningkatkan setiap kesempatan untuk menunjukkan pentingnya kebersihan yang sempurna baik dalam kebiasaan pribadi maupun dalam semua lingkungannya. Ajarkanlah kepada murid-murid bahwa ruang tidur yang sehat, dapur yang bersih, dan meja makan yang ditata dengan selera tinggi dan disediakan dengan baik akan lebih menjamin kebahagiaan keluarga dan rasa hormat dari setiap tamu yang datang dibandingkan dengan perabot yang mahal di ruang tamu.

Bahwa "hidup itu lebih penting dari pada daging dan tubuh itu lebih penting dari pada pakaian" [[Lukas 12:23](#)] adalah pelajaran yang tidak kalah pentingnya dengan pelajaran yang diberikan oleh Guru ilahi delapan ratus tahun yang lalu.⁸

Seorang Wanita Muda Dinasihati untuk Memperoleh Kebiasaan Industri -

Anda memiliki keanehan karakter yang perlu didisiplinkan dengan keras dan dikendalikan dengan tegas sebelum Anda dapat dengan aman memasuki hubungan pernikahan. Oleh karena itu, pernikahan harus disingkirkan dari pikiran Anda sampai Anda mengatasi kekurangan dalam karakter Anda, karena Anda tidak akan menjadi istri yang bahagia. Anda telah lalai mendidik diri anda sendiri untuk pekerjaan rumah tangga yang sistematis. Anda belum melihat perlunya memperoleh kebiasaan-kebiasaan industri. Kebiasaan menikmati pekerjaan yang bermanfaat, sekali terbentuk, tidak akan pernah hilang. Anda kemudian dipersiapkan untuk ditempatkan dalam keadaan apa pun dalam

hidup, dan Anda akan cocok untuk posisi itu. Anda akan belajar untuk mencintai aktivitas. Jika Anda menikmati pekerjaan yang bermanfaat, pikiran Anda akan disibukkan dengan pekerjaan Anda, dan Anda tidak akan menemukan waktu untuk memanjakan diri dalam khayalan.

[91] Pengetahuan tentang kerja yang bermanfaat akan memberikan energi pada pikiran Anda yang gelisah dan tidak puas, efisiensi, dan martabat yang rendah hati, yang akan membuat Anda dihormati.⁹

Nilai Pendidikan Praktis untuk Anak Perempuan-Banyak orang yang menganggap penting bagi seorang anak laki-laki untuk dilatih dengan mengacu pada pemeliharaan keuangannya sendiri tampaknya menganggap itu sepenuhnya opsional dengan dirinya sendiri apakah anak perempuan mereka dididik untuk mandiri dan mandiri. Dia biasanya hanya belajar sedikit di sekolah yang dapat digunakan secara praktis untuk mencari nafkah sehari-hari; dan tidak menerima instruksi di rumah tentang misteri dapur dan kehidupan rumah tangga, dia tumbuh sama sekali tidak berguna, menjadi beban bagi orang tuanya.

Seorang wanita yang telah diajari untuk menjaga dirinya sendiri juga cocok untuk menjaga orang lain. Dia tidak akan pernah menjadi obat dalam keluarga atau masyarakat. Ketika keberuntungan mengerutkan kening, akan ada tempat baginya di suatu tempat, tempat di mana dia dapat mencari nafkah yang jujur dan membantu mereka yang bergantung padanya. Wanita harus dilatih untuk suatu usaha dimana dia dapat memperoleh mata pencaharian jika diperlukan. Melewati pekerjaan-pekerjaan terhormat lainnya, setiap gadis harus belajar untuk bertanggung jawab atas urusan rumah tangga di rumah, menjadi juru masak, pembantu rumah tangga, penjahit. Ia harus memahami semua hal yang perlu diketahui oleh seorang nyonya rumah, apakah keluarganya kaya atau miskin. Kemudian, jika keadaan berbalik, dia siap untuk keadaan darurat apa pun; dia, dengan cara tertentu, tidak bergantung pada keadaan.¹⁰ Pengetahuan tentang tugas-tugas rumah tangga tidak ternilai harganya bagi setiap wanita.

Ada keluarga yang tidak terhitung jumlahnya yang kebahagiaannya dirusak oleh ketidakefisienan istri dan ibu. Tidaklah begitu penting bagi anak perempuan kita untuk belajar melukis, membuat kerajinan tangan, musik, atau bahkan "akar pangkat tiga", atau angka-angka retorika, karena mereka belajar bagaimana memotong, membuat, dan memperbaiki

[92]

pakaian mereka sendiri, atau menyiapkan makanan dengan cara yang sehat dan enak. Ketika seorang gadis kecil berusia sembilan atau sepuluh tahun, dia harus diminta untuk mengambil bagian rutinnnya dalam tugas-tugas rumah tangga, sesuai kemampuannya, dan harus bertanggung jawab atas cara dia melakukan pekerjaannya. Itulah seorang ayah yang bijaksana, yang ketika ditanya apa yang ingin ia lakukan terhadap anak perempuannya, menjawab, "Saya bermaksud untuk magang kepada ibu mereka yang sangat baik, agar

mereka dapat mempelajari seni meningkatkan waktu, dan menjadi siap untuk menjadi istri dan ibu, kepala keluarga, dan anggota masyarakat yang berguna."¹¹

Calon Suami Harus Hemat dan Berjiwa Industri - Pada zaman dahulu, adat mengharuskan calon mempelai pria, sebelum pengesahan pertunangan, untuk membayar sejumlah uang atau yang setara dengan harta benda lainnya, sesuai dengan keadaannya, kepada calon mempelai wanita.

ayah dari istrinya. Hal ini dianggap sebagai pengaman hubungan pernikahan. Para ayah merasa tidak aman untuk mempercayakan kebahagiaan anak perempuan mereka kepada laki-laki yang tidak menyediakan diri untuk menghidupi keluarga. Jika mereka tidak memiliki penghematan dan energi yang cukup untuk mengelola bisnis dan memperoleh ternak atau tanah, dikhawatirkan hidup mereka akan menjadi tidak berharga. Namun, ketentuan itu dibuat untuk menguji mereka yang tidak memiliki apa-apa untuk membiayai seorang istri. Mereka diizinkan untuk bekerja untuk ayah yang putrinya mereka cintai, lamanya waktu diatur oleh nilai mas kawin yang diminta. Ketika si pelamar setia dalam pelayanannya, dan terbukti layak dalam hal-hal lain, ia mendapatkan anak perempuan itu sebagai istrinya; dan umumnya mas kawin yang telah diterima oleh sang ayah diberikan kepadanya pada saat pernikahannya.

Kebiasaan kuno, meskipun terkadang disalahgunakan, seperti yang dilakukan oleh Laban,

[93] membuahkan hasil yang baik. Ketika si pelamar diharuskan untuk memberikan pelayanan untuk mendapatkan calon istrinya, pernikahan yang tergesa-gesa dapat dicegah, dan ada kesempatan untuk menguji kedalaman kasih sayangnya, serta kemampuannya untuk menafkahi keluarga. Di zaman kita, banyak kejahatan yang terjadi karena mengikuti jalan yang berlawanan.¹²

Tidak ada seorang pun yang dapat dimaafkan karena tidak memiliki kemampuan finansial. Tentang banyak orang dapat dikatakan, Dia baik hati, ramah, murah hati, orang yang baik, seorang Kristen; tetapi dia tidak memenuhi syarat untuk mengelola bisnisnya sendiri. Sejauh menyangkut pengeluaran dana, dia hanyalah seorang anak kecil. Dia tidak dibesarkan oleh orang tuanya untuk memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip kemandirian.¹³

¹ Pacific Health Journal, Mei, 1890. ²

Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 75. ³ The Ministry of Healing, 302.

⁴ Naskah 19, 1887.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:169, 170.

⁶ Pendidikan, 216.

⁷ Pendidikan, 197.

⁸ Pendidikan, 200.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:336.

¹⁰ Pembaharu Kesehatan, Desember, 1877.

¹¹ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 74. ¹²
Patriarchs and Prophets, 188, 189.
¹³ Surat 123, 1900.

Bab 14-Konversi yang Benar adalah Sebuah Persyaratan

[94]

Agama Menjamin Kebahagiaan Keluarga-Agama **keluarga** adalah kekuatan yang luar biasa. Perilaku suami terhadap istri dan istri terhadap suami dapat sedemikian rupa sehingga akan membuat kehidupan rumah tangga menjadi persiapan untuk masuk ke keluarga di atas.¹

Hati yang dipenuhi dengan kasih Kristus tidak akan pernah bisa berjauhan. Agama adalah kasih, dan rumah tangga Kristen adalah rumah tangga di mana kasih berkuasa dan menemukan e xpresi dalam kata-kata dan tindakan kebaikan yang bijaksana dan kesopanan yang lembut.²

Agama dibutuhkan dalam rumah tangga. Hanya hal ini yang dapat mencegah kesalahan-kesalahan yang menyedihkan yang sering kali merusak kehidupan pernikahan. Hanya di mana Kristus memerintah, di situ akan ada kasih yang dalam, sejati, dan tidak mementingkan diri sendiri. Kemudian jiwa akan disatukan dengan jiwa, dan dua kehidupan akan menyatu dalam harmoni. Malaikat-malaikat Tuhan akan menjadi tamu di rumah, dan penjagaan kudus mereka akan menguduskan ruang pernikahan. Sensualitas yang merendahkan akan dibuang. Hanya kepada Allah pikiran akan diarahkan; hanya kepada-Nya pengabdian hati akan naik.³

Di dalam setiap keluarga di mana Kristus berdiam, ketertarikan dan kasih yang lembut akan dimanifestasikan bagi satu sama lain; bukan kasih yang spasmodik yang diungkapkan hanya dengan belaian mesra, tetapi kasih yang mendalam dan menetap.⁴

Kekristenan Menjadi Pengaruh yang Mengendalikan - Kekristenan seharusnya memiliki pengaruh yang mengendalikan hubungan pernikahan, tetapi terlalu sering terjadi bahwa motif-motif yang membawa kepada pernikahan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Kristen. Setan terus berusaha untuk memperkuat kuasanya atas umat Allah dengan membujuk mereka untuk masuk ke dalam persekutuan dengan rakyatnya, dan untuk mencapai

[95]

hal ini ia berusaha untuk membangkitkan nafsu yang tidak suci di dalam hati. Tapi

Tuhan dalam firman-Nya dengan jelas memerintahkan umat-Nya untuk tidak menyatukan diri dengan mereka yang tidak memiliki kasih-Nya yang tinggal di dalam diri mereka.⁵

Nasihat untuk Pasangan yang Baru Menikah-Pernikahan, sebuah persatuan seumur hidup, adalah simbol persatuan antara Kristus dan gereja-Nya. Roh yang Kristus nyatakan kepada jemaat-Nya adalah roh yang harus dinyatakan oleh suami dan istri kepada satu sama lain. Jika mereka mengasihi Tuhan

yang paling utama, mereka akan saling mengasihi di dalam Tuhan, selalu memperlakukan satu sama lain dengan sopan, bahkan mengikat tali persaudaraan. Dalam penyangkalan diri dan pengorbanan diri mereka, mereka akan menjadi berkat bagi satu sama lain....

Kalian berdua perlu bertobat. Kalian berdua tidak memiliki pemahaman yang benar tentang arti ketaatan kepada Tuhan. Pelajarilah firman ini, "Barangsiapa tidak bersama-Ku, ia melawan Aku, dan barangsiapa tidak mengumpulkan bersama-Ku, ia akan tercerai-berai." Saya sangat berharap bahwa Anda berdua akan menjadi anak-anak Allah yang sejati, hamba-hamba yang dapat dipercayakan-Nya tanggung jawab. Kemudian damai sejahtera dan keyakinan dan iman akan datang kepada Anda. Ya, kalian berdua dapat menjadi orang-orang Kristen yang bahagia dan konsisten. Kembangkanlah ketajaman persepsi, sehingga Anda dapat mengetahui bagaimana memilih yang baik dan menolak yang jahat. Jadikanlah firman Allah sebagai bahan pelajaran Anda. Tuhan Yesus ingin Anda diselamatkan. Dia telah memelihara Anda dengan luar biasa, saudaraku, agar hidup Anda menjadi berguna. Bawalah semua perbuatan baik ke dalamnya.

[96] Kecuali jika Anda memiliki keinginan yang sungguh-sungguh untuk menjadi anak-anak Allah, Anda tidak akan mengerti dengan jelas bagaimana cara membantu satu sama lain. Satu sama lain haruslah bersikap lembut dan bijaksana, melepaskan keinginan dan tujuanmu sendiri untuk membahagiakan satu sama lain. Hari demi hari engkau dapat membuat kemajuan dalam pengenalan diri. Dari hari ke hari engkau dapat belajar lebih baik bagaimana menguatkan titik-titik karakter Anda yang lemah. Tuhan Yesus akan menjadi terangmu, kekuatanmu, mahkota sukacitamu, karena kamu menyerahkan kehendakmu pada kehendak-Nya....

Anda membutuhkan kasih karunia Allah yang menaklukkan di dalam hati Anda. Janganlah menginginkan kehidupan yang mudah dan tidak aktif. Semua orang yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan harus selalu berjaga-jaga terhadap sikap mementingkan diri sendiri. Jagalah agar pelita Anda tetap terpelihara dan menyala. Maka engkau tidak akan sembrono dalam perkataan dan tindakanmu. Anda berdua akan bahagia jika Anda mencoba untuk menyenangkan satu sama lain. Jagalah agar jendela jiwa tetap

tertutup ke bumi dan terbuka ke surga.

Pria dan wanita dapat mencapai standar yang tinggi, jika mereka mau mengenal Kristus sebagai Juruselamat mereka. Berjaga-jagalah dan berdoalah, serahkanlah semuanya kepada Allah. Pengetahuan bahwa Anda sedang berjuang untuk hidup yang kekal akan menguatkan dan menghibur Anda berdua. Dalam pikiran, perkataan, dan tindakan, Anda harus menjadi terang di dunia. Disiplinkanlah diri Anda di dalam Tuhan, karena Dia telah memberikan kepada Anda kepercayaan yang sakral, yang tidak dapat Anda penuhi dengan baik tanpa disiplin ini. Dengan percaya kepada Yesus, Anda tidak hanya menyelamatkan jiwa-jiwa Anda sendiri, tetapi dengan ajaran

dan teladan yang harus Anda upayakan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa lain. Jadikanlah Kristus sebagai pola hidup Anda. Angkatlah Dia sebagai Dia yang dapat memberikan Anda kekuatan untuk menang. Hancurkanlah akar keegoisan. Muliakanlah Allah, karena Anda adalah anak-anak-Nya. Muliakanlah Penebus Anda, dan Dia akan memberi Anda tempat di dalam kerajaan-Nya.⁶

¹ Surat 57, 1902.

² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:335.

³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:362.

⁴ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

⁵ Patriarchs and Prophets, 563.

⁶ Surat 57, 1902.

Bagian 5-Dari Mezbah Pernikahan

[97]

[98]

Bab 15-Janji-Janji yang Khidmat

[99]

Tujuan Allah bagi Suami dan Istri-Tuhan menciptakan dari seorang pria seorang wanita, untuk menjadi pendamping dan penolongnya, untuk menjadi satu dengan dia, untuk menghibur, menyemangati, dan memberkati dia, dan pada gilirannya menjadi penolong yang kuat bagi wanita itu. Semua orang yang memasuki hubungan pernikahan dengan tujuan yang kudus - suami untuk mendapatkan kasih sayang yang murni dari hati seorang wanita, istri untuk melembutkan dan meningkatkan karakter suaminya dan memberikannya kesempurnaan - memenuhi tujuan Allah bagi mereka.

Kristus datang bukan untuk menghancurkan institusi ini, tetapi untuk memulihkannya ke dalam kesucian dan kemuliaan aslinya. Ia datang untuk memulihkan gambar moral Allah i n manusia, dan Ia memulai pekerjaan-Nya dengan mengesahkan relasi pernikahan.¹

Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong, melakukan mukjizat-Nya yang pertama di sebuah pesta pernikahan. Dalam pesta pernikahan di mana teman-teman dan sanak saudara bersukacita bersama, Kristus memulai pelayanan-Nya di depan umum. Dengan demikian, Ia merestui pernikahan, mengakui pernikahan sebagai sebuah institusi yang telah didirikan-Nya sendiri. Ia menahbiskan agar pria dan wanita dipersatukan dalam pernikahan yang kudus, untuk membangun keluarga-keluarga yang anggotanya, yang harus diakui sebagai anggota-anggota keluarga di atas.²

Yesus Menginginkan Pernikahan yang Bahagia-Kasih ilahi yang memancar dari Kristus tidak pernah menghancurkan kasih manusia, tetapi justru menyertakannya. Dengannya kasih manusia dimurnikan dan disucikan, ditinggikan dan dimuliakan. Kasih manusia tidak akan pernah menghasilkan buah yang berharga sebelum kasih itu dipersatukan dengan sifat ilahi dan dilatih untuk bertumbuh ke arah surgawi. Yesus ingin melihat pernikahan yang bahagia, perapian yang bahagia.³

[100] Seperti setiap karunia Allah lainnya yang dipercayakan untuk dijaga oleh manusia, pernikahan telah diselewengkan oleh dosa; tetapi

adalah tujuan Injil untuk memulihkan kemurnian dan keindahannya

....

Kasih karunia Kristus, dan hanya kasih karunia ini saja, yang dapat membuat lembaga ini menjadi seperti yang Tuhan rancang-sebagai agen untuk memberkati dan mengangkat umat manusia. Dan dengan demikian keluarga-keluarga di bumi, dalam kesatuan, kedamaian dan kasih mereka, dapat mewakili keluarga surga.

Kondisi masyarakat memberikan komentar yang menyedihkan tentang cita-cita Surga akan hubungan yang sakral ini. Namun, bahkan bagi mereka yang telah menemukan kegetiran dan kekecewaan di mana mereka mengharapkan persahabatan dan sukacita, Injil Kristus menawarkan penghiburan.⁴

Sebuah kesempatan yang menggembirakan-Kitab Suci menyatakan bahwa Yesus dan murid-murid-Nya diundang ke pesta pernikahan [di Kana]. Kristus tidak memberi orang Kristen sanksi untuk mengatakan ketika diundang ke pesta pernikahan, "Kami tidak perlu hadir dalam acara yang begitu menggembirakan. Dengan menghadiri pesta ini, Kristus mengajarkan bahwa Ia ingin kita bersukacita bersama dengan mereka yang bersukacita dalam ketaatan terhadap ketetapan-Nya. Ia tidak pernah melarang perayaan yang tidak bersalah dari umat manusia ketika dilakukan sesuai dengan hukum-hukum Surga. Sebuah pertemuan yang dihormati oleh Kristus dengan kehadiran-Nya, sudah sepantasnya para pengikut-Nya hadir. Setelah menghadiri pesta ini, Kristus menghadiri banyak pesta lainnya, menguduskan mereka dengan kehadiran dan pengajaran-Nya."⁵

Pajangan, Pemborosan, dan Kegembiraan Tidaklah Pantas Dalam Upacara Pernikahan-Upacara **pernikahan** dijadikan sebagai ajang pajangan, pemborosan, dan memanjakan diri. Namun, jika pihak-pihak yang berkontrak sepakat dalam keyakinan dan praktik agama, dan semuanya konsisten, dan upacara dilaksanakan tanpa pamer dan kemewahan, [101] pernikahan pada masa ini tidak perlu membuat Allah tidak berkenan.⁶

Tidak ada alasan mengapa kita harus membuat parade atau tampilan yang hebat, bahkan jika kedua belah pihak sangat cocok satu sama lain.⁷

Bagi saya, selalu terasa sangat tidak pantas untuk melihat tata cara pernikahan dikaitkan dengan kegembiraan dan kegembiraan dan kepura-puraan akan sesuatu. Tidak. Ini adalah sebuah tata cara yang ditetapkan oleh Allah, yang harus dipandang dengan kesungguhan yang paling besar. Ketika hubungan keluarga dibentuk di sini di bawah ini, itu adalah untuk memberikan demonstrasi tentang seperti apa mereka nantinya, keluarga di surga di atas. Kemuliaan Allah harus selalu diutamakan.⁸

Pernikahan di Rumah Nyonya White-Sekitar pukul 11 pagi hari Selasa ruang makan kami yang besar dipersiapkan untuk upacara pernikahan. Saudara B memimpin kebaktian, dan acara

itu berjalan dengan baik. Ada permintaan yang diajukan bahwa Saudari White harus berdoa setelah upacara upacara pernikahan. Tuhan memberi saya kebebasan yang istimewa. Hati saya dilembutkan dan ditundukkan oleh Roh Allah. Pada kesempatan ini tidak ada lelucon ringan atau perkataan yang bodoh: semuanya khidmat dan sakral sehubungan dengan pernikahan ini. Semuanya memiliki karakter yang meninggikan dan sangat mengesankan. Tuhan menguduskan

pernikahan ini, dan keduanya sekarang menyatukan minat mereka untuk bekerja di ladang misi, mencari dan menyelamatkan mereka yang terhilang. Tuhan akan memberkati mereka dalam pekerjaan mereka jika mereka berjalan dengan rendah hati bersama-Nya, bersandar sepenuhnya pada janji-janji-Nya.⁹

[102] **Perpaduan Dua Kehidupan** [Catatan: Ucapan Ny. E. G. White pada saat upacara pernikahan di Sanitarium California, pada tahun 1905] -Ini adalah periode yang penting dalam sejarah yang yang telah berdiri di hadapan Anda untuk menyatukan kepentingan mereka, simpati mereka, kasih mereka, kerja mereka, satu sama lain dalam pelayanan penyelamatan jiwa-jiwa. Di dalam hubungan pernikahan, ada sebuah langkah yang sangat penting yang diambil, yaitu menyatunya dua kehidupan menjadi satu. Hal ini sesuai dengan

kehendak Allah bahwa suami dan istri harus saling terkait dalam pekerjaan-Nya, untuk meneruskannya dalam keutuhan dan kekudusan. Mereka dapat melakukan hal ini.

Berkat Tuhan di dalam rumah tangga di mana persatuan ini harus ada adalah seperti sinar matahari di surga, karena adalah kehendak Tuhan yang telah ditetapkan bahwa pria dan wanita harus dihubungkan bersama dalam ikatan persatuan yang kudus, di bawah Yesus Kristus, dengan Dia yang mengendalikan, dan roh-Nya yang menuntun....

Tuhan ingin rumah menjadi tempat yang paling membahagiakan di bumi, simbol dari rumah di surga. Memikul tanggung jawab pernikahan di dalam rumah, menghubungkan kepentingan mereka dengan Yesus Kristus, bersandar pada lengan-Nya dan jaminan-Nya, suami dan istri dapat berbagi kebahagiaan dalam persatuan yang dipuji oleh para malaikat Allah.

Pernikahan tidak mengurangi kegunaannya, tetapi justru memperkuatnya. Mereka dapat menjadikan kehidupan pernikahan sebagai pelayanan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus; dan saya tahu apa yang saya bicarakan, karena selama tiga puluh enam tahun saya dan suami saya bersatu, dan kami pergi ke mana pun Tuhan berkata pergilah. Dalam hal ini kita tahu bahwa kita memiliki pujian dari Allah dalam hubungan pernikahan. Oleh karena itu, hal ini merupakan suatu peraturan yang sungguh-sungguh

Dan sekarang saya dapat menggandeng tangan saudara kita ini; ... dan kami menggandeng tanganmu, istrinya, dan

mendorongmu untuk meneruskan pekerjaan Allah dengan bersatu. Saya akan berkata, Jadikanlah Allah sebagai penasihatmu. Berbaurlah, berbaurlah bersama.¹⁰

Nasihat untuk Pasangan yang Baru Menikah-Saudara dan Saudariku Tersayang-

[103] ter: Kalian telah bersatu dalam sebuah perjanjian seumur hidup. Pendidikan Anda dalam kehidupan pernikahan telah dimulai. Tahun pertama kehidupan pernikahan adalah tahun pengalaman, tahun di mana suami dan istri saling mempelajari sifat-sifat karakter yang berbeda, seperti seorang anak yang mempelajari pelajaran di sekolah. Dalam

ini, tahun pertama kehidupan pernikahan Anda, jangan sampai ada babak yang akan merusak kebahagiaan Anda di masa depan....

Saudaraku, waktu dan kekuatan serta kebahagiaan istrimu sekarang terikat denganmu. Pengaruhmu terhadapnya dapat berupa kenikmatan hidup untuk hidup atau kematian untuk mati. Berhati-hatilah untuk tidak merusak hidupnya. S a u d a r i k u , engkau sekarang harus mempelajari pelajaran praktis pertamamu sehubungan dengan tanggung jawab kehidupan pernikahan. Pastikan untuk mempelajari pelajaran-pelajaran ini dengan setia darihari ke hari.
untuk mementingkan diri sendiri.

Dalam persatuan hidup Anda, kasih sayang Anda harus menjadi bagian dari kebahagiaan satu sama lain. Masing-masing harus melayani kebahagiaan satu sama lain. Inilah kehendak Allah atas kalian. Tetapi sementara kalian berbaur menjadi satu, tidak satu pun dari kalian yang kehilangan individualitasnya di dalam diri yang lain. Allah adalah pemilik dari individualitas Anda. Kepada-Nya engkau harus bertanya: Apa yang benar? Apa yang salah? Bagaimana saya dapat memenuhi tujuan penciptaan saya dengan sebaik-baiknya?¹¹

Sebuah Ikrar di Hadapan Saksi-Saksi Surgawi-Tuhan telah menetapkan bahwa harus ada kasih yang sempurna dan keharmonisan di antara mereka yang masuk ke dalam hubungan pernikahan. Biarlah kedua mempelai, di hadapan alam semesta surgawi, berjanji untuk saling mengasihi sebagaimana Allah telah menetapkannya. Sang istri harus menghormati dan erence suaminya, dan suami harus mengasihi dan menyayangi istrinya.¹²

Pria dan wanita, di awal kehidupan pernikahan, harus merekonstruksi menyerahkan diri mereka kepada Tuhan.¹³

Jadilah sekuat baja terhadap sumpah pernikahan Anda, menolak, dalam pikiran, [104] perkataan, atau perbuatan, untuk merusak catatan Anda sebagai seorang pria yang takut akan Tuhan dan menaati perintah-perintah-Nya.¹⁴

¹ Naskah 16, 1899.

² Kementerian Penyembuhan, 356.

³ Gema Injil, 4 September 1899.

⁴ The Review and Herald, 10 Desember 1908.

⁵ Naskah 16, 1899.

⁶ The Review and Herald, 25 September 1888.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:515.

⁸ Naskah 170, 1905.

⁹ Naskah 23, 1894.

¹⁰ Naskah 170, 1905. ¹¹ Testimonies
for the Church 7:45. ¹² Gema Alkitab,
4 September 1899.

¹³Naskah 70, 1903.

¹⁴Surat 231, 1903.

Persatuan yang Sesungguhnya Adalah Pengalaman **Seumur Hidup-Untuk** mendapatkan pemahaman yang tepat tentang hubungan pernikahan adalah pekerjaan seumur hidup. Mereka yang menikah memasuki sebuah sekolah yang tidak akan pernah mereka tamatkan dalam hidup ini.¹

Betapapun hati-hati dan bijaksananya pernikahan yang dilakukan, hanya sedikit pasangan yang benar-benar bersatu saat upacara pernikahan dilakukan. Penyatuan yang sesungguhnya dari kedua pasangan dalam pernikahan adalah pekerjaan setelahnya.²

Ketika kehidupan dengan beban kebingungan dan perhatiannya bertemu dengan pasangan yang baru menikah, romantisme yang sering kali ditanamkan dalam imajinasi tentang pernikahan menghilang. Suami dan istri saling mempelajari karakter satu sama lain yang tidak mungkin dipelajari dalam pergaulan mereka sebelumnya. Ini adalah periode yang paling kritis dalam pengalaman mereka. Kebahagiaan dan kebermanfaatan seluruh kehidupan mereka di masa depan bergantung pada pengambilan keputusan yang tepat saat ini. Seringkali mereka melihat kelemahan dan cacat yang tak terduga satu sama lain; tetapi hati yang disatukan oleh cinta akan melihat keunggulan yang sebelumnya tidak diketahui. Marilah kita semua berusaha untuk menemukan kelebihan-kelebihan dan bukan kekurangan-kekurangan. Seringkali sikap kita sendiri, atmosfer yang mengelilingi diri kita sendiri, yang menentukan apa yang akan dinyatakan kepada kita dalam diri orang lain.³

Kasih Harus Diuji dan Dicoba-Kasih sayang bisa saja sejernih kristal dan seindah kemurniannya, namun bisa saja dangkal karena belum diuji dan dicoba. Jadikanlah Kristus sebagai yang pertama dan terakhir dan yang terbaik dalam segala hal. Teruslah memandang Dia, dan kasih Anda kepada-Nya akan setiap hari menjadi lebih dalam dan lebih kuat ketika diserahkan kepada ujian [106] cobaan. Dan seiring dengan bertambahnya kasih Anda kepada Dia, kasih Anda kepada satu sama lain akan tumbuh lebih dalam dan lebih kuat.⁴

Meskipun kesulitan, kebingungan, dan kekecewaan mungkin muncul, janganlah suami atau istri memendam pikiran bahwa persatuan mereka adalah sebuah kesalahan atau kekecewaan. Bertekadlah untuk menjadi yang terbaik bagi satu sama lain. Lanjutkanlah perhatian awal. Dengan segala cara, saling menyemangati satu sama lain dalam pertempuran kehidupan. Belajar untuk

memajukan kebahagiaan satu sama lain. Biarlah ada saling mencintai, saling bersabar. Maka pernikahan, alih-alih menjadi akhir dari cinta, akan menjadi awal dari cinta. Kehangatan persahabatan sejati, cinta yang mengikat hati ke hati, adalah sebuah pendahuluan dari sukacita surga.⁵

Semua orang harus memupuk kesabaran dengan melatih kesabaran. Dengan bersikap baik dan sabar, cinta sejati dapat tetap hangat di dalam hati, dan kualitas-kualitas akan dikembangkan yang akan disetujui oleh Surga.⁶

Musuh Akan Berusaha Mengasingkan Diri-Setan selalu siap untuk mengambil keuntungan ketika ada masalah perbedaan yang muncul, dan dengan memanfaatkan sifat-sifat yang tidak menyenangkan dan turun-temurun dalam diri suami atau istri, ia akan mencoba untuk menyebabkan keterasingan mereka yang telah menyatukan kepentingan mereka dalam perjanjian yang khidmat di hadapan Allah. Dalam janji pernikahan mereka telah berjanji untuk menjadi satu, istri berjanji untuk mengasihi dan menaati suaminya, suami berjanji untuk mengasihi dan menyayangi istrinya. Jika hukum Allah ditaati, setan perselisihan akan dijauhkan dari keluarga, dan tidak ada pemisahan kepentingan yang terjadi, tidak ada pengasingan kasih sayang yang diizinkan.⁷

Nasihat untuk Pasangan yang Berkemauan Keras-baik suami maupun istri

[107] adalah membuat permohonan untuk menjadi pemimpin. Tuhan telah menetapkan prinsip yang menjadi pedoman dalam hal ini. Suami harus menyayangi istrinya sebagaimana Kristus menyayangi jemaat. Dan istri harus menghormati dan mengasihi suaminya. Keduanya harus memupuk semangat kebaikan, bertekad untuk tidak pernah mendukakan atau melukai satu sama lain

Jangan mencoba memaksa satu sama lain untuk melakukan apa yang Anda inginkan. Anda tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Manifestasi diri sendiri akan menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan rumah tangga. Janganlah kehidupan pernikahan Anda menjadi kehidupan yang penuh dengan pertengkaran. Jika Anda melakukannya, Anda berdua tidak akan bahagia. Bersikaplah baik dalam perkataan dan lemah lembut dalam tindakan, tunduklah pada keinginan-keinginanmu sendiri. Jagalah perkataanmu dengan baik, karena perkataanmu

mempunyai pengaruh yang kuat untuk kebaikan atau keburukan. Jangan biarkan ketajaman masuk ke dalam suara Anda. Bawalah ke dalam hidupmu yang bersatu keharuman keserupaan dengan Kristus.⁸

Ekspresikan Cinta dalam Kata-kata dan Perbuatan-Ada banyak orang yang menganggap ekspresi cinta sebagai sebuah kelemahan, dan mereka menyimpan cadangan yang membuat orang lain menjauh. Semangat ini memeriksa arus simpati. Ketika dorongan sosial dan kemurahan hati ditekan, mereka menjadi layu, dan hati menjadi sunyi dan dingin. Kita harus waspada terhadap kesalahan ini.

Cinta tidak dapat bertahan lama tanpa ekspresi. Jangan biarkan hati orang yang terhubung dengan Anda kelaparan karena menginginkan kebaikan dan simpati.... Hendaklah setiap orang memberi cinta daripada menuntutnya. Kembangkanlah apa yang paling mulia dalam diri Anda, dan cepatlah mengenali kualitas yang baik dalam diri satu sama lain. Kesadaran untuk dihargai adalah rangsangan yang luar biasadan kepuasan. Simpatidan rasa hormat mendorong usaha mengejar kesempurnaan, dan cinta itu sendiri meningkat karena merangsang untuk tujuan yang lebih mulia.⁹

Alasan mengapa ada begitu banyak pria dan wanita yang berhati keras di dunia kita adalah bahwa kasih sayang yang sejati telah dianggap sebagai kelemahan dan [108] telah dihalangi dan ditekan. Bagian yang lebih baik dari sifat

Orang-orang dari golongan ini diselewengkan dan dikerdilkan pada masa kanak-kanak; dan kecuali jika sinar cahaya ilahi dapat mencairkan kedinginan dan keegoisan mereka yang keras hati, maka kebahagiaan mereka akan terkubur selamanya. Jika kita ingin memiliki hati yang lembut, seperti yang dimiliki Yesus ketika Dia berada di bumi, dan simpati yang murni, seperti yang dimiliki para malaikat terhadap manusia yang berdosa, kita harus memupuk simpati masa kanak-kanak, yaitu kesederhanaan itu sendiri. Kemudian kita akan dimurnikan, ditinggikan, dan diarahkan oleh prinsip-prinsip surgawi.¹⁰

Terlalu banyak kekhawatiran dan beban yang dibawa ke dalam keluarga kita, dan terlalu sedikit kesederhanaan alami serta kedamaian dan kebahagiaan yang dihargai. Seharusnya ada sedikit perhatian terhadap apa yang akan dikatakan dunia luar dan lebih banyak perhatian yang bijaksana terhadap anggota keluarga. Seharusnya ada lebih sedikit pajangan dan pengaruh kesopanan duniawi, dan lebih banyak kelembutan dan kasih, keceriaan dan keramahan Kristen, di antara anggota keluarga. Banyak orang perlu belajar bagaimana membuat rumah menjadi menarik, tempat yang menyenangkan. Hati yang bersyukur dan penampilan yang baik lebih berharga daripada kekayaan dan kemewahan, dan isi dengan hal-hal yang sederhana akan membuat rumah menjadi bahagia jika ada cinta di sana.¹¹

Perhatian Kecil Itu Penting-Tuhan menguji dan membuktikan kita melalui kejadian-kejadian umum dalam kehidupan. Hal-hal

kecillah yang mengungkapkan isi hati. Perhatian yang kecil, banyak kejadian kecil dan kesopanan hidup yang sederhana, yang membentuk jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian terhadap kata-kata yang baik, mendorong, penuh kasih sayang, dan kesopanan hidup yang kecil, yang membantu menyusun jumlah kesengsaraan hidup. Akhirnya akan ditemukan bahwa penyangkalan terhadap diri sendiri

untuk kebaikan dan kebahagiaan orang-orang di sekitar kita merupakan bagian yang besar [109] dari catatan kehidupan di surga. Dan faktanya juga akan terungkap

bahwa perhatian terhadap diri sendiri, terlepas dari kebaikan dan kebahagiaan orang lain, tidak berada di bawah perhatian Bapa surgawi kita.¹²

Seorang Suami yang Gagal Mengungkapkan Kasih Sayang-
Sebuah rumah yang penuh dengan cinta di dalamnya, di mana cinta diekspresikan dalam kata-kata dan penampilan serta perbuatan, adalah tempat di mana para malaikat senang mewujudkan kehadiran mereka dan menyucikan tempat itu dengan sinar cahaya kemuliaan. Di sana tugas-tugas rumah tangga yang sederhana memiliki pesona di dalamnya. Tak satu pun dari tugas-tugas kehidupan yang tidak menyenangkan bagi istri Anda dalam keadaan seperti itu. Dia akan melaksanakannya dengan keceriaan roh dan akan menjadi seperti sinar matahari di sekelilingnya, dan dia akan membuat melodi di dalam hatinya kepada Tuhan. Saat ini dia merasa bahwa dia tidak memiliki kasih sayang hatimu. Engkau telah memberinya kesempatan untuk merasakannya. Engkau telah melakukan tugas-tugas yang diperlukan yang dibebankan kepadamu sebagai kepala keluarga, tetapi masih ada kekurangan. Ada kekurangan yang serius dari pengaruh cinta yang berharga yang mengarah pada perhatian yang baik. Cinta seharusnya terlihat dalam penampilan dan perilaku dan terdengar dalam nada suara.¹³

Istri yang Mengecewakan dan Berpusat pada Diri Sendiri-
Karakter moral mereka yang bersatu dalam pernikahan dapat meningkat atau menurun karena pergaulan mereka; dan pekerjaan kerusakan yang dilakukan oleh sifat yang rendah, penuh tipu daya, mementingkan diri sendiri, dan tidak terkendali dimulai segera setelah upacara pernikahan. Jika pemuda itu membuat pilihan yang bijaksana, dia mungkin memiliki seorang istri yang akan menanggung beban hidup dengan sebaik-baiknya, yang akan memuliakan dan memurnikannya, dan membuatnya bahagia dalam cintanya. Tetapi jika sang istri memiliki karakter yang buruk, mengagumi diri sendiri, menuntut, menuduh, menuduh suaminya

[110] dengan motif dan perasaan yang hanya berasal dari temperamennya sendiri yang menyimpang; jika dia tidak memiliki kebijaksanaan dan pembedaan yang baik untuk mengenali cintanya dan menghargainya, tetapi berbicara tentang pengabaian dan kurangnya cinta karena dia tidak memuaskan setiap keinginannya, dia hampir tak terelakkan akan menghasilkan keadaan yang tampaknya dia sesali; dia akan membuat semua

tuduhan ini menjadi kenyataan.¹⁴

Ciri-ciri Istri dan Ibu yang Bersahabat-Sebagai ganti dari tenggelam dalam kesibukan rumah tangga, hendaklah seorang istri dan ibu meluangkan waktu untuk membaca, menjaga dirinya tetap terinformasi dengan baik, menjadi pendamping suami, dan tetap berhubungan dengan perkembangan pikiran anak-anaknya. Biarlah ia menggunakan dengan bijak kesempatan yang ada untuk mempengaruhi orang-orang yang disayanginya untuk kehidupan yang lebih tinggi. Biarlah ia meluangkan waktu untuk menjadikan Juruselamat yang terkasih sebagai Pendamping dan Sahabat yang akrab. Biarlah

meluangkan waktu untuk mempelajari firman-Nya, meluangkan waktu untuk pergi bersama anak-anak ke ladang dan belajar tentang Tuhan melalui keindahan karya-Nya.

Biarkan dia tetap ceria dan bersemangat. Daripada menghabiskan setiap saat untuk menjahit tanpa henti, jadikanlah malam hari sebagai malam pergaulan yang menyenangkan, sebuah reuni keluarga setelah tugas-tugas seharian. Dengan demikian, banyak pria yang akan memilih masyarakat di rumahnya daripada masyarakat di clubhouse atau bar. Banyak anak laki-laki yang akan dijauhkan dari jalanan atau toko kelontong. Banyak anak perempuan yang akan diselamatkan dari pergaulan yang sembrono dan menyesatkan. Pengaruh rumah akan orang tua dan anak-anak seperti yang Allah rancang, sebuah berkat seumur hidup.¹⁵

Kehidupan pernikahan tidak melulu tentang romantisme; ada kesulitan-kesulitan yang nyata dan detail-detail yang sederhana. Istri tidak boleh menganggap dirinya sebagai boneka, yang harus dipelihara, tetapi sebagai seorang wanita; yang harus meletakkan bahunya di bawah bahu yang nyata, bukan khayalan, beban, dan menjalani kehidupan yang penuh pengertian, bijaksana, dengan mempertimbangkan bahwa ada hal-hal lain yang harus dipikirkan selain dirinya sendiri....

Kehidupan nyata memiliki bayang-bayang dan kesedihan. Bagi setiap jiwa, masalah pasti akan datang. Setan terus bekerja untuk menggoyahkan iman dan menghancurkan keberanian dan harapan setiap orang.¹⁶

Nasihat untuk Pasangan yang Tidak Bahagia-Kehidupan pernikahan **Anda** sangat mirip dengan padang pasir - dengan sedikit sekali titik hijau untuk dilihat kembali dengan penuh rasa syukur. Seharusnya tidak perlu seperti itu.

Kasih tidak akan ada tanpa mengungkapkan dirinya dalam tindakan-tindakan lahiriah, seperti halnya api yang tidak akan bisa hidup tanpa bahan bakar. Engkau, Saudara C, telah merasa bahwa adalah di bawah martabatmu untuk menunjukkan kelembutan melalui tindakan yang baik dan untuk mencari kesempatan untuk menunjukkan kasih sayang kepada istrimu dengan kata-kata yang lembut dan sikap yang baik. Perasaan Anda mudah berubah dan sangat terpengaruh oleh keadaan sekitar.... Tinggalkan urusan bisnis Anda dan kebingungan serta kekesalan ketika Anda meninggalkan bisnis Anda. Datanglah ke keluarga Anda dengan wajah ceria, dengan simpati, kelembutan, dan cinta. Hal ini akan lebih baik

daripada mengeluarkan uang untuk membeli obat atau dokter untuk istri Anda. Ini akan menyehatkan tubuh dan menguatkan jiwa. Kehidupan kalian telah sangat menyedihkan. Kalian berdua telah berperan dalam membuatnya demikian. Allah tidak senang dengan kesengsaraan kalian; kalian telah menimpakan kesengsaraan itu kepada diri kalian sendiri karena kurangnya pengendalian diri.

Anda membiarkan perasaan Anda mempengaruhi. Kau pikir itu di bawah martabatmu, Saudara C, untuk menunjukkan kasih, berbicara dengan ramah dan penuh kasih sayang. Semua

Kata-kata yang lembut ini, Anda pikir, menunjukkan kelembutan dan kelemahan, dan tidak perlu. Tetapi sebagai gantinya, muncullah kata-kata yang penuh kegelisahan, kata-kata yang menimbulkan perselisihan, persengketaan, dan kecaman

[112] Anda tidak memiliki elemen-elemen roh yang puas. Anda hanya memikirkan masalah-masalah Anda; bayangan kekurangan dan kemiskinan yang jauh di depan mata menatap wajah Anda; Anda merasa menderita, tertekan, tersiksa; otak Anda seakan-akan terbakar, roh Anda tertekan. Anda tidak memiliki kasih kepada Allah dan rasa syukur di dalam hati untuk semua berkat yang telah diberikan oleh Bapa surgawi yang baik hati kepada Anda. Anda hanya melihat ketidaknyamanan hidup. Kegilaan duniawi menutup anda seperti awan tebal yang menyelimuti kegelapan yang pekat. Setan bersukacita atas Anda karena Anda akan mengalami kesengsaraan ketika kedamaian dan kebahagiaan ada di tangan Anda.¹⁷

Saling Mengasihi dan Saling Menyayangi Dihargai-Tanpa saling menyayangi dan mengasihi, tidak ada kuasa duniawi yang dapat menahan Anda dan suami Anda dalam ikatan persatuan Kristen. Persahabatan Anda dalam hubungan pernikahan haruslah erat dan lembut, kudus dan tinggi, menghembuskan kuasa rohani ke dalam hidup Anda, sehingga Anda dapat menjadi segala sesuatu bagi satu sama lain seperti yang dikehendaki oleh firman Tuhan. Ketika Anda mencapai kondisi yang Tuhan ingin Anda capai, Anda akan menemukan surga di bawah dan Tuhan dalam hidup Anda.¹⁸

Ingatlah, saudara dan saudariku terkasih, bahwa Allah itu kasih dan dengan kasih karunia-Nya kalian dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah kalian janjikan dalam janji pernikahan kalian.¹⁹

Pria dan wanita dapat mencapai cita-cita Allah bagi mereka jika mereka mau menerima Kristus sebagai penolong mereka. Apa yang tidak dapat dilakukan oleh hikmat manusia, anugerah-Nya akan menggenapkannya bagi mereka yang menyerahkan diri mereka kepada-Nya dengan penuh kasih. Pemeliharaan-Nya dapat menyatukan hati dalam ikatan yang berasal dari surga. Kasih tidak hanya sekedar pertukaran kata-kata yang lembut dan menyanjung. Alat tenun dari surga menenun dengan lungsin dan pakan yang lebih halus, namun lebih kokoh, daripada yang dapat ditunen oleh alat tenun dari bumi. Hasilnya bukanlah sebuah tisu

[113] kain, tetapi tekstur yang akan tahan terhadap pemakaian dan ujian serta cobaan. Hati akan terikat dengan hati dalam ikatan emas cinta yang tak lekang oleh waktu.²⁰

¹ Kesaksian untuk Gereja 7:45.

² Kementerian Penyembuhan, 359, 360.

³ Ibid., 360.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:46.

⁵ The Ministry of Healing, 360.

⁶ The Review and Herald, 2 Februari 1886.

⁷ Surat 18a, 1891.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:47. ⁹ Pelayanan Penyembuhan, 360, 361. ¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:539. ¹¹ Ibid, 4:621, 622.

¹² Ibid, 2:133, 134.

¹³ Ibid, 2:417, 418.

¹⁴ Surat 10, 1889.

¹⁵ Kementerian Penyembuhan, 294.

¹⁶ Surat 34, 1890.

¹⁷ Testimonies for the Church 1:695-697.

¹⁸ Surat 18a, 1891.

¹⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:49.

²⁰ Kementerian Penyembuhan, 362.

Bab 17-Kewajiban Bersama

Masing-masing Memiliki Tanggung Jawab Individu-Kedua orang yang menyatukan minat mereka dalam hidup akan memiliki karakteristik dan tanggung jawab individu yang berbeda. Masing-masing akan memiliki pekerjaannya sendiri, tetapi wanita tidak dihargai berdasarkan jumlah pekerjaan yang dapat mereka lakukan seperti halnya binatang beban. Istri harus menghiasi lingkungan keluarga sebagai seorang istri dan pendamping suami yang bijaksana. Pada setiap langkahnya, ia harus bertanya, "Apakah ini standar kewanitaan yang benar?" dan, "Bagaimana saya dapat memberikan pengaruh yang menyerupai Kristus di dalam rumah saya?" Suami harus memberi tahu istrinya bahwa ia menghargai pekerjaannya.¹

Istri harus menghormati suaminya. Suami harus mengasihi dan menghargai istrinya; dan sebagaimana janji pernikahan mereka menyatukan mereka menjadi satu, demikian juga kepercayaan mereka kepada Kristus harus membuat mereka menjadi satu di dalam Dia. Apakah yang lebih menyenangkan bagi Allah selain melihat mereka yang masuk ke dalam hubungan pernikahan berusaha bersama untuk belajar tentang Yesus dan menjadi semakin dijiwai oleh Roh-Nya?²

Sekarang Anda memiliki tugas yang harus Anda lakukan yang sebelum pernikahan Anda tidak Anda miliki. "Karena itu, kenakanlah ... kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran." "Hiduplah dalam kasih, sama seperti Kristus telah mengasihi kita." Perhatikanlah dengan saksama instruksi berikut ini: "Hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu seperti kepada Tuhan. Karena suami adalah kepala isteri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat. Karena itu sama seperti jemaat tunduk kepada Kristus, demikian juga isteri harus tunduk kepada suami. Isteri haruslah seperti suami mereka sendiri dalam segala hal. Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya."³

Instruksi Tuhan kepada Hawa-Hawa diberitahu tentang kesedihan dan rasa sakit yang selanjutnya akan menjadi bagiannya.

Tuhan berfirman, "Keinginanmu adalah kepada suamimu, dan dialah yang akan berkuasa atasmu." Dalam penciptaan, Allah telah menjadikan Hawa setara dengan Adam. Seandainya mereka tetap taat kepada Allah - selaras dengan hukum kasih-Nya yang agung - mereka akan selalu selaras satu sama lain; tetapi dosa telah membawa perselisihan, dan sekarang persatuan mereka dapat dipertahankan dan keharmonisan dapat dipelihara

hanya dengan ketundukan dari salah satu pihak. Hawa adalah yang pertama melakukan pelanggaran; dan ia jatuh ke dalam pencobaan dengan memisahkan diri dari pasangannya, yang bertentangan dengan petunjuk ilahi. Melalui ajakannya, Adam berdosa, dan dia sekarang ditempatkan di bawah kekuasaan suaminya. Seandainya prinsip-prinsip yang diperintahkan dalam hukum Allah dipegang teguh oleh umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, maka hukuman ini, meskipun tumbuh dari hasil dosa, akan menjadi berkat bagi mereka; tetapi penyalahgunaan oleh manusia terhadap supremasi yang diberikan kepadanya telah terlalu sering membuat nasib wanita menjadi sangat pahit, dan membuat hidupnya menjadi beban.

Hawa telah sangat bahagia di sisi suaminya di rumah Eden; tetapi, seperti Hawa modern yang gelisah, ia tersanjung dengan harapan untuk memasuki lingkungan yang lebih tinggi daripada yang telah Allah tetapkan baginya. Dalam usahanya untuk naik di atas posisi semula, dia jatuh jauh di bawahnya. Hasil yang sama akan dicapai oleh semua orang yang tidak mau menjalankan tugas hidupnya sesuai dengan rencana Allah.⁴

Istri Tunduk; Suami Mengasihi-Pertanyaan yang sering ditanyakan adalah, "Apakah seorang istri tidak boleh memiliki kehendak sendiri?" Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa suami adalah kepala keluarga. "Hai istri-istri, tunduklah kepada suamimu." Jika perintah ini berhenti sampai di sini, kita mungkin akan berkata bahwa posisi istri bukanlah posisi yang patut ditiru; ini adalah posisi yang sangat sulit [116] dan sulit dalam banyak kasus, dan akan lebih baik jika pernikahan yang lebih sedikit. Banyak suami berhenti pada kata-kata, "Istri-istri, tunduklah kepada suamimu," tetapi kita akan membaca kesimpulan dari perintah yang sama, yaitu. "Seperti yang dikehendaki Tuhan."

Allah menuntut agar istri senantiasa takut akan Allah dan memuliakan-Nya. Seluruh ketaatannya hanya kepada Tuhan Yesus Kristus, yang telah menebusnya sebagai anak-Nya sendiri dengan harga yang tak terhingga dari nyawa-Nya. Tuhan telah memberinya hati nurani, yang tidak dapat ia langgar tanpa hukuman. Kepribadiannya tidak dapat digabungkan dengan kepribadian suaminya, karena dia adalah pembelian Kristus. Adalah suatu kesalahan untuk membayangkan bahwa dengan pengabdian yang membabi buta ia harus melakukan apa yang dikatakan suaminya dalam segala hal, ketika ia tahu bahwa dengan melakukan hal itu, ia

akan melukai tubuh dan jiwanya, yang telah ditebus dari perbudakan Iblis. Ada Satu yang berdiri lebih tinggi dari suami kepada istri; itu adalah Penebusnya, dan ketaatannya kepada suami harus dilakukan seperti yang Tuhan perintahkan - "seperti yang baik di dalam Tuhan."

Ketika para suami menuntut ketundukan penuh dari istri mereka, dengan menyatakan bahwa perempuan tidak memiliki suara atau kehendak dalam keluarga, tetapi harus tunduk sepenuhnya, mereka menempatkan istri mereka pada posisi yang bertentangan dengan Alkitab. Dengan menafsirkan Kitab Suci dengan cara ini, mereka melakukan kekerasan terhadap desain institusi pernikahan. Penafsiran ini dibuat hanya agar mereka dapat menerapkan aturan yang sewenang-wenang, yang sebenarnya bukan merupakan hak prerogatif mereka. Tetapi kita membaca, "Hai suami, kasihilah isterimu dan janganlah kamu bersikap keras terhadap mereka." Mengapa suami harus bersikap pahit terhadap istrinya? Jika suami mendapati istrinya salah dan penuh dengan kesalahan, kepahitan hati tidak akan memperbaiki kejahatan itu.⁵

[117] **Istri Tunduk Hanya Sebagaimana Suami Tunduk Kepada Kristus-** Tuhan Yesus tidak direpresentasikan dengan benar dalam hubungan-Nya dengan gereja oleh banyak suami dalam hubungan mereka dengan istri mereka, karena mereka tidak mengikuti jalan Tuhan. Mereka menyatakan bahwa istri mereka harus tunduk kepada mereka dalam segala hal. Tetapi bukanlah rancangan Allah bahwa suami harus memegang kendali, sebagai kepala rumah tangga, ketika ia sendiri tidak tunduk kepada Kristus. Ia harus berada di bawah pemerintahan Kristus agar ia dapat mewakili hubungan Kristus dengan jemaat. Jika ia seorang yang kasar, keras, suka ribut, egois, keras, dan sombong, janganlah ia mengucapkan kata-kata yang mengatakan bahwa suami adalah kepala istri, dan istri harus tunduk kepadanya dalam segala hal, karena ia bukanlah Tuhan, ia bukanlah suami dalam arti yang sebenarnya dari istilah tersebut.

Para suami harus mempelajari pola ini dan mencari tahu apa yang dimaksud dengan simbol yang dipaparkan dalam surat Efesus, yaitu hubungan Kristus dengan gereja. Suami harus menjadi Juruselamat di dalam keluarganya. Akankah ia berdiri dalam kelaki-lakiannya yang mulia, yang diberikan Tuhan, selalu berusaha untuk mengangkat istri dan anak-anaknya? Akankah ia menghembuskan suasana yang murni dan manis di sekelilingnya? Tidakkah ia akan dengan tekun memupuk kasih Yesus, menjadikannya prinsip yang tetap di dalam rumah tangganya, sebagaimana ia akan menegaskan klaimnya atas otoritas?

Biarlah setiap suami dan ayah belajar memahami perkataan

Kristus, bukan dengan cara yang berat sebelah, yang hanya berfokus pada ketundukan istri kepada suami, tetapi dalam terang salib Kalvari, belajarliah untuk memahami posisinya sendiri di dalam keluarga. "Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman." Yesus menyerahkan diri-Nya untuk mati di kayu salib

[118] agar Dia dapat membersihkan dan menjaga kita dari segala dosa dan pencemaran

oleh pengaruh Roh Kudus.⁶

Saling Menahan Diri Dibutuhkan-Kita harus memiliki Roh Allah, atau kita tidak akan pernah memiliki keharmonisan di dalam rumah tangga. Seorang istri, jika ia memiliki roh Kristus, akan berhati-hati dalam berkata-kata; ia akan mengendalikan rohnya, ia akan tunduk, namun tidak merasa bahwa ia adalah seorang budak, melainkan seorang rekan bagi suaminya. Jika suami adalah hamba Allah, ia tidak akan memerintah istrinya; ia tidak akan sewenang-wenang dan menuntut. Kita tidak dapat menghargai kasih sayang rumah tangga dengan terlalu berlebihan; karena rumah tangga, jika Roh Tuhan berdiam di dalamnya, adalah sejenis surga Jika salah satu berbuat salah, yang lain akan menunjukkan kesabaran seperti Kristus dan tidak bersikap dingin.⁷

Baik suami maupun istri tidak boleh mencoba untuk melakukan kontrol yang sewenang-wenang terhadap pasangannya. Jangan mencoba memaksa satu sama lain untuk menuruti keinginan Anda. Kalian tidak dapat melakukan hal ini dan mempertahankan cinta satu sama lain. Bersikaplah baik, sabar, dan tabah, penuh perhatian, dan sopan. Dengan kasih karunia Allah, Anda dapat berhasil membahagiakan satu sama lain, seperti yang telah Anda janjikan dalam janji pernikahan Anda.⁸

Biarkanlah Masing-masing Mengalah Dengan Lapang Dada-Dalam kehidupan pernikahan, pria dan wanita terkadang bertindak seperti anak-anak yang tidak disiplin dan sesat. Suami menginginkan caranya sendiri, dan istri menginginkan caranya sendiri, dan tidak ada yang mau mengalah. Kondisi seperti ini hanya akan membawa ketidakbahagiaan. Baik suami maupun istri harus mau mengalah dengan cara atau pendapatnya. Tidak ada kemungkinan kebahagiaan sementara mereka berdua tetap melakukan apa yang mereka inginkan.⁹

Kecuali jika pria dan wanita telah belajar tentang Kristus, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, mereka akan mengungkapkan roh yang impulsif dan tidak masuk akal yang sering diungkapkan oleh anak-anak. Kehendak yang kuat dan tidak disiplin akan mencari

untuk memerintah. Orang-orang seperti itu perlu mempelajari kata-kata Paulus: "Ketika aku masih kecil, aku berbicara seperti anak kecil, aku mengerti seperti anak kecil, aku berpikir seperti anak kecil:

tetapi ketika saya menjadi seorang pria, saya menyingkirkan hal-hal

kekanak-kanakan."¹⁰

Menyesuaikan Kesulitan Keluarga-Menyesuaikan kesulitan keluarga adalah hal yang sulit, bahkan ketika suami dan istri berusaha untuk membuat penyelesaian yang adil dan adil sehubungan dengan beberapa tugas mereka, jika mereka telah gagal untuk menyerahkan hati mereka kepada Tuhan. Bagaimana suami dan istri dapat membagi kepentingan kehidupan rumah tangga mereka dan tetap saling mengasihi dan berpegang teguh pada satu sama lain? Mereka harus memiliki kepentingan yang sama dalam segala hal yang menyangkut kehidupan rumah tangga mereka, dan istri, jika seorang Kristen, akan memiliki kepentingannya

dengan suaminya sebagai pendamping nya; karena suami harus berdiri sebagai kepala rumah tangga.¹¹

Nasihat untuk Keluarga yang Berselisih - Semangat **anda** salah. Ketika anda mengambil sikap, anda tidak menimbang masalah ini dengan baik dan mempertimbangkan apa yang akan terjadi jika anda mempertahankan pandangan anda dan dengan cara yang tidak bergantung pada orang lain, memasukkannya ke dalam doa dan percakapan anda, ketika anda tahu bahwa istri anda tidak memiliki pandangan yang sama dengan anda. Alih-alih menghormati perasaan istri anda dan dengan baik hati menghindari, seperti yang akan dilakukan seorang pria, hal-hal yang anda ketahui berbeda, anda malah terus menerus membahas hal-hal yang tidak menyenangkan, dan telah menunjukkan kegigihan dalam mengekspresikan pandangan anda tanpa mempedulikan pendapat orang lain di sekitar anda. Anda merasa bahwa orang lain tidak memiliki hak untuk melihat hal-hal yang berbeda dengan Anda. Buah-buah ini tidak tumbuh di atas pohon Kristen.¹²

Saudaraku, saudariku, bukalah pintu hati untuk menerima Yesus. Undanglah Dia ke dalam bait jiwa. Saling menolonglah untuk mengatasi rintangan-rintangan yang masuk ke dalam kehidupan pernikahan kita. Anda akan memiliki

[120] konflik untuk mengalahkan musuh Anda, yaitu iblis, dan jika Anda mengharapkan Allah menolong Anda dalam pertempuran ini, Anda berdua harus bersatu dalam memutuskan untuk mengalahkannya, untuk mengunci bibir Anda agar tidak mengucapkan kata-kata yang salah, bahkan jika Anda harus berlutut dan berseru dengan suara keras, "Tuhan, tegurlah musuh jiwaku."¹³

Kristus di Dalam Hati Setiap Orang Akan Membawa Kesatuan-Jika kehendak Tuhan digenapi, suami dan istri akan saling menghormati dan memupuk kasih dan kepercayaan. Apa pun yang akan merusak kedamaian dan kesatuan keluarga harus ditindas dengan tegas, dan kebaikan serta kasih harus dihargai. Orang yang menunjukkan roh kelembutan, kesabaran, dan kasih akan mendapati bahwa roh yang sama akan dipantulkan ke dalam dirinya. Di mana Roh Allah memerintah, tidak akan ada pembicaraan tentang ketidakcocokan dalam hubungan pernikahan. Jika Kristus memang terbentuk di dalam diri, pengharapan akan kemuliaan, maka akan ada persatuan dan kasih di dalam rumah tangga. Kristus yang tinggal di dalam hati istri akan bersekutu dengan Kristus yang

tinggal di dalam hati suami. Mereka akan berjuang bersama untuk rumah-rumah yang telah disediakan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.¹⁴

¹ Naskah 17, 1891.

² Naskah 36, 1899. ³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:46. ⁴ Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 58, 59.

⁵ Surat 18, 1891

⁶ Naskah 17, 1891.

⁷ Surat 18, 1891.

⁸ Kementerian Penyembuhan, 361.

⁹ Naskah 31, 1911.

¹⁰ Surat 55, 1902.

¹¹ Naskah 31, 1911. ¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:418. ¹³

Surat 105, 1893.

¹⁴ Tanda-tanda Zaman, 14 November 1892.

Bab 18-Tugas dan Hak Istimewa Perkawinan

Yesus Tidak Memaksakan Hidup Membujang-Mereka yang menganggap hubungan pernikahan sebagai salah satu aturan suci Allah, yang dijaga oleh ajaran-Nya yang kudus, akan dikendalikan oleh perintah-perintah akal budi.¹

Yesus tidak memaksakan hidup membujang pada golongan manusia mana pun. Dia datang bukan untuk menghancurkan hubungan pernikahan yang sakral, tetapi untuk meninggikannya dan mengembalikannya ke dalam kesucian yang semula. Dia memandang dengan senang hati pada hubungan keluarga di mana cinta yang sakral dan tidak mementingkan diri sendiri berkuasa.²

Pernikahan itu Halal dan Kudus-Tidak ada dosa dalam makan dan minum, atau dalam menikah dan menikahkan. Pada zaman Nuh, pernikahan adalah halal, dan sekarang pun halal, jika apa yang halal itu diperlakukan dengan benar dan tidak dibawa ke dalam dosa. Tetapi pada zaman Nuh, orang-orang menikah tanpa berkonsultasi dengan Allah atau mencari bimbingan dan nasihat-Nya

Fakta bahwa semua hubungan dalam kehidupan ini bersifat sementara seharusnya memiliki pengaruh yang mengubah semua yang kita lakukan dan katakan. Pada zaman Nuh, cinta yang berlebihan dan berlebihan terhadap sesuatu yang pada dasarnya halal, ketika digunakan dengan benar, membuat pernikahan menjadi berdosa di hadapan Allah. Ada banyak orang yang kehilangan jiwanya di zaman dunia ini karena menjadi terserap dalam pemikiran tentang pernikahan dan hubungan pernikahan itu sendiri.³

Hubungan pernikahan itu kudus, tetapi di zaman yang merosot ini, hubungan pernikahan mencakup segala bentuk kejahatan. Itu disalahgunakan dan telah menjadi kejahatan

yang sekarang menjadi salah satu tanda akhir zaman, bahkan ketika pernikahan, yang dikelola seperti sebelum Air Bah, menjadi sebuah kejahatan. Ketika sifat sakral dan klaim pernikahan adalah

dipahami, bahkan sekarang akan disetujui oleh Surga; dan hasilnya adalah kebahagiaan bagi kedua belah pihak, dan Allah akan

dimuliakan.⁴

Hak Istimewa dari Hubungan Pernikahan-Mereka yang mengaku sebagai orang Kristen harus mempertimbangkan akibat dari setiap hak istimewa

[Catatan: Pada kesempatan lain Ny. White berbicara tentang "Privasi dan Hak Istimewa Hubungan Keluarga." Lihat [Kesaksian-kesaksian untuk Gereja](#)

2:90.-Penyusun.] dari hubungan pernikahan, dan prinsip yang disucikan harus menjadi dasar dari setiap tindakan.⁵

Dalam banyak kasus, orang tua ... telah menyalahgunakan hak istimewa pernikahan mereka, dan dengan memanjakan diri mereka telah memperkuat nafsu hewani mereka.⁶

Kewajiban untuk Menghindari Kelebihan-Kewajiban untuk membawa sesuatu yang halal secara berlebihan yang membuatnya menjadi dosa yang menyedihkan.⁷

Banyak orang tua tidak mendapatkan pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan dalam kehidupan pernikahan. Mereka tidak berjaga-jaga agar setan tidak mengambil keuntungan dari mereka dan mengendalikan pikiran dan kehidupan mereka. Mereka tidak melihat bahwa Tuhan menuntut mereka untuk mengendalikan kehidupan pernikahan mereka dari segala ekses. Tetapi sangat sedikit yang merasa bahwa mengendalikan hawa nafsu adalah kewajiban agama. Mereka telah menyatukan diri mereka dalam pernikahan dengan objek pilihan mereka dan, oleh karena itu, beralasan bahwa pernikahan menguduskan pemanjaan hawa nafsu yang lebih rendah. Bahkan pria dan wanita yang mengaku saleh memberikan kendali yang longgar pada nafsu birahi mereka dan tidak berpikir bahwa Allah meminta pertanggungjawaban mereka atas pengeluaran energi vital, yang melemahkan cengkeraman mereka pada kehidupan dan menggetarkan seluruh sistem.⁸

Biarlah Penyangkalan Diri dan Pertarakan Menjadi Semboyan-Oh, [123] agar aku dapat membuat semua orang memahami kewajiban mereka kepada Allah untuk memelihara

organisme mental dan fisik dalam kondisi terbaik untuk memberikan pelayanan yang sempurna kepada Penciptanya! Hendaklah istri Kristen menahan diri, baik dalam perkataan maupun perbuatan, untuk tidak membangkitkan nafsu hewani suaminya. Banyak yang tidak memiliki kekuatan sama sekali untuk disia-siakan ke arah ini. Sejak masa muda mereka, mereka telah melemahkan otak dan melemahkan tubuh mereka dengan pemuasan nafsu hewani. Penyangkalan diri dan kesederhanaan harus menjadi semboyan dalam kehidupan pernikahan mereka.⁹

Kita berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh kepada Allah untuk menjaga roh tetap murni dan tubuh tetap sehat, agar kita dapat menjadi manfaat bagi umat manusia dan memberikan pelayanan yang sempurna kepada Allah. Sang rasul

mengucapkan kata-kata peringatan ini: "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana ini, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu." Ia mendorong kita untuk terus maju dengan mengatakan bahwa "setiap orang yang berjuang untuk menguasai diri, harus bertarak dalam segala hal." Dia menasihati semua orang yang menyebut diri mereka orang Kristen untuk mempersembahkan tubuh mereka sebagai "persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadah yang sejati." Ia berkata: "Aku telah menguasai tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan karena suatu cara, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang."¹⁰

Bukanlah cinta yang murni yang menggerakkan seorang pria untuk menjadikan istrinya sebagai alat untuk melayani nafsunya. Itu adalah nafsu hewani yang berteriak-teriak meminta pemuasan. Betapa sedikit pria yang menunjukkan kasih mereka dengan cara yang ditentukan oleh sang rasul: "Sama seperti Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya, supaya Ia menguduskan dan menyucikannya, ... supaya jemaat kudus dan tak bercacat." Ini adalah kualitas cinta dalam hubungan pernikahan yang diakui Tuhan sebagai sesuatu yang kudus. Kasih adalah prinsip yang murni dan kudus, tetapi nafsu birahi tidak akan

[124] mengakui pengendalian diri dan tidak akan didikte atau dikendalikan oleh nalar. Ia buta terhadap konsekuensi; ia tidak akan

bernalar dari sebab ke akibat.¹¹ **Mengapa Setan Berusaha**

Melemahkan Pengendalian Diri Setan berusaha untuk menurunkan standar kemurnian dan melemahkan pengendalian diri

mereka yang memasuki hubungan pernikahan, karena dia tahu bahwa ketika nafsu yang lebih rendah sedang berkuasa, kekuatan

moral semakin lemah, dan dia tidak perlu khawatir dengan pertumbuhan rohani mereka. Ia juga tahu bahwa dengan cara apa

pun ia tidak dapat dengan lebih baik mencap citra kebenciannya sendiri pada keturunan mereka, dan dengan demikian ia dapat

membentuk karakter

bahkan lebih mudah memahami karakter orang tuanya.¹²

Hasil dari Kelebihan-Pria dan wanita, suatu hari nanti Anda akan mengetahui apa itu nafsu dan hasil dari pemuasannya. Nafsu yang sama dasarnya dengan kualitas dapat ditemukan dalam hubungan pernikahan seperti halnya di luarnya.¹³

Apa hasil dari memberikan kendali yang longgar pada nafsu yang lebih rendah?

... Kamar tidur, tempat para malaikat Tuhan seharusnya memimpin, dibuat tidak kudus oleh praktik-praktik yang tidak kudus. Dan karena kebinatangan yang memalukan berkuasa, tubuh menjadi rusak; praktik-praktik yang menjijikkan menyebabkan penyakit-penyakit yang menjijikkan. Apa yang telah Allah berikan sebagai berkat telah menjadi kutuk.¹⁴

Kelebihan seksual secara efektif akan menghancurkan kecintaan terhadap latihan-latihan kebaktian, akan mengambil dari otak zat yang dibutuhkan untuk menyehatkan sistem, dan secara efektif akan menguras tenaga. Tidak ada wanita yang boleh membantu suaminya dalam pekerjaan penghancuran diri ini. Dia tidak akan

melakukannya jika dia tercerahkan dan memiliki cinta sejati untuknya.

[125] Semakin banyak nafsu binatang dimanjakan, semakin kuat mereka menjadi, dan semakin keraslah teriakan mereka untuk memanjakan diri. Biarlah pria dan wanita yang takut akan Allah sadar akan tugas mereka. Banyak orang yang mengaku Kristen menderita kelumpuhan saraf dan otak karena ketidaktahuan mereka dalam hal ini.¹⁵

Suami Harus Penuh Perhatian-Suami harus berhati-hati, penuh perhatian, konstan, setia, dan penuh kasih. Mereka harus menjadi manusia-

kasih dan simpati yang sejati. Jika mereka memenuhi perkataan Kristus, kasih mereka tidak akan bersifat dasar, duniawi, dan sensual yang akan mengarah pada kehancuran tubuh mereka sendiri dan membawa kelemahan dan penyakit pada istri mereka. Mereka tidak akan memanjakan diri dalam pemuasan nafsu duniawi, sementara di telinga istri mereka terngiang-ngiang bahwa mereka harus tunduk pada suami dalam segala hal. Ketika suami memiliki keluhuran budi pekerti, kemurnian hati, ketinggian pikiran yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen sejati, maka hal itu akan terwujud dalam hubungan pernikahan. Jika ia memiliki pikiran Kristus, ia tidak akan menjadi perusak tubuh, tetapi akan penuh dengan kasih yang lembut, berusaha untuk mencapai standar tertinggi di dalam Kristus.¹⁶

Ketika Keraguan Merayap Masuk-Tidak ada seorang pria pun yang dapat benar-benar mencintai istrinya ketika ia dengan sabar tunduk menjadi budaknya dan melayani hawa nafsunya yang bejat. Dalam ketundukannya yang pasif, ia kehilangan nilai yang pernah ia miliki di matanya. Dia melihat istrinya terseret turun dari segala sesuatu yang tinggi ke tingkat yang rendah, dan segera dia curiga bahwa istrinya akan tunduk begitu saja untuk direndahkan oleh orang lain seperti dirinya sendiri. Dia meragukan keteguhan dan kemurniannya, membuatnya bosan, dan mencari objek-objek baru untuk membangkitkan dan mengintensifkan gairah neraka. Hukum Allah tidak dianggap. Orang-orang ini lebih buruk dari binatang buas; mereka adalah setan dalam bentuk manusia. Mereka tidak mengenal prinsip-prinsip yang meninggikan dan memuliakan dari kasih yang sejati dan suci.

Sang istri juga menjadi cemburu pada sang suami dan menduga bahwa [126] jika ada kesempatan, ia akan dengan mudah membayar alamatnya kepada orang lain seperti kepada dirinya. Dia melihat bahwa dia tidak dikendalikan oleh hati nurani atau takut akan Allah; semua penghalang yang disucikan ini diruntuhkan oleh hawa nafsu; semua yang bersifat ilahi dalam diri sang suami dijadikan hamba dari hawa nafsu yang rendah dan kejam.¹⁷

Masalah Tuntutan yang Tidak Masuk Akal-Permasalahan yang sekarang harus diselesaikan adalah: Haruskah seorang istri merasa terikat untuk tunduk secara implisit pada tuntutan suaminya ketika dia melihat bahwa tidak ada yang mengendalikannya selain nafsu dasar, dan ketika akal sehat dan

penilaiannya yakin bahwa dia melakukannya untuk melukai tubuhnya, yang telah diperintahkan Allah untuk dimilikinya dalam pengudusan dan kehormatan, untuk dipelihara sebagai persembahan yang hidup bagi Allah?

Bukanlah cinta yang murni dan suci yang menuntun istri untuk memuaskan kecenderungan hewani suaminya dengan mengorbankan kesehatan dan kehidupan. Jika dia memiliki cinta sejati dan kebijaksanaan, dia akan berusaha untuk mengalihkan pikirannya

dari pemuasan nafsu birahi ke tema-tema yang tinggi dan spiritual dengan memikirkan tema-tema spiritual yang menarik. Mungkin perlu untuk dengan rendah hati dan penuh kasih sayang mendesak, bahkan dengan risiko ketidaksenangannya, bahwa dia tidak dapat merendahkan tubuhnya dengan menyerah pada kelebihan seksual. Dia harus, dengan cara yang lembut dan baik, mengingatkannya bahwa Allah memiliki klaim pertama dan tertinggi atas seluruh keberadaannya, dan bahwa dia tidak dapat mengabaikan klaim ini, karena dia akan dimintai pertanggungjawaban pada hari besar Allah

Jika dia mau meningkatkan kasih sayangnya, dan dalam pengudusan dan kehormatan menjaga martabat kewanitaannya yang halus, wanita dapat melakukan banyak hal dengan pengaruhnya yang bijaksana untuk menguduskan suaminya, dan dengan demikian memenuhi misinya yang tinggi. Dengan melakukan hal itu, ia dapat menyelamatkan suaminya dan dirinya sendiri, dengan demikian

[127] melakukan pekerjaan ganda. Dalam hal ini, yang begitu rumit dan sulit untuk dikelola, banyak kebijaksanaan dan kesabaran yang diperlukan, serta keberanian dan ketabahan moral. Kekuatan dan anugerah dapat ditemukan di dalam doa. Cinta yang tulus harus menjadi prinsip yang memerintah di dalam hati. Kasih kepada Allah dan kasih kepada suami dapat menjadi dasar yang tepat untuk bertindak

Ketika seorang istri menyerahkan tubuh dan pikirannya pada kendali suaminya, menjadi pasif terhadap kehendaknya dalam segala hal, mengorbankan ilmu pengetahuan, martabat, dan bahkan jati dirinya, ia kehilangan kesempatan untuk mengerahkan pengaruh besar untuk kebaikan yang seharusnya ia miliki untuk meninggikan derajat suaminya. Dia dapat melembutkan sifat kerasnya, dan pengaruhnya yang menguduskan dapat diberikan dengan cara memperbaiki dan memurnikan, menuntunnya untuk berjuang dengan sungguh-sungguh untuk mengendalikan nafsunya dan lebih berpikiran rohani, sehingga mereka dapat mengambil bagian bersama dalam sifat ilahi, setelah melarikan diri dari kerusakan yang ada di dunia ini karena hawa nafsu. Kekuatan pengaruhnya bisa sangat besar untuk menuntun pikiran kepada tema-tema yang tinggi dan mulia, di atas kesenangan-kesenangan yang rendah dan sensual yang secara alamiah dicari oleh hati yang tidak diperbarui oleh kasih karunia. Jika seorang istri merasa

bahwa untuk menyenangkan suaminya ia harus tunduk pada standarnya, ketika nafsu hewani menjadi dasar utama cintanya dan mengendalikan tindakannya, ia tidak menyenangkan hati Allah; karena ia gagal memberikan pengaruh yang menguduskan kepada suaminya. Jika ia merasa bahwa ia harus tunduk pada nafsu hewani suaminya tanpa ada kata teguran, ia tidak memahami kewajibannya terhadap suaminya atau terhadap Allahnya.¹⁸

Tubuh kita adalah kepemilikan yang **dibeli** - nafsu-nafsu rendah memiliki tempat di dalam tubuh dan bekerja melaluinya. Kata-kata "daging" atau

"kedagingan" atau "nafsu kedagingan" mencakup sifat alamiah yang lebih rendah dan rusak; daging itu sendiri tidak dapat bertindak bertentangan dengan kehendak Allah. Kita diperintahkan untuk untuk menyalibkan daging, dengan kasih sayang dan hawa nafsu. Bagaimana kita melakukannya? [128]

Haruskah kita menyiksa tubuh kita? Tidak, tetapi matikanlah godaan untuk berbuat dosa. Pikiran yang rusak harus diusir. Setiap pikiran harus ditaklukkan kepada Yesus Kristus. Semua kecenderungan hewani harus ditundukkan kepada kuasa jiwa yang lebih tinggi. Kasih Allah harus memerintah sebagai yang tertinggi; Kristus harus menduduki takhta yang tak terbagi. Tubuh kita harus dianggap sebagai milik-Nya yang telah dibeli. Anggota-anggota tubuh harus menjadi alat kebenaran.¹⁹

¹ Seruan yang *sungguh-sungguh*, 139.

² Naskah 126, 1903.

³ *The Review and Herald*, 25 September 1888.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:252.

⁵ *Ibid.*, 2:380.

⁶ *Ibid.*, 2:391.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:505.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:472.

⁹ *Testimonies for the Church* 2:477, 478. ¹⁰

Testimonies for the Church 2:381.

¹¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:473.

¹² *Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab*, 130.

¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:473.

¹⁴ Naskah 1, 1888. ¹⁵ Kesaksian-

kesaksian untuk Gereja 2:477. ¹⁶

Naskah 17, 1891.

¹⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:474, 475.

¹⁸ *Ibid.*, 2:475-477.

¹⁹ Naskah 1, 1888.

Bagian 6-Rumah Baru

[129]

[130]

Bab 19-Di Manakah Rumah Itu Akan Berada?

[131]

Prinsip-prinsip Panduan dalam Memilih Lokasi-Dalam memilih rumah, Tuhan ingin kita mempertimbangkan, pertamanya, pengaruh moral dan agama yang akan mengelilingi kita dan keluarga kita.¹

Kita harus memilih masyarakat yang paling mendukung kemajuan rohani kita, dan memanfaatkan setiap bantuan yang ada dalam jangkauan kita; karena Setan akan menentang banyak rintangan untuk mempersulit kemajuan kita menuju surga. Kita mungkin ditempatkan pada posisi yang sulit, karena banyak orang tidak dapat memiliki lingkungan yang sesuai dengan keinginan mereka; tetapi kita tidak boleh secara sukarela mengekspos diri kita pada pengaruh yang tidak menguntungkan bagi pembentukan karakter Kristen. Ketika tugas memanggil kita untuk melakukan hal ini, kita harus berjaga-jaga dan berdoa, agar, melalui kasih karunia Kristus, kita dapat berdiri teguh.²

Injil ... mengajarkan kita untuk menilai segala sesuatu dengan nilai yang sebenarnya, dan untuk memberikan usaha yang paling besar pada hal-hal yang paling berharga - hal-hal yang akan bertahan lama. Pelajaran ini dibutuhkan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab untuk memilih rumah. Mereka tidak boleh membiarkan diri mereka teralihkan dari tujuan tertinggi

Saat mencari lokasi untuk rumah, biarkan tujuan ini mengarahkan pilihan Anda. Jangan dikendalikan oleh keinginan untuk mendapatkan kekayaan, tuntutan mode, atau kebiasaan masyarakat. Pertimbangkan apa yang paling sesuai dengan kesederhanaan, kemurnian, kesehatan, dan nilai yang sesungguhnya

Daripada tinggal di tempat di mana hanya pekerjaan manusia yang dapat dilihat, di mana pemandangan dan suara-suara sering menimbulkan pikiran jahat, di mana kekacauan dan kebingungan membawa keletihan dan kegelisahan, pergilah

[132] di mana Anda dapat melihat karya-karya Tuhan. Temukan ketenangan jiwa dalam keindahan dan ketenangan serta kedamaian alam. Biarkan mata Anda beristirahat di ladang hijau, kebun-kebun, dan

bukit-bukit. Tataplah langit biru yang tidak terhalang oleh debu dan asap kota, dan hiruplah udara surga yang menyegarkan.³

Rumah Pertama Sebuah Model-Rumah orang tua pertama kita harus menjadi model bagi rumah-rumah lain karena anak-anak mereka harus pergi untuk menempati bumi. Rumah itu, yang dipercantik oleh tangan Tuhan

Dirinya sendiri, bukanlah istana yang indah. Manusia, dalam kesombongannya, senang dengan bangunan-bangunan yang megah dan mahal, dan bermegah atas hasil karya tangan mereka sendiri: tetapi Allah menempatkan Adam di sebuah taman. Inilah tempat tinggalnya. Langit biru adalah kubahnya, bumi, dengan bunga-bunga yang indah dan hamparan rumput hijau yang menghijau, adalah lantainya, dan cabang-cabang rindang dari pepohonan yang indah adalah kanopinya. Dinding-dindingnya digantungi dengan hiasan-hiasan yang paling megah - hasil karya dari Sang Seniman Agung. Di sekeliling pasangan kudus ini terdapat pelajaran untuk semua waktu-bahwa kebahagiaan sejati ditemukan, bukan dalam pemanjaan kesombongan dan kemewahan, tetapi dalam persekutuan dengan Allah melalui karya-karya ciptaan-Nya. Jika manusia mau mengurangi perhatian pada hal-hal yang artifisial dan mengembangkan kesederhanaan yang lebih besar, mereka akan semakin dekat untuk menjawab tujuan Allah dalam penciptaan mereka. Kesombongan dan ambisi tidak akan pernah terpuaskan, tetapi mereka yang benar-benar bijaksana akan menemukan kenikmatan yang substansial dan meninggikan dalam sumber-sumber kenikmatan yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan semua orang.⁴

Pilihan Allah akan Rumah Duniawi bagi Putra-Nya-Yesus datang ke dunia ini untuk menyelesaikan pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan di antara manusia. Dia datang sebagai duta Allah, untuk menunjukkan kepada kita bagaimana cara hidup yang baik untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam hidup ini. Apa saja kondisi yang dipilih oleh Bapa yang tak terbatas bagi Anak-Nya? Sebuah rumah yang terpencil di

ukitan Galilea

perb

[133]

; sebuah rumah tangga yang ditopang oleh kerja keras yang jujur dan penuh harga diri; kehidupan yang penuh kesederhanaan; konflik setiap hari dengan kesulitan dan kesusahan; pengorbanan diri, ekonomi, dan pelayanan yang penuh kesabaran dan sukacita; saat-saat belajar di sisi ibu-Nya, dengan gulungan Kitab Suci yang terbuka; keheningan fajar atau senja di lembah yang hijau; pelayanan-pelayanan kudus dari alam; studi tentang ciptaan dan pemeliharaan; dan persekutuan jiwa dengan Allah-ini adalah kondisi-kondisi dan kesempatan-

kesempatan dalam kehidupan awal Yesus.⁵

Rumah-Rumah Pedesaan di Tanah Perjanjian-Di Tanah Perjanjian, disiplin yang dimulai di padang gurun dilanjutkan di bawah keadaan yang mendukung pembentukan kebiasaan yang benar. Orang-orang tidak berdesak-desakan di kota-kota, tetapi setiap keluarga memiliki tanah milik sendiri, memastikan semua berkat yang memberi kesehatan dari kehidupan yang alami dan tidak menyimpang.⁶

Pengaruh Lingkungan terhadap Karakter Yohanes Yohanes Pembaptis, pendahulu Kristus, menerima pendidikan awalnya dari orang tuanya. Sebagian besar hidupnya dihabiskan di padang gurun Yohanes memilih untuk meninggalkan kenikmatan dan kemewahan kota.

hidup untuk disiplin yang keras di padang gurun. Di sini lingkungannya mendukung kebiasaan kesederhanaan dan penyangkalan diri. Tanpa terganggu oleh keributan dunia, di sini ia dapat mempelajari pelajaran-pelajaran tentang alam, wahyu, dan penyelenggaraan. Sejak masa kecilnya, misinya telah disimpan di hadapannya, dan dia menerima kepercayaan suci itu. Baginya, kesendirian di padang gurun adalah sebuah pelarian yang menyenangkan dari masyarakat yang penuh dengan kecurigaan, ketidakpercayaan, dan kenajisan. Ia tidak mempercayai kekuatannya sendiri untuk menahan godaan

[134] dan menjauhkan diri dari kontak terus-menerus dengan dosa agar ia tidak kehilangan rasa keberdosaannya yang melampaui batas.⁷

Tokoh-tokoh Lain yang Dibesarkan di Rumah-rumah Pedesaan-Jadi dengan sebagian besar orang-orang terbaik dan termulia dari segala zaman. Bacalah sejarah Abraham, Yakub, dan Yusuf; Musa, Daud, dan Elisa. Pelajarilah kehidupan orang-orang di masa-masa berikutnya yang telah dengan sangat layak mengisi posisi-posisi kepercayaan dan tanggung jawab.

Berapa banyak dari mereka yang dibesarkan di rumah-rumah pedesaan. Mereka tidak mengenal kemewahan. Mereka tidak menghabiskan masa mudanya dengan bersenang-senang. Banyak yang dipaksa untuk berjuang dengan kemiskinan dan kesulitan. Mereka sejak dini belajar bekerja, dan kehidupan aktif mereka di alam terbuka memberikan kekuatan dan elastisitas pada semua kemampuan mereka. Terpaksa bergantung pada sumber daya mereka sendiri, mereka belajar untuk memerangi kesulitan dan mengatasi rintangan, dan mereka memperoleh keberanian dan ketekunan. Mereka belajar pelajaran tentang kemandirian dan pengendalian diri. Terlindung dari pergaulan yang jahat, mereka merasa puas dengan kesenangan alami dan persahabatan yang sehat. Mereka sederhana dalam selera dan sederhana dalam kebiasaan. Mereka diatur oleh prinsip, dan mereka tumbuh dengan murni, kuat, dan benar. Ketika dipanggil untuk pekerjaan hidup mereka, mereka membawa kekuatan fisik dan mental, daya apung roh, kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan, dan keteguhan dalam melawan kejahatan yang membuat mereka menjadi kekuatan positif untuk kebaikan di dunia.⁸

¹ [Patriarchs and Prophets](#), 169.

² [Pesan untuk Kaum Muda](#), 419.

³ [Kementerian Penyembuhan](#), 363, 366, 367.

⁴ Patriarchs and Prophets, 49, 50.

⁵ Kementerian Penyembuhan, 365, 366.

⁶ Ibid., 280.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:221.

⁸ Kementerian Penyembuhan, 366.

Bahaya Kehidupan Kota-Kehidupan di kota adalah palsu dan artifisial. Hasrat yang kuat untuk mendapatkan uang, pusran kegembiraan dan pencarian kesenangan, kehausan akan pajangan, kemewahan dan kemewahan-semuanya adalah kekuatan yang, bersama dengan sebagian besar umat manusia, memalingkan pikiran dari tujuan hidup yang sebenarnya. Mereka membuka pintu bagi seribu kejahatan. Terhadap kaum muda, mereka memiliki kekuatan yang hampir tak tertahankan. Salah satu godaan yang paling halus dan berbahaya yang menyerang anak-anak dan remaja di kota-kota adalah kecintaan akan kesenangan. Hari libur sangat banyak; permainan dan pacuan kuda menarik ribuan orang, dan pusran kegembiraan dan kesenangan menarik mereka menjauh dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Uang yang seharusnya disimpan untuk penggunaan yang lebih baik dihambur-hamburkan untuk kesenangan.¹

Pertimbangkan Sudut Pandang Kesehatan-Lingkungan fisik di kota-kota sering kali membahayakan kesehatan. Kewajiban konstan untuk kontak dengan penyakit, prevalensi udara kotor, air yang tidak murni, makanan yang tidak murni, tempat tinggal yang penuh sesak, gelap, dan tidak sehat, adalah beberapa dari banyak kejahatan yang harus dihadapi.

Bukanlah tujuan Allah untuk membuat manusia berdesak-desakan di kota-kota, berkerumun di rumah-rumah dan rumah-rumah petak. Pada mulanya Dia menempatkan orang tua pertama kita di tengah-tengah pemandangan dan suara-suara yang indah yang Dia inginkan untuk kita nikmati saat ini. Semakin kita mendekati keselarasan dengan rencana Allah yang semula, semakin baik posisi kita untuk mendapatkan kesehatan tubuh, pikiran dan jiwa.²

Sarang-sarang Kejahatan-Kota-kota penuh dengan godaan. Kita [136] harus merencanakan pekerjaan kita sedemikian rupa untuk menjaga agar kaum muda kita sejauh mungkin dari kontaminasi ini.³

Anak-anak dan remaja harus dijaga dengan baik. Mereka harus

dijauhkan dari sarang-sarang kejahatan yang dapat ditemukan di kota-kota kita.⁴

Kekacauan dan Kebingungan-Bukanlah kehendak Tuhan bahwa umat-Nya akan menetap di kota-kota, di mana ada kekacauan dan kebingungan yang terus-menerus.

sion. Anak-anak mereka harus terhindar dari hal ini, karena seluruh sistem terdemoralisasi oleh kesibukan dan kesibukan serta kebisingan.⁵

Masalah Perburuhan-Melalui kerja perwalian dan hasil dari serikat pekerja dan pemogokan, kondisi kehidupan di kota terus-menerus menjadi semakin sulit. Masalah serius ada di hadapan kita, dan bagi banyak keluarga, kepindahan dari kota akan menjadi suatu keharusan.⁶

Kehancuran yang Akan Datang - Waktunya sudah dekat ketika kota-kota besar akan disapu bersih, dan semua orang harus diperingatkan tentang penghakiman yang akan datang ini.⁷

Oh, seandainya umat Allah memiliki perasaan tentang kehancuran yang akan datang atas ribuan kota yang sekarang hampir diserahkan kepada penyembahan berhala!⁸

Untuk Kepentingan Duniawi dan Cinta Keuntungan-Seringkali orang tua tidak berhati-hati dalam mengelilingi anak-anak mereka dengan pengaruh yang benar. Dalam memilih rumah, mereka lebih memikirkan kepentingan duniawi mereka daripada suasana moral dan sosial, dan anak-anak membentuk pergaulan yang tidak menguntungkan bagi perkembangan kesalehan dan pembentukan karakter yang benar.

[137] Para orang tua yang mengecam orang Kanaan karena mempersembahkan anak-anak mereka kepada Molokh, apa yang Anda lakukan? Anda membuat persembahan yang sangat mahal kepada dewa mamon Anda, dan kemudian, ketika anak-anak Anda tumbuh tanpa kasih dan karakter yang tidak baik, ketika mereka menunjukkan ketidaksalehan yang nyata dan kecenderungan untuk tidak setia, Anda menyalahkan iman yang Anda anut karena iman tersebut tidak dapat menyelamatkan mereka. Anda menuai apa yang telah Anda tabur - hasil dari cinta Anda yang egois terhadap dunia dan pengabaian terhadap sarana-sarana kasih karunia. Anda memindahkan keluarga Anda ke tempat-tempat percobaan; dan tabut Allah, kemuliaan dan pertahanan Anda, tidak Anda anggap penting; dan Tuhan tidak melakukan mukjizat untuk membebaskan anak-anak Anda dari percobaan.⁹

Kota Tidak Menawarkan Manfaat Nyata-Tidak ada satu pun dari seratus keluarga yang akan menjadi lebih baik secara fisik, mental, atau spiritual dengan tinggal di kota. Iman, harapan, cinta, kebahagiaan, jauh lebih baik diperoleh di tempat-tempat yang

tenang, di mana terdapat ladang, bukit, dan pepohonan. Bawa anak-anak Anda menjauh dari pemandangan dan suara kota, jauh dari keramaian dan hiruk pikuk trem dan tim, dan pikiran mereka akan menjadi lebih sehat. Akan lebih mudah bagi mereka untuk membawa pulang kebenaran firman Allah ke dalam hati mereka.¹⁰

Nasihat untuk Pindah dari Pedesaan ke Kota-Banyak orang tua yang pindah dari rumah mereka di pedesaan ke kota karena menganggapnya sebagai lokasi yang lebih menarik atau menguntungkan. Tetapi dengan melakukan perubahan ini, mereka menghadapkan anak-anak mereka pada banyak godaan yang besar. Anak-anak itu tidak memiliki pekerjaan, dan mereka memperoleh pendidikan jalanan dan terus melangkah dari satu langkah kejahatan ke langkah kejahatan yang lain, sampai mereka kehilangan semua ketertarikan pada apa pun yang baik, murni, dan kudus. Betapa jauh lebih baik jika orang tua tetap tinggal bersama keluarga mereka di negara tersebut, di mana [138] pengaruhnya paling menguntungkan bagi kekuatan fisik dan mental. Biarlah

pemuda-pemuda diajar untuk bekerja keras dalam mengolah tanah, dan biarkan mereka tidur nyenyak dalam kelelahan dan kepolosan.

Melalui pengabaian orang tua, kaum muda di kota-kota kita telah merusak cara hidup mereka dan mencemari jiwa mereka di hadapan Tuhan. Ini adalah buah dari kemalasan. Rumah-rumah panti jompo, penjara-penjara, dan tiang gantungan mempublikasikan kisah menyedihkan tentang tugas-tugas orang tua yang terabaikan.¹¹

Lebih baik mengorbankan setiap dan semua pertimbangan duniawi daripada membahayakan jiwa-jiwa yang berharga yang telah dipercayakan kepada Anda. Mereka akan diserang oleh godaan dan harus diajar untuk menghadapinya; tetapi adalah tugas Anda untuk memotong setiap pengaruh, untuk memutuskan setiap kebiasaan, untuk melepaskan setiap ikatan, yang menjauhkan Anda dari komitmen yang paling bebas, terbuka, dan tulus dari diri Anda dan keluarga Anda kepada Tuhan.

Daripada di kota yang ramai, carilah tempat yang sepi di mana anak-anak Anda, sejauh mungkin, terlindung dari godaan, dan di sana latihlah dan didiklah mereka untuk menjadi berguna. Nabi Yehezkiel kemudian menyebutkan penyebab-penyebab yang menyebabkan dosa dan kehancuran Sodom: "Kesombongan, kelimpahan makanan dan kemalasan yang melimpah-limpah ada padanya dan pada anak-anak perempuannya, dan ia tidak membantu orang miskin dan orang yang berkekurangan." Semua orang yang ingin luput dari malapetaka Sodom harus menghindari jalan yang membawa penghakiman Allah atas kota yang jahat itu.¹²

Ketika Lot memasuki Sodom, ia sepenuhnya berniat untuk

menjaga dirinya sendiri dari kejahatan dan memerintahkan keluarganya untuk mengikuti jejaknya. Namun, ia jelas-jelas gagal. Pengaruh-pengaruh yang merusak tentang dirinya berdampak pada imannya sendiri, dan hubungan anak-anaknya dengan penduduk Sodom mengikat kepentingannya dengan kepentingan mereka. Hasilnya ada di hadapan kita. Banyak yang masih melakukan kesalahan yang sama.¹³

Biarlah ini menjadi pelajaran bagi Anda untuk memilih dan membuat rumah Anda sejauh mungkin dari Sodom dan Gomora sebisa mungkin. Jauhi kota-kota besar. Jika memungkinkan, buatlah rumah-rumah Anda di tempat peristirahatan yang tenang di negeri ini,

bahkan jika Anda tidak akan pernah bisa menjadi kaya dengan melakukannya. Temukan di mana ada pengaruh terbaik.¹⁴

Saya diperintahkan oleh Tuhan untuk memperingatkan umat-Nya agar tidak berbondong-bondong pergi ke kota-kota untuk mencari rumah bagi keluarga mereka. Kepada para ayah dan ibu, saya diperintahkan untuk mengatakan, Janganlah kamu menahan anak-anakmu di dalam rumahmu.¹⁵

Saatnya Sekarang Pindah dari Kota-Bawa keluarga Anda menjauh dari kota adalah pesan saya.¹⁶

Waktunya telah tiba, ketika Tuhan membuka jalan, keluarga-keluarga harus pindah dari kota. Anak-anak harus dibawa ke pedesaan. Orang tua harus mendapatkan tempat yang sesuai dengan kemampuan mereka. Meskipun tempat tinggal itu mungkin kecil, namun harus ada tanah yang dapat ditanami.¹⁷

Sebelum bencana yang meluap-luap menimpa penduduk bumi, Tuhan memanggil semua orang Israel untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa itu. Kepada para orang tua, Dia mengirimkan seruan peringatan: Kumpulkanlah anak-anakmu ke dalam rumahmu masing-masing, jauhkanlah mereka dari orang-orang yang mengabaikan perintah-perintah Allah, yang mengajar dan melakukan kejahatan. Keluarlah dari kota-kota besar secepat mungkin.¹⁸

Tuhan Akan Menolong Umat-Nya-Orang tua dapat memiliki rumah kecil di pedesaan, dengan tanah untuk bercocok tanam, di mana mereka dapat memiliki kebun dan di mana mereka dapat menanam sayuran dan buah-buahan kecil untuk menggantikan daging, yang sangat merusak aliran darah kehidupan

[140] melalui pembuluh darah. Di tempat-tempat seperti itu, anak-anak tidak akan dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang merusak dari kehidupan kota. Allah akan menolong umat-Nya untuk menemukan rumah-rumah seperti itu di luar kota.¹⁹

¹ Kementerian Penyembuhan, 364.

² Ibid., 365.

³ Country Living, 30.

⁴ Ibid., 12.

⁵ Ibid., 29.

⁶ Kementerian Penyembuhan, 364.

⁷ Penginjilan, 29.

⁸ The Review and Herald, 10 September 1903.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:320.

¹⁰ Country Living, 13.

¹¹The Review and Herald, 13 September 1881

¹²Testimonies for the Church 5:232, 233.

¹³Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 168.

¹⁴ Naskah 57, 1897.

¹⁵ *Country Living*, 12, 13.

¹⁶ *Ibid.*, 29.

¹⁷ *Ibid.*, 24.

¹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:195.

¹⁹ Kementerian Kesehatan, 310.

Bab 21-Keuntungan Negara

Dengan Sebidang Tanah dan Rumah yang Nyaman-Bila memungkinkan, sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menyediakan rumah di dalam negeri bagi anak-anak mereka.¹

Ayah dan ibu yang memiliki sebidang tanah dan rumah yang nyaman adalah raja dan ratu.²

Jangan anggap ini sebagai sebuah kerahasiaan ketika Anda dipanggil untuk meninggalkan kota dan pindah ke tempat pedesaan. Di sana ada banyak berkat yang menanti bagi mereka yang mau menangkapnya.³

Berkontribusi pada Keamanan Ekonomi-Berulang kali Tuhan telah menginstruksikan agar umat-Nya membawa keluarga mereka menjauh dari kota-kota, ke pedesaan, di mana mereka dapat mengumpulkan rezeki mereka sendiri; karena di masa depan, masalah jual-beli akan menjadi masalah yang sangat serius. Kita sekarang harus mulai memperhatikan instruksi yang diberikan kepada kita berulang kali: Keluarlah dari kota-kota ke daerah-daerah pedesaan, di mana rumah-rumah tidak berdempetan satu sama lain, dan di mana Anda akan bebas dari gangguan musuh.⁴ (Untuk nasihat yang lebih terperinci mengenai topik ini, lihatlah *Hidup di Pedesaan*).

Nasihat untuk Penduduk Kota-Anda sebaiknya meninggalkan kekhawatiran Anda yang membingungkan dan mencari tempat peristirahatan di pedesaan, di mana tidak ada pengaruh yang begitu kuat untuk merusak moral kaum muda. Benar, Anda tidak akan sepenuhnya bebas dari gangguan dan kekhawatiran yang membingungkan di pedesaan; tetapi di sana Anda akan terhindar dari banyak kejahatan dan menutup pintu terhadap banjir godaan yang mengancam untuk mengalahkan

pikiran anak-anak Anda. Mereka membutuhkan pekerjaan dan variasi. Kesamaan rumah mereka membuat mereka tidak nyaman dan gelisah, dan mereka telah jatuh ke dalam kebiasaan bergaul dengan para pemuda ganas di kota, sehingga mendapatkan pendidikan jalanan

Hidup di pedesaan akan sangat bermanfaat bagi mereka;

kehidupan yang aktif dan di luar rumah akan mengembangkan kesehatan pikiran dan tubuh. Mereka harus memiliki kebun untuk diolah, di mana mereka dapat menemukan hiburan dan pekerjaan yang bermanfaat. Pelatihan tanaman dan bunga cenderung untuk meningkatkan rasa dan penilaian, sementara sebuah

Pengenalan terhadap ciptaan Tuhan yang berguna dan indah memiliki pengaruh yang memurnikan dan memuliakan pikiran, mengarahkannya kepada Pencipta dan Penguasa segala sesuatu.⁵

Berkah yang Kaya Menjamin Penghuni Negara-Bumi memiliki berkah yang tersembunyi di kedalamannya bagi mereka yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunnya. Banyak petani memiliki gagal mendapatkan hasil yang memadai dari tanah mereka karena mereka telah melakukan pekerjaan tersebut seolah-olah itu adalah pekerjaan yang merendahkan; mereka tidak melihat bahwa ada berkat di dalamnya untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka.⁶

Pekerjaan yang Akan Mempercepat Pikiran, Memperhalus Karakter - Dalam mengolah tanah, pekerja yang bijaksana akan menemukan bahwa harta yang tidak pernah diimpikan akan terbuka di hadapannya. Tidak ada seorang pun yang dapat berhasil dalam pertanian atau berkebun tanpa memperhatikan hukum-hukum yang terlibat. Kebutuhan khusus dari setiap varietas tanaman harus dipelajari. Varietas yang berbeda membutuhkan tanah dan budidaya yang berbeda, dan kepatuhan terhadap hukum yang mengatur masing-masing adalah syarat keberhasilan. Perhatian yang diperlukan dalam pemindahan, bahwa tidak ada serat akar yang berdesakan atau salah tempat, perawatan tanaman muda

tanaman, pemangkasan dan penyiraman, perlindungan dari embun beku di malam hari [143]

dan sinar matahari di siang hari, mencegah gulma, penyakit, dan hama serangga, pelatihan dan pengaturan, tidak hanya mengajarkan pelajaran penting mengenai

pengembangan karakter, tetapi pekerjaan itu sendiri adalah sarana pengembangan. Dalam mengembangkan kecermatan, kesabaran, perhatian pada detail, ketaatan pada hukum, pekerjaan ini memberikan pelatihan yang paling penting. Kontak terus-menerus dengan misteri kehidupan dan keindahan alam, serta kelembutan yang dipanggil untuk melayani benda-benda indah ciptaan Allah ini, cenderung untuk mempercepat pikiran dan memperhalus dan meningkatkan karakter.⁷

Allah Akan Menginstruksikan dan Mengajar-Dia yang mengajar Adam dan Hawa di Eden tentang bagaimana memelihara taman akan mengajar manusia pada masa kini. Ada hikmat bagi orang yang memegang bajak, yang menanam dan

menabur benih. Bumi memiliki harta karun yang tersembunyi, dan Tuhan akan memiliki ribuan dan puluhan ribu orang yang bekerja di bumi yang berdesak-desakan di kota-kota untuk mencari kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang sedikit. Mereka yang akan membawa keluarga mereka ke negara tersebut menempatkan mereka di tempat yang lebih sedikit godaannya. Anak-anak yang tinggal bersama orang tua yang mengasihi dan takut akan Allah dalam segala hal jauh lebih baik untuk belajar tentang

Guru Agung, yang merupakan sumber dan mata air kebijaksanaan. Mereka memiliki kesempatan yang jauh lebih baik untuk mendapatkan kelayakan bagi kerajaan surga.⁸

Rencana Allah bagi Tanah Israel-Karena ketidaktaatan kepada Allah, Adam dan Hawa telah kehilangan Eden, dan karena dosa, seluruh bumi dikutuk. Tetapi jika umat Allah mengikuti petunjuk-Nya, tanah mereka akan dipulihkan kembali menjadi subur dan indah. Allah sendiri yang memberikan petunjuk kepada mereka tentang bagaimana cara mengolah tanah, dan mereka harus bekerja sama dengan-Nya dalam memulihkannya. Dengan demikian, seluruh negeri, di bawah

[144] Kendali Allah, akan menjadi sebuah objek pelajaran dari kebenaran rohani. Sebagaimana dalam ketaatan pada hukum alam-Nya, bumi harus menghasilkan harta karunnya, demikian pula dalam ketaatan pada hukum moral-Nya, hati manusia harus mencerminkan sifat-sifat karakter-Nya.⁹

Temukan Pelajaran Rohani dalam Kehidupan Sehari-hari-Tuhan telah mengelilingi kita dengan pemandangan alam yang indah untuk menarik perhatian dan minat pikiran. Sudah menjadi rancangan-Nya agar kita mengaitkan kemuliaan alam dengan karakter-Nya. Jika kita dengan setia mempelajari kitab alam, kita akan menemukannya sebagai sumber yang berguna untuk merenungkan kasih dan kuasa Allah yang tak terbatas.¹⁰

Kristus telah mengaitkan ajaran-Nya, bukan hanya dengan hari perhentian, tetapi juga dengan minggu kerja keras. Dalam membajak dan menabur, mengolah dan menuai, Dia mengajarkan kita untuk melihat ilustrasi karya anugerah-Nya di dalam hati. Jadi, dalam setiap bidang pekerjaan yang bermanfaat dan setiap pergaulan hidup, Dia ingin agar kita menemukan pelajaran tentang kebenaran ilahi. Maka kerja keras kita sehari-hari tidak akan lagi menyita perhatian kita dan membuat kita melupakan Allah; kerja keras itu akan terus mengingatkan kita akan Pencipta dan Penebus kita. Pikiran tentang Allah akan mengalir seperti benang emas melalui semua urusan dan pekerjaan kita yang sederhana. Bagi kita kemuliaan wajah-Nya akan kembali bersemayam di atas wajah alam. Kita akan terus belajar pelajaran baru tentang kebenaran surgawi dan bertumbuh menjadi serupa dengan kesucian-Nya.¹¹

Hukum-hukum yang Sama Mengatur Alam dan Manusia-Guru Agung membawa para pendengarNya untuk berhubungan

dengan alam, agar mereka dapat mendengarkan suara yang berbicara di dalam segala sesuatu yang diciptakan; dan ketika hati mereka menjadi lembut dan pikiran mereka menerima, Dia membantu mereka untuk menafsirkan ajaran spiritual dari pemandangan-pemandangan yang dilihat oleh mata mereka.

[145] beristirahat. Dalam pelajaran-pelajaran-Nya selalu ada sesuatu yang menarik bagi setiap pikiran, untuk menarik setiap hati. Dengan demikian, tugas sehari-hari, bukannya menjadi sekadar

putaran kerja keras, kehilangan pikiran yang lebih tinggi, dicerahkan dan diangkat oleh pengineat yang konstan akan hal spiritual dan yang tak terlihat.

Demikianlah seharusnya kita mengajar. Biarlah anak-anak belajar untuk melihat dalam alam sebuah ungkapan kasih dan kebijaksanaan Allah; biarlah pemikiran tentang Dia dihubungkan dengan burung, bunga, dan pohon; biarlah segala sesuatu yang terlihat menjadi penerjemah bagi mereka akan yang tidak terlihat, dan semua peristiwa kehidupan menjadi sarana pengajaran ilahi.

Dengan demikian, mereka belajar untuk mempelajari pelajaran dari semua hal yang diciptakan dan dari semua pengalaman hidup, menunjukkan bahwa hukum yang sama yang mengatur hal-hal di alam dan peristiwa-peristiwa kehidupan adalah untuk mengendalikan kita, bahwa hukum-hukum tersebut diberikan untuk kebaikan kita, dan bahwa hanya dalam ketaatan kepada hukum-hukum tersebut kita dapat menemukan kebahagiaan dan kesuksesan sejati.¹²

Memberi Pelajaran Praktis di Bidang Pertanian-Dari sekian banyak pelajaran yang hampir tidak dapat disangkal yang diajarkan dalam berbagai proses pertumbuhan, beberapa di antaranya yang paling berharga disampaikan dalam perumpamaan Juruselamat tentang benih yang bertumbuh. Perumpamaan ini memiliki pelajaran bagi orang tua dan muda....

Perkecambahan benih melambangkan awal kehidupan spiritual, dan perkembangan tanaman adalah gambaran perkembangan karakter. Ketika orang tua dan guru mencoba untuk mengajarkan pelajaran ini, maka

pekerjaan harus dibuat praktis. Biarkan anak-anak sendiri yang menyiapkan tanah dan menabur benih. Ketika mereka bekerja, orang tua atau guru dapat menjelaskan tentang taman hati, dengan benih baik atau buruk yang ditaburkan di sana, dan bahwa sebagaimana taman harus dipersiapkan untuk benih alami, demikian pula hati harus dipersiapkan untuk benih kebenaran. Tidak ada yang menetap

pada sebidang tanah mentah dengan harapan bahwa tanah itu akan segera

meng

hasilkan panen. Kerja keras dan tekun harus dikerahkan dalam persiapan tanah, penaburan benih, dan budaya

tanaman. Jadi, harus ada dalam penaburan rohani.¹³

Kebiasaan yang Salah Dianggap Sebagai Gulma-Jika

memungkinkan, rumah harus berada di luar kota, di mana anak-anak dapat memiliki tanah untuk diolah. Biarkan mereka masing-masing memiliki sebidang tanah sendiri; dan saat Anda mengajari mereka cara membuat taman, cara menyiapkan tanah untuk benih, dan pentingnya menjaga agar semua gulma dicabut, ajari mereka juga betapa pentingnya menjaga agar tidak ada kebiasaan yang tidak sedap dipandang mata dan merugikan dalam kehidupan. Ajari mereka untuk menghentikan kebiasaan yang salah saat mereka menghentikan gulma di kebun mereka. Butuh waktu untuk mengajarkan pelajaran ini, tetapi akan membuahkan hasil, sangat membuahkan hasil.¹⁴

Lingkungan Rumah untuk Mencontohkan Keyakinan Kita-Orang tua berkewajiban kepada Tuhan untuk membuat lingkungan rumah mereka sesuai dengan kebenaran yang mereka anut. Dengan demikian, mereka dapat memberikan pelajaran yang benar kepada anak-anak mereka, dan anak-anak akan belajar untuk mengaitkan rumah yang di bawah dengan rumah yang di atas. Keluarga di sini harus, sejauh mungkin, menjadi model keluarga yang ada di surga. Maka godaan untuk menikmati hal-hal yang rendah dan merendahkan diri akan kehilangan banyak kekuatannya. Anak-anak harus diajar bahwa mereka hanya dalam masa percobaan di dunia ini, dan dididik untuk menjadi penghuni rumah-rumah besar yang sedang dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia dan menaati perintah-perintah-Nya. Ini adalah tugas tertinggi yang harus dilakukan oleh orang tua.¹⁵

Orang tua: Dapatkan Rumah di Pedesaan-Selama Tuhan memberi saya kuasa untuk berbicara kepada orang-orang kita, saya akan terus menyerukan kepada para orang tua untuk meninggalkan kota-kota dan mendapatkan rumah di pedesaan, di mana mereka dapat mengolah tanah dan belajar dari kitab alam pelajaran-pelajarannya

[147] kemurnian dan kesederhanaan. Benda-benda di alam adalah pelayan

Tuhan yang diam, yang diberikan kepada kita untuk mengajarkan kita kebenaran rohani. Mereka berbicara kepada kita tentang kasih Tuhan dan menyatakan kebijaksanaan dari Sang Seniman Agung.

Saya menyukai bunga-bunga yang indah. Bunga-bunga itu adalah kenangan akan Eden, yang menunjuk kepada negeri yang diberkati yang akan segera kita masuki jika kita setia. Tuhan menuntun pikiran saya pada sifat-sifat yang memberi kesehatan dari bunga-bunga dan pepohonan.¹⁶

¹ Country Living, 12.

² Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 327.

³ Country Living, 14.

⁴ Ibid, 9, 10.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:136.

⁶ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 326, 327.

⁷ Pendidikan, 111, 112.

⁸ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 326.

⁹ Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 289.

¹⁰ Pesan untuk Kaum Muda, 365, 366.

¹¹ Pelajaran-pelajaran Objek Kristus, 26, 27.

¹² Pendidikan, 102, 103.

¹³ Ibid., 104, 105, 111.

¹⁴ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 124.

¹⁵ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 144.

¹⁶ Surat 47, 1903.

Menyediakan Ventilasi, Sinar Matahari, dan Drainase-
Dalam pembangunan bangunan, baik untuk tujuan umum atau sebagai tempat tinggal, perlu diperhatikan untuk menyediakan ventilasi yang baik dan sinar matahari yang cukup. Gereja dan ruang sekolah sering kali memiliki kekurangan dalam hal ini. Pengabaian ventilasi yang baik bertanggung jawab atas banyak kekumuhan dan kebodohan yang merusak efek dari banyak khotbah dan membuat pekerjaan guru menjadi melelahkan dan tidak efektif.

Sejauh mungkin, semua bangunan yang ditujukan untuk tempat tinggal manusia harus ditempatkan di tanah yang tinggi dan memiliki drainase yang baik. Hal ini akan memastikan lokasi yang kering Hal ini sering dianggap terlalu remeh. Kesehatan yang buruk secara terus menerus, penyakit-penyakit serius, dan banyak kematian diakibatkan oleh kelembapan dan malaria di dataran rendah dengan drainase yang buruk.

Dalam membangun rumah, sangat penting untuk memastikan ventilasi yang menyeluruh dan sinar matahari yang cukup. Biarkan ada aliran udara dan cahaya yang berlimpah di setiap ruangan di rumah. Ruang tidur harus diatur sedemikian rupa agar memiliki sirkulasi udara yang bebas siang dan malam. Tidak ada ruangan yang layak untuk ditempati sebagai ruang tidur kecuali jika ruangan tersebut dapat dibuka setiap hari untuk mendapatkan udara dan sinar matahari. Di sebagian besar negara, kamar tidur harus dilengkapi dengan fasilitas pemanas, agar dapat dihangatkan dan dikeringkan secara menyeluruh pada saat cuaca dingin atau basah.

Kamar tamu harus memiliki perawatan yang sama dengan kamar-kamar lainnya, karena kamar tamu selalu digunakan. Seperti kamar tidur lainnya, kamar ini harus memiliki udara dan sinar matahari dan harus dilengkapi dengan beberapa alat pemanas

untuk mengeringkan kelembapan yang selalu terakumulasi di ruangan yang tidak

digunakan secara konstan. Siapa pun yang tidur di ruangan tanpa sinar

matahari atau menempati tempat tidur yang belum dikeringkan dan diangin-anginkan secara menyeluruh dapat membahayakan kesehatan, dan sering kali nyawa

Mereka yang memiliki lansia untuk dirawat harus ingat bahwa mereka sangat membutuhkan kamar yang hangat dan nyaman. Kekuatan menurun seiring bertambahnya usia, sehingga vitalitas berkurang untuk melawan pengaruh yang tidak sehat; oleh karena itu, kebutuhan yang lebih besar bagi para lansia untuk mendapatkan banyak sinar matahari dan udara yang segar dan bersih.¹

Hindari Dataran Rendah-Jika kita ingin rumah kita menjadi tempat tinggal yang sehat dan bahagia, kita harus menempatkannya di atas racun dan kabut dataran rendah dan memberikan jalan masuk yang bebas kepada agen-agen pemberi kehidupan dari surga. Buanglah tirai-tirai yang tebal, bukalah jendela-jendela dan tirai-tirai, jangan biarkan tanaman merambat, betapapun indahnnya, menaungi jendela-jendela, dan jangan biarkan pohon-pohon tumbuh terlalu dekat dengan rumah sehingga menghalangi sinar matahari. Sinar matahari dapat memudarkan gorden dan karpet serta menodai bingkai foto, namun sinar matahari akan memberikan cahaya yang sehat pada pipi anak-anak.²

Halaman di Sekitar Rumah-Sebuah halaman yang dihiasi dengan pepohonan yang tersebar dan beberapa semak belukar, pada jarak yang tepat dari rumah, memiliki pengaruh yang membahagiakan bagi keluarga, dan, jika dirawat dengan baik, tidak akan mengganggu kesehatan. Tetapi pohon-pohon rindang dan semak belukar yang rapat dan lebat di sekitar rumah akan membuat rumah menjadi tidak sehat, karena menghalangi sirkulasi udara yang bebas dan menghalangi sinar matahari. Akibatnya, kelembapan berkumpul di dalam rumah, terutama di musim hujan.³

Pengaruh Keindahan Alam pada Rumah Tangga-Tuhan mencintai [150] yang indah. Dia telah mendandani bumi dan langit dengan keindahan, dan dengan sukacita Bapa, Dia melihat kegembiraan anak-anak-Nya dalam segala sesuatu yang telah Dia ciptakan. Dia ingin kita mengelilingi rumah kita dengan keindahan alam.

Hampir semua penghuni di negara ini, betapapun miskinnya, dapat memiliki sedikit halaman berumput, beberapa pohon rindang, semak belukar yang berbunga, atau bunga-bunga yang harum. Dan jauh lebih banyak daripada hiasan buatan apa pun yang akan melayani kebahagiaan rumah tangga. Semua itu akan membawa ke dalam kehidupan rumah tangga suatu pengaruh yang melembutkan, memperhalus, menguatkan kecintaan terhadap alam dan menarik anggota rumah tangga lebih dekat satu sama lain dan lebih dekat kepada Allah.⁴

Biarkanlah Perabot Rumah Menjadi Sederhana-Kebiasaan artifisial **kita membuat** kita kehilangan banyak berkat dan kenikmatan, dan membuat kita tidak layak untuk menjalani kehidupan yang paling berguna. Perabotan yang rumit dan mahal tidak hanya membuang-buang uang, tetapi juga sesuatu yang seribu

kali lipat lebih berharga. Perabotan-perabotan itu membawa beban berat perawatan dan kerja keras serta kebingungan ke dalam rumah.

Lengkapi rumah Anda dengan barang-barang yang polos dan sederhana, barang-barang yang mudah ditangani, mudah dijaga kebersihannya, dan dapat diganti tanpa biaya besar. Dengan melatih selera, Anda dapat membuat rumah yang sangat

rumah sederhana yang menarik dan mengundang, jika cinta dan kepuasan ada di sana.⁵

Kebahagiaan tidak ditemukan dalam pertunjukan kosong. Semakin sederhana tatanan rumah tangga yang diatur dengan baik, semakin bahagia rumah tangga itu.⁶ **Hindari Semangat Persaingan-Hidup** adalah kekecewaan dan keletihan bagi banyak orang karena kerja keras yang tidak perlu yang membebani diri mereka dalam memenuhi tuntutan kebiasaan. Pikiran mereka terus menerus diganggu dengan kecemasan untuk memenuhi keinginan [151] yang merupakan keturunan dari kesombongan dan mode

Biaya, perhatian, dan tenaga yang dicurahkan untuk sesuatu yang, jika tidak merugikan secara positif, tidak perlu, akan sangat membantu dalam memajukan tujuan Allah jika diterapkan pada objek yang lebih berharga. Manusia mendambakan apa yang disebut kemewahan hidup, dan mengorbankan kesehatan, kekuatan, dan sarana untuk mendapatkannya. Semangat persaingan yang menyedihkan dimanifestasikan di antara orang-orang dari kelas yang sama mengenai siapa yang akan membuat tampilan terbesar dalam hal pakaian dan pengeluaran rumah tangga. Kata manis "Rumah" diselewengkan menjadi "sesuatu dengan empat dinding, penuh dengan perabotan dan perhiasan yang elegan," sementara para penghuninya terus menerus mengalami tekanan untuk memenuhi persyaratan adat di berbagai departemen kehidupan.⁷

Banyak orang tidak bahagia dalam kehidupan rumah tangga mereka karena mereka berusaha keras untuk menjaga penampilan. Mereka mengeluarkan banyak uang dan tenaga tanpa henti-hentinya supaya mereka dapat memamerkan diri dan memperoleh pujian dari rekan-rekan mereka - mereka yang sebenarnya tidak peduli dengan mereka atau kesejahteraan mereka. Satu demi satu barang dianggap sangat diperlukan untuk keperluan rumah tangga, sampai banyak tambahan yang mahal yang dibuat, yang meskipun menyenangkan mata dan memuaskan kebanggaan dan ambisi, tidak sedikit pun meningkatkan kenyamanan keluarga. Namun, hal-hal ini telah membebani kekuatan dan kesabaran, dan menghabiskan waktu yang berharga yang seharusnya digunakan untuk melayani Tuhan.

Kasih karunia Allah yang berharga menjadi nomor dua setelah hal-hal yang tidak terlalu penting; dan banyak orang, ketika mengumpulkan materi untuk kenikmatan, kehilangan kemampuan untuk mendapatkan kebahagiaan. Mereka mendapati

bahwa harta benda mereka gagal memberikan kepuasan yang mereka harapkan. Hal ini Putaran kerja yang tak ada habisnya, kegelisahan yang tak henti-hentinya untuk memperindah rumah [152] untuk dikagumi oleh para pengunjung dan orang asing, tidak pernah terbayarkan oleh waktu dan berarti demikianlah e xdihabiskan. Itu adalah meletakkan di atas leher kita suatu kuk yang berat untuk dipikul.⁸

Dua Kunjungan yang Kontras-Di beberapa keluarga ada terlalu banyak hal yang dilakukan. Kerapian dan keteraturan sangat penting untuk kenyamanan, tetapi kebajikan ini tidak boleh dibawa ke tingkat yang ekstrem sehingga membuat hidup menjadi periode yang membosankan dan membuat para penghuni rumah menjadi sengsara. Di rumah-rumah beberapa orang yang sangat kami hormati, ada ketepatan yang kaku tentang pengaturan perabotan dan barang-barang yang sama tidak menyenangkannya dengan kurangnya ketertiban. Kepatutan yang menyakitkan yang menginvestasikan seluruh rumah membuat mustahil untuk menemukan istirahat yang diharapkan di rumah yang sebenarnya.

Tidaklah menyenangkan, ketika melakukan kunjungan singkat ke teman-teman terkasih, melihat sapu dan kemoceng terus menerus diminta, dan waktu yang telah Anda antisipasi untuk dinikmati bersama teman-teman Anda dalam percakapan sosial dihabiskan oleh mereka untuk merapikan dan mengintip ke sudut-sudut rumah untuk mencari setitik debu atau sarang laba-laba yang tersembunyi. Meskipun hal ini mungkin dilakukan untuk menghormati kehadiran Anda di rumah, namun Anda merasakan keyakinan yang menyakitkan bahwa kebersamaan Anda tidak terlalu berarti bagi teman-teman Anda dibandingkan dengan gagasan mereka tentang kerapian yang berlebihan.

Berbeda dengan rumah-rumah seperti itu, rumah yang kami kunjungi pada musim panas yang lalu [1876]. Di sini, beberapa jam kami tinggal tidak dihabiskan untuk pekerjaan yang tidak berguna atau untuk melakukan sesuatu yang dapat dilakukan dengan baik pada waktu lain, tetapi digunakan dengan cara yang menyenangkan dan menguntungkan, menenangkan pikiran dan tubuh. Rumah itu adalah model kenyamanan, meskipun tidak dilengkapi dengan perabotan mewah. Semua kamar memiliki penerangan dan ventilasi yang baik, ... yang merupakan nilai yang lebih nyata daripada

[153] perhiasan yang paling mahal. Ruang-ruang tersebut tidak dilengkapi dengan ketelitian yang begitu melelahkan mata, tetapi ada variasi yang menyenangkan dalam perabotannya.

Kursi-kursi tersebut sebagian besar berupa kursi goyang atau kursi santai, tidak semuanya memiliki gaya yang sama, namun disesuaikan dengan kenyamanan anggota keluarga yang berbeda. Ada kursi goyang yang rendah dan empuk dan yang tinggi dengan sandaran lurus; kursi santai yang lebar dan luas dan kursi kecil yang

nyaman; ada juga sofa yang nyaman; dan semuanya seakan berkata, Cobalah saya, beristirahatlah di dalam saya. Ada meja-meja yang dipenuhi dengan buku-buku dan kertas-kertas. Semuanya rapi dan menarik, tetapi tanpa pengaturan yang tepat yang tampaknya memperingatkan semua orang yang melihatnya untuk tidak menyentuh apa pun karena takut akan membuatnya tidak pada tempatnya.

Pemilik rumah yang menyenangkan ini berada dalam keadaan seperti itu sehingga mereka mungkin telah melengkapi dan memperindah kediaman mereka bekas

termenung, tetapi mereka dengan bijak memilih kenyamanan daripada tampilan. Tidak ada sesuatu pun di rumah itu yang dianggap terlalu bagus untuk digunakan secara umum, dan tirai serta kerai tidak ditutup agar karpet tidak pudar dan perabotannya tidak ternoda. Cahaya matahari dan udara yang diberikan Tuhan dapat masuk dengan bebas, dengan keharuman bunga-bunga di taman. Keluarga itu, tentu saja, sesuai dengan rumah itu; mereka ceria dan menghibur, melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk kenyamanan kami, tanpa menindas kami dengan begitu banyak perhatian sehingga membuat kami takut bahwa kami menyebabkan masalah tambahan. Kami merasa bahwa di sini adalah tempat peristirahatan. Ini adalah sebuah rumah dalam arti yang sebenarnya.⁹

Prinsip yang Digunakan dalam Mendekorasi-Presisi yang kaku yang telah kami sebutkan sebagai fitur yang tidak menyenangkan dari begitu banyak rumah tidak sesuai dengan rencana besar alam. Allah tidak membuat bunga-bunga di ladang tumbuh di hamparan yang teratur, dengan batas-batas yang ditentukan,

tetapi Dia menebarkannya seperti permata di atas hamparan yang menghijau, dan (**p o h o n - p o h o n i t u**) memperindah bumi dengan aneka ragam bentuk dan warnanya. Pohon-pohon hutan yang tidak teratur. Menenangkan bagi mata dan pikiran untuk menjelajahi pemandangan alam, hutan, bukit, dan lembah, dataran dan sungai, menikmati keanekaragaman bentuk dan warna yang tak ada habisnya, dan keindahan yang dikelompokkan oleh pepohonan, semak belukar, dan bunga-bunga di taman alam, membuatnya menjadi gambaran keindahan. Masa kanak-kanak, masa muda, dan masa tua sama-sama dapat menemukan ketenangan dan kepuasan di sana.

Hukum variasi ini dapat diterapkan di rumah. Harus ada keselarasan warna yang tepat dan kesesuaian umum dari berbagai hal dalam perabotan rumah; tetapi tidak perlu untuk selera yang baik bahwa setiap perabot di sebuah ruangan harus memiliki pola yang sama dalam desain, bahan, atau kain pelapis; tetapi, sebaliknya, akan lebih enak dipandang jika ada variasi yang harmonis. Tetapi apakah rumah itu sederhana atau elegan, perabotannya mahal atau sebaliknya, tidak akan ada kebahagiaan di dalam dinding-dindingnya kecuali jika roh penghuninya selaras dengan kehendak ilahi.

Kepuasan haruslah menjadi hal yang utama dalam rumah tangga.¹⁰

Bagian terbaik dari rumah, ruangan yang paling cerah dan paling mengundang, dan perabotan yang paling nyaman harus digunakan setiap hari oleh mereka yang benar-benar tinggal di rumah tersebut. Hal ini akan membuat rumah menjadi menarik bagi para narapidana dan juga bagi teman-teman yang benar-benar peduli pada kita, yang dapat kita manfaatkan, dan oleh siapa kita dapat diuntungkan.¹¹

Pertimbangkan Kenyamanan dan Kesejahteraan Anak- Tidak perlu lingkungan yang mahal dan perabotan yang mahal untuk membuat anak-anak

[155] puas dan bahagia di rumah mereka, tetapi orang tua harus memberikan kasih sayang yang lembut dan perhatian yang cermat kepada mereka.¹²

Empat dinding dan perabotan mahal, karpet beludru, cermin yang elegan, dan gambar-gambar indah tidak bisa disebut "rumah" jika tidak ada simpati dan cinta. Kata suci itu bukan milik rumah besar yang berkilauan di mana kegembiraan kehidupan rumah tangga tidak diketahui....

Kenyataannya, kenyamanan dan kesejahteraan anak-anak adalah hal terakhir yang dipikirkan di rumah seperti itu. Mereka diabaikan oleh sang ibu, yang seluruh waktunya dicurahkan untuk menjaga penampilan dan memenuhi tuntutan masyarakat yang modis. Pikiran mereka tidak terlatih; mereka mendapatkan kebiasaan buruk dan menjadi gelisah dan tidak puas. Karena tidak menemukan kesenangan di rumah mereka sendiri, tetapi hanya batasan-batasan yang tidak nyaman, mereka melepaskan diri dari lingkungan keluarga sesegera mungkin. Mereka meluncur ke dunia besar dengan sedikit keengganan, tidak terkendali oleh pengaruh rumah dan nasihat lembut dari batu perapian.¹³

Jangan katakan kepada mereka seperti yang saya dengar dari banyak ibu-ibu, "Tidak ada tempat untukmu di ruang tamu ini. Jangan duduk di sofa yang dilapisi kain satin damask. Kami tidak ingin Anda duduk di sofa itu." Dan ketika mereka masuk ke ruangan lain, "Kami tidak ingin Anda berisik di sini." Dan ketika mereka masuk ke dapur, juru masak berkata, "Saya tidak bisa diganggu dengan Anda di sini. Pergilah dari sini dengan suara berisik kalian; kalian mengganggu saya, dan mengganggu saya." Ke mana mereka pergi untuk mendapatkan pendidikan? Ke jalanan.¹⁴

Kebaikan dan Cinta Lebih Berharga Daripada Kemewahan- Terlalu banyak kekhawatiran dan beban yang dibawa ke dalam keluarga kita, dan terlalu sedikit kesederhanaan, kedamaian, dan kebahagiaan yang dihargai. Seharusnya kita tidak terlalu peduli dengan apa yang akan dikatakan oleh dunia luar, dan lebih banyak berpikir

[156] perhatian penuh kepada anggota keluarga. Seharusnya ada lebih sedikit pajangan dan pengaruh kesopanan duniawi, dan lebih banyak kelembutan dan kasih, keceriaan dan kesopanan Kristen di

antara para anggota keluarga. Banyak orang perlu belajar bagaimana membuat rumah menjadi menarik, menjadi tempat yang menyenangkan. Hati yang bersyukur dan penampilan yang baik lebih berharga daripada kekayaan dan kemewahan, dan kepuasan dengan hal-hal yang sederhana akan membuat rumah menjadi bahagia jika ada cinta di sana.

Yesus, Penebus kita, berjalan di bumi dengan martabat seorang raja, namun Ia lemah lembut dan rendah hati. Dia adalah terang dan berkat

di setiap rumah karena Ia membawa keceriaan, pengharapan, dan keberanian bersama-Nya. Oh, seandainya kita dapat dipuaskan dengan sedikit kerinduan hati, tidak terlalu mengejar hal-hal yang sulit didapat untuk memperindah rumah kita, sementara apa yang Allah hargai melebihi perhiasan, yaitu roh yang lemah lembut dan tenang, tidak dihargai. Anugerah kesederhanaan, kelembahlembutan, dan kasih sayang yang sejati akan menjadi surga bagi rumah yang paling sederhana sekalipun. Lebih baik menanggung dengan riang setiap ketidaknyamanan daripada berpisah dengan kedamaian dan kepuasan.¹⁵

¹ Kementerian Penyembuhan, 274, 275.

² *Ibid.*, 275.

³ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 107.

⁴ The Ministry of Healing, 370.

⁵ *Ibid.*, 367, 370.

⁶ Tanda-Tanda Zaman, 23 Agustus 1877.

⁷ Tanda-Tanda Zaman, 23 Agustus 1877. ⁸

Tanda-tanda Zaman, 2 Oktober 1884. ⁹

Tanda-tanda Zaman, 23 Agustus 1877. ¹⁰

Tanda-tanda Zaman, 23 Agustus 1877. ¹¹

Tanda-tanda Zaman, 2 Oktober 1884. ¹²

Tanda-tanda Zaman, 2 Oktober 1884. ¹³

Tanda-tanda Zaman, 2 Oktober 1884. ¹⁴

Naskah 43a, 1894.

¹⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:621, 622.

Bagian 7-Warisan Tuhan

[157]

[158]

Bab 23-Anak-Anak adalah Berkat

[159]

Allah Merencanakan Keluarga-Dia yang memberikan Hawa kepada Adam sebagai penolong... menetapkan bahwa pria dan wanita harus bersatu dalam pernikahan yang kudus, untuk membina keluarga yang anggota-anggotanya, yang dimuliakan, diakui sebagai anggota keluarga di atas.¹

Anak-anak adalah milik pusaka Tuhan, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya atas pengelolaan kita terhadap harta milik-Nya Di dalam kasih, iman, dan doa, biarlah para orang tua bekerja untuk rumah tangganya, sampai dengan sukacita mereka dapat datang kepada Tuhan dan berkata, "Lihatlah, aku dan anak-anak yang diberikan Tuhan kepadaku."²

Rumah tanpa anak adalah tempat yang sunyi. Hati para narapidana berada dalam bahaya untuk menjadi egois, mementingkan kesenangan mereka sendiri, dan memikirkan keinginan dan kenyamanan mereka sendiri. Mereka menaruh simpati pada diri mereka sendiri, tetapi tidak banyak memberi kepada orang lain.³

Nasihat untuk Pasangan yang Tidak Memiliki Anak - Keegoisan, yang memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara sesuai dengan keadaan dan organisasi individu yang khas, harus mati. Jika Anda memiliki anak, dan pikiran Anda terpaksa terpanggil untuk menjauh dari diri Anda sendiri untuk merawat mereka, untuk mengajar mereka, dan menjadi teladan bagi mereka, itu akan menjadi keuntungan bagi Anda. Ketika dua orang membentuk sebuah keluarga, seperti dalam kasus Anda, Dan tidak ada anak-anak yang dapat dipanggil untuk melatih kesabaran, kesabaran, dan kasih sejati, maka diperlukan kewaspadaan yang terus-menerus agar keegoisan tidak memperoleh supremasi, agar Anda sendiri tidak menjadi pusatnya, dan Anda memerlukan perhatian, kepedulian, dan minat, yang Anda rasakan tidak berkewajiban untuk memberikannya kepada orang lain.⁴

[160] Banyak orang yang sakit secara fisik, mental, dan moral karena perhatian mereka hanya tertuju pada diri mereka sendiri. Mereka mungkin dapat diselamatkan dari stagnasi oleh vitalitas yang

sehat dari pikiran yang lebih muda dan beragam serta energi anak-anak yang gelisah.⁵

Sifat-sifat Mulia Dikembangkan dalam Merawat Anak- Anak-Saya memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap semua anak, karena saya menjadi penderita pada usia yang sangat dini. Saya telah merawat banyak anak, dan saya memiliki

selalu merasa bahwa pergaulan dengan kesederhanaan masa kecil merupakan berkah yang luar biasa bagi saya....

Simpati, kesabaran, dan cinta yang dibutuhkan dalam menghadapi anak-anak akan menjadi berkah dalam rumah tangga mana pun. Mereka akan melembutkan dan menundukkan sifat-sifat karakter pada mereka yang perlu lebih ceria dan tenang. Kehadiran seorang anak dalam sebuah rumah akan mempermanis dan menyempurnakan. Seorang anak yang dibesarkan dalam takut akan Tuhan adalah berkat.⁶

Kepedulian dan kasih sayang terhadap anak-anak yang bergantung pada kita akan menghilangkan sifat kasar dari diri kita, membuat kita menjadi lembut dan simpatik, dan memiliki pengaruh untuk mengembangkan elemen-elemen yang lebih mulia dari karakter kita.⁷

Pengaruh Seorang Anak terhadap Henokh-Setelah kelahiran putra pertamanya, Henokh mencapai pengalaman yang lebih tinggi; ia ditarik ke dalam hubungan yang lebih dekat dengan Allah. Ia menyadari dengan lebih penuh kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang anak Allah. Dan ketika ia melihat kasih anak itu kepada ayahnya, kepercayaannya yang sederhana akan perlindungannya; ketika ia merasakan kelembutan yang mendalam dan penuh kerinduan dalam hatinya untuk putra sulungnya itu, ia belajar pelajaran yang berharga tentang kasih Allah yang luar biasa kepada manusia di dalam karunia Putranya, dan keyakinan yang dapat membuat anak-anak Allah bersandar pada Bapa surgawi mereka.⁸

Kepercayaan yang Berharga-Anak-anak diserahkan kepada orang tua mereka sebagai sebuah kepercayaan yang berharga, yang suatu hari nanti akan diminta oleh Allah dari tangan mereka. Kami harus memberikan lebih banyak waktu, perhatian, dan doa untuk pelatihan mereka. Mereka membutuhkan lebih banyak jenis instruksi yang tepat....

Ingatlah bahwa putra-putri Anda adalah anggota keluarga Allah yang lebih muda. Dia telah mempercayakan mereka kepada Anda untuk Anda rawat, untuk dilatih dan dididik untuk masuk surga. Anda harus memberikan pertanggungjawaban kepada-Nya atas cara Anda melaksanakan kepercayaan suci Anda.⁹

¹ Pelayanan Penyembuhan, 356. ² Pelajaran-pelajaran Kristus, 195, 196. ³ Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja, 2:647. ⁴ Ibid, 2:230, 231.

⁵ Ibid, 2:647.

⁶ Surat 329, 1904.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:647.

⁸ Patriarchs and Prophets, 84.

⁹ The Review and Herald, 13 Juni 1882.

Bab 24-Ukuran Keluarga

Kesalahan yang Menyedihkan bagi Ibu, Anak, dan Masyarakat- Ada orang tua yang, tanpa mempertimbangkan apakah mereka dapat berbuat adil kepada keluarga besar atau tidak, mengisi rumah mereka dengan makhluk-makhluk kecil yang tidak berdaya ini, yang sepenuhnya bergantung pada orang tua mereka untuk perawatan dan pengajaran. Ini adalah kesalahan yang menyedihkan, tidak hanya bagi ibu, tetapi juga untuk anak-anaknya dan masyarakat....

Orang tua harus selalu mengingat kebaikan masa depan anak-anak mereka. Mereka tidak boleh dipaksa untuk mencurahkan setiap jam untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidup.¹

Sebelum menambah anggota keluarga, mereka harus mempertimbangkan apakah Tuhan akan dimuliakan atau dipermalukan dengan kehadiran anak-anak ke dalam dunia. Mereka harus berusaha memuliakan Allah melalui persatuan mereka sejak pertama kali menikah, dan selama setiap tahun dalam kehidupan pernikahan mereka.²

Kesehatan Ibu Sangat Penting-Mengingat tanggung jawab yang diberikan kepada orang tua, harus dipertimbangkan dengan cermat apakah yang terbaik untuk membawa anak ke dalam keluarga. Apakah sang ibu memiliki kekuatan yang cukup untuk merawat anak-anaknya? Dan dapatkah sang ayah memberikan kelebihan yang dapat membentuk dan mendidik anak dengan baik? Betapa sedikitnya takdir anak yang dipertimbangkan! Pemuasan nafsu adalah satu-satunya pikiran, dan beban-beban ditimpakan kepada istri dan ibu yang merusak vitalitasnya dan melumpuhkan kekuatan rohaninya. Dalam kesehatan yang rusak dan dengan semangat yang patah, ia mendapati dirinya dikelilingi oleh kawanan kecil yang tidak dapat ia rawat saat ia

seharusnya. Karena tidak mendapatkan pengajaran yang seharusnya, mereka tumbuh untuk tidak menghormati Tuhan dan menyampaikan kepada orang lain kejahatan dari natur mereka sendiri, dan dengan demikian dibangkitkanlah sebuah pasukan

yang diatur oleh Iblis sesuka hatinya.³

Faktor-faktor Lain yang Perlu Dipertimbangkan-Tuhan ingin agar orang tua bertindak sebagai makhluk yang rasional dan hidup sedemikian rupa sehingga setiap anak dapat dididik dengan baik, sehingga sang ibu dapat memiliki kekuatan dan waktu untuk menggunakan kekuatan mentalnya dalam mendisiplinkan anak-anaknya yang masih kecil untuk masyarakat para malaikat. Ia harus memiliki keberanian untuk bertindak mulia dalam perannya

dan melakukan pekerjaannya dalam takut dan kasih akan Allah, agar anak-anaknya menjadi berkat bagi keluarga dan masyarakat.

Suami dan ayah harus mempertimbangkan semua hal ini agar istri dan ibu dari anak-anaknya tidak terbebani dan dengan demikian diliputi kesedihan. Ia harus memastikan bahwa ibu dari anak-anaknya tidak ditempatkan pada posisi di mana ia tidak mungkin dapat berbuat adil terhadap anak-anaknya yang banyak, sehingga mereka harus tumbuh tanpa pelatihan yang tepat.⁴

Orang tua tidak boleh menambah jumlah keluarga mereka lebih cepat daripada yang mereka tahu bahwa anak-anak mereka dapat dirawat dan dididik dengan baik. Seorang anak yang berada dalam gendongan ibu dari tahun ke tahun merupakan ketidakadilan yang besar baginya. Hal ini mengurangi, dan sering kali menghancurkan, kenikmatan sosial dan meningkatkan kesengsaraan dalam rumah tangga. Hal ini merampas perawatan, pendidikan, dan kebahagiaan yang seharusnya menjadi tugas orang tua untuk diberikan kepada anak-anak mereka.⁵

Nasihat untuk Orang Tua dari Keluarga Besar-Pertanyaan yang harus Anda selesaikan adalah, "Apakah saya membesarkan keluarga dengan anak-anak untuk memperkuat pengaruh dan memperbesar barisan kuasa kegelapan, atau saya membesarkan anak-anak untuk Kristus?"

Jika Anda tidak mengatur anak-anak Anda dan membentuk karakter mereka untuk memenuhi persyaratan Allah, maka semakin sedikit anak-anak yang ada

menderita karena pelatihan Anda yang cacat, semakin baik bagi Anda, orang tua mereka, dan semakin baik pula bagi masyarakat. Kecuali jika anak-anak dapat dilatih dan didisiplinkan sejak masa kanak-kanak oleh seorang ibu yang bijaksana dan bijaksana yang teliti dan cerdas, dan yang memerintah rumah tangganya dengan takut akan Tuhan, membentuk dan membentuk karakter mereka untuk memenuhi standar kebenaran, maka merupakan dosa untuk meningkatkan keluarga Anda. Allah telah memberikan akal budi kepada Anda, dan Dia menuntut Anda untuk menggunakannya.⁶

Para ayah dan ibu, ketika Anda tahu bahwa Anda memiliki kekurangan dalam pengetahuan tentang bagaimana mempersiapkan anak-anak Anda bagi Sang Guru, mengapa Anda tidak mempelajari pelajaran Anda? Mengapa engkau terus membawa anak-anak ke dunia untuk memperbesar jumlah barisan Iblis? Apakah Tuhan

berkenan dengan pertunjukan ini? Ketika engkau melihat bahwa keluarga besar akan sangat membebani sumber dayamu, ketika engkau melihat bahwa hal itu membuat tangan ibu menjadi penuh dengan anak-anak, dan bahwa dia tidak memiliki waktu untuk campur tangan di antara kelahiran mereka untuk melakukan pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap ibu, mengapa engkau tidak mempertimbangkan hasil yang pasti? Setiap anak memanfaatkan vitalitas dari

dan ketika ayah dan ibu tidak menggunakan akal sehat mereka dalam hal ini, kesempatan apa yang diberikan kepada orang tua atau anak-anak untuk didisiplin dengan benar? Tuhan memanggil para orang tua untuk mempertimbangkan hal ini dalam terang realitas kekekalan di masa depan.⁷

Pertimbangan Ekonomi-[Orang tua] harus dengan tenang mempertimbangkan apa yang dapat disediakan untuk anak-anak mereka. Mereka tidak berhak membawa anak ke dunia untuk menjadi beban bagi orang lain. Apakah mereka memiliki bisnis yang dapat diandalkan untuk menopang keluarga sehingga mereka

[165] tidak perlu menjadi beban bagi orang lain? Jika tidak, mereka melakukan kejahatan dengan membawa anak-anak ke dunia untuk menderita karena kurangnya perawatan, makanan, dan pakaian yang layak.⁸

Mereka yang sangat kurang dalam kebijaksanaan bisnis, dan yang paling tidak memenuhi syarat untuk bergaul di dunia, umumnya memenuhi rumah mereka dengan anak-anak; sementara pria yang memiliki kemampuan untuk memperoleh properti umumnya tidak memiliki lebih banyak anak daripada yang dapat mereka nafkahi dengan baik. Mereka yang tidak memenuhi syarat untuk mengurus dirinya sendiri seharusnya tidak memiliki anak.⁹

Bagaimana Kebingungan Terkadang Dibawa ke Gereja-
Banyak orang yang hanya bisa hidup pas-pasan ketika mereka masih lajang memilih untuk menikah dan membangun sebuah keluarga ketika mereka tahu bahwa mereka tidak memiliki apa pun yang dapat mereka gunakan untuk menghidupi mereka. Dan lebih buruk lagi, mereka tidak memiliki pemerintahan keluarga. Seluruh perjalanan hidup mereka dalam keluarga ditandai dengan kebiasaan mereka yang longgar dan tidak terkendali. Mereka hanya memiliki sedikit kendali atas diri mereka sendiri dan penuh semangat, tidak sabar, dan gelisah. Ketika mereka menerima pekabaran itu, mereka merasa bahwa mereka berhak mendapatkan bantuan dari saudara-saudara mereka yang lebih kaya; dan jika harapan mereka tidak terpenuhi, mereka mengeluh kepada gereja dan menuduh gereja tidak menghidupi iman mereka. Siapakah yang harus menderita dalam kasus ini? Haruskah pekerjaan Allah dikorbankan, dan perbendaharaan di berbagai tempat terkuras habis, untuk mengurus keluarga-keluarga besar yang miskin ini? Tidak. Para orang tua

haruslah yang menderita. Mereka tidak akan menderita kekurangan yang lebih besar setelah mereka memegang hari Sabat daripada sebelumnya.¹⁰

Bagaimana Pelayanan Misionaris Dapat Dibatasi-Dalam mengirim misionaris ke negara-negara yang jauh, orang-orang itu harus dipilih yang tahu cara berhemat, yang tidak memiliki keluarga besar, dan yang, kembali

[166] Menyadari singkatnya waktu dan pekerjaan besar yang harus diselesaikan, tidak akan memenuhi tangan dan rumah mereka dengan anak-anak, tetapi akan menjaga diri mereka sebebaskan mungkin dari segala sesuatu yang akan mengalihkan pikiran mereka

dari satu pekerjaan besar mereka. Seorang istri, jika berbakti dan dibiarkan bebas untuk melakukannya, dapat, dengan berdiri di sisi suaminya, mencapai banyak hal seperti suaminya. Allah telah memberkati wanita dengan talenta-talenta yang dapat digunakan untuk kemuliaan-Nya dalam membawa banyak anak laki-laki dan perempuan kepada Allah; tetapi banyak wanita yang dapat menjadi pekerja yang efisien tetap tinggal di rumah untuk merawat anak-anak mereka.

Kami menginginkan misionaris yang adalah misionaris dalam arti yang sebenarnya; yang akan mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan yang mementingkan diri sendiri dan mengutamakan tujuan Allah; dan yang, bekerja dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan-Nya, akan menjaga diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang siap sedia untuk pergi ke mana saja Dia perintahkan dan bekerja dalam kapasitas apa saja untuk menyebarkan pengetahuan tentang kebenaran. Pria yang memiliki istri yang mengasihi dan takut akan Allah dan yang dapat menolong mereka dalam pekerjaan sangat dibutuhkan di ladang misionaris. Banyak orang yang memiliki keluarga pergi bekerja, tetapi mereka tidak memberikan diri mereka sepenuhnya pada pekerjaan itu. Pikiran mereka terbagi. Istri dan anak-anak menarik mereka dari pekerjaan mereka dan sering kali menjauhkan mereka dari ladang-ladang yang mungkin akan mereka masuki seandainya mereka tidak berpikir bahwa mereka harus berada di dekat rumah mereka.¹¹

¹ The Review and Herald, 24 Juni 1890.

² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:380.

³ The Review and Herald, 25 Oktober 1892.

⁴ The Review and Herald, 24 Juni 1890.

⁵ Seruan yang Khidmat, 110, 111

⁶ Testimonies for the Church 5:323, 324.

⁷ Surat 107, 1898.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:380.

⁹ Seruan yang sungguh-sungguh, 103.

¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:273.

¹¹ The Review and Herald, 8 Desember 1885.

Anak-anak Yatim Piatu-Banyak ayah yang telah meninggal dalam iman, bersandar pada janji Allah yang kekal, telah meninggalkan orang-orang yang dikasihinya dengan kepercayaan penuh bahwa Tuhan akan memelihara mereka. Dan bagaimana Tuhan memelihara mereka yang berduka ini? Ia tidak melakukan mukjizat dengan mengirimkan manna dari surga; Ia tidak mengirimkan burung gagak untuk membawakan mereka makanan; tetapi Ia melakukan mukjizat di dalam hati manusia, mengusir sikap mementingkan diri sendiri dari dalam jiwa dan membuka mata air kebajikan. Ia menguji kasih para pengikut-Nya yang mengaku sebagai pengikut-Nya dengan memberikan belas kasihan kepada mereka yang menderita dan berduka.

Biarlah mereka yang memiliki kasih Tuhan membuka hati dan rumah mereka untuk menerima anak-anak ini....

Ada bidang yang luas yang berguna bagi semua orang yang akan bekerja bagi Tuhan dalam merawat anak-anak dan remaja yang telah kehilangan bimbingan orang tua yang waspada dan pengaruh yang menundukkan dari sebuah rumah tangga Kristen. Banyak di antara mereka yang mewarisi sifat-sifat karakter yang jahat; dan jika dibiarkan tumbuh dalam ketidaktahuan, mereka akan terseret ke dalam pergaulan yang mengarah kepada kejahatan dan keburukan. Anak-anak yang tidak menjanjikan ini perlu ditempatkan pada posisi yang menguntungkan bagi pembentukan karakter yang benar, sehingga mereka dapat menjadi anak-anak Allah.¹

Tanggung Jawab Gereja-Anak-anak yang tidak memiliki ayah dan ibu dilemparkan ke dalam pelukan gereja, dan Kristus berkata kepada para pengikut-Nya: Ambillah anak-anak yang melarat ini, bawalah mereka bagi-Ku, dan kamu akan menerima upahmu. Saya telah melihat banyak keegoisan yang diperlihatkan

dalam hal-hal ini. Kecuali ada beberapa bukti khusus bahwa mereka *sendiri* akan diuntungkan dengan mengadopsi ke dalam keluarga mereka mereka yang membutuhkan rumah, beberapa orang berpaling dan menjawab: Mereka tampaknya tidak tahu atau tidak

peduli apakah orang-orang seperti itu diselamatkan atau terhilang. Mereka pikir, itu bukan urusan mereka. Tentang Kain, mereka berkata: "Apakah saya penjaga adik saya?" Mereka tidak mau merepotkan atau berkorban untuk anak-anak yatim piatu, dan dengan acuh tak acuh mereka melemparkan anak-anak seperti itu ke dalam pelukan dunia, yang kadang-kadang lebih bersedia menerima mereka daripada orang-orang yang mengaku Kristen ini. Pada hari penyelidikan Allah

akan dibuat bagi mereka yang telah diberi kesempatan oleh Surga untuk diselamatkan. Tetapi mereka ingin dimaafkan, dan tidak mau melakukan pekerjaan yang baik kecuali jika mereka dapat menjadikannya sebagai suatu keuntungan bagi mereka. Saya telah ditunjukkan bahwa mereka yang menolak kesempatan untuk berbuat baik akan mendengar dari Yesus: "Sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya untuk Aku." Bacalah Yesaya 58: [ayat 5-11].²

Himbauan untuk Pasangan yang Tidak Memiliki Anak-Bagi mereka yang tidak memiliki anak, hendaknya mendidik diri mereka sendiri untuk mengasihi dan merawat anak-anak orang lain. Mereka mungkin tidak dipanggil untuk pergi ke luar negeri untuk bekerja, tetapi mereka mungkin dipanggil untuk bekerja di daerah tempat mereka tinggal. Sebagai ganti memberikan begitu banyak perhatian kepada hewan peliharaan, mencurahkan kasih sayang kepada hewan-hewan bisu, biarlah mereka menggunakan talenta mereka kepada manusia yang memiliki surga untuk dimenangkan dan neraka untuk dijauhi. Biarlah mereka memberikan perhatian mereka kepada anak-anak kecil yang karakternya dapat mereka bentuk dan bentuk sesuai dengan keserupaan ilahi. Tempatkanlah kasih Anda pada anak-anak kecil tunawisma yang ada di sekitar Anda. Alih-alih menutup hati Anda kepada anggota keluarga manusia, lihatlah berapa banyak dari tunawisma kecil ini yang dapat Anda besarkan dalam pengasuhan dan nasihat dari

Tuhan. Ada banyak pekerjaan bagi setiap orang yang bekerja

mau

[169]

. Dengan terlibat dalam bidang usaha Kristen ini, gereja dapat bertambah banyak anggotanya dan diperkaya dalam roh. Pekerjaan menyelamatkan para tunawisma dan yatim piatu adalah urusan semua orang.³

Jika mereka yang tidak memiliki anak dan yang telah Tuhan jadikan sebagai penatalayan sarana mau melapangkan hati mereka untuk merawat anak-anak yang membutuhkan cinta, perhatian, dan kasih sayang, serta bantuan dengan barang-barang duniawi, mereka akan jauh lebih bahagia daripada saat ini. Selama para pemuda yang tidak memiliki kasih sayang seorang ayah dan kasih sayang seorang ibu terpapar oleh pengaruh-pengaruh yang merusak di akhir zaman

ini, maka menjadi tugas seseorang untuk menggantikan posisi ayah dan ibu bagi sebagian dari mereka. Belajarlah untuk memberikan cinta, kasih sayang, dan simpati kepada mereka. Semua orang yang mengaku memiliki Bapa di surga, yang mereka harapkan akan merawat mereka dan akhirnya membawa mereka ke rumah yang telah Dia persiapkan bagi mereka, harus merasakan kewajiban yang sungguh-sungguh yang dibebankan kepada mereka untuk menjadi teman bagi yang tidak memiliki teman dan menjadi bapa bagi anak-anak yatim, untuk membantu orang yang tidak memiliki ws, dan menjadi berguna bagi umat manusia di dunia ini.⁴

Haruskah Istri Pendeta Mengadopsi Anak? - Ada yang bertanya apakah istri pendeta boleh mengadopsi anak bayi. Saya menjawab: jika ia tidak memiliki kecenderungan atau kecocokan untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris.

bekerja di luar rumah, dan merasa berkewajiban untuk mengambil anak-anak yatim piatu dan merawat mereka, ia boleh melakukan pekerjaan yang baik. Tetapi hendaklah ia memilih anak-anak yang pertama-tama dipilih dari antara mereka yang ditinggalkan sebagai yatim piatu oleh orang tua yang memelihara hari Sabat. Allah akan memberkati pria dan wanita yang dengan hati yang rela berbagi rumah dengan mereka yang tidak memiliki rumah. Tetapi jika istri pendeta dapat mengambil bagian dalam pekerjaan mendidik orang lain, ia harus menguduskan kekuatannya kepada Allah sebagai seorang Kristen.

[170] pekerja. Ia hendaknya menjadi penolong sejati bagi suaminya, membantunya dalam pekerjaannya, meningkatkan kecerdasannya, dan membantu menyampaikan pesan. Jalan terbuka bagi para wanita yang rendah hati dan dikuduskan, yang dimuliakan oleh kasih karunia Kristus, untuk mengunjungi mereka yang membutuhkan pertolongan dan memberikan terang kepada jiwa-jiwa yang patah semangat. Mereka dapat mengangkat mereka yang tertunduk dengan berdoa bersama mereka dan mengarahkan mereka kepada Kristus. Mereka seharusnya tidak mencurahkan waktu dan kekuatan mereka kepada seorang manusia fana yang tak berdaya yang membutuhkan perawatan dan perhatian yang konstan. Dengan demikian, mereka seharusnya tidak secara sukarela mengikat tangan mereka.⁵

Buka Rumah untuk Yatim Piatu dan Tanpa Teman-Sebatas kemampuan Anda, sediakanlah rumah untuk para tunawisma. Biarlah setiap orang bersiap-siap untuk mengambil bagian dalam membantu meneruskan pekerjaan ini. Tuhan berkata kepada Petrus: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Perintah ini ditujukan kepada kita, dan dengan membuka rumah kita untuk anak-anak yatim piatu, kita membantu penggenapannya. Jangan sampai Yesus kecewa dengan Anda.

Ambillah anak-anak ini dan persembahkanlah kepada Tuhan sebagai persembahan yang harum. Mintalah berkat-Nya atas mereka dan kemudian bentuklah dan bentuklah mereka sesuai dengan perintah Kristus. Akankah umat kita menerima kepercayaan yang kudus ini?⁶ [Catatan: Untuk nasihat yang lebih terperinci tentang topik ini, lihat *Pelayanan Kesejahteraan*.]

Ujian bagi Umat Allah-Bertahun-tahun yang lalu saya diperlihatkan bahwa umat Allah akan diuji dalam hal menyediakan rumah bagi para tunawisma; bahwa akan ada banyak orang yang tidak memiliki rumah sebagai konsekuensi dari kepercayaan mereka

akan kebenaran. Pertentangan dan penganiayaan akan membuat orang-orang percaya kehilangan rumah mereka, dan itu adalah tugas mereka yang memiliki rumah untuk membuka pintu yang lebar bagi mereka yang tidak memiliki rumah. Baru-baru ini saya telah diperlihatkan bahwa Allah secara khusus akan menguji umatNya yang mengaku percaya dengan cara

[171] yang berkaitan dengan hal ini. Kristus telah menjadi miskin oleh karena kita, supaya oleh karena kemiskinan-Nya kita menjadi kaya. Ia berkorban supaya Ia dapat menyediakan rumah bagi para peziarah dan orang asing di dunia ini yang mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri surgawi.⁷

¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:281, 282.

² Ibid., 2:33.

³ Naskah 38, 1895. ⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:329. ⁵

Ibid, 6:285.

⁶ Ibid., 6:284.

⁷ Ibid, 2:27, 28.

Bab 26-Warisan Orang Tua kepada Anak

Hukum Keturunan-Kondisi fisik dan mental orang tua diabadikan pada keturunannya. Ini adalah masalah yang tidak dipertimbangkan dengan baik. Di mana pun kebiasaan orang tua bertentangan dengan hukum fisik, cedera yang dilakukan pada diri mereka sendiri akan terulang pada generasi mendatang....

Secara fisik, mental, dan budaya moral, semua orang dapat menjadi rekan sekerja Kristus. Hal ini sangat bergantung pada orang tua. Tergantung pada mereka apakah mereka akan membawa anak-anak ke dalam dunia yang akan menjadi berkat atau kutuk.¹

Semakin mulia tujuannya, semakin tinggi mental dan spiritualnya, dan semakin berkembang kekuatan fisik orang tua, semakin baik pula perlengkapan hidup yang mereka berikan kepada anak-anak mereka. Dalam mengembangkan apa yang terbaik dalam diri mereka sendiri, orang tua menggunakan pengaruhnya untuk membentuk masyarakat dan mengangkat generasi mendatang.²

Banyak Orangtua yang Tidak Peduli-Mereka yang bertanggung jawab atas harta milik Tuhan dalam jiwa dan tubuh anak-anak yang dibentuk menurut gambar-Nya harus membangun penghalang terhadap pemanjaan indra di zaman ini yang merusak kesehatan fisik dan moral ribuan orang. Jika banyak kejahatan di zaman ini ditelusuri penyebabnya, maka akan terlihat bahwa kejahatan-kejahatan itu disebabkan oleh ketidaktahuan para ayah dan ibu yang tidak peduli akan hal ini. Kesehatan dan kehidupan itu sendiri dikorbankan untuk ketidaktahuan yang menyedihkan ini. Para orang tua, jika Anda gagal memberikan pendidikan kepada anak-anak Anda yang menjadi tugas Anda, baik melalui ajaran maupun teladan, Anda harus menjawab

[173] Tuhan Anda atas hasilnya. Hasil ini tidak akan terbatas hanya untuk anak-anak Anda. Hasil-hasil itu akan sampai ke generasi-generasi berikutnya. Seperti halnya satu onak yang dibiarkan tumbuh di ladang akan menghasilkan panen dari jenisnya, dosa-dosa yang diakibatkan oleh kelalaian Anda akan bekerja untuk menghancurkan semua orang yang berada di dalam lingkup pengaruhnya.³

Kejahatan Ketidakbertarakan Dilanggengkan-Hidup **mewah** dan penggunaan anggur mengotori darah, mengobarkan hawa nafsu, dan menghasilkan berbagai macam penyakit. Tetapi kejahatan tidak berhenti sampai di sini. Par-

ara orang tua meninggalkan penyakit sebagai warisan bagi anak-anak mereka. Biasanya, setiap orang yang tidak bertarak yang membesarkan anak-anak akan menularkan kecenderungan dan kecenderungan jahatnya kepada keturunannya; ia memberi mereka penyakit dari darahnya yang meradang dan rusak. Kecemaran, penyakit, dan kebodohan ditularkan sebagai warisan kesengsaraan dari ayah ke anak dan dari generasi ke generasi, dan ini membawa kesedihan dan penderitaan ke dalam dunia dan tidak lain adalah pengulangan dari kejatuhan manusia.

Namun, dengan hampir tidak ada pemikiran atau kepedulian, pria dan wanita dari generasi sekarang memanjakan diri dalam ketidakbertarikan dengan berselancar dan mabuk-mabukan dan dengan demikian meninggalkan, sebagai warisan untuk generasi berikutnya, penyakit, kecerdasan yang lemah, dan moral yang tercemar.⁴

Ada Alasan untuk Pemahaman dan Kesabaran Ganda - Ayah dan ibu dapat mempelajari karakter mereka sendiri dalam diri anak-anak mereka. Mereka mungkin sering membaca pelajaran yang memalukan ketika mereka melihat ketidaksempurnaan mereka sendiri direproduksi dalam diri putra-putri mereka. Ketika berusaha untuk menekan dan mengoreksi kecenderungan-kecenderungan turun-temurun pada anak-anak mereka terhadap kejahatan, orang tua harus meminta bantuan kesabaran, ketekunan, dan kasih yang berlipat ganda.⁵

Ketika seorang anak mengungkapkan sifat-sifat yang salah yang diwarisi

[174]

dari orangtuanya, haruskah mereka ribut tentang reproduksi cacat mereka sendiri? Tidak, tidak! Hendaklah para orang tua menjaga diri mereka sendiri dengan cermat, menjaga diri mereka dari segala kekasaran dan kekejaman, agar cacat-cacat ini tidak terlihat sekali lagi pada anak-anak mereka.⁶

Tunjukkanlah kelembutan dan kelembutan Kristus dalam menghadapi anak-anak yang bandel. Ingatlah selalu bahwa mereka telah menerima kembali keburukan mereka sebagai warisan dari ayah atau ibunya. Maka bersabarlah terhadap anak-anak yang mewarisi sifat-sifat Anda sendiri.⁷

Orang tua harus percaya secara implisit kepada kuasa Kristus untuk mengubah kecenderungan untuk berbuat salah yang telah ditularkan kepada anak-anak mereka.⁸

Bersabarlah, para ayah dan ibu. Seringkali kelalaian Anda di

masa lalu akan membuat pekerjaan Anda menjadi berat. Tetapi Allah akan memberi Anda kekuatan jika Anda percaya kepada-Nya. Bergaullah dengan anak-anak Anda dengan bijaksana dan penuh kasih sayang.⁹

¹ Naskah 3, 1897.

² Kementerian Penyembuhan, 371.

³ Naskah 58, 1899.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:30, 31.

⁵ The Review and Herald, 30 Agustus 1881. ⁶

Tanda-tanda Zaman, 25 September 1901. ⁷

Naskah 142, 1898.

⁸ Naskah 79, 1901.

⁹ Naskah 80, 1901.

Bagian 8-Keluarga yang Sukses

[175]

[176]

Bab 27-A Lingkaran Suci

[177]

Kesucian Lingkaran Keluarga-Ada lingkaran suci di sekitar setiap keluarga yang harus dijaga. Tidak ada orang lain yang memiliki hak dalam lingkaran suci tersebut. Suami dan istri harus saling terbuka satu sama lain. Istri tidak boleh menyimpan rahasia dari suaminya dan membiarkan orang lain tahu, dan suami tidak boleh menyimpan rahasia dari istrinya untuk berhubungan dengan orang lain. Hati istri harus menjadi kuburan bagi kesalahan suami, dan hati suami menjadi kuburan bagi kesalahan istrinya. Jangan pernah salah satu pihak menikmati lelucon dengan mengorbankan perasaan pihak lain. Janganlah sekali-kali suami atau istri dalam olahraga atau dengan cara lain saling mengeluh satu sama lain kepada orang lain, karena seringnya terlibat dalam canda yang bodoh dan yang kelihatannya tidak berbahaya ini akan berakhir dengan pengadilan satu sama lain dan mungkin kerenggangan. Saya telah ditunjukkan bahwa harus ada perisai suci di sekitar setiap keluarga.¹

Lingkaran rumah harus dianggap sebagai tempat yang sakral, simbol surga, cermin untuk memantulkan diri kita sendiri. Teman dan kenalan mungkin saja kita miliki, tetapi dalam kehidupan rumah tangga mereka tidak boleh ikut campur. Rasa kepemilikan yang kuat harus dirasakan, memberikan rasa tenang, tenteram, dan percaya.²

Lidah, Telinga, dan Mata Harus Disucikan-Biarlah mereka yang menyusun lingkaran keluarga berdoa agar Tuhan menyucikan lidah, telinga, mata, dan setiap anggota tubuh mereka. Ketika dibawa ke dalam

[178] kontak dengan kejahatan, tidak perlu dikalahkan oleh kejahatan. Kristus telah memungkinkan karakter menjadi harum dengan kebaikan

Betapa banyak orang yang menghina Kristus dan salah menggambarkan karakter-Nya di dalam lingkungan rumah tangga! Betapa banyak yang tidak menunjukkan kesabaran, kesabaran, pengampunan, dan kasih sejati! Banyak orang yang memiliki rasa suka dan tidak suka dan merasa bebas untuk

menunjukkan watak mereka sendiri yang sesat daripada menyatakan kehendak, pekerjaan, karakter Kristus. Kehidupan Yesus penuh dengan kebaikan dan kasih. Apakah kita bertumbuh ke dalam sifat ilahi-Nya?³

Kesatuan, Kasih, dan Perdamaian-Biarlah para ayah dan ibu membuat janji yang sungguh-sungguh kepada Allah, yang mereka akui mereka kasih dan taati, bahwa dengan kasih karunia-Nya mereka tidak akan berselisih di antara mereka sendiri, tetapi dalam kehidupan mereka sendiri dan temperamen mereka akan memanifestasikan roh yang mereka inginkan untuk dihargai oleh anak-anak mereka.⁴

Orang tua harus berhati-hati untuk tidak membiarkan roh perselisihan merayap masuk ke dalam rumah, karena ini adalah salah satu agen Iblis untuk menanamkan pengaruhnya pada karakter. Jika orang tua berusaha untuk mengusahakan kesatuan di dalam rumah dengan menanamkan prinsip-prinsip yang mengatur kehidupan Kristus, perselisihan akan diusir, dan kesatuan serta kasih akan tinggal di sana. Orang tua dan anak-anak akan mengambil bagian dalam karunia Roh Kudus.⁵

Hendaklah suami dan istri ingat bahwa mereka memiliki beban yang cukup berat untuk dipikul tanpa membuat hidup mereka celaka dengan membiarkan perbedaan masuk. Mereka yang memberikan tempat bagi perbedaan-perbedaan kecil mengundang Setan masuk ke dalam rumah mereka. Anak-anak menangkap roh perselisihan hanya karena hal-hal sepele. Agen-agen jahat melakukan bagian mereka untuk membuat orang tua dan anak-anak tidak setia kepada Allah.⁶

Meskipun cobaan mungkin muncul dalam kehidupan pernikahan, suami dan istri harus menjaga jiwa mereka di dalam kasih Allah. Seorang ayah harus memandang ibu dari anak-anaknya sebagai orang yang layak menerima segala kebaikan, kelembutan, dan simpati.⁷

Rahasia Kesatuan Keluarga-Penyebab perpecahan dan perselisihan dalam keluarga dan gereja adalah perpisahan dari Kristus. Mendekat kepada Kristus berarti mendekat kepada satu sama lain. Rahasia persatuan sejati di dalam gereja dan keluarga bukanlah diplomasi, bukan manajemen, bukan upaya manusiawi untuk mengatasi kesulitan - meskipun akan ada banyak hal yang harus dilakukan - tetapi persatuan dengan Kristus.

Bayangkan sebuah lingkaran besar, yang dari tepinya terdapat banyak garis yang semuanya menuju ke pusat. Semakin dekat garis-garis ini mendekati pusat, semakin dekat pula jaraknya satu sama lain.

Demikian juga dalam kehidupan Kristen. Semakin dekat kita dengan Kristus, semakin dekat pula kita dengan satu sama lain. Allah dimuliakan ketika umat-Nya bersatu dalam tindakan yang harmonis.⁸

Biarkan Setiap Orang Membantu yang Lain-Perusahaan keluarga adalah sebuah masyarakat sosial yang sakral, di mana setiap anggota harus berperan, masing-masing membantu yang lain. Pekerjaan rumah tangga adalah untuk bergerak dengan lancar, seperti bagian-bagian yang berbeda dari mesin yang diatur dengan baik.⁹

Setiap anggota keluarga harus menyadari bahwa tanggung jawab ada pada dirinya sendiri untuk melakukan bagiannya dalam menambah kenyamanan, ketertiban, dan keteraturan keluarga. Yang satu tidak boleh bekerja melawan yang lain. Semua harus bersatu dalam pekerjaan yang baik untuk saling menguatkan satu sama lain; mereka harus bersikap lemah lembut, sabar, dan sabar; berbicara dengan nada yang rendah dan tenang, menghindari kebingungan; dan masing-masing melakukan yang terbaik untuk meringankan beban ibu

[180] Setiap anggota keluarga harus memahami bagian mana yang harus dilakukannya dalam kebersamaan dengan yang lain. Semua, mulai dari anak berusia enam tahun ke atas, harus memahami bahwa mereka harus menanggung bagian mereka dari beban hidup.¹⁰

Keputusan yang Tepat-Saya harus bertumbuh dalam kasih karunia di rumah dan di mana pun saya berada, untuk memberikan kekuatan moral pada semua tindakan saya. Di rumah saya harus menjaga roh saya, tindakan saya, kata-kata saya. Saya harus memberikan waktu untuk budaya pribadi, untuk melatih dan mendidik diri saya sendiri dalam prinsip-prinsip yang benar. Saya harus menjadi teladan bagi orang lain. Saya harus merenungkan firman Allah siang dan malam dan membawanya ke dalam kehidupan praktis saya. Pedang Roh, yang merupakan firman Allah, adalah satu-satunya pedang yang dapat saya gunakan dengan aman.¹¹

¹ Naskah 1, 1855.

² Surat 17, 1895.

³ Naskah 18, 1891.

⁴ Naskah 38, 1895.

⁵ Naskah 53, 1912.

⁶ Surat 133, 1904.

⁷ Surat 198, 1901.

⁸ Surat 49, 1904.

⁹ Naskah 129, 1903.

¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:699, 700.

¹¹ Naskah 13, 1891.

Rencana Awal Allah untuk Pendidikan-Sistem pendidikan yang didirikan di Eden berpusat pada keluarga. Adam adalah "anak Allah" ([Lukas 3:38](#)), dan dari Bapanyalah anak-anak dari Yang Mahatinggi menerima pengajaran. Keluarga mereka, dalam arti yang sebenarnya, adalah sekolah keluarga.

Dalam rencana pendidikan ilahi yang disesuaikan dengan kondisi manusia setelah kejatuhan, Kristus berdiri sebagai wakil Bapa, penghubung antara Allah dan manusia; Ia adalah guru agung bagi umat manusia. Dan Ia menetapkan bahwa pria dan wanita harus menjadi wakil-Nya. Keluarga adalah sekolah, dan orang tua adalah guru.

Pendidikan yang berpusat pada keluarga adalah pendidikan yang berlaku pada zaman para leluhur. Untuk sekolah-sekolah yang didirikan, Tuhan menyediakan kondisi yang paling menguntungkan bagi perkembangan karakter. Orang-orang yang berada di bawah pimpinan-Nya masih mengejar rencana kehidupan yang telah ditetapkan-Nya pada mulanya. Mereka yang menyimpang dari Allah membangun bagi diri mereka sendiri kota-kota, dan, berkumpul di dalamnya, bermegah dalam kemegahan, kemewahan, dan keburukan yang membuat kota-kota saat ini menjadi kebanggaan dunia dan kutukannya. Tetapi orang-orang yang berpegang teguh pada prinsip-prinsip kehidupan Allah tinggal di padang-padang dan bukit-bukit. Mereka adalah para penggarap tanah dan pemelihara kawanan domba dan ternak; dan dalam kehidupan yang bebas dan mandiri ini, dengan kesempatan untuk bekerja, belajar, dan bermeditasi, mereka belajar tentang Tuhan dan mengajar anak-anak mereka tentang pekerjaan dan jalan-Nya. Inilah metode pendidikan yang Allah ingin tegakkan di Israel.¹

Dalam kehidupan sehari-hari, keluarga adalah sekolah dan gereja, orang tua menjadi instruktur di bidang sekuler dan agama.²

Keluarga adalah Sekolah-Dalam hikmat-Nya, Tuhan telah menetapkan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang paling utama. Di dalam rumahlah pendidikan anak harus dimulai. Di sinilah sekolah pertamanya. Di sini, dengan orang tuanya sebagai

pengajar, ia harus mempelajari pelajaran yang akan membimbingnya sepanjang hidup - pelajaran tentang rasa hormat,

ketaatan, rasa hormat, pengendalian diri. Pengaruh pendidikan di rumah adalah kekuatan yang menentukan untuk kebaikan atau kejahatan. Dalam banyak hal, pengaruh ini bersifat diam dan bertahap, tetapi jika digunakan dengan benar, pengaruh ini akan menjadi kekuatan yang sangat besar bagi kebenaran dan keadilan. Jika anak tidak diajar dengan benar di sini, Setan akan mendidiknya melalui lembaga-lembaga yang dipilihnya. Maka, betapa pentingnya sekolah di dalam rumah!³

Pandanglah lingkungan keluarga sebagai sebuah sekolah pelatihan, di mana Anda mempersiapkan anak-anak Anda untuk melaksanakan tugas-tugas mereka di rumah, di masyarakat, dan di gereja.⁴

Pendidikan di Rumah adalah yang Paling Penting-Merupakan fakta yang menyedihkan, yang diakui dan disesalkan secara universal, bahwa pendidikan dan pelatihan di rumah bagi kaum muda saat ini telah terabaikan.⁵

Tidak ada bidang usaha yang lebih penting daripada usaha yang dilakukan oleh para pendiri dan penjaga rumah tangga. Tidak ada pekerjaan yang dipercayakan kepada manusia yang melibatkan hasil yang lebih besar atau lebih luas jangkauannya daripada pekerjaan ayah dan ibu.

Masa depan masyarakat akan ditentukan oleh pemuda dan anak-anak masa kini, dan akan menjadi apa pemuda dan anak-anak ini nantinya

[183] tergantung pada rumah. Kurangnya pelatihan yang benar di rumah dapat ditelusuri pada bagian yang lebih besar dari penyakit, kesengsaraan dan kejahatan yang mengutuk umat manusia. Jika kehidupan rumah tangga adalah murni dan benar, jika anak-anak yang keluar dari pengasuhannya dipersiapkan untuk memenuhi tanggung jawab dan bahaya kehidupan, betapa perubahan yang akan terlihat di dunia!⁶

Semua yang Lain Menjadi Nomor Dua-Setiap anak yang dilahirkan ke dunia adalah milik Yesus Kristus, dan harus dididik melalui ajaran dan teladan untuk mengasihi dan menaati Allah; tetapi sejauh ini, sebagian besar orang tua telah melalaikan tugas yang telah Allah berikan, dengan tidak mendidik dan melatih anak-anak mereka, sejak awal mereka mulai sadar, untuk mengenal dan mengasihi Kristus. Dengan usaha yang sungguh-sungguh, para orang tua harus memperhatikan pikiran yang terbuka dan mau menerima, serta menjadikan segala sesuatu dalam kehidupan rumah

tangga sebagai hal yang kedua setelah tugas positif yang diperintahkan Allah kepada mereka, yaitu untuk melatih anak-anak mereka dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan.⁷

Orang tua tidak boleh membiarkan urusan bisnis, adat istiadat duniawi, dan mode menguasai mereka, sehingga mereka mengabaikan anak-anak mereka pada masa kanak-kanak dan gagal memberikan pengajaran yang tepat kepada anak-anak mereka ketika mereka bertambah besar.⁸

Salah satu alasan utama mengapa ada begitu banyak kejahatan di dunia saat ini adalah karena orang tua menyibukkan pikiran mereka dengan hal-hal lain selain hal yang paling penting-bagaimana menyesuaikan diri mereka dengan pekerjaan mengajar anak-anak mereka dengan sabar dan baik hati di jalan Tuhan. Jika tirai itu dapat disingkapkan, kita akan melihat bahwa banyak sekali anak-anak yang tersesat dan hilang dari pengaruh yang baik karena pengabaian ini. Para orang tua, dapatkah Anda mengalaminya dalam pengalaman Anda?

Anda tidak boleh memiliki pekerjaan yang begitu penting sehingga akan menghalangi Anda untuk memberikan kepada anak-anak Anda semua waktu yang diperlukan untuk membuat mereka [184] memahami apa artinya taat dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan....

Dan apa yang akan Anda tuai sebagai hadiah dari usaha Anda? Anda akan mendapati anak-anak Anda berada di sisi Anda, bersedia untuk menerima dan bekerja sama dengan Anda dalam garis-garis yang Anda sarankan. Anda akan mendapati pekerjaan Anda menjadi mudah.⁹

Agen Pengajar Allah di Sekolah Rumah - Orang tua harus menganggap diri mereka sebagai agen Allah yang mengajar anak-anak mereka, seperti halnya Abraham, untuk memelihara jalan Tuhan. Mereka perlu menyelidiki Alkitab dengan tekun, untuk mengetahui apa itu jalan Tuhan, sehingga mereka dapat mengajarkannya kepada keluarga mereka. Mikha berkata, "Apakah yang dituntut TUHAN dari padamu, selain dari pada berbuat adil dan mengasihi kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" ([Mikha 6:8](#)) Untuk menjadi guru, orang tua haruslah seorang pembelajar, yang terus-menerus mengumpulkan terang dari nubuat-nubuat Allah dan melalui teladan dan contoh-contoh membawa terang yang berharga ini ke dalam pendidikan anak-anak mereka.¹⁰

Dari terang yang Tuhan berikan kepada saya, saya tahu bahwa suami dan istri harus menjadi pelayan rumah tangga, dokter, perawat, dan guru, mengikat anak-anak mereka kepada diri mereka sendiri dan kepada Tuhan, melatih mereka untuk menghindari setiap kebiasaan yang dengan cara apa pun akan melawan pekerjaan Tuhan di dalam tubuh, dan mengajar mereka untuk merawat setiap bagian dari organisme hidup.¹¹

Ibu harus selalu menjadi yang terdepan dalam pekerjaan

mendidik anak-anak ini; sementara tugas-tugas besar dan penting berada di pundak ayah, ibu, melalui pergaulan yang hampir selalu ada bersama anak-anaknya, terutama selama masa-masa pertumbuhan mereka, harus selalu menjadi pengajar dan pendamping mereka yang istimewa. Ia harus sangat berhati-hati dalam memupuk kerapian dan ketertiban dalam diri anak-anaknya, untuk mengarahkan mereka dalam membentuk kebiasaan yang benar.

kebiasaan dan selera; dia harus melatih mereka untuk menjadi rajin, mandiri,
[185]

dan berguna bagi orang lain; untuk hidup dan bertindak serta bekerja seolah-olah selalu di hadapan Allah.¹²

Kakak perempuan yang lebih tua dapat memberikan pengaruh yang kuat kepada anggota keluarga yang lebih muda. Yang lebih muda, yang menyaksikan teladan dari yang lebih tua, akan lebih banyak dipimpin oleh prinsip peniruan daripada oleh ajaran yang sering diulang-ulang. Anak perempuan tertua harus merasakan bahwa tugas Kristen yang dibebankan kepadanya adalah untuk membantu sang ibu dalam menanggung beban-beban beratnya.¹³

Para orang tua harus banyak berada di rumah. Melalui ajaran dan teladan, mereka harus mengajar anak-anak mereka tentang kasih dan takut akan Allah; mengajar mereka untuk menjadi cerdas, sosial, penuh kasih sayang; untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan industri, ekonomi, dan penyangkalan diri. Dengan memberikan kasih, simpati, dan dorongan kepada anak-anak mereka di rumah, para orang tua dapat menyediakan tempat peristirahatan yang aman dan nyaman bagi mereka dari berbagai godaan dunia.¹⁴

Persiapan untuk Sekolah Gereja-Di sekolah rumahlah anak-anak lelaki dan perempuan kita hendaknya dipersiapkan untuk menghadiri sekolah gereja. Orang tua hendaknya senantiasa mengingat hal ini dan, sebagai guru di rumah, hendaknya menguduskan setiap kekuatan yang ada pada diri mereka kepada Allah, agar mereka dapat memenuhi misi mereka yang tinggi dan kudus. Pengajaran yang tekun dan setia di rumah adalah persiapan terbaik yang dapat diterima anak-anak untuk kehidupan sekolah.¹⁵

Perintah Allah Harus Diutamakan-Kita memiliki aturan-aturan Alkitab untuk menjadi pedoman bagi semua orang, baik orang tua maupun anak-anak, sebuah standar yang tinggi dan kudus yang tidak boleh menyimpang. Perintah-perintah Allah haruslah menjadi yang terpenting. Biarlah ayah dan ibu dalam keluarga menyebarkan firman Allah di hadapan Dia, sang penyelidik hati, dan bertanya dengan tulus, "Apa yang telah Allah katakan?"¹⁶

[186] Ajarlah anak-anak Anda untuk mengasihi kebenaran karena itu adalah kebenaran, dan karena mereka harus disucikan melalui kebenaran dan diperlengkapi untuk berdiri di dalam sidang besar yang akan menentukan apakah mereka memenuhi syarat untuk masuk ke dalam pekerjaan yang lebih tinggi dan menjadi anggota keluarga kerajaan, anak-anak dari Raja surgawi.¹⁷

Bersiaplah untuk Konflik yang Akan Datang-Setan sedang

mengumpulkan pasukannya; dan apakah kita secara pribadi siap untuk menghadapi konflik yang menakutkan yang ada di hadapan kita? Apakah kita mempersiapkan anak-anak kita untuk menghadapi krisis besar ini? Apakah kita mempersiapkan diri kita sendiri dan rumah tangga kita untuk memahami posisi musuh kita dan cara-cara peperangan mereka? Apakah anak-anak kita sedang membentuk kebiasaan mengambil keputusan, sehingga mereka dapat bersikap tegas dan tidak mudah menyerah?

mengalah dalam setiap masalah prinsip dan tugas? Saya berdoa agar kita semua dapat memahami tanda-tanda zaman, dan agar kita dapat mempersiapkan diri kita sendiri dan anak-anak kita sehingga pada masa konflik, Allah dapat menjadi tempat perlindungan dan pertahanan kita.¹⁸

¹ Pendidikan, 33, 34.

² Ibid., 41.

³ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 107.

⁴ Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894.

⁵ The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

⁶ Kementerian Penyembuhan, 351.

⁷ Naskah 126, 1896.

⁸ Tanda-Tanda Zaman, 17 September 1894.

⁹ Naskah 53, 1912.

¹⁰ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 145.

¹¹ Naskah 100, 1902.

¹² Pacific Health Journal, Januari, 1890.

¹³ Testimonies for the Church 3:337. ¹⁴ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 65. ¹⁵ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Murid, 150. ¹⁶ The Review and Herald, 15 September 1891.

¹⁷ Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894.

¹⁸ The Review and Herald, 23 April 1889.

[187] **Bab 29-A Pekerjaan yang Tidak Dapat Dialihkan**

Tanggung Jawab Orang Tua yang Tidak Dapat Ditanggung Orang Lain- Orang tua, Anda memikul tanggung jawab yang tidak dapat ditanggung oleh orang lain. Selama Anda hidup, Anda bertanggung jawab kepada Allah untuk mengikuti jalan-Nya Orang tua yang menjadikan firman Allah sebagai pedoman mereka, dan yang menyadari betapa anak-anak mereka bergantung kepada mereka untuk membentuk karakter yang mereka miliki, akan menjadi teladan yang aman untuk diikuti oleh anak-anak mereka.¹

Ayah dan ibu bertanggung jawab atas kesehatan, pembentukan, dan perkembangan karakter anak-anak mereka. Tidak ada orang lain yang boleh dibiarkan melakukan pekerjaan ini. Dalam menjadi orang tua dari anak-anak, Anda harus bekerja sama dengan Tuhan dalam mendidik mereka dengan prinsip-prinsip yang benar.²

Betapa menyedihkan bahwa banyak orang tua telah melepaskan tanggung jawab mereka yang diberikan Tuhan kepada anak-anak mereka, dan rela orang asing menanggungnya untuk mereka! Mereka rela bahwa orang lain harus bekerja keras untuk anak-anak mereka dan membebaskan mereka dari semua beban dalam masalah ini.³

Banyak orang yang sekarang meratapi sikap bandel anak-anak mereka hanya menyalahkan diri mereka sendiri. Biarlah mereka membuka Alkitab mereka dan melihat apa yang Allah perintahkan kepada mereka sebagai orang tua dan wali. Biarlah mereka melakukan tugas mereka yang telah lama terabaikan. Mereka perlu merendahkan diri dan bertobat di hadapan Allah atas kelalaian mereka untuk mengikuti petunjuk-Nya dalam mendidik anak-anak mereka. Mereka perlu mengubah cara bertindak mereka sendiri dan mengikuti Alkitab dengan ketat dan hati-hati sebagai pedoman dan penasihat mereka.⁴

[188] **Gereja Sendiri Tidak Dapat Memikul Tanggung Jawab Ini -** Oh, seandainya para pemuda dan anak-anak memberikan hati mereka kepada Kristus! Betapa banyak pasukan yang dapat dibangkitkan untuk memenangkan orang lain bagi kebenaran!

Tetapi para orang tua tidak boleh menyerahkan pekerjaan ini kepada gereja untuk dilakukan sendiri.⁵

Begitu juga dengan Pendeta-Anda membebankan tanggung jawab yang sangat besar kepada pengkhotbah dan meminta pertanggungjawaban atas jiwa-jiwa anak-anak Anda, tetapi Anda tidak merasakan tanggung jawab Anda sendiri sebagai orang tua dan sebagai pengajar. Anak-anakmu dirusak oleh perbuatanmu sendiri.

contoh dan ajaran yang longgar; dan, terlepas dari kurangnya rumah

tangga ini 144

pelatihan, Anda mengharapkan pelayan jemaat untuk menandingi pekerjaan harian Anda dan mencapai pencapaian yang luar biasa dalam melatih hati dan kehidupan mereka kepada kebajikan dan kesalehan. Setelah pendeta melakukan semua yang dapat ia lakukan untuk gereja dengan setia, nasihat yang penuh kasih sayang, disiplin yang sabar, dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan kembali dan menyelamatkan jiwa, namun tidak berhasil, para ayah dan ibu sering kali menyalahkannya karena anak-anak mereka tidak bertobat, padahal mungkin karena kelalaian mereka sendiri. Beban ada di tangan orang tua, dan akankah mereka memikul pekerjaan yang telah dipercayakan Allah kepada mereka dan dengan setia melaksanakannya? Akankah mereka bergerak maju dan naik, bekerja dengan rendah hati, sabar, dan tekun untuk mencapai standar yang tinggi bagi diri mereka sendiri dan membawa anak-anak mereka bersama mereka?⁶

Bukankah banyak ayah dan ibu yang meletakkan tanggung jawab mereka ke tangan orang lain? Bukankah banyak di antara mereka yang berpikir bahwa pelayan Tuhan seharusnya memikul beban dan memastikan bahwa anak-anak mereka bertobat dan meterai Allah ditempatkan di atas mereka?"⁷

Sekolah **Sabat juga tidak bisa - itu** adalah hak istimewa mereka [orang tua].

lege untuk membantu anak-anak mereka memperoleh pengetahuan yang dapat mereka bawa ke dalam kehidupan masa depan. Namun untuk beberapa alasan, banyak orang tua yang

beberapa orang tua tidak suka memberikan pelajaran agama kepada anak-anak mereka. Mereka membiarkan anak-anak mereka belajar di sekolah Sabat untuk mendapatkan pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan mengenai tanggung jawab mereka kepada Allah. Orang tua yang demikian perlu memahami bahwa Allah menghendaki mereka untuk mendidik, mendisiplinkan, dan melatih anak-anak mereka, dengan selalu mengingat bahwa mereka sedang membentuk karakter untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.⁸

Janganlah bergantung pada guru-guru sekolah Sabat untuk melakukan pekerjaan Anda dalam melatih anak-anak Anda dengan cara yang seharusnya. Sekolah Sabat adalah berkat yang besar; sekolah Sabat dapat menolong Anda dalam pekerjaan Anda, tetapi tidak akan pernah dapat menggantikan Anda. Allah telah memberikan kepada semua ayah dan ibu tanggung jawab untuk

membawa anak-anak mereka kepada Yesus, mengajar mereka berdoa dan percaya kepada firman Allah.

Dalam pendidikan anak-anak Anda, janganlah mengesampingkan kebenaran-kebenaran agung dari Alkitab, dengan mengandaikan bahwa sekolah Sabat dan pendeta akan melakukan pekerjaan Anda yang terabaikan. Alkitab tidak terlalu suci dan agung untuk dibuka setiap hari dan dipelajari dengan tekun. Kebenaran-kebenaran firman Allah harus dihubungkan dengan hal-hal kecil dalam kehidupan. Jika dipandang dengan benar, mereka akan mencerahkan kehidupan bersama,

memberikan motivasi dan prinsip-prinsip untuk ketaatan dan pembentukan karakter yang benar.⁹

¹ Surat 356, 1907.

² Naskah 126, 1897.

³ The Review and Herald, 25 Oktober 1892.

⁴ Naskah 57, 1897.

⁵ Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

⁶ Testimonies for the Church 5:494, 495. ⁷

The Review and Herald, 21 Mei 1895. ⁸

The Review and Herald, 6 Juni 1899. ⁹

Naskah 5, 1896.

Orang tua untuk Berkenalan dengan Anak-anak-Beberapa orang tua tidak memahami anak-anak mereka dan tidak benar-benar mengenal mereka. Sering kali ada jarak yang jauh antara orang tua dan anak. Jika orang tua mau masuk lebih dalam ke dalam perasaan anak-anak mereka dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati mereka, hal itu akan memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi mereka.¹

Ayah dan ibu harus bekerja sama dengan penuh simpati satu sama lain. Mereka harus menjadikan diri mereka sebagai sahabat bagi anak-anak mereka.²

Orang tua harus mempelajari cara terbaik dan paling berhasil untuk memenangkan cinta dan kepercayaan diri anak-anak mereka, sehingga mereka dapat memimpin mereka di jalan yang benar. Mereka harus memantulkan sinar cinta kasih ke dalam rumah tangga.³

Dorongan dan Pujian-Anak-anak kecil menyukai persahabatan dan jarang bisa menikmati waktu sendirian. Mereka merindukan simpati dan kelembutan. Apa yang mereka nikmati, mereka pikir akan menyenangkan ibu juga, dan adalah wajar bagi mereka untuk pergi kepadanya dengan suka dan duka mereka. Ibu tidak boleh melukai hati mereka yang sensitif dengan memperlakukan dengan acuh tak acuh hal-hal yang, meskipun sepele baginya, sangat penting bagi mereka. Simpati dan persetujuannya sangat berharga. Sebuah pandangan yang menyetujui, sebuah kata dorongan atau pujian, akan menjadi seperti sinar matahari di hati mereka, yang sering membuat seluruh hari mereka bahagia.⁴

Orang Tua Menjadi Orang Kepercayaan Anak-Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk curhat dan membuka hati mereka kesedihan, gangguan dan cobaan kecil sehari-hari.⁵ [191]

Ajarkanlah mereka dengan baik dan ikatlah mereka dalam hati Anda. Ini adalah waktu yang kritis bagi anak-anak. Pengaruh-pengaruh akan dilemparkan di sekitar mereka untuk menyapih mereka dari Anda dan Anda harus menangkalnya. Ajari mereka untuk menjadikan Anda sebagai orang kepercayaan mereka.

Biarkan mereka membisikkan cobaan dan sukacita mereka di telinga Anda.⁶ Anak-anak akan diselamatkan dari banyak kejahatan jika mereka lebih akrab dengan orang tua mereka. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka

sebuah disposisi untuk bersikap terbuka dan terus terang kepada mereka, untuk datang kepada mereka dengan kesulitan-kesulitan mereka dan, ketika mereka bingung tentang jalan apa yang benar, untuk meletakkan masalah ini seperti yang mereka lihat di hadapan orang tua dan meminta nasihat mereka. Siapakah yang dapat melihat dan menunjukkan bahaya-bahaya mereka sebagai orang tua yang saleh? Siapakah yang dapat memahami tabiat-tabiat khusus dari anak-anak mereka sendiri sebaik mereka? Ibu yang telah memperhatikan setiap gerak-gerik pikiran sejak bayi, dan dengan demikian mengenal watak alamiahnya, adalah yang paling siap untuk menasihati anak-anaknya. Siapa yang dapat mengetahui sifat-sifat karakter yang perlu diperiksa dan ditahan selain ibu, dibantu oleh ayah?⁷

"Tidak Ada Waktu"-**"Tidak ada waktu,"** kata sang ayah; "Saya tidak punya waktu untuk mendidik anak-anak saya, tidak ada waktu untuk bersosialisasi dan bersenang-senang di rumah." Maka Anda seharusnya tidak mengambil tanggung jawab sebuah keluarga. Dengan menahan waktu yang seharusnya menjadi hak mereka, Anda merampas pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan dari tangan Anda. Jika Anda memiliki anak, Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, bersama dengan ibu, dalam pembentukan karakter mereka.⁸

Ini adalah seruan dari banyak ibu: "Saya tidak punya waktu untuk bersama anak saya

[192] anak-anak." Maka demi Tuhan, habiskan lebih sedikit waktu untuk berpakaian. Abaikanlah jika Anda ingin menghiasi pakaian Anda. Lalai untuk menerima dan membuat panggilan. Lalai untuk memasak berbagai macam masakan. Tapi jangan pernah, jangan pernah mengabaikan anak-anak Anda. Apakah sekam bagi gandum? Jangan biarkan ada yang menghalangi antara Anda dan kepentingan terbaik bagi anak-anak Anda.⁹

Karena dibebani dengan banyak urusan, para ibu terkadang merasa tidak dapat meluangkan waktu dengan sabar untuk mendidik anak-anak mereka dan memberikan cinta dan simpati kepada mereka. Tetapi mereka harus ingat bahwa jika anak-anak tidak menemukan dalam diri orang tua mereka dan di rumah mereka apa yang akan memuaskan keinginan mereka akan simpati dan persahabatan, mereka akan mencari ke sumber-sumber lain, di mana pikiran dan karakter mungkin terancam.¹⁰

Bersama Anak-anak Anda dalam Bekerja dan Bermain-

Berikan sebagian waktu luang Anda untuk anak-anak Anda; bergaul dengan mereka dalam pekerjaan dan olahraga mereka, dan menangkan kepercayaan diri mereka. Kembangkan persahabatan mereka.¹¹ Biarkan orang tua mencurahkan waktu malam hari untuk keluarga mereka. Memberhentikan perawatan dan kebingungan dengan kerja keras pada hari itu.¹²

Nasihat untuk Orang Tua yang Pendiam dan Diktator- Ada bahaya ketika orang tua dan guru terlalu banyak memerintah dan mendikte, sementara mereka gagal untuk masuk ke dalam hubungan sosial yang memadai dengan anak-anak mereka.

anak-anak atau pelajar. Mereka sering menahan diri dan menggunakan otoritas mereka dengan cara yang dingin dan tidak simpatik sehingga tidak dapat memenangkan hati anak-anak dan murid-murid mereka. Jika mereka mengumpulkan anak-anak dekat dengan mereka dan menunjukkan bahwa mereka mencintainya mereka, dan menunjukkan minat dalam semua usaha mereka dan bahkan dalam olahraga mereka, bahkan kadang-kadang menjadi anak-anak di antara anak-anak, mereka akan membuat anak-anak sangat bahagia dan akan mendapatkan cinta mereka dan memenangkan cinta mereka.

kepercayaan diri. Dan anak-anak akan lebih cepat menghormati dan mencintainya otoritas orang tua dan guru mereka.¹³

Rekan-rekan Jahat sebagai Pesaing di Rumah-Setan dan tuan rumahnya melakukan upaya yang paling kuat untuk mempengaruhi pikiran anak-anak, dan mereka harus diperlakukan dengan kejujuran, kelembutan Kristen, dan kasih. Hal ini akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap mereka, dan mereka akan merasa bahwa mereka dapat menaruh kepercayaan tanpa batas kepada Anda. Lemparkanlah kepada anak-anak Anda persona rumah dan masyarakat Anda. Jika Anda melakukan ini, mereka tidak akan memiliki begitu banyak keinginan untuk bergaul dengan rekan-rekan muda. Karena kejahatan yang ada di dunia sekarang ini, dan

pembatasan yang diperlukan untuk diterapkan pada anak-anak, orang tua harus memiliki perhatian ganda untuk mengikat mereka ke dalam hati mereka dan membiarkan mereka melihat bahwa mereka ingin membuat mereka bahagia.¹⁴

Orang tua harus berkenalan dengan anak-anak mereka-Tidak **ada** penghalang kedinginan dan sikap menahan diri yang boleh muncul di antara orang tua dan anak-anak. Biarkanlah orang tua berkenalan dengan anak-anak mereka, berusaha memahami selera dan watak mereka, masuk ke dalam perasaan mereka, dan mengeluarkan apa yang ada di dalam hati mereka.

Para orang tua, biarkan anak-anak Anda melihat bahwa Anda menyayangi mereka dan akan melakukan semua yang Anda bisa untuk membuat mereka bahagia. Jika Anda melakukannya, batasan-batasan yang Anda berikan akan memiliki bobot yang jauh lebih besar dalam pikiran mereka yang masih muda. Aturlah anak-anak Anda dengan kelembutan dan kasih sayang, dengan mengingat bahwa "malaikat-malaikat mereka selalu memandangi

wajah Bapa-Ku yang di surga." Jika Anda ingin para malaikat melakukan pekerjaan yang diberikan Allah kepada anak-anak Anda, bekerjasamalah dengan mereka dengan melakukan bagian Anda.

Dibesarkan di bawah bimbingan yang bijaksana dan penuh kasih dari sebuah rumah tangga yang

sejati
, anak-anak tidak akan memiliki keinginan untuk mengembara mencari kesenangan dan

persa
habatan[194]. Kejahatan tidak akan menarik mereka. Semangat yang berlaku

di rumah akan membentuk karakter mereka; mereka akan membentuk kebiasaan dan prinsip-prinsip yang akan menjadi pertahanan yang kuat terhadap godaan ketika mereka harus meninggalkan tempat perlindungan rumah dan mengambil tempat mereka di dunia.¹⁵

-
- ¹ Testimonies for the Church 1:395.
² Naskah 45, 1912.
³ The Review and Herald, 30 Agustus 1881.
⁴ Pelayanan Penyembuhan, 388. ⁵
Testimonies for the Church 1:391.
⁶ Kesaksian-kesaksian untuk
Gereja 1:387. ⁷ Testimonies for
the Church 1:392.
⁸ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 65, 66.
⁹ Tanda-Tanda Zaman, 3 April 1901.
¹⁰ Kementerian Penyembuhan, 389.
¹¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 124.
¹² Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 65.
¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:134, 135.
¹⁴ Ibid., 1:387, 388.
¹⁵ Kementerian Penyembuhan, 394.

Kuasa Pelayanan Kasih-Lembaga-lembaga **pelayanan kasih** memiliki kuasa yang luar biasa, karena mereka bersifat ilahi. Jawaban yang lembut yang "meredakan murka", kasih yang "panjang sabar dan murah hati", kemurahan hati yang "menutupi banyak sekali dosa" - seandainya kita mempelajari pelajaran ini, dengan kuasa kesembuhan apa yang akan dikaruniakan kepada hidup kita! Betapa kehidupan akan berubah dan bumi menjadi sangat mirip dan seperti surga!

Pelajaran-pelajaran yang berharga ini mungkin diajarkan dengan sangat sederhana sehingga tidak dapat dipahami bahkan oleh anak kecil sekalipun. Hati seorang anak kecil itu lembut dan mudah terkesan; dan ketika kita yang sudah dewasa menjadi "seperti anak kecil", ketika kita mempelajari kesederhanaan dan kelembutan serta kasih yang lembut dari Juruselamat, kita tidak akan menemukan kesulitan untuk menyentuh hati anak-anak kecil dan mengajarkan mereka pelayanan kesembuhan yang penuh dengan kasih.¹

Dari sudut pandang duniawi, uang adalah kekuatan; tetapi dari sudut pandang Kristen, kasih adalah kekuatan. Kekuatan intelektual dan spiritual terlibat dalam prinsip ini. Kasih yang murni memiliki kemampuan khusus untuk melakukan kebaikan, dan tidak dapat melakukan apa pun selain kebaikan. Kasih itu mencegah perselisihan dan kesengsaraan serta membawa kebahagiaan sejati. Kekayaan sering kali menjadi pengaruh untuk merusak dan menghancurkan; kekuatan adalah kuat untuk menyakiti; tetapi kebenaran dan kebaikan adalah sifat-sifat cinta yang murni.²

Cinta Adalah Tanaman yang Harus Dipelihara-Rumah harus menjadi pusat kasih sayang yang paling murni dan paling tinggi. Kedamaian, keharmonisan, kasih sayang, dan kebahagiaan harus terus dipupuk setiap hari, sampai hal-hal berharga ini tinggal di dalam hati mereka yang menyusun keluarga. Tanaman cinta harus dipelihara dengan baik, jika tidak maka akan mati. [196]

Setiap prinsip yang baik harus dihargai jika kita ingin prinsip itu tumbuh subur di dalam jiwa. Apa yang Iblis tanam di dalam hati -

iri hati, cemburu, dugaan jahat, perkataan jahat, ketidaksabaran, prasangka buruk, mementingkan diri sendiri, ketamakan, dan kesombongan - harus dicabut. Jika hal-hal jahat ini dibiarkan tetap tinggal di dalam jiwa, mereka akan menghasilkan buah yang akan mencemarkan banyak orang. Oh, betapa banyak orang yang menanam tanaman beracun yang mematikan buah-buah kasih yang berharga dan mencemarkan jiwa!³

Ingatlah Masa Kecil Anda Sendiri-Jangan memperlakukan anak-anak Anda hanya dengan ketegasan, melupakan masa kecil Anda sendiri dan lupa bahwa mereka hanyalah anak-anak. Jangan berharap mereka menjadi sempurna atau mencoba menjadikan mereka pria dan wanita dalam bertindak sekaligus. Dengan melakukan hal itu, Anda akan menutup pintu akses yang mungkin Anda miliki untuk mereka dan akan mendorong mereka untuk membuka pintu bagi pengaruh yang merugikan, bagi orang lain untuk meracuni pikiran muda mereka sebelum Anda sadar akan bahayanya.

Orang tua tidak boleh melupakan masa kecil mereka, betapa mereka merindukan simpati dan cinta, dan betapa tidak bahagianya mereka saat dikecam dan ditegur dengan keras. Mereka harus kembali menjadi muda dalam perasaan mereka, dan membawa pikiran mereka untuk memahami keinginan anak-anak mereka.⁴

Mereka membutuhkan kata-kata yang lembut dan membesarkan hati. Betapa mudahnya bagi para ibu untuk mengucapkan kata-kata kebaikan dan kasih sayang yang akan mengirimkan sinar matahari ke dalam hati anak-anak kecil, menyebabkan mereka melupakan masalah mereka!⁵ Para orang tua, berikanlah k a s i h s a y a n g kepada anak-anak Anda: kasih sayang pada masa bayi, kasih sayang pada masa kanak-kanak, kasih sayang pada masa muda.

Jangan beri mereka cemberut, tetapi selalu jaga wajah yang cerah.⁶

[197] **Jaga Anak-anak dalam** Suasana yang Cerah-Anak-anak kecil harus ditenangkan dengan hati-hati saat berada dalam masalah. Anak-anak yang berada di antara masa bayi dan masa remaja serta masa dewasa dan masa wanita pada umumnya tidak mendapatkan perhatian yang seharusnya. Dibutuhkan ibu yang akan membimbing anak-anak mereka sehingga mereka akan menganggap diri mereka sebagai bagian dari keluarga. Biarkan ibu berbicara dengan anak-anaknya mengenai harapan dan kebingungan mereka. Biarlah para orang tua ingat bahwa anak-anak mereka harus dirawat lebih dari orang asing. Mereka harus dipelihara dalam suasana yang cerah, di bawah bimbingan ibu.⁷

Bantu anak-anak Anda untuk meraih kemenangan. Kelilingi mereka dengan suasana cinta. Dengan demikian, Anda bisa menaklukkan watak mereka yang keras kepala.⁸

Ketika Anak-anak Lebih Membutuhkan **Kasih Sayang**

Daripada Makanan-Banyak ibu yang dengan malu-malu mengabaikan anak-anak mereka sehingga mereka dapat memperoleh waktu untuk menyulam pakaian atau merapikan pakaian anak-anak mereka. Ketika anak-anak lelah dan benar-benar membutuhkan perhatian mereka, mereka diabaikan atau diberi sesuatu untuk dimakan. Mereka tidak hanya tidak membutuhkan makanan tetapi itu adalah luka yang positif bagi mereka. Yang mereka butuhkan adalah pelukan ibu yang menenangkan. Setiap

Seorang ibu harus memiliki waktu untuk memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya yang sangat penting selama masa bayi dan masa kanak-kanak. Dengan cara ini, sang ibu akan mengikat hati dan kebahagiaan anak-anaknya dengan kebahagiaannya sendiri. Ia adalah bagi mereka seperti halnya Allah bagi kita.⁹

Keinginan yang Wajar untuk Dipuaskan-Anda harus selalu menanamkan kepada anak-anak Anda bahwa Anda mengasihi mereka; bahwa Anda bekerja keras untuk kepentingan mereka; bahwa kebahagiaan mereka sangat Anda sayangi; dan bahwa Anda rancanglah hanya untuk melakukan apa yang baik bagi mereka. Anda harus memuaskan keinginan kecil mereka kapan pun Anda bisa melakukannya.¹⁰

Jangan pernah bertindak berdasarkan dorongan hati dalam mengatur anak-anak. Biarkan otoritas dan kasih sayang berpadu. Hargai dan kembangkanlah segala sesuatu yang baik dan indah, dan tuntunlah mereka untuk menginginkan kebaikan yang lebih tinggi dengan menyatakan Kristus kepada mereka. Sementara Anda menyangkal hal-hal yang dapat melukai mereka, biarkan mereka melihat bahwa Anda mengasihi mereka dan ingin membahagiakan mereka. Semakin mereka tidak mengasihi Anda, semakin besar rasa sakit yang harus Anda tanggung untuk mengungkapkan kasih Anda kepada mereka. Ketika anak memiliki keyakinan bahwa Anda ingin membuatnya bahagia, cinta akan meruntuhkan setiap penghalang. Inilah prinsip Juruselamat dalam berurusan dengan manusia; inilah prinsip yang harus dibawa ke dalam gereja.¹¹

Cinta Harus Diekspresikan-Dalam banyak keluarga, ada kekurangan besar dalam mengekspresikan kasih sayang satu sama lain. Meskipun tidak perlu sentimentalisme, ada kebutuhan untuk mengekspresikan cinta dan kelembutan dengan cara yang murni, murni, dan bermartabat. Banyak orang yang benar-benar memupuk kekerasan hati dan dalam kata-kata dan tindakan mengungkapkan sisi setan dari karakternya. Kasih sayang yang lembut harus selalu dihargai di antara suami dan istri, orang tua dan anak-anak, saudara dan saudari. Setiap perkataan yang tergesa-gesa harus diperiksa, dan jangan sampai ada kesan kurangnya kasih sayang antara satu dengan yang lain. Adalah tugas setiap orang dalam keluarga untuk bersikap menyenangkan, berbicara dengan ramah.¹²

Kembangkan kelembutan, kasih sayang, dan cinta yang ha ve ungkapkan dalam kesopanan kecil, dalam ucapan, dalam perhatian

yang bijaksana.¹³

Cara terbaik untuk mendidik anak-anak agar menghormati ayah dan ibu mereka adalah dengan memberi mereka kesempatan untuk melihat sang ayah memberikan perhatian yang baik kepada sang ibu dan sang ibu memberikan rasa hormat.

dan penghormatan kepada ayah. Dengan melihat kasih pada orang tua mereka

[199]

maka anak-anak dituntun untuk menaati perintah kelima dan mengindahkan

perintah, "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar."¹⁴

Kasih Yesus Tercermin dalam Diri Orang Tua-Ketika seorang ibu mendapatkan kepercayaan dari anak-anaknya dan mengajar mereka untuk mengasihi dan menaati dia, dia telah memberikan pelajaran pertama dalam kehidupan Kristen. Mereka harus mengasihi, mempercayai, dan menaati Juruselamat mereka sebagaimana mereka mengasihi, mempercayai, dan menaati orang tua mereka. Kasih yang dalam pemeliharaan yang setia dan pelatihan yang benar dinyatakan oleh orang tua kepada anaknya secara samar-samar mencerminkan kasih Yesus kepada umat-Nya yang setia.¹⁵

¹ Pendidikan, 114.

² Testimonies for the Church 4:138. ³

Tanda-Tanda Zaman, 20 Juni 1911. ⁴

Testimonies for the Church 1:387, 388.

⁵ The Review and Herald, 9 Juli 1901. ⁶

Naskah 129, 1898.

⁷ Naskah 127, 1898.

⁸ Naskah 114, 1903.

⁹ Naskah 43, 1900. ¹⁰ Kesaksian-
kesaksian untuk Gereja 4:140. ¹¹

Naskah 4, 1893.

¹² Tanda-tanda Zaman, 14 November 1892.

¹³ The Youth's Instructor, 21 April 1886.

¹⁴ The Review and Herald, 15 November 1892.

¹⁵ Tanda-tanda Zaman, 4 April 1911.

Orangtua sebagai Tukang Kebun-Tuhan telah mempercayakan kepada orangtua suatu pekerjaan yang suci dan khidmat. Mereka harus mengolah tanah hati dengan hati-hati. Dengan demikian mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang sama dengan Allah. Ia mengharapkan mereka untuk menjaga dan merawat taman hati anak-anak mereka dengan hati-hati. Mereka harus menabur benih yang baik, menyingi setiap rumput liar yang tidak sedap dipandang. Setiap cacat dalam karakter, setiap kesalahan dalam watak, harus dibuang; karena jika dibiarkan, semua itu akan merusak keindahan karakter.¹

Para orang tua, rumah Anda sendiri adalah ladang pertama tempat Anda dipanggil untuk bekerja. Tanaman-tanaman yang berharga di taman rumah menuntut perhatian pertama Anda. Kepada Anda telah ditugaskan untuk menjaga jiwa-jiwa yang harus memberikan pertanggungjawaban. Pertimbangkanlah dengan saksama pekerjaan Anda, sifatnya, pembawaannya, dan hasilnya.²

Di depan pintu rumah Anda ada sebidang tanah yang harus Anda rawat, dan Allah akan meminta pertanggungjawaban Anda atas pekerjaan yang telah Dia tinggalkan di tangan Anda.³

Merawat Taman-Pengaruh yang berlaku di dunia ini adalah membuat kaum muda mengikuti perputaran alamiah pikiran mereka sendiri. Dan jika sangat liar di masa muda, orang tua mengatakan bahwa mereka akan segera sadar setelah beberapa saat dan, ketika berusia enam belas atau delapan belas tahun, akan bernalar untuk diri mereka sendiri dan meninggalkan kebiasaan mereka yang salah dan akhirnya menjadi pria dan wanita yang berguna. Sungguh suatu kesalahan! Selama bertahun-tahun mereka membiarkan musuh

untuk menabur taman hati; mereka menderita karena prinsip-prinsip yang salah untuk tumbuh, [201] dan dalam banyak kasus semua kerja keras yang kemudian diberikan pada tanah itu akan tidak ada yang tersedia....

Beberapa orang tua telah membuat anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang salah, yang bekasnya dapat terlihat

sepanjang hidup mereka. Dosa ini ada pada orang tua mereka. Anak-anak ini mungkin mengaku sebagai orang Kristen; tetapi tanpa pekerjaan kasih karunia yang khusus di dalam hati mereka dan pembaharuan yang menyeluruh di dalam hidup mereka, kebiasaan-kebiasaan mereka di masa lampau akan terlihat di dalam semua pengalaman mereka, dan mereka akan menunjukkan karakter yang telah dibentuk oleh orang tua mereka.⁴

Anak muda tidak boleh menderita untuk mempelajari kebaikan dan kejahatan secara tidak langsung, dengan gagasan bahwa di masa depan kebaikan akan mendominasi dan kejahatan akan kehilangan pengaruhnya. Kejahatan akan meningkat lebih cepat daripada kebaikan. Mungkin saja setelah bertahun-tahun kejahatan yang telah mereka pelajari dapat diberantas; tetapi siapa yang akan melakukan hal ini? Waktunya singkat. Lebih mudah dan lebih aman untuk menabur benih yang bersih dan baik di dalam hati anak-anak Anda daripada mencabut rumput liar sesudahnya. Kesan yang tertanam dalam benak anak-anak sulit untuk dihilangkan. Maka, betapa pentingnya kesan-kesan ini adalah jenis yang tepat, agar kemampuan elastisitas kaum muda dibengkokkan ke arah yang benar.⁵

Menabur Benih, Menyiangi - Pada tahun-tahun awal kehidupan seorang anak, tanah hati harus dipersiapkan dengan hati-hati untuk menerima curahan kasih karunia Allah. Kemudian benih-benih kebenaran harus ditaburkan dengan hati-hati dan dirawat dengan tekun. Dan Allah, yang memberi upah kepada setiap usaha yang dilakukan dalam nama-Nya, akan memberikan kehidupan kepada benih yang ditaburkan; dan akan muncul pertama-tama bulir, kemudian biji, kemudian jagung yang berisi penuh.

Terlalu sering, karena pengabaian orang tua yang jahat, Setan menaburkan benihnya di dalam hati anak-anak, dan panen berupa rasa malu dan kesedihan ditanggung. Dunia saat ini miskin akan kebaikan yang sejati

[202] karena orang tua telah gagal mengumpulkan anak-anak mereka di dalam rumah. Mereka tidak menjaga mereka dari pergaulan dengan orang-orang yang ceroboh dan sembrono. Oleh karena itu, anak-anak telah pergi ke dunia untuk menabur benih-benih kematian.⁶

Pekerjaan besar dalam pengajaran, yaitu menyiangi rumput liar yang tidak berharga dan beracun, adalah pekerjaan yang paling penting. Karena jika dibiarkan, rumput-rumput liar ini akan tumbuh sampai mereka menghimpit tanaman-tanaman yang berharga yaitu prinsip-prinsip moral dan kebenaran.⁷

Jika sebuah lahan dibiarkan tidak diolah, pasti akan muncul tanaman gulma berbahaya yang akan sangat sulit untuk dibasmi. Maka tanah harus diolah dan gulma harus dibasmi sebelum tanaman yang berharga dapat tumbuh. Sebelum tanaman yang berharga ini dapat tumbuh, benih harus ditabur dengan hati-hati.

Jika para ibu mengabaikan penaburan benih yang berharga dan kemudian mengharapkan panen gandum yang berharga, mereka akan kecewa; karena mereka akan menuai semak duri dan duri. Setan selalu mengawasi, siap untuk menabur benih yang akan tumbuh dan menghasilkan panen yang berlimpah sesuai dengan karakter setannya sendiri.⁸

Kewaspadaan yang kekal harus dimanifestasikan sehubungan dengan anak-anak kita. Dengan berbagai macam perangkatnya, Setan mulai bekerja dengan emosi mereka

dan kehendak mereka segera setelah mereka lahir. Keselamatan mereka bergantung pada hikmat dan kewaspadaan orang tua. Mereka harus berjuang di dalam kasih dan takut akan Allah untuk mengisi taman hati, menaburkan benih-benih yang baik dari roh yang benar, kebiasaan-kebiasaan yang benar, serta kasih dan takut akan Allah.⁹

Keindahan Alam yang Terbanteng-Orang tua dan guru harus mencari dengan sungguh-sungguh hikmat yang selalu siap untuk diberikan oleh Yesus; karena mereka berurusan dengan pikiran manusia pada periode yang paling menarik dan mengesankan dalam perkembangan mereka. Mereka harus bertujuan untuk menumbuhkan kecenderungan-kecenderungan kaum muda sehingga pada setiap tahap kehidupan mereka mereka dapat mewakili keindahan alam yang sesuai dengan periode tersebut, [203] yang berlangsung secara bertahap, seperti halnya tanaman dan bunga di taman.¹⁰

¹ Naskah 138, 1898.

² Tanda-Tanda Zaman, 1 Juli 1886.

³ The Review and Herald, 15 September 1891.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:403.

⁵ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 138, 139.

⁶ Naskah 49, 1901.

⁷ The Review and Herald, 14 April 1885.

⁸ Naskah 43, 1900.

⁹ Naskah 7, 1899.

¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:204, 205.

Bab 33-Janji Bimbingan Ilahi

Betapa Manisnya Kesadaran Seorang Sahabat Ilahi-Penebus
Anda yang penuh kasih dan simpati memperhatikan Anda dengan penuh kasih dan simpati, siap mendengar doa-doa Anda dan memberikan pertolongan yang Anda perlukan. Dia mengetahui beban hati setiap ibu dan merupakan sahabat terbaiknya dalam setiap keadaan darurat. Tangan-Nya yang kekal menopang ibu yang takut akan Tuhan dan setia. Ketika di bumi, Dia memiliki seorang ibu yang bergumul dengan kemiskinan, memiliki banyak kekhawatiran dan kebingungan, dan Dia bersimpati dengan setiap ibu Kristen dalam kekhawatiran dan kecemasannya. Juruselamat yang telah menempuh perjalanan panjang untuk **m e r i n g a n k a n** hati seorang ibu yang gelisah karena putrinya dirasuki roh jahat, akan mendengar doa-doa ibu tersebut dan memberkati anak-anaknya.

Dia yang memberikan kembali kepada janda itu anak tunggalnya ketika ia dibawa ke pemakaman, hari ini tersentuh oleh kesedihan ibu yang berduka. Dia yang menangis karena simpati di kuburan Lazarus dan mengembalikan kepada Marta dan Maria saudara mereka yang telah dikuburkan; yang mengampuni Maria Magdalena; yang mengingat ibu-Nya ketika Dia tergantung dalam penderitaan di kayu salib; yang menampakkan diri kepada para perempuan yang menangis dan menjadikan mereka utusan-Nya untuk memberitakan kabar baik pertama tentang Juruselamat yang telah bangkit-Dia adalah sahabat terbaik bagi Maria saat ini dan siap untuk menolongnya dalam semua hubungan kehidupan.¹

Tidak ada pekerjaan yang dapat menyamai pekerjaan seorang ibu Kristen. Ia melakukan pekerjaannya dengan kesadaran akan apa artinya membesarkan anak-anaknya dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Seberapa sering dia akan merasakan

beban yang lebih berat daripada yang dapat dipikulnya; dan betapa berharganya hak istimewa untuk membawa semua itu kepada Juruselamat yang bersimpati kepadanya dalam doa! Ia dapat meletakkan bebannya di kaki-Nya dan menemukan di hadirat-Nya

suatu kekuatan yang akan menopangnya dan memberinya keceriaan, pengharapan, keberanian, dan kebijaksanaan di saat-saat yang paling sulit. Betapa manisnya bagi seorang ibu yang sedang menderita kesadaran akan adanya seorang sahabat dalam segala kesulitannya! Jika para ibu lebih sering datang kepada Kristus dan percaya kepada-Nya, beban mereka akan menjadi lebih ringan, dan mereka akan menemukan kelegaan bagi jiwa mereka.²

Allah Surga Mendengar Doa-doa Anda-Anda tidak dapat membesarkan anak-anak Anda sebagaimana mestinya tanpa pertolongan ilahi; karena natur Adam yang telah jatuh ke dalam dosa selalu berusaha untuk menguasainya. Hati harus dipersiapkan untuk prinsip-prinsip kebenaran, agar prinsip-prinsip itu berakar di dalam jiwa dan menemukan makanan di dalam kehidupan.³

Orang tua dapat memahami bahwa ketika mereka mengikuti petunjuk Tuhan dalam mendidik anak-anak mereka, mereka akan menerima pertolongan dari tempat yang tinggi. Mereka akan menerima banyak manfaat; karena ketika mereka mengajar, mereka belajar. Anak-anak mereka akan meraih kemenangan melalui pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam mengikuti jalan Tuhan. y dimampukan untuk mengatasi kecenderungan alamiah dan turun-temurun terhadap kejahatan.⁴

Para orang tua, apakah Anda bekerja dengan energi yang tak pernah padam demi anak-anak Anda? Allah di surga menandai kesendirian Anda, pekerjaan Anda yang sungguh-sungguh, pengawasan Anda yang terus-menerus. Dia mendengar doa-doa Anda. Dengan kesabaran dan kelembutan, latihlah anak-anak Anda untuk Tuhan. Seluruh surga tertarik dengan pekerjaan Anda. Allah akan bersatu dengan Anda, memahkotai Anda dengan mahkota.

usaha Anda dengan kesuksesan.⁵

Ketika Anda mencoba untuk menjelaskan kebenaran tentang keselamatan, dan mengarahkan anak-anak kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi, para malaikat akan berada di sisi Anda.

Tuhan akan memberikan kasih karunia kepada para ayah dan ibu untuk menarik perhatian anak-anak mereka yang masih kecil [206] kepada kisah yang berharga tentang Bayi dari Betlehem, yang memang harapan dunia.⁶

Meminta dan Menerima-Dalam pekerjaan penting mereka, para orang tua harus meminta dan menerima pertolongan ilahi. Sekalipun karakter, kebiasaan, dan praktik-praktik orang tua telah dibentuk dalam cetakan yang rendah, jika pelajaran-pelajaran yang diberikan kepada mereka pada masa kanak-kanak dan masa muda telah membawa mereka kepada perkembangan karakter yang tidak bahagia, mereka tidak perlu putus asa. Kuasa Allah yang mengubah dapat mengubah kecenderungan yang diwariskan dan dibudidayakan; karena agama Yesus adalah yang

mengangkat. "Lahir baru" berarti sebuah transformasi, kelahiran baru di dalam Kristus Yesus.⁷

Marilah kita mengajar anak-anak kita dalam ajaran firman. Jika Anda berseru, Tuhan akan menjawab Anda. Dia akan berkata, Inilah Aku; apa yang kamu kehendaki supaya Aku perbuat bagimu? Surga terhubung dengan bumi sehingga setiap jiwa dapat dimampukan untuk memenuhi misinya. Tuhan mengasihi anak-anak ini. Dia ingin mereka dibesarkan dengan pemahaman akan panggilan agung mereka.⁸

Roh Kudus Akan Membimbing-Sang ibu harus merasakan kebutuhannya akan bimbingan Roh Kudus, sehingga ia sendiri dapat memiliki

pengalaman dalam ketundukan kepada jalan dan kehendak Allah. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, ia dapat menjadi seorang guru yang bijaksana, lembut dan penuh kasih.⁹

Kristus telah membuat setiap ketentuan bahwa setiap orang tua yang dikendalikan oleh Roh Kudus akan diberikan kekuatan dan anugerah untuk menjadi guru di rumah. Pendidikan dan disiplin di rumah ini akan memiliki pengaruh yang membentuk dan membentuk.¹⁰

[207] **Kekuatan Ilahi Akan Bersatu Dengan Usaha Manusia-Tanpa hu-**
usaha manusia tidak akan sia-sia. Allah akan bekerja dengan penuh kuasa ketika dalam ketergantungan yang penuh kepercayaan kepada-Nya, para orang tua akan sadar akan tanggung jawab suci yang dibebankan kepada mereka dan berusaha untuk mendidik anak-anak mereka dengan benar. Dia akan bekerja sama dengan orang tua yang dengan hati-hati dan penuh doa mendidik anak-anak mereka, mengusahakan keselamatan mereka dan anak-anak mereka. Ia akan bekerja di dalam mereka menurut kerelaan dan kemauan-Nya.¹¹

Usaha manusia saja tidak akan berhasil membantu anak-anak Anda untuk menyempurnakan karakter yang baik bagi dunia; tetapi dengan pertolongan Ilahi, sebuah pekerjaan yang agung dan kudus dapat dicapai.¹²

Ketika Anda menjalankan tugas Anda sebagai orang tua dengan kekuatan Tuhan, dengan tekad yang teguh untuk tidak mengendurkan usaha Anda atau meninggalkan tugas Anda dalam upaya menjadikan anak-anak Anda seperti yang Tuhan kehendaki, maka Tuhan akan memandang Anda dengan penuh persetujuan. Dia tahu bahwa Anda melakukan yang terbaik yang Anda bisa, dan Dia akan meningkatkan kekuatan Anda. Dia sendiri akan melakukan bagian pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh ibu atau ayah; Dia akan bekerja dengan usaha yang bijaksana, sabar, dan terarah dari ibu yang takut akan Tuhan. Para orang tua, Allah tidak mengusulkan untuk melakukan pekerjaan yang telah Ia tinggalkan untuk Anda lakukan di rumah Anda. Anda tidak boleh menyerah pada kemalasan dan menjadi hamba yang malas, jika Anda ingin anak-anak Anda diselamatkan dari bahaya yang mengelilingi mereka di dunia.¹³

Berpeganglah pada Yesus Ketika Cobaan Datang-Orang tua, kumpulkanlah sinar-sinar terang ilahi yang menyinari jalan hidup Anda. Berjalanlah di dalam terang sebagaimana Kristus berada di dalam terang. Ketika Anda melakukan pekerjaan

menyelamatkan anak-anak Anda dan mempertahankan posisi Anda di jalan raya kekudusan, percobaan yang paling berat akan datang. Tetapi janganlah kehilangan pegangan Anda. Berpeganglah pada Yesus. Dia berkata, "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia dapat

[208] berdamai dengan-Ku, maka ia akan berdamai dengan-Ku." Kesulitan akan muncul. Engkau akan bertemu dengan rintangan-rintangan. Pandanglah terus kepada Yesus. Ketika keadaan darurat muncul, tanyakanlah, Tuhan, apa yang harus saya lakukan sekarang?¹⁴

Semakin sulit pertempuran, semakin besar kebutuhan [orang tua] mereka akan pertolongan dari Bapa surgawi mereka, dan semakin besar pula kemenangan yang diperoleh.¹⁵

Kemudian, bekerjalah dengan iman - Dengan sabar, penuh kasih, sebagai penatalayan yang setia dari kasih karunia Kristus yang beraneka ragam, para orang tua harus melakukan tugas yang telah ditetapkan. Diharapkan dari mereka bahwa mereka akan ditemukan setia. Segala sesuatu harus dilakukan dengan iman. Secara terus-menerus mereka harus berdoa agar Allah memberikan kasih karunia-Nya kepada anak-anak mereka. Mereka tidak boleh menjadi letih, tidak sabar, atau gelisah dalam pekerjaan mereka. Mereka harus berpegang teguh pada anak-anak mereka dan pada Allah. Jika orang tua bekerja dalam kesabaran dan kasih, dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menolong anak-anak mereka untuk mencapai standar kemurnian dan kesederhanaan yang tertinggi, mereka akan berhasil.¹⁶

¹ Tanda-Tanda Zaman, 9 September 1886. ² The Signs of the Times, 13 September 1877. ³ The Review and Herald, 25 Oktober 1892. ⁴ The Review and Herald, 6 Juni 1899.

⁵ The Review and Herald, 29 Januari 1901.

⁶ Keinginan Zaman, 517.

⁷ The Review and Herald, 13 April 1897.

⁸ Naskah 31, 1909.

⁹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 128.

¹⁰ Naskah 36, 1899.

¹¹ The Signs of the Times, 25 September 1901. ¹²

The Review and Herald, 25 Oktober 1892. ¹³ The Review and Herald, 10 Juli 1888.

¹⁴ Naskah 67, 1901.

¹⁵ The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

¹⁶ Naskah 138, 1898.

Bagian 9-Bapak-Bapak Rumah Tangga [209]

[210] **Bab 34-Kedudukan dan Tanggung Jawab Ayah**

[211]

Definisi Suami yang Benar-Rumah tangga adalah institusi Allah. Allah merancang agar keluarga lingkaran, ayah, ibu, dan anak-anak, harus ada di dunia ini sebagai sebuah perusahaan.¹

Pekerjaan membuat rumah bahagia tidak hanya dibebankan pada ibu saja. Para ayah juga memiliki peran penting. Suami adalah pengikat harta rumah tangga, yang mengikat dengan kasih sayangnya yang kuat, sungguh-sungguh, dan tanpa pamrih, para anggota rumah tangga, ibu dan anak-anak, bersama-sama dalam ikatan persatuan yang kuat.²

Namanya, "house-band," adalah definisi yang sebenarnya dari seorang suami. I melihat hal itu, tetapi hanya sedikit ayah yang menyadari tanggung jawab mereka.³

Kepala Perusahaan Keluarga-Suami dan ayah adalah kepala rumah tangga. Sang istri mengharapkan cinta dan simpati darinya serta bantuan dalam mendidik anak-anak; dan hal ini memang benar. Anak-anak adalah miliknya dan juga miliknya, dan dia sama-sama tertarik pada kesejahteraan mereka. Anak-anak melihat kepada sang ayah untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan; ia perlu memiliki konsepsi yang benar tentang kehidupan dan pengaruh serta pergaulan yang seharusnya ada di sekitar keluarganya; di atas segalanya, ia harus dikendalikan oleh kasih dan rasa takut akan Allah dan oleh pengajaran firman-Nya, agar ia dapat membimbing kaki anak-anaknya dengan cara yang benar.

Seorang ayah harus melakukan bagiannya untuk membuat rumah tangga bahagia. Apapun kekhawatiran dan kebingungan bisnisnya, mereka tidak boleh diizinkan

[212] untuk menaungi keluarganya; ia harus masuk ke rumahnya dengan senyuman dan kata-kata yang menyenangkan.⁴

Pembuat Hukum dan Imam-Semua anggota keluarga berpusat pada ayah. Dia adalah pembuat hukum, yang menggambarkan dalam sikap jantannya kebajikan-kebajikan yang paling keras: energi, integritas, kejujuran, kesabaran, keberanian, ketekunan, dan kegunaan praktis. Ayah dalam satu sisi adalah imam rumah tangga, yang mempersembahkan kurban

pagi dan petang di atas mezbah Allah. Istri dan anak-anak harus didorong untuk bersatu dalam persembahan ini dan juga terlibat dalam nyanyian pujian. Pagi dan petang ayah, sebagai imam rumah tangga, harus mengaku kepada Allah dosa-dosa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan anak-anaknya

sepanjang hari. Dosa-dosa yang telah diketahui olehnya dan juga dosa-dosa yang bersifat rahasia, yang hanya diketahui oleh mata Tuhan, harus diakui. Aturan tindakan ini, yang dengan penuh semangat dilakukan oleh ayah ketika dia hadir atau oleh ibu ketika dia tidak hadir, akan menghasilkan berkat bagi keluarga.⁵

Sang ayah mewakili Sang Pemberi Hukum Ilahi di dalam keluarganya. Ia adalah seorang pekerja bersama dengan Allah, melaksanakan rancangan Allah yang penuh kasih karunia dan membangun prinsip-prinsip yang benar di dalam diri anak-anaknya, memampukan mereka untuk membentuk karakter yang murni dan baik, karena ia telah menyibukkan jiwa mereka dengan hal-hal yang akan memampukan anak-anaknya untuk memberikan ketaatan bukan hanya kepada orang tua mereka di dunia tetapi juga kepada Bapa surgawi mereka.⁶

Seorang ayah tidak boleh mengkhianati kepercayaan sakralnya. Dia tidak boleh, dalam hal apa pun, menyerahkan otoritasnya sebagai orang tua.⁷

Berjalan Dengan Tuhan-Bapa akan mengikat anak-anaknya dengan takhta Allah dengan iman yang hidup. Karena tidak mempercayai kekuatannya sendiri, ia menggantungkan

jiwanya yang tak berdaya kepada Yesus dan berpegang **p a d a** kekuatan Yang Mahatinggi. Saudara-saudara, berdoalah di rumah, di dalam keluarga Anda, malam dan pagi;

Berdoalah dengan sungguh-sungguh di dalam lemarimu, dan sambil melakukan pekerjaanmu sehari-hari, angkatlah jiwamu kepada Allah dalam doa. Demikianlah Henokh berjalan bersama Allah. Doa yang hening dan sungguh-sungguh dari jiwa akan naik seperti dupa yang kudus ke hadapan takhta kasih karunia dan akan diterima oleh Allah seperti jika dipersembahkan di tempat kudus. Bagi semua orang yang mencari Dia, Kristus akan menjadi pertolongan yang hadir pada saat dibutuhkan. Mereka akan menjadi kuat pada hari pencobaan.⁸

Kedewasaan Pengalaman yang Dibutuhkan - Seorang ayah tidak boleh seperti anak kecil, tergerak hanya karena dorongan hati. Dia terikat dengan keluarganya dengan ikatan yang sakral dan suci.⁹

Pengaruhnya di dalam rumah akan ditentukan oleh pengetahuannya tentang satu-satunya Allah yang benar dan Yesus Kristus yang telah Ia utus. "Ketika aku masih kecil," kata Paulus, "aku berbicara seperti anak kecil, aku mengerti seperti anak kecil,

aku berpikir seperti anak kecil, tetapi ketika aku menjadi dewasa, aku menanggalkan segala sesuatu yang kekanak-kanakan." Seorang ayah harus berdiri sebagai kepala keluarga, bukan sebagai anak laki-laki yang tidak disiplin, tetapi sebagai seorang pria yang berkarakter jantan dan dengan hawa nafsunya yang terkendali. Ia harus mendapatkan pendidikan moral yang benar. Tingkah lakunya dalam kehidupan rumah tangganya harus diarahkan dan dikekang oleh prinsip-prinsip murni dari firman Allah. Kemudian ia akan bertumbuh menjadi pria dewasa dalam Kristus Yesus.¹⁰

Serahkan Kehendak kepada Tuhan-Kepada pria yang menjadi suami dan ayah, saya akan berkata, Pastikan bahwa suasana yang murni dan kudus mengelilingi

jiwamu.... Anda harus belajar setiap hari tentang Kristus. Jangan sekali-kali Anda menunjukkan roh tirani di dalam rumah. Orang yang melakukan hal ini bekerja sama dengan agen-agen setan. Bawalah kehendak Anda ke dalam

[214] tunduk pada kehendak Allah. Lakukan semua yang Anda bisa untuk membuat hidup istri Anda menyenangkan dan bahagia. Jadikanlah firman Allah sebagai penasihat Anda. Di dalam rumah, hidupkanlah ajaran-ajaran firman. Kemudian Anda akan menghidupinya di gereja dan membawanya ke tempat usaha Anda. Prinsip-prinsip surga akan memuliakan semua transaksi Anda. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan Anda, menolong Anda untuk menyatakan Kristus kepada dunia.¹¹

Doa yang Tepat untuk Suami yang Cepat Marah-Jangan biarkan kekesalan dalam urusan Anda membawa kegelapan ke dalam kehidupan rumah tangga Anda. Jika, ketika terjadi hal-hal kecil yang tidak sesuai dengan apa yang Anda pikirkan, Anda gagal menunjukkan kesabaran, kesabaran yang panjang, kebaikan, dan kasih, Anda menunjukkan bahwa Anda tidak memilih Dia yang begitu mengasihi Anda sehingga Dia memberikan nyawa-Nya untuk Anda, agar Anda dapat bersatu dengan-Nya.

Dalam kehidupan sehari-hari, Anda akan bertemu dengan kejutan, kekecewaan, dan godaan yang tiba-tiba. Apa yang dikatakan firman Tuhan? "Lawanlah Iblis," dengan bersandar teguh kepada Allah, "maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu." "Biarlah ia memegang kekuatan-Ku, supaya ia berdamai dengan Aku, dan ia akan berdamai dengan Aku." Pandanglah Yesus setiap saat dan di segala tempat, panjatkanlah doa yang tulus dari hati yang tulus agar Anda dapat mengetahui bagaimana melakukan kehendak-Nya. Kemudian ketika musuh datang seperti air bah, Roh Tuhan akan mengangkat standar bagi Anda untuk melawan musuh. Ketika Anda hampir siap untuk menyerah, kehilangan kesabaran dan pengendalian diri, menjadi keras dan mencela, mencari-cari kesalahan dan menuduh-ini adalah waktu bagi Anda untuk mengirimkan doa ke surga, "Tolonglah aku, ya Allah, untuk melawan pencobaan, untuk membuang semua kepahitan dan murka dan perkataan jahat dari dalam hatiku. Berikanlah kepadaku kelemahlembutan-Mu, kerendahan hati-Mu, panjang sabar-Mu.

[215] kasih-Mu, dan kasih-Mu. Janganlah biarkan aku mencemarkan

nama baik Penebusku, menyalahartikan perkataan dan maksud dari istriku, anak-anakku, dan saudara-saudariku seiman. Tolonglah aku agar aku dapat menjadi baik hati, penuh belas kasihan, lemah lembut, pengampun. Tolonglah saya untuk menjadi sebuah keluarga yang sejati di dalam rumah saya dan untuk merepresentasikan karakter Kristus kepada orang lain."¹²

Menjalankan Otoritas Dengan Kerendahan Hati-Bukanlah bukti kejantanan seorang suami jika ia terus menerus memikirkan posisinya

sebagai kepala keluarga. Tidaklah menambah rasa hormat kepadanya ketika mendengar dia mengutip Kitab Suci untuk mendukung klaim otoritasnya. Tidak akan membuatnya lebih jantan untuk meminta istrinya, ibu dari anak-anaknya, untuk melaksanakan rencana-rencananya seolah-olah rencana-rencana itu sempurna. Tuhan telah menetapkan suami sebagai kepala istri untuk menjadi pelindungnya; ia adalah kepala rumah tangga keluarga, yang mengikat semua anggota keluarga, sama seperti Kristus adalah kepala gereja dan Juruselamat tubuh mistik. Biarlah setiap suami yang mengaku mengasihi Allah mempelajari dengan saksama tuntutan-tuntutan Allah dalam posisinya. Otoritas Kristus dijalankan dalam hikmat, dalam segala kebaikan dan kelemahlembutan; maka hendaklah suami menjalankan kuasanya dan meneladani Kepala jemaat yang agung itu.¹³

¹ Naskah 36, 1899.

² Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.

³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

1:547. ⁴ Pelayanan Penyembuhan,

390, 392. ⁵ Kesaksian-kesaksian

untuk Gereja 2:701.

⁶ Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894.

⁷ Surat 9, 1904.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk

Gereja 4:616. ⁹ Testimonies for the

Church 1:547. ¹⁰ Naskah 36, 1899.

¹¹ Surat 272, 1903.

¹² Surat 105, 1893.

¹³ Huruf 18b, 1891.

Bab 35-Berbagi Beban

Tugas Ayah Tidak Dapat Dialihkan-Tugas ayah kepada anak-anaknya tidak dapat dialihkan kepada ibu. Jika dia melakukan tugasnya sendiri, dia memiliki beban yang cukup berat untuk ditanggungnya. Hanya dengan bekerja bersama-sama, ayah dan ibu dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah Tuhan percayakan kepada mereka.¹

Seorang ayah tidak boleh melepaskan diri dari perannya dalam pekerjaan mendidik anak-anaknya untuk kehidupan dan keabadian. Dia harus berbagi tanggung jawab. Ada kewajiban bagi ayah dan ibu. Harus ada kasih dan rasa hormat yang dimanifestasikan oleh orang tua untuk satu sama lain, jika mereka ingin melihat kualitas-kualitas ini berkembang dalam diri anak-anak mereka.²

Sang ayah harus mendorong dan mendukung sang ibu dalam pekerjaannya mengasuh anak dengan penampilannya yang ceria dan kata-kata yang baik.³

Cobalah untuk membantu istri Anda dalam konflik di hadapannya. Berhati-hatilah dengan kata-kata Anda, kembangkanlah sopan santun, kesopanan, kelembahlembutan, dan Anda akan diberi pahala karena melakukannya.⁴

Pelayanan yang Lembut Akan Meringankan Beban Ibu-Apa pun panggilan dan kebingungannya, biarlah sang ayah membawa ke dalam rumahnya wajah yang penuh senyum dan nada bicara yang sama dengan yang digunakannya sepanjang hari untuk menyapa para tamu dan orang asing. Biarlah sang istri merasa bahwa ia dapat bersandar pada kasih sayang yang besar dari suaminya-bahwa pelukannya akan menguatkan dan menjunjung tinggi dirinya dalam segala kerja keras dan kepeduliannya, bahwa pengaruhnya akan menopang dirinya-dan beban yang ia pikul akan berkurang separuhnya. Bukankah anak-anak itu juga miliknya?⁵

Istri dapat mengumpulkan beban-beban yang ia anggap lebih penting daripada menolong suaminya dalam memikul tanggung jawabnya, demikian pula halnya dengan suami. Pelayanan yang lemah lembut sangat berharga. Ada kecenderungan bagi suami untuk merasa bebas keluar dan masuk ke dalam rumahnya lebih

sebagai seorang pemondok daripada sebagai seorang suami dari lingkungan keluarga.⁶

Tugas rumah tangga adalah hal yang sakral dan penting; namun sering kali diikuti oleh kebosanan yang melelahkan. Kepedulian yang tak terhitung jumlahnya dan kebingungan menjadi menjengkelkan tanpa adanya variasi perubahan dan keceriaan.

relaksasi yang sering dimiliki oleh suami dan ayah ... dalam kekuasaannya untuk memberikannya jika dia memilih - atau lebih tepatnya jika dia merasa perlu atau ingin melakukannya. Kehidupan seorang ibu yang berada di posisi yang lebih rendah adalah salah satu pengorbanan yang tak henti-hentinya, menjadi lebih sulit jika sang suami gagal untuk menghargai kesulitan-kesulitan dalam posisinya dan memberikan dukungan kepadanya.⁷

Tunjukkan Perhatian pada Istri yang Lemah-Suami harus menunjukkan minat yang besar pada keluarganya. Terutama dia harus sangat lembut terhadap perasaan istri yang lemah. Dia dapat menutup pintu terhadap banyak penyakit. Kata-kata yang baik, ceria, dan membesarkan hati akan terbukti lebih efektif daripada obat-obatan yang paling menyembuhkan. Hal ini akan membawa keberanian ke dalam hati orang yang putus asa dan patah semangat, dan kebahagiaan serta sinar matahari yang dibawa ke dalam keluarga melalui perbuatan baik dan kata-kata yang membesarkan hati akan membayar usaha itu sepuluh kali lipat. Suami harus ingat bahwa sebagian besar beban mendidik anak-anaknya ada di pundak sang ibu, bahwa ia harus banyak berperan dalam membentuk pikiran mereka. Hal ini harus menggunakan perasaannya yang paling lembut, dan dengan hati-hati ia harus meringankan bebannya. Dia harus mendorongnya untuk bersandar pada kasih sayangnya yang besar dan mengarahkan pikirannya ke surga, di mana ada kekuatan dan kedamaian dan peristirahatan terakhir bagi yang lelah. Dia tidak boleh datang [218] ke rumahnya dengan alis yang berkerut, tetapi harus dengan kehadirannya membawa sinar matahari ke dalam keluarga dan harus mendorong istrinya untuk melihat ke atas dan percaya kepada Allah. Dengan bersatu, mereka dapat mengklaim janji-janji Allah dan membawa berkat-Nya yang melimpah ke dalam keluarga.⁸

"Pimpinlah dengan Lembut"-Banyak suami dan ayah yang dapat belajar pelajaran yang berguna dari kehati-hatian gembala yang setia. Yakub, ketika didesak untuk melakukan perjalanan yang cepat dan sulit, memberikan jawabannya: "Anak-anak itu lemah lembut, dan kawanannya domba serta kawanannya kambing domba yang masih muda dan jika manusia suatu hari nanti mengalahkan mereka, maka seluruh kawanannya domba itu akan mati." "Aku akan memimpin dengan lemah lembut, sama seperti ternak yang berjalan di

depanku dan anak-anak yang dapat bertahan."

Dalam kehidupan yang melelahkan, biarlah suami dan ayah "memimpin dengan lembut," karena pendamping perjalanannya mampu bertahan. Di tengah-tengah dunia yang berlomba-lomba mengejar kekayaan dan kekuasaan, biarlah ia belajar untuk tetap melangkah, menghibur dan mendukung orang yang dipanggil untuk berjalan di sisinya....

Hendaklah suami menolong istrinya dengan simpati dan kasih sayang yang tak pernah putus. Jika ia ingin membuat istrinya tetap segar dan menyenangkan, sehingga ia akan menjadi sinar matahari di dalam rumah, hendaklah ia membantunya menanggung beban-bebannya. Nya

Kebaikan dan kesopanan yang penuh kasih akan menjadi penyemangat yang berharga baginya, dan kebahagiaan yang ia berikan akan membawa sukacita dan kedamaian dalam hatinya sendiri....

Jika seorang ibu kehilangan perhatian dan kenyamanan yang seharusnya ia miliki, jika ia dibiarkan mengurus tenaganya melalui kerja yang berlebihan atau melalui kegelisahan dan kesedihan, anak-anaknya akan dirampok kekuatan vital dan elastisitas mental serta daya apung ceria yang seharusnya mereka warisi. Jauh lebih baik untuk membuat hidup ibu menjadi cerah [219] dan ceria, untuk melindunginya dari kekurangan, kerja paksa, dan perawatan yang menyedihkan, dan membiarkan anak-anak mewarisi konstitusi yang baik, sehingga mereka dapat bertempur dalam kehidupan dengan kekuatan energik mereka sendiri.⁹

¹ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 69.

² Tanda-tanda Zaman, 22 Juli 1889.

³ Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:84.

⁵ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 70.

⁶ Naskah 80, 1898.

⁷ Tanda-Tanda Zaman, 6 Desember 1877.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:306, 307.

⁹ Kementerian Penyembuhan, 374.

Bab 36 - Seorang Sahabat Bersama Anak-anaknya [220]

Luangkan Waktu Bersama Anak-Ayah rata-rata menyia-nyikan banyak kesempatan emas untuk menarik dan mengikat anak-anaknya. Sekembalinya ke rumah dari bisnisnya, ia harusnya merasa senang menghabiskan waktu bersama anak-anaknya.¹

Para ayah harus melepaskan diri dari martabat mereka yang palsu, menyangkal diri mereka sendiri untuk memuaskan diri mereka sendiri di waktu luang dan waktu senggang, agar dapat bergaul dengan anak-anak, bersimpati dengan mereka dalam masalah-masalah kecil mereka, mengikat mereka ke dalam hati mereka dengan ikatan cinta yang kuat, dan memberikan pengaruh yang sedemikian rupa terhadap pikiran mereka yang sedang berkembang, sehingga nasihat-nasihat mereka akan dianggap sebagai sesuatu yang suci.²

Menaruh Perhatian Khusus pada Anak Laki-Laki - Ayah dari anak laki-laki harus berhubungan dekat dengan anak laki-lakinya, memberi mereka manfaat dari pengalamannya yang lebih besar dan berbicara dengan mereka dalam kesederhanaan dan kelembutan sehingga ia mengikat mereka ke dalam hatinya. Ia harus membiarkan mereka melihat bahwa ia selalu memikirkan kepentingan terbaik mereka, kebahagiaan mereka.³ Dia yang memiliki keluarga anak laki-laki harus memahami bahwa, apa pun

panggilannya, ia tidak boleh mengabaikan jiwa-jiwa yang ditempatkan dalam perawatannya. Dia telah membawa anak-anak ini ke dunia dan telah membuat dirinya bertanggung jawab kepada Allah untuk melakukan segala sesuatu dengan kekuatannya untuk menjaga mereka dari pergaulan yang tidak kudus, dari pergaulan yang jahat. Dia tidak boleh meninggalkan anak-anaknya yang gelisah sepenuhnya ke dalam asuhan sang ibu. Ini adalah beban yang terlalu berat baginya. Ia harus mengatur segala sesuatunya demi kepentingan terbaik bagi ibu dan anak-anaknya. Ini mungkin sangat sulit bagi sang ibu

untuk mengendalikan diri dan mengatur dengan bijaksana dalam mendidik

anaknya[221]. Jika demikian halnya, sang ayah harus menanggung lebih banyak beban atas jiwanya. Dia harus bertekad untuk melakukan upaya yang paling tepat untuk menyelamatkan anak-anaknya.⁴

Melatih Anak untuk Berguna-Seorang ayah, sebagai kepala rumah tangga, harus memahami bagaimana melatih anak-anaknya untuk berguna dan melaksanakan tugas. Ini adalah pekerjaannya yang paling istimewa, di atas yang lainnya. Selama beberapa tahun pertama kehidupan seorang anak, pembentukan watak terutama dilakukan oleh ibu; tetapi ia harus selalu merasa bahwa

Dalam pekerjaannya, ia harus bekerja sama dengan sang ayah. Jika ia terlibat dalam bisnis yang hampir sepenuhnya menutup pintu untuk berguna bagi keluarganya, ia harus mencari pekerjaan lain yang tidak akan menghalanginya untuk meluangkan waktu bagi anak-anaknya. Jika ia mengabaikan mereka, ia tidak setia terhadap kepercayaan yang diberikan Allah kepadanya.

Seorang ayah dapat memberikan pengaruh kepada anak-anaknya yang akan lebih kuat daripada godaan-godaan dunia. Ia harus mempelajari watak dan karakter anggota-anggota lingkaran kecilnya, sehingga ia dapat memahami kebutuhan dan bahaya mereka dan dengan demikian siap untuk menekan yang salah dan mendorong yang benar.⁵

Apa pun karakter bisnisnya, tidaklah terlalu penting untuk menjadi alasan baginya untuk mengabaikan tugas mendidik dan melatih anak-anaknya untuk mengikuti jalan Tuhan.⁶

Mengenal Berbagai Watak-Seorang ayah tidak boleh terlalu asyik dengan kehidupan bisnis atau mempelajari buku-buku sehingga ia tidak dapat meluangkan waktu untuk mempelajari sifat-sifat dan kebutuhan anak-anaknya. Dia harus membantu dalam merancang cara-cara yang dengannya mereka dapat disibukkan dalam pekerjaan yang berguna yang sesuai dengan watak mereka yang berbeda-beda.⁷

[222] Para ayah, luangkanlah waktu sebanyak mungkin dengan anak-anakmu. Berusahalah untuk mengenal berbagai watak mereka, agar engkau dapat mengetahui cara mendidik mereka selaras dengan firman Allah. Jangan pernah ada kata putus asa yang keluar dari bibir Anda. Jangan membawa kegelapan ke dalam rumah. Bersikaplah menyenangkan, baik hati, dan penuh kasih sayang kepada anak-anak Anda, tetapi jangan memanjakan mereka dengan bodoh. Biarkan mereka menanggung kekecewaan kecil mereka, seperti yang harus ditanggung oleh setiap orang. Jangan dorong mereka untuk datang kepada Anda dengan keluhan-keluhan kecil mereka satu sama lain. Ajarlah mereka untuk bersabar satu sama lain dan berusaha untuk menjaga kepercayaan dan rasa hormat satu sama lain.⁸

Bergaul dengan Mereka dalam Pekerjaan dan Olahraga-Ayah, ... padukan kasih sayang dengan kewibawaan, kebaikan dan simpati dengan ketegasan. Berikanlah sebagian waktu luang Anda untuk anak-anak Anda; berkenalanlah dengan mereka; bergaullah dengan mereka dalam pekerjaan dan olahraga mereka, dan

menangkanlah kepercayaan mereka. Kembangkanlah persahabatan dengan mereka, terutama dengan putra-putra Anda. Dengan cara ini Anda akan menjadi pengaruh yang kuat untuk kebaikan.⁹

Ajarkan Mereka Pelajaran Dari Alam-Biarkan sang ayah berusaha untuk meringankan tugas sang ibu.... Biarlah dia menunjukkan kepada mereka bunga-bunga yang indah, pohon-pohon yang tinggi, yang di dalam daun-daunnya mereka dapat menelusuri pekerjaan

dan kasih Allah. Ia harus mengajarkan kepada mereka bahwa Allah yang menciptakan segala sesuatu itu mengasihi apa yang indah dan baik. Kristus menunjuk murid-murid-Nya kepada bunga bakung di padang dan burung-burung di udara, menunjukkan bagaimana Allah memperhatikan mereka dan menunjukkan hal ini sebagai bukti bahwa Dia akan memperhatikan manusia, yang memiliki konsekuensi yang lebih tinggi daripada burung-burung atau bunga-bunga.

Beritahu anak-anak bahwa berapa pun banyak waktu yang terbuang dalam upaya

penampilan kita tidak akan pernah bisa dibandingkan, karena keanggunan dan keindahannya, [223] dengan bunga-bunga yang paling sederhana di ladang. Dengan demikian pikiran mereka mungkin ditarik dari yang artifisial ke yang alami. Mereka dapat belajar bahwa Allah telah memberikan semua hal yang indah ini untuk dinikmati, dan bahwa Dia ingin mereka memberikan kasih sayang yang terbaik dan tersuci kepada-Nya.¹⁰

Ia dapat membawa mereka ke taman dan menunjukkan kepada mereka kuncup-kuncup yang sedang mekar dan warna-warna yang bervariasi dari bunga-bunga yang sedang mekar. Melalui media seperti itu, ia dapat memberi mereka pelajaran yang paling penting tentang Sang Pencipta, dengan membuka di hadapan mereka kitab besar alam, di mana kasih Allah dinyatakan dalam setiap pohon dan bunga dan helai rumput. Ia dapat menanamkan dalam pikiran mereka fakta bahwa jika Allah begitu peduli terhadap pohon-pohon dan bunga-bunga, maka Ia akan lebih peduli lagi terhadap makhluk-makhluk yang diciptakan menurut gambar-Nya. Ia dapat menuntun mereka sejak dini untuk memahami bahwa Allah ingin anak-anak menjadi cantik, bukan dengan perhiasan buatan, tetapi dengan keindahan karakter, pesona kebaikan dan kesempurnaan, yang akan membuat hati mereka terikat dengan sukacita dan kebahagiaan.¹¹

¹ Tanda-Tanda Zaman, 6 Desember 1877.

² Ibid..

³ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 128.

⁴ Naskah 79, 1901.

⁵ The Review and Herald, 30 Agustus 1881.

⁶ Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894. ⁷ Nasihat

untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 127, 128. ⁸ Naskah 60, 1903.

⁹ Pelayanan Penyembuhan, 391, 392. ¹⁰
Christian Temperance and Bible Hygiene, 70.
¹¹ Tanda-Tanda Zaman, 6 Desember 1877.

Suami yang Mengharapkan Istri Memikul Beban Ganda

Dalam kebanyakan keluarga, ada anak-anak dari berbagai usia, beberapa di antaranya tidak hanya membutuhkan perhatian dan disiplin yang bijaksana dari sang ibu, tetapi juga pengaruh yang lebih tegas, namun penuh kasih sayang, dari sang ayah. Hanya sedikit ayah yang menganggap hal ini penting. Mereka jatuh ke dalam pengabaian tugas mereka sendiri dan dengan demikian menumpuk beban yang menyedihkan pada ibu, pada saat yang sama merasa bebas untuk mengkritik dan mengutuk tindakannya menurut penilaian mereka. Di bawah rasa tanggung jawab dan kecemasan yang berat ini, istri dan ibu yang malang ini sering merasa bersalah dan menyesal atas apa yang telah dilakukannya dengan tidak bersalah atau tidak tahu apa-apa, dan sering kali ketika ia telah melakukan hal yang terbaik dalam keadaan yang ada. Namun, ketika usahanya yang melelahkan seharusnya dihargai dan disetujui dan hatinya dibuat senang, ia harus berjalan di bawah awan kesedihan dan kecemasan karena suaminya, sambil mengabaikan tugasnya sendiri, mengharapkannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan kebutuhan suaminya, tanpa mempedulikan keadaan yang menghalangi.¹

Banyak suami yang tidak cukup memahami dan menghargai kepedulian dan kebingungan yang ditanggung oleh istri mereka, yang umumnya terkurung sepanjang hari dalam tugas-tugas rumah tangga yang tak henti-hentinya. Mereka sering pulang ke rumah dengan kening berkerut, tidak membawa sinar matahari ke dalam lingkungan keluarga. Jika makan tidak tepat waktu, istri yang lelah, yang sering menjadi pengurus rumah tangga, perawat, juru masak, dan pembantu rumah tangga, semuanya menjadi satu, akan

disambut dengan mencari-cari kesalahan. Suami yang menuntut mungkin akan merendahkan diri untuk mengambil anak yang gelisah dari pelukan ibunya yang lelah agar persiapannya untuk makan bersama dapat disegerakan; tetapi jika anak gelisah dan resah dalam pelukan ayahnya, ia jarang merasa bahwa ia harus bertindak sebagai perawat dan berusaha untuk menenangkan dan

menenteramkannya. Ia tidak berhenti sejenak untuk mempertimbangkan berapa jam sang ibu menahan kegelisahan si kecil, tetapi dengan tidak sabar ia memanggil, "Ini, Ibu, gendong anakmu." Bukankah *itu* anaknya dan juga anaknya? Bukankah dia tidak berada di bawah

kewajiban alamiah ation untuk dengan sabar menanggung sebagian beban membesarkan anak-anaknya?²

Suami yang Diktator dan Mendominasi; Kata-kata Bijak Hidup Anda akan jauh lebih bahagia jika Anda tidak merasa bahwa otoritas mutlak diberikan kepada Anda karena Anda adalah seorang suami dan ayah. Praktik Anda menunjukkan bahwa Anda salah menafsirkan posisi Anda sebagai kepala rumah tangga. Anda gugup dan diktator dan sering kali menunjukkan kurangnya penilaian, sehingga bagaimanapun Anda mungkin menganggap arah Anda pada saat-saat seperti itu, hal itu tidak dapat dibuat tampak konsisten bagi istri dan anak-anak Anda. Ketika Anda telah mengambil suatu posisi, Anda jarang sekali mau mundur dari posisi tersebut. Anda bertekad untuk melaksanakan rencana Anda, padahal sering kali Anda tidak mengikuti arah yang benar dan harus menyadarinya. Yang Anda butuhkan adalah lebih banyak, jauh lebih banyak, cinta, kesabaran, dan lebih sedikit tekad untuk mendapatkan jalan Anda baik dalam perkataan maupun perbuatan. Dalam perjalanan yang sedang Anda tempuh, alih-alih menjadi band rumah, Anda akan menjadi catok yang menekan dan menyusahkan orang lain

Dalam mencoba memaksa orang lain untuk melaksanakan ide-ide Anda dalam setiap hal, Anda sering kali melakukan kerugian yang lebih besar daripada jika Anda mengalah. Hal ini benar bahkan ketika ide-ide Anda benar dalam dirinya sendiri, tetapi dalam banyak hal ide-ide tersebut tidak benar; mereka terlalu dipaksakan sebagai akibatnya

dari kekhasan organisasi Anda; karena itu Anda mendorong hal yang salah dengan cara yang kuat dan tidak masuk akal.³

Anda memiliki pandangan yang khas dalam mengelola keluarga Anda. Anda menjalankan kekuasaan yang independen dan sewenang-wenang yang tidak mengizinkan kebebasan berkehendak di sekitar Anda. Anda menganggap diri Anda cukup untuk menjadi kepala dalam keluarga Anda dan merasa bahwa kepala Anda cukup untuk menggerakkan setiap anggota, seperti mesin yang digerakkan di tangan para pekerja. Anda mendikte dan mengambil alih otoritas. Hal ini tidak menyenangkan Surga dan mendukakan para malaikat yang penuh belas kasihan. Engkau telah memperlakukan keluargamu seolah-olah hanya engkau sendiri yang mampu mengatur diri sendiri. Hal ini telah menyinggung perasaan Anda bahwa istri Anda berani menentang pendapat Anda atau mempertanyakan keputusan Anda.⁴

Suami-Suami yang Cemas dan Cemas-Suami-suami, berilah kesempatan kepada istri-istri Anda untuk kehidupan rohani mereka. Oleh banyak orang, disposisi untuk mereka didorong sampai mereka menjadi seperti anak-anak yang sudah dewasa. Mereka tidak meninggalkan bagian dari kehidupan anak-anak mereka di belakang mereka. Mereka menghargai perasaan-perasaan ini sampai mereka kram dan mengerdilkan seluruh kehidupan dengan keluhan-keluhan mereka yang aneh. Dan tidak hanya kehidupan mereka sendiri tetapi juga kehidupan

yang lain juga. Mereka membawa roh Ismail, yang tangannya melawan semua orang, dan tangan semua orang melawannya.⁵

Suami yang Egois dan Pemurung-Saudara B tidak memiliki sifat yang baik untuk membawa sinar matahari ke dalam keluarganya. Ini adalah tempat yang baik baginya untuk mulai bekerja. Dia lebih seperti awan daripada seberkas cahaya. Dia terlalu egois untuk mengucapkan kata-kata persetujuan kepada anggota keluarganya, terutama kepada orang yang seharusnya mendapatkan kasih dan rasa hormat yang lembut. Dia pemurung, sombong, diktator; dia

[227] Kata-kata yang sering kali menusuk, dan meninggalkan luka yang tidak berusaha disembuhkan dengan melembutkan hati, mengakui kesalahannya, dan mengakui kesalahannya....

Saudara B harus melunak; ia harus mengembangkan kehalusan dan kesopanan. Dia harus bersikap sangat lembut dan lemah lembut terhadap istrinya, yang setara dengannya dalam segala hal; dia tidak boleh mengucapkan sepatah kata pun yang akan membayangi hatinya. Dia harus memulai pekerjaan reformasi di rumah; dia harus memupuk kasih sayang dan mengatasi sifat-sifatnya yang kasar, keras, tidak berperasaan, dan tidak murah hati.⁶

Suami dan ayah yang pemurung, egois, dan sombong tidak hanya tidak bahagia bagi dirinya sendiri, tetapi juga memberikan kesuraman kepada semua penghuni rumahnya. Dia akan menuai hasilnya dengan melihat istrinya putus asa dan sakit-sakitan dan anak-anaknya dirusak oleh sifat buruknya sendiri.⁷

Suami yang Egois dan Tidak Toleran-Anda berharap terlalu banyak pada istri dan anak-anak Anda. Anda terlalu banyak mengecam. Jika Anda mau mendorong diri Anda sendiri untuk bersikap ceria dan bahagia serta berbicara dengan ramah dan lembut kepada mereka, Anda akan membawa sinar matahari ke dalam rumah Anda dan bukannya awan mendung, kesedihan, dan ketidakbahagiaan. Anda terlalu memikirkan pendapat Anda; Anda telah mengambil posisi yang ekstrim, dan tidak rela bahwa penilaian istri Anda harus memiliki bobot yang seharusnya dalam keluarga Anda. Anda tidak mendorong rasa hormat kepada istri Anda sendiri atau mendidik anak-anak Anda untuk menghormati keputusannya. Anda tidak menjadikannya setara dengan Anda, melainkan mengambil kendali pemerintahan dan kontrol ke dalam tangan Anda sendiri dan menggenggamnya dengan kuat. Engkau tidak memiliki

watak yang penuh kasih sayang dan simpati. Sifat-sifat karakter ini perlu engkau kembangkan jika engkau ingin menjadi seorang pemenang dan jika engkau menginginkan berkat Tuhan dalam keluargamu.⁸

[228] **Kepada Orang yang Mengabaikan Kesopanan Kristen-Anda** telah memandangnya sebagai kelemahan untuk bersikap baik, lembut, dan simpatik dan menganggapnya di bawah martabat Anda untuk berbicara dengan lembut, lembut, dan

dengan penuh kasih kepada istri Anda. Di sini Anda keliru dalam hal kejantanan dan martabat yang sejati. Kecenderungan untuk tidak melakukan perbuatan baik adalah kelemahan dan cacat yang nyata dalam karakter Anda. Apa yang Anda anggap sebagai kelemahan, Allah anggap sebagai kesopanan Kristen sejati yang harus dilakukan oleh setiap orang Kristen; karena inilah roh yang dimanifestasikan oleh Kristus.⁹

Suami Harus Mendapatkan Cinta dan Kasih Sayang-Jika suami bersikap kejam, menuntut, kritis terhadap tindakan istrinya, dia tidak dapat mempertahankan rasa hormat dan kasih sayang istrinya, dan hubungan pernikahan akan menjadi najis baginya. Dia tidak akan mencintai suaminya, karena suaminya tidak berusaha membuat dirinya dicintai. Para suami harus berhati-hati, penuh perhatian, konstan, setia, dan penuh kasih sayang. Mereka harus menunjukkan cinta dan simpati Ketika suami memiliki keluhuran budi pekerti, kemurnian hati, ketinggian pikiran, yang harus dimiliki oleh setiap orang Kristen sejati, maka hal itu akan terwujud dalam hubungan pernikahan. Ia akan

berusaha untuk menjaga kesehatan dan keberanian istrinya. Dia akan berusaha untuk mengucapkan kata-kata yang menghibur, untuk menciptakan suasana damai di lingkungan rumah.¹⁰

¹ Tanda-Tanda Zaman, 6 Desember 1877.

² Ibid..

³ Surat 19a, 1891.

⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:253.

⁵ Surat 107, 1898.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:36, 37.

⁷ Pelayanan Kesembuhan, 374, 375. ⁸

Testimonies for the Church 4:255. ⁹

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:256. ¹⁰

Naskah 17, 1891.

**Bagian 10-Ibu-Ratu dari
Rumah tangga**

[229]

[230] **Bab 38-Kedudukan dan Tanggung Jawab Ibu**

[231]

Wanita yang Setara dengan Suami-Wanita harus mengisi posisi yang pada awalnya dirancang Tuhan untuknya, sebagai wanita yang setara dengan suaminya. Dunia membutuhkan para ibu yang bukan hanya seorang ibu dalam nama tetapi dalam segala hal. Kita dapat dengan aman mengatakan bahwa tugas-tugas khusus wanita lebih sakral, lebih suci, daripada tugas-tugas pria. Biarlah wanita menyadari kesucian pekerjaannya dan dengan kekuatan dan rasa takut akan Allah menjalankan misi hidupnya. Biarlah ia mendidik anak-anaknya agar berguna di dunia ini dan untuk sebuah rumah di dunia yang lebih baik.¹

Istri dan ibu tidak boleh mengorbankan kekuatannya dan membiarkan kekuatannya tidak aktif, bersandar sepenuhnya pada suaminya. Kepribadiannya tidak dapat digabungkan dengan kepribadian suaminya. Dia harus merasa bahwa dia setara dengan suaminya - untuk berdiri di sisinya, dia setia di pos tugasnya dan dia di pos tugasnya. Pekerjaannya dalam pendidikan anak-anaknya dalam segala hal sama meninggikan dan memuliakan dengan jabatan apa pun yang mungkin ia terima, bahkan jika itu adalah menjadi hakim kepala negara.² **Ratu Rumah** Tangga-Raja di atas takhtanya tidak memiliki pekerjaan yang lebih tinggi daripada ibu. Sang ibu adalah ratu di dalam rumah tangganya. Dia memiliki kuasa untuk membentuk karakter anak-anaknya, sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk kehidupan yang lebih tinggi dan abadi. Seorang malaikat tidak dapat meminta misi yang lebih tinggi; karena dalam melakukan pekerjaan ini dia melakukan pelayanan bagi Allah. Biarlah dia hanya menyadari karakter yang tinggi dari tugasnya,

[232] dan hal itu akan mengilhami dia dengan keberanian. Biarlah ia menyadari betapa berharganya pekerjaannya dan mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, sehingga ia dapat melawan godaan untuk menyesuaikan diri dengan standar dunia. Pekerjaannya adalah untuk waktu dan untuk kekekalan.³

Ibu adalah ratu di rumah, dan anak-anak adalah rakyatnya. Ia harus memerintah rumah tangganya dengan bijaksana, dalam

martabat keibuannya. Pengaruhnya di dalam rumah haruslah yang terpenting; kata-katanya, hukumnya. Jika ia seorang Kristen, di bawah kendali Allah, ia akan mendapatkan penghormatan dari anak-anaknya.⁴

Anak-anak harus diajar untuk menganggap ibu mereka, bukan sebagai budak yang pekerjaannya menunggu mereka, tetapi sebagai ratu yang harus

membimbing dan mengarahkan mereka, mengajari mereka baris demi baris, sila demi sila.⁵

Perbandingan Grafis Nilai-Nilai-Seorang ibu jarang menghargai pekerjaannya sendiri dan sering kali memberikan penilaian yang sangat rendah terhadap pekerjaannya sehingga ia menganggapnya sebagai pekerjaan rumah tangga yang membosankan. Ia melakukan hal yang sama dari hari ke hari, minggu ke minggu, tanpa hasil yang istimewa. Dia tidak bisa mengatakan pada akhir hari banyak hal kecil yang telah dia capai. Ditempatkan di samping pencapaian suaminya, dia merasa bahwa dia tidak melakukan apa pun yang layak disebut.

Sang ayah sering datang dengan perasaan puas dan dengan bangga menceritakan apa yang telah dia capai sepanjang hari. Ucapannya menunjukkan bahwa sekarang dia harus ditunggu oleh sang ibu, karena dia tidak melakukan banyak hal kecuali merawat anak-anak, memasak makanan, dan menjaga rumah tetap rapi. Ia tidak bertindak sebagai pedagang, membeli atau menjual; ia tidak bertindak sebagai petani, dalam mengolah tanah; ia tidak bertindak sebagai montir - oleh karena itu ia tidak melakukan apa pun yang membuatnya lelah. Dia mengkritik dan mengecam dan mendikte seolah-olah

Ia adalah penguasa atas segala ciptaan. Dan ini semua lebih menyulitkan bagi

[233]

istri dan ibu, karena dia telah menjadi sangat letih di posisinya tugas di siang hari, namun dia tidak dapat melihat apa yang telah dia lakukan dan benar-benar putus asa.

Seandainya tabir itu disingkapkan dan ayah dan ibu melihat seperti Allah melihat pekerjaan hari itu, dan melihat bagaimana mata-Nya yang tak terbatas membandingkan pekerjaan yang satu dengan pekerjaan yang lain, mereka akan tercengang dengan penyingkapan surgawi. Sang ayah akan melihat pekerjaannya dalam sudut pandang yang lebih sederhana, sementara sang ibu akan memiliki keberanian dan energi baru untuk melanjutkan pekerjaannya dengan hikmat, ketekunan, dan kesabaran. Sekarang dia tahu nilainya. Sementara sang ayah berurusan dengan hal-hal yang akan binasa dan berlalu, sang ibu berurusan dengan pikiran dan karakter yang berkembang, bekerja bukan hanya untuk waktu tetapi juga untuk kekekalan.⁶

Allah Telah Menetapkan Pekerjaannya-Seandainya setiap ibu dapat menyadari betapa besar tugas dan tanggung jawabnya

dan betapa besar pahala kesetiaannya.⁷

Seorang ibu yang dengan riang menerima tugas yang ada di hadapannya akan merasa bahwa hidup ini sangat berharga, karena Tuhan telah memberinya tugas untuk dilaksanakan. Dalam pekerjaan ini ia tidak perlu mengerdilkan pikirannya atau membiarkan kecerdasannya menjadi lemah.⁸

Tugas seorang ibu diberikan oleh Tuhan, untuk membesarkan anak-anaknya dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Kasih dan takut akan Tuhan harus selalu ditanamkan di dalam pikiran mereka yang masih kecil. Ketika dikoreksi, mereka harus diajar untuk merasa bahwa mereka sedang diperingatkan oleh Allah, bahwa Dia tidak senang dengan penipuan, ketidakbenaran, dan kesalahan. Dengan demikian, pikiran anak-anak kecil dapat begitu terhubung dengan Allah sehingga semua yang mereka

[234] perbuatan dan perkataan akan mengacu pada kemuliaan-Nya; dan di tahun-tahun berikutnya mereka tidak akan seperti buluh yang tertiuip angin, yang terus menerus terombang-ambing antara keinginan dan kewajiban.⁹

Membawa mereka kepada Yesus bukanlah satu-satunya hal yang dibutuhkan. Anak-anak ini harus dididik dan dilatih untuk menjadi murid-murid Kristus, "supaya anak-anak lelaki kita menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa mudanya, dan anak-anak perempuan kita menjadi seperti batu penjuru yang dipoles dengan indahnya untuk menjadi serupa dengan istana." Pekerjaan membentuk, memurnikan, dan memoles ini adalah pekerjaan ibu. Karakter anak harus dikembangkan. Ibu harus mengukir di atas loh hati pelajaran-pelajaran yang kekal seperti kekekalan; dan dia pasti akan menemui ketidaksenangan Tuhan jika dia melalaikan pekerjaan kudus ini atau membiarkan apa pun menggangukannya. Orang Kristen

Ibu memiliki pekerjaan yang telah ditetapkan Tuhan, yang tidak akan ia tinggalkan jika ia berhubungan erat dengan Tuhan dan dijiwai oleh Roh-Nya.¹⁰

Amanat Agung dan Mulia-Ada kesempatan yang tak ternilai harganya, kepentingan yang tak terhingga nilainya, yang dipercayakan kepada setiap ibu. Tugas-tugas sederhana yang dianggap sebagai tugas yang melelahkan oleh para wanita harus dipandang sebagai pekerjaan yang agung dan mulia. Adalah hak istimewa seorang ibu untuk memberkati dunia dengan pengaruhnya, dan dengan melakukan hal ini ia akan membawa sukacita ke dalam hatinya sendiri. Dia dapat membuat jalan yang lurus untuk kaki anak-anaknya melalui sinar matahari dan bayangan menuju ketinggian yang mulia di atas. Tetapi hanya ketika ia berusaha, dalam kehidupannya sendiri, untuk mengikuti ajaran-ajaran Kristus, maka seorang ibu dapat berharap untuk

membentuk karakter anak-anaknya sesuai dengan pola ilahi.¹¹

Di tengah semua aktivitas kehidupan, tugas ibu yang paling sakral adalah untuk anak-anaknya. Namun, sering kali tugas ini dikesampingkan oleh beberapa orang yang mementingkan diri sendiri.

[235] kepuasan dapat diikuti! Orang tua dipercayakan dengan kepentingan sekarang dan kekal anak-anak mereka. Mereka harus memegang kendali pemerintahan dan membimbing rumah tangga mereka untuk memuliakan Allah. Hukum Allah harus menjadi standar mereka, dan kasih harus memerintah dalam segala hal.¹²

**Tidak Ada Pekerjaan yang Lebih Besar atau Lebih Suci-
Jika** para pria yang sudah menikah pergi ke ladang misi, meninggalkan istri mereka untuk merawat anak-anak di rumah, istri dan ibu melakukan pekerjaan yang sama besarnya dan sama pentingnya dengan suami dan ayah. Meskipun yang satu berada di ladang misionaris, yang lain adalah misionaris rumah, yang kepedulian dan kecemasannya serta beban-bebannya sering kali jauh melebihi suami dan ayah. Pekerjaannya adalah pekerjaan yang serius dan penting. Sang suami dalam misionaris terbuka ladang mungkin menerima penghargaan dari manusia, sementara pekerja rumah tangga mungkin tidak menerima penghargaan duniawi atas kerja kerasnya. Tetapi jika ia bekerja demi kepentingan terbaik bagi keluarganya, berusaha membentuk karakter mereka sesuai dengan Model Ilahi, malaikat pencatat mencatat namanya sebagai salah satu misionaris terbesar di dunia. Allah tidak melihat segala sesuatu sebagaimana pandangan manusia yang terbatas.¹³

Ibu adalah agen Allah untuk mengkristenkan keluarganya. Ia harus menjadi teladan bagi agama Alkitabiah, menunjukkan bagaimana pengaruhnya mengendalikan kita dalam tugas dan kesenangan sehari-hari, mengajar anak-anaknya bahwa hanya dengan kasih karunia saja mereka dapat diselamatkan, melalui iman, yang merupakan anugerah Allah. Pengajaran yang terus menerus tentang siapa Kristus bagi kita dan bagi mereka, kasih-Nya, kebaikan-Nya, belas kasihan-Nya, yang dinyatakan dalam rencana penebusan yang agung, akan memberikan kesan yang kudus dan suci di dalam hati.¹⁴

Pelatihan anak-anak merupakan bagian penting dari rencana Allah untuk menunjukkan kuasa kekristenan. Tanggung jawab yang sungguh-sungguh ada pada orang tua untuk melatih anak-anak mereka sehingga ketika mereka keluar ke dunia, mereka akan berbuat baik dan tidak akan berbuat jahat kepada orang-orang yang bersekutu dengan mereka.¹⁵

Rekan Kerja Bersama Pelayan Tuhan-Pelayan Tuhan memiliki bidang pekerjaannya, dan ibu memiliki bidang pekerjaannya. Ia harus membawa anak-anaknya kepada Yesus untuk mendapatkan berkat-Nya. Ia harus menghargai firman Kristus dan mengajarkannya kepada anak-anaknya. Sejak masa kanak-kanak, ia harus mendisiplinkan mereka untuk menahan diri dan menyangkal diri, untuk kebiasaan-kebiasaan yang rapi dan teratur. Seorang ibu

dapat membesarkan anak-anaknya sehingga mereka akan datang dengan hati yang terbuka dan lembut untuk mendengarkan perkataan hamba-hamba Allah. Tuhan membutuhkan ibu-ibu yang dalam setiap lini kehidupan rumah tangga akan meningkatkan talenta-talenta yang telah diberikan Tuhan dan menyesuaikan anak-anak mereka untuk menjadi keluarga sorga.

Tuhan dilayani sebanyak, bahkan lebih banyak, oleh pekerjaan rumah tangga yang setia daripada oleh orang yang mengajarkan firman. Sebagaimana halnya para guru di sekolah, para ayah dan ibu harus merasa bahwa mereka adalah pendidik bagi anak-anak mereka.¹⁶

Lingkup kegunaan seorang ibu Kristen tidak boleh dibatasi oleh kehidupan rumah tangganya. Pengaruh yang bermanfaat yang ia berikan dalam lingkungan rumah tangga dapat dan akan dirasakan dalam kegunaan yang lebih luas di lingkungannya dan di gereja Tuhan. Rumah bukanlah penjara bagi istri dan ibu yang berbakti.¹⁷

Dia Memiliki Misi Hidup-Biarlah wanita menyadari kesucian pekerjaannya dan, dalam kekuatan dan takut akan Tuhan, menjalankan misi hidupnya. Biarlah ia mendidik anak-anaknya agar berguna di dunia ini dan untuk mempersiapkan diri bagi dunia yang lebih baik. Kami menyapa para ibu Kristen. Kami memohon agar Anda merasakan tanggung jawab Anda sebagai ibu dan bahwa Anda hidup bukan untuk menyenangkan diri sendiri, tetapi untuk memuliakan Allah. Kristus tidak mementingkan diri-Nya sendiri, melainkan telah mengambil rupa seorang hamba.¹⁸

[237] Dunia ini penuh dengan pengaruh yang merusak. Mode dan kebiasaan memberikan kekuatan yang kuat terhadap kaum muda. Jika seorang ibu gagal dalam tugasnya untuk mengajar, membimbing, dan menahan diri, anak-anaknya secara alamiah akan menerima yang jahat dan berpaling dari yang baik. Biarlah setiap ibu sering-sering datang kepada Juruselamatnya dengan doa, "Ajarlah kami, bagaimanakah kami harus mendidik anak, dan apakah yang harus kami perbuat kepadanya?" Hendaklah ia memperhatikan petunjuk yang diberikan Allah dalam firman-Nya, dan hikmat akan diberikan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya.¹⁹

Memahat Keserupaan dengan Yang Ilahi-Ada Tuhan di atas, dan cahaya dan kemuliaan dari takhta-Nya bersemayam di atas ibu yang setia saat ia mencoba mendidik anak-anaknya untuk melawan pengaruh kejahatan. Tidak ada karya lain yang dapat menyamai karya-karyanya dalam hal kepentingan. Ia tidak, seperti seniman, melukiskan suatu bentuk keindahan di atas kanvas; atau, seperti pemahat, memahatnya dari batu pualam. Dia tidak, seperti pengarang, mewujudkan pemikiran yang mulia dalam kata-kata yang kuat; atau, seperti musisi, untuk mengekspresikan sentimen yang indah dalam melodi. Adalah tugas dia, dengan pertolongan Allah, untuk mengembangkan keserupaan dengan yang ilahi di dalam jiwa manusia.

Ibu yang menghargai hal ini akan menganggap kesempatannya sebagai sesuatu yang tak ternilai harganya. Dengan sungguh-sungguh ia akan berusaha, dalam karakternya sendiri dan dengan metode pelatihannya, untuk menyajikan kepada anak-anaknya cita-

cita tertinggi. Dengan sungguh-sungguh, dengan sabar, dengan berani, ia akan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya sendiri, sehingga ia dapat menggunakan dengan benar kekuatan pikiran yang tertinggi dalam melatih anak-anaknya. Dengan sungguh-sungguh ia akan bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah yang telah difirmankan Allah?" Dengan tekun ia akan mempelajari firman-Nya. Ia akan mengarahkan pandangannya kepada Kristus, agar anak-anaknya

pengalaman sehari-hari, dalam putaran perawatan dan tugas yang rendah, mungkin merupakan cerminan sejati dari Kehidupan yang sejati.²⁰

Ibu yang Setia Terdaftar dalam Buku Ketenaran Abadi- [238] Penyangkalan diri dan salib adalah bagian kita. Akankah kita menerimanya? Tidak seorang pun dari kita perlu berharap bahwa ketika percobaan besar terakhir menimpa kita, roh patriotik yang rela berkorban akan muncul seketika karena dibutuhkan. Tidak, sesungguhnya, semangat ini harus dipadukan dengan pengalaman kita sehari-hari dan ditanamkan ke dalam pikiran dan hati anak-anak kita, baik melalui ajaran maupun teladan. Para ibu di Israel mungkin tidak menjadi pejuang, tetapi mereka dapat membesarkan para pejuang yang akan mengenakan seluruh perlengkapan senjata dan berperang dengan gagah berani dalam peperangan Tuhan.²¹

Para ibu, untuk sebagian besar, nasib anak-anak Anda berada di tangan Anda. Jika Anda gagal dalam tugas, Anda dapat menempatkan mereka dalam barisan musuh dan menjadikan mereka agen-agennya untuk menghancurkan jiwa-jiwa; tetapi dengan teladan yang saleh dan disiplin yang setia, Anda dapat membawa mereka kepada Kristus dan menjadikan mereka alat di tangan-Nya untuk menyelamatkan banyak jiwa.²²

Pekerjaannya [ibu Kristen], jika dilakukan dengan setia di dalam Tuhan, akan diabadikan. Para pemilih mode tidak akan pernah melihat atau memahami keindahan abadi dari pekerjaan ibu Kristen tersebut, dan akan mencemoohkan gagasan-gagasannya yang kuno dan pakaiannya yang polos dan tidak berhias; sementara Yang Mahakuasa di surga akan menuliskan nama ibu yang setia tersebut di dalam kitab ketenaran yang abadi.²³

Momen-momen yang Tak Ternilai-Hidup Musa di masa depan, misi besar yang ia jalankan sebagai pemimpin Israel, menjadi saksi akan pentingnya pekerjaan seorang ibu Kristen. Tidak ada pekerjaan lain yang dapat menyamainya. Orang tua harus mengarahkan pengajaran

dan mendidik anak-anak mereka ketika mereka masih sangat muda, sampai akhirnya mereka menjadi orang Kristen. Mereka ditempatkan dalam asuhan kami untuk dididik, bukan sebagai pewaris takhta kerajaan duniawi, tetapi sebagai raja-raja bagi Allah, untuk memerintah sepanjang masa.

Biarlah setiap ibu merasa bahwa saat-saatnya tak ternilai harganya;

pekerjaannya [239] akan diuji pada hari perhitungan. Kemudian akan ditemukan

bahwa banyak kegagalan dan kejahatan pria dan wanita telah kembali terjadi akibat ketidaktahuan dan pengabaian dari mereka yang bertugas untuk membimbing kaki mereka yang masih kekanak-kanakan ke jalan yang benar. Kemudian akan ditemukan bahwa banyak orang yang telah memberkati dunia dengan cahaya kejeniusan, kebenaran, dan kekudusan berhutang prinsip-prinsip yang menjadi sumber pengaruh dan keberhasilan mereka kepada seorang ibu Kristen yang berdoa.²⁴

- ¹ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 77.
- ² *Pacific Health Journal*, Juni, 1890.
- ³ Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891. ⁴ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 111. ⁵ Surat 272, 1903.
- ⁶ Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.
- ⁷ Tanda-Tanda Zaman, 11 Oktober 1910.
- ⁸ *Pacific Health Journal*, Juni, 1890.
- ⁹ Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.
- ¹⁰ Ibid.
- ¹¹ Patriarchs and Prophets, 572.
- ¹² Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891.
- ¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:594.
- ¹⁴ The Review and Herald, 15 September 1891.
- ¹⁵ Naskah 49, 1901.
- ¹⁶ Naskah 32, 1899.
- ¹⁷ *Pacific Health Journal*, Juni, 1890. ¹⁸ Testimonies for the Church 3:565. ¹⁹ Patriarchs and Prophets, 572, 573.
- ²⁰ Kementerian Penyembuhan, 377, 378.
- ²¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:135.
- ²² Tanda-tanda Zaman, 11 Maret 1886. ²³ Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.
- ²⁴ Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 244.

Pengaruh Ibu Mencapai Keabadian-Pengaruh ibu mungkin rendah hati; tetapi pengaruhnya, yang bersatu dengan pengaruh ayah, sama kuatnya dengan keabadian. Selanjutnya bagi Tuhan, kekuatan ibu untuk kebaikan adalah yang terkuat yang dikenal di bumi.¹

Pengaruh ibu adalah pengaruh yang tak henti-hentinya; dan jika ibu selalu berada di pihak yang benar, karakter anak-anaknya akan bersaksi tentang kesungguhan dan nilai moralnya. Senyumnya, dorongannya, dapat menjadi kekuatan yang menginspirasi. Dia dapat membawa sinar matahari ke dalam hati anaknya dengan sebuah kata cinta, sebuah senyuman persetujuan....

Ketika pengaruhnya adalah untuk kebenaran, untuk kebajikan, ketika ia dibimbing oleh hikmat ilahi, betapa dahsyatnya kuasa Kristus dalam hidupnya! Pengaruhnya akan menjangkau sepanjang waktu hingga kekekalan. Sungguh suatu pemikiran yang luar biasa - bahwa penampilan, perkataan, dan tindakan seorang ibu akan menghasilkan buah di dalam kekekalan, dan keselamatan atau kebinasaan banyak orang akan menjadi hasil dari pengaruhnya!²

Sedikit sekali yang disadari oleh seorang ibu bahwa pengaruhnya dalam mendidik anak-anaknya yang bijaksana menjangkau dengan kuasa yang sedemikian besar melalui kehidupan ini, yang membentang ke masa depan, kehidupan yang kekal. Untuk membentuk karakter yang sesuai dengan Model surgawi membutuhkan banyak kerja keras yang setia, sungguh-sungguh, dan tekun; tetapi hal itu akan terbayar, karena Allah adalah pemberi upah atas semua kerja keras yang diarahkan dengan baik dalam mengamankan keselamatan jiwa-jiwa.³

Seperti Ibu-Seperti Anak-Ikatan duniawi yang paling lembut adalah ikatan antara ibu dan anaknya. Anak lebih mudah terpengaruh oleh kehidupan dan teladan ibu daripada oleh ayah, karena ikatan persatuan yang lebih kuat dan lembut menyatukan mereka.⁴

Pikiran dan perasaan ibu akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap warisan yang ia berikan kepada anaknya. Jika dia mengizinkan pikirannya untuk memikirkan perasaannya sendiri, jika ia memanjakan diri dalam keegoisan, jika ia pemaarah dan suka menuntut, watak anaknya akan bersaksi tentang fakta tersebut. Dengan demikian banyak orang telah menerima sebagai hak kesulungan yang hampir tidak dapat ditaklukkan untuk berbuat jahat. Musuh jiwa-jiwa memahami hal ini jauh lebih baik daripada kebanyakan orang tua. Dia akan membawa godaannya untuk menanggung

pada sang ibu, mengetahui bahwa jika ia tidak melawannya, ia dapat mempengaruhi anaknya. Satu-satunya harapan sang ibu adalah kepada Allah. Dia dapat melarikan diri kepada-Nya untuk mendapatkan kekuatan dan kasih karunia; dan dia tidak akan mencari dengan sia-sia.⁵

Seorang ibu Kristen akan selalu waspada untuk melihat dengan jelas dan membedakan antara anak-anaknya. Ia akan menjaga jiwanya sendiri dalam suasana yang murni dan kudus; ia akan mengatur emosi dan prinsip-prinsipnya dengan firman Allah dan dengan setia melakukan tugasnya, hidup di atas godaan-godaan kecil yang akan selalu menyerang.⁶

Pengaruh Baik dari Seorang Ibu yang Sabar-Banyak kali dalam sehari teriakan "Ibu, ibu" terdengar, pertama dari satu suara kecil yang bermasalah dan kemudian suara lainnya. Sebagai jawaban dari seruan tersebut, ibu harus menoleh kesana kemari untuk memenuhi permintaan mereka. Yang satu berada dalam kesulitan dan membutuhkan kepala ibu yang bijaksana untuk membebaskannya dari kebingungan. Yang lain sangat senang dengan beberapa perangkatnya sehingga dia harus meminta ibunya untuk melihatnya, berpikir bahwa ibunya akan sama senangnya dengan dia. Sebuah kata persetujuan akan membawa sinar matahari ke dalam hati selama berjam-jam. Banyak sinar cahaya dan kegembiraan yang berharga yang dapat ditumpahkan oleh seorang ibu di sana-sini di antara anak-anaknya yang berharga. Betapa dekatnya ia dapat mengikat anak-anak yang disayanginya ini di dalam hatinya, sehingga kehadirannya akan menjadi tempat yang paling cerah di dunia.

[242] Tetapi sering kali kesabaran sang ibu diuji dengan cobaan-cobaan kecil yang tidak menyenangkan yang tampaknya hampir tidak perlu diperhatikan. Tangan-tangan nakal dan kaki-kaki yang gelisah menciptakan banyak sekali pekerjaan dan kebingungan bagi sang ibu. Dia harus memegang teguh kendali untuk mengendalikan diri, atau kata-kata yang tidak pantas akan keluar dari lidahnya. Dia hampir lupa diri berkali-kali, tetapi doa yang hening kepada Penebus yang penuh belas kasihan menenangkan sarafnya, dan dia dimampukan untuk memegang kendali pengendalian diri dengan martabat yang tenang. Dia berbicara dengan suara yang tenang, tetapi dia harus berusaha keras untuk menahan kata-kata kasar dan menundukkan perasaan marah yang, jika diungkapkan, akan menghancurkan pengaruhnya, yang akan membutuhkan waktu

untuk memulihkannya.

Persepsi anak-anak itu cepat, dan mereka dapat membedakan nada yang sabar dan penuh kasih dari perintah yang tidak sabar dan penuh semangat, yang mengeringkan kelembapan cinta dan kasih sayang di dalam hati anak-anak. Ibu Kristen yang sejati tidak akan mengusir anak-anaknya dari hadapannya dengan kegelisahan dan kurangnya kasih yang bersimpati.⁷

Membentuk Pikiran dan Membentuk Karakter-Khususnya tanggung jawab ini terletak pada ibu. Dia, yang olehnya darah kehidupan anak dipelihara dan kerangka fisiknya dibangun, memberikan pengaruh mental dan spiritual yang cenderung membentuk pikiran dan karakter. Adalah Yokhebed, seorang ibu Ibrani, yang dengan iman yang kuat, "tidak takut kepada perintah raja," yang darinya lahir Musa, sang pembebas Israel. Adalah Hana, wanita yang selalu berdoa dan berkorban serta mendapat ilham surgawi, yang melahirkan Samuel, anak yang mendapat petunjuk dari surga, hakim yang tidak dapat binasa, pendiri sekolah-sekolah suci Israel. Elisabet, wanita yang sangat dekat dengan Maria dari Nazaret, yang merupakan ibu dari pemberita Juruselamat.⁸

Hutang Dunia kepada Para Ibu-Hari Tuhan akan mengungkapkan

[243]

betapa dunia berhutang kepada para ibu yang saleh untuk orang-orang yang telah menjadi pembela kebenaran dan reformasi - orang-orang yang telah berani

untuk melakukan dan berani, yang telah berdiri teguh di tengah-tengah ujian dan godaan; orang-orang yang memilih kepentingan yang tinggi dan kudus yaitu kebenaran dan kemuliaan Allah di atas kehormatan duniawi atau kehidupan itu sendiri.⁹

Para ibu, sadarilah bahwa pengaruh dan teladan Anda memengaruhi karakter dan nasib anak-anak Anda; dan mengingat tanggung jawab Anda, kembangkanlah pikiran yang seimbang dan karakter yang murni, yang hanya mencerminkan yang benar, yang baik, dan yang indah.¹⁰

¹ Kesehatan yang Baik, 1 Maret 1880, par.

12. ² Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891.

³ Kesehatan yang Baik, Juli, 1880.

⁴ Testimonies for the Church 2:536.

⁵ Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1910.

⁶ Surat 69, 1896.

⁷ Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1877.

⁸ Kementerian Penyembuhan, 372.

⁹ Tanda-Tanda Zaman, 11 Oktober 1910.

¹⁰ Tanda-Tanda Zaman, 9 September 1886.

Bab 40-Kesalahpahaman tentang Pekerjaan Ibu

Ibu Tergoda untuk Merasa Bahwa Pekerjaannya Tidak Penting- Pekerjaan ibu sering kali dianggap sebagai jasa yang tidak penting. Ini adalah pekerjaan yang jarang dihargai. Orang lain hanya tahu sedikit dari sekian banyak kepedulian dan bebannya. Hari-harinya dipenuhi dengan tugas-tugas kecil, yang semuanya menuntut kesabaran, pengendalian diri, kebijaksanaan, kebijaksanaan, dan kasih yang rela berkorban; namun ia tidak dapat membanggakan apa yang telah ia lakukan sebagai suatu pencapaian yang besar. Ia hanya menjaga agar segala sesuatunya di rumah berjalan dengan lancar. Sering kali lelah dan bingung, dia telah mencoba untuk berbicara dengan ramah kepada anak-anak, untuk membuat mereka sibuk dan bahagia, dan untuk membimbing kaki-kaki kecil mereka di jalan yang benar. Dia merasa bahwa dia tidak mencapai apa-apa. Namun ternyata tidak demikian. Malaikat-malaikat surgawi memperhatikan ibu yang penuh perhatian ini, mencatat beban yang dipikulnya dari hari ke hari. Namanya mungkin tidak pernah didengar di dunia, tetapi namanya tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba.¹

Istri dan ibu sejati ... akan melakukan tugasnya dengan bermartabat dan ceria, tidak menganggapnya merendahkan untuk melakukan dengan tangannya sendiri apa pun yang perlu dilakukan dalam rumah tangga yang teratur.²

Dianggap Lebih Rendah dari Pelayanan Misi-Betapa pentingnya pekerjaan ini! Namun, kita mendengar para ibu yang mengeluh tentang pekerjaan misionaris! Jika saja mereka dapat pergi ke suatu negara asing, mereka akan merasa bahwa mereka melakukan sesuatu yang berharga. Tetapi untuk melakukan tugas sehari-hari dalam kehidupan rumah tangga dan meneruskannya tampaknya bagi mereka adalah tugas yang melelahkan dan tidak ada gunanya.³

Para ibu yang merindukan ladang misionaris memiliki satu ladang misionaris di lingkungan rumah mereka sendiri. Bukankah jiwa-jiwa anak-anaknya sendiri sebanyak

nilai sebagai jiwa-jiwa orang kafir? Dengan perhatian dan

kelembutan yang luar biasa, ia harus memperhatikan pertumbuhan pikiran mereka dan menghubungkan Allah dengan semua pikiran mereka! Siapakah yang dapat melakukan hal ini sebaik seorang ibu yang penuh kasih dan takut akan Allah?⁴ Ada beberapa orang yang berpikir bahwa jika mereka tidak secara langsung terhubung dengan pekerjaan keagamaan yang aktif, mereka tidak melakukan kehendak Allah; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Setiap orang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan bagi Sang Guru; adalah pekerjaan yang luar biasa untuk membuat rumah menjadi menyenangkan dan sebagaimana mestinya. Talenta yang paling rendah hati, jika hati penerimanya diberikan kepada Allah,

akan membuat kehidupan rumah tangga menjadi seperti yang Tuhan inginkan. Terang yang terang akan bersinar sebagai hasil dari pelayanan yang sepenuh hati kepada Tuhan. Pria dan wanita dapat melayani Allah dengan sungguh-sungguh memperhatikan apa yang telah mereka dengar, dengan mendidik anak-anak mereka untuk hidup dan takut menyinggung perasaan Allah, seperti halnya para pelayan di mimbar.⁵

Para wanita ini yang melakukan dengan kerelaan hati apa yang harus mereka lakukan, dengan semangat yang riang membantu suami mereka untuk menanggung beban mereka dan mendidik anak-anak mereka untuk Tuhan, adalah misionaris dalam arti yang paling tinggi.⁶

Kegiatan Keagamaan Tidak Boleh Menggantikan Pengasuhan Keluarga- Jika Anda mengabaikan tugas Anda sebagai seorang istri dan ibu dan mengulurkan tangan Anda agar Tuhan memberikan tugas yang lebih besar kepada Anda, yakinlah bahwa Dia tidak akan bertentangan dengan diri-Nya sendiri; Dia menunjukkan kepada Anda tugas yang harus Anda kerjakan di rumah. Jika Anda berpikir bahwa ada pekerjaan yang lebih besar dan lebih kudus daripada ini yang telah dipercayakan kepada Anda, Anda berada di bawah tipu daya. Dengan kesetiaan di rumah Anda sendiri, bekerja bagi jiwa-jiwa mereka yang

yang terdekat dengan Anda, Anda mungkin mendapatkan kesanggupan untuk bekerja bagi Kristus [246] dalam bidang yang lebih luas. Tetapi pastikanlah bahwa mereka yang lalai terhadap

tugas di lingkungan rumah tangga tidak dipersiapkan untuk bekerja bagi jiwa-jiwa lain.⁷ Tuhan tidak memanggil Anda untuk mengabaikan rumah Anda dan

suami dan anak-anak. Dia tidak pernah bekerja dengan cara seperti ini; dan Dia tidak akan pernah melakukannya. Jangan pernah sejenak pun mengira bahwa Allah telah memberi Anda suatu pekerjaan

yang akan mengharuskan mereka berpisah dari kawanan kecil Anda yang berharga. Jangan biarkan mereka menjadi patah semangat karena pergaulan yang tidak benar dan mengeraskan hati mereka terhadap ibu mereka. Ini sama saja dengan membiarkan cahaya Anda bersinar dengan cara yang salah; Anda mempersulit anak-anak Anda untuk menjadi seperti yang diinginkan Allah dan memenangkan surga di akhirat. Allah peduli pada mereka, dan

begitu juga Anda jika Anda mengaku sebagai anak-Nya.⁸

Selama tahun-tahun pertama kehidupan mereka adalah waktu untuk bekerja dan berjaga-jaga serta berdoa dan mendorong setiap kecenderungan yang baik. Pekerjaan ini harus terus berlanjut tanpa gangguan. Anda mungkin didesak untuk menghadiri pertemuan-pertemuan ibu-ibu dan kelompok-kelompok menjahit, agar Anda dapat melakukan pekerjaan misionaris; tetapi kecuali jika ada seorang pengajar yang setia dan penuh pengertian yang dapat ditinggalkan bersama anak-anak Anda, adalah tugas Anda untuk menjawab bahwa Tuhan telah mempercayakan kepada Anda pekerjaan lain yang sama sekali tidak dapat Anda abaikan. Engkau tidak dapat bekerja terlalu keras dalam bidang apa pun tanpa menjadi tidak memenuhi syarat untuk pekerjaan melatih anak-anakmu dan menjadikan mereka seperti apa yang Tuhan kehendaki.

akan membuat mereka menjadi seperti itu. Sebagai rekan sekerja Kristus, Anda harus membawa mereka kepada-Nya dengan disiplin dan terlatih.⁹

Sebagian besar kerusakan karakter anak yang tidak terlatih terletak pada ibu. Seorang ibu tidak boleh menerima beban dalam pekerjaan gereja yang memaksanya untuk mengabaikan anak-anaknya. Pekerjaan terbaik yang dapat dilakukan oleh seorang ibu adalah memastikan bahwa tidak ada jahitan yang terlewatkan dalam melatih anak-anaknya

[247] Tidak ada cara lain yang dapat dilakukan oleh seorang ibu untuk menolong gereja selain mencurahkan waktunya bagi mereka yang bergantung kepadanya untuk mendapatkan pengajaran dan pelatihan.¹⁰

Aspirasi untuk Ladang Misi yang Lebih Luas Adalah Sia-sia-Beberapa ibu ingin sekali terlibat dalam pekerjaan misionaris, sementara mereka mengabaikan tugas-tugas yang paling sederhana yang ada di depan mata. Anak-anak terabaikan, rumah tidak dibuat ceria dan bahagia bagi keluarga, omelan dan keluhan sering terjadi, dan kaum muda tumbuh dengan perasaan bahwa rumah adalah tempat yang paling tidak menyenangkan. Sebagai akibatnya, mereka dengan tidak sabar menantikan saat-saat ketika mereka harus meninggalkannya, dan dengan sedikit keengganan mereka melangkah keluar ke dunia yang luas, tanpa terkendali oleh pengaruh rumah dan nasihat yang lembut dari sang bunda.

Orang tua, yang seharusnya bertujuan untuk mengikat hati anak-anak muda ini dengan diri mereka sendiri dan membimbing mereka dengan benar, menyia-nyiakan kesempatan yang diberikan Tuhan, buta akan tugas-tugas yang paling penting dalam hidup mereka, dan dengan sia-sia bercita-cita untuk bekerja di ladang misionaris yang luas.¹¹

¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 144.

² Tanda-tanda Zaman, 9 September 1886.

³ The Review and Herald, 9 Juli 1901.

⁴ Naskah 43, 1900.

⁵ Naskah 32, 1899.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:466.

⁷ The Review and Herald, 15 September 1891, par. 2.

⁸ Surat 28, 1890.

⁹ Naskah 32, 1899.

¹⁰ Naskah 75, 1901.

¹¹ The Health Reformer, Oktober, 1876.

Seorang Martir yang Dikira Martir - Banyak rumah tangga dibuat sangat tidak bahagia oleh sikap tidak berguna dari majikannya, yang berpaling dengan rasa tidak suka dari tugas-tugas sederhana dan sederhana dalam kehidupan rumah tangganya yang sederhana. Ia memandang kepedulian dan tugas-tugas yang menjadi bagiannya sebagai kesulitan; dan apa yang, melalui keceriaan, dapat dibuat tidak hanya menyenangkan dan menarik, tetapi juga menguntungkan, menjadi pekerjaan yang paling membosankan. Dia memandang perbudakan dalam hidupnya dengan jijik dan membayangkan dirinya sebagai seorang martir.

Memang benar bahwa roda rumah tangga tidak akan selalu berjalan mulus; ada banyak hal yang menguji kesabaran dan menguras tenaga. Namun, meskipun para ibu tidak bertanggung jawab atas keadaan yang tidak dapat mereka kendalikan, tidak ada gunanya menyangkal bahwa keadaan membuat perbedaan besar bagi para ibu dalam pekerjaan mereka. Tetapi kutukan mereka adalah ketika keadaan dibiarkan memerintah dan menumbangkan prinsip mereka, ketika mereka menjadi lelah dan tidak setia pada kepercayaan mereka yang tinggi dan mengabaikan tugas mereka yang diketahui.

Istri dan ibu yang dengan mulia mengatasi kesulitan di mana orang lain tenggelam karena kurangnya kesabaran dan ketabahan untuk bertahan tidak hanya menjadi kuat dalam melakukan tugasnya, tetapi pengalamannya dalam mengatasi godaan dan rintangan membuatnya memenuhi syarat untuk menjadi penolong yang efisien bagi orang lain, baik melalui perkataan maupun teladan. Banyak orang yang melakukan dengan baik di bawah keadaan yang menguntungkan tampaknya mengalami transformasi karakter di bawah kesulitan dan percobaan; mereka memburuk secara proporsional dengan masalah mereka. Tuhan tidak pernah merancang bahwa kita harus menjadi olahraga keadaan.¹

Memelihara Ketidakpuasan yang Berdosa-Sangat banyak suami dan anak-anak yang tidak menemukan sesuatu yang menarik di rumah, yang

terus menerus disambut dengan omelan dan gerutuan, mencari kenyamanan dan hiburan jauh dari rumah, di tempat hiburan atau di tempat hiburan terlarang lainnya. Istri dan ibu yang sibuk dengan urusan rumah tangganya, sering kali menjadi tidak peduli dengan kesopanan kecil yang membuat rumah menjadi menyenangkan bagi suami dan anak-anak, bahkan jika dia menghindari

memikirkan kejengkelan dan kesulitan-kesulitan anehnya dalam kehidupan mereka. Sementara dia asyik menyiapkan makanan atau pakaian, suami dan anak-anaknya masuk dan keluar sebagai orang asing.

Sementara nyonya rumah mungkin melakukan tugas-tugas lahiriahnya dengan tepat, dia mungkin terus-menerus berteriak menentang perbudakan yang ditakdirkan baginya, dan melebih-lebihkan tanggung jawab dan pembatasannya dengan membandingkan nasibnya dengan apa yang dia gaya dengan kehidupan yang lebih tinggi sebagai wanita Sementara dia dengan sia-sia merindukan kehidupan yang berbeda, dia memelihara ketidakpuasan yang berdosa dan membuat rumahnya menjadi sangat tidak menyenangkan bagi suami dan anak-anaknya.²

Diduduki oleh Tipu Daya Dunia-Setan telah mempersiapkan atraksi yang menyenangkan bagi orang tua dan juga anak-anak. Dia tahu bahwa jika dia dapat menggunakan kekuatan tipu dayanya kepada para ibu, dia akan mendapatkan banyak keuntungan. Jalan-jalan dunia penuh dengan tipu daya, penipuan, dan kesengsaraan, tetapi dibuat sedemikian rupa sehingga tampak menarik; dan jika anak-anak dan remaja tidak dilatih dengan hati-hati dan disiplin, mereka pasti akan tersesat. Jika mereka tidak memiliki prinsip-prinsip yang tetap, akan sulit bagi mereka untuk menahan godaan.³

[250] **Menanggung Beban yang Tidak Perlu**-Banyak ibu yang menghabiskan waktu untuk melakukan hal-hal yang tidak berguna. Mereka memberikan seluruh perhatian mereka pada hal-hal yang bersifat duniawi dan tidak berhenti sejenak untuk memikirkan hal-hal yang bersifat kekal. Betapa banyak orang yang mengabaikan anak-anak mereka, dan anak-anak kecil itu tumbuh dengan kasar, kasar, dan tidak terdidik!⁴

Ketika orang tua, terutama ibu, memiliki pengertian yang benar tentang pekerjaan penting dan bertanggung jawab yang telah Tuhan tinggalkan untuk mereka lakukan, mereka tidak akan terlalu terlibat dalam urusan yang menyangkut tetangga mereka, yang tidak ada hubungannya dengan mereka. Mereka tidak akan pergi dari rumah ke rumah untuk terlibat dalam gosip yang modis, memikirkan kesalahan, kekeliruan, dan ketidakkonsistenan tetangga mereka. Mereka akan merasakan beban yang begitu besar untuk merawat anak-anak mereka sendiri sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk mencela tetangga mereka.⁵

Jika seorang wanita mencari kekuatan dan penghiburan dari

Tuhan dan dalam ketakutan akan Dia berusaha untuk melakukan tugas-tugas hariannya, dia akan memenangkan rasa hormat dan kepercayaan dari suaminya dan melihat anak-anaknya tumbuh menjadi pria dan wanita yang terhormat, yang memiliki kekuatan moral untuk melakukan yang benar. Tetapi para ibu yang mengabaikan kesempatan yang ada, dan membiarkan tugas dan beban mereka jatuh ke tangan orang lain, akan mendapati bahwa tanggung jawab mereka tetap sama, dan mereka akan menuai dalam kepahitan apa yang telah mereka tabur dalam

kecerobohan dan pengabaian. Tidak ada pekerjaan yang kebetulan dalam kehidupan ini; panen akan ditentukan oleh karakter benih yang ditabur.⁶

¹ Tanda-Tanda Zaman, 29 November 1877.

² Ibid.

³ The Review and Herald, 27 Juni 1899. ⁴

Tanda-tanda Zaman, 22 Juli 1889. ⁵

Testimonies for the Church 2:466.

⁶Tanda-tanda Zaman, 4 April 1911.

Bab 42-Kesehatan Ibu dan Pribadi Penampilan

Kesehatan Ibu Harus Dihargai-Kekuatan ibu harus dihargai dengan lembut. Alih-alih menghabiskan tenaganya yang berharga untuk melakukan pekerjaan yang melelahkan, perawatan dan bebannya harus dikurangi. Seringkali suami dan ayah tidak mengenal hukum-hukum fisik yang harus dipahami olehnya demi kesejahteraan keluarganya. Karena asyik dengan perjuangan mencari nafkah, atau ingin mendapatkan kekayaan, dan terdesak oleh kekhawatiran dan kebingungan, ia membiarkan istri dan ibu menanggung beban-beban yang membebani kekuatannya pada saat-saat yang paling kritis, sehingga ia menjadi lemah dan sakit.¹

Adalah untuk kepentingannya sendiri, dan keluarganya, untuk menyelamatkan dirinya sendiri dari semua pajak yang tidak perlu dan menggunakan segala cara yang dapat dilakukannya untuk mempertahankan hidup, kesehatan, dan tenaga yang telah diberikan Allah kepadanya; karena ia akan membutuhkan kekuatan semua kemampuannya untuk pekerjaannya yang besar. Sebagian waktunya harus dihabiskan di luar rumah, untuk berolah raga, agar ia dapat disegarkan untuk melakukan pekerjaannya di dalam rumah dengan keceriaan dan ketelitian, menjadi terang dan berkat bagi rumah.²

Para Ibu Menjadi Pendukung Reformasi Kesehatan-Kehendak Allah telah dinyatakan dengan jelas kepada semua ibu; Dia ingin agar mereka, melalui ajaran dan teladan, menjadi pendukung reformasi kesehatan. Mereka harus berdiri teguh di atas prinsip, dan tidak boleh melanggar hukum-hukum fisik yang telah Allah tanamkan dalam diri mereka. "Berdirilah di samping tujuan yang benar," dengan integritas yang teguh, para ibu akan memiliki kekuatan moral dan anugerah dari Surga untuk memancarkan cahayanya kepada dunia, baik dalam kehidupan mereka yang lurus maupun dalam karakter mulia anak-anak mereka.³

Melatih Pengendalian Diri dalam Pola Makan-Ibu membutuhkan pengendalian diri yang paling sempurna; dan

untuk menjamin hal ini, ia harus melakukan semua tindakan pencegahan terhadap gangguan fisik atau mental. Hidupnya harus diatur sesuai dengan hukum Tuhan dan kesehatan. Karena pola makan secara material mempengaruhi pikiran dan watak, ia harus sangat berhati-hati dalam hal ini, makanlah apa yang menyehatkan.

tetapi tidak merangsang, sehingga sarafnya menjadi tenang dan emosinya seimbang. Dengan demikian, ia akan lebih mudah bersabar dalam menghadapi berbagai kecenderungan anak-anaknya yang berbeda-beda dan memegang kendali pemerintahan dengan tegas namun penuh kasih sayang.⁴

Memancarkan Sinar Dalam Segala Keadaan-Seorang ibu dapat dan harus melakukan banyak hal untuk mengendalikan saraf dan pikirannya ketika tertekan; bahkan ketika dia sakit, dia dapat, jika dia hanya sekolah sendiri, menjadi menyenangkan dan ceria dan dapat menanggung lebih banyak kebisingan daripada yang pernah dia pikirkan. Dia tidak boleh membuat anak-anak merasakan kelemahannya dan mengacaukan pikiran mereka yang masih muda dan peka dengan depresi rohnya, menyebabkan mereka merasa bahwa rumah adalah kuburan dan kamar ibu adalah tempat yang paling suram di dunia. Pikiran dan saraf mendapatkan nada dan kekuatan dengan latihan kehendak. Kekuatan kehendak dalam banyak kasus akan menjadi penenang yang ampuh saraf. Jangan biarkan anak-anak Anda melihat Anda dengan alis berkerut.⁵

Untuk Menghargai Harga Diri Suami dan Anak-Anak Saudari, ketika tentang pekerjaan mereka, tidak boleh mengenakan pakaian yang akan membuat mereka terlihat seperti gambar untuk menakut-nakuti burung gagak dari jagung. [253]

Lebih menyenangkan bagi suami dan anak-anak mereka untuk melihat mereka dalam pakaian yang pas dan sesuai daripada hanya untuk pengunjung atau orang asing. Beberapa istri dan ibu tampaknya berpikir bahwa tidak masalah bagaimana penampilan mereka ketika mereka bekerja dan ketika mereka hanya dilihat oleh suami dan anak-anak mereka, tetapi mereka sangat memperhatikan penampilan mereka untuk dilihat oleh orang-orang yang tidak memiliki hak khusus atas mereka. Bukankah penghargaan dan cinta dari suami dan anak-anak lebih berharga daripada penghargaan dan cinta dari orang asing atau teman biasa? Kebahagiaan suami dan anak-anak seharusnya lebih sakral bagi setiap istri dan ibu daripada kebahagiaan orang lain.⁶

Kenakan pakaian yang sesuai dengan Anda. Hal ini akan meningkatkan rasa hormat anak-anak Anda kepada Anda. Pastikan bahwa mereka juga berpakaian dengan cara yang menjadi. Jangan biarkan mereka jatuh ke dalam kebiasaan tidak

rapi.⁷

Tidak Terikat pada Opini Publik-Terlalu sering para ibu menunjukkan kepekaan yang tidak wajar terhadap apa yang orang lain pikirkan tentang kebiasaan, pakaian, dan pendapat mereka; dan, untuk sebagian besar, mereka menjadi budak dari pemikiran tentang bagaimana orang lain memandang mereka. Bukankah menyedihkan bahwa makhluk yang terikat oleh penilaian harus lebih dikendalikan oleh pemikiran tentang apa yang akan dipikirkan tetangga mereka tentang mereka daripada oleh pemikiran tentang

kewajiban mereka kepada Allah? Kita terlalu sering mengorbankan kebenaran agar selaras dengan kebiasaan, agar kita terhindar dari cemoohan

Seorang ibu tidak boleh terikat oleh opini, karena ia harus mendidik anak-anaknya untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang. Dalam berpakaian, para ibu tidak boleh berusaha untuk menjadi pusat perhatian dengan perhiasan yang tidak perlu.⁸

Memberikan Pelajaran tentang Kerapian dan Kemurnian-Jika para ibu mengizinkan

[254] sendiri untuk mengenakan pakaian yang tidak rapi di rumah, mereka mengajari anak-anak mereka untuk mengikuti cara yang sama joroknya. Banyak ibu yang berpikir bahwa apa pun cukup baik untuk dipakai di rumah, meskipun kotor dan lusuh. Tapi mereka segera kehilangan pengaruhnya dalam keluarga. Anak-anak membuat perbandingan antara pakaian ibu mereka dengan pakaian orang lain yang berpakaian rapi, dan rasa hormat mereka terhadap ibu menjadi lemah.

Para ibu, buatlah diri Anda semenarik mungkin; bukan dengan cara berdandan yang berlebihan, tetapi dengan mengenakan pakaian yang bersih dan pas. Dengan demikian, Anda akan memberikan pelajaran yang terus-menerus kepada anak-anak Anda tentang kerapian dan kesucian. Cinta dan rasa hormat dari anak-anaknya harus menjadi nilai tertinggi bagi setiap ibu. Segala sesuatu yang ada pada dirinya harus mengajarkan kebersihan dan ketertiban dan harus dikaitkan dalam pikiran mereka dengan kemurnian. Ada rasa kesesuaian, sebuah ide tentang kepantasan sesuatu, dalam pikiran anak-anak yang masih sangat kecil; dan bagaimana mereka dapat terkesan dengan keinginan akan kemurnian dan kekudusan jika mata mereka setiap hari tertuju pada pakaian yang tidak rapi dan kamar yang tidak teratur? Bagaimana mungkin tamu-tamu sorgawi, yang rumahnya adalah tempat di mana semuanya murni dan kudus, diundang ke dalam tempat tinggal yang demikian?⁹

Ketertiban dan kebersihan adalah hukum surga; dan untuk masuk ke dalam keselarasan dengan pengaturan ilahi, adalah tugas kita untuk menjadi rapi dan enak.¹⁰

¹ Kementerian Penyembuhan, 373. ²

Pacific Health Journal, Juni, 1890. ³

Good Health, Februari, 1880.

⁴ Pacific Health Journal, Mei,

1890.⁵ Testimonies for the Church

1:387.⁶ Ibid, 1:464, 465.

⁷ Surat 47a, 1902.

⁸ The Review and Herald, 31 Maret 1891.⁹

Christian Temperance and Bible Hygiene, 143, 144.

¹⁰Testimonies for the Church 4:142, 143.

Wanita Harus Memenuhi Syarat untuk Menjadi Seorang Ibu-Wanita membutuhkan kesabaran yang besar sebelum mereka memenuhi syarat untuk menjadi seorang ibu. Allah telah menetapkan bahwa mereka harus diperlengkapi untuk pekerjaan ini. Pekerjaan seorang ibu menjadi tak terbatas melalui hubungannya dengan Kristus. Hal ini tidak dapat dimengerti. Jabatan perempuan adalah sakral. Kehadiran Yesus dibutuhkan di dalam rumah; karena pelayanan kasih seorang ibu dapat membentuk rumah tangga menjadi sebuah Betel. Suami dan istri harus bekerja sama. Betapa indahnyanya dunia ini jika semua ibu menguduskan diri mereka di atas mezbah Allah, dan menguduskan keturunan mereka bagi Allah, baik sebelum maupun sesudah kelahirannya!¹

Pentingnya Pengaruh Pranatal-Pengaruh prenatal oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang sepele; tetapi surga tidak menganggapnya demikian. Pesan yang disampaikan oleh malaikat Allah, dan dua kali disampaikan dengan cara yang paling khidmat, menunjukkan bahwa hal ini layak untuk kita pikirkan dengan seksama.

Dalam kata-kata yang diucapkan kepada ibu Ibrani [istri Manoah], Tuhan berbicara kepada semua ibu di setiap zaman. "Hendaklah ia memperhatikan," kata malaikat itu, "segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya, hendaklah ia melakukannya." Kesejahteraan anak akan dipengaruhi oleh kebiasaan ibunya. Nafsu dan hasratnya harus dikendalikan oleh prinsip. Ada sesuatu yang harus dijauhinya, ada sesuatu yang harus ditentangnya, jika ia memenuhi tujuan Allah untuk memberinya seorang anak.²

Dunia ini penuh dengan jerat bagi kaki kaum muda. Banyak orang tertarik dengan kehidupan yang mementingkan diri sendiri dan kesenangan sensual. Mereka tidak bisa melihat bahaya yang tersembunyi atau akhir yang menakutkan dari jalan yang tampak bagi mereka sebagai jalan kebahagiaan. Melalui pemanjaan selera dan nafsu, energi mereka terbuang sia-sia, dan jutaan orang hancur untuk dunia ini dan dunia yang akan datang. Orang tua harus

ingat bahwa anak-anak mereka harus menghadapi godaan-godaan ini. Bahkan sebelum kelahiran anak, persiapan harus dimulai yang akan memungkinkannya untuk berperang dengan sukses dalam peperangan melawan kejahatan.³

Jika sebelum kelahiran anaknya ia memanjakan diri sendiri, jika ia egois, tidak sabar, dan menuntut, sifat-sifat ini akan tercermin dalam watak anak. Dengan demikian, banyak anak yang menerima kecenderungan jahat yang hampir tak terkalahkan sejak lahir.

Tetapi jika sang ibu berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar, jika ia bersikap sabar dan menyangkal diri, jika ia baik hati, lembut, dan tidak mementingkan diri sendiri, ia dapat memberikan kepada anaknya sifat-sifat karakter yang sama berharganya.⁴

Pentingnya Perawatan Prenatal-Merupakan kesalahan yang umumnya dilakukan untuk tidak membuat perbedaan dalam kehidupan seorang wanita sebelum kelahiran anaknya. Pada periode penting ini, persalinan ibu harus diringankan. Perubahan besar sedang terjadi di dalam tubuhnya. Ini membutuhkan jumlah darah yang lebih banyak, dan oleh karena itu peningkatan makanan dengan kualitas yang paling bergizi untuk diubah menjadi darah. Kecuali jika ia memiliki persediaan makanan bergizi yang melimpah, ia tidak dapat mempertahankan kekuatan fisiknya, dan keturunannya akan kehilangan vitalitas. [Catatan: Lihat *Nasihat Tentang Pola Makan dan Makanan*, bagian "Pola Makan Selama Kehamilan", untuk petunjuk lebih lanjut mengenai hal ini.] Pakaiannya juga menuntut perhatian. Perhatian harus diberikan untuk melindungi tubuh dari rasa dingin. Dia tidak boleh memanggil vitalitas yang tidak perlu ke permukaan

[257] untuk memenuhi kebutuhan akan pakaian yang cukup. Jika sang ibu kekurangan makanan yang sehat dan bergizi, dia akan kekurangan kuantitas dan kualitas darah. Sirkulasi darahnya akan buruk, dan anaknya juga akan kekurangan hal yang sama. Akan ada ketidakmampuan pada keturunannya untuk mendapatkan makanan yang tepat yang dapat diubah menjadi darah yang baik untuk menyehatkan sistem. Kesejahteraan ibu dan anak sangat bergantung pada pakaian yang baik dan hangat serta pasokan makanan yang bergizi.⁵

Perhatian yang besar harus dilakukan untuk membuat lingkungan sekitar ibu menyenangkan dan bahagia. Suami dan ayah memiliki tanggung jawab khusus untuk melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk meringankan beban istri dan ibu. Dia harus menanggung, sebisa mungkin, beban dari kondisinya. Dia harus ramah, sopan, baik, dan lembut, dan secara khusus memperhatikan semua keinginannya. Tidak ada perhatian yang

diberikan kepada beberapa wanita ketika mereka melahirkan anak seperti yang diberikan kepada binatang di kandang.⁶

Nafsu Makan Saja Bukan Panduan **yang** Aman-Ide bahwa wanita, karena kondisi khusus mereka, dapat membiarkan nafsu makan menjadi kacau adalah sebuah kesalahan yang didasarkan pada kebiasaan, tetapi tidak pada akal sehat. Nafsu makan

Wanita dalam kondisi ini mungkin berubah-ubah, tidak enak, dan sulit untuk dipuaskan; dan kebiasaan mengizinkannya untuk makan apa saja yang disukainya, tanpa mempertimbangkan apakah makanan tersebut dapat memberikan nutrisi untuk tubuhnya dan untuk pertumbuhan anaknya. Makanan harus bergizi, tetapi tidak boleh memiliki kualitas yang menarik. Jika pernah ada kebutuhan akan kesederhanaan pola makan dan perhatian khusus terhadap kualitas makanan yang dimakan, pada periode yang penting ini.

Wanita yang memiliki prinsip, dan yang mendapat petunjuk dengan baik, tidak akan meninggalkan kesederhanaan pola makan pada saat ini di antara yang lainnya. Mereka akan mempertimbangkan bahwa kehidupan lain bergantung pada mereka dan akan

berhati-hati dalam semua kebiasaan mereka dan terutama dalam pola makan. Mereka tidak boleh makan apa yang tidak bergizi dan mengasyikkan, hanya karena rasanya enak.

Ada terlalu banyak konselor yang siap membujuk mereka untuk melakukan hal-hal yang menurut akal sehat seharusnya tidak mereka lakukan. Anak-anak yang sakit lahir karena pemuasan nafsu makan oleh orang tua mereka....

Jika terlalu banyak makanan yang masuk ke dalam perut sehingga organ-organ pencernaan dipaksa bekerja terlalu keras untuk membuangnya dan membebaskan sistem dari zat-zat yang mengiritasi, sang ibu melakukan ketidakadilan pada dirinya sendiri dan meletakkan dasar penyakit pada keturunannya. Jika dia memilih untuk makan sesuka hati dan apa yang dia sukai, terlepas dari konsekuensinya, dia akan menanggung hukumannya, tetapi tidak sendirian. Anaknya yang tak berdosa harus menderita karena kecerobohannya.⁷

Pengendalian Diri dan Kesederhanaan Diperlukan-
Kebutuhan fisik ibu tidak boleh diabaikan. Dua nyawa yang tergantung padanya, dan keinginannya harus diperhatikan dengan lembut, kebutuhannya harus dipenuhi dengan murah hati. Tetapi pada saat ini, di atas segalanya, ia harus menghindari, dalam hal makanan dan segala hal lainnya, segala sesuatu yang dapat mengurangi kekuatan fisik dan mentalnya. Atas perintah Allah sendiri, ia ditempatkan di bawah kewajiban yang paling serius untuk mengendalikan diri.⁸

Dasar dari karakter yang benar di masa depan manusia dibuat

kokoh oleh kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat dalam diri sang ibu sebelum kelahiran anaknya Pelajaran ini tidak boleh dianggap remeh.⁹

Doronglah Keceriaan dan Kepuasan-Setiap wanita yang akan menjadi seorang ibu, apa pun yang ada di sekelilingnya, harus selalu mendorong keceriaan, keceriaan, dan kepuasan, dengan mengetahui bahwa untuk semua usahanya ke arah ini, ia akan dibalas sepuluh kali lipat.

dalam karakter fisik dan moral keturunannya. Bukan h a n y a itu saja. Dia dapat, dengan kebiasaan, membiasakan dirinya untuk berpikir ceria,

dan dengan demikian mendorong kondisi pikiran yang bahagia dan memancarkan cerminan ceria dari kebahagiaan jiwanya sendiri kepada keluarganya dan orang-orang yang bergaul dengannya. Dan dalam tingkat yang sangat tinggi, kesehatan fisiknya akan meningkat. Sebuah kekuatan akan diberikan pada nadi-nadi kehidupan, darah tidak akan bergerak lamban, seperti yang akan terjadi jika ia menyerah pada kesedihan dan kemuraman. Kesehatan mental dan moralnya disegarkan oleh daya apung semangatnya. Kekuatan kehendak dapat menahan impresi pikiran dan akan menjadi penenang saraf yang hebat. Anak-anak yang dirampok dari vitalitas yang seharusnya mereka warisi dari orang tua mereka harus mendapatkan perhatian penuh. Dengan memperhatikan dengan seksama la ws keberadaan mereka, kondisi yang jauh lebih baik dari segala sesuatunya dapat dibangun.¹⁰

Mempertahankan Sikap Damai dan Penuh Kepercayaan-Seorang wanita yang berharap untuk menjadi seorang ibu harus menjaga jiwanya di dalam kasih Allah. Pikirannya harus tenang; dia harus beristirahat dalam kasih Yesus, mempraktekkan firman Kristus. Dia harus ingat bahwa ibu adalah pekerja bersama dengan Tuhan.¹¹

¹ Naskah 43, 1900.

² Kementerian Penyembuhan, 372.

³ Ibid., 371.

⁴ Ibid., 372, 373.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:381, 382.

⁶ Ibid, 2:383.

⁷ Ibid., 382, 383.

⁸ Kementerian Penyembuhan, 373. ⁹ Kesehatan yang Baik, Februari, 1880. ¹⁰ A Solemn Appeal, 123, 124.

¹¹ Tanda-tanda Zaman, 9 April 1896.

Sikap yang Benar untuk Ibu Menyusui-Makanan terbaik untuk bayi adalah makanan yang disediakan oleh alam. Hal ini tidak boleh dirampas dengan sia-sia. Adalah hal yang tidak berperasaan bagi seorang ibu, demi kenyamanan atau kenikmatan sosial, berusaha membebaskan dirinya dari tugas menyusui si kecil.¹

Periode di mana bayi menerima makanan dari ibunya sangat penting. Banyak ibu, ketika menyusui bayinya, telah diizinkan untuk bekerja berlebihan dan memanaskan darah mereka dalam memasak; dan bayi yang sedang menyusu telah terpengaruh secara serius, tidak hanya dengan makanan yang panas dari payudara ibu, tetapi juga darahnya telah diracuni oleh pola makan ibu yang tidak sehat, yang membuat seluruh tubuhnya panas, dan dengan demikian mempengaruhi makanan bayi. Bayi juga akan terpengaruh oleh kondisi pikiran ibu. Jika dia tidak bahagia, mudah gelisah, mudah tersinggung, melampiaskan luapan emosi, makanan yang diterima bayi dari ibunya akan meradang, sering kali menimbulkan kolik, kejang, dan dalam beberapa kasus menyebabkan kejang-kejang dan kejang-kejang.

Karakter anak juga sedikit banyak dipengaruhi oleh sifat makanan yang diterima dari ibunya. Maka, betapa pentingnya bahwa sang ibu, ketika menyusui bayinya, harus mempertahankan kondisi pikiran yang bahagia, memiliki kendali yang sempurna atas jiwanya sendiri. Dengan demikian, makanan anak tidak akan rusak, dan ketenangan, penguasaan diri yang dilakukan oleh ibu dalam memperlakukan anaknya akan sangat berpengaruh dalam membentuk jiwa bayi. Jika gugup dan mudah gelisah, sikap ibu yang hati-hati dan tidak tergesa-gesa akan memberikan pengaruh yang menenangkan dan mengoreksi, dan kesehatan bayi [261] bisa sangat meningkat.²

Semakin tenang dan sederhana kehidupan anak, semakin baik bagi perkembangan fisik dan mentalnya. Setiap saat ibu harus berusaha untuk menjadi tenang, tenang, dan menguasai diri.³

Makanan Bukanlah Pengganti Perhatian-Bayi-bayi telah banyak disalahgunakan oleh perlakuan yang tidak tepat. Jika resah,

mereka umumnya memiliki

diberi makan untuk membuat mereka diam, padahal, dalam banyak kasus, alasan utama dari kegelisahan mereka adalah karena mereka menerima terlalu banyak makanan, yang dibuat terluka oleh kebiasaan yang salah dari sang induk. Lebih banyak makanan hanya akan memperburuk keadaan, karena perut mereka sudah terlalu penuh.

Anak-anak umumnya dibesarkan dari buaian untuk memanjakan selera makan dan diajarkan bahwa mereka hidup untuk makan. Sang ibu melakukan banyak hal terhadap pembentukan karakter anak-anaknya di masa kecil mereka. Dia dapat mengajari mereka untuk mengendalikan nafsu makan, atau dia dapat mengajari mereka untuk menuruti nafsu makan dan menjadi pelahap. Sang ibu sering mengatur rencananya untuk mencapai jumlah tertentu sepanjang hari; dan ketika anak-anak mengganggunya, alih-alih meluangkan waktu untuk menenangkan kesedihan kecil mereka dan mengalihkannya, sesuatu diberikan kepada mereka untuk dimakan agar mereka diam, yang menjawab tujuan untuk waktu yang singkat tetapi pada akhirnya membuat keadaan menjadi lebih buruk. Perut anak-anak telah dijejali dengan makanan, padahal mereka sama sekali tidak menginginkannya. Yang dibutuhkan hanyalah sedikit waktu dan perhatian dari sang ibu. Tetapi ia menganggap waktunya terlalu berharga untuk dicurahkan bagi hiburan anak-anaknya. Mungkin penataan rumahnya dengan cara yang berselera tinggi untuk dipuji oleh para tamu, dan makanannya yang dimasak

[dengan gaya yang modis, dengan pertimbangan yang lebih tinggi daripada kebahagiaan dan kesehatan anak-anaknya.⁴

Makanan yang Sehat dan Mengundang, tetapi Sederhana-Makanan haruslah sederhana sehingga persiapannya tidak akan menyita waktu ibu. Memang benar, harus diperhatikan untuk melengkapi meja dengan makanan sehat yang disiapkan dengan cara yang sehat dan mengundang. Jangan berpikir bahwa apa pun yang bisa Anda siapkan dengan sembarangan untuk disajikan sebagai makanan sudah cukup baik untuk anak-anak. Tetapi lebih sedikit waktu yang harus dicurahkan untuk menyiapkan hidangan yang tidak sehat untuk meja, untuk menyenangkan selera erted, dan lebih banyak waktu untuk pendidikan dan pelatihan anak-anak.⁵

Mempersiapkan Pakaian **Bayi** Dalam mempersiapkan pakaian bayi, kemudahan, kenyamanan, dan kesehatan harus diutamakan

daripada mode atau keinginan untuk membangkitkan kekaguman. Ibu tidak boleh menghabiskan waktu untuk menyulam dan membuat pakaian kecil menjadi indah, sehingga membebani dirinya sendiri dengan pekerjaan yang tidak perlu dengan mengorbankan kesehatannya sendiri dan kesehatan anaknya. Dia tidak boleh membungkuk menjahit yang sangat membebani mata dan saraf, pada saat dia membutuhkan banyak istirahat dan olahraga yang menyenangkan. Dia harus menyadari

kewajibannya untuk menghargai kekuatannya, agar dia dapat memenuhi tuntutan yang akan diberikan kepadanya.⁶

Menjamin Kebersihan, Kehangatan, Udara Segar-Bayi membutuhkan kehangatan, tetapi kesalahan serius sering dilakukan dengan menempatkan mereka di ruangan yang terlalu panas, sehingga mereka tidak mendapatkan udara segar yang cukup

Bayi harus dijauhkan dari setiap pengaruh yang cenderung melemahkan atau meracuni sistem. Perawatan yang paling teliti harus dilakukan agar segala sesuatunya terasa manis dan bersih. Sementara [263] mungkin perlu untuk melindungi anak-anak kecil dari

perubahan suhu yang besar, harus diperhatikan bahwa, saat tidur atau bangun, siang atau malam, mereka menghirup atmosfer yang murni dan menyegarkan.⁷ **Perawatan Anak yang Sedang Sakit-**

Dalam banyak kasus, penyakit anak dapat ditelusuri ke kesalahan dalam manajemen. Ketidakteraturan dalam makan, pakaian yang tidak memadai di malam hari yang dingin, kurangnya olahraga yang kuat untuk menjaga sirkulasi darah tetap sehat, atau kurangnya udara yang cukup untuk pemurniannya, mungkin menjadi penyebab masalah. Biarlah orang tua belajar untuk menemukan penyebab penyakit dan kemudian memperbaiki kondisi yang salah sesegera mungkin.

Semua orang tua harus belajar banyak tentang perawatan dan pencegahan, dan bahkan pengobatan penyakit. Terutama seorang ibu harus tahu apa yang harus dilakukan dalam kasus-kasus penyakit yang umum terjadi dalam keluarganya. Dia harus tahu bagaimana melayani anaknya yang sakit. Kasih dan wawasannya seharusnya membuatnya cocok untuk melakukan pelayanan yang tidak dapat dipercayai oleh orang asing.⁸

¹ Kementerian Penyembuhan, 383. ²

Nasihat tentang Diet dan Makanan, 228. ³ Kementerian Penyembuhan, 381.

⁴ Seruan Khidmat, 125, 126.

⁵ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 141.

⁶ Kementerian Penyembuhan, 381, 382.

⁷ Ibid., 381.

⁸ Ibid., 385.

Bab 45-Tugas Pertama Seorang Ibu Adalah Melatih Anak-anak

Kemungkinan-kemungkinan dalam diri Anak yang Dilatih dengan Baik-Tuhan melihat semua kemungkinan dalam diri tungau kemanusiaan. Dia melihat bahwa dengan pelatihan yang tepat, anak itu akan menjadi kekuatan untuk kebaikan di dunia. Dia memperhatikan dengan penuh perhatian untuk melihat apakah orang tua akan melaksanakan rencana-Nya atau apakah dengan kebaikan yang keliru mereka akan menghancurkan tujuan-Nya, memanjakan anak itu pada kehancurannya yang kekal. Mengubah makhluk yang tidak berdaya dan tampaknya tidak berarti ini menjadi berkat bagi dunia dan kehormatan bagi Allah adalah pekerjaan yang besar dan agung. Orang tua tidak boleh membiarkan apa pun menghalangi mereka dan kewajiban yang harus mereka tunaikan kepada anak-anak mereka.¹

Sebuah Pekerjaan untuk Tuhan dan Negara-Mereka yang menaati hukum Tuhan memandang anak-anak mereka dengan perasaan pengharapan dan ketakutan yang tak terlukiskan, bertanya-tanya apa yang akan mereka lakukan dalam konflik besar yang ada di depan mata. Ibu yang cemas mempertanyakan, "Sikap apa yang akan mereka ambil? Apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan mereka agar dapat melakukan peran mereka dengan baik, sehingga mereka dapat menjadi penerima kemuliaan yang kekal?" Tanggung jawab yang besar ada di pundak Anda, para ibu. Meskipun Anda mungkin tidak duduk dalam dewan nasional, ... Anda dapat melakukan pekerjaan yang besar bagi Allah dan negara Anda. Anda dapat mendidik anak-anak Anda. Engkau dapat menolong mereka untuk mengembangkan karakter yang tidak akan terpengaruh atau terpengaruh untuk melakukan kejahatan, tetapi akan mempengaruhi dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan yang benar. Dengan doa iman yang sungguh-sungguh, Anda dapat menggerakkan tangan yang menggerakkan dunia.²

Pada masa kanak-kanak dan remaja, pengajaran harus diberikan. Anak-anak harus dididik untuk menjadi berguna. Mereka harus

diajar untuk melakukan hal-hal yang diperlukan dalam kehidupan rumah tangga; dan orang tua harus membuat tugas-tugas ini senyaman mungkin dengan kata-kata yang baik dan penuh kasih sayang.³

**Pelatihan di Rumah Diabaikan oleh Banyak Orang-
Meskipun** banyak kemajuan yang telah dicapai dalam metode pendidikan, pelatihan anak-anak pada masa sekarang ini sangat menyedihkan. Pelatihan di rumahlah yang terabaikan. Para orang tua, dan terutama para ibu,

tidak menyadari tanggung jawab mereka. Mereka tidak memiliki kesabaran untuk mengajar maupun kebijaksanaan untuk mengendalikan anak-anak kecil yang dipercayakan kepada mereka.⁴

Terlalu benar jika para ibu tidak berdiri di pos tugas mereka, setia pada keibuan mereka. Allah tidak menuntut dari kita apa pun yang tidak dapat kita lakukan dengan kekuatan-Nya, tidak ada yang bukan untuk kebaikan kita dan kebaikan anak-anak kita.⁵

Para Ibu Mencari Pertolongan Ilahi - Jika para ibu menyadari pentingnya misi mereka, mereka akan banyak berdoa secara diam-diam, mempersembahkan anak-anak mereka kepada Yesus, memohon berkat-Nya kepada mereka, dan memohon kebijaksanaan untuk melaksanakan tugas-tugas suci mereka dengan baik. Biarlah ibu meningkatkan setiap kesempatan untuk membentuk dan membentuk watak dan kebiasaan anak-anaknya. Hendaklah ia memperhatikan dengan seksama perkembangan watak, menekan sifat-sifat yang terlalu menonjol, dan mendorong sifat-sifat yang kurang. Hendaklah ia menjadikan hidupnya sendiri sebagai teladan yang murni dan mulia bagi anak-anaknya yang berharga.

Seorang ibu harus melakukan pekerjaannya dengan penuh keberanian dan semangat, dengan senantiasa mengandalkan pertolongan Ilahi dalam semua usahanya. Ia tidak boleh merasa puas sampai ia melihat dalam diri anak-anaknya suatu peningkatan yang bertahap karakter, hingga mereka memiliki tujuan hidup yang lebih tinggi daripada sekadar mencari kesenangan diri sendiri.⁶

Tidak mungkin untuk memperkirakan kekuatan pengaruh seorang ibu yang berdoa. Dia mengakui Allah dalam segala cara. Ia membawa anak-anaknya ke hadapan takhta kasih karunia dan mempersembahkan mereka kepada Yesus, memohon berkat-Nya atas mereka. Pengaruh doa-doa tersebut bagi anak-anaknya adalah sebagai "mata air kehidupan." Doa-doa ini, yang dipanjatkan dengan iman, adalah dukungan dan kekuatan bagi seorang ibu Kristen. Mengabaikan tugas untuk berdoa bersama anak-anak kita berarti kehilangan salah satu berkat terbesar yang ada dalam jangkauan kita, salah satu pertolongan terbesar di tengah-tengah kebingungan, kekhawatiran, dan beban-beban pekerjaan hidup kita.⁷

Kekuatan doa seorang ibu tidak dapat diperkirakan terlalu tinggi. Ibu yang berlutut di samping putra dan putrinya melalui perubahan-

perubahan masa kanak-kanak, melalui bahaya-bahaya masa muda, tidak akan pernah tahu sampai hari penghakiman pengaruh doa-doanya terhadap kehidupan anak-anaknya. Jika ia terhubung oleh iman dengan Anak Allah, tangan lembut sang ibu dapat menahan putranya dari kuasa pencobaan, dapat menahan putrinya untuk tidak memanjakan diri dalam dosa. Ketika nafsu berperang untuk menguasai, kekuatan cinta, yang menahan, sungguh-sungguh,

pengaruh yang ditentukan oleh ibu, dapat menyeimbangkan jiwa di sisi yang benar.⁸

Ketika Pengunjung Mengganggu-Anda harus meluangkan waktu untuk berbicara dan berdoa dengan anak-anak Anda, dan Anda tidak boleh membiarkan apa pun mengganggu waktu persekutuan dengan Allah dan dengan anak-anak Anda. Anda dapat mengatakan kepada pengunjung Anda, "Allah telah memberi saya pekerjaan yang harus saya lakukan, dan saya tidak punya waktu untuk bergosip." Anda harus merasa bahwa Anda memiliki pekerjaan yang harus dilakukan

[267] untuk waktu dan keabadian. Anda berhutang kewajiban pertama Anda kepada anak-anak Anda.⁹ Sebelum pengunjung, sebelum setiap pertimbangan lain, anak-anak Anda harus didahulukan. Tidak akan mengakui adanya glect. Tidak ada waktu dalam hidupnya ketika aturan itu harus dilupakan.¹⁰

Jangan suruh mereka keluar rumah untuk menghibur pengunjung Anda, tetapi ajarkan mereka untuk diam dan menghormati pengunjung.¹¹

Para Ibu Menjadi Teladan Kebajikan dan Keluhuran Budi - Para ibu, berhati-hatilah dengan momen-momen berharga Anda. Ingatlah bahwa anak-anak Anda sedang melangkah maju ke masa depan di mana mereka mungkin berada di luar jangkauan pendidikan dan pelatihan Anda. Anda mungkin bagi mereka adalah model dari semua yang baik, murni dan mulia. Identifikasikan minat Anda dengan minat mereka.¹²

Jika Anda gagal dalam segala hal, teliti, efisien, di sini. Jika anak-anak Anda muncul dari pelatihan di rumah dalam keadaan murni dan berbudi luhur, jika mereka mengisi tempat yang paling kecil dan paling rendah dalam rencana besar kebaikan Tuhan bagi dunia, hidup Anda tidak akan pernah disebut gagal dan tidak akan pernah bisa ditinjau kembali dengan penyesalan.¹³

Anak-anak bayi adalah cermin bagi sang ibu di mana ia dapat melihat pantulan kebiasaan dan perilakunya sendiri. Maka, betapa berhati-hatinya ibu harus menjaga bahasa dan perilakunya di hadapan para pembelajar kecil ini! Apa pun sifat-sifat karakter yang ingin ia lihat berkembang dalam diri mereka, ia harus mengembangkannya sendiri.¹⁴

Bertujuan Lebih Tinggi dari Standar Dunia-Seorang ibu tidak boleh diatur oleh pendapat dunia, atau bekerja keras untuk mencapai standarnya. Ia harus memutuskan sendiri apa tujuan

dan cita-cita besar dalam hidupnya, lalu mengerahkan seluruh usahanya untuk mencapai tujuan tersebut. Dia mungkin, untuk [268] kekurangan waktu, mengabaikan banyak hal di rumahnya, tanpa akibat buruk yang serius; tetapi ia tidak dapat dengan bebas mengabaikan disiplin yang tepat bagi anak-anaknya. Karakter mereka yang rusak akan menunjukkan ketidaksetiaannya. Kejahatan yang ia biarkan berlalu tanpa dikoreksi, maka

perilaku yang kasar dan kasar, sikap tidak hormat dan tidak patuh, kebiasaan bermalas-malasan dan kurang perhatian, akan mencerminkan aib pada dirinya dan membuat hidupnya menjadi pahit. Para ibu, nasib anak-anak Anda sebagian besar berada di tangan Anda. Jika engkau gagal dalam tugas, engkau dapat menempatkan mereka dalam barisan Iblis, dan menjadikan mereka sebagai agen-agennya untuk menghancurkan jiwa-jiwa lain. Atau, disiplin yang setia dan teladan yang saleh dari Anda dapat membawa mereka kepada Kristus, dan mereka pada gilirannya akan mempengaruhi orang lain, dan dengan demikian banyak jiwa dapat diselamatkan melalui perantaraan Anda.¹⁵

Kembangkan yang Baik; Tindas yang Jahat-Orang tua harus bekerja sama dengan Allah dengan membesarkan anak-anak mereka di dalam kasih dan takut akan Dia. Mereka tidak dapat membuat Dia tidak senang selain dengan mengabaikan mendidik anak-anak mereka dengan benar. Mereka harus dengan hati-hati menjaga perkataan dan tindakan mereka.

anak-anak mereka yang masih kecil, supaya musuh tidak dapat mempengaruhi mereka. Hal ini harus dilakukannya dengan sungguh-sungguh, supaya ia dapat melawan maksud Allah. Dengan penuh kasih sayang, dengan penuh perhatian, dengan penuh kelembutan, orang tua harus bekerja untuk anak-anak mereka, memupuk setiap hal yang baik dan menekan setiap hal yang jahat yang berkembang dalam karakter anak-anak mereka.¹⁶

Sukacita dari Pekerjaan yang Diselesaikan dengan Puas-Anak-anak adalah milik Tuhan, dan kita bertanggung jawab kepada-Nya atas pengelolaan harta milik-Nya. Pendidikan dan pelatihan anak-anak mereka untuk menjadi orang Kristen adalah pelayanan tertinggi yang dapat diberikan orang tua kepada Tuhan. Ini adalah pekerjaan yang menuntut kesabaran - seumur hidup, ketekunan, dan ketekunan.

usaha yang sungguh-sungguh. Dengan mengabaikan kepercayaan ini, kita membuktikan diri kita tidak setia [269] pengurus....

Di dalam kasih, iman, dan doa biarlah para orang tua bekerja untuk rumah tangganya, sampai dengan sukacita mereka dapat datang kepada Tuhan dan berkata, "Lihatlah, aku dan anak-anak yang telah diberikan Tuhan kepadaku."¹⁷

¹ Tanda-Tanda Zaman, 25 September 1901.

² The Review and Herald, 23 April 1889.

³ Naskah 12, 1898.

⁴ Tanda-Tanda Zaman, 11 Maret 1886. ⁵

Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882. ⁶

Tanda-Tanda Zaman, 25 Mei 1882.

⁷ Kesehatan yang Baik, Juli, 1880.

⁸ Tanda-Tanda Zaman, 16 Maret 1891.

⁹ Tanda-Tanda Zaman, 22 Juli 1889. ¹⁰ Nasihat

untuk Guru, Orangtua, dan Siswa, 129. ¹¹ Tanda-

Tanda Zaman, 23 Agustus 1899.

¹²The Review and Herald, 15 September 1891.

¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:44.

¹⁴ Tanda-tanda Zaman, 9 September 1886. ¹⁵

Tanda-Tanda Zaman, 9 Februari 1882. ¹⁶ Naskah
49, 1901.

¹⁷ Pelajaran-Pelajaran Objek Kristus, 195, 196.

Nasihat untuk Ibu Tiri-Pernikahan **Anda** dengan seseorang yang merupakan ayah dari anak-anak akan menjadi berkat bagi Anda. Anda berada dalam bahaya menjadi egois. Anda memiliki sifat-sifat karakter yang berharga yang perlu dibangkitkan dan dilatih. Melalui hubungan baru Anda Anda akan mendapatkan pengalaman yang akan mengajarkan Anda bagaimana menghadapi pikiran. Dengan mengasuh anak-anak, kasih sayang, cinta, dan kelembutan akan berkembang. Tanggung jawab yang dibebankan kepada Anda dalam keluarga Anda dapat menjadi sarana berkat yang besar bagi Anda. Anak-anak ini akan menjadi buku pelajaran yang berharga bagi Anda. Mereka akan memberikan banyak berkat bagi Anda jika Anda membacanya dengan benar. Jalan pikiran yang terbangun dari pengasuhan mereka akan memanggil Anda untuk melatih kelembutan, cinta, dan simpati. Meskipun anak-anak ini bukan bagian dari darah dan daging Anda, namun melalui pernikahan Anda dengan ayah mereka, mereka telah menjadi milik Anda, untuk dikasihi, disayangi, diajar, dan dilayani oleh Anda. Hubungan Anda dengan mereka akan memanggil ke dalam latihan pemikiran dan rencana yang akan benar-benar bermanfaat bagi Anda Dengan pengalaman yang akan Anda peroleh di rumah Anda, Anda akan kehilangan gagasan-gagasan yang berpusat pada diri sendiri yang mengancam untuk merusak pekerjaan Anda dan akan mengubah rencana-rencana yang telah ditetapkan yang perlu dilembutkan dan ditundukkan....

Anda perlu mengembangkan kelembutan yang lebih besar dan kepekaan yang lebih besar, agar Anda dapat mendekati mereka yang membutuhkan kata-kata yang lembut, penuh kepedulian, dan penuh kasih. Anak-anak Anda akan memanggil sifat-sifat karakter ini dan akan membantu Anda untuk mengembangkan keluasan pikiran dan penilaian. Melalui pergaulan yang penuh kasih dengan mereka, Anda akan belajar untuk menjadi lebih lembut dan bersimpati dalam pelayanan Anda bagi umat manusia yang menderita.¹

Teguran kepada Ibu Tiri yang Kurang Kasih Sayang-Anda mengasihi suami anda dan menikahinya. Engkau tahu bahwa ketika engkau menikah dengannya

Engkau telah berjanji untuk menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya. Tetapi saya melihat kekurangan dalam dirimu dalam hal ini. Engkau sangat kekurangan. Engkau tidak mengasihi anak-anak suamimu, dan kecuali ada perubahan menyeluruh, reformasi menyeluruh di dalam dirimu dan dalam cara pemerintahanmu,

perhiasan yang berharga ini telah hancur. Cinta, perwujudan kasih sayang, bukanlah bagian dari disiplin Anda

Kalian membuat hidup anak-anak tersayang itu menjadi sangat pahit, terutama anak perempuan. Di manakah kasih sayang, belaian penuh cinta, kesabaran yang sabar? Kebencian hidup dalam hatimu yang tidak suci lebih banyak daripada cinta. Celaan lebih banyak keluar dari bibirmu daripada pujian dan semangat. Sikapmu, caramu yang keras, sifatmu yang tidak bersimpati, bagi anak perempuan yang peka itu bagaikan hujan es yang menghancurkan tanaman yang lembut; tanaman itu tunduk pada setiap hembusan angin hingga kehidupannya hancur, dan terbaring memar dan patah.

Pemerintahan Anda mengeringkan saluran cinta, harapan, dan sukacita pada anak-anak Anda. Kesedihan yang menetap diekspresikan di wajah gadis itu, tetapi, alih-alih membangkitkan simpati dan kelembutan dalam diri Anda, hal ini justru membangkitkan ketidaksabaran dan ketidaksukaan yang positif. Anda dapat mengubah ekspresi ini menjadi animasi dan keceriaan jika Anda memilih....

Anak-anak membaca raut wajah sang ibu; mereka memahami apakah cinta atau ketidaksukaan yang diungkapkan di sana.

Anda tidak tahu pekerjaan yang Anda lakukan. Bukankah wajah kecil yang sedih, desahan yang keluar dari hati yang terdesak dalam kerinduannya akan cinta, membangkitkan rasa iba?² **Hasil dari Keparahan yang Tidak Semestinya-Beberapa** waktu yang lalu saya diperlihatkan

[272] Kesalahan dan kesalahannya digambarkan dengan setia di hadapannya; tetapi dalam pandangan terakhir yang diberikan kepadaku, aku melihat bahwa kesalahannya masih ada, bahwa ia bersikap dingin dan tidak bersimpati kepada anak-anak suaminya. Koreksi dan teguran tidak diberikan olehnya hanya untuk pelanggaran berat, tetapi untuk hal-hal sepele yang seharusnya dilewati tanpa disadari. Mencari-cari kesalahan secara terus menerus adalah salah, dan Roh Kristus tidak dapat tinggal di dalam hati yang demikian. Ia cenderung melewatkan kebaikan pada anak-anaknya tanpa sepatah kata pun untuk disetujui, tetapi selalu siap untuk mencela jika ada kesalahan yang terlihat. Hal ini akan mematahkan semangat anak-anak dan menimbulkan kebiasaan lalai. Hal ini membangkitkan kejahatan di dalam hati dan menyebabkannya menimbun lumpur dan kotoran. Dalam diri anak-anak yang terbiasa

dikecam akan muncul roh "Saya tidak peduli," dan nafsu jahat akan sering muncul, tanpa memedulikan konsekuensinya.

Suster J harus memupuk cinta dan simpati. Dia harus menunjukkan kasih sayang yang lembut kepada anak-anak yatim piatu yang berada di bawah asuhannya. Hal ini akan menjadi berkat bagi anak-anak kasih Allah ini dan akan dipantulkan kembali kepadanya dalam kasih sayang dan cinta.³

Ketika Perawatan Ganda Dibutuhkan-Anak-anak yang telah kehilangan seseorang yang di dalam dadanya mengalir kasih seorang ibu, akan merasakan kehilangan yang tidak akan pernah bisa tergantikan. Tetapi ketika seseorang berusaha untuk berdiri menggantikan ibu bagi kawan-anak kecil yang terserang penyakit, sebuah perhatian dan beban ganda dibebankan kepadanya untuk menjadi lebih mengasihi jika memungkinkan, lebih sabar terhadap kecaman dan ancaman daripada yang dapat dilakukan oleh ibu mereka sendiri, dan dengan cara ini dapat menggantikan kehilangan yang dialami kawan-anak kecil tersebut.⁴

¹ Surat 329, 1904.

² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:56-58.

³ Ibid, 3:531, 532.

⁴Ibid, 2:58.

Bab 47-Dorongan Kristus kepada Para Ibu

Yesus Memberkati Anak-anak-Pada zaman Kristus, para ibu membawa anak-anak mereka kepada-Nya, agar Ia dapat menumpangkan tangan-Nya ke atas mereka untuk memberkati mereka. Dengan tindakan ini mereka menunjukkan iman mereka kepada Yesus dan kegelisahan hati mereka yang mendalam akan kesejahteraan anak-anak kecil yang menjadi tanggung jawab mereka. Tetapi para murid tidak dapat melihat perlunya mengganggu Guru mereka hanya untuk memperhatikan anak-anak itu, dan ketika mereka menyuruh para ibu itu pergi, Yesus menegur para murid dan memerintahkan orang banyak untuk memberi jalan kepada para ibu yang setia ini dengan anak-anak mereka yang masih kecil. Kata-Nya, "Biarkanlah anak-anak kecil dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Ketika para ibu melewati jalan berdebu dan mendekati Juruselamat, Dia melihat air mata yang tak terlarang dan bibir yang bergetar, ketika mereka memanjatkan doa yang hening atas nama anak-anak. Ia mendengar kata-kata teguran dari para murid dan segera membatalkan perintah itu. Hati-Nya yang penuh kasih terbuka untuk menerima anak-anak itu. Satu demi satu, Dia memeluk mereka dan memberkati mereka, sementara seorang anak kecil tertidur lelap, bersandar di dada-Nya. Yesus mengucapkan kata-kata penghiburan kepada para ibu sehubungan dengan pekerjaan mereka, dan, oh, betapa leganya pikiran mereka! Dengan sukacita yang luar biasa mereka mengingat kebaikan dan belas kasihan Yesus, ketika mereka mengenang peristiwa yang tak terlupakan itu! Kata-kata-Nya yang penuh rahmat telah menghilangkan

beban dari hati mereka dan mengilhami mereka dengan harapan dan keberanian baru. Semua rasa lelah telah hilang.

Ini adalah pelajaran yang menggembirakan bagi para ibu sepanjang masa. Setelah mereka melakukan yang terbaik yang dapat mereka lakukan untuk kebaikan anak-anak mereka,

mereka dapat membawa mereka kepada Yesus. Bahkan bayi-bayi yang ada dalam gendongan ibu sangatlah berharga di hadapan-Nya. Dan ketika hati seorang ibu merindukan pertolongan yang ia tahu tidak dapat ia berikan, kasih karunia yang tidak dapat ia berikan, dan ia menyerahkan dirinya dan anak-anaknya ke dalam pelukan Kristus yang penuh belas kasihan, Dia akan menerima dan memberkati mereka; Dia akan memberikan damai sejahtera, pengharapan, dan kebahagiaan kepada mereka.

ibu dan anak-anak. Ini adalah hak istimewa yang berharga yang diberikan Yesus kepada semua ibu.¹

Yesus Masih Mengundang Para Ibu-Kristus, Yang Mahabesar di surga, berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Yesus tidak mengirim anak-anak itu kepada para rabi; Dia tidak mengirim mereka kepada orang-orang Farisi, karena Dia tahu bahwa orang-orang ini akan mengajar mereka untuk menolak Sahabat mereka. Para ibu yang membawa anak-anak mereka kepada Yesus melakukannya dengan baik. Biarlah para ibu sekarang membawa anak-anak mereka kepada Kristus. Biarlah para pelayan Injil menggendong anak-anak kecil dan memberkati mereka dalam nama Yesus. Biarlah kata-kata kasih yang paling lembut diucapkan kepada anak-anak kecil; karena Yesus menggendong domba-domba dari kawanan domba dan memberkati mereka.²

Biarlah para ibu datang kepada Yesus dengan segala kebingungan mereka. Mereka akan menemukan kasih karunia yang cukup untuk menolong mereka dalam mengurus anak-anak mereka. Pintu gerbang terbuka bagi setiap ibu yang mau meletakkan bebannya di kaki Juruselamat.... Dia masih mengundang para ibu untuk memimpin anak-anak mereka.

yang akan diberkati oleh-Nya. Bahkan bayi yang berada dalam gendongan ibunya pun dapat tinggal di bawah bayang-bayang Yang Mahakuasa melalui iman

ibu yang sedang berdoa. Yohanes Pembaptis dipenuhi dengan Roh Kudus sejak

[275]

kelahirannya. Jika kita hidup dalam persekutuan dengan Allah, kita juga dapat mengharapkan

di anggur Roh untuk membentuk anak-anak kita, bahkan sejak masa-masa awal mereka.³

Hati Kaum Muda Rentan-Dia [Kristus] mengidentifikasi diri-Nya dengan orang-orang yang hina, miskin, dan menderita. Ia menggendong anak-anak kecil dan turun ke tingkat anak-anak muda. Hati-Nya yang besar akan kasih dapat memahami cobaan dan kebutuhan mereka, dan Dia menikmati kebahagiaan mereka. Roh-Nya, yang lelah dengan hiruk pikuk dan kebingungan di kota yang padat, lelah bergaul dengan orang-orang yang licik dan munafik, menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah-tengah anak-anak

yang tak berdosa. Kehadiran-Nya tidak pernah membuat mereka jijik. Keagungan surga merendahkan diri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka yang masih muda dan berkembang, yang akan bertunas dan menghasilkan panen yang melimpah pada saat mereka dewasa.⁴

Dia tahu bahwa anak-anak ini akan mendengarkan nasihat-Nya dan menerima Dia sebagai Penebus mereka, sementara mereka yang bijaksana secara duniawi dan keras kepala akan lebih kecil kemungkinannya untuk mengikuti-Nya dan mendapatkan tempat di dalam kerajaan Allah. A n a k - a n a k kecil ini, dengan datang kepada Kristus

dan menerima nasihat dan berkat-Nya, gambar-Nya dan kata-kata-Nya yang penuh kasih karunia terukir di dalam pikiran mereka yang masih labil, yang tidak akan pernah terhapuskan. Kita harus belajar dari tindakan Kristus ini, bahwa hati kaum muda adalah yang paling rentan terhadap ajaran-ajaran Kekristenan, mudah dipengaruhi untuk menumbuhkan kesalehan dan kebajikan, dan kuat untuk mempertahankan kesan-kesan yang diterima.⁵

"Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga." Kata-kata yang berharga ini harus dihargai, tidak hanya oleh setiap ibu, tetapi juga oleh setiap ayah.

[276] Kata-kata ini merupakan dorongan bagi para orang tua untuk mendesak anak-anak mereka agar memperhatikan-Nya, untuk meminta dalam nama Kristus agar Bapa mengizinkan berkat-Nya turun ke atas seluruh keluarga mereka. Bukan hanya anak-anak yang dikasihi yang harus mendapat perhatian khusus, tetapi juga anak-anak yang gelisah dan bandel, yang membutuhkan pelatihan yang cermat dan bimbingan yang lembut.⁶

¹ Kesehatan yang Baik, Januari, 1880.

² The Review and Herald, 24 Maret 1896.

³ Keinginan Zaman, 512. ⁴

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja,

4:141. ⁵ Ibid, 4:142.

⁶Tanda-tanda Zaman, 13 Agustus 1896.

**Bagian 11-Anak-anak-Yunior
Mitra**

[277]

[278]

Bab 48-Taksiran Surga tentang Anak-anak

[279]

Anak-anak Adalah Pembelian Darah Kristus-Kristus memberikan penghargaan yang begitu tinggi kepada anak-anak Anda sehingga Ia memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Perlakukanlah mereka sebagai pembelian darah-Nya. Latihlah mereka dengan sabar dan tegas bagi-Nya. Disiplinlah dengan kasih dan kesabaran. Ketika Anda melakukan hal ini, mereka akan menjadi mahkota sukacita bagi Anda dan akan bersinar sebagai terang di dunia.¹

Anak bungsu yang mengasihi dan takut akan Allah lebih besar di mata-Nya daripada orang yang paling berbakat dan terpelajar yang mengabaikan keselamatan yang besar. Kaum muda yang menguduskan hati dan hidup mereka kepada Allah, dengan demikian telah menempatkan diri mereka dalam hubungan dengan Sumber segala kebijaksanaan dan kesempurnaan.²

"Yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."- Jiwa anak kecil yang percaya kepada Kristus sama berharganya di hadapan-Nya seperti halnya para malaikat di sekitar takhta-Nya. Mereka harus dibawa kepada Kristus dan dilatih untuk Kristus. Mereka harus dibimbing di jalan ketaatan, tidak dimanjakan oleh selera atau kesia-siaan.³

Jika kita mau mempelajari pelajaran-pelajaran indah yang Yesus ingin ajarkan kepada murid-murid-Nya dari seorang anak kecil, betapa banyak hal yang sekarang tampak sebagai kesulitan yang tidak dapat diatasi akan lenyap sama sekali! Ketika murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya: "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?" ... Maka Yesus memanggil seorang anak kecil datang kepada-Nya dan menempatkannya di tengah-tengah mereka, lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam

[280] kerajaan surga.⁴ Karena itu barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar di dalam Kerajaan Sorga."

Milik Allah yang Dipercayakan kepada Orang Tua-Anak-anak memperoleh kehidupan dan keberadaan dari orang tua

mereka, namun melalui kuasa penciptaan Allahlah anak-anak Anda memiliki kehidupan, karena Allah adalah Pemberi Kehidupan. Hendaklah diingat bahwa anak-anak tidak boleh diperlakukan seolah-olah mereka adalah milik pribadi kita. Anak-anak adalah warisan Tuhan, dan rencana penebusan mencakup keselamatan mereka dan juga keselamatan kita. Mereka telah dipercayakan kepada orang tua agar mereka dapat

dibesarkan dalam pengasuhan dan teguran dari Tuhan, sehingga mereka dapat memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan mereka dalam waktu dan kekekalan.⁵

Para ibu, bergaullah dengan anak-anak Anda dengan lembut. Kristus pernah menjadi seorang anak kecil. Demi Dia, hormatilah anak-anak. Pandanglah mereka sebagai muatan suci, bukan untuk dimanjakan, dibelai, dan diidolakan, tetapi untuk diajar agar hidup dalam kehidupan yang murni dan mulia. Mereka adalah milik Allah; Dia mengasihi mereka, dan memanggil Anda untuk bekerja sama dengan-Nya dalam menolong mereka membentuk karakter yang sempurna.⁶

Jika Anda ingin bertemu dengan Allah dalam damai sejahtera, berilah makan kawanannya domba-Nya sekarang juga dengan makanan rohani, karena setiap anak memiliki kemungkinan untuk memperoleh hidup yang kekal. Anak-anak dan remaja adalah harta Allah yang istimewa.⁷

Kaum muda perlu terkesan dengan kebenaran bahwa persembahan mereka bukanlah milik mereka sendiri. Kekuatan, waktu, kecerdasan, hanyalah harta yang dipinjamkan. Semua itu adalah milik Allah, dan seharusnya menjadi tekad setiap pemuda untuk memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. Ia adalah ranting, yang darinya Allah mengharapkan buah; seorang penatalayan, yang modalnya harus menghasilkan pertumbuhan; sebuah terang, yang menerangi kegelapan dunia. Setiap pemuda, setiap anak, memiliki pekerjaan yang harus dilakukan untuk memuliakan Allah dan mengangkat derajat kemanusiaan.⁸

Jalan Menuju Surga Sesuai dengan Kapasitas Anak-Anak-Saya melihat [281] bahwa Yesus mengetahui kelemahan kita dan Dia sendiri telah membagikan pengalaman kita.

Karena itu, Ia telah mempersiapkan bagi kita jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kemampuan kita, dan seperti Yakub, Ia telah berjalan dengan lembut dan seimbang dengan anak-anak yang mampu bertahan, supaya Ia dapat menghibur kita dengan penghiburan dari kebersamaan dengan-Nya, dan menjadi penuntun yang kekal. Ia tidak meremehkan, mengabaikan, atau meninggalkan anak-anak kawanannya domba. Ia tidak menyuruh kita untuk maju dan meninggalkan mereka. Ia tidak melakukan perjalanan dengan tergesa-gesa dan meninggalkan kita bersama anak-anak kita. Oh, tidak; tetapi Dia telah meratakan jalan menuju kehidupan, bahkan untuk anak-anak. Dan para orang tua dituntut dalam nama-Nya

untuk menuntun mereka di jalan yang sempit. Tuhan telah menunjuk kita jalan yang sesuai dengan kekuatan dan kapasitas anak-anak.⁹

¹ Tanda-Tanda Zaman, 3 April 1901.

² Pesan untuk Kaum Muda, 329.

³ The Review and Herald, 30 Maret 1897.

⁴ Naskah 13, 1891.

⁵ Tanda-Tanda Zaman, 10 September 1894.

⁶ Tanda-Tanda Zaman, 23 Agustus 1899.

⁷ Surat 105, 1893.

⁸ Pendidikan, 57, 58.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:388, 389.

Anak-anak Menjadi Mitra dalam Perusahaan Rumah Tangga-Anak-anak dan juga orang tua memiliki tugas penting di rumah. Mereka harus diajari bahwa mereka adalah bagian dari perusahaan rumah tangga. Mereka diberi makan, pakaian, dikasihi dan di r a w a t; dan mereka harus menanggapi banyak belas kasihan ini dengan memikul bagian mereka dari beban rumah dan membawa semua kebahagiaan yang mungkin terjadi ke dalam keluarga di mana mereka menjadi anggotanya.¹ Hendaklah setiap ibu mengajarkan kepada anak-anaknya bahwa mereka adalah anggota dari perusahaan keluarga dan harus memikul tanggung jawab dari perusahaan ini. Setiap anggota keluarga harus memikul tanggung jawab ini dengan setia sebagaimana anggota gereja memikul tanggung jawab gereja hubungan.

Biarkan anak-anak tahu bahwa mereka membantu ayah dan ibu dengan melakukan tugas-tugas kecil. Beri mereka beberapa pekerjaan untuk lakukan untuk Anda, dan beri tahu mereka bahwa setelah itu mereka dapat memiliki waktu untuk bermain.²

Anak-anak memiliki pikiran yang aktif, dan mereka perlu dilibatkan dalam mengangkat beban kehidupan praktis. Mereka tidak boleh dibiarkan untuk mengambil pekerjaan mereka sendiri. Para orang tua harus mengendalikan masalah ini sendiri.³

Orang tua dan anak memiliki kewajiban-orang tua berkewajiban memberi makan, pakaian, dan mendidik anak-anak mereka, dan anak-anak berkewajiban melayani orang tua mereka dengan kesetiaan yang tulus. Ketika anak-anak tidak lagi merasakan kewajiban mereka untuk berbagi kerja keras dan beban dengan orang tua mereka, maka bagaimana mungkin mereka akan

apakah orang tua mereka tidak lagi merasakan kewajiban mereka untuk menafkahi mereka? [283]

Dengan berhenti melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka untuk berguna bagi orang tua mereka, untuk meringankan beban mereka dengan melakukan apa yang

mungkin tidak menyenangkan dan penuh kerja keras, anak-anak kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang paling berharga yang akan cocok bagi mereka untuk kegunaan di masa depan.⁴

Tuhan ingin agar anak-anak dari semua orang percaya dilatih sejak usia dini untuk ikut menanggung beban yang harus ditanggung oleh orang tua mereka dalam merawat mereka. Kepada mereka diberikan sebagian dari rumah untuk

kamar dan hak serta keistimewaan untuk memiliki tempat di dewan keluarga. Allah mewajibkan orang tua untuk memberi makan dan pakaian kepada anak-anak mereka. Tetapi kewajiban orang tua dan anak bersifat timbal balik. Di pihak anak, mereka harus menghormati dan menghargai orang tua mereka.⁵

Orang tua tidak boleh menjadi budak bagi anak-anak mereka, melakukan semua pekerjaan rumah, sementara anak-anak dibiarkan tumbuh dengan ceroboh dan tidak peduli, membiarkan semua beban berada di pundak orang tua mereka.⁶

Kemalasan Diajarkan Melalui Kebaikan yang Keliru-Anak-anak harus diajari sejak kecil untuk menjadi berguna, menolong diri mereka sendiri, dan menolong orang lain. Banyak anak perempuan pada usia ini dapat, tanpa penyesalan hati nurani, melihat ibu mereka bekerja keras, memasak, mencuci, atau menyetrika, sementara mereka duduk di ruang tamu dan membaca cerita, merajut, merenda, atau menyulam. Hati mereka tidak berperasaan seperti batu.

Tapi dari mana kesalahan ini berasal? Siapa yang biasanya paling disalahkan dalam masalah ini? Orang tua yang malang dan tertipu. Mereka mengabaikan kebaikan masa depan anak-anak mereka dan, dalam kesukaan mereka yang keliru, membiarkan mereka duduk bermalas-malasan atau melakukan hal-hal yang tidak terlalu penting, yang tidak memerlukan latihan pikiran atau otot, dan kemudian memaklumi anak-anak perempuan mereka yang malas karena mereka lemah. Apa

[284] telah membuat mereka menjadi lemah? Dalam banyak kasus, hal ini merupakan tindakan yang salah dari para orang tua. Sejumlah latihan yang tepat di sekitar rumah akan meningkatkan pikiran dan tubuh. Tetapi anak-anak dirampas dari hal ini melalui gagasan-gagasan yang salah, hingga mereka tidak mau bekerja.⁷

Jika anak-anak Anda tidak terbiasa bekerja, mereka akan segera menjadi lelah. Mereka akan mengeluh sakit pinggang, sakit di bahu, dan anggota badan yang lelah; dan Anda akan berada dalam bahaya, karena simpati, melakukan pekerjaan itu sendiri daripada membiarkan mereka sedikit menderita. Biarlah beban yang dibebankan kepada anak-anak pada awalnya sangat ringan, dan kemudian tingkatkan sedikit demi sedikit setiap hari, sampai mereka dapat melakukan pekerjaan yang layak tanpa menjadi terlalu lelah.⁸

Bahaya Kemalasan-Saya telah menunjukkan bahwa banyak

dosa yang muncul dari kemalasan. Tangan dan pikiran yang aktif tidak memiliki waktu untuk memperhatikan setiap godaan yang disarankan oleh musuh, tetapi tangan dan otak yang menganggur siap untuk dikendalikan oleh Iblis. Pikiran, jika tidak disibukkan dengan baik, akan memikirkan hal-hal yang tidak pantas. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka bahwa kemalasan adalah dosa.⁹

Tidak ada yang lebih pasti mengarah pada kejahatan daripada mengangkat semua beban dari anak-anak, meninggalkan mereka pada kehidupan yang menganggur dan tanpa tujuan, untuk

tidak melakukan apa-apa, atau menyibukkan diri sesuka hati. Pikiran anak-anak itu aktif, dan jika tidak disibukkan dengan hal-hal yang baik dan berguna, mereka pasti akan beralih ke hal-hal yang buruk. Meskipun benar dan perlu bagi mereka untuk berekreasi, mereka harus diajar untuk bekerja, untuk memiliki waktu yang teratur untuk kerja fisik dan juga untuk membaca dan belajar. Pastikan bahwa mereka memiliki pekerjaan yang sesuai dengan usia mereka dan disediakan buku-buku yang berguna dan menarik.¹⁰

Perlindungan Paling Pasti Adalah Pekerjaan yang Berguna-Salah Satu dari

Perlindungan yang paling baik bagi kaum muda adalah pekerjaan yang bermanfaat. Seandainya mereka [285] dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan yang rajin, sehingga semua waktu mereka digunakan. Jika mereka bekerja penuh, mereka tidak akan memiliki waktu untuk meratapi nasib atau melamun. Mereka y akan berada dalam bahaya kecil untuk membentuk kebiasaan atau pergaulan yang buruk.¹¹

Jika orang tua begitu sibuk dengan hal-hal lain sehingga mereka tidak dapat membuat anak-anak mereka bekerja dengan baik, Setan akan membuat mereka sibuk.¹²

Anak Harus Belajar Menanggung Beban-Orang tua harus menyadari bahwa pelajaran yang paling penting untuk dipelajari oleh anak-anak mereka adalah bahwa mereka harus mengambil bagian dalam menanggung beban rumah tangga. Orang tua harus mengajari anak-anak mereka untuk mengambil sikap yang sama pandangan hidup yang masuk akal, untuk menyadari bahwa mereka harus berguna di dunia. Di dalam rumah, di bawah pengawasan seorang ibu yang bijaksana, anak laki-laki dan anak perempuan harus menerima pengajaran pertama mereka dalam memikul beban kehidupan.¹³ Pendidikan anak untuk kebaikan atau kejahatan dimulai pada tahun-tahun awalnya Ketika anak-anak yang lebih tua tumbuh dewasa, mereka harus membantu merawat anggota keluarga yang lebih muda. Ibu tidak boleh melelahkan dirinya sendiri dengan melakukan pekerjaan yang mungkin dilakukan oleh anak-anaknya dan harus dilakukan.¹⁴

Berbagi Beban Memberi Kepuasan-Tolonglah anak-anak Anda, para orang tua, untuk melakukan kehendak Allah dengan setia dalam melaksanakan tugas-tugas yang memang menjadi tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga. Hal ini akan

memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mereka. Hal ini akan mengajarkan mereka bahwa mereka tidak boleh memusatkan pikiran mereka pada diri mereka sendiri, melakukan kesenangan mereka sendiri, atau menghibur diri mereka sendiri. Dengan sabar mendidik mereka untuk berperan dalam lingkungan keluarga, untuk menyukseskan usaha mereka. untuk berbagi beban dengan ayah dan ibu serta saudara-saudaranya.

[Dengan demikian, mereka akan mendapatkan kepuasan karena mengetahui bahwa mereka benar-benar berguna.¹⁵

Anak-anak dapat dididik untuk menjadi penolong. Mereka secara alamiah aktif dan cenderung sibuk; dan aktivitas ini dapat dilatih dan diarahkan ke jalur yang benar. Anak-anak dapat diajari, ketika masih kecil, untuk mengangkat beban ringan setiap hari, setiap anak memiliki tugas tertentu yang menjadi tanggung jawabnya kepada orang tua atau walinya. Dengan demikian, mereka akan belajar memikul kuk tugas ketika masih kecil; dan pelaksanaan tugas-tugas kecil mereka akan menjadi suatu kesenangan, yang memberikan mereka kebahagiaan yang hanya diperoleh dengan melakukannya dengan baik. Mereka akan terbiasa dengan pekerjaan dan tanggung jawab dan akan menikmati pekerjaan, merasakan bahwa hidup ini memiliki urusan yang lebih penting daripada menghibur diri mereka sendiri.

Bekerja itu baik untuk anak-anak; mereka lebih senang menggunakan sebagian besar waktunya dengan baik; hiburan mereka yang lugu dinikmati dengan semangat yang lebih besar setelah berhasil menyelesaikan tugas mereka. Kerja keras memperkuat otot dan pikiran. Para ibu dapat menjadi penolong kecil yang berharga bagi anak-anak mereka; dan, sambil mengajari mereka untuk menjadi berguna, mereka sendiri dapat memperoleh pengetahuan tentang sifat manusia dan bagaimana menghadapi makhluk-makhluk muda yang segar dan segar ini serta menjaga hati mereka tetap hangat dan awet muda melalui kontak dengan anak-anak. Dan sebagaimana anak-anak mereka memandang mereka dengan penuh kepercayaan dan kasih, demikian pula mereka dapat memandang Juruselamat yang terkasih untuk mendapatkan pertolongan dan bimbingan. Anak-anak yang dilatih dengan baik, ketika mereka bertambah besar, belajar untuk mencintai pekerjaan yang membuat beban teman-teman mereka menjadi lebih ringan.¹⁶

Menjamin Keseimbangan Mental-Dalam memenuhi tugas-tugas yang telah ditentukan, kekuatan memori dan keseimbangan pikiran yang tepat dapat

[287] yang diperoleh, serta stabilitas karakter dan pengiriman. Hari itu, dengan serangkaian tugas-tugas kecilnya, membutuhkan pemikiran, perhitungan, dan rencana tindakan. Ketika anak-anak bertambah besar, lebih banyak lagi yang dapat dituntut dari mereka. Pekerjaan mereka tidak boleh melelahkan, juga tidak boleh berlarut-larut sehingga melelahkan dan mematahkan semangat mereka; tetapi harus dipilih dengan bijaksana dengan

mengacu pada perkembangan fisik yang paling diinginkan dan pengembangan pikiran dan karakter yang tepat.¹⁷

Hubungan Dengan Pekerja di Surga-Jika anak-anak diajar untuk menganggap tugas-tugas sehari-hari yang rendah hati sebagai jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi mereka, sebagai sekolah di mana mereka harus dilatih untuk memberikan pelayanan yang setia dan efisien, betapa lebih menyenangkan dan terhormatnya pekerjaan mereka! Melakukan setiap tugas seperti bagi Tuhan akan memberikan pesona tersendiri pada pekerjaan yang paling rendah hati dan menghubungkannya

w pekerja di bumi dengan makhluk-makhluk kudus yang melakukan kehendak Allah di surga.¹⁸

Pekerjaan terus dilakukan di surga. Tidak ada pemalas di sana. "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang," kata Kristus, "dan Aku pun bekerja." Kita tidak dapat mengira bahwa ketika kemenangan terakhir akan datang, dan kita memiliki rumah-rumah besar yang telah dipersiapkan untuk kita, bahwa kemalasan akan menjadi bagian kita, bahwa kita akan beristirahat dalam keadaan yang bahagia dan tidak melakukan apa-apa.¹⁹

Memperkuat Ikatan Rumah-Dalam pelatihan di rumah bagi kaum muda, prinsip kerja sama sangat berharga. Yang lebih tua harus

asisten orang tua mereka, masuk ke dalam rencana mereka dan berbagi tanggung jawab dan beban mereka. Biarkan para ayah dan ibu meluangkan waktu untuk mengajari anak-anak mereka; biarkan mereka menunjukkan bahwa mereka menghargai bantuan mereka, menginginkan kepercayaan diri mereka, dan menikmati persahabatan mereka; dan anak-anak tidak akan lamban dalam merespons. Beban orang tua tidak hanya akan berkurang.

diringankan, dan anak-anak menerima pelatihan praktis yang tak ternilai

[288]

nilainya, tetapi akan ada penguatan ikatan rumah tangga dan pendalaman dasar-dasar karakter.²⁰

Membuat Pertumbuhan dalam Keunggulan Mental, Moral, Spiritual - Anak-anak dan remaja harus senang meringankan beban ayah dan ibu, menunjukkan minat yang tidak mementingkan diri sendiri di rumah. Ketika mereka dengan riang mengangkat beban yang menjadi bagian mereka, mereka menerima pelatihan yang akan membuat mereka cocok untuk posisi kepercayaan dan kegunaan. Setiap tahun mereka harus membuat kemajuan yang mantap, secara bertahap tetapi pasti mengesampingkan pengalaman masa kanak-kanak dan masa gadis demi pengalaman kedewasaan dan kewanitaan. Dalam melaksanakan tugas-tugas sederhana di rumah, anak laki-laki dan perempuan meletakkan dasar bagi keunggulan mental, moral, dan spiritual.²¹

Memberikan Kesehatan Tubuh dan Ketenangan Pikiran- Perkenan Tuhan bersandar pada jaminan kasih sayang kepada anak-anak yang dengan riang gembira mengambil bagian dalam tugas-tugas kehidupan rumah tangga, berbagi beban ayah dan ibu. Mereka akan dihargai dengan kesehatan tubuh dan ketenangan

pikiran; dan mereka akan menikmati kesenangan melihat orang tua mereka mengambil bagian mereka dalam kenikmatan sosial dan rekreasi yang menyehatkan, sehingga memperpanjang hidup mereka. Anak-anak yang dilatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan akan keluar dari rumah untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna, dengan pendidikan yang jauh lebih unggul daripada yang diperoleh dengan mengurung diri di ruang sekolah pada usia dini, ketika baik pikiran maupun tubuh tidak cukup kuat untuk menanggung tekanan.²²

Dalam beberapa kasus, akan lebih baik jika anak-anak memiliki lebih sedikit pekerjaan di sekolah dan lebih banyak pelatihan dalam melakukan tugas-tugas rumah. Di atas segalanya, mereka harus diajari untuk menjadi bijaksana dan suka menolong. Banyak

[289] Hal-hal yang dapat dipelajari dari buku jauh lebih penting daripada pelajaran industri praktis dan disiplin.²³

Menjamin Tidur Nyenyak-Ibu-ibu harus membawa anak perempuan mereka ke dapur dan dengan sabar mendidik mereka. Konstelasi mereka akan lebih baik untuk persalinan seperti itu, otot-otot mereka akan bertambah kencang dan kuat, dan meditasi mereka akan lebih sehat dan meningkat di penghujung hari. Mereka mungkin lelah, tetapi betapa manisnya istirahat setelah bekerja keras! Tidur, pemulih yang manis dari alam, menyegarkan tubuh yang lelah dan mempersiapkannya untuk tugas-tugas di hari berikutnya. Janganlah mengatakan kepada anak-anak Anda bahwa tidak masalah apakah mereka melahirkan atau tidak. Ajarkan kepada mereka bahwa bantuan mereka sangat dibutuhkan, bahwa waktu mereka sangat berharga, dan bahwa Anda bergantung pada tenaga mereka.²⁴

Adalah suatu dosa untuk membiarkan anak-anak tumbuh dalam kemalasan. Biarkan mereka melatih anggota tubuh dan otot-otot mereka, meskipun itu membuat mereka lelah. Jika mereka tidak terlalu banyak bekerja, bagaimana mungkin kelelahan akan lebih merugikan mereka daripada merugikan Anda? Ada perbedaan yang cukup besar antara keletihan dan kelelahan. Anak-anak membutuhkan pergantian pekerjaan dan interval istirahat yang lebih sering daripada orang dewasa; tetapi bahkan ketika masih sangat muda, mereka dapat mulai belajar bekerja, dan mereka akan senang karena berpikir bahwa mereka membuat diri mereka berguna. Tidur mereka akan terasa nyenyak setelah bekerja dengan sehat, dan mereka akan menjadi segar kembali untuk bekerja keesokan harinya.²⁵ **Jangan Berkata, "Anak-anak Saya Mengganggu Saya."** - "Oh," kata beberapa ibu, "anak-anak saya mengganggu saya ketika mereka mencoba membantu saya." Begitu juga dengan anak saya, tapi apakah Anda pikir saya membiarkan mereka tahu? Pujilah anak-anak Anda. Ajari mereka, baris demi baris, ajaran demi ajaran. Ini lebih baik daripada membaca novel, lebih baik daripada menelepon, lebih baik daripada mengikuti mode dunia.²⁶

[290] **Sebuah Pandangan tentang Pola-Selama beberapa waktu**

lamanya, Keagungan surga, Raja kemuliaan, hanyalah seorang bayi di Betlehem dan hanya dapat mewakili bayi yang ada di pelukan ibunya. Pada masa kanak-kanak Dia hanya bisa melakukan pekerjaan seorang anak yang taat, memenuhi keinginan orang tua-Nya, dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan-Nya sebagai seorang anak. Hanya inilah yang dapat dilakukan oleh anak-anak, dan mereka harus dididik dan diajar sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengikuti teladan Kristus. Kristus bertindak dengan cara yang memberkati rumah tangga tempat Ia ditemukan, karena

Ia tunduk kepada orang tua-Nya dan dengan demikian melakukan pekerjaan misionaris dalam kehidupan rumah tangga-Nya. Ada tertulis, "Dan anak itu bertambah besar dan bertambah kuat dalam roh, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." "Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia."²⁷

Merupakan hak istimewa yang berharga bagi para guru dan orang tua untuk bekerja sama dalam mengajar anak-anak bagaimana meminum sukacita kehidupan Kristus dengan belajar mengikuti teladan-Nya. Tahun-tahun awal Juruselamat adalah tahun-tahun yang berguna. Ia adalah penolong ibu-Nya di rumah; dan Ia dengan sungguh-sungguh memenuhi amanat-Nya ketika melakukan tugas-tugas rumah tangga dan bekerja di bangku tukang kayu, sama seperti ketika Ia melakukan pekerjaan pelayanan-Nya di depan umum.²⁸

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus menjadi teladan bagi semua keluarga manusia, dan Ia taat dan suka menolong di dalam rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret. Ketika Ia bekerja di masa kanak-kanak dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisik-Nya dengan sembrono, tetapi dengan cara untuk menjaganya agar tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan yang terbaik di setiap lini.²⁹

¹ Kementerian Penyembuhan, 394.

² The Review and Herald, 23 Juni 1903.

³ Naskah 57, 1897.

⁴ The Youth's Instructor, 20 Juli 1893.

⁵ Naskah 128, 1901.

⁶ Naskah 126, 1897. ⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:686. ⁸

Ibid, 1:686.

⁹ Ibid., 1:395.

¹⁰ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 134, 135.

¹¹ The Review and Herald, 13 September 1881.

¹² Tanda-Tanda Zaman, 3 April 1901.

¹³ Surat 106, 1901.

¹⁴ Naskah 126, 1903.

¹⁵ Naskah 27, 1896.

¹⁶ Pembaharu Kesehatan, Desember, 1877.

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Patriarchs and Prophets, 574.

¹⁹ Naskah 126, 1897.

²⁰ Pendidikan, 285.

²¹ Pesan untuk Kaum Muda, 211, 212.

- ²² Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 148.
- ²³ Naskah 126, 1903.
- ²⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:395.
- ²⁵ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 135.
- ²⁶ Naskah 31, 1901.
- ²⁷ Tanda-Tanda Zaman, 17 September 1894.
- ²⁸ The Review and Herald, 6 Mei 1909.
- ²⁹ Konseling untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 147.

Bab 50-Menghormati Orang Tua

[291]

[292]

Hutang Budi Anak kepada Orang Tua-Anak-anak harus merasa berhutang budi kepada orang tua mereka, yang telah menjaga mereka saat bayi dan merawat mereka saat sakit. Mereka harus menyadari bahwa orang tua mereka telah menderita karena mereka. Terutama orang tua yang saleh dan teliti merasakan kepentingan yang paling dalam agar anak-anak mereka mengambil jalan yang benar. Karena mereka telah melihat kesalahan-kesalahan dalam diri anak-anak mereka, betapa beratnya hati mereka! Jika anak-anak yang menyebabkan hati mereka sakit dapat melihat dampak dari tindakan mereka, mereka pasti akan mengalah. Jika mereka dapat melihat air mata ibu mereka dan mendengar doa-doanya kepada Tuhan atas nama mereka, jika mereka dapat mendengarkan desahannya yang tertekan dan patah, hati mereka akan merasa dan mereka akan segera mengakui kesalahan mereka dan meminta untuk diampuni.¹

Anak-anak, ketika mereka dewasa, akan menghargai orang tua yang telah bekerja dengan setia, dan tidak akan mengizinkan mereka untuk memupuk perasaan yang salah atau memanjakan diri dalam kebiasaan yang jahat.²

Perintah yang Mengikat Semua Orang- "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Ini adalah perintah pertama yang mengandung janji. Perintah ini mengikat bagi anak-anak dan remaja, bagi orang setengah baya dan orang tua. Tidak ada masa dalam kehidupan ketika anak-anak dibebaskan dari kewajiban menghormati orang tua mereka. Kewajiban yang sungguh-sungguh ini mengikat setiap anak laki-laki dan perempuan dan merupakan salah satu syarat untuk memperpanjang hidup mereka di tanah yang akan diberikan Tuhan kepada umat-Nya. Ini bukanlah subjek yang tidak layak untuk diperhatikan, tetapi masalah yang sangat penting.

Janji ini adalah dengan syarat ketaatan. Jika kamu taat, kamu akan [293] akan berumur panjang di negeri yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu. Jika kamu tidak taat, maka kamu tidak akan berumur panjang di negeri itu.³

Orang tua berhak mendapatkan kasih dan rasa hormat yang tidak dapat diberikan kepada orang lain. Allah sendiri, yang telah menempatkan tanggung jawab atas jiwa-jiwa yang diserahkan kepada mereka, telah menetapkan bahwa selama tahun-tahun awal kehidupan, orang tua harus berdiri sebagai pengganti Allah bagi anak-anak mereka. Dan barangsiapa menolak otoritas yang sah

Orang yang tidak menghormati orang tuanya berarti menolak otoritas Allah. Perintah kelima menuntut anak-anak untuk tidak hanya menghormati, tunduk, dan taat kepada orang tua mereka, tetapi juga memberikan kasih dan kelembutan kepada mereka, meringankan beban mereka, menjaga nama baik mereka, serta membantu dan menghibur mereka di masa tua.⁴

Tuhan tidak dapat menyejahterakan mereka yang secara langsung bertentangan dengan tugas paling sederhana yang ditetapkan dalam firman-Nya, yaitu tugas anak-anak kepada orang tua mereka Jika mereka tidak menghormati dan menghina orang tua duniawi mereka, mereka tidak akan menghormati dan mengasihi Pencipta mereka.⁵

Ketika anak-anak memiliki orang tua yang tidak percaya, dan perintah-perintah mereka bertentangan dengan tuntutan-tuntutan Kristus, maka, meskipun menyakitkan, mereka harus menaati Allah dan mempercayakan konsekuensinya kepada-Nya.⁶

Banyak yang Melanggar Hukum Kelima-Pada hari-hari terakhir ini, anak-anak begitu terkenal karena ketidaktaatan dan ketidakhormatan mereka sehingga Allah secara khusus memperhatikannya, dan itu merupakan tanda bahwa akhir zaman sudah dekat. Hal ini menunjukkan bahwa Iblis hampir sepenuhnya menguasai pikiran anak-anak muda. Bagi banyak orang, usia tidak lagi dihormati.⁷

[294] Ada banyak anak yang mengaku mengetahui kebenaran yang melakukan tidak memberikan kepada orang tua mereka kehormatan dan kasih sayang yang seharusnya diberikan kepada mereka, yang menunjukkan kasih yang kecil kepada ayah dan ibu, dan gagal menghormati mereka dengan menuruti keinginan mereka atau berusaha membebaskan mereka dari kecemasan. Banyak orang yang mengaku sebagai orang Kristen tidak tahu apa artinya "hormatilah ayahmu dan ibumu" dan akibatnya mereka tidak tahu apa artinya, "supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."⁸

Pada usia pemberontakan ini, anak-anak yang tidak menerima pendidikan dan disiplin yang benar hanya memiliki sedikit rasa kewajiban kepada orang tua mereka. Sering kali semakin banyak yang dilakukan orang tua mereka untuk mereka, semakin tidak tahu berterima kasih dan semakin tidak menghormati mereka. Anak-anak yang telah dibelai dan ditunggu selalu mengharapkannya; dan jika harapan mereka tidak

terpenuhi, mereka akan kecewa dan tidak percaya diri. Watak yang sama ini akan terlihat di sepanjang hidup mereka; mereka tidak berdaya, bersandar pada orang lain untuk meminta bantuan, mengharapkan orang lain untuk mendukung mereka dan mengalah kepada mereka. Dan jika mereka ditentang, bahkan setelah mereka tumbuh menjadi pria dan wanita, mereka menganggap diri mereka dilecehkan; dan dengan demikian mereka mengkhawatirkan jalan mereka di dunia, hampir tidak mampu menanggung beban mereka sendiri, sering bersungut-sungut dan gelisah karena segala sesuatu tidak sesuai dengan mereka.⁹

Tidak Ada Tempat di Surga Bagi Anak yang Tidak Tahu Berterima Kasih-Saya melihat bahwa Sa-tan telah membutuhkan pikiran para pemuda sehingga mereka tidak dapat memahami kebenaran firman Allah. Kepekaan mereka begitu tumpul sehingga mereka tidak menghargai perintah-perintah rasul yang kudus:

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah yang benar. Hormatilah ayah dan ibumu, itulah hukum yang terutama dengan disertai janji, supaya baik keadaanmu dan panjang umurmu.

di atas bumi [yang baru]." "Hai anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, karena

[295]

itulah yang berkenan kepada Tuhan." Anak-anak yang tidak menghormati dan tidak menaati orang tua mereka, serta mengabaikan nasihat dan instruksi mereka,

tidak akan mendapat bagian di bumi yang telah dijadikan baru. Bumi baru yang telah dimurnikan tidak akan menjadi tempat bagi para pemberontak, yang tidak taat, putra atau putri yang tidak tahu berterima kasih. Kecuali jika mereka belajar ketaatan dan ketundukan di sini, mereka tidak akan pernah mempelajarinya; kedamaian yang ditebus tidak akan dirusak oleh anak-anak yang tidak taat, sulit diatur, dan tidak tunduk. Tidak ada pelanggar perintah yang dapat mewarisi kerajaan surga.¹⁰

Kasih Harus Diwujudkan-Saya telah melihat anak-anak yang tampaknya tidak memiliki kasih sayang untuk diberikan kepada orang tua mereka, tidak ada ungkapan cinta dan kasih sayang, yang seharusnya mereka terima dan yang akan mereka hargai; tetapi mereka mencurahkan kasih sayang dan belaian yang berlimpah kepada orang-orang tertentu yang mereka sukai. Apakah ini yang dikehendaki Tuhan? Tidak, tidak. Bawalah semua sinar matahari, cinta, dan kasih sayang ke dalam lingkaran rumah. Ayah dan ibu Anda akan menghargai perhatian kecil yang dapat Anda berikan. Upaya Anda untuk meringankan beban, dan untuk menekan setiap kata keresahan dan rasa tidak tahu berterima kasih, menunjukkan bahwa Anda bukan anak yang tidak tahu diri, dan bahwa Anda menghargai perhatian dan cinta yang telah diberikan kepada Anda pada tahun-tahun masa kanak-kanak dan masa kecil Anda yang tak berdaya.¹¹

Anak-anak, adalah penting bahwa ibu kalian mengasihi kalian, jika tidak, kalian akan sangat tidak bahagia. Dan bukankah juga benar bahwa anak-anak mengasihi orang tua mereka, dan

menunjukkan kasih ini dengan penampilan yang menyenangkan, kata-kata yang menyenangkan, dan kerja sama yang ceria dan hangat, membantu ayah di luar rumah dan ibu di dalam rumah?¹²

Perbuatan yang Dianggap Seolah-olah Dilakukan untuk Yesus-Jika Anda benar-benar bertobat, jika Anda adalah anak-anak Yesus, Anda akan menghormati orang tua

Anda

;

[296]

Anda tidak hanya akan melakukan apa yang mereka perintahkan, tetapi juga akan memperhatikan kesempatan-kesempatan yang ada untuk menolong mereka. Dengan melakukan hal ini, Anda bekerja bagi Yesus. Ia menganggap semua perbuatan yang penuh perhatian dan bijaksana ini sebagai perbuatan yang dilakukan untuk diri-Nya sendiri.

Ini adalah jenis pekerjaan misionaris yang paling penting; dan mereka yang setia dalam tugas-tugas kecil sehari-hari ini memperoleh pengalaman yang berharga.¹³

¹ Testimonies for the Church 1:395, 396. ² Tanda-Tanda Zaman, 13 Juli 1888. ³ Testimonies for the Church 2:80, 81.

⁴ Patriarchs and Prophets, 308.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:232.

⁶ The Review and Herald, 15 November 1892.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:217, 218.

⁸ Pesan untuk Kaum Muda, 331.

⁹ Testimonies for the Church 1:392, 393.

¹⁰ Ibid, 1:497, 498.

¹¹ The Youth's Instructor, 21 April 1886.

¹² Naskah 129, 1898.

¹³Instruktur Pemuda, 30 Januari 1884.

Carilah Allah Sejak Dini-Anak-anak dan pemuda harus mulai sejak dini untuk mencari Allah, karena kebiasaan dan kesan-kesan awal sering kali memberikan pengaruh yang kuat pada kehidupan dan karakter mereka. Oleh karena itu, orang muda yang ingin menjadi seperti Samuel, Yohanes, dan terutama seperti Kristus, harus setia dalam hal-hal yang paling kecil, berpaling dari teman-teman yang merencanakan kejahatan dan yang berpikir bahwa kehidupan mereka di dunia ini adalah untuk bersenang-senang dan memanjakan diri sendiri. Banyak tugas-tugas rumah tangga yang kecil diabaikan karena tidak ada konsekuensinya; tetapi jika hal-hal kecil diabaikan, tugas-tugas yang lebih besar juga akan diabaikan. Anda ingin menjadi pria dan wanita seutuhnya, dengan karakter yang murni, sehat, dan mulia. Mulailah pekerjaan di rumah; lakukanlah tugas-tugas kecil dan lakukanlah dengan ketelitian dan ketepatan. Ketika Tuhan melihat Anda setia dalam hal yang paling kecil, Dia akan mempercayakan tanggung jawab yang lebih besar kepada Anda. Berhati-hatilah dengan cara Anda membangun, dan bahan apa yang Anda masukkan ke dalam bangunan itu. Karakter yang sedang Anda bentuk sekarang akan bertahan selama-lamanya.

Biarlah Yesus menguasai pikiran, hati, dan kasih sayang Anda; dan bekerjalah seperti Kristus bekerja, melakukan tugas-tugas rumah tangga dengan sungguh-sungguh, tindakan-tindakan kecil dalam penyangkalan diri dan perbuatan-perbuatan baik, menggunakan waktu-waktu yang ada dengan tekun, berjaga-jaga dengan hati-hati terhadap dosa-dosa kecil dan hati yang penuh rasa syukur atas berkat-berkat kecil, dan Anda akan memiliki kesaksian seperti yang diberikan kepada Anda seperti yang diberikan kepada Yohanes dan Samuel, dan terutama kepada Kristus: "Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan makin lama makin berkenan di hadapan Allah dan di hadapan manusia."¹

"Berikanlah Hati-Mu kepada-Ku."-Tuhan berfirman kepada kaum muda, "Hati-Ku Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku." Juruselamat dunia senang jika anak-anak dan remaja memberikan hati mereka kepada-Nya. Mungkin

ada banyak

tentara anak-anak yang akan didapati setia kepada Allah, karena mereka berjalan di dalam terang seperti Kristus di dalam terang. Mereka akan mengasihi Tuhan Yesus, dan mereka akan senang untuk menyenangkan hati-Nya. Mereka tidak akan menjadi tidak sabar jika ditegur, tetapi akan menyukakan hati ayah dan ibu mereka dengan kebaikan mereka, kesabaran mereka, kesediaan mereka untuk melakukan

yang mereka bisa dalam membantu menanggung beban kehidupan sehari-hari. Melalui masa kanak-kanak dan masa muda mereka akan menjadi murid-murid yang setia kepada Tuhan.²

Pilihan Individu yang Harus Dibuat-Perhatikan dan berdoalah, dan dapatkan pengalaman pribadi dalam perkara-perkara Allah. Orang tua Anda mungkin mengajari Anda, mereka mungkin mencoba membimbing kaki Anda ke jalan yang aman; tetapi mereka tidak mungkin mengubah hati Anda. Anda harus menyerahkan hati Anda kepada Yesus dan berjalan dalam terang kebenaran yang berharga yang telah Dia berikan kepada Anda. Dengan setia jalankanlah tugas-tugas Anda dalam kehidupan rumah tangga, dan melalui kasih karunia Allah, Anda dapat bertumbuh menjadi dewasa secara penuh seperti yang diinginkan Kristus agar seorang anak bertumbuh di dalam Dia. Fakta bahwa orang tua Anda memelihara hari Sabat, dan menaati kebenaran, tidak akan menjamin keselamatan Anda. Sebab sekalipun Nuh, Ayub dan Daniel ada di negeri itu, "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, mereka tidak akan menyelamatkan anak laki-laki atau anak perempuan, melainkan hanya jiwa mereka sendiri dengan kebenaran mereka."

Di masa kecil dan remaja, Anda mungkin memiliki pengalaman dalam pelayanan kepada Allah. Lakukanlah hal-hal yang Anda ketahui benar. Taatlah kepada orang tua Anda. Dengarkanlah nasihat mereka, karena jika mereka mengasihi dan takut akan Allah, maka kepada mereka akan diletakkan tanggung jawab untuk mendidik, mendisiplinkan, dan melatih jiwamu untuk kehidupan yang kekal. Dengan penuh rasa syukur, terimalah

[299] bantuan yang ingin mereka berikan kepadamu, dan buatlah hati mereka senang dengan dengan senang hati tunduk pada perintah-perintah penilaian mereka yang lebih bijaksana. Dengan cara ini kamu akan menghormati orang tuamu, memuliakan Allah, dan menjadi berkat bagi mereka yang bergaul denganmu.³

Berjuanglah dalam pertempuran, anak-anak; ingatlah bahwa setiap kemenangan akan menempatkan Anda di atas musuh.⁴

Anak-anak untuk Berdoa Memohon Pertolongan-Anak-anak harus berdoa memohon kasih karunia untuk melawan godaan yang akan datang kepada mereka - godaan untuk memiliki cara mereka sendiri dan untuk melakukan kesenangan mereka sendiri yang mementingkan diri sendiri. Ketika mereka meminta Kristus

untuk menolong mereka dalam pelayanan hidup mereka untuk menjadi jujur, baik hati, taat, dan memikul tanggung jawab mereka di dalam lingkungan keluarga, Dia akan mendengar doa mereka yang sederhana.⁵

Yesus ingin agar anak-anak dan para pemuda datang kepada-Nya dengan keyakinan yang sama seperti ketika mereka datang kepada orang tua mereka. Seperti seorang anak yang meminta roti kepada ibu atau ayahnya ketika ia lapar, demikian juga Tuhan ingin Anda meminta kepada-Nya apa yang Anda butuhkan

Yesus tahu kebutuhan anak-anak, dan Dia senang mendengarkan doa-doa mereka. Biarkan anak-anak menutup diri dari dunia dan segala sesuatu yang

akan menarik pikiran dari Tuhan; dan biarkan mereka merasa bahwa mereka sendirian dengan Tuhan, bahwa mata-Nya melihat ke dalam hati yang paling dalam dan membaca keinginan jiwa, dan bahwa mereka dapat berbicara dengan Tuhan....

Kemudian, anak-anak, mintalah kepada Allah untuk melakukan bagimu hal-hal yang tidak dapat kamu lakukan sendiri. Ceritakanlah semuanya kepada Yesus. Berberkanlah di hadapan-Nya rahasia-rahasia hatimu, karena mata-Nya menyelidiki relung-relung jiwa yang paling dalam, dan Dia membaca pikiranmu seperti sebuah buku yang terbuka. Apabila Anda telah meminta hal-hal yang diperlukan untuk kebaikan jiwa Anda, percayalah bahwa Anda menerimanya, dan Anda akan memilikinya.⁶

Melaksanakan Tugas Rumah dengan Gembira-Anak-anak dan kaum muda [300] hendaknya menjadi misionaris di rumah dengan melakukan hal-hal yang perlu

harus dilakukan dan harus dilakukan oleh seseorang.... Anda dapat membuktikan dengan melakukan dengan setia hal-hal kecil yang menurut Anda tidak penting bahwa Anda memiliki semangat misionaris yang sejati. Kesediaan untuk melakukan tugas-tugas yang ada di jalan Anda, untuk meringankan beban ibu Anda yang terlalu berat, yang akan membuktikan bahwa Anda layak dipercayakan dengan tanggung jawab yang lebih besar. Anda tidak berpikir bahwa mencuci piring adalah pekerjaan yang menyenangkan, namun Anda tidak ingin ditolak untuk makan makanan yang telah diletakkan di atas piring tersebut. Apakah menurut Anda, lebih menyenangkan bagi ibu Anda untuk melakukan pekerjaan tersebut daripada bagi Anda? Apakah Anda bersedia meninggalkan apa yang Anda anggap sebagai tugas yang tidak menyenangkan untuk dilakukan oleh ibu Anda yang sudah tua, sementara Anda bermain sebagai wanita? Ada yang harus disapu, ada karpet yang harus diangkat dan dikibaskan, dan kamar-kamar yang harus ditata; dan sementara Anda lalai melakukan hal-hal ini, apakah konsisten bagi Anda untuk menginginkan tanggung jawab yang lebih besar? Pernahkah Anda mempertimbangkan berapa kali ibu harus melakukan semua tugas rumah tangga ini sementara Anda dibebaskan untuk pergi ke sekolah atau menghibur diri?⁷

Banyak anak yang melakukan tugas-tugas rumah seolah-olah itu adalah tugas yang tidak menyenangkan, dan wajah mereka dengan jelas menunjukkan ketidaksenangan. Mereka mencari-cari kesalahan dan bersungut-sungut, dan tidak ada yang

dilakukan dengan sukarela. Ini tidak seperti Kristus; ini adalah roh Iblis, dan jika Anda memeliharanya, Anda akan menjadi seperti dia. Kamu akan menjadi sengsara dan membuat semua orang di sekitarmu sengsara. Jangan mengeluh tentang betapa banyak yang harus Anda lakukan dan betapa sedikitnya waktu yang Anda miliki untuk bersenang-senang, tetapi jadilah bijaksana dan penuh perhatian. Dengan menggunakan waktu Anda untuk melakukan pekerjaan yang berguna, Anda akan menutup pintu terhadap godaan Setan. Ingatlah bahwa Yesus hidup bukan untuk menyenangkan diri-Nya sendiri, dan Anda harus menjadi seperti Dia. Buatlah

hal ini merupakan salah satu prinsip agama, dan mintalah Yesus untuk menolong Anda. [301]

Dengan melatih pikiran Anda ke arah ini, Anda akan mempersiapkan diri untuk menjadi pemikul beban di jalan Allah sebagaimana Anda telah menjadi pelayan di lingkungan rumah. Anda akan memiliki pengaruh yang baik terhadap orang lain dan dapat memenangkan mereka untuk melayani Kristus.⁸

Berikanlah Ibu Perubahan dan Istirahat-Sulit bagi seorang ibu yang penuh kasih untuk mendorong anak-anaknya untuk menolongnya ketika ia melihat bahwa mereka tidak memiliki hati dalam pekerjaan itu dan akan mencari-cari alasan untuk menghindari dari tugas yang tidak menyenangkan. Anak-anak dan remaja, Kristus memandang Anda, dan akankah Ia melihat Anda mengabaikan kepercayaan yang telah Ia berikan ke dalam tangan Anda? Jika Anda ingin menjadi berguna, kesempatan itu ada di tangan Anda. Tugas pertama Anda adalah membantu ibu Anda yang telah melakukan begitu banyak hal untuk Anda. Angkatlah beban-bebannya, berikanlah hari-hari istirahat yang menyenangkan baginya; karena ia hanya memiliki sedikit hari libur dan sedikit variasi dalam hidupnya. Anda telah mengklaim semua kesenangan dan hiburan sebagai hak Anda, tetapi waktunya telah tiba bagi Anda untuk memancarkan sinar matahari di rumah. Lakukanlah tugasmu; langsung saja ke bekerja. Melalui pengabdian Anda yang menyangkal diri, berikanlah dia istirahat dan kesenangan.⁹

Ganjaran Tuhan untuk Daniel di Masa Kini-Sekarang ini dibutuhkan orang-orang yang, seperti Daniel, mau berbuat dan berani. Hati yang murni dan tangan yang kuat dan tak kenal takut sangat dibutuhkan di dunia saat ini. Allah merancang agar manusia terus berkembang, setiap hari mencapai titik yang lebih tinggi dalam skala kesempurnaan. Dia akan menolong kita jika kita berusaha menolong diri kita sendiri. Harapan kita akan kebahagiaan di dua dunia tergantung pada peningkatan kita di dunia

Kaum muda yang terkasih, Tuhan memanggil Anda untuk melakukan pekerjaan yang melalui anugerah-Nya dapat Anda lakukan. "Persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus,

[302] yang berkenan kepada Allah, yaitu pelayananmu yang wajar." Tampililah dalam kedewasaan dan kewanitaan Anda yang diberikan Tuhan. Tunjukkanlah kemurnian selera, selera makan, dan kebiasaan yang dapat dibandingkan dengan Daniel. Tuhan akan menghadiahi Anda dengan ketenangan saraf, otak yang jernih, penilaian yang tidak terganggu, persepsi yang tajam. Kaum muda

zaman sekarang yang memiliki prinsip yang teguh dan tidak tergoyahkan akan diberkati dengan kesehatan tubuh, pikiran, dan jiwa.¹⁰

Mulailah Sekarang untuk Menebus Masa Lalu-Para pemuda sekarang sedang menentukan nasib kekal mereka sendiri, dan saya ingin mengajak Anda untuk mempertimbangkan perintah yang telah Allah janjikan, "Supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Anak-anak, apakah kamu menginginkan hidup yang kekal? Maka hormatilah dan muliakanlah orang tuamu. Janganlah melukai dan mendukakan hati mereka dan membuat mereka

menghabiskan malam-malam tanpa tidur dalam kecemasan dan kesusahan atas kasus Anda. Jika Anda telah berdosa karena tidak memberikan kasih dan ketaatan kepada mereka, mulailah sekarang untuk menebus masa lalu. Anda tidak boleh mengambil jalan lain, karena hal itu berarti kehilangan hidup yang kekal.¹¹

¹ The Youth's Instructor, 3 November 1886.

² Pesan untuk Kaum Muda, 333.

³ The Youth's Instructor, 17 Agustus 1893.

⁴ Naskah 19, 1887.

⁵ The Review and Herald, 17 November 1896.

⁶ The Youth's Instructor, 7 Juli 1892.

⁷ The Youth's Instructor, 2 Maret 1893.

⁸ The Youth's Instructor, 30 Januari 1884.

⁹ The Youth's Instructor, 2 Maret 1893.

¹⁰ The Youth's Instructor, 9 Juli 1903.

¹¹ Instruktur Pemuda, 22 Juni 1893.

Bagian 12-Standar Kehidupan Keluarga

[303]

[304]

Bab 52-Pemerintahan Dalam Negeri

[305]

Prinsip Penuntun bagi Orang Tua-Banyak orang di dunia ini memiliki kasih sayang pada hal-hal yang mungkin baik bagi diri mereka sendiri, tetapi pikiran mereka puas dengan hal-hal ini dan tidak mencari kebaikan yang lebih besar dan lebih tinggi yang Kristus ingin berikan kepada mereka. Sekarang kita tidak boleh dengan kasar berusaha merampas apa yang mereka sayangi. Perhatikanlah kepada mereka keindahan dan betapa berharganya kebenaran. Bimbinglah mereka untuk melihat Kristus dan keindahan-Nya, maka mereka akan berpaling dari segala sesuatu yang akan menarik kasih sayang mereka dari-Nya. Inilah prinsip yang harus diterapkan oleh para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka. Melalui cara Anda berurusan dengan anak-anak kecil Anda dapat dengan anugerah Kristus membentuk karakter mereka untuk hidup yang kekal.¹

Para ayah dan ibu harus menjadikannya sebagai pembelajaran hidup mereka agar anak-anak mereka dapat menjadi karakter yang hampir sempurna seperti yang dapat dihasilkan oleh usaha manusia, yang digabungkan dengan pertolongan ilahi. Pekerjaan ini, dengan segala kepentingan dan tanggung jawabnya, telah mereka terima, karena mereka telah membawa anak-anak ke dalam dunia.²

Peraturan yang Diperlukan untuk Pemerintahan di Rumah-Setiap rumah tangga Kristen harus memiliki peraturan; dan orang tua harus, dalam perkataan mereka dan dalam sikap mereka terhadap satu sama lain, memberikan kepada anak-anak teladan hidup yang berharga tentang apa yang mereka inginkan untuk mereka. Ajarkanlah kepada anak-anak

dan pemuda untuk menghormati diri mereka sendiri, untuk menjadi benar kepada Tuhan, setia pada prinsip; mengajar mereka untuk menghormati dan mematuhi hukum Tuhan. Kemudian prinsip-prinsip ini akan mengendalikan hidup mereka dan akan dilakukan dalam pergaulan mereka dengan orang lain.³

[306] **Prinsip-Prinsip Alkitab yang Harus Diikuti-**Prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari pemerintahan keluarga harus selalu dijaga agar tidak diabaikan. Tuhan merancang agar keluarga-keluarga di bumi

menjadi lambang keluarga di surga. Dan ketika keluarga-keluarga di dunia dijalankan dalam garis yang benar, pengudusan Roh yang sama akan dibawa ke dalam gereja.⁴

Orang tua harus bertobat dan mengetahui apa artinya tunduk pada kehendak Allah, seperti anak-anak kecil, yang membawa ke dalam

menundukkan pikiran mereka kepada kehendak Yesus Kristus, sebelum mereka dapat dengan benar mewakili pemerintahan yang Allah rancang untuk ada di dalam keluarga.⁵

Tuhan sendiri yang membangun hubungan keluarga. Firman-Nya adalah satu-satunya pedoman yang aman dalam pengelolaan anak-anak. Filsafat manusia tidak menemukan lebih banyak hal daripada yang Allah ketahui atau menyusun rencana yang lebih bijaksana dalam menangani anak-anak daripada yang diberikan oleh Tuhan kita. Siapakah yang dapat lebih memahami semua kebutuhan anak-anak selain Pencipta mereka? Siapakah yang dapat merasakan kepentingan yang lebih dalam terhadap kesejahteraan mereka selain Dia yang telah membeli mereka dengan darah-Nya sendiri? Jika firman Allah dipelajari dengan saksama dan ditaati dengan setia, maka tidak akan ada lagi penderitaan jiwa yang disebabkan oleh kelakuan anak-anak yang jahat.⁶

Hormati Hak-hak Anak-Ingatlah bahwa anak-anak memiliki hak-hak yang harus dihormati.⁷

Anak-anak memiliki hak yang harus diakui dan dihormati oleh orang tua mereka. Mereka memiliki hak atas pendidikan dan pelatihan yang akan membuat mereka menjadi anggota masyarakat yang berguna, dihormati, dan dicintai di dunia ini, dan memberi mereka kesesuaian moral untuk masyarakat akhirat yang murni dan suci. Kaum muda harus diajari bahwa kesejahteraan mereka saat ini dan masa depan mereka sangat bergantung pada kebiasaan-kebiasaan

Mereka terbentuk di masa kanak-kanak dan remaja. Mereka harus dibiasakan sejak dini untuk tunduk, menyangkal diri, dan memperhatikan kebahagiaan orang lain.

Mereka harus diajari untuk menundukkan amarah yang terburu-buru, untuk menahan kata-kata yang penuh gairah, untuk mewujudkan kebaikan yang tidak berubah-ubah, kesopanan, dan pengendalian diri.⁸

Kepada Orangtua yang Tertipu oleh Kasih Sayang Buta-Kasih sayang buta, manifestasi cinta yang murahan, sangat berpengaruh pada Anda. Melingkarkan tangan pada leher adalah mudah; tetapi manifestasi tidak boleh kamu lakukan kecuali jika terbukti memiliki nilai yang nyata dengan ketaatan yang sempurna. Pemanjaanmu, pengabaianmu terhadap persyaratan Tuhan adalah kekejaman yang paling kejam. Anda mendorong dan memaafkan ketidaktaatan dengan mengatakan, "Anak saya mengasihi saya."

Kasih seperti itu murahan dan menipu. Itu sama sekali bukan cinta. Kasih yang tulus, kasih yang sejati, yang harus dipupuk dalam keluarga memiliki nilai yang tinggi karena kasih itu dibuktikan dengan ketaatan

Jika Anda mengasihi jiwa anak-anak Anda, aturlah mereka. Tetapi ciuman dan tanda cinta yang melimpah akan membutakan mata Anda, dan anak-anak Anda mengetahuinya. Kurangi demonstrasi lahiriah seperti memeluk dan mencium dan turunkan ke hal-hal yang paling mendasar dan

tunjukkanlah apa yang dimaksud dengan kasih yang berbakti. Tolaklah manifestasi ini sebagai penipuan, penipuan, kecuali jika didukung oleh ketaatan dan rasa hormat terhadap perintah Anda.⁹

Tidak Memanjakan Kasih Sayang yang Buta dan Tidak Memanjakan yang Tidak Semestinya- Meskipun kita tidak boleh memanjakan kasih sayang yang buta, kita juga tidak boleh memanjakan kasih sayang yang tidak semestinya. Anak-anak tidak dapat dibawa kepada Tuhan dengan paksaan. Mereka dapat dituntun, tetapi tidak didorong. "Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku," kata Kristus. Dia tidak mengatakan, domba-domba-Ku mendengar suara-Ku dan dipaksa untuk mengikuti jalan ketaatan. Di dalam [308] pemerintah terhadap anak-anak harus ditunjukkan. Orang tua tidak boleh membuat anak-anak mereka menderita dengan kekerasan atau tuntutan yang tidak masuk akal. Kekejaman mendorong jiwa-jiwa masuk ke dalam jaring Iblis.¹⁰

Pengaruh gabungan dari otoritas dan kasih akan memungkinkan kita untuk memegang kendali pemerintahan keluarga dengan kuat dan baik. Pandangan yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah dan apa yang anak-anak kita berutang kepada-Nya akan menjauhkan kita dari kelonggaran dan dari memberikan sanksi terhadap kejahatan.¹¹

Kekasaran Tidak Diperlukan untuk Ketaatan-Jangan pernah membayangkan ... bahwa kekerasan dan kekejaman diperlukan untuk menjamin ketaatan. Saya telah melihat pemerintahan keluarga yang paling efisien dipertahankan tanpa kata atau tatapan yang kasar. Saya pernah berada di keluarga lain di mana perintah terus-menerus diberikan dengan nada otoriter, dan teguran keras serta hukuman berat sering diberikan. Dalam kasus pertama, anak-anak mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua dan jarang berbicara satu sama lain dengan nada kasar. Dalam kasus kedua, teladan orang tua ditiru oleh anak-anak, dan silang kata, saling mencari kesalahan, dan perselisihan terdengar dari pagi hingga malam.¹²

Kata-kata yang mengintimidasi, menciptakan rasa takut dan mengusir cinta dari jiwa, harus ditahan. Seorang ayah yang bijaksana, lembut, dan takut akan Tuhan akan membawa, bukan rasa takut yang memperbudak, tetapi unsur cinta ke dalam rumah. Jika kita minum dari air kehidupan, mata air akan memancarkan air

yang manis, bukan yang pahit.¹³

Kata-kata kasar membuat marah dan melukai hati anak-anak, dan dalam beberapa kasus, luka-luka ini sulit untuk disembuhkan. Anak-anak peka terhadap ketidakadilan sekecil apa pun, dan beberapa di antaranya menjadi patah semangat karena hal itu dan tidak akan mengindahkan suara perintah yang keras dan penuh amarah atau peduli terhadap ancaman hukuman.¹⁴

[309] Ada bahaya jika terlalu keras mengkritik hal-hal kecil. Kritik yang terlalu berat, aturan yang terlalu kaku, menyebabkan pengabaian

semua peraturan; dan dengan anak-anak yang dididik dengan cara demikian akan menunjukkan rasa tidak hormat yang sama terhadap hukum-hukum Kristus.¹⁵

Ketegasan yang Seragam, Kontrol yang Tidak Berapi-api Diperlukan- Anak-anak memiliki sifat yang sensitif dan penuh kasih. Mereka mudah senang dan mudah dibuat tidak senang. Dengan disiplin yang lembut dalam kata-kata dan tindakan yang penuh kasih, para ibu dapat mengikat anak-anak mereka di dalam hati mereka. Untuk manusia, keras dan menuntut anak-anak adalah kesalahan besar. Ketegasan yang seragam dan kontrol yang tidak berapi-api adalah penting bagi disiplin setiap keluarga. Katakanlah apa yang Anda maksud dengan tenang, bergeraklah dengan penuh pertimbangan, dan laksanakanlah apa yang Anda katakan tanpa penyimpangan.

Akan sangat bermanfaat untuk menunjukkan kasih sayang dalam pergaulan Anda dengan anak-anak Anda. Jangan mengusir mereka dengan kurangnya simpati dalam olahraga, kegembiraan, dan kesedihan masa kanak-kanak mereka. Jangan biarkan kerutan di dahi Anda atau kata-kata kasar keluar dari bibir Anda. Allah menulis semua perkataan ini dalam kitab catatan-Nya.¹⁶

Pengekangan dan Kehati-hatian Tidaklah Cukup-Saudara-saudara yang terkasih, sebagai sebuah gereja, sayangnya Anda telah mengabaikan tugas Anda terhadap anak-anak dan remaja.

Sementara peraturan dan batasan-batasan diberikan kepada mereka, perhatian yang besar harus diberikan untuk menunjukkan kepada mereka sisi Kristus dari karakter Anda dan bukan sisi setan. Anak-anak membutuhkan pengawasan dan kasih yang terus-menerus. Ikatlah mereka di dalam hati Anda, dan jagalah kasih serta takut akan Allah di hadapan mereka. Ayah dan ibu tidak dapat mengendalikan roh mereka sendiri dan oleh karena itu tidak layak untuk mengatur orang lain. Menahan diri dan memperingatkan anak-anak Anda bukanlah semua yang diperlukan. Anda harus belajar untuk berbuat adil dan mengasihi belas kasihan, serta berjalan dengan rendah hati bersama Allah.¹⁷

Nasihat untuk Ibu dari Anak yang Berkemauan Keras-Anak
Anda

bukan milikmu sendiri; kamu tidak dapat berbuat sesuka hatimu terhadapnya, karena ia adalah Tuhan. Lakukanlah kontrol yang mantap dan tekun terhadapnya;

Ajarkan dia bahwa dia adalah milik Tuhan. Dengan pelatihan seperti itu, ia akan bertumbuh menjadi berkat bagi orang-orang di sekitarnya. Tetapi ketajaman yang jelas dan tajam akan diperlukan agar Anda dapat menekan kecenderungannya untuk mengatur Anda berdua, untuk memiliki kehendak dan caranya sendiri, dan melakukan apa yang ia sukai.¹⁸ **Bahkan, Manajemen yang Mantap - Saya** telah melihat banyak keluarga yang hancur karena manajemen yang berlebihan dari kepala keluarga mereka, sedangkan melalui konsultasi dan kesepakatan, semua mungkin dapat berjalan dengan baik.

dengan serius dan baik.¹⁹

Ketidakstabilan dalam pemerintahan keluarga dapat menimbulkan kerugian besar, bahkan hampir sama buruknya dengan tidak adanya pemerintahan sama sekali. Pertanyaannya adalah

Sering kali kita bertanya, mengapa anak-anak dari orang tua yang religius sering kali menjadi keras kepala, suka menentang, dan suka memberontak? Alasannya dapat ditemukan dalam pelatihan di rumah tangga. Terlalu sering orang tua tidak bersatu dalam pemerintahan keluarga mereka.²⁰

Pemerintah yang tidak adil - di satu sisi memegang teguh garis batas, dan di sisi lain mengizinkan apa yang telah dikutuk - adalah kehancuran bagi seorang anak.²¹

Hukum Timbal Balik bagi Orang Tua dan Anak-Tuhan adalah Pemberi Hukum dan Raja kita, dan orang tua harus menempatkan diri mereka di bawah pemerintahan-Nya. Hukum ini melarang semua penindasan dari orang tua dan semua ketidaktaatan dari anak-anak. Tuhan penuh dengan kasih setia, belas kasihan, dan kebenaran. Hukum-Nya kudus, adil, dan baik, dan harus ditaati oleh orang tua dan anak-anak. Aturan-aturan yang seharusnya mengatur kehidupan orang tua dan anak-anak mengalir dari hati yang penuh kasih yang tak terbatas, dan berkat Tuhan yang melimpah akan turun ke atas para orang tua yang menjalankan hukum-Nya di dalam rumah mereka,

[311] dan atas anak-anak yang mematuhi hukum ini. Pengaruh gabungan dari belas kasihan dan keadilan dapat dirasakan. "Belas kasihan dan kebenaran bertemu bersama; keadilan dan damai sejahtera saling berciuman." Rumah tangga yang berada di bawah disiplin ini akan berjalan di jalan Tuhan, melakukan keadilan dan penghakiman.²²

¹ Naskah 4, 1893.

² Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 67.

³ Surat 74, 1896.

⁴ Naskah 80, 1898.

⁵ The Review and Herald, 13 Maret 1894. ⁶

Tanda-tanda Zaman, 24 November 1881. ⁷

Surat 47a, 1902.

⁸ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 67.

⁹ Surat 52, 1886.

¹⁰ The Review and Herald, 29 Januari 1901.

¹¹ Naskah 24, 1887.

¹² Tanda-tanda Zaman, 11 Maret 1886.

¹³ Surat 8a, 1896.

¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:532.

¹⁵ Naskah 7, 1899. ¹⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:532. ¹⁷

Ibid, 4:621.

¹⁸ Surat 69, 1896.

¹⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:127.

20Tanda-tanda Zaman, 9 Februari 1882.

²¹ Surat 69, 1896.

²² Naskah 133, 1898.

Tanggung Jawab dalam Pemerintahan Harus Dipikul Bersama-Sama dan dengan penuh doa, ayah dan ibu harus memikul tanggung jawab besar untuk membimbing anak-anak mereka dengan benar.¹

Orang tua harus bekerja sama sebagai satu kesatuan. Tidak boleh ada perpecahan. Namun banyak orang tua yang bekerja dengan tujuan yang berlawanan, dan dengan demikian anak-anak dimanjakan oleh salah urus Kadang-kadang terjadi bahwa, dari ibu dan ayah, yang satu terlalu memanjakan dan yang lain terlalu keras. Perbedaan ini tidak memberikan hasil yang baik dalam pembentukan karakter anak-anak mereka. Tidak ada kekerasan yang harus dilakukan dalam melakukan reformasi, tetapi pada saat yang sama tidak ada pemanjaan yang lemah yang harus ditunjukkan. Seorang ibu tidak boleh membutakan mata sang ayah terhadap kesalahan-kesalahan anak-anaknya, dan juga tidak boleh mempengaruhi mereka untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh sang ayah. Janganlah seorang ibu menanamkan sedikitpun keraguan dalam pikiran anak-anaknya mengenai kebijaksanaan pengelolaan ayah. Ia tidak boleh, dengan tindakannya, melawan pekerjaan sang ayah.²

Jika ayah dan ibu berselisih, yang satu bekerja melawan yang lain untuk menangkal pengaruh satu sama lain, keluarga akan berada dalam kondisi demoralisasi, dan baik ayah maupun ibu tidak akan menerima rasa hormat dan kepercayaan diri yang sangat penting bagi keluarga yang diatur dengan baik. Anak-anak cepat membedakan apa pun yang akan melemparkan sebuah refleksi atas peraturan dan regulasi rumah tangga, terutama peraturan yang membatasi tindakan mereka.³

Ayah dan ibu harus bersatu dalam mendisiplinkan anak-anak mereka; masing-masing harus memikul bagian dari tanggung jawab, mengakui bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang sungguh-sungguh kepada Allah untuk melatih keturunan mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat memperoleh kesehatan fisik yang baik dan karakter yang berkembang dengan baik.⁴

Bagaimana Pelajaran tentang Penipuan Dapat Diberikan-
Beberapa orang tua yang penuh kasih menderita karena kesalahan pada anak-anak mereka yang seharusnya tidak boleh dibiarkan dalam diri mereka untuk sesaat. Kesalahan anak-anak terkadang disembunyikan dari sang ayah. Pakaian atau kesenangan lainnya

diberikan oleh sang ibu dengan pemahaman bahwa sang ayah tidak boleh tahu apa-apa tentang hal itu, karena ia akan menegurnya.

Di sini, sebuah pelajaran tentang penipuan secara efektif diajarkan kepada anak-anak. Kemudian jika sang ayah menemukan kesalahan-kesalahan ini, alasan-alasan dibuat dan hanya setengah dari kebenaran yang disampaikan. Sang ibu tidak memiliki hati yang terbuka. Dia tidak mempertimbangkan sebagaimana mestinya bahwa sang ayah memiliki kepentingan yang sama terhadap anak-anak seperti dirinya, dan bahwa dia tidak boleh dibiarkan tidak mengetahui kesalahan-kesalahan atau noda-noda yang seharusnya diperbaiki pada mereka selagi mereka masih muda. Segala sesuatunya telah ditutupi. Anak-anak mengetahui kurangnya persatuan dalam diri orang tua mereka, dan hal itu berdampak. Anak-anak mulai menipu, menutupi, mengatakan hal-hal yang berbeda dari apa yang sebenarnya kepada ibu dan ayah mereka. Membesar-besarkan menjadi kebiasaan, dan kebohongan-kebohongan yang tumpul mulai diceritakan dengan sedikit keyakinan atau teguran dari hati nurani.

Kesalahan ini dimulai dengan ibu yang menyembunyikan sesuatu dari sang ayah, yang memiliki kepentingan yang sama dengannya dalam karakter yang sedang dibentuk oleh anak-anak mereka. Sang ayah seharusnya diajak berkonsultasi dengan bebas. Semua seharusnya diberitahukan kepadanya. Tetapi yang terjadi justru sebaliknya.

saja, yang diambil untuk menyembunyikan kesalahan anak-anak, mendorong dalam diri mereka kecenderungan untuk menipu, kurangnya kejujuran dan kejujuran.⁵

Seharusnya selalu ada prinsip yang tetap di antara para orang tua Kristen untuk bersatu dalam pemerintahan anak-anak mereka. Ada kesalahan dalam hal ini pada beberapa orang tua - kurangnya persatuan. Kesalahan ini kadang-kadang ada pada ayah, tetapi lebih sering pada ibu. Ibu yang penuh kasih sayang menyayangi dan memanjakan anak-anaknya. Pekerjaan sang ayah sering memanggilnya dari rumah, dan dari pergaulan anak-anaknya. Pengaruh ibu yang memberi tahu. Teladannya sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak-anak.⁶

Anak-anak Bingung karena Orang Tua Berbeda Pendapat-Perusahaan keluarga harus terorganisir dengan baik. Bersama-sama, ayah dan ibu harus mempertimbangkan tanggung jawab mereka, dan dengan pemahaman yang jelas melaksanakan tugas mereka.

Tidak boleh ada perbedaan. Ayah dan ibu tidak boleh saling mengkritik rencana dan penilaian satu sama lain di hadapan anak-anak mereka.

Jika sang ibu tidak berpengalaman dalam pengetahuan tentang Allah, ia harus berpikir dari sebab ke akibat, mencari tahu apakah disiplinnya bersifat menambah kesulitan sang ayah saat ia bekerja untuk

keselamatan anak-anak. Apakah saya mengikuti jalan Tuhan? Ini seharusnya menjadi pertanyaan yang paling penting.⁷

Jika orang tua tidak setuju, biarkan mereka absen dari kehadiran anak-anak mereka sampai ada kesepakatan.⁸ Terlalu sering orang tua tidak bersatu dalam pemerintahan keluarga mereka.

Seorang ayah, yang hanya sedikit bersama anak-anaknya, dan tidak mengetahui keunikan watak dan temperamen mereka, menjadi keras dan kejam.

Dia tidak mengendalikan emosinya, tetapi mengoreksi dengan penuh semangat. Anak itu

[315] mengetahui hal ini, dan bukannya menjadi tenang, hukuman tersebut malah membuatnya marah. Sang ibu membiarkan pelanggaran berlalu pada satu waktu yang kemudian dia akan menghukumnya dengan keras pada waktu yang lain. Anak-anak tidak pernah tahu apa yang akan terjadi, dan tergoda untuk melihat sejauh mana mereka dapat melanggar tanpa hukuman. Demikianlah benih-benih kejahatan ditaburkan yang kemudian tumbuh dan menghasilkan buah.⁹

Jika orang tua bersatu dalam pekerjaan mendisiplinkan ini, anak akan mengerti apa yang dituntut darinya. Tetapi jika sang ayah, dengan kata-kata atau penampilan, menunjukkan bahwa dia tidak menyetujui disiplin yang diberikan ibu; jika dia merasa bahwa ibu terlalu keras dan berpikir bahwa dia harus menebus kekejamannya dengan belaian dan pemanjaan, anak itu akan hancur. Dia akan segera belajar bahwa dia dapat melakukan apa saja yang dia inginkan. Orang tua yang melakukan dosa ini terhadap anak-anak mereka bertanggung jawab atas kehancuran jiwa mereka.¹⁰

Para malaikat melihat dengan penuh perhatian pada setiap keluarga, untuk melihat bagaimana anak-anak diperlakukan oleh orang tua, wali, atau teman. Betapa anehnya salah urus yang mereka saksikan di dalam sebuah keluarga di mana ayah dan ibu berbeda pendapat! Nada suara ayah dan ibu, penampilan mereka, kata-kata mereka-semuanya menunjukkan bahwa mereka tidak bersatu dalam mengelola anak-anak mereka. Sang ayah merefleksikan sang ibu dan membuat anak-anak tidak menghargai kelembutan dan kasih sayang sang ibu kepada anak-anaknya. Sang ibu berpikir bahwa ia harus memberikan kasih sayang yang besar kepada anak-anak, untuk memuaskan dan memanjakan mereka, karena ia berpikir bahwa sang ayah adalah

orang yang keras dan tidak sabar dan ia harus berusaha untuk melawan pengaruh kekerasannya.¹¹

Diperlukan Banyak Doa, Perenungan yang Tenang - Kasih sayang tidak dapat bertahan lama, bahkan di lingkungan rumah tangga, kecuali jika ada kesesuaian kehendak dan watak dengan kehendak Allah. Semua kemampuan dan hasrat

[316] harus diselaraskan dengan sifat-sifat Yesus Kristus. Jika

Ketika ayah dan ibu di dalam kasih dan takut akan Allah menyatukan kepentingan mereka untuk memiliki otoritas di dalam rumah, mereka akan melihat perlunya banyak berdoa, banyak merenung. Dan ketika mereka mencari Allah, mata mereka akan dibukakan untuk melihat para utusan surgawi yang hadir untuk melindungi mereka sebagai jawaban atas doa iman. Mereka akan mengatasi kelemahan-kelemahan karakter mereka dan terus maju menuju kesempurnaan.¹²

Hati yang Terikat oleh Tali Sutra Kasih -Bapak dan ibu, ikatlah hatimu dalam persatuan yang paling erat dan paling membahagiakan. Janganlah kamu menjauh, tetapi ikatlah dirimu lebih erat lagi satu sama lain, maka kamu siap untuk mengikat hati anak-anakmu dengan tali sutera kasih.¹³

Teruslah menabur benih untuk waktu dan kekekalan. Seluruh surga memperhatikan usaha orang tua Kristen.¹⁴

¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 127.

² The Review and Herald, 30 Maret 1897.

³ The Review and Herald, 13 Maret 1894.

⁴ Pacific Health Journal, April, 1890.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:156, 157.

⁶ Testimonies for the Church 1:156.

⁷ Naskah 79, 1901.

⁸ The Review and Herald, 30 Maret 1897.

⁹ Tanda-tanda Zaman, 11 Maret 1886. ¹⁰

The Review and Herald, 27 Juni 1899. ¹¹

The Review and Herald, 13 Maret 1894. ¹²

Naskah 36, 1899.

¹³ The Review and Herald, 15 September 1891.

¹⁴ Ibid.

Bab 54-Agama dalam Keluarga

Agama Keluarga Didefinisikan-Agama keluarga terdiri dari membesarkan anak-anak di dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan. Setiap orang dalam keluarga harus dipupuk dengan pelajaran-pelajaran Kristus, dan kepentingan setiap jiwa harus dijaga dengan ketat, agar Iblis tidak menipu dan memikat mereka menjauh dari Kristus. Inilah standar yang harus dicapai oleh setiap keluarga, dan mereka harus bertekad untuk tidak gagal atau patah semangat. Ketika orang tua rajin dan waspada dalam pengajaran mereka, dan melatih anak-anak mereka dengan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah, mereka bekerja sama dengan Allah, dan Allah bekerja sama dengan mereka dalam penyelamatan jiwa-jiwa anak-anak yang untuknya Kristus telah mati.¹

Pengajaran agama berarti lebih dari sekadar pengajaran biasa. Itu berarti bahwa Anda harus berdoa bersama anak-anak Anda, mengajar mereka bagaimana cara mendekati Yesus dan mengatakan kepada-Nya semua keinginan mereka. Itu berarti bahwa Anda harus menunjukkan dalam hidup Anda bahwa Yesus adalah segalanya bagi Anda, dan bahwa kasih-Nya membuat Anda sabar, baik hati, panjang sabar, namun tetap teguh dalam memerintah anak-anak Anda setelah Anda, seperti halnya Abraham.²

Sama seperti perilaku Anda dalam kehidupan rumah tangga Anda, Anda terdaftar di dalam kitab-kitab surga. Orang yang akan menjadi orang kudus di surga pertama-tama harus menjadi orang kudus di dalam keluarganya sendiri. Jika ayah dan ibu adalah orang Kristen sejati di dalam keluarga, mereka akan menjadi anggota gereja yang berguna dan mampu menjalankan urusan-urusan di dalam gereja dan di dalam masyarakat dengan cara yang sama seperti mereka menjalankan urusan-urusan keluarga mereka. Para orang tua, janganlah membiarkan agamamu hanya menjadi sebuah profesi, tetapi jadikanlah agama Anda sebagai sebuah kenyataan.³

Agama Menjadi Bagian dari Pendidikan di Rumah-Agama di rumah sangat terabaikan. Pria dan wanita menunjukkan

ketertarikan yang besar pada misi-misi luar negeri. Mereka memberi dengan bebas kepada mereka dan dengan demikian berusaha memuaskan hati nurani mereka, berpikir bahwa memberi untuk tujuan Allah akan menebus kelalaian mereka untuk memberikan teladan yang benar di rumah. Tetapi rumah adalah ladang khusus mereka, dan tidak ada alasan yang diterima oleh Allah untuk mengabaikan ladang ini.⁴

Ketika agama menjadi hal yang praktis di dalam rumah, kebaikan yang besar akan tercapai. Agama akan menuntun orang tua untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk dilakukan di dalam rumah. Anak-anak akan dibesarkan dalam ketakutan dan teguran Tuhan.⁵

Alasan mengapa para pemuda di zaman sekarang tidak memiliki kecenderungan yang lebih relijius adalah karena pendidikan mereka rusak. Kasih yang sejati tidak dilaksanakan terhadap anak-anak ketika mereka diizinkan untuk menuruti hawa nafsu, atau ketika ketidaktaatan terhadap hukum-hukum Anda dibiarkan tanpa hukuman. Seperti ranting yang bengkok, maka pohon pun akan condong.⁶

Jika agama ingin memengaruhi masyarakat, pertama-tama ia harus memengaruhi lingkungan rumah tangga. Jika anak-anak dilatih untuk mengasihi dan takut akan Tuhan di rumah, ketika mereka pergi ke dunia, mereka akan siap untuk melatih keluarga mereka sendiri untuk Tuhan, dan dengan demikian prinsip-prinsip kebenaran akan tertanam dalam masyarakat dan akan memberikan pengaruh yang nyata di dunia. Agama tidak boleh dipisahkan dari pendidikan di rumah.⁷

Agama di Rumah Mendahului Agama di Gereja-Di dalam rumah, fondasi diletakkan untuk kemakmuran gereja. Pengaruh-pengaruh yang berkuasa di dalam kehidupan rumah tangga dibawa ke dalam kehidupan gereja; oleh karena itu, tugas-tugas gereja pertama-tama harus dimulai di dalam rumah.⁸

Ketika kita memiliki agama di rumah yang baik, kita akan memiliki agama yang sangat baik. Pertahankanlah benteng di rumah. Persembahkanlah keluarga Anda kepada Allah, dan kemudian berbicara dan bertindak di rumah sebagai seorang Kristen. Bersikaplah ramah, penyabar dan sabar di rumah, karena kamu adalah guru. Setiap ibu adalah guru, dan setiap ibu harus menjadi pembelajar di sekolah Kristus agar ia tahu bagaimana mengajar, sehingga ia dapat memberikan contoh yang benar, bentuk karakter yang benar kepada anak-anaknya.⁹

Di mana tidak ada agama asli, pengakuan iman menjadi tidak berharga.... Banyak orang menipu diri mereka sendiri dengan berpikir bahwa karakter akan diubah pada saat kedatangan Kristus, tetapi tidak akan ada pertobatan hati pada saat Ia datang kembali. Di sini, cacat karakter kita harus bertobat, dan melalui kasih karunia Kristus, kita harus mengatasinya selama masa

percobaan berlangsung. Ini adalah tempat untuk menyesuaikan diri bagi keluarga di atas.¹⁰

Agama di rumah sangat dibutuhkan, dan perkataan kita di rumah haruslah berkarakter yang benar, atau kesaksian kita di gereja tidak akan berarti apa-apa. Kecuali jika engkau menunjukkan kelembahlembutan, kebaikan, dan kesopanan di rumahmu, agamamu akan sia-sia. Jika ada agama yang lebih tulus di rumah, maka akan ada lebih banyak kekuatan di gereja.¹¹

Kesalahan Terbesar Menunda Pengajaran Agama- Merupakan hal yang paling menyedihkan vous untuk membiarkan anak-anak tumbuh tanpa pengetahuan tentang Tuhan.¹²

Orang tua membuat kesalahan yang paling besar ketika mereka mengabaikan pekerjaan memberikan pelatihan agama kepada anak-anak mereka, dengan berpikir bahwa mereka akan baik-baik saja di masa depan dan, ketika mereka bertambah tua, dengan sendirinya mereka akan menginginkan pengalaman agama. Tidakkah Anda melihat, para orang tua, bahwa jika Anda tidak menanam benih-benih kebenaran yang berharga, kasih, sifat-sifat surgawi, di dalam hati, Setan akan menabur ladang hati dengan lalang?¹³

[320] Terlalu sering anak-anak dibiarkan tumbuh tanpa agama karena orang tua mereka berpikir bahwa mereka masih terlalu muda untuk menjalankan kewajiban-kewajiban Kristiani yang diperintahkan kepada mereka....

Pertanyaan tentang kewajiban anak-anak dalam hal agama harus diputuskan secara mutlak dan tanpa keraguan ketika mereka menjadi anggota keluarga.¹⁴

Orang tua berdiri sebagai pengganti Tuhan bagi anak-anak mereka untuk memberi tahu mereka apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak boleh mereka lakukan dengan ketegasan dan pengendalian diri yang sempurna. Setiap upaya yang dilakukan untuk mereka dengan kebaikan dan pengendalian diri akan menumbuhkan unsur-unsur ketegasan dan keputusan dalam karakter mereka. Para ayah dan ibu berkewajiban untuk menyelesaikan hal ini

pertanyaan sejak dini sehingga anak tidak lagi berpikir untuk melanggar hari Sabat, mengabaikan ibadah keagamaan dan doa keluarga daripada berpikir untuk mencuri. Tangan orang tua sendiri yang harus membangun penghalang itu.¹⁵ Sejak usia yang paling dini, pendidikan yang bijaksana di dalam garis Kristus adalah harus dimulai dan diteruskan. Ketika hati anak-anak sudah dapat ditempa, mereka harus diajar mengenai realitas kekal. Orang tua harus mengingat bahwa mereka hidup, berbicara, dan bertindak di hadirat Allah.¹⁶

Para orang tua, apa yang sedang Anda lakukan? Apakah Anda bertindak berdasarkan gagasan bahwa dalam masalah

agama, anak-anak Anda harus dibiarkan bebas dari segala pengekangan? Apakah Anda membiarkan mereka tanpa nasihat atau peringatan selama masa kanak-kanak dan remaja? Apakah

Anda membiarkan mereka melakukan apa yang mereka inginkan? Jika demikian, Anda mengabaikan tanggung jawab Anda yang diberikan Allah.¹⁷ **Sesuaikan Instruksi dengan Usia Anak-**

Segera setelah anak-anak kecil cukup cerdas untuk mengerti, orang tua harus menceritakan kepada mereka kisah Yesus agar mereka dapat meminum kebenaran yang berharga tentang Bayi dari Betlehem itu. Tanamkanlah perasaan-perasaan dalam pikiran anak-anak

kesalahan yang sederhana yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan mereka. Bawalah anak-anak Anda [321] dalam doa kepada Yesus, karena Dia telah memungkinkan mereka untuk

belajar agama saat mereka belajar merangkai kata-kata dalam bahasa.¹⁸ Ketika masih sangat muda, anak-anak rentan terhadap pengaruh ilahi.

Tuhan mengambil anak-anak ini di bawah pemeliharaan khusus-Nya; dan ketika mereka dibesarkan dalam pengasuhan dan nasihat Tuhan, mereka menjadi penolong dan bukan penghalang bagi orang tua mereka.¹⁹

Orangtua Bersama-sama Membina Agama di Rumah-Ayah dan ibu bertanggung jawab atas pemeliharaan agama di rumah.²⁰

Janganlah seorang ibu mengumpulkan begitu banyak urusan untuk dirinya sendiri sehingga ia tidak dapat memberikan waktu untuk memenuhi kebutuhan rohani keluarganya. Hendaklah para orang tua mencari bimbingan Allah dalam pekerjaan mereka. Dengan berlutut di hadapan-Nya, mereka akan memperoleh pengertian yang benar tentang tanggung jawab mereka yang besar, dan di sana mereka dapat menyerahkan anak-anak mereka kepada Dia yang tidak akan pernah salah dalam nasihat dan pengajaran.

Seorang ayah dari sebuah keluarga tidak boleh menyerahkan semua tanggung jawab untuk memberikan pengajaran rohani kepada ibu. Sebuah pekerjaan besar harus dilakukan oleh para ayah dan ibu, dan keduanya harus mengambil bagian masing-masing dalam mempersiapkan anak-anak mereka untuk menghadapi sidang pengadilan yang agung.²¹

Para orang tua, bawalah anak-anak Anda ke dalam latihan-latihan keagamaan Anda. Ulurkanlah tangan Anda kepada mereka dengan iman Anda, dan persembahkanlah mereka kepada Kristus. Jangan biarkan apa pun membuat Anda melepaskan tanggung jawab Anda untuk melatih mereka dengan benar; jangan biarkan kepentingan duniawi mendorong Anda untuk meninggalkan mereka. Jangan biarkan kehidupan Kristen Anda mengasingkan mereka dari Anda. Bawalah mereka bersama Anda kepada Tuhan; didiklah pikiran mereka untuk mengenal kebenaran ilahi. Biarkan mereka bergaul dengan orang-orang

yang mengasihi Allah. Bawalah mereka kepada umat Allah sebagai anak-anak yang ingin Anda bantu untuk membangun karakter yang cocok untuk kekekalan.²²

Agama di dalam rumah-apa yang tidak akan tercapai? Hal ini

akan melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk dilakukan dalam setiap keluarga. Anak-anak akan dibesarkan dalam asuhan dan nasihat Tuhan. Mereka akan dididik dan dilatih, bukan untuk menjadi pengabdian masyarakat, tetapi menjadi anggota keluarga Tuhan.²³

Anak-anak Mencari Orang Tua untuk Kehidupan yang Konsisten-Segala sesuatu meninggalkan kesan pada pikiran anak muda. Raut muka dipelajari, suara memiliki pengaruh, dan perilaku ditiru dengan cermat oleh mereka. Ayah dan ibu yang resah dan kesal memberikan

pelajaran yang pada suatu saat dalam hidup mereka akan mereka berikan kepada seluruh dunia, seandainya itu milik mereka, yang tidak dapat mereka pelajari. Anak-anak harus melihat dalam kehidupan orang tua mereka konsistensi yang selaras dengan iman mereka. Dengan menjalani kehidupan yang konsisten dan melatih pengendalian diri, orang tua dapat membentuk karakter anak-anak mereka.²⁴

Allah Memuliakan Keluarga yang Tertib-Ayah dan ibu yang menjadikan Allah sebagai yang utama dalam rumah tangga mereka, yang mengajar anak-anak mereka bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, akan memuliakan Allah di hadapan para malaikat dan di hadapan manusia dengan menunjukkan kepada dunia sebuah keluarga yang tertib dan berdisiplin, keluarga yang mengasihi dan menaati Allah dan bukannya memberontak terhadap-Nya. Kristus bukanlah orang asing di dalam rumah mereka; nama-Nya adalah nama rumah tangga, dihormati dan dimuliakan. Malaikat-malaikat bersukacita di dalam rumah di mana Allah berkuasa, dan anak-anak diajar untuk menghormati agama, Alkitab, dan Pencipta mereka. Keluarga yang demikian dapat mengklaim janji ini: "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka."²⁵

[323] **Bagaimana Kristus Dibawa Masuk ke dalam Rumah-Ketika** Kristus ada di dalam hati, Ia dibawa masuk ke dalam keluarga. Ayah dan ibu merasakan pentingnya hidup dalam ketaatan kepada Roh Kudus sehingga para malaikat sorgawi, yang melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan, akan melayani mereka sebagai guru di dalam rumah, mendidik dan melatih mereka untuk pekerjaan mengajar anak-anak mereka. Di dalam rumah dimungkinkan untuk memiliki sebuah gereja kecil yang akan menghormati dan memuliakan Penebus.²⁶

Jadikanlah Agama Menarik - Jadikanlah kehidupan Kristen sebagai kehidupan yang menarik. Bicaralah tentang negara tempat para pengikut Kristus akan membangun rumah mereka. Ketika Anda melakukan hal ini, Allah akan menuntun anak-anak Anda ke dalam seluruh kebenaran, memenuhi mereka dengan kerinduan untuk menyesuaikan diri mereka dengan rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia.²⁷

Orang tua tidak boleh memaksa anak-anak mereka untuk memiliki suatu bentuk agama, tetapi mereka harus menempatkan prinsip-prinsip kekal di hadapan mereka dalam cahaya yang

menarik.²⁸

Orang tua harus membuat agama Kristus menjadi menarik dengan keceriaan mereka, kesopanan Kristen mereka, dan simpati mereka yang lembut dan penuh kasih; tetapi mereka harus tegas dalam menuntut rasa hormat dan ketaatan. Prinsip-prinsip yang benar harus ditegakkan di dalam pikiran anak.²⁹

Kita perlu memberikan dorongan kepada para pemuda untuk melakukan hal yang benar. Perak dan emas tidak cukup untuk hal ini. Marilah kita menyatakan kepada mereka kasih dan belas kasihan serta anugerah Kristus, betapa berharganya firman-Nya,

dan sukacita dari orang yang menang. Di dalam benteng-benteng ef semacam ini, Anda akan melakukan pekerjaan yang akan bertahan selama-lamanya.³⁰

Mengapa Beberapa Orang Tua Gagal-Beberapa orang tua, meskipun mereka mengaku religius, tidak menyimpan di hadapan anak-anak mereka fakta bahwa Tuhan adalah untuk dilayani dan ditaati, bahwa kenyamanan, kesenangan, atau kecenderungan [324] tidak boleh mengganggu klaim-Nya atas mereka. "Rasa takut kepada

Tuhan adalah permulaan hikmat." Fakta ini harus dijalin ke dalam kehidupan dan karakter mereka. Konsep yang benar tentang Allah melalui pengenalan akan Kristus, yang telah mati agar kita dapat diselamatkan, haruslah tertanam dalam pikiran mereka.³¹

Anda mungkin berpikir, para orang tua, bahwa Anda tidak memiliki waktu untuk melakukan semua ini, tetapi Anda harus meluangkan waktu untuk melakukan pekerjaan Anda di dalam keluarga Anda, jika tidak, Setan akan memenuhi kekurangannya. Singkirkanlah segala sesuatu yang lain dari hidup Anda yang menghalangi pekerjaan ini, dan latihlah anak-anak Anda mengikuti perintah-Nya. Abaikanlah segala sesuatu yang bersifat duniawi, puaskanlah diri untuk hidup secara ekonomis, ikatlah keinginan-keinginan Anda, tetapi demi Kristus janganlah mengabaikan pelatihan agama bagi diri Anda dan anak-anak Anda.³²

Setiap Anggota Keluarga Harus Berdedikasi kepada Tuhan- Petunjuk yang diberikan Musa mengenai hari raya Paskah penuh dengan makna, dan memiliki penerapan bagi orang tua dan anak-anak di zaman ini....

Sang ayah harus bertindak sebagai imam rumah tangga, dan jika sang ayah telah meninggal, anak laki-laki tertua yang masih hidup harus melakukan tindakan khidmat memerciki tiang pintu dengan darah. Ini adalah simbol dari pekerjaan yang harus dilakukan dalam setiap keluarga. Para orang tua harus mengumpulkan anak-anak mereka ke dalam rumah dan mempersembahkan Kristus di hadapan mereka sebagai Paskah. Seorang ayah harus mempersembahkan setiap penghuni rumahnya kepada Allah dan melakukan sebuah pekerjaan yang diwakili oleh perayaan P . Adalah berbahaya untuk menyerahkan tugas yang khidmat ini di tangan orang lain.³³

Biarlah orang tua Kristen bertekad bahwa mereka akan setia kepada Tuhan, dan hendaklah mereka mengumpulkan anak-anak mereka ke dalam rumah

mereka dan memukul [325] tiang pintu dengan darah, melambangkan Kristus sebagai satu-satunya Pribadi yang dapat melindungi dan menyelamatkan, sehingga malaikat penghancur dapat melewati lingkaran rumah tangga yang disayangi. Biarlah dunia melihat bahwa ada pengaruh yang lebih besar daripada pengaruh manusia yang bekerja di dalam rumah. Biarlah para orang tua memelihara hubungan yang penting dengan Allah, menempatkan diri mereka di pihak Kristus, dan menunjukkan dengan kasih karunia-Nya betapa besar kebaikan yang dapat dicapai melalui peran orang tua.³⁴

- ¹ Naskah 24b, 1894.
- ² Surat 8a, 1896.
- ³ Naskah 89, 1894.
- ⁴ The Signs of the Times, 23 Agustus 1899. ⁵ The Review and Herald, 13 Maret 1894. ⁶ Testimonies for the Church 2:701.
- ⁷ Tanda-Tanda Zaman, 8 April 1886. ⁸ Tanda-Tanda Zaman, 1 September 1898. ⁹ Naskah 13, 1888.
- ¹⁰ Tanda-Tanda Zaman, 14 November 1892.
- ¹¹ Pesan untuk Kaum Muda, 327.
- ¹² Tanda-tanda Zaman, 23 April 1894. ¹³ Tanda-tanda Zaman, 6 Agustus 1912. ¹⁴ The Review and Herald, 13 April 1897.
- ¹⁵ Naskah 119, 1899.
- ¹⁶ The Review and Herald, 13 Maret 1894.
- ¹⁷ Ibid.
- ¹⁸ Tanda-Tanda Zaman, 27 Agustus 1912.
- ¹⁹ Tanda-Tanda Zaman, 23 April 1912. ²⁰ Naskah 47, 1908.
- ²¹ Surat 90, 1911.
- ²² Tanda-Tanda Zaman, 23 April 1912.
- ²³ Naskah 7, 1899. ²⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:621. ²⁵ Ibid, 5:424.
- ²⁶ Naskah 102, 1901.
- ²⁷ The Review and Herald, 29 Januari 1901.
- ²⁸ The Signs of the Times, 27 Agustus 1912.
- ²⁹ The Review and Herald, 27 Juni 1899.
- ³⁰ Naskah 93, 1909.
- ³¹ The Review and Herald, 24 Juni 1890.
- ³² Naskah 12, 1898.
- ³³ The Review and Herald, 21 Mei 1895.
- ³⁴ The Review and Herald, 19 Februari 1895.

Setan Berusaha Menyelewengkan Lembaga Perkawinan-Iblis telah mempelajari upaya Sa- tan [di zaman kuno] untuk menyelewengkan lembaga perkawinan, untuk melemahkan kewajiban-kewajibannya dan mengurangi kesakralannya, karena dengan cara apa pun ia tidak dapat menodai gambar Allah di dalam diri manusia dan membuka pintu menuju kesengsaraan dan kejahatan.¹

Setan tahu betul materi yang harus dia hadapi di dalam hati manusia. Dia tahu - karena dia telah mempelajari dengan intensitas yang sangat jahat selama ribuan tahun - titik-titik yang paling mudah diserang dalam setiap karakter; dan melalui generasi-generasi yang berurutan, dia telah berusaha untuk menggulingkan orang-orang terkuat, para pangeran di Israel, melalui godaan-godaan yang sama seperti yang begitu berhasil di Baal-peor. Sepanjang zaman ada banyak sekali bangkai-bangkai karakter yang telah terdampar di atas batu-batu pemanjaan nafsu.²

Tragedi di Israel-Kejahatan yang membawa penghakiman Allah atas Israel adalah kejahatan yang tidak bermoral. Keinginan para wanita untuk menjebak jiwa-jiwa tidak berhenti di Baal-Peor. Terlepas dari hukuman yang menimpa orang-orang berdosa di Israel, kejahatan yang sama diulangi berkali-kali. Setan sangat aktif dalam usaha untuk menyempurnakan kehancuran Israel.³

Praktek yang tidak bermoral dari orang Ibrani telah mencapai apa yang tidak dapat dilakukan oleh semua peperangan bangsa-bangsa dan pesona Bal-Alam. Mereka menjadi terpisah dari Tuhan mereka. Penutup dan perlindungan mereka telah disingkirkan dari mereka. Tuhan berubah menjadi musuh mereka. Begitu banyak pangeran dan rakyat yang bersalah karena

kecemaran yang menjadi dosa nasional, karena Allah murka terhadap seluruh jemaat.⁴

Sejarah yang Akan Terulang - Menjelang akhir sejarah bumi

ini, Setan akan bekerja dengan semua kekuatannya dengan cara yang sama dan dengan godaan yang sama dengan yang ia gunakan untuk mencobai Israel kuno sesaat sebelum mereka memasuki Tanah Perjanjian. Dia akan memasang jerat bagi mereka yang mengaku menaati perintah-perintah Allah, dan yang hampir berada di perbatasan Kanaan surgawi. Dia akan menggunakan kekuatannya

dengan sekuat tenaga untuk menjebak jiwa-jiwa dan menjebak umat Allah pada titik terlemah mereka. Mereka yang tidak menundukkan nafsu yang lebih rendah kepada kekuatan yang lebih tinggi dari keberadaan mereka, mereka yang membiarkan pikiran mereka mengalir dalam saluran pemanjaan daging dari nafsu-nafsu yang lebih rendah, Setan bertekad untuk menghancurkan dengan godaan-godaannya - untuk mengotori jiwa-jiwa mereka dengan kebejatan. Dia tidak secara khusus membidik orang-orang yang lebih rendah dan kurang penting, tetapi dia menggunakan jeratnya melalui orang-orang yang dapat dia daftarkan sebagai agennya untuk memikat atau menarik orang untuk mengambil kebebasan yang dikutuk dalam hukum Allah. Dan orang-orang yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab, yang mengajarkan tuntutan-tuntutan hukum Allah, yang mulutnya dipenuhi dengan argumen-argumen yang membenarkan hukum-Nya, yang terhadapnya Setan telah melakukan serangan seperti itu - di atas itu ia menempatkan kekuatan neraka dan agen-agennya untuk bekerja dan menggulingkan mereka pada titik-titik lemah dalam karakter mereka, karena ia tahu bahwa siapa yang bersalah pada satu titik bersalah pada semua titik, dengan demikian ia memperoleh penguasaan penuh atas seluruh manusia. Pikiran, jiwa, tubuh, dan hati nurani terlibat dalam kehancuran. Jika dia adalah seorang utusan kebenaran dan memiliki terang yang besar, atau jika Tuhan telah menggunakan dia sebagai pekerja khusus-Nya dalam perjuangan kebenaran, maka betapa besar kemenangan Setan! Betapa ia bersukacita! Betapa Tuhan dipermalukan!⁵

[328] **Prevalensi Kemaksiatan** Saat Ini - **Sebuah** gambaran yang mengerikan tentang kondisi dunia telah disajikan di hadapan saya. Kemaksiatan merajalela di mana-mana. Kemaksiatan adalah dosa yang istimewa di zaman ini. Tidak pernah keburukan mengangkat kepalanya yang cacat dengan begitu berani seperti sekarang. Orang-orang tampaknya telah lumpuh, dan para pencinta kebajikan dan kebaikan sejati hampir patah semangat karena keberanian, kekuatan, dan penyebarannya. Kejahatan yang berlimpah tidak hanya terbatas pada orang yang tidak percaya dan pencemooh. Seandainya memang demikian, tetapi kenyataannya tidak demikian. Banyak pria dan wanita yang mengaku sebagai pengikut Kristus juga bersalah. Bahkan beberapa orang yang mengaku menantikan penampakan-Nya

tidak lebih siap untuk peristiwa itu dibandingkan dengan Iblis sendiri. Mereka tidak membersihkan diri mereka sendiri dari segala pencemaran. Mereka telah begitu lama melayani hawa nafsu mereka sehingga wajar jika pikiran mereka tidak murni dan imajinasi mereka rusak. Adalah mustahil untuk membuat pikiran mereka memikirkan hal-hal yang murni dan kudus seperti halnya membalikkan arah air terjun Niagara dan mengirimkan airnya ke atas air terjun. Setiap Christian harus belajar untuk menahan hawa nafsunya dan dikendalikan

dengan prinsip . Kecuali jika ia melakukan hal ini, ia tidak layak menyandang nama Kristen.⁶

Sentimentalisme yang penuh cinta merajalela. Pria yang sudah menikah menerima perhatian dari wanita yang sudah menikah atau yang belum menikah; wanita juga tampak terpesona dan kehilangan akal sehat dan ketajaman rohani serta akal sehat yang baik; mereka melakukan hal-hal yang dikutuk oleh firman Allah, hal-hal yang dikutuk oleh kesaksian-kesaksian Roh Allah. Peringatan dan teguran ada di hadapan mereka dalam garis yang jelas, namun mereka menempuh jalan yang sama dengan yang telah dilalui orang lain sebelum mereka. Ini seperti permainan yang menggila yang mereka mainkan. Setan menuntun mereka untuk menghancurkan diri mereka sendiri, untuk membahayakan tujuan Allah, untuk menyalibkan Anak Allah lagi dan mempermalukan-Nya secara terbuka.⁷

Kebodohan, cinta kesenangan, dan kebiasaan-kebiasaan berdosa, yang merusak jiwa, [329] tubuh, dan roh, membuat dunia ini penuh dengan kusta moral; sebuah kusta yang mematikan.

Malaria moral menghancurkan ribuan dan puluhan ribu orang. Apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan kaum muda kita? Kita tidak dapat berbuat banyak, tetapi Allah hidup dan memerintah, dan Dia dapat melakukan banyak hal.⁸

Umat Allah Harus Berdiri Berbeda dengan Dunia - Kebebasan yang diambil di zaman yang penuh dengan kerusakan ini seharusnya tidak menjadi kriteria bagi para pengikut Kristus. Pameran keakraban yang modis ini seharusnya tidak ada di antara orang-orang Kristen yang sesuai dengan keabadian. Jika hawa nafsu, poliandri, perzinahan, kejahatan, dan pembunuhan adalah hal yang biasa terjadi di antara orang-orang yang tidak mengenal kebenaran, dan yang menolak untuk dikendalikan oleh prinsip-prinsip firman Allah, betapa pentingnya kelas yang mengaku sebagai pengikut Kristus, yang bersekutu erat dengan Allah dan para malaikat, untuk menunjukkan kepada mereka jalan yang lebih baik dan lebih mulia! Betapa pentingnya bahwa dengan kesucian dan kebajikan mereka, mereka berdiri dalam kontras yang mencolok dengan kelas yang dikendalikan oleh hawa nafsu yang kejam!⁹

Meningkatnya Bahaya dan Ancaman-Di zaman yang merosot ini, banyak orang yang dibutakan oleh dosa sehingga mereka memilih kehidupan yang tidak bermoral karena itu sesuai dengan kecenderungan alamiah dan sesat dalam hati mereka. Alih-alih

menghadapi cermin hukum Allah dan membawa hati dan karakter mereka sesuai dengan standar Allah, mereka justru mengizinkan agen-agen Iblis untuk membangun standarnya di dalam hati mereka. Orang-orang yang korup berpikir bahwa lebih mudah untuk menyalahartikan Kitab Suci untuk menopang mereka dalam kejahatan mereka daripada meninggalkan kecemaran dan dosa mereka dan menjadi murni di dalam hati dan kehidupan mereka.

Ada lebih banyak orang dengan cap ini daripada yang dibayangkan oleh banyak orang, dan mereka akan bertambah banyak saat kita mendekati akhir zaman.¹⁰

[330] Ketika kekuatan Iblis yang menyihir menguasai seseorang, Tuhan dilupakan, dan manusia yang dipenuhi dengan tujuan-tujuan jahat dipuja-puji. Kebejatan rahasia dipraktikkan oleh jiwa-jiwa yang tertipu ini sebagai suatu kebajikan. Ini adalah spesies sihir. Selalu ada kekuatan yang menyihir dalam ajaran sesat dan dalam ketidakmurnian. Pikiran begitu tertipu sehingga tidak dapat bernalar dengan cerdas, dan ilusi terus menerus menuntunnya dari kemurnian. Penglihatan rohani menjadi kabur, dan orang-orang yang memiliki moral yang murni menjadi bingung di bawah tipu daya para agen Setan yang mengaku sebagai pembawa cahaya. Khayalan inilah yang memberikan kekuatan kepada para agen ini. Seandainya mereka keluar dengan berani dan melakukan pendekatan secara terbuka, mereka akan ditolak tanpa ragu-ragu; tetapi mereka bekerja terlebih dahulu untuk mendapatkan simpati dan mendapatkan kepercayaan diri mereka sendiri sebagai orang-orang yang kudus dan rela berkorban bagi Tuhan. Sebagai utusan-utusan khusus-Nya, mereka kemudian memulai pekerjaan mereka yang berseni untuk menarik jiwa-jiwa dari jalan yang benar dengan mencoba untuk membuat hukum Allah tidak berlaku.¹¹

Baik Pria maupun Wanita Harus Menjaga Tempatnya dan Hidup di Atas Cela-Pikiran seorang pria atau wanita tidak jatuh dalam sekejap dari kemurnian dan kekudusan menjadi kebejatan, korupsi, dan kejahatan. Dibutuhkan waktu untuk mengubah manusia menjadi ilahi, atau merendahkan mereka yang diciptakan menurut gambar Allah menjadi brutal atau jahat. Dengan melihat, kita diubah. Meskipun dibentuk menurut gambar Penciptanya, manusia dapat mendidik pikirannya sehingga dosa yang dulunya ia benci akan menjadi sesuatu yang menyenangkan baginya. Ketika ia berhenti berjaga-jaga dan berdoa, ia berhenti menjaga bentengnya, yaitu hati, dan terlibat dalam dosa dan kejahatan. Pikiran direndahkan, dan tidak mungkin untuk mengangkatnya dari kerusakan sementara ia dididik untuk memperbudak moral dan

[331] kekuatan intelektual dan menundukkannya pada nafsu-nafsu yang lebih kotor. Perang yang terus-menerus melawan pikiran duniawi harus dipertahankan; dan kita harus dibantu oleh pengaruh pemurnian dari kasih karunia Allah, yang akan menarik pikiran ke

atas dan membiasakannya untuk merenungkan hal-hal yang murni dan kudus.¹²

Tidak ada keselamatan bagi siapa pun, baik tua maupun muda, kecuali jika ia merasa perlu untuk meminta nasihat dari Allah di setiap langkahnya. Hanya mereka yang memelihara persekutuan yang erat dengan Allah yang akan belajar untuk menempatkan penilaian-Nya pada manusia, untuk menghormati yang murni, yang baik, dan yang rendah hati,

dan yang lemah lembut. Hati harus dikuatkan seperti hati Yusuf. Maka godaan untuk menyimpang dari integritas akan dihadapi dengan keputusan: "Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" Godaan terkuat bukanlah alasan untuk berbuat dosa. Tidak peduli seberapa berat tekanan yang ditimpakan kepada Anda, dosa adalah perbuatan Anda sendiri. Sumber dari kesulitan adalah hati yang tidak diperbarui.¹³

Mengingat bahaya-bahaya pada zaman ini, tidakkah kita, sebagai umat yang memegang amanat Allah, harus menjauhkan diri dari segala dosa, kejahatan, dan kecemaran? Tidakkah perempuan-perempuan yang mengaku kebenaran harus menjaga diri mereka dengan ketat, supaya jangan sampai ada dorongan sedikit pun untuk melakukan keakraban yang tidak beralasan? Mereka dapat menutup banyak pintu percobaan jika mereka selalu menjaga diri dan kesopanan dalam pergaulan.¹⁴

Wanita Harus Menjunjung Tinggi Standar Perilaku- Saya menulis dengan hati yang tertekan bahwa wanita di zaman ini, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, terlalu sering tidak mempertahankan cadangan yang diperlukan. Mereka bertindak seperti wanita genit. Mereka mendorong perhatian para pria lajang dan pria yang sudah menikah, dan mereka yang lemah dalam kekuatan moral akan terjerat. Hal-hal ini, jika dibiarkan, akan mematikan indera moral dan membutakan pikiran sehingga kejahatan tidak tampak sebagai dosa. Pikiran-pikiran [332] terbangun yang tidak akan terjadi jika wanita menjaga tempatnya dengan segala kerendahan hati dan ketenangan. Dia mungkin tidak memiliki tujuan atau motif yang melanggar hukum, tetapi dia telah memberikan dorongan kepada para pria yang tergoda, dan yang membutuhkan semua bantuan yang dapat mereka peroleh dari orang-orang yang berhubungan dengan mereka. Dengan bersikap hati-hati, pendiam, tidak mengambil kebebasan, tidak menerima perhatian yang tidak beralasan, tetapi mempertahankan moral yang tinggi dan menjadi bermartabat, banyak kejahatan dapat dihindari.¹⁵

Saya telah lama merancang untuk berbicara kepada saudari-saudari saya dan mengatakan kepada mereka bahwa, dari apa yang Tuhan telah berkenan tunjukkan kepada saya dari waktu ke waktu, ada kesalahan besar di antara mereka. Mereka tidak berhati-hati untuk menjauhkan diri dari semua penampilan kejahatan.

Mereka tidak berhati-hati dalam tingkah laku mereka, sebagaimana layaknya wanita yang mengaku saleh. Perkataan mereka tidak terpilih dan terseleksi dengan baik seperti yang seharusnya dilakukan oleh perempuan yang telah menerima kasih karunia Allah. Mereka terlalu akrab dengan saudara-saudara mereka. Mereka berlama-lama di sekitar mereka, condong ke arah mereka, dan tampaknya memilih masyarakat mereka. Mereka sangat bersyukur dengan perhatian mereka. Dari cahaya yang telah Tuhan berikan kepada saya, saudari-saudari kita seharusnya menempuh jalan yang sangat berbeda. Mereka harus lebih pendiam, mani

kurang berani, dan mendorong diri mereka sendiri untuk "malu dan tenang." Baik saudara maupun saudari terlalu banyak bersenda gurau ketika berada di tengah-tengah masyarakat. Para wanita yang mengaku saleh terlalu banyak bersenda gurau, bercanda, dan tertawa. Hal ini tidak pantas dan mendukakan Roh Allah. Pameran-pameran ini menunjukkan kurangnya pemurnian Kristen yang sejati. Mereka tidak menguatkan jiwa di dalam Allah, tetapi membawa kegelapan yang besar; mereka mengusir malaikat-malaikat yang murni, halus, dan sorgawi dan menurunkan mereka yang terlibat dalam kesalahan-kesalahan ini ke tingkat yang rendah.¹⁶

[333] Wanita terlalu sering menjadi penggoda. Dengan satu dan lain hal mereka menarik perhatian pria, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, dan menuntun mereka hingga mereka melanggar hukum Allah, hingga kegunaan mereka hancur, dan jiwa mereka dalam bahaya.

hidup dan menjadi pekerja bersama Kristus, maka bahaya yang ditimbulkan oleh pengaruh mereka akan berkurang; tetapi dengan perasaan tidak peduli mereka saat ini terhadap tanggung jawab rumah tangga dan terhadap tuntutan yang Allah berikan kepada mereka, pengaruh mereka sering kali kuat ke arah yang salah, kekuatan mereka dikerdilkan, dan pekerjaan mereka tidak memberikan kesan ilahi.¹⁷

Ada begitu banyak wanita yang maju dan berani yang memiliki kemampuan untuk menyindir diri mereka sendiri agar diperhatikan, menempatkan diri mereka di tengah-tengah para pria muda, merayu perhatian, mengundang godaan dari para pria yang sudah menikah maupun yang belum menikah, sehingga kecuali jika face Anda ditetapkan secara kristiani, sekuat baja, Anda akan terseret ke dalam jaring Iblis.¹⁸

Sebagai duta Kristus, saya memohon kepadamu yang mengaku kebenaran saat ini untuk segera membenci setiap pendekatan kepada kecemaran dan meninggalkan masyarakat yang menghembuskan saran yang tidak murni. Bencilah dosa-dosa yang menajiskan ini dengan kebencian yang paling mendalam. Larilah dari mereka yang akan, bahkan dalam percakapan, membiarkan pikiran berjalan dalam saluran seperti itu, "karena dari kelimpahan hati, mulut berkata-kata." ...

Janganlah sekali-kali Anda memberi tempat kepada sugesti yang tidak murni dan terselubung, karena hal ini akan menodai

jiwa, sebagaimana air yang tidak murni akan mengotori saluran yang dilaluinya.¹⁹

Seorang wanita yang mengizinkan kata atau petunjuk yang tidak suci diucapkan di hadapannya tidak seperti yang Tuhan inginkan; seorang wanita yang mengizinkan setiap familiaritas yang tidak semestinya atau sugesti yang tidak murni tidak menjaga kewanitaannya sebagai seorang wanita ilahi.²⁰

Dilindungi oleh Lingkaran Kesucian yang Suci-Saudari-saudari kita harus mendorong kelembahlembutan yang sejati; mereka tidak boleh bersikap terbuka dan banyak bicara, dan berani, tetapi sederhana dan bersahaja, lambat dalam berbicara. Mereka mungkin menghargai kesopanan. Bersikap baik, lembut, penuh belas kasihan, pemaaf, dan rendah hati akan menjadi dan berkenan di hadapan Allah. Jika mereka menempati posisi ini, mereka tidak akan dibebani dengan perhatian yang tidak semestinya dari para pria di dalam gereja atau di luar. Semua orang akan merasa bahwa ada lingkaran kesucian yang suci di sekeliling para wanita yang takut akan Tuhan ini yang melindungi mereka dari kebebasan yang tidak beralasan.

Di antara beberapa wanita yang mengaku saleh, ada kebebasan yang ceroboh dan kasar dalam bersikap yang mengarah pada kesalahan dan kejahatan. Tetapi wanita-wanita saleh yang pikiran dan hatinya disibukkan dengan merenungkan tema-tema yang memperkuat kemurnian hidup, dan yang mengangkat jiwa untuk berhubungan dengan Allah, tidak akan mudah disesatkan dari jalan yang benar dan baik. Mereka akan dibentengi dari tipu daya Setan; mereka akan siap untuk bertahan dari seni menggoda Setan.²¹

Saya mengimbau Anda, sebagai pengikut Kristus yang membuat profesi yang mulia, untuk menghargai permata kerendahan hati yang berharga dan tak ternilai. Ini akan menjaga kebajikan.²²

Kendalikan Pikiran-Anda harus mengendalikan pikiran Anda. Ini bukanlah tugas yang mudah; Anda tidak dapat mencapainya tanpa usaha yang keras dan bahkan berat. Namun, Tuhan menuntut hal ini dari Anda; ini adalah tugas yang dibebankan kepada setiap makhluk yang bertanggung jawab. Anda bertanggung jawab kepada Tuhan atas pikiran Anda. Jika Anda memanjakan diri dalam imajinasi yang sia-sia, membiarkan pikiran Anda memikirkan hal-hal yang tidak murni, Anda, pada tingkat tertentu, sama bersalahnya di hadapan Tuhan seperti jika pikiran Anda dibawa ke dalam tindakan. Semua yang mencegah tindakan adalah kurangnya kesempatan. Siang dan malam bermimpi dan membangun benteng adalah kebiasaan yang buruk dan sangat berbahaya. Ketika [335] sekali terbentuk, hampir tidak mungkin untuk menghentikan kebiasaan tersebut dan mengarahkan pikiran pada tema-tema yang murni, suci, dan tinggi.²³

Waspadalah terhadap Sanjungan-Saya sangat sedih ketika

melihat orang dipuji, disanjung, dan dibelai. Tuhan telah menyatakan kepadaku fakta bahwa beberapa orang yang menerima perhatian ini tidak layak untuk membawa nama-Nya di bibir mereka; namun mereka ditinggikan ke surga dalam penilaian makhluk-makhluk yang terbatas, yang hanya membaca dari penampilan luar. Saudari-saudariku, jangan pernah mengelus dan menyanjung orang-orang yang miskin, yang keliru, yang salah, baik tua maupun muda, yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Engkau tidak mengetahui kelemahan mereka, dan engkau tidak mengetahui

bahwa perhatian dan pujian yang berlimpah ini dapat membuktikan kehancuran mereka. Saya khawatir dengan kepicikan, kurangnya kebijaksanaan, yang ditunjukkan oleh banyak orang dalam hal ini.

Orang-orang yang melakukan pekerjaan Tuhan, dan yang memiliki Kristus yang tinggal di dalam hati mereka, tidak akan menurunkan standar moralitas, tetapi akan selalu berusaha untuk menaikkannya. Mereka tidak akan menemukan kesenangan dalam sanjungan wanita atau dibelai oleh mereka. Biarlah para pria, baik yang masih lajang maupun yang sudah menikah, berkata: "Lepaskan tanganmu! Saya tidak akan pernah memberikan kesempatan sedikit pun bahwa kebaikan saya harus dibicarakan. Nama baik saya adalah modal yang jauh lebih berharga bagi saya daripada emas atau perak. Biarlah aku menjaganya agar tidak ternoda. Jika orang menyerang nama itu, itu bukan karena aku telah memberi mereka kesempatan untuk melakukannya, tetapi karena alasan yang sama seperti mereka mengatakan yang jahat tentang Kristus - karena mereka membenci kemurnian dan kekudusan karakter-Nya, karena itu adalah teguran yang terus menerus bagi mereka."²⁴

Jika Menteri Menggoda-Sindiran sekecil apa pun, dari mana pun sumbernya, yang mengundang Anda untuk memanjakan diri dalam dosa atau untuk

[336] mengizinkan kebebasan yang paling tidak beralasan dengan orang lain harus dibenci sebagai penghinaan terburuk terhadap kewanitaan Anda yang bermartabat. Ciuman di pipi Anda, pada waktu dan tempat yang tidak tepat, seharusnya membuat Anda mengusir utusan Setan dengan rasa jijik. Jika ciuman itu berasal dari orang yang berkedudukan tinggi, yang berurusan dengan hal-hal yang sakral, dosanya sepuluh kali lipat lebih besar dan seharusnya membuat seorang wanita atau pemuda yang takut akan Tuhan mundur dengan ngeri, tidak hanya dari dosa yang ingin dia lakukan, tetapi juga dari kemunafikan dan kejahatan dari seseorang yang dihormati dan dihormati oleh orang-orang sebagai hamba Tuhan.²⁵

Jika seorang pelayan Injil tidak mengendalikan hawa nafsunya yang paling dasar, jika ia gagal mengikuti teladan sang rasul dan dengan demikian mencemarkan pengakuan dan imannya dengan menyebut pemanjaan dosa, saudari-saudari kita yang mengaku saleh tidak boleh menyanjung diri mereka sendiri bahwa dosa atau kejahatan tidak lagi berdosa hanya karena pelayan mereka berani melakukannya. Fakta bahwa orang-orang yang berada di tempat-tempat yang bertanggung jawab menunjukkan diri mereka akrab

dengan dosa seharusnya tidak mengurangi rasa bersalah dan besarnya dosa di dalam pikiran siapa pun. Dosa seharusnya tampak sama berdosanya, sama menjijikkannya, seperti yang selama ini dianggap; dan pikiran orang-orang yang murni dan terangkat seharusnya membenci dan menjauhi orang yang memanjakan diri dalam dosa sebagaimana mereka melarikan diri dari seekor ular yang bisa mematikan. Jika para saudari itu ditinggikan dan memiliki kemurnian hati,

Setiap tawaran yang bersifat korup, bahkan dari menteri mereka, akan ditolak dengan sikap positif yang tidak perlu diulangi lagi.²⁶

Setia pada Janji Pernikahan-Betapa hati-hatinya seorang suami dan ayah untuk menjaga kesetiaannya pada janji pernikahannya! Betapa harusnya ia berhati-hati, agar ia tidak mendorong pemikiran-pemikiran yang tidak pantas kepada gadis-gadis muda, atau bahkan kepada wanita yang sudah menikah.

dengan standar yang tinggi dan kudus-perintah-perintah Allah! Perintah-perintah Kristus itu menunjukkan bahwa perintah-perintah itu sangat luas, menjangkau

bahkan pikiran, maksud, dan tujuan hati. Di sinilah banyak orang melakukan pelanggaran. Bayangan hati mereka tidak memiliki karakter yang murni dan kudus yang dituntut oleh Allah; dan betapapun tingginya panggilan mereka, betapapun berbakatnya mereka, Allah akan menandai kesalahan mereka dan akan menganggap mereka jauh lebih bersalah dan layak menerima murka-Nya daripada mereka yang memiliki lebih sedikit talenta, lebih sedikit terang, dan lebih sedikit pengaruh.²⁷

Kepada para pria yang sudah menikah, saya diperintahkan untuk mengatakan, Kepada istri-istri kalian, ibu dari anak-anak kalian, kalian harus menghormati dan menyayangi mereka. Perhatianmu harus diberikan kepada mereka, dan pikiranmu harus memikirkan rencana-rencana untuk kebahagiaan mereka.²⁸

Saya telah diperlihatkan keluarga-keluarga di mana suami dan ayah tidak memelihara cadangan itu, kelaki-lakian yang bermartabat dan ilahi yang layak bagi seorang pengikut Kristus. Dia telah gagal untuk melakukan tindakan yang baik, lembut, dan sopan yang seharusnya dilakukan terhadap istrinya, yang telah dia janjikan di hadapan Allah dan para malaikat untuk dicintai, dihormati, dan dihargai selama mereka berdua masih hidup. Gadis yang dipekerjakan untuk melakukan pekerjaan itu telah bebas dan agak maju untuk menata rambutnya dan memberikan perhatian penuh kasih sayang, dan dia senang, dengan bodohnya senang. Dalam kasih dan perhatiannya kepada istrinya, ia tidak begitu demonstratif seperti dulu. Yakinlah bahwa Setan sedang bekerja di sini. Hormati bantuan yang Anda sewa, perlakukan mereka dengan baik, penuh perhatian, tetapi jangan bertindak lebih jauh. Biarkan tingkah laku Anda sedemikian rupa sehingga tidak akan ada kemajuan keakraban dari mereka.²⁹

Menjaga Privasi Keluarga-Oh, betapa banyak kehidupan yang menjadi pahit karena runtuhnya tembok-tembok yang membatasi privasi setiap keluarga, dan yang diperhitungkan untuk menjaga kemurnian dan kesuciannya! Orang ketiga dibawa masuk ke dalam kepercayaan istri, dan masalah keluarga pribadinya terbuka di hadapan teman spesialnya. [338] Ini adalah alat Iblis untuk mengasingkan hati suami dan istri. Oh, seandainya hal ini berhenti! Betapa banyak masalah yang akan terselamatkan! Kunci di dalam hati Anda sendiri pengetahuan tentang satu sama lain

kesalahan. Ceritakanlah masalah Anda hanya kepada Tuhan. Dia dapat memberikan nasihat yang tepat dan penghiburan yang pasti yang murni, tanpa kepahitan di dalamnya.³⁰ Ketika seorang wanita menceritakan masalah keluarganya atau mengeluh tentang suaminya kepada pria lain, ia melanggar janji pernikahannya; ia tidak menghormati suaminya dan meruntuhkan tembok yang dibangun untuk menjaga kesucian hubungan pernikahan; ia membuka pintu lebar-lebar dan mengundang Iblis untuk masuk dengan percobaan-percobaannya yang berbahaya. Ini sama seperti yang diinginkan oleh Iblis. Jika seorang wanita datang kepada seorang saudara Kristen dengan cerita tentang kesengsaraannya, kekecewaan dan percobaannya, ia harus menasihatinya, jika ia harus menceritakan masalahnya kepada seseorang, untuk memilih saudari-saudari seiman sebagai teman curhatnya, dan dengan demikian tidak akan ada kejahatan yang menyebabkan penyebabnya menderita celaan dari Allah.³¹

Bagaimana Agar Tidak Tersesat-Saya berbicara kepada umat kita. Jika engkau mendekat kepada Yesus dan berusaha menghiasi profesimu dengan kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh, kakimu akan dijaga agar tidak tersesat ke jalan yang terlarang. Jika Anda hanya berjaga-jaga, terus berjaga-jaga dalam doa, jika Anda melakukan segala sesuatu seolah-olah Anda berada di hadirat Allah, Anda akan diselamatkan dari percobaan dan dapat berharap untuk tetap murni, tak bernoda, dan tak tercemar sampai akhir. Jika Anda memegang teguh awal keyakinan Anda sampai akhir, jalan Anda akan diteguhkan di dalam Allah; dan apa yang telah dimulai oleh kasih karunia, kemuliaan akan dimahkotai di dalam kerajaan Allah kita. Buah-buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan,

[339] iman, kelemahlembutan, kesederhanaan, tidak ada hukum yang menentanginya. Jika Kristus ada di dalam diri kita, kita akan menyalibkan daging dengan kasih sayang dan hawa nafsu.³²

¹ Patriarchs and Prophets, 338.

² Ibid., 457.

³ The Review and Herald, 17 Mei 1887.

⁴ Ibid. ⁵

Ibid.

⁶ Testimonies for the Church 2:346, 347.

⁷ Naskah 19a, 1890.

⁸ Naskah 8, 1894.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:459.

¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:141.

¹¹ Testimonies for the Church 5:142, 143.

¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:478, 479.

¹³ Naskah 19a, 1890.

¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:601, 602.

- ¹⁵ Naskah 4a, 1885.
- ¹⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:455.
- ¹⁷ Testimonies for the Church 5:596, 597.
- ¹⁸ Medical Ministry, 145.
- ¹⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:146, 147.
- ²⁰ Naskah 4a, 1885. ²¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:456. ²² Testimonies for the Church 2:458.
- ²³ Testimonies for the Church 2:561. ²⁴ Testimonies for the Church 5:595.
- ²⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:458, 459.
- ²⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:457.
- ²⁷ Testimonies for the Church 5:594, 595.
- ²⁸ Surat 231, 1903.
- ²⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:461. ³⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:462. ³¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:306. ³² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:148.

Bab 56-Perceraian

Pernikahan Adalah Kontrak Seumur Hidup-Dalam pikiran kaum muda, pernikahan dibalut dengan romantisme, dan sulit untuk melepaskannya dari fitur ini, yang melingkupinya, dan untuk mengesankan pikiran dengan rasa tanggung jawab berat yang terlibat dalam sumpah pernikahan. Sumpah ini menghubungkan nasib kedua individu dengan ikatan yang tidak dapat diputuskan oleh apa pun kecuali tangan kematian.¹

Setiap pertunangan pernikahan harus dipertimbangkan dengan matang, karena pernikahan adalah sebuah langkah yang diambil untuk seumur hidup. Baik pria maupun wanita harus mempertimbangkan dengan cermat apakah mereka dapat saling mengikatkan diri satu sama lain melalui perubahan-perubahan kehidupan selama mereka berdua hidup.²

Yesus Meluruskan Kesalahpahaman tentang Pernikahan-Di **antara** orang Yahudi, seorang pria diizinkan untuk menceraikan istrinya karena pelanggaran yang paling sepele, dan wanita itu kemudian bebas untuk menikah lagi. Praktik ini menyebabkan kemalangan dan dosa yang besar. Dalam Khotbah di Bukit, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa tidak ada pembubaran ikatan pernikahan kecuali karena ketidaksetiaan terhadap janji pernikahan. "Setiap orang yang menceraikan isterinya, kecuali karena zinah, menjadikan isterinya berzinah, dan siapa yang kawin dengan perempuan yang diceraikannya, ia berbuat zinah."

Ketika orang-orang Farisi menanyai-Nya tentang keabsahan perceraian, Yesus mengarahkan para pendengar-Nya kembali kepada lembaga pernikahan yang telah ditetapkan pada saat penciptaan. "Karena kekerasan hatimu," kata-Nya, Musa "membuat kamu menceraikan isteri-isterimu, tetapi

[341] sejak semula tidak demikian." Ia merujuk mereka kepada hari-hari yang penuh berkat di Taman Eden ketika Allah menyatakan bahwa segala sesuatu itu "amat baik". Kemudian pernikahan dan hari Sabat memiliki asal-usulnya, institusi kembar untuk kemuliaan Allah demi kepentingan manusia. Kemudian, ketika Sang Pencipta

menyatukan tangan pasangan yang kudus dalam pernikahan, dengan mengatakan, "Seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu," Dia menyatakan hukum pernikahan bagi semua anak Adam sampai akhir zaman. Apa yang dimiliki oleh Bapa yang kekal sendiri

dinyatakan baik adalah hukum berkat dan perkembangan tertinggi bagi manusia.³

Yesus datang ke dunia ini untuk memperbaiki kesalahan dan mengembalikan citra moral Allah dalam diri manusia. Sentimen yang salah dalam hal pernikahan telah mendapat tempat di dalam pikiran para pengajar di Israel. Mereka tidak memperdulikan institusi pernikahan yang sakral. Manusia menjadi begitu keras hati sehingga dengan alasan yang paling sepele ia akan memisahkan diri dari istrinya, atau, jika ia mau, ia akan memisahkan istrinya dari anak-anaknya dan mengusirnya. Hal ini dianggap sebagai aib yang besar dan sering kali disertai dengan penderitaan yang sangat berat di pihak yang dibuang.

Kristus datang untuk memperbaiki kejahatan-kejahatan ini, dan mukjizat-Nya yang pertama dilakukan pada saat pernikahan. Dengan demikian Dia mengumumkan kepada dunia bahwa pernikahan jika dijaga agar tetap murni dan tidak tercemar adalah sebuah lembaga yang kudus.⁴

Nasihat untuk Orang yang Mempertimbangkan Perceraian- Pemikiran **Anda** untuk kembali ke hubungan pernikahan telah keliru. Tidak ada hal lain selain pelanggaran di atas ranjang pernikahan yang dapat mematahkan atau membatalkan janji pernikahan. Kita hidup di masa-masa yang penuh bahaya, ketika tidak ada jaminan apa pun kecuali iman yang teguh dan tak tergoyahkan kepada Yesus Kristus. Tidak ada hati yang tidak dapat dijauhkan dari Allah melalui perangkat-perangkat Iblis, jika seseorang tidak berjaga-jaga dalam doa.

Kesehatan Anda akan berada dalam kondisi yang jauh lebih baik jika pikiran Anda [342] tenang dan beristirahat; tetapi pikiran Anda menjadi bingung dan tidak seimbang,

dan Anda beralasan secara tidak benar dalam masalah perceraian. Pandangan Anda tidak dapat dipertahankan di atas dasar pemikiran Anda. Manusia tidak memiliki kebebasan untuk membuat standar hukum bagi diri mereka sendiri, untuk menghindari hukum Allah dan menyenangkan kecenderungan mereka sendiri. Mereka harus tunduk pada standar moral Allah yang agung tentang kebenaran

Allah hanya memberikan satu alasan mengapa seorang istri harus meninggalkan suaminya, atau suami meninggalkan istrinya, yaitu perzinahan. Biarlah alasan ini dipertimbangkan dengan penuh doa.⁵

Nasihat untuk Pasangan yang Berpisah-Saudaraku,

saudariku, sudah beberapa waktu lamanya kalian tidak hidup bersama. Seharusnya kalian tidak menempuh jalan ini dan tidak akan melakukan hal itu jika kalian berdua telah memupuk kesabaran, kebaikan, dan kesabaran yang seharusnya ada di antara suami dan istri. Janganlah kalian berdua memaksakan kehendak kalian sendiri dan berusaha untuk melaksanakan ide dan gagasan kalian masing-masing.

rencana apa pun konsekuensinya. Janganlah Anda berdua bertekad untuk melakukan apa yang Anda inginkan. Biarkanlah pengaruh Roh Allah yang melembutkan dan menundukkan bekerja di dalam hati Anda dan membuat Anda siap untuk pekerjaan melatih anak-anak Anda. Berserulah kepada Bapa surgawi Anda

untuk menjaga agar Anda tidak menyerah pada godaan untuk berbicara dengan cara yang tidak sabar, kasar, dan dengan sengaja kepada satu sama lain, suami kepada istri, dan istri kepada suami. Kalian berdua memiliki karakter yang tidak sempurna. Karena kamu belum berada di bawah kendali Tuhan, perilakumu terhadap satu sama lain menjadi tidak bijaksana.

Saya meminta Anda untuk membawa diri Anda di bawah kendali Tuhan. Ketika tergoda untuk berbicara yang memprovokasi, hentikanlah ucapan Anda. Kamu

[343] akan tergoda dalam hal ini karena Anda tidak pernah mengatasi sifat karakter yang tidak menyenangkan ini. Tetapi setiap kebiasaan yang salah harus diatasi. Berserahlah sepenuhnya kepada Tuhan. Jatuhlah ke atas Batu Karang, Kristus Yesus, dan hancurlah. Sebagai suami dan istri, disiplinkanlah diri Anda. Datanglah kepada Kristus untuk meminta pertolongan. Dia akan dengan rela hati memberikan simpati ilahi-Nya, kasih karunia-Nya yang cuma-cuma.

Bertobatlah di hadapan Tuhan atas apa yang telah Anda lakukan di masa lalu. Saling memahami, dan bersatu kembali sebagai suami dan istri. Buanglah pengalaman yang tidak menyenangkan dan tidak membahagiakan dari kehidupan masa lalu Anda. Kuatkanlah hati Anda di dalam Tuhan. Tutuplah jendela jiwa ke dunia, dan bukalah jendela jiwa ke surga. Jika suara Anda dinaikkan dalam doa ke surga untuk meminta terang, Tuhan Yesus, yang adalah terang dan hidup, damai sejahtera dan sukacita, akan mendengar seruan Anda. Dia, Matahari Kebenaran, akan menyinari bilik-bilik pikiran Anda, menerangi bait jiwa Anda. Jika Anda menyambut sinar matahari dari kehadiran-Nya ke dalam rumah Anda, Anda tidak akan mengucapkan kata-kata yang dapat menimbulkan perasaan tidak bahagia.⁶

Kepada Istri yang Diperlakukan Tanpa Harapan-Saya telah menerima surat Anda, dan sebagai balasannya saya akan mengatakan, saya tidak dapat menyarankan Anda untuk kembali kepada D kecuali jika Anda melihat perubahan yang nyata dalam

dirinya. Tuhan tidak berkenan dengan pemikirannya di masa lalu tentang apa yang seharusnya menjadi hak seorang istri. Jika [dia]

berpegang pada pandangannya yang dulu, masa depan tidak akan lebih baik bagi Anda daripada masa lalu. Dia tidak tahu bagaimana memperlakukan seorang istri.

Saya merasa sangat sedih tentang masalah ini. Saya merasa kasihan pada D, tetapi saya tidak dapat menyarankan Anda untuk menemuinya untuk melawan penilaian Anda. Saya berbicara kepada Anda sejujurnya seperti yang saya katakan kepadanya; akan sangat berbahaya jika Anda kembali menempatkan diri Anda di bawah pendikteannya. Saya berharap dia akan berubah

Tuhan memahami semua pengalaman Anda. Jadilah orang yang baik. Kuatkanlah hatimu di dalam Tuhan, Dia tidak akan meninggalkanmu dan tidak akan membiarkan engkau. Hatiku [344] bersimpati kepadamu.⁷

Kepada Suami yang Meninggalkan Istri-"Pikullah Salibmu."-Saya tidak dapat melihat apa lagi yang dapat dilakukan dalam kasus ini, dan saya pikir satu-satunya hal yang dapat Anda lakukan adalah menyerahkan istri Anda. Jika dia bertekad untuk tidak tinggal bersamamu, baik dia maupun engkau akan sangat menderita jika mencobanya. Dan karena dia telah sepenuhnya dan dengan tekad yang kuat menetapkan taruhannya, Anda hanya dapat memikul salib Anda dan menunjukkan diri Anda sebagai seorang pria.⁸

Masih Menikah di Mata Tuhan, Meskipun Telah Bercerai-Seorang wanita dapat bercerai secara hukum dari suaminya menurut hukum negara namun belum bercerai di mata Tuhan dan menurut hukum yang lebih tinggi. Hanya ada satu dosa, yaitu perzinahan, yang dapat menempatkan suami atau istri pada posisi di mana mereka dapat bebas dari janji pernikahan di hadapan Tuhan. Meskipun hukum negara dapat mengizinkan perceraian, namun mereka tetaplah suami dan istri dalam terang Alkitab, menurut hukum Allah.

Saya melihat bahwa Saudari, s a m p a i s a a t i n i, tidak memiliki hak untuk menikah dengan pria lain; tetapi jika dia, atau wanita lain, harus bercerai secara hukum dengan alasan bahwa suaminya bersalah atas perzinahan, maka dia bebas untuk menikah dengan siapa pun yang dia pilih.⁹

Pemisahan dari Pasangan yang Tidak Percaya-Jika istri adalah seorang yang tidak percaya dan penentang, suami tidak dapat, berdasarkan hukum Allah, menceraikannya atas dasar ini saja. Agar selaras dengan hukum Yehuwa, ia harus tetap tinggal bersamanya kecuali jika istri memilih untuk pergi. Ia mungkin akan mengalami perlawanan dan ditindas serta diganggu dalam banyak hal; ia akan menemukan penghiburan dan kekuatannya dan dukungan dari Allah, yang mampu memberikan anugerah untuk setiap keadaan darurat. [345] Ia haruslah seorang yang memiliki pikiran yang murni, yang memiliki prinsip yang teguh dan benar-benar diputuskan, dan Allah akan memberinya hikmat tentang jalan yang harus ditempuhnya. Nafsu tidak akan mengendalikan akalnya, tetapi akal akan memegang garis kendali di tangannya yang kokoh,

bahwa nafsu akan dikekang dan dikekang.¹⁰

Seorang Istri Didesak untuk Mengubah Watak, Bukan Status Pernikahan Saya telah menerima surat dari suami Anda. Menurut saya, hanya ada satu hal yang membuat seorang suami boleh berpisah dengan istrinya atau seorang istri dengan suaminya secara sah, yaitu perzinahan.

Jika watak Anda tidak menyenangkan, bukankah demi kemuliaan Tuhan, Anda harus mengubah watak tersebut?

Seorang suami dan istri harus memupuk rasa hormat dan kasih sayang satu sama lain. Mereka harus menjaga semangat, kata-kata, dan tindakan sehingga tidak ada yang dikatakan atau dilakukan yang dapat mengganggu atau menjengkelkan. Masing-masing harus memiliki kepedulian terhadap yang lain, melakukan semua yang mereka bisa untuk memperkuat kasih sayang mereka.

Aku berkata kepadamu berdua: carilah Tuhan. Dalam kasih dan kebaikan, lakukanlah kewajibanmu seorang terhadap yang lain. Suami harus memupuk kebiasaan yang rajin, melakukan yang terbaik untuk menghidupi keluarganya. Hal ini akan membuat istrinya menaruh hormat kepadanya

Saudariku, kamu tidak dapat menyenangkan Tuhan dengan mempertahankan sikapmu yang sekarang. Maafkanlah suamimu. Dia adalah suamimu, dan engkau akan diberkati dengan berusaha menjadi istri yang berbakti dan penuh kasih sayang. Biarlah hukum kebaikan ada di bibir Anda. Anda dapat dan harus mengubah sikap Anda.¹¹ Anda berdua harus belajar bagaimana Anda dapat berasimilasi, bukannya berbeda, dengan satu sama lain....

Penggunaan metode yang lembut dan lembut akan membuat perbedaan yang mengejutkan dalam hidup Anda.¹²

[346] **Perzinahan, Perceraian, dan Keanggotaan Gereja** - Sehubungan dengan kasus saudari A.G. yang terluka, kami akan mengatakan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan - bahwa adalah suatu ciri khas dalam kasus-kasus sebagian besar orang yang telah dikuasai oleh dosa, seperti yang dialami suaminya, bahwa mereka tidak memiliki kesadaran yang nyata akan kejahatan mereka. Namun, beberapa di antaranya, ada yang menyadari dan dipulihkan ke dalam gereja, tetapi tidak sampai mereka mendapatkan kepercayaan dari umat Allah melalui pengakuan dosa yang tulus dan masa pertobatan yang tulus. Kasus ini menghadirkan kesulitan-kesulitan yang tidak ditemukan pada beberapa orang, dan kami hanya akan menambahkan yang berikut ini:

1. Dalam kasus-kasus pelanggaran hukum ketujuh di mana pihak yang bersalah tidak menunjukkan pertobatan yang sejati, jika pihak yang dirugikan dapat bercerai tanpa membuat kasus mereka sendiri dan anak-anak mereka, jika mereka memiliki anak, menjadi lebih buruk karena hal itu, mereka harus bebas.

2. Jika mereka bertanggung jawab untuk menempatkan diri mereka sendiri dan anak-anak mereka dalam kondisi yang lebih buruk dengan perceraian, kita tidak tahu ada kitab suci yang akan membuat pihak yang tidak bersalah bersalah dengan tetap tinggal.

3. Waktu dan kerja keras, doa, kesabaran, iman, dan kehidupan yang saleh mungkin dapat memperbaiki keadaan. Untuk hidup dengan orang yang telah melanggar janji pernikahan dan diliputi aib dan rasa malu

cinta yang bersalah, dan tidak menyadarinya, adalah sariawan yang menggerogoti jiwa; namun perceraian adalah luka hati yang mendalam seumur hidup. Tuhan mengasihani pihak yang tidak bersalah! Pernikahan harus dipertimbangkan dengan baik sebelum dilakukan.

4. Mengapa, oh, mengapa, pria dan wanita yang mungkin dapat dilihat kembali dan baik serta mencapai surga akhirnya menjual diri mereka kepada iblis dengan harga yang begitu murah, melukai sahabat karib mereka, mempermalukan keluarga mereka, membawa celaan atas penyebabnya, dan akhirnya masuk neraka? Allah memiliki [347] belas kasihan! Mengapa orang-orang yang terjerumus ke dalam kejahatan tidak mau bertobat sebanding dengan besarnya kejahatan mereka dan terbang ke Kristus untuk berbelas kasihan dan menyembuhkan, sejauh mungkin, luka-luka yang telah mereka buat?¹³

5. Tetapi, jika mereka tidak mau melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan, dan jika orang yang tidak bersalah telah kehilangan hak hukum untuk bercerai, dengan tinggal bersama dengan orang yang bersalah setelah kesalahannya diketahui, kita tidak melihat bahwa dosa ada pada orang yang tidak bersalah untuk tetap tinggal, dan hak moralnya untuk pergi tampaknya dipertanyakan, jika kesehatan dan kehidupannya tidak terlalu terancam jika tetap tinggal. [Catatan: Ini adalah salah satu dari sedikit pernyataan yang dikeluarkan bersama oleh James dan Ellen White. Karena ditandatangani oleh keduanya, maka jelaslah bahwa pandangan-pandangan yang dikemukakan itu mendapat persetujuan penuh dari Njonja White. Perlu dicatat bahwa pemulihan keanggotaan gereja yang disebutkan dalam paragraf pendahuluan bagian ini tidak dilatarbelakangi oleh perceraian, tetapi oleh perzinahan. Paragraf tersebut tidak membuat referensi apa pun tentang perceraian. Referensi-referensi tentang perceraian dan keanggotaan gereja dalam paragraf-paragraf berikutnya berhubungan, bukan dengan suami yang melanggar, tetapi dengan istri yang melanggar dan keanggotaan gerejanya, jika ia memutuskan untuk bercerai atau jika ia memutuskan untuk tetap tinggal bersama suaminya].

¹ Testimonies for the Church 4:507.

² Surat 17, 1896.

³ Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 99, 100.

⁴ Naskah 16, 1899.

⁵ Surat 8, 1888.

⁶ Surat 47, 1902.

⁷ Surat 148, 1907.

⁸ Surat 40, 1888.

⁹ Naskah 2, 1863.

¹⁰ Surat 8, 1888.

¹¹ Surat 168, 1901.

¹² Surat 157, 1903.

¹³ The Review and Herald, 24 Maret 1868.

Bab 57-Sikap terhadap Orang yang Tidak Beriman [348] **Pendamping**

[Catatan: Bab ini sebagian besar adalah komunikasi kepada orang-orang percaya yang tertekan yang mencari nasihat - Penyusun].

Haruskah Istri Kristen Meninggalkan Suami yang Tidak Percaya? - Banyak surat yang masuk kepada saya dari para ibu, yang menceritakan percobaan yang mereka alami di rumah dan meminta nasihat dari saya. Salah satu kasus ini akan mewakili banyak kasus lainnya. Sang suami dan ayah bukanlah orang percaya, dan segala sesuatunya menjadi sulit bagi sang ibu dalam mendidik anak-anaknya. Suaminya adalah seorang pria yang tidak sopan, vulgar dan kasar dalam bahasanya kepadanya, dan dia mengajarkan anak-anak untuk mengabaikan otoritasnya. Ketika dia mencoba untuk berdoa bersama mereka, dia akan masuk dan membuat keributan sekeras-kerasnya dan mulai mengutuk Allah dan melontarkan julukan-julukan keji terhadap Alkitab. Dia begitu putus asa sehingga hidup menjadi beban baginya. Apa gunanya yang dapat ia lakukan? Apa manfaatnya bagi anak-anaknya jika ia tetap tinggal di rumah? Ia telah merasakan kerinduan yang sungguh-sungguh untuk melakukan pekerjaan di kebun anggur Tuhan dan berpikir bahwa mungkin lebih baik meninggalkan keluarganya daripada tetap tinggal sementara suami dan ayahnya terus-menerus mengajar anak-anaknya untuk tidak menghargai dan tidak menaati dia.

Dalam kasus-kasus seperti itu, nasihat saya adalah, para ibu, apa pun cobaan yang mungkin harus engkau alami karena kemiskinan, karena luka dan memar jiwa, karena anggapan yang keras dan sombong dari suami dan ayah, jangan tinggalkan anak-anakmu; jangan serahkan mereka pada pengaruh ayah yang tidak beriman. Tugas Anda adalah untuk melawan pekerjaan sang ayah, yang rupanya berada di bawah kendali Iblis.¹

Berikan Contoh Nyata Pengendalian **Diri-Anda** memiliki cobaan, saya [349] tahu, tetapi ada yang namanya menunjukkan semangat mengemudi daripada

daripada menggambar. Suami Anda perlu setiap hari melihat contoh hidup dari kesabaran dan pengendalian diri. Berusahalah untuk menyenangkan hatinya, namun jangan sampai mengorbankan satu prinsip kebenaran....

Kristus membutuhkan seluruh keberadaan kita dalam pelayanan-Nya-hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan. Ketika Anda memberikan apa yang Dia minta dari Anda, Anda akan merepresentasikan karakter-Nya. Biarkan suami Anda melihat Roh Kudus

bekerja di dalam diri Anda. Berhati-hatilah dan penuh perhatian, sabar dan tabah. Jangan mendesak kebenaran kepadanya. Lakukanlah tugasmu sebagaimana seharusnya seorang istri, dan kemudian lihatlah apakah hatinya tidak tersentuh. Kasih sayangmu tidak boleh disapih dari suamimu. Senangkanlah dia dengan segala cara yang memungkinkan. Janganlah iman agamamu memisahkan kalian. Taatilah Allah dengan sungguh-sungguh, dan tolonglah suamimu sebisa mungkin

Biarkan semua orang melihat bahwa Anda mengasihi Yesus dan percaya kepada-Nya. Berikanlah kepada suami dan teman-teman Anda yang percaya maupun yang tidak percaya bukti bahwa Anda ingin mereka melihat keindahan kebenaran. Tetapi jangan tunjukkan kecemasan yang menyakitkan dan mengkhawatirkan yang sering kali merusak pekerjaan yang baik

Jangan pernah membiarkan satu kata pun celaan atau mencari-cari kesalahan jatuh ke telinga suami Anda. Anda kadang-kadang melewati tempat-tempat yang sulit, tetapi jangan membicarakan cobaan-cobaan ini. Diam adalah kefasihan. Bicara yang tergesa-gesa hanya akan menambah ketidakbahagiaan Anda. Bersikaplah ceria dan bahagia. Bawalah semua sinar matahari ke dalam rumah Anda, dan singkirkan bayang-bayang. Biarkanlah sinar terang Matahari Kebenaran menyinari bilik-bilik bait suci jiwamu. Maka keharuman kehidupan Kristen akan dibawa masuk ke dalam keluarga Anda. Tidak akan ada yang memikirkan hal-hal yang tidak menyenangkan, yang seringkali tidak memiliki kebenaran di dalamnya.²

[350] **Seorang Istri yang Terbebani Dinasihati untuk Tetap Bersyukur-Anda** sekarang memiliki tanggung jawab ganda karena suami Anda telah memalingkan wajahnya dari Yesus....

Aku tahu, pasti sangat menyedihkan bagimu untuk berdiri sendiri dalam melakukan firman. Tetapi bagaimanakah engkau tahu, hai istri, bahwa hidupmu yang konsisten dalam iman dan ketaatan dapat memenangkan kembali suamimu kepada kebenaran? Biarlah anak-anak yang disayangi dibawa kepada Yesus. Dengan bahasa yang sederhana, ucapkanlah kata-kata kebenaran kepada mereka. Nyanyikanlah lagu-lagu yang menyenangkan dan menarik bagi mereka yang menyatakan kasih Kristus. Bawalah anak-anak Anda kepada Yesus, karena Dia mengasihi anak-anak kecil.

Tetaplah ceria. Jangan lupa bahwa Anda memiliki Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang telah ditunjuk oleh Kristus. Anda tidak pernah sendirian. Jika Anda mau mendengarkan suara yang sekarang berbicara kepada Anda, jika Anda mau merespons tanpa menunda-nunda ketukan di pintu hati Anda, "Masuklah, Tuhan Yesus, supaya aku dapat makan malam dengan-Mu, dan Engkau dengan aku," maka Tamu surgawi itu akan masuk. Ketika elemen ini, yang semuanya ilahi, tinggal di dalam diri Anda, maka akan ada kedamaian dan ketenangan.³

Pertahankan Prinsip-prinsip Kristen-Rumah tangga di mana Tuhan tidak disembah bagaikan sebuah kapal di tengah lautan tanpa pilot atau nakhoda.

sebuah kemudi. Badai menghantam dan menerjang kapal itu, dan ada bahaya bahwa semua yang ada di dalamnya akan binasa. Anggaplah hidup Anda dan hidup anak-anak Anda sebagai sesuatu yang berharga demi Kristus, karena Anda dan suami Anda harus menghadap takhta Allah. Prinsip-prinsip Kristen Anda yang teguh tidak boleh menjadi lemah, tetapi harus semakin kuat. Betapapun jengkelnya suami Anda, betapapun kuatnya ia menentang Anda, Anda harus menunjukkan keteguhan hati yang konsisten, setia, dan Kristiani. Dan apa pun yang ia katakan, di dalam hati dan penilaiannya, ia pasti akan menghormati Anda, jika ia memiliki hati yang tulus.⁴

Klaim Tuhan untuk Didahulukan [Catatan: Diambil dari bab "Peringatan dan Teguran," yang di dalamnya terdapat kesaksian-kesaksian dari sejumlah anggota di sebuah gereja. Ini mengikuti pesan yang ditujukan kepada saudara T.-Penyusun]-Aku kemudian diperlihatkan menantunya. Ia dikasihi Tuhan, tetapi berada dalam perbudakan, ketakutan, gemetar, putus asa, ragu-ragu, dan sangat gugup. Saudari ini seharusnya tidak merasa bahwa ia harus menyerahkan kehendaknya kepada seorang pemuda yang tidak beriman yang memiliki usia yang lebih muda dari dirinya. Ia harus ingat bahwa kemarahannya tidak akan menghancurkan kepribadiannya. Allah memiliki klaim atas dirinya yang lebih tinggi daripada klaim duniawi apa pun. Kristus telah menebusnya dengan darah-Nya sendiri. Ia bukan milik dirinya sendiri. Dia gagal untuk menaruh seluruh kepercayaannya kepada Tuhan dan tunduk untuk menyerahkan keyakinannya, hati nuraninya, kepada seorang pria yang sombong dan tiran, yang dibakar oleh Setan setiap kali keagungan setan dapat bekerja secara efektif melalui dirinya untuk mengintimidasi jiwa yang gemetar dan menyusut ini. Dia telah berkali-kali dilemparkan ke dalam kegelisahan sehingga sistem sarafnya hancur, dan dia hanyalah sebuah kecelakaan. Apakah kehendak Tuhan bahwa saudari ini harus berada dalam kondisi seperti ini dan Tuhan merampas pelayanannya? Tidak. Pernikahannya adalah tipu daya iblis. Namun sekarang ia harus melakukan yang terbaik, memperlakukan suaminya dengan kelembutan, dan membuatnya sebahagia mungkin tanpa melanggar hati nuraninya; karena jika ia tetap dalam pemberontakannya, dunia ini adalah surga yang akan dimilikinya. Tetapi untuk menghilangkan hak istimewa untuk

bertemu, untuk memuaskan suami yang sombong dan memiliki roh naga, tidak sesuai dengan kehendak Allah.⁵

"Dan seorang lagi berkata: "Aku telah beristri, karena itu aku tidak dapat datang." Dosa orang ini bukan karena menikah, tetapi karena menikahi seseorang yang menceraikan pikirannya dari kepentingan hidup yang lebih tinggi dan lebih penting. Janganlah seorang pria membiarkan istri dan rumah tangga menarik

pikirannya menjauh dari Kristus atau untuk menuntunnya untuk menolak menerima [352]

undangan yang penuh rahmat dari Injil .⁶

Lebih Baik Menyelamatkan Sebagian Daripada Kehilangan Semua-Saudara K, Anda telah mengalami banyak keputusan; tetapi Anda harus sungguh-sungguh, teguh, dan memutuskan untuk melakukan tugas Anda dalam keluarga Anda, dan membawa mereka bersama Anda jika memungkinkan. Engkau harus berusaha keras untuk meyakinkan mereka agar mereka mau menemanimu dalam perjalanan surgawimu. Tetapi jika ibu dan anak-anak tidak memilih untuk menemani Anda, melainkan berusaha menarik Anda dari tugas-tugas dan hak-hak istimewa keagamaan Anda, Anda harus maju meskipun Anda pergi sendirian. Engkau harus hidup dalam takut akan Allah. Engkau harus meningkatkan kesempatanmu untuk menghadiri pertemuan-pertemuan dan mendapatkan semua kekuatan rohani yang engkau bisa, karena engkau akan membutuhkannya di masa yang akan datang. Harta benda Lot semuanya habis. Jika Anda harus mengalami kerugian, janganlah berkecil hati; dan jika Anda hanya dapat menyelamatkan *sebagian* dari keluarga Anda, itu jauh lebih baik daripada kehilangan semuanya.⁷

¹ Surat 28, 1890.

² Surat 145, 1900.

³ Surat 124, 1897.

⁴ Surat 76, 1896.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:99, 100.

⁶ Naskah 24, 1891.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:112, 113.

Kehidupan Rumah Tangga Pelayan Tuhan Menjadi Teladan bagi Pesan-Pesannya-Allah merancang agar dalam kehidupan rumah tangganya, pengajar Alkitab menjadi teladan bagi kebenaran-kebenaran yang ia ajarkan. Apa yang dilakukan seseorang memiliki pengaruh yang lebih besar daripada apa yang dikatakannya. Kesalehan dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan kekuatan kepada kesaksian di depan umum. Kesabaran, konsistensi, dan kasih akan memberi kesan pada hati yang tidak dapat dicapai oleh khotbah-khotbah.¹

Jika dilakukan dengan benar, pelatihan anak-anak seorang hamba Tuhan akan menggambarkan pelajaran yang diberikannya di meja kerja. Tetapi jika, karena pendidikan yang salah yang diberikannya kepada anak-anaknya, seorang hamba Tuhan menunjukkan ketidakmampuannya untuk memerintah dan mengendalikan, ia perlu belajar bahwa Allah mengharuskannya untuk mendisiplinkan dengan baik anak-anak yang diberikan kepadanya sebelum ia dapat melaksanakan tugasnya sebagai gembala kawanan domba Allah.²

Tugas Pertama Orang Tua Adalah Kepada Anak-anaknya-Tugas-tugas pendeta ada di sekelilingnya, baik yang dekat maupun yang jauh, tetapi tugas pertamanya adalah kepada anak-anaknya. Ia tidak boleh terlalu asyik dengan tugas-tugasnya di luar rumah sehingga mengabaikan pengajaran yang dibutuhkan oleh anak-anaknya. Ia mungkin memandang tugas-tugas rumah tangganya sebagai tugas yang kurang penting, tetapi pada kenyataannya tugas-tugas tersebut merupakan dasar dari kesejahteraan individu dan masyarakat. Untuk sebagian besar, kebahagiaan pria dan wanita serta keberhasilan gereja bergantung pada pengaruh rumah

Tidak ada yang bisa menjadi alasan bagi sang menteri untuk mengabaikan lingkaran dalam demi lingkaran yang lebih besar di luar. Kesejahteraan rohani keluarganya adalah yang utama. Pada hari perhitungan terakhir, Allah akan menanyakan apa yang telah ia lakukan untuk memenangkan bagi Kristus orang-

orang yang menjadi tanggung jawabnya membawa ke dalam dunia. Kebaikan besar yang dilakukan untuk orang lain tidak dapat menghapus utang yang ia miliki kepada Allah untuk merawat anak-anaknya sendiri.³

Besarnya Pengaruh Menteri-Anak-anak para menteri dalam beberapa kasus merupakan anak-anak yang paling terabaikan di dunia, karena alasan bahwa sang ayah hanya bersama mereka dalam waktu yang sangat singkat, dan mereka dibiarkan memilih pekerjaan dan hiburan mereka sendiri.⁴

Sebesar apa pun kejahatan ketidaksetiaan orang tua dalam kondisi apa pun, kejahatan itu akan menjadi sepuluh kali lipat lebih besar jika terjadi di dalam keluarga.

dari mereka yang ditunjuk sebagai guru-guru umat. Ketika mereka gagal mengendalikan rumah tangga mereka sendiri, mereka, dengan teladan yang salah, menyesatkan banyak orang. Kesalahan mereka jauh lebih besar daripada kesalahan orang lain karena posisi mereka lebih bertanggung jawab.⁵

Istri dan Anak-Anak adalah Penilai Terbaik Kesalehannya-Bukanlah agama di mimbar, melainkan agama di dalam keluarga yang mengungkapkan karakter kita yang sesungguhnya. Istri pendeta, anak-anaknya, dan mereka yang dipekerjakan sebagai pembantu dalam keluarganya adalah yang paling memenuhi syarat untuk menilai kesalehannya. Seorang pria yang baik akan menjadi berkat bagi keluarganya. Istri, anak-anak, dan para pembantunya akan menjadi lebih baik bagi agamanya.

Saudara-saudara, bawalah Kristus ke dalam keluarga, bawalah Dia ke mimbar, bawalah Dia ke mana pun Anda pergi. Maka Anda tidak perlu mendorong orang lain untuk menghargai pelayanan, karena Anda akan memikul tanggung jawab yang sangat besar yang akan membuktikan kepada semua orang bahwa Anda adalah hamba-hamba Kristus.⁶

Istri Pendeta, Penolong atau Penghalang? Ketika seorang pria menerima tanggung jawab sebagai pendeta, ia mengaku sebagai penyambung lidah Tuhan, untuk mengambil firman dari mulut Tuhan dan menyampaikannya kepada jemaat. Maka, seberapa dekat, ia harus menjaga

[355] sisi Gembala Agung; betapa rendah hatinya ia harus berjalan di hadapan Allah, menjauhkan diri dari pandangan dan meninggikan Kristus! Dan betapa pentingnya karakter istrinya mengikuti pola Alkitab, dan anak-anaknya harus tunduk dengan penuh hormat!

Istri dari seorang pelayan Injil dapat menjadi penolong yang sangat berhasil dan menjadi berkat yang besar bagi suaminya, atau menjadi penghalang baginya dalam pekerjaannya. Sangat tergantung pada istri apakah seorang pelayan Tuhan akan meningkat dari hari ke hari dalam bidang kegunaannya, atau apakah ia akan tenggelam ke tingkat yang biasa.⁷

Aku melihat bahwa para istri pendeta harus membantu suami mereka dalam pekerjaan mereka dan dengan teliti dan hati-hati dalam memberikan pengaruh, karena mereka diawasi, dan lebih banyak yang diharapkan dari mereka daripada yang lain. Pakaian mereka harus menjadi teladan. Kehidupan dan percakapan mereka harus menjadi teladan, lebih menikmati kehidupan

daripada kematian. Saya melihat bahwa mereka harus mengambil sikap yang rendah hati, lemah lembut, namun meninggikan, tidak membicarakan hal-hal yang tidak mengarahkan pikiran ke surga. Pertanyaan yang paling utama seharusnya adalah: "Bagaimana saya dapat menyelamatkan jiwa saya sendiri dan menjadi sarana untuk menyelamatkan orang lain?" Saya melihat bahwa tidak ada pekerjaan yang setengah-setengah dalam hal ini yang diterima oleh Allah. Ia menginginkan seluruh hati

dan kepentingan, atau Dia tidak akan memilikinya. Pengaruh mereka mengatakan, dengan jelas, tidak salah lagi, mendukung kebenaran atau menentangnya. Mereka berkumpul dengan Yesus atau tersebar ke luar negeri. Istri yang tidak dikuduskan adalah kutukan terbesar yang dapat dimiliki oleh seorang hamba Tuhan.⁸

Setan selalu bekerja untuk mengecewakan dan menyesatkan para hamba Tuhan yang telah Allah pilih untuk memberitakan kebenaran. Cara yang paling efektif di mana ia dapat bekerja adalah melalui pengaruh rumah tangga, melalui teman-teman yang tidak dikuduskan. Jika dia dapat mengendalikan pikiran mereka, dia dapat melalui mereka dengan lebih mudah mendapatkan akses kepada suami, yang bekerja keras dalam firman dan doktrin untuk menyelamatkan jiwa-jiwa Setan telah banyak berperan dalam mengendalikan pekerjaan para hamba Tuhan melalui pengaruh teman yang egois dan suka bersenang-senang.⁹

Kata-kata Nasihat untuk Para Pemangku Jawatan Mengenai Pengelolaan Keluarga-Anda memiliki tugas yang harus dilakukan di rumah yang tidak dapat Anda hindari, namun tetaplah setia kepada Allah dan kepada kepercayaan yang telah diberikan Allah kepada Anda. Ladang Injil adalah dunia. Engkau ingin menabur ladang dengan kebenaran Injil, menantikan Allah untuk menyirami benih yang ditaburkan sehingga dapat menghasilkan buah. Engkau telah mempercayakan kepadamu sebidang kecil tanah, tetapi halaman rumahmu sendiri dibiarkan tumbuh dengan semak belukar dan duri, sementara engkau sibuk menyiangi kebun orang lain. Ini bukanlah pekerjaan kecil, tetapi salah satu momen yang besar. Anda memberitakan Injil kepada orang lain; praktikkanlah sendiri di rumah.¹⁰

Sampai Anda dapat bersatu dalam pekerjaan mendisiplinkan anak Anda dengan benar, biarlah istri tetap bersama anaknya jauh dari tempat kerja suaminya; karena tidak ada contoh disiplin yang longgar dan longgar yang boleh diberikan kepada gereja Tuhan.

Saya mengenal banyak pendeta yang tidak bijaksana dalam melakukan perjalanan, dengan membawa serta anak yang sulit diatur. Kerja keras mereka di dalam lubang jarum diimbangi oleh temperamen yang tidak menyenangkan yang ditunjukkan oleh anak-anak mereka.¹¹

Taruhlah Minat pada Anak-anak Orang Lain-Ketertarikan
Anda tidak boleh ditelan oleh keluarga Anda sendiri dengan mengesampingkan orang lain. Jika Anda berbagi keramahan dengan saudara-saudara Anda, mereka mungkin akan mengharapkan sesuatu sebagai balasannya. Identifikasikanlah kepentingan Anda dengan kepentingan orang tua dan anak-anak, dan berusaha untuk mengajar dan memberkati. Kuduskanlah diri Anda untuk pekerjaan Allah, dan jadilah berkat bagi mereka yang menjamu Anda,
berbicara dengan orang tua dan jangan sekali-kali mengabaikan anak-anak.
Lakukan [357]

tidak merasa bahwa si kecil lebih berharga di mata Tuhan daripada anak-anak lain.¹²

Nasihat untuk Anak Pendeta yang Bandel-Ayah Anda adalah seorang pelayan Injil, dan Iblis bekerja dengan sangat giat untuk membuat anak-anak para pendeta tidak menghormati orang tua mereka. Jika memungkinkan, ia akan membawa mereka ke dalam tawanan kehendaknya dan mengilhami mereka dengan kecenderungan-kecenderungan jahatnya. Apakah anda akan mengizinkan Iblis bekerja melalui anda untuk menghancurkan pengharapan dan penghiburan orang tua anda? Akankah mereka harus melihat anda dengan kesedihan yang terus menerus karena anda menyerahkan diri anda ke dalam kendali Iblis? Akankah engkau membiarkan mereka berkecil hati karena berpikir bahwa mereka telah membesarkan anak-anak yang menolak untuk diajar oleh mereka, yang mengikuti kecenderungan mereka sendiri, apa pun yang terjadi ...

Engkau memiliki dorongan yang baik, dan engkau membangkitkan harapan dan ekspektasi dalam pikiran orang tuamu; tetapi, sejauh ini, engkau tidak berdaya untuk menolak godaan, dan Setan bersukacita atas kesiapanmu untuk melakukan apa yang dia kehendaki. Sering kali engkau membuat pernyataan yang mengilhami orang tuamu dengan harapan, tetapi sama seringnya engkau gagal karena engkau tidak mau melawan musuh. Anda tidak dapat mengetahui betapa sakitnya ayah dan ibu anda ketika anda ditemukan berada di pihak Iblis. Sering kali engkau berkata, "Aku tidak bisa melakukan ini," dan "Aku tidak bisa melakukan itu," padahal engkau tahu bahwa hal-hal yang engkau katakan tidak bisa engkau lakukan adalah benar untuk engkau lakukan. Anda dapat berperang melawan musuh, bukan dengan kekuatan Anda sendiri, tetapi dengan kekuatan yang selalu siap untuk diberikan Allah kepada Anda. Dengan mempercayai firman-Nya, Anda tidak akan pernah berkata, "Saya tidak bisa." ...

Aku memohon kepadamu dalam nama Tuhan untuk berbalik sebelum terlambat. Karena engkau adalah anak dari orang tua yang adalah rekan sekerja Tuhan, engkau seharusnya menjadi anak yang berkelakuan baik; tetapi sering kali, dengan ketidaktaatanmu, engkau menghina ayah dan ibumu dan melawan

[358] pekerjaan yang ingin mereka lakukan. Bukankah ibumu sudah cukup menindas dan menghancurkan jiwanya tanpa kedurhakaanmu? Apakah engkau masih akan melakukan

tindakan seperti itu sehingga hati ayahmu akan terbebani dengan kesedihan? Apakah menyenangkan bagimu jika seluruh surga memandangmu dengan ketidaksenangan? Apakah merupakan kepuasan bagimu untuk menempatkan dirimu di barisan musuh, diperintah dan dikendalikan olehnya?

Oh, seandainya sekarang, saat ini dipanggil, Anda mau berbalik kepada Tuhan! Setiap perbuatanmu membuatmu menjadi lebih baik atau lebih buruk. Jika tindakan Anda berada di pihak Setan, mereka meninggalkan pengaruh yang

terus bekerja dengan hasil yang baik. Hanya orang yang murni, bersih, dan kudus yang dapat masuk ke dalam kota Allah, "Pada hari ini, jika kamu mau mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu," tetapi berbaliklah kepada Tuhan, supaya jalan yang kamu tempuh tidak meninggalkan kebinasaan di jalannya.¹³

Pelayan memperlakukan anak-anak dengan baik dan sopan- Hendaklah kebaikan dan kesopanan seorang pelayan terlihat dalam perlakuannya terhadap anak-anak. Ia harus selalu ingat bahwa mereka adalah miniatur pria dan wanita, anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan. Mereka mungkin sangat dekat dan dikasihi oleh Tuannya dan, jika diajar dan didisiplin dengan baik, mereka akan melakukan pelayanan bagi-Nya, bahkan di masa muda mereka. Kristus berduka dengan setiap perkataan yang kasar, keras, dan tidak bijaksana yang diucapkan kepada anak-anak. Hak-hak mereka tidak selalu dihormati, dan mereka sering diperlakukan seolah-olah mereka tidak memiliki karakter pribadi yang perlu dikembangkan dengan benar agar tidak dibelokkan dan tujuan Allah dalam hidup mereka terbukti gagal.¹⁴

Biarlah gereja secara khusus memperhatikan domba-domba kawanan, dengan mengerahkan segala pengaruh yang ada pada mereka untuk memenangkan kasih anak-anak [359] dan mengikat mereka pada kebenaran. Para pemangku jawatan dan anggota gereja harus

Kedua, upaya orang tua untuk memimpin anak-anak ke jalan yang aman. Tuhan memanggil kaum muda, karena Ia akan menjadikan mereka sebagai penolong-Nya untuk melakukan pelayanan yang baik di bawah panji-panji-Nya.¹⁵

Khotbah yang Efektif tentang Kesalehan-Pendeta harus membangun umat di atas pemerintahan anak-anak, dan anak-anaknya sendiri harus menjadi contoh ketaatan yang benar.¹⁶

Di dalam keluarga pendeta harus ada kesatuan yang akan mengkhotbahkan khotbah yang efektif tentang kesalehan praktis. Ketika pendeta dan istrinya dengan setia melakukan tugas mereka di dalam rumah, menahan diri, mengoreksi, menasehati, membimbing, mereka akan menjadi lebih baik dalam bekerja di dalam gereja dan melipatgandakan sarana-sarana untuk mencapai pekerjaan Allah di luar rumah. Anggota-anggota keluarga menjadi anggota keluarga di atas dan menjadi kekuatan untuk kebaikan, memberikan pengaruh yang luas.¹⁷

¹ Pekerja Injil, 204.

² Surat 1, 1877.

³ Pekerja Injil, 204.

⁴ Ibid., 206.

⁵ Patriarchs and Prophets, 579.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:161.

⁷ Surat 1, 1877.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:139.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:449, 451. ¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:381.

¹¹ Surat 1, 1877.

¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:382.

¹³ Surat 15a, 1896.

¹⁴ Testimonies for the Church 4:397, 398. ¹⁵ The Review and Herald, 25 Oktober 1892. ¹⁶

Surat 1, 1877.

¹⁷ Pekerja Injil, 204, 205.

Bab 59-Orang Tua yang Sudah Lanjut Usia [360]

"Hormatilah Ayah dan Ibu."-Kewajiban yang dibebankan kepada anak-anak untuk menghormati orang tua mereka berlaku seumur hidup. Jika orang tua sudah lemah dan tua, kasih sayang dan perhatian anak-anak harus diberikan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan ayah dan ibu. Dengan tegas, anak-anak harus menentukan arah tindakan mereka, bahkan jika itu berarti penyangkalan diri, sehingga setiap pikiran yang menimbulkan kecemasan dan kebingungan dapat disingkirkan dari benak orang tua.

Anak-anak harus dididik untuk mencintai dan menyayangi ayah dan ibu dengan penuh kasih sayang. Sayangi mereka, anak-anak, diri Anda sendiri; karena tidak ada tangan lain yang dapat melakukan tindakan kebaikan kecil dengan penerimaan bahwa Anda dapat melakukannya. Tingkatkan kesempatan berharga Anda untuk menebarkan benih-benih kebaikan.¹

Kewajiban kita kepada orang tua tidak pernah berhenti. Kasih sayang kita kepada mereka, dan kasih sayang mereka kepada kita, tidak dapat diukur dengan tahun atau jarak, dan tanggung jawab kita tidak akan pernah bisa dikesampingkan.²

Biarlah anak-anak mengingat dengan hati-hati bahwa orang tua yang sudah lanjut usia hanya memiliki sedikit sukacita dan kenyamanan. Apakah yang dapat membawa kesedihan yang lebih besar ke dalam hati mereka daripada pengabaian yang nyata dari pihak anak-anak mereka? Dosa apakah yang lebih buruk pada anak-anak daripada membawa kesedihan kepada ayah atau ibu yang sudah lanjut usia dan tidak berdaya?³

Memperlancar Jalan-Setelah anak-anak tumbuh menjadi dewasa, beberapa dari mereka berpikir bahwa tugas mereka telah selesai dalam menyediakan tempat tinggal bagi orang tua mereka. Meskipun memberi mereka makanan dan tempat tinggal, mereka tidak memberi mereka cinta atau simpati. Di masa tua orang tua mereka, ketika mereka merindukan ekspresi kasih sayang dan simpati, anak-anak dengan kejam mencabut perhatian mereka. Tidak ada waktu di mana anak-anak harus menahan rasa hormat

dan cinta dari ayah dan ibu mereka. Selama orang tua masih hidup, sudah seharusnya anak-anak menghormati dan menghargai mereka. Mereka harus membawa semua keceriaan dan sinar matahari ke dalam kehidupan orang tua yang sudah lanjut usia sebisa mungkin. Mereka harus memuluskan jalan mereka menuju kubur. Tidak ada anjuran yang lebih baik di dunia ini selain

bahwa seorang anak telah menghormati orang tuanya, tidak ada catatan yang lebih baik dalam buku-buku surga selain bahwa ia telah mengasihi dan menghormati ayah dan ibunya.⁴

Bersyukur kepada Orang Tua-Mungkinkah anak-anak dapat menjadi begitu mati terhadap tuntutan ayah dan ibu sehingga mereka tidak mau dengan sukarela menyingkirkan semua penyebab kesedihan dengan kekuatan mereka, menjaga mereka dengan perhatian dan pengabdian yang tak kenal lelah? Mungkinkah mereka tidak akan menganggapnya sebagai suatu kesenangan untuk menjadikan hari-hari terakhir orang tua mereka sebagai hari-hari terbaik mereka? Bagaimana mungkin seorang anak laki-laki atau perempuan rela meninggalkan ayah atau ibunya di tangan orang asing untuk mereka rawat! Bahkan seandainya sang ibu adalah seorang yang tidak percaya dan tidak menyenangkan, hal itu tidak akan membebaskan sang anak dari kewajiban yang telah Allah berikan kepadanya untuk merawat orang tuanya.⁵

Beberapa Orang Tua Bertanggung Jawab atas Ketidakhormatan-Ketika orang tua mengizinkan seorang anak untuk menunjukkan rasa tidak hormat kepada mereka di masa kanak-kanak, mengizinkan mereka untuk berbicara dengan picik dan bahkan kasar, akan ada panen yang mengerikan yang akan dituai setelah bertahun-tahun kemudian. Ketika orang tua gagal menuntut ketaatan yang cepat dan sempurna pada anak-anak mereka, mereka gagal meletakkan dasar karakter yang benar pada anak-anak mereka. Mereka mempersiapkan anak-anak mereka untuk mempermalukan mereka ketika mereka sudah tua, dan membawa kesedihan ke dalam hati mereka ketika mereka sudah dekat dengan kubur, kecuali jika kasih karunia Kristus mengubah hati dan mengubah karakter anak-anak mereka.⁶

[362] **Jangan Membalas Dendam Terhadap Orang Tua yang Tidak Adil-Kata** seorang ibu, "Saya selalu membenci ibu saya, dan ibu saya membenci saya." Kata-kata ini tercatat di dalam kitab-kitab di surga untuk dibuka dan dinyatakan pada hari penghakiman, ketika setiap orang dibalas sesuai dengan perbuatannya.

Jika anak-anak berpikir bahwa mereka diperlakukan dengan kejam di masa kecil mereka, apakah hal itu akan membantu mereka bertumbuh dalam kasih karunia dan pengenalan akan Kristus, apakah hal itu akan membuat mereka mencerminkan gambar-Nya, untuk menghargai semangat pembalasan dan balas dendam terhadap orang tua mereka, terutama ketika mereka sudah

tua dan lemah? Tidakkah ketidakberdayaan orang tua akan memohon kasih anak-anak mereka? Tidakkah kebutuhan ayah dan ibu yang sudah lanjut usia akan memunculkan perasaan hati yang mulia, dan melalui kasih karunia Kristus, tidakkah orang tua akan diperlakukan dengan baik dan hormat oleh anak-anak mereka? Oh, janganlah hati dibuat sekeras baja terhadap ayah dan ibu! Bagaimana mungkin seorang anak perempuan yang mengaku nama Kristus menyimpan kebencian terhadap ibunya, terutama jika ibunya sakit dan tua? Biarlah kebaikan dan

Cinta, buah termanis dari kehidupan Kristiani, mendapat tempat di hati anak-anak terhadap orang tua mereka.⁷

Bersabarlah dengan Kelemahan-Sangatlah mengerikan membayangkan seorang anak yang membenci seorang ibu yang sudah tua dan lemah, yang kepadanya telah datang kelemahan-kelemahan watak yang menyertai masa kanak-kanak kedua. Betapa sabarnya, betapa lembutnya, anak-anak harus bersabar dengan ibu seperti itu! Kata-kata yang lembut yang tidak akan mengiritasi roh harus diucapkan. Seorang Kristen sejati tidak akan pernah bersikap tidak baik, tidak akan pernah dalam keadaan apa pun mengabaikan ayah atau ibunya, tetapi akan mengindahkan perintah, "Hormatilah ayah dan ibumu." Allah telah berfirman, "Engkau harus berdiri di hadapan kepala yang sudah tua dan menghormati wajah orang tua itu." ...

Anak-anak, biarlah orang tuamu yang sudah lemah dan tidak mampu lagi merawat dirinya sendiri, mendapati hari-hari terakhirnya dipenuhi dengan kepuasan, kedamaian, dan kasih. Demi Kristus, biarlah mereka pergi ke liang kubur dengan hanya menerima kata-kata kebaikan, kasih, belas kasihan, dan pengampunan darimu. Anda ingin Tuhan mengasihi dan mengasihani dan mengampuni Anda, dan membuat semua tempat tidur Anda di tempat tidur Anda yang sakit, dan tidakkah Anda memperlakukan orang lain seperti Anda ingin diperlakukan sendiri?⁸

Rencana Tuhan untuk Merawat Orang Lanjut Usia- Masalah merawat saudara-saudari kita yang sudah lanjut usia dan tidak memiliki rumah terus menerus didesak. Apa yang dapat dilakukan untuk mereka? Terang yang telah Tuhan berikan kepada saya telah diulangi: Bukanlah yang terbaik untuk mendirikan lembaga-lembaga untuk merawat orang-orang lanjut usia, agar mereka dapat berada dalam sebuah kelompok bersama. Mereka juga tidak boleh dikirim jauh dari rumah untuk menerima perawatan. Biarlah anggota-anggota setiap keluarga melayani kerabat mereka sendiri. Jika hal ini tidak memungkinkan, pekerjaan ini adalah milik gereja, dan harus diterima sebagai kewajiban dan hak istimewa. Semua orang yang memiliki roh Kristus akan memandang mereka yang lemah dan lanjut usia dengan hormat dan kelembutan yang khusus.⁹

Hak Istimewa yang Membawa Kepuasan dan Sukacita- Pemikiran bahwa anak-anak telah melayani kenyamanan orang tua

mereka adalah sebuah pemikiran yang memberikan kepuasan sepanjang hidup, dan secara khusus akan memberikan sukacita bagi mereka ketika mereka sendiri membutuhkan simpati dan cinta. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan kasih akan menganggap hak istimewa untuk melancarkan perjalanan ke kubur bagi orang tua mereka sebagai hak istimewa yang tak ternilai harganya. Mereka akan bersukacita karena mereka memiliki andil dalam memberikan penghiburan dan kedamaian pada hari-hari terakhir orang tua yang mereka cintai. Untuk melakukan sebaliknya [364]

Daripada ini, menyangkal pelayanan yang baik dari putra-putri yang sudah lanjut usia yang tak berdaya, akan memenuhi jiwa dengan penyesalan, hari-hari dengan penyesalan, jika hati kita tidak dikeraskan dan didinginkan seperti batu.¹⁰

¹ Naskah 18, 1891.

² The Review and Herald, 15 November 1892.

³

Ibid.

⁴

Ibid.

⁵

Ibid.

⁶ Naskah 18, 1891.

⁷ Ibid.⁸

Ibid.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:272.

¹⁰ The Review and Herald, 15 November 1892.

Bagian 13-Penggunaan Uang

[365]

[366]

Bab 60-Pelayan-pelayan Allah

[367]

Kita Harus Mengakui Kepemilikan Allah-Apa yang menjadi dasar dari integritas bisnis dan kesuksesan sejati adalah pengakuan akan kepemilikan Allah. Sebagai Pencipta segala sesuatu, Dia adalah pemilik yang asli. Kita adalah pelayan-Nya. Semua yang kita miliki adalah amanah dari-Nya, untuk digunakan sesuai dengan petunjuk-Nya.

Ini adalah kewajiban yang dibebankan kepada setiap manusia. Hal ini berkaitan dengan seluruh bidang aktivitas manusia. Disadari atau tidak, kita adalah penatalayan, yang dibekali oleh Tuhan dengan talenta dan fasilitas dan ditempatkan di dunia untuk melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan oleh-Nya.¹

Uang bukanlah milik kita; rumah dan pekarangan, foto-foto dan perabotan, pakaian dan kemewahan, bukan milik kita. Kita adalah peziarah, kita adalah orang asing. Kita hanya memiliki hibah hal-hal yang diperlukan untuk kesehatan dan kehidupan. Berkat-berkat duniawi kita diberikan kepada kita dalam kepercayaan, untuk membuktikan apakah kita dapat dipercayakan dengan kekayaan yang kekal. Jika kita bertahan dalam pembuktian Allah, maka kita akan menerima harta yang telah dibeli yang akan menjadi milik kita sendiri-kemuliaan, kehormatan, dan keabadian.²

Kita Harus Memberi Pertanggungjawaban-Jika umat kita sendiri hanya mau menggunakan uang yang telah dipinjamkan kepada mereka dalam kepercayaan, bagian yang mereka habiskan untuk kepuasan diri sendiri, dalam penyembahan berhala, mereka akan menimbun harta di surga, dan akan melakukan pekerjaan yang Allah minta untuk mereka lakukan. Tetapi seperti orang kaya dalam perumpamaan itu, mereka hidup dengan bermewah-mewahan. Uang yang Allah pinjamkan kepada mereka dalam kepercayaan, untuk digunakan

[368] untuk kemuliaan nama-Nya, mereka membelanjakan uang dengan boros. Mereka tidak berhenti untuk mempertimbangkan pertanggungjawaban mereka kepada Allah. Mereka tidak berhenti untuk mempertimbangkan bahwa akan ada hari perhitungan tidak lama lagi, ketika mereka harus memberikan

pertanggungjawaban atas penatalayanan mereka.³

Kita harus selalu ingat bahwa pada hari penghakiman kita harus mempertanggungjawabkan cara kita menggunakan uang Tuhan. Banyak yang dihabiskan untuk menyenangkan diri sendiri, memuaskan diri sendiri, yang tidak membawa kebaikan bagi kita, tetapi justru merugikan kita. Jika kita menyadari bahwa Allah adalah pemberi segala sesuatu yang baik, bahwa uang adalah milik-Nya, maka kita akan menggunakan uang dengan bijaksana, sesuai dengan kehendak-Nya yang kudus. Dunia, adat istiadatnya, mode-modenya,

tidak akan menjadi standar kita. Kita tidak boleh memiliki keinginan untuk menyesuaikan diri dengan praktik-praktiknya; kita tidak boleh membiarkan kecenderungan kita mengendalikan kita.⁴

Dalam penggunaan uang, kita dapat menjadikannya sebagai agen peningkatan spiritual dengan menganggapnya sebagai sebuah kepercayaan yang suci, tidak digunakan untuk memenuhi kesombongan, kesia-siaan, selera, atau nafsu.⁵

Saya diperlihatkan bahwa malaikat pencatat mencatat dengan setia setiap persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan dan dimasukkan ke dalam perbendaharaan dan juga hasil akhir dari sarana yang diberikan. Mata Allah memperhatikan setiap sen yang dipersembahkan untuk tujuan-Nya dan kerelaan atau keengganan si pemberi. Motif dalam memberi juga dicatat.⁶

Memberi Secara Sistematis untuk Keluarga- "Hendaklah setiap orang di antara kamu memberi nafkah kepada keluarganya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." Setiap anggota keluarga, dari yang tertua hingga yang termuda, dapat mengambil bagian dalam pekerjaan kebajikan ini Rencana kebajikan yang sistematis [Catatan: Di sini, rencana ini mengacu pada rencana-rencana yang diikuti sejak awal oleh gereja dalam menyisihkan persepuluhan dan persembahan mingguan - *Penyusun*] akan

menjadi pengaman bagi setiap keluarga dari godaan untuk membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu, dan terutama akan menjadi berkat bagi orang kaya

dengan menjaga mereka agar tidak memanjakan diri dalam kemewahan.

Setiap minggu tuntutan Allah atas setiap keluarga diingatkan oleh setiap anggotanya yang sepenuhnya melaksanakan rencana tersebut; dan karena mereka telah menyangkal diri mereka sendiri dari hal-hal yang tidak berguna untuk mendapatkan sarana yang dapat dimasukkan ke dalam perbendaharaan, maka pelajaran yang berharga tentang penyangkalan diri demi kemuliaan Allah telah tertanam di dalam hati mereka. Sekali seminggu setiap orang dihadapkan pada perbuatan-perbuatannya selama seminggu yang lalu - pendapatan yang mungkin ia miliki jika ia bersikap hemat, dan sarana-sarana yang tidak ia miliki karena pemanjaan diri. Hati nuraninya dihadapkan ke hadapan Tuhan dan memuji atau menuduhnya. Ia belajar bahwa jika ia ingin mendapatkan ketenangan pikiran dan perkenanan Allah, ia harus makan dan minum serta berpakaian untuk kemuliaan-Nya.⁷

Dahulukanlah Tuntutan Allah-Tuntutan **Allah adalah yang utama.** Kita tidak melakukan kehendak-Nya jika kita mempersembahkan kepada-Nya apa yang tersisa dari penghasilan kita setelah semua keinginan khayalan kita terpenuhi. Sebelum sebagian dari penghasilan kita dikonsumsi, kita harus mengambil dan mempersembahkan kepada-Nya bagian yang menjadi hak-Nya. Di dalam dispensasi yang lama, persembahan syukur terus dibakar di atas mezbah, yang menunjukkan kewajiban manusia yang tak berkesudahan kepada Allah. Jika kita memiliki kemakmuran

dalam bisnis sekuler kita, itu karena Tuhan memberkati kita. Sebagian dari pendapatan ini akan disumbangkan kepada orang miskin, dan sebagian besar lainnya akan digunakan untuk kepentingan Tuhan. Ketika apa yang menjadi hak Allah diserahkan kepada-Nya, sisanya akan dikuduskan dan diberkati untuk kita gunakan. Tetapi ketika seseorang merampok Allah dengan menahan apa yang Dia butuhkan, Kutukannya ada pada keseluruhannya.⁸

[370] **Ingatlah Orang Miskin yang** Membutuhkan-Jika kita merepresentasikan karakter Kristus, setiap partikel keegoisan harus diusir dari jiwa kita. Dalam meneruskan pekerjaan yang Dia berikan ke tangan kita, sangat penting bagi kita untuk memberikan setiap iota dan iota dari kemampuan kita yang dapat kita sisihkan. Kemiskinan dan kesusahan dalam keluarga-keluarga akan menjadi pengetahuan kita, dan orang-orang yang menderita dan menderita harus diringankan. Kita hanya tahu sedikit tentang penderitaan manusia yang ada di sekitar kita; tetapi ketika kita memiliki kesempatan, kita harus siap untuk memberikan bantuan segera kepada mereka yang berada di bawah tekanan yang berat.⁹

Menghambur-hamburkan uang untuk kemewahan membuat orang miskin tidak memiliki sarana yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sandang mereka. Apa yang dibelanjakan untuk memuaskan kebanggaan dalam hal pakaian, bangunan, perabotan, dan dekorasi akan meringankan penderitaan banyak keluarga yang miskin dan menderita. Para penatalayan Allah harus melayani mereka yang membutuhkan.¹⁰

Obat dari Allah untuk Keegoisan dan Ketamakan-Pemberian yang merupakan buah dari penyangkalan diri adalah pertolongan yang luar biasa bagi si pemberi. Pemberian ini memberikan pendidikan yang memungkinkan kita untuk lebih memahami pekerjaan-Nya yang melakukan kebaikan, meringankan penderitaan, dan memenuhi kebutuhan orang-orang yang berkekurangan.¹¹

Kebajikan yang konstan dan menyangkal diri sendiri adalah obat Tuhan untuk dosa-dosa keegoisan dan ketamakan. Tuhan telah mengatur kebajikan yang sistematis untuk menopang tujuan-Nya dan meringankan kebutuhan orang-orang yang menderita dan membutuhkan. Dia telah menetapkan bahwa memberi harus menjadi sebuah kebiasaan, agar dapat melawan dosa ketamakan yang berbahaya dan penuh tipu daya. Memberi terus menerus

akan membuat ketamakan mati. Kebajikan yang sistematis dirancang dalam perintah Allah untuk

[371] merampas harta dari orang-orang yang tamak secepat mereka memperolehnya, dan menguduskannya bagi Tuhan, yang menjadi milik-Nya

Penerapan yang terus-menerus dari rencana Allah tentang kebajikan yang sistematis akan melemahkan ketamakan dan memperkuat kebajikan. Jika kekayaan berlimpah, manusia, bahkan mereka yang mengaku saleh, menetapkan hati mereka pada kekayaan itu; dan semakin banyak yang mereka miliki, semakin sedikit yang mereka berikan kepada perbendaharaan

Tuhan. Demikianlah kekayaan membuat manusia mementingkan diri sendiri, dan penimbunan memberi makan ketamakan; dan kejahatan-kejahatan ini diperkuat dengan latihan yang aktif. Tuhan mengetahui bahaya kita dan telah melindungi kita dengan cara-cara untuk mencegah kehancuran kita sendiri. Dia mengharuskan kita untuk terus menerus melakukan kebajikan, agar kekuatan kebiasaan dalam perbuatan baik dapat mematahkan kekuatan kebiasaan dalam arah yang berlawanan.¹²

¹ Pendidikan, 137.

² Surat 8, 1889.

³ Surat 21, 1898.

⁴ Surat 8, 1889.

⁵ Ibid.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:518, 519.

⁷ Ibid, 3:412.

⁸ Ibid, 4:477.

⁹ Naskah 25, 1894.

¹⁰ The Review and Herald, 8 Desember 1896.

¹¹ The Youth's Instructor, 10 September 1907.

¹² Testimonies for the Church, 3:548.

Bab 61-Prinsip-prinsip Keuangan Keluarga

Uang dapat menjadi berkat atau kutukan-Uang tidak selalu menjadi kutukan; uang memiliki nilai yang tinggi karena jika digunakan dengan benar, uang dapat mendatangkan kebaikan bagi keselamatan jiwa-jiwa, memberkati orang lain yang lebih miskin daripada diri kita sendiri. Dengan penggunaan yang tidak tepat dan tidak bijaksana, ... uang akan menjadi jerat bagi penggunanya. Orang yang menggunakan uang untuk memuaskan kesombongan dan ambisi akan menjadikannya sebagai kutukan dan bukannya berkat. Uang adalah ujian yang terus menerus terhadap kasih sayang. Barangsiapa yang memperoleh lebih dari cukup untuk kebutuhannya yang sebenarnya harus mencari hikmat dan anugerah untuk mengenal hatinya sendiri dan menjaga hatinya dengan tekun, agar ia tidak memiliki keinginan-keinginan khayalan dan menjadi seorang penatalayan yang tidak setia, yang menggunakan modal yang dipercayakan oleh Tuhannya secara tidak benar.

Ketika kita mengasihi Tuhan dengan sepenuh hati, hal-hal duniawi akan menempati tempat yang tepat dalam kasih sayang kita. Jika kita dengan rendah hati dan sungguh-sungguh mencari pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan harta milik Tuhan dengan benar, kita akan menerima hikmat dari atas. Ketika hati bersandar pada kesukaan dan kecenderungannya sendiri, ketika pikiran dihargai bahwa uang dapat memberikan kebahagiaan tanpa perkenanan Tuhan, maka uang menjadi tiran, memerintah manusia; uang menerima kepercayaan dan harga dirinya dan disembah sebagai tuhan. Kehormatan, kebenaran, kebenaran, dan keadilan dikorbankan di atas mezbahnya. Perintah-perintah firman Allah dikesampingkan, dan kebiasaan-kebiasaan dunia serta pemakaian-pemakaiannya, yang ditahbiskan oleh Raja Mammon, menjadi kuasa yang mengendalikan.¹

Carilah **Keamanan dalam Kepemilikan Rumah-Jika** hukum-hukum yang diberikan oleh Tuhan terus dijalankan, betapa berbedanya masa kini

Sikap mementingkan diri sendiri dan mementingkan diri sendiri tidak akan terwujud seperti sekarang, tetapi masing-masing akan menghargai kebahagiaan dan kesejahteraan orang lain Alih-alih kelas-kelas yang lebih miskin berada di bawah tekanan yang sangat kuat dari orang-orang kaya, alih-alih memiliki otak orang lain untuk memikirkan dan merencanakan bagi mereka dalam hal-hal duniawi maupun rohani, mereka akan memiliki kesempatan untuk mandiri dalam berpikir dan bertindak.

Perasaan sebagai pemilik rumah mereka sendiri akan mengilhami mereka dengan keinginan yang kuat untuk berkembang. Mereka akan segera memperoleh keterampilan dalam merencanakan dan merancang untuk diri mereka sendiri; anak-anak mereka akan dididik untuk kebiasaan industri dan ekonomi, dan kecerdasan akan sangat diperkuat. Mereka akan merasa bahwa mereka adalah manusia, bukan budak, dan akan dapat memulihkan kembali harga diri dan kemandirian moral mereka yang telah hilang.²

Mendidik masyarakat kita untuk keluar dari kota ke pedesaan, di mana mereka dapat memperoleh sebidang tanah kecil dan membuat rumah untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka.³

Perhatian Mengenai Menjual Rumah - Ada pria dan wanita miskin yang menulis surat kepada saya untuk meminta nasihat apakah mereka harus menjual rumah mereka dan memberikan hasilnya untuk tujuan ini. Mereka mengatakan bahwa permintaan untuk sarana itu menggerakkan jiwa mereka, dan mereka ingin melakukan sesuatu untuk Tuhan, yang telah melakukan segalanya untuk mereka. Saya akan berkata kepada mereka: "Mungkin bukan tugasmu untuk menjual rumah-rumah kecilmu sekarang, tetapi datanglah kepada Tuhan untuk dirimu sendiri; Tuhan pasti akan mendengar doa-doamu yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan hikmat untuk memahami tugasmu."⁴

Allah tidak memanggil rumah-rumah yang dibutuhkan umat-Nya untuk ditinggali; tetapi jika mereka yang memiliki kelimpahan tidak mendengar suara-Nya, lepaskanlah.

dari dunia, dan berkorban untuk Tuhan, Dia akan melewatinya dan akan memanggil mereka yang bersedia melakukan ything untuk Yesus, bahkan untuk menjual

rumah mereka untuk memenuhi keinginan dari tujuan tersebut.⁵

Kemandirian yang Terpuji-Kemandirian dalam satu jenis adalah hal yang terpuji. Keinginan untuk menanggung beban Anda sendiri dan tidak makan roti ketergantungan adalah benar. Ini adalah ambisi yang mulia dan murah hati yang menentukan keinginan untuk mandiri. Kebiasaan rajin dan berhemat itu perlu.⁶

Menyeimbangkan Anggaran-Banyak orang, sangat banyak, yang tidak mendidik diri mereka sendiri sehingga mereka dapat menjaga pengeluaran mereka sesuai dengan pendapatan mereka.

Mereka tidak belajar untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, dan mereka meminjam dan meminjam lagi dan lagi dan menjadi kewalahan dalam utang, dan akibatnya mereka menjadi kecil hati dan putus asa.⁷

Catatlah Pengeluaran-Kebiasaan memanjakan diri sendiri atau kurangnya kebijaksanaan dan keterampilan di pihak istri dan ibu dapat menguras perbendaharaan secara konstan; namun ibu tersebut mungkin berpikir bahwa dia melakukan yang terbaik karena dia tidak pernah diajari untuk membatasi

keinginan-keinginannya atau keinginan anak-anaknya dan tidak pernah memiliki keterampilan dan kebijaksanaan dalam urusan rumah tangga. Oleh karena itu, satu keluarga mungkin membutuhkan bantuan dua kali lipat dari jumlah yang dibutuhkan oleh keluarga lain dengan ukuran yang sama.

Semua orang harus belajar bagaimana cara membuat akun. Beberapa orang mengabaikan pekerjaan ini karena dianggap tidak penting, tetapi ini salah. Semua pengeluaran harus dinyatakan secara akurat.⁸

[375] Kejahatan **dari** Kebiasaan Boros-Tuhan telah berkenan untuk menunjukkan kepadaku kejahatan-kejahatan yang diakibatkan oleh kebiasaan hidup boros, supaya aku dapat menasihati para orang tua untuk mengajar anak-anak mereka hidup hemat. Ajarkanlah kepada mereka bahwa uang yang dibelanjakan untuk hal-hal yang tidak mereka perlukan adalah menyimpang dari penggunaan yang seharusnya.⁹

Jika Anda memiliki kebiasaan boros, segera hentikan kebiasaan itu dari hidup Anda. Jika Anda tidak melakukan hal ini, Anda akan bangkrut untuk selamanya. Kebiasaan ekonomi, industri, dan ketenangan adalah bagian yang lebih baik untuk anak-anak Anda daripada mahar yang kaya.

Kita adalah peziarah dan pendatang di bumi. Janganlah kita menghabiskan harta kita untuk memuaskan keinginan-keinginan yang akan e kita tekan. Marilah kita menunjukkan iman kita dengan membatasi keinginan-keinginan kita.¹⁰

Orang Tua Menegur karena Pemborosan-Anda tidak tahu bagaimana menggunakan uang secara ekonomis dan tidak belajar untuk memenuhi keinginan Anda sesuai dengan penghasilan Anda. Anda memiliki keinginan yang besar untuk mendapatkan uang, yang

Anda dapat dengan bebas menggunakannya sesuai dengan keinginan Anda, dan pengajaran serta teladan Anda telah terbukti menjadi kutukan bagi anak-anak Anda. Betapa kecilnya kepedulian mereka terhadap prinsip! Mereka semakin lupa akan Allah, semakin tidak takut akan ketidaksenangan-Nya, semakin tidak sabar untuk menahan diri. Semakin mudah uang diperoleh, semakin sedikit rasa syukur yang dirasakan.¹¹

Untuk Keluarga yang Hidup di Luar Kemampuannya-Anda harus berhati-hati agar pengeluaran Anda tidak melebihi pendapatan Anda. Tentukan keinginan Anda.

Sangat disayangkan bahwa istri Anda sangat mirip dengan Anda dalam hal pengeluaran sehingga dia tidak dapat membantu Anda dalam hal ini, untuk mengawasi pengeluaran kecil untuk menghindari kebocoran yang lebih besar. Pengeluaran yang tidak perlu terus-menerus muncul dalam manajemen keluarga Anda.

[376] Istrimu senang melihat anak-anaknya berpakaian di luar kemampuan mereka, dan karena itu, selera dan kebiasaan ini tertanam dalam diri anak-anakmu yang akan membuat mereka menjadi sombong dan angkuh. Jika Anda mau belajar pelajaran ekonomi dan melihat bahayanya bagi diri Anda sendiri dan anak-anak Anda.

Dengan menggunakan sarana-sarana yang bebas ini, Anda akan memperoleh pengalaman yang penting bagi kesempurnaan karakter Kristen Anda. Kecuali jika Anda mendapatkan pengalaman seperti itu, anak-anak Anda akan menanggung cetakan pendidikan yang cacat selama mereka hidup

Saya tidak akan mempengaruhi Anda untuk menimbun harta - akan sulit bagi Anda untuk melakukan hal ini - tetapi saya akan menasihati Anda berdua untuk membelanjakan uang Anda dengan hati-hati dan membiarkan teladan Anda setiap hari mengajarkan pelajaran berhemat, penyangkalan diri, dan ekonomi kepada anak-anak Anda. Mereka perlu dididik dengan ajaran dan teladan.¹²

Sebuah Keluarga yang Dipanggil untuk Menyangkal Diri-Saya diperlihatkan bahwa Anda, saudara dan saudari saya, masih banyak yang harus dipelajari. Engkau belum hidup sesuai dengan kemampuanmu. Engkau belum belajar berhemat. Jika engkau mendapatkan upah yang tinggi, engkau tidak tahu bagaimana cara menggunakannya semaksimal mungkin. Anda berkonsultasi dengan selera atau selera, bukan dengan kehati-hatian. Kadang-kadang Anda mengeluarkan uang untuk kualitas makanan yang tidak dapat dinikmati oleh saudara-saudara Anda. Dolar terlepas dari saku Anda dengan mudahnya. Penyangkalan diri adalah sebuah pelajaran yang belum Anda pelajari.¹³

Orang tua harus belajar untuk hidup sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka harus memupuk penyangkalan diri pada anak-anak mereka, mengajar mereka dengan ajaran dan teladan. Mereka harus membuat keinginan mereka sedikit dan sederhana, agar ada waktu untuk perbaikan mental dan budaya spiritual.¹⁴

Pemanjaan Bukan Ekspresi Kasih-Janganlah mendidik anak-anak Anda untuk berpikir bahwa kasih Anda kepada mereka harus diekspresikan dengan

[377]

pemanjaan kesombongan, kemewahan, dan kecintaan pada pajangan. Ada Tidak ada waktu lagi untuk menemukan cara-cara untuk menggunakan uang. Gunakan kemampuan inventif Anda untuk mencari cara berhemat.¹⁵

Ekonomi Konsisten Dengan Kemurahan Hati - Peralihan alamiah kaum muda di zaman ini adalah mengabaikan dan meremehkan ekonomi dan mengacaukannya dengan kekikiran dan

kesempitan. Tetapi ekonomi konsisten dengan pandangan dan perasaan yang paling luas dan liberal; tidak ada kedermawanan sejati di mana hal itu tidak dipraktikkan. Tidak seorang pun boleh berpikir bahwa ia tidak perlu belajar.¹⁶

Ekstrim Ekstrim Lainnya-Tuhan tidak dihormati ketika tubuh diabaikan atau disalahgunakan dan dengan demikian tidak layak untuk melayani-Nya. Merawat tubuh dengan menyediakan makanan yang dapat dinikmati dan menguatkan adalah salah satu tugas pertama seorang perumah tangga. Jauh lebih baik memiliki pakaian dan perabotan yang lebih murah daripada harus mengorbankan persediaan makanan.

Beberapa penghuni rumah tangga menggunakan meja keluarga untuk menyediakan hiburan yang mahal bagi para pengunjung. Ini tidak bijaksana. Dalam menjamu tamu, seharusnya ada kesederhanaan yang lebih besar. Biarkan kebutuhan keluarga mendapat perhatian utama.

Ekonomi yang tidak bijaksana dan kebiasaan yang dibuat-buat sering kali menghalangi pelaksanaan keramahtamahan di tempat yang dibutuhkan dan akan menjadi berkat. Persediaan makanan yang teratur untuk meja makan kita haruslah sedemikian rupa sehingga tamu yang tak terduga dapat disambut dengan baik tanpa membebani ibu rumah tangga untuk melakukan persiapan ekstra.¹⁷

[378] Ekonomi kita tidak boleh seperti itu, yang akan menyebabkan menyediakan makanan yang sedikit. Para siswa harus mendapatkan makanan sehat yang berlimpah. Tetapi biarlah mereka yang bertanggung jawab atas masakan mengumpulkan sisa-sisa makanan agar tidak ada yang hilang.¹⁸

Penghematan bukan berarti tidak peduli, tetapi pengeluaran yang bijaksana karena ada pekerjaan besar yang harus diselesaikan.¹⁹

Menyediakan Kemudahan untuk Meringankan Kerja Istri-Keluarga Saudara E hidup sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi yang ketat.... Saudara E dengan hati-hati memutuskan untuk tidak membangun gudang kayu dan dapur yang nyaman untuk keluarga besarnya, karena dia tidak merasa bebas untuk menginvestasikan sarana untuk kenyamanan pribadi ketika pekerjaan Tuhan membutuhkan uang untuk meneruskannya. Saya mencoba menunjukkan kepadanya bahwa adalah penting bagi kesehatan dan juga moral anak-anaknya bahwa ia harus membuat rumah yang menyenangkan dan memberikan kemudahan untuk meringankan pekerjaan istrinya.²⁰

Uang Saku Istri untuk Keperluan Pribadi-Anda harus saling membantu. Janganlah memandangnya sebagai suatu kebajikan untuk menahan tali dompet, menolak memberikan uang kepada istri Anda.²¹

Anda harus mengizinkan istri Anda mendapatkan sejumlah uang setiap minggu dan membiarkannya melakukan apa saja yang ia inginkan dengan uang tersebut. Anda belum memberikan kesempatan kepadanya untuk melatih kebijaksanaan atau seleranya karena Anda belum menyadari posisi yang seharusnya ditempati oleh seorang istri. Istri anda memiliki pikiran yang

sangat baik dan seimbang.²²

Berikanlah istri Anda bagian dari uang yang Anda terima. Biarkan dia memilikinya sebagai miliknya, dan biarkan dia menggunakannya sesuai keinginannya. Dia seharusnya diizinkan untuk menggunakan uang yang diperolehnya sesuai dengan apa yang dia anggap terbaik. Jika ia memiliki sejumlah uang untuk digunakan sebagai miliknya, tanpa dikritik, beban yang sangat berat akan terangkat dari pikirannya.²³

Carilah Kenyamanan dan Kesehatan - Saudara P belum menggunakan cara-cara yang bijaksana. Penilaian yang bijaksana belum mempengaruhinya sebanyak memiliki suara dan keinginan anak-anaknya. Dia tidak menempatkan perkiraan yang seharusnya pada sarana yang ada di tangannya, dan membelanjakannya dengan hati-hati untuk barang-barang yang paling dibutuhkan, untuk hal-hal yang harus dia miliki untuk kenyamanan dan kesehatan. Seluruh keluarga perlu memperbaiki diri dalam hal ini. Banyak hal yang dibutuhkan dalam keluarga untuk kemudahan dan kenyamanan. Kurangnya penghargaan terhadap keteraturan dan sistem dalam pengaturan urusan keluarga akan membawa kepada kehancuran dan kerugian yang besar.²⁴

Kita tidak dapat membuat hati menjadi lebih murni atau lebih suci dengan membungkus tubuh dengan kain kabung atau ving rumah yang melayani kenyamanan, rasa, atau kemudahan.²⁵

Allah tidak mengharuskan umat-Nya untuk menghilangkan apa yang benar-benar diperlukan untuk kesehatan dan kenyamanan mereka, but Dia tidak menyetujui pemborosan dan pemborosan dan pamer.²⁶

Belajarliah untuk Mengetahui Kapan Harus Menyisihkan dan Kapan Harus Membelanjakan-Anda harus belajar untuk mengetahui kapan harus menyisihkan dan kapan harus membelanjakan. Kita tidak dapat menjadi pengikut Kristus kecuali kita menyangkal diri dan memikul salib. Kita harus membayar tepat pada waktunya; mengumpulkan jahitan yang terjatuh; mengikat ujung-ujungnya yang renggang, dan mengetahui apa yang dapat Anda sebut sebagai milik Anda. Anda harus memperhitungkan semua hal kecil yang dihabiskan untuk memuaskan diri sendiri. Anda harus memperhatikan apa yang digunakan hanya untuk memuaskan selera dan dalam memupuk nafsu makan yang sesat dan tidak sehat. Uang yang dikeluarkan untuk makanan lezat yang tidak berguna dapat digunakan untuk menambah kenyamanan dan kemudahan di rumah Anda. Engkau tidak boleh menjadi orang yang tamak; engkau harus jujur kepada dirimu sendiri dan kepada saudara-saudaramu. Penyesalan adalah penyalahgunaan karunia-karunia Allah.

Pemborosan juga merupakan penyalahgunaan. Pengeluaran kecil yang Anda anggap sebagai [380] tidak layak disebut pada akhirnya akan menjadi sangat besar.²⁷

Hati yang Berserah Akan Dibimbing-Tidak perlu dijelaskan di sini bagaimana ekonomi dapat dipraktikkan dalam setiap hal. Mereka yang hatinya berserah sepenuhnya kepada Allah, dan yang menjadikan firman-Nya sebagai penuntun mereka, akan tahu bagaimana berperilaku dalam semua tugas kehidupan. Mereka akan belajar dari Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati; dan dalam mengembangkan kelemahlembutan Kristus, mereka akan menutup pintu terhadap godaan yang tak terhitung banyaknya.²⁸

- ¹ Surat 8, 1889.
- ² Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri S.D.A., 165, 166.
- ³ Buletin Konferensi Umum, Gereja dan Sekolah Sabat, 6 April 1903.
- ⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:734.
- ⁵ The Review and Herald, 16 September 1884.
- ⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:308.
- ⁷ The Review and Herald, 19 Desember 1893.
- ⁸ Pekerja Injil, 460.
- ⁹ Christian Temperance and Bible Hygiene, 63. ¹⁰ The Review and Herald, 24 Desember 1903. ¹¹ Surat 8, 1889.
- ¹² Surat 23, 1888.
- ¹³ Testimonies for the Church 2:431, 432. ¹⁴ The Review and Herald, 24 Juni 1890. ¹⁵ Testimonies for the Church 6:451.
- ¹⁶ Ibid, 5:400.
- ¹⁷ Pelayanan Penyembuhan, 322. ¹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:209. ¹⁹ Surat 151, 1899.
- ²⁰ Surat 9, 1888.
- ²¹ Surat 65, 1904.
- ²² Surat 47, 1904.
- ²³ Surat 157, 1903.
- ²⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:699.
- ²⁵ The Review and Herald, 16 Mei 1882. ²⁶ The Review and Herald, 19 Desember 1893.
- ²⁷ Surat 11, 1888.
- ²⁸ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 63.

"Kumpulkanlah pecahan-pecahan itu."-Kristus pernah memberikan pelajaran tentang ekonomi kepada para murid-Nya yang patut untuk diperhatikan. Ia melakukan mukjizat untuk memberi makan ribuan orang yang lapar yang telah mendengarkan ajaran-Nya; tetapi setelah semua makan dan merasa kenyang, Ia tidak mengizinkan potongan-potongan makanan itu terbuang sia-sia. Dia yang dapat, dalam kebutuhan mereka, memberi makan orang banyak dengan kuasa ilahi-Nya, menyuruh murid-murid-Nya untuk mengumpulkan sisa-sisa makanan, agar tidak ada yang terbuang. Pelajaran ini diberikan untuk kepentingan kita dan juga mereka yang hidup di zaman Kristus. Anak Allah memiliki kepedulian terhadap kebutuhan hidup yang fana. Ia tidak mengabaikan pecahan-pecahan yang pecah setelah pesta, meskipun Ia dapat mengadakan pesta seperti itu kapan pun Ia mau.¹

Pelajaran dari Yesus Kristus harus dibawa ke dalam setiap fase kehidupan praktis. Ekonomi harus dipraktikkan dalam segala hal. Kumpulkanlah serpihan-serpihannya, agar tidak ada yang hilang. Ada agama yang tidak menyentuh hati dan oleh karena itu hanya berupa kata-kata. Itu tidak dibawa ke dalam kehidupan praktis. Kewajiban agama dan kehati-hatian manusia yang tertinggi dalam bidang bisnis harus disatukan.²

Mengikuti Kristus dalam Penyangkalan Diri - Untuk mengenal kekecewaan dan pencobaan serta kesedihan yang menimpa manusia, Kristus sampai pada kedalaman yang paling dalam dari kesengsaraan dan penghinaan. Dia telah menempuh jalan yang Dia minta untuk ditempuh oleh para pengikut-Nya. Dia berkata kepada mereka, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." Tetapi orang-orang yang mengaku Kristen tidak selalu mau mempraktikkan penyangkalan diri yang diminta oleh Juruselamat.

menyerukan. Mereka tidak mau mengikatkan diri pada keinginan dan hasrat mereka [382] agar mereka dapat memiliki lebih banyak untuk diberikan kepada Tuhan. Seseorang berkata, "Wahai

keluarga yang mahal menurut selera mereka, dan butuh banyak biaya untuk mempertahankannya." Hal ini menunjukkan bahwa ia dan mereka perlu mempelajari pelajaran ekonomi yang diajarkan oleh kehidupan Kristus

Kepada semua orang datang godaan untuk memuaskan keinginan yang egois dan boros, tetapi marilah kita ingat bahwa Tuhan kehidupan dan kemuliaan datang ke dunia ini untuk mengajarkan kepada manusia pelajaran tentang penyangkalan diri.³

Mereka yang tidak hidup untuk diri sendiri tidak akan menghabiskan setiap dolar untuk memenuhi keinginan mereka dan menyediakan kenyamanan mereka, tetapi akan mengingat bahwa mereka adalah pengikut Kristus, dan bahwa ada orang lain yang membutuhkan makanan dan pakaian.⁴

Berhemat untuk Menolong Pekerjaan Tuhan - Banyak yang dapat dikatakan kepada kaum muda mengenai hak istimewa mereka untuk menolong pekerjaan Tuhan dengan mempelajari pelajaran ekonomi dan penyangkalan diri. Banyak yang berpikir bahwa mereka harus menikmati kesenangan ini dan itu, dan untuk melakukan hal ini, mereka membiasakan diri mereka untuk hidup sesuai dengan penghasilan mereka. Allah ingin kita melakukan yang lebih baik dalam hal ini. Kita berdosa terhadap diri kita sendiri ketika kita merasa puas dengan apa yang kita makan, minum, dan kenakan. Allah memiliki sesuatu yang lebih tinggi dari ini di hadapan kita. Ketika kita bersedia untuk menyingkirkan keinginan-keinginan egois kita dan memberikan kekuatan hati dan pikiran kita untuk pekerjaan Allah, agen-agen surgawi akan bekerja sama dengan kita, membuat kita menjadi berkat bagi umat manusia.

Meskipun ia mungkin miskin, pemuda yang rajin dan hemat dapat menabung sedikit untuk kepentingan Tuhan.⁵

**Ketika tergoda untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu-
ketika Anda**

[383] tergoda untuk membelanjakan uang untuk membeli pernak-pernik, Anda harus mengingat penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang telah dilakukan Kristus untuk menyelamatkan manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Anak-anak kita harus diajar untuk melakukan penyangkalan diri dan pengendalian diri. Alasan mengapa begitu banyak pelayan Tuhan yang merasa bahwa mereka mengalami kesulitan dalam hal keuangan adalah karena mereka tidak mengikat selera, selera dan kecenderungan mereka. Alasan mengapa begitu banyak pria menjadi bangkrut dan tidak jujur dalam hal keuangan adalah karena mereka berusaha untuk memuaskan selera istri dan anak-anak mereka yang mewah. Betapa berhatihatinya para ayah dan ibu dalam mengajarkan ekonomi melalui ajaran dan teladan kepada anak-anak mereka!⁶

Saya berharap dapat menanamkan dalam setiap pikiran tentang dosa yang menyedihkan karena menyia-nyiakan uang Tuhan untuk keinginan-keinginan yang tidak penting.

Pengeluaran uang yang kelihatannya kecil dapat menjadi awal dari suatu rangkaian keadaan yang akan mencapai kekekalan. Ketika penghakiman akan berlangsung, dan buku-buku dibuka, pihak yang kalah akan diperlihatkan kepada Anda - kebaikan yang mungkin telah Anda lakukan dengan uang yang terkumpul dan jumlah yang lebih besar yang digunakan untuk tujuan-tujuan yang sepenuhnya mementingkan diri sendiri.⁷

Perhatikan uang receh dan uang receh Anda-Jangan sia-siakan uang receh dan uang Anda untuk membeli barang-barang yang tidak perlu. Anda mungkin berpikir bahwa jumlah yang sedikit ini tidak berarti banyak, tetapi jumlah yang banyak ini akan

membuktikan keseluruhan yang hebat. Jika kami bisa, kami akan memohon agar sarana yang dihabiskan untuk hal-hal yang tidak perlu, dalam pakaian dan pemanjaan diri sendiri. Kemiskinan dalam berbagai bentuk ada di setiap tangan. Dan Tuhan telah menjadikan tugas kita untuk meringankan penderitaan umat manusia dengan segala cara yang memungkinkan.

Tuhan ingin umat-Nya bijaksana dan penuh perhatian. Dia ingin mereka mempelajari ekonomi dalam segala hal, dan tidak menyia-nyiakannya apa pun.⁸

Jumlah yang dihabiskan setiap hari untuk hal-hal yang tidak perlu, dengan pikiran, "Ini

hany

a satu nikel," "Ini hanya sepeser pun," tampaknya sangat sedikit; tetapi kalikanlah

kecil ini dari hari ke hari, dan seiring berjalannya waktu, deretan angka-angka tersebut akan tampak hampir luar biasa.⁹

Jangan Meniru Tetangga yang Bergaya Modis-Tidaklah baik untuk menjadi kaya, atau apa pun yang melebihi apa yang kita miliki-pengikut Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati. Kita tidak boleh merasa terganggu jika tetangga kita membangun dan melengkapi rumah mereka dengan cara yang tidak boleh kita ikuti. Betapa Yesus akan memandang kita yang mementingkan diri sendiri dalam hal penyediaan makanan untuk memanjakan selera, untuk menyenangkan tamu-tamu kita, atau untuk memuaskan keinginan kita sendiri! Adalah suatu jerat bagi kita untuk membuat pajangan atau mengizinkan anak-anak kita, yang berada di bawah kendali kita, untuk melakukannya.¹⁰

Pengalaman Pribadi di Masa Kecil Nyonya White-Ketika saya baru berusia dua belas tahun, saya tahu apa artinya berhemat. Dengan saudara perempuan saya, saya belajar berdagang, dan meskipun kami hanya mendapat dua puluh lima sen sehari, dari jumlah ini kami dapat menabung sedikit untuk disumbangkan kepada misi. Kami menabung sedikit demi sedikit sampai kami memiliki tiga puluh dolar. Kemudian ketika pekabaran tentang kedatangan Tuhan yang akan segera terjadi datang kepada kami, dengan panggilan untuk mencari orang dan sarana, kami merasa sangat terhormat untuk menyerahkan tiga puluh dolar itu kepada ayah, memintanya untuk menginvestasikannya dalam bentuk traktat-traktat dan pamflet-pamflet untuk mengirimkan pekabaran itu kepada orang-orang

yang masih dalam kegelapan.

Dengan uang yang kami peroleh dari hasil berdagang, saya dan saudara perempuan saya membeli pakaian. Kami akan menyerahkan uang kami kepada ibu, sambil berkata, "Belilah agar, setelah kita membayar pakaian kita, akan ada yang tersisa untuk diberikan kepada pekerjaan misionaris. " Dan dia akan melakukan hal ini, dengan demikian mendorong kami untuk memiliki semangat misionaris.¹¹

Berlatihlah Ekonomi Dari Prinsip-Mereka yang tangannya [385] terbuka untuk menanggapi panggilan-panggilan untuk mencari sarana-sarana untuk menopang perjuangan Allah dan meringankan penderitaan dan orang-orang yang membutuhkan bukanlah orang-orang yang ditemukan longgar dan longgar dan melalaikan manajemen bisnis mereka. Mereka selalu berhati-hati untuk menjaga pengeluaran mereka sesuai dengan pemasukan mereka. Mereka

mereka merasa memiliki kewajiban untuk menabung, agar mereka dapat memberikan sesuatu.¹²

¹ Testimonies for the Church 4:572, 573.

² Naskah 31, 1897.

³ Surat 4a, 1902.

⁴ The Review and Herald, 21 Agustus 1894.

⁵ The Youth's Instructor, 10 September 1907.

⁶ Surat 11, 1888.

⁷ The Review and Herald, 11 Agustus 1891.

⁸ Surat 21, 1898.

⁹ Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 63.

¹⁰ Surat 8, 1889.

¹¹ The Youth's Instructor, 10 September 1907.

¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:573.

Bab 63-Mengajarkan Anak Cara Mendapatkan Uang dan

[386]

Gunakan Uang

Ajarkan Kebiasaan Sederhana dalam Kehidupan Sehari-hari-Orang tua harus membesarkan dan mendidik serta melatih anak-anak mereka dalam kebiasaan pengendalian diri dan penyangkalan diri. Mereka harus selalu mengingat kewajiban mereka untuk menaati firman Tuhan dan hidup untuk melayani Yesus. Mereka harus mendidik anak-anak mereka bahwa ada kebutuhan untuk hidup sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan sederhana dalam kehidupan sehari-hari, dan untuk menghindari pakaian yang mahal, makanan yang mahal, rumah yang mahal, dan perabotan yang mahal.¹

Ketika masih sangat muda, anak-anak harus dididik untuk membaca, menulis, memahami angka-angka, dan membuat akun mereka sendiri. Mereka boleh maju, maju selangkah demi selangkah dalam pengetahuan ini. Tetapi sebelum semuanya, mereka harus diajar bahwa takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat.²

Kaum muda harus memperhatikan keuangan keluarga-melalui pemikiran yang salah mengenai penggunaan uang, kaum muda dihadapkan pada banyak bahaya. Mereka tidak boleh terbawa dan dibekali dengan uang seolah-olah ada persediaan yang tidak ada habisnya yang dapat mereka ambil untuk memenuhi semua kebutuhan. Uang harus dianggap sebagai karunia yang dipercayakan Allah kepada kita untuk melakukan pekerjaan-Nya, untuk membangun kerajaan-Nya, dan kaum muda harus belajar untuk membatasi keinginan-keinginan mereka.³

Jangan terlalu banyak keinginan Anda, terutama jika pendapatan untuk biaya rumah tangga terbatas. Bawalah keinginan Anda sesuai dengan kemampuan orang tua Anda.

Tuhan akan mengenali dan memuji usaha Anda yang tidak mementingkan diri sendiri.... Jadilah

[387]

setia dalam hal yang paling kecil. Dengan demikian, Anda tidak akan berada dalam bahaya mengabaikan tanggung jawab yang lebih besar.

Firman Tuhan menyatakan, "Barangsiapa setia dalam hal yang paling kecil, ia setia juga dalam hal yang besar."⁴

Berikan Pelajaran tentang Nilai Uang-Uang yang datang kepada kaum muda tanpa usaha dari mereka tidak akan dihargai. Beberapa orang harus mendapatkan uang dengan kerja keras dan kerja pribadi, tetapi betapa lebih amannya anak muda yang tahu dari mana uang belanja mereka berasal, yang tahu berapa harga pakaian dan makanan mereka, dan apa yang diperlukan untuk membeli rumah!

Ada banyak cara di mana anak-anak dapat menghasilkan uang untuk diri mereka sendiri dan dapat berperan dalam memberikan persembahan syukur kepada Yesus, yang telah memberikan nyawa-Nya bagi mereka. Mereka harus diajar bahwa

Uang yang mereka peroleh bukanlah milik mereka untuk dibelanjakan seperti yang mungkin dipilih oleh pikiran mereka yang belum berpengalaman, tetapi untuk digunakan dengan bijaksana dan diberikan untuk tujuan-tujuan misionaris. Mereka tidak boleh puas dengan mengambil uang dari ayah atau ibu mereka dan memasukkannya ke dalam perbendaharaan sebagai persembahan, padahal itu bukan milik mereka. Mereka harus berkata kepada diri mereka sendiri, "Haruskah saya memberikan sesuatu yang tidak ada harganya?"⁵

Ada yang namanya memberikan bantuan yang tidak bijaksana kepada anak-anak kita. Mereka yang bekerja keras untuk menyelesaikan kuliahnya akan lebih menghargai keuntungan yang mereka dapatkan daripada mereka yang mendapatkannya dengan biaya orang lain, karena mereka tahu biaya yang harus dikeluarkan. Kita tidak boleh menggendong anak-anak kita sampai mereka menjadi beban yang tak berdaya.⁶

Para orang tua melakukan kesalahan dalam tugas mereka ketika mereka dengan bebas membagikan uang kepada setiap pemuda yang memiliki kekuatan fisik untuk mengikuti program studi untuk menjadi seorang pendeta atau dokter sebelum ia memiliki pengalaman dalam pekerjaan yang berguna dan melelahkan.⁷

[388] **Doronglah Anak untuk Menghasilkan Uang** Sendiri-Banyak anak yang tinggal di luar kota dapat memiliki sebidang tanah kecil di mana **i a d a p a t** belajar berkebun. Dia dapat diajar untuk menjadikannya sebagai sarana untuk mendapatkan uang yang dapat diberikan kepada jalan Allah. Baik anak laki-laki maupun perempuan dapat terlibat dalam pekerjaan ini; dan hal ini akan, jika mereka diinstruksikan dengan benar, mengajarkan mereka tentang nilai uang dan bagaimana cara berhemat. Adalah mungkin bagi anak-anak, selain mengumpulkan uang untuk tujuan misionaris, mereka juga dapat membantu dalam membeli pakaian mereka sendiri, dan mereka harus didorong untuk melakukan hal ini.⁸

Cegahlah Penggunaan Uang Secara Sembrono-Oh, betapa banyak uang yang kita buang untuk barang-barang yang tidak berguna di rumah, untuk kerutan dan pakaian mewah, dan untuk

permen dan barang-barang lain yang tidak kita perlukan! Para orang tua, ajarkanlah kepada anak-anak Anda bahwa menggunakan uang Tuhan untuk memuaskan diri sendiri adalah salah. Doronglah mereka untuk menabung uang mereka di mana pun

mungkin, untuk digunakan dalam pekerjaan misionaris. Mereka akan mendapatkan pengalaman yang kaya melalui praktik penyangkalan diri, dan pelajaran semacam itu akan sering kali mencegah mereka dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak.⁹

Anak-anak dapat belajar untuk menunjukkan kasih mereka kepada Kristus dengan menyangkal diri dari hal-hal sepele yang tidak perlu, yang untuk membelinya banyak uang yang lolos dari tangan mereka. Dalam setiap keluarga, pekerjaan ini harus dilakukan.

Hal ini membutuhkan kebijaksanaan dan metode, tetapi ini akan menjadi pendidikan terbaik yang dapat diterima oleh anak-anak. Dan jika semua anak kecil mempersembahkan persembahan mereka kepada Tuhan, persembahan mereka akan menjadi seperti ri vet kecil yang, jika disatukan dan dialirkan, akan membengkak menjadi sungai.¹⁰

Simpanlah sebuah kotak uang kecil di atas perapian atau di tempat yang aman dan mudah dilihat, di mana anak-anak dapat menaruh persembahan mereka untuk Tuhan.... Dengan demikian mereka dapat dilatih untuk Tuhan.¹¹

Ajarkan Anak-Anak untuk Membayar Persepuluhan dan Persembahan-Tidak hanya

Tuhan mengklaim persepuluhan sebagai milik-Nya, tetapi Dia juga memberi tahu kita bagaimana persepuluhan itu harus diberikan kepada-Nya. Ia berkata, "Mulialkanlah Tuhan dengan segala yang ada padamu, dan dengan buah sulung dari segala hasil usahamu." Ini tidak mengajarkan bahwa kita harus menghabiskan penghasilan kita untuk diri kita sendiri dan memberikan sisanya kepada Tuhan, meskipun seharusnya persepuluhan yang jujur. Biarlah bagian Tuhan yang pertama-tama dikhususkan. Petunjuk yang diberikan oleh Roh Kudus melalui Rasul Paulus mengenai pemberian-pemberian menunjukkan sebuah prinsip yang juga berlaku untuk persepuluhan. "Pada hari pertama dalam minggu, hendaklah setiap orang di antara kamu menyimpan persepuluhannya, sebagaimana Allah telah memakmurkannya." Orang tua dan anak-anak termasuk di dalamnya.¹²

Kesalahan yang Kadang Dilakukan oleh Ayah Kaya-Kondisi lingkungan di mana seorang anak ditempatkan sering kali memiliki pengaruh yang lebih besar terhadapnya daripada teladan orang tua. Ada orang-orang kaya yang mengharapakan anak-anak mereka menjadi seperti mereka di masa muda, dan menyalahkan kebobrokan zaman jika mereka tidak seperti itu. Tetapi mereka tidak memiliki hak untuk mengharapakan hal ini dari anak-anak mereka kecuali mereka menempatkan mereka dalam keadaan yang serupa dengan keadaan yang mereka alami. Keadaan hidup sang ayah telah membuatnya menjadi seperti sekarang ini. Di masa mudanya, dia ditekan oleh kemiskinan dan harus bekerja dengan tekun dan gigih. Karakternya dibentuk dalam sekolah kemiskinan yang keras. Dia dipaksa untuk menjadi sederhana dalam keinginannya, aktif dalam

pekerjaannya, sederhana dalam selernya. Ia harus mengerahkan kemampuannya untuk bekerja demi mendapatkan makanan dan pakaian. Dia harus berlatih ekonomi.

Para ayah bekerja keras untuk menempatkan anak-anak mereka pada posisi kekayaan, bukan di mana mereka sendiri memulai. Ini adalah kesalahan yang umum terjadi. Apakah anak-anak saat ini belajar di sekolah yang sama dengan ayah mereka belajar, mereka akan menjadi berguna seperti mereka. Para ayah telah

[390]

mengubah keadaan anak-anak mereka. Kemiskinan adalah tuan bagi sang ayah; kelimpahan sarana mengelilingi sang anak. Semua keinginannya disediakan. Karakter ayahnya dibentuk di bawah penderitaan yang berat.

cipline berhemat; setiap hal yang sepele dihargai. Kebiasaan dan karakter anaknya akan dibentuk, bukan oleh keadaan yang pernah ada, tetapi oleh situasi saat ini-kemudahan dan kemewahan.... Ketika kemewahan berlimpah di setiap sisi, bagaimana mungkin hal itu bisa ditolakny?¹³

Warisan Terbaik Orang Tua kepada Anak - Warisan terbaik yang dapat ditinggalkan oleh orang tua kepada anak-anaknya adalah pengetahuan tentang kerja keras yang bermanfaat dan teladan kehidupan yang ditandai dengan kebaikan tanpa pamrih. Dengan kehidupan seperti itu, mereka menunjukkan nilai uang yang sebenarnya, bahwa uang hanya dihargai untuk kebaikan yang akan dicapai dalam meringankan kebutuhan mereka sendiri dan kebutuhan orang lain, dan dalam memajukan tujuan Allah.¹⁴

¹ The Review and Herald, 13 November 1894. ² Nasihat

untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 168, 169. ³

Testimonies for the Church 6:214, 215.

⁴ Naskah 2, 1903.

⁵ Surat 11, 1888.

⁶ Surat 50, 1895.

⁷ Surat 103, 1900.

⁸ Surat 356, 1907.

⁹ The Youth's Instructor, 1 November 1904. ¹⁰

The Review and Herald, 25 Desember 1900. ¹¹

Naskah 128, 1901.

¹² The Review and Herald, 10 November 1896.

¹³ Naskah 58, 1899.

¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:399.

Alkitab adalah Buku Sumber Prinsip-prinsip Bisnis-Tidak ada cabang bisnis yang sah yang tidak memiliki persiapan yang penting dalam Alkitab. Prinsip-prinsipnya tentang ketekunan, kejujuran, penghematan, kesederhanaan, dan kemurnian adalah rahasia kesuksesan sejati. Prinsip-prinsip ini, seperti yang tercantum dalam Kitab Amsal, merupakan perbendaharaan kebijaksanaan praktis. Di mana pedagang, pengrajin, direktur di departemen bisnis mana pun, dapat menemukan maksim yang lebih baik untuk dirinya sendiri atau untuk karyawannya daripada yang ditemukan dalam kata-kata orang bijak ini:

"Apakah engkau melihat orang yang tekun dalam usahanya? Ia akan berdiri di hadapan raja-raja, dan tidak akan berdiri di hadapan orang-orang yang kejam."

"Dalam segala usaha ada keuntungan, tetapi perkataan bibir hanya akan membinasakan."

"Jiwa orang yang lamban menginginkan, tetapi tidak memiliki apa-apa."

"Pemabuk dan pelahap akan jatuh miskin, dan kemelaratan akan membuat orang berpakaian compang-camping." ...

Betapa banyak orang yang mungkin bisa lolos dari kegagalan dan kehancuran finansial dengan mengindahkan peringatan yang sering diulang-ulang dan ditekankan dalam Alkitab:

"Barangsiapa tergesa-gesa untuk menjadi kaya, ia tidak akan bersalah." "Harta yang diperoleh dengan tergesa-gesa akan berkurang, tetapi orang yang mengumpulkan oleh tenaga kerja akan meningkat."

"Memperoleh harta dengan lidah dusta adalah kesia-siaan yang dilemparkan ke sana kemari oleh mereka yang mencari kematian."

"Peminjam adalah pelayan bagi pemberi pinjaman."

"Siapa yang yakin untuk orang asing, ia akan pintar, dan siapa yang benci kepada orang asing, ia akan yakin."¹

Perintah kedelapan mengutuk ... pencurian dan perampokan. Ini^[392] menuntut integritas yang ketat dalam detail-detail terkecil dari urusan kehidupan.

Ia melarang pelanggaran dalam perdagangan dan mengharuskan

pembayaran utang atau upah yang adil."²

Pikiran dan Karakter Direndahkan oleh Ketidakjujuran-Dia
[orang yang mengucapkan kebohongan atau melakukan penipuan]
kehilangan harga dirinya sendiri.

Dia mungkin tidak sadar bahwa Allah melihatnya dan mengetahui setiap transaksi bisnis, bahwa malaikat-malaikat kudus menimbang motifnya dan mendengarkan kata-katanya, dan bahwa ganjarannya akan sesuai dengan perbuatannya; tetapi jika memungkinkan untuk menyembunyikan kesalahannya dari pemeriksaan manusia dan ilahi, fakta bahwa dia sendiri mengetahuinya adalah merendahkan pikiran dan karakternya. Satu tindakan tidak menentukan karakter, tetapi tindakan itu meruntuhkan penghalang, dan godaan berikutnya lebih mudah dituruti, sampai akhirnya kebiasaan berbohong dan ketidakjujuran dalam bisnis terbentuk, dan orang itu tidak dapat dipercaya.³

Ketika kita berurusan dengan sesama kita dalam ketidakjujuran kecil atau penipuan yang lebih berani, demikian pula kita akan berurusan dengan Allah. Orang-orang yang bertahan dalam ketidakjujuran akan menjalankan prinsip-prinsip mereka sampai mereka menipu jiwa mereka sendiri dan kehilangan surga dan kehidupan kekal. Mereka akan mengorbankan kehormatan dan agama demi keuntungan duniawi yang kecil.⁴

Hindari Utang-Banyak keluarga miskin miskin karena mereka membelanjakan uang mereka segera setelah mereka menerimanya.⁵

Anda harus melihat bahwa seseorang tidak boleh mengatur urusannya dengan cara yang akan menimbulkan utang. Ketika seseorang terlibat dalam utang, ia berada dalam salah satu jaring Iblis, yang ia pasang untuk jiwa-jiwa....

Mengabstraksi dan menggunakan uang untuk tujuan apa pun, sebelum uang itu diperoleh, adalah sebuah jerat.⁶

[393] **Kata-kata untuk Orang yang Hidup Melebihi**

Penghasilannya-Anda tidak boleh membiarkan diri Anda menjadi malu secara finansial, karena fakta bahwa Anda berhutang melemahkan iman Anda dan cenderung membuat Anda patah semangat; dan bahkan memikirkan hal itu membuat Anda hampir menjadi liar. Anda perlu mengurangi pengeluaran Anda dan berusaha untuk memenuhi kekurangan dalam karakter Anda.

Engkau dapat dan harus melakukan upaya-upaya yang sungguh-sungguh untuk mengendalikan watakmu untuk membelanjakan uang di luar penghasilanmu.⁷ **Penyebab Allah Dapat Dicerca** Dunia memiliki hak untuk mengharapkan integritas yang ketat dari mereka yang mengaku sebagai orang Kristen Alkitabiah.

Dengan ketidakpedulian seseorang dalam hal membayar saja

iuran semua orang berada dalam bahaya dianggap tidak dapat diandalkan.⁸ Mereka yang berpura-pura saleh harus menghiasi

doktrin yang mereka anut, dan tidak memberikan kesempatan kepada kebenaran untuk dicaci maki melalui tindakan mereka yang tidak bijaksana. "Janganlah berutang kepada siapa pun," kata sang rasul.⁹

Nasihat untuk Orang yang Berhutang-Bertekadlah untuk tidak pernah berhutang lagi. Sangkal diri Anda dalam seribu hal daripada berutang. Ini

telah menjadi kutukan dalam hidup Anda, yaitu berhutang. Hindari hal ini seperti halnya Anda menghindari cacar.

Buatlah perjanjian yang sungguh-sungguh dengan Tuhan bahwa dengan berkat-Nya Anda akan membayar utang Anda dan kemudian tidak berhutang apa pun kepada siapa pun jika Anda hidup dengan bubur dan roti. Sangat mudah dalam mempersiapkan meja makan Anda untuk mengeluarkan dua puluh lima sen dari saku Anda sebagai uang tambahan. Jaga uangnya, dan dolar akan mengurus dirinya sendiri. Tungau di sini dan tungau di sana yang dihabiskan untuk ini, itu, dan yang lainnya yang segera menjadi dolar. Menyangkal diri setidaknnya saat Anda terkungkung oleh hutang....

Jangan goyah, berkecil hati, atau berbalik. Sangkal selera Anda, sangkal pemanjaan selera, simpanlah uangmu, dan bayarlah utangmu. [394] Selesaikanlah secepat mungkin. Ketika Anda dapat berdiri sebagai orang yang bebas, tanpa berhutang apa pun kepada siapa pun, Anda akan mencapai kemenangan besar.¹⁰

Tunjukkan Pertimbangan untuk Debitur yang Tidak Mampu-Jika ada yang ditemukan berhutang dan benar-benar tidak mampu memenuhi kewajibannya, mereka tidak boleh dipaksa untuk melakukan sesuatu yang berada di luar kemampuannya. Mereka harus diberi kesempatan yang baik untuk melunasi hutang mereka, dan tidak ditempatkan pada posisi di mana mereka benar-benar tidak dapat membebaskan diri dari hutang. Meskipun hal seperti itu dapat dianggap sebagai keadilan, namun itu bukanlah belas kasihan dan kasih Allah.¹¹

Bahaya dalam Posisi Ekstrim-Beberapa orang tidak berhati-hati dan akan menanggung hutang yang mungkin bisa dihindari. Yang lainnya melakukan tindakan yang menyebabkan ketidakpercayaan. Dengan mengambil keuntungan dari keadaan, kita kadang-kadang dapat menginvestasikan sarana-sarana untuk mendapatkan keuntungan sedemikian rupa sehingga pekerjaan Allah akan diperkuat dan ditingkatkan, namun tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang benar.¹²

¹ Pendidikan, 135, 136.

² Patriarchs and Prophets, 309.

³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:396.

⁴ The Review and Herald, 18 September 1888.

⁵ Nasihat tentang Penatalayanan, 269.

⁶ Surat 63, 1897.

⁷ Surat 48, 1888.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:179.

⁹ Ibid., 5:181, 182.

¹⁰ Nasihat tentang Penatalayanan, 257.

¹¹ Naskah 46, 1900.

¹² Naskah 20, 1891.

Kepemilikan Rumah dan Tabungan Versus Kebiasaan Boros - Kakak dan Adik B belum belajar dari pelajaran ekonomi akan menggunakan semua yang mereka miliki, seandainya ada banyak. Mereka akan menikmati saat mereka pergi dan kemudian, ketika penderitaan menimpa mereka, mereka akan sepenuhnya tidak siap. Seandainya Saudara dan Saudari B berhemat manajer, menyangkal diri mereka sendiri, mereka dapat memiliki rumah sendiri dan di samping itu, mereka memiliki sarana yang dapat digunakan jika terjadi kesulitan. Tetapi mereka tidak akan berhemat seperti yang dilakukan orang lain, yang terkadang menjadi tumpuan mereka. Jika mereka lalai mempelajari pelajaran-pelajaran ini, karakter mereka tidak akan ditemukan sempurna pada hari Tuhan.¹

Nasihat Ini Dapat Membantu Anda-Anda telah berkecimpung dalam bisnis yang terkadang menghasilkan keuntungan besar sekaligus. Setelah Anda mendapatkan penghasilan, Anda tidak belajar berhemat dengan mengacu pada waktu ketika penghasilan tidak dapat diperoleh dengan mudah, tetapi Anda telah mengeluarkan banyak uang untuk keinginan-keinginan khayalan. Seandainya engkau dan istrimu memahami bahwa menyangkal selera dan keinginanmu serta menyediakan bekal untuk masa depan dan bukannya hidup hanya untuk saat ini, engkau dan istrimu dapat memiliki kompetensi dan keluargamu dapat menikmati kenyamanan hidup. Y Anda memiliki pelajaran yang bisa dipetik. Ini adalah untuk membuat sedikit hal menjadi sangat berarti.²

Untuk Keluarga yang Harus Menabung Secara Sistematis-Anda mungkin saat ini telah memiliki modal yang dapat digunakan dalam keadaan darurat dan untuk

[396] membantu perjuangan Allah, jika Anda berhemat sebagaimana mestinya. Setiap minggu, sebagian dari upah Anda harus dicadangkan dan tidak boleh disentuh kecuali jika Anda benar-benar kekurangan, atau untuk memberikannya kembali kepada Sang Pemberi dalam bentuk persembahan kepada Allah

Penghasilan yang telah Anda peroleh belum dibelanjakan secara bijak dan ekonomis sehingga menyisakan margin jika Anda sakit dan keluarga Anda kehilangan sarana yang Anda bawa untuk menopang mereka. Keluarga Anda harus memiliki sesuatu yang dapat diandalkan jika Anda dibawa ke tempat yang sulit.³

Keluarga Lain Menasihati Tentang Rekening Tabungan- Setiap minggu Anda harus menyimpan uang lima atau sepuluh dolar di suatu tempat yang aman dan tidak boleh digunakan kecuali jika sakit. Dengan ekonomi, Anda dapat menempatkan sesuatu yang berbunga. Dengan manajemen yang bijaksana Anda dapat menyimpan sesuatu setelah membayar hutang Anda.⁴

Saya telah mengetahui sebuah keluarga yang menerima dua puluh dolar seminggu membelanjakan setiap sen dari jumlah tersebut, sementara keluarga lain dengan ukuran yang sama, yang hanya menerima dua belas dolar seminggu, menyisihkan satu atau dua dolar seminggu, berhasil melakukan hal ini dengan menahan diri untuk tidak membeli hal-hal yang tampaknya perlu tetapi sebenarnya dapat dihindari.⁵ **Jadikanlah Harta Benda**

Aman dengan Wasiat yang Tepat - Mereka yang beriman ara penatalayan penuh sarana Tuhan akan mengetahui bagaimana keadaan bisnis mereka, dan, seperti orang bijak, mereka akan siap menghadapi keadaan darurat apa pun. Seandainya masa percobaan mereka berakhir secara tiba-tiba, mereka tidak akan meninggalkan kebingungan yang begitu besar kepada mereka yang dipanggil untuk menyelesaikan harta mereka.

Banyak orang tidak melakukan hal ini ketika mereka dalam keadaan sehat. Tetapi tindakan pencegahan ini harus diambil oleh saudara-saudara kita. Mereka harus mengetahui kondisi keuangan mereka

dan tidak boleh membiarkan bisnis mereka terjerat. Mereka [397] harus mengatur harta benda mereka sedemikian rupa sehingga mereka dapat meninggalkan kapan saja.

Surat wasiat harus dibuat dengan cara yang sesuai dengan hukum. Setelah dibuat, surat wasiat tersebut dapat bertahan selama bertahun-tahun dan tidak membahayakan, jika sumbangan terus diberikan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. Kematian tidak akan datang lebih cepat, saudara-saudara, karena Anda telah membuat wasiat. Dalam memberikan harta benda Anda melalui wasiat kepada keluarga Anda, pastikanlah bahwa Anda tidak melupakan tujuan Allah. Anda adalah agen-agen-Nya, yang memegang harta milik-Nya; dan klaim-Nya harus menjadi pertimbangan pertama Anda. Istri dan anak-anak Anda, tentu saja, tidak boleh dibiarkan melarat; harus disediakan bagi mereka jika mereka membutuhkan. Tetapi

janganlah, hanya karena kebiasaan, memasukkan ke dalam surat wasiat Anda sederet panjang kerabat yang tidak membutuhkan.⁶

Ingatlah Tujuan Allah Selagi Hidup-Janganlah ada orang yang berpikir bahwa ia akan bertemu dengan pikiran Kristus dengan menimbun harta benda selama hidup dan kemudian pada saat kematiannya membuat wasiat sebagian dari harta benda tersebut untuk suatu tujuan yang baik.⁷

Beberapa orang dengan egois mempertahankan cara mereka selama hidup mereka, percaya untuk menebus kelalaian mereka dengan mengingat penyebabnya dalam surat wasiat mereka.

Tetapi tidak separuh dari sarana yang diberikan dalam warisan yang pernah memberi manfaat kepada objek yang ditentukan. Saudara-saudara, berinvestasilah di bank surga, dan janganlah kamu menyerahkan pengelolaanmu kepada orang lain.⁸

Penatalayanan yang **Dialihkan Kepada Anak Seringkali Tidak Bijaksana-Para orang tua** harus memiliki rasa takut yang besar dalam mempercayakan anak-anak dengan talenta-talenta yang telah Allah tempatkan di tangan mereka, kecuali mereka memiliki bukti yang paling pasti bahwa anak-anak mereka memiliki ketertarikan yang lebih besar, cinta, dan

[398] pengabdian kepada jalan Allah daripada yang mereka miliki sendiri, dan bahwa anak-anak ini akan lebih bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam meneruskan pekerjaan Allah dan lebih baik hati dalam meneruskan berbagai usaha yang berhubungan dengan yang membutuhkan sarana. Tetapi banyak orang meletakkan sarana mereka di tangan anak-anak mereka, sehingga melemparkan tanggung jawab penatalayanan mereka sendiri kepada mereka karena Iblis mendorong mereka untuk melakukannya. Dengan melakukan hal itu, mereka secara efektif menempatkan sarana itu di barisan musuh. Setan mengerjakan masalah ini sesuai dengan tujuannya sendiri dan menjauhkan dari tujuan Allah sarana yang dibutuhkannya, sehingga ia dapat dipelihara dengan berlimpah.⁹

Kutukan Kekayaan yang Ditimbun-Mereka yang memperoleh kekayaan dengan tujuan untuk menimbunnya akan mewariskan kutukan kekayaan tersebut kepada anak-anak mereka. Ini adalah dosa, dosa yang mengerikan dan membahayakan jiwa bagi para ayah dan ibu yang melakukan hal ini, dan dosa ini meluas ke anak cucu mereka. Seringkali anak-anak menghabiskan harta mereka dalam pemborosan yang bodoh, dalam kehidupan yang hura-hura, sehingga mereka menjadi pengemis. Mereka tidak tahu nilai dari warisan yang telah mereka hambur-hamburkan. Seandainya ayah dan ibu mereka memberikan teladan yang benar, tidak menimbun tetapi membagikan kekayaan mereka, mereka akan menimbun harta di surga dan menerima balasannya bahkan di dunia ini dalam bentuk kedamaian dan kebahagiaan serta kekayaan yang kekal di kehidupan yang akan datang.¹⁰

¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:30, 31.

² Testimonies for the Church 2:432, 433.

³ Surat 5, 1877.

⁴ Surat Tanpa Salinan 49, 1884.

⁵ Surat 156, 1901.

⁶ Testimonies for the Church 4:482.

⁷ The Review and Herald, 27 Februari 1894. ⁸

The Review and Herald, 12 Oktober 1886. ⁹

Testimonies for the Church 2:655.

¹⁰ Surat 20, 1897.

**Bagian 14-Menjaga Jalan-Jalan
Jiwa**

[399]

[400]

Bab 66-Portal-Portal yang Harus Kita Perhatikan

[401]

Mengapa Allah Memberi Kita Mata, Telinga, dan Kemampuan Berbicara-Allah memberi manusia mata, supaya mereka dapat melihat hal-hal yang ajaib dari Taurat-Nya. Ia memberikan telinga untuk mendengar, agar mereka dapat mendengarkan pesan-Nya, yang disampaikan oleh pengkhotbah yang hidup. Ia memberikan kepada manusia talenta untuk berbicara, agar mereka dapat menyampaikan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Dengan hati manusia percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut manusia mengaku percaya kepada keselamatan.¹

Bagaimana Setan Memperoleh Jalan Masuk ke dalam Jiwa- Semua orang harus menjaga indera-indera, agar setan tidak memperoleh kemenangan atas mereka; karena ini adalah jalan-jalan jiwa.²

Anda harus menjadi penjaga yang setia atas mata, telinga, dan semua indera Anda jika Anda ingin mengendalikan pikiran Anda dan mencegah pikiran-pikiran yang sia-sia dan rusak menodai jiwa Anda. Hanya kuasa kasih karunia yang dapat melakukan pekerjaan yang paling diinginkan ini.³

Setan dan para malaikatnya sibuk menciptakan kondisi indra yang lumpuh sehingga peringatan, peringatan, dan teguran tidak akan didengar; atau, jika didengar, mereka tidak akan berpengaruh pada hati dan mereformasi kehidupan.⁴

Saudara-saudaraku, Allah memanggil Anda sebagai pengikut-Nya untuk berjalan di dalam terang. Engkau harus waspada. Dosa ada di antara kita, dan tidak terlihat sebagai dosa yang sangat besar. Indera banyak orang telah dilumpuhkan oleh pemanjaan selera dan oleh keakraban dengan dosa. Kita perlu maju lebih dekat ke surga.⁵

Strategi Setan Adalah untuk Membingungkan Indera-Pekerjaan Setan adalah untuk

[402] membuat manusia mengabaikan Tuhan, begitu asyik dan menyerap pikiran sehingga Tuhan tidak ada dalam pikiran mereka. Pendidikan yang telah mereka terima adalah pendidikan yang mengacaukan pikiran dan memadamkan cahaya yang benar. Setan tidak ingin

manusia memiliki pengetahuan tentang Allah; dan jika dia dapat mengatur permainan dan pertunjukan teater yang akan membingungkan indera kaum muda sehingga manusia akan binasa dalam kegelapan sementara cahaya menyinari sekelilingnya, dia sangat senang.⁶

Setan Tidak Dapat Memasuki Pikiran Tanpa Persetujuan Kita-Kita harus menunjukkan kepada orang-orang bahwa Allah telah menetapkan bahwa kita tidak akan dicobai di luar kemampuan kita, tetapi dengan setiap pencobaan, Dia akan menyediakan jalan keluar. Jika kita hidup sepenuhnya bagi Allah, kita tidak akan membiarkan pikiran memanjakan diri kita dengan imajinasi yang mementingkan diri sendiri.

Jika ada cara yang dapat digunakan Setan untuk masuk ke dalam pikiran, ia akan menabur lalang dan membuatnya tumbuh hingga menghasilkan panen yang berlimpah. Setan tidak akan dapat menguasai pikiran, perkataan, dan tindakan, kecuali kita dengan sukarela membuka pintu dan mengundangnya untuk masuk. Dia akan masuk dan, dengan menangkap benih yang baik yang ditaburkan di dalam hati, dia tidak akan mempengaruhi kebenaran.⁷

Tutuplah Setiap Jalan bagi Penggoda-Semua orang yang menyebut nama Kristus perlu berjaga-jaga dan berdoa serta menjaga jalan-jalan jiwa, karena Iblis sedang bekerja untuk merusak dan menghancurkan jika keuntungan sekecil apa pun diberikan kepadanya.⁸

Tidaklah aman bagi kita untuk berlama-lama merenungkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menuruti saran-saran Iblis. Dosa berarti aib dan bencana bagi setiap jiwa yang memanjakan diri di dalamnya; tetapi dosa bersifat membutakan dan menipu, dan akan membujuk kita dengan sanjungan-sanjungan.

Jika kita menjelajah di wilayah Setan, kita tidak memiliki jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh di dalam diri kita, kita harus menutup setiap jalan yang dapat digunakan oleh si penggoda untuk mendapatkan akses kepada kita.⁹

Siapa yang dapat mengetahui, pada saat pencobaan, akibat-akibat mengerikan yang akan terjadi dari satu langkah yang salah dan tergesa-gesa! Satu-satunya keselamatan kita adalah dilindungi oleh kasih karunia Allah setiap saat, dan tidak memadamkan penglihatan rohani kita sendiri sehingga kita menyebut yang jahat sebagai baik, dan yang baik sebagai jahat. Tanpa ragu-ragu atau ragu-ragu kita harus menutup dan menjaga jalan-jalan jiwa dari kejahatan.¹⁰

Setiap orang Kristen harus berjaga-jaga terus menerus, mengawasi setiap jalan jiwa di mana Iblis dapat masuk. Ia harus berdoa memohon pertolongan ilahi dan pada saat yang sama dengan

tegas menolak setiap kecenderungan untuk berbuat dosa. Dengan keberanian, dengan iman, dengan kerja keras yang tekun, ia dapat menaklukkannya. Tetapi hendaklah ia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan, Kristus harus tinggal di dalam dia dan dia di dalam Kristus.¹¹

Hindari Membaca, Melihat, atau Mendengar yang Jahat- Rasul [Petrus] berusaha untuk mengajarkan kepada orang-orang percaya betapa pentingnya menjaga pikiran agar tidak mengembara ke tema-tema terlarang atau menghabiskan energinya

tentang hal-hal yang sepele. Mereka yang tidak ingin menjadi mangsa perangkat Setan harus menjaga dengan baik jalan jiwa; mereka harus menghindari membaca, melihat, atau mendengar apa yang akan mendorong pikiran-pikiran yang tidak murni. Pikiran tidak boleh dibiarkan berkutat secara acak pada setiap subjek yang mungkin disarankan oleh musuh jiwa. Hati harus dijaga dengan setia, atau kejahatan tanpa akan membangkitkan kejahatan di dalamnya, dan jiwa akan mengembara dalam kegelapan.¹²

Segala sesuatu yang dapat dilakukan harus dilakukan untuk menempatkan diri kita dan anak-anak kita di tempat di mana kita tidak akan melihat kejahatan yang dilakukan

[404] di dunia. Kita harus menjaga penglihatan mata dan pendengaran telinga kita dengan hati-hati agar hal-hal yang mengerikan ini tidak masuk ke dalam pikiran kita. Ketika surat kabar harian masuk ke dalam rumah, saya merasa seolah-olah ingin menyembunyikannya, agar hal-hal yang konyol dan sensasional di dalamnya tidak terlihat. Sepertinya musuh berada di balik penerbitan banyak hal yang muncul di surat kabar. Setiap hal yang berdosa yang dapat ditemukan disingkapkan dan ditelanjangi di hadapan dunia.¹³

Mereka yang ingin memiliki hikmat yang berasal dari Allah harus menjadi bodoh dalam pengetahuan yang berdosa pada zaman ini, agar dapat menjadi bijaksana. Mereka harus memejamkan mata, supaya mereka tidak melihat dan mempelajari yang jahat. Mereka harus menutup telinga mereka, supaya mereka tidak mendengar apa yang jahat dan memperoleh pengetahuan yang akan menodai kemurnian pikiran dan tindakan mereka. Dan mereka harus menjaga lidah mereka, agar mereka tidak mengucapkan komunikasi yang rusak dan tipu daya ditemukan dalam mulut mereka.¹⁴

Resistensi Melemah dengan Membuka Pintu-Jangan melihat seberapa dekat Anda dapat berjalan di tepi jurang dan tetap aman. Hindari pendekatan pertama terhadap bahaya. Kepentingan jiwa tidak bisa dianggap sepele. Modal Anda adalah karakter Anda. Hargailah itu seperti Anda menghargai harta karun emas. Kemurnian moral, harga diri, daya tahan yang kuat, harus dijaga dengan kuat dan terus-menerus. Tidak boleh ada satu penyimpangan pun dari cadangan; satu tindakan keakraban, satu kecerobohan, dapat membahayakan jiwa dalam membuka pintu godaan, dan kekuatan perlawanan menjadi lemah.¹⁵

Setan Akan Menghalangi Kemuliaan Masa Depan-Setan

telah bekerja terus menerus untuk menghalangi kemuliaan dunia masa depan dan untuk menarik seluruh perhatian pada hal-hal dalam kehidupan ini. Dia telah berusaha sedemikian rupa untuk

[405] mengatur hal-hal sehingga pikiran kita, kegelisahan kita, kerja kita mungkin begitu penuh digunakan dalam hal-hal yang bersifat sementara sehingga kita tidak dapat melihat atau menyadari nilai dari realitas yang kekal. Dunia dan segala kekhawatirannya terlalu besar

tempat, sementara Yesus dan hal-hal surgawi memiliki bagian yang terlalu kecil dalam pikiran dan kasih sayang kita. Kita harus dengan sungguh-sungguh melaksanakan semua tugas kehidupan sehari-hari, tetapi juga penting bagi kita untuk memupuk makan, di atas segalanya, kasih sayang yang kudus kepada Tuhan kita Yesus Kristus.¹⁶

Malaikat Surgawi Akan Membantu Kita-Kita harus selalu ingat bahwa agen-agen yang tidak terlihat sedang bekerja, baik yang jahat maupun yang baik, untuk mengendalikan pikiran. Mereka bertindak dengan kekuatan yang tidak terlihat namun efektif. Malaikat-malaikat yang baik adalah roh-roh yang melayani, yang memberikan pengaruh surgawi pada hati dan pikiran; sementara musuh besar jiwa-jiwa, iblis, dan para malaikatnya terus bekerja untuk mencapai kehancuran kita

Meskipun kita harus sangat waspada terhadap serangan musuh yang tidak terlihat dan tak terlihat, kita harus yakin bahwa mereka tidak dapat menyakiti kita tanpa mendapatkan persetujuan kita.¹⁷

¹ Surat 21, 1899.

² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:507. ³ Testimonies for the Church 2:561. ⁴ Ibid, 5:493.

⁵ Ibid, 3:476.

⁶ The Review and Herald, 13 Maret 1900.

⁷ The Review and Herald, 11 Juli 1893.

⁸ Testimonies for the Church 3:476. ⁹

Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 118. ¹⁰

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:324.

¹¹ Ibid., 5:47.

¹² Kisah Para Rasul, 518, 519.

¹³ Selebaran Notebook dari Perpustakaan Elmshaven, Pendidikan, Volume 1 (1845).

¹⁴ A Solemn Appeal, 76.

¹⁵ Medical Ministry, 143.

¹⁶ The Review and Herald, 7 Januari 1890.

¹⁷ The Review and Herald, 19 Juli 1887.

Bab 67-Memperhatikan Pemandangan dan Suara

Pemandangan dan Suara Jahat di Sekitar Kita-Ada alasan untuk menyendiri secara mendalam di pihak Anda untuk anak-anak Anda, yang memiliki godaan yang harus dihadapi di setiap langkah maju. Tidak mungkin bagi mereka untuk menghindari kontak dengan rekan-rekan yang jahat. Mereka akan melihat pemandangan, mendengar suara, dan menjadi sasaran pengaruh yang melemahkan semangat dan yang, jika tidak dijaga dengan seksama, akan tanpa disadari tetapi pasti merusak hati dan merusak karakter.¹

Semua Orang Membutuhkan Benteng Melawan Pencobaan-Di **dalam** rumah tangga Kristen, **sebuah benteng** harus dibangun untuk melawan pencobaan. Setan menggunakan segala cara untuk membuat kejahatan dan keburukan yang merendahkan menjadi populer. Kita tidak dapat berjalan di jalan-jalan kota kita tanpa menemukan pemberitahuan tentang kejahatan yang disajikan dalam beberapa novel atau yang diperankan di teater. Pikiran dididik untuk terbiasa dengan dosa. Jalan yang ditempuh oleh orang-orang yang hina dan keji terus disajikan kepada orang-orang dalam majalah-majalah masa kini, dan segala sesuatu yang dapat membangkitkan nafsu disajikan kepada mereka dalam cerita-cerita yang menggairahkan.²

Beberapa ayah dan ibu begitu acuh tak acuh, begitu ceroboh, sehingga mereka berpikir bahwa tidak ada bedanya apakah anak-anak mereka bersekolah di sekolah gereja atau sekolah umum. "Kita ada di dunia," kata mereka, "dan kita tidak bisa keluar darinya." Namun, para orang tua, kita bisa mendapatkan jalan keluar yang baik dari dunia ini, jika kita memilih untuk melakukannya. Kita dapat menghindari melihat banyak kejahatan yang berkembang biak dengan cepat di hari-hari terakhir ini. Kita dapat menghindari mendengar tentang banyak kejahatan dan kejahatan yang ada.³

[407] **Menabur K e d u r h a k a a n , Menuai Panen** Kejahatan-Banyak publikasi populer pada masa itu dipenuhi dengan kisah-kisah sensasional yang mendidik kaum muda dalam kejahatan dan

menuntun mereka ke jalan kebinasaan. Anak-anak yang masih kecil sudah sangat paham tentang kejahatan. Mereka dihasut untuk melakukan kejahatan oleh kisah-kisah yang mereka baca. Dalam imajinasi mereka bertindak atas perbuatan yang digambarkan, sampai ambisi mereka dibangkitkan untuk melihat apa yang dapat mereka lakukan dalam melakukan kejahatan dan menghindari hukuman.

Bagi pikiran aktif anak-anak dan remaja, pemandangan yang digambarkan dalam wahyu imajiner masa depan adalah kenyataan. Sebagai revolusi

diramalkan dan segala macam proses yang digambarkan yang mendobrak batasan hukum dan pengekangan diri, banyak yang menangkap semangat representasi ini. Mereka dituntun untuk melakukan kejahatan yang bahkan lebih buruk, jika mungkin, daripada yang digambarkan oleh para penulis sensasional ini. Melalui pengaruh seperti ini, masyarakat menjadi terdemoralisasi. Benih-benih pelanggaran hukum begitu wn disiarkan. Tidak perlu heran jika panen kejahatan adalah hasilnya.⁴

Iming-iming Musik **Populer-Saya** merasa khawatir ketika saya menyaksikan di mana-mana kesembronoan para pemuda dan pemudi yang mengaku percaya pada kebenaran. Allah tampaknya tidak ada dalam pikiran mereka. Pikiran mereka dipenuhi dengan omong kosong. Pembicaraan mereka hanya omong kosong, pembicaraan yang sia-sia. Mereka memiliki telinga yang tajam untuk musik, dan Setan tahu organ tubuh apa yang harus digairahkan untuk menghidupkan, menyibukkan, dan memikat pikiran sehingga Kristus tidak diinginkan. Kerinduan rohani dari jiwa akan pengetahuan ilahi, akan pertumbuhan dalam kasih karunia, tidak ada.

Saya diperlihatkan bahwa kaum muda harus mengambil sikap yang lebih tinggi dan menjadikan firman Tuhan sebagai penasihat dan penuntun mereka. Khidmat tanggung jawab berada di pundak kaum muda, yang mereka anggap enteng. Pengenalan musik ke dalam rumah mereka, alih-alih menghasut kepada kekudusan

dan kerohanian, telah menjadi sarana untuk mengalihkan pikiran mereka dari kebenaran. Lagu-lagu sembrono dan musik populer saat itu tampaknya sesuai dengan selera mereka. Alat-alat musik telah menyita waktu yang seharusnya digunakan untuk berdoa. Musik, jika tidak disalahgunakan, adalah berkat yang besar; tetapi jika disalahgunakan, musik adalah kutukan yang mengerikan. Musik menggairahkan, tetapi tidak memberikan kekuatan dan keberanian yang hanya dapat ditemukan oleh orang Kristen di takhta kasih karunia, ketika ia dengan rendah hati menyatakan keinginannya dan, dengan tangisan dan air mata yang kuat, memohon kekuatan sorgawi untuk dibentengi dari percobaan yang kuat dari si jahat. Setan memimpin tawanan yang masih muda itu. Oh, apa yang dapat saya katakan untuk menuntun mereka mematahkan kuasa kegilaannya! Dia adalah seorang pawang yang terampil yang memikat mereka menuju kebinasaan.⁵

Pikiran yang Tidak Murni Menuntun pada Tindakan yang Tidak Murni-Ini adalah zaman ketika korupsi merajalela di mana-mana. Nafsu mata dan nafsu yang rusak dibangkitkan dengan melihat dan membaca. Hati dirusak melalui imajinasi. Pikiran senang merenungkan adegan-adegan yang membangkitkan nafsu-nafsu yang lebih rendah dan lebih mendasar. Gambaran-gambaran keji ini, yang dilihat melalui imajinasi yang tercemar, merusak moral dan mempersiapkan makhluk-makhluk yang terpedaya dan tergila-gila untuk memberikan kendali yang longgar

kepada nafsu yang penuh hawa nafsu. Kemudian mengikuti dosa dan kejahatan yang menyeret makhluk yang diciptakan menurut gambar Allah ke tingkat yang sama dengan binatang, dan akhirnya menenggelamkan mereka ke dalam kebinasaan.⁶

Aku Tidak Akan Melihat Hal yang Jahat-Orang tua harus berjaga-jaga tanpa henti, agar anak-anak mereka tidak tersesat dari Allah. Sumpah-sumpah

[409] Daud, yang dicatat dalam Mazmur ke-101, seharusnya menjadi sumpah semua orang yang di atasnya bertumpu tanggung jawab untuk menjaga pengaruh-pengaruh di dalam rumah. Pemazmur menyatakan: "Aku tidak akan membiarkan yang jahat ada di depan mata-Ku: Aku benci kepada pekerjaan orang yang menyimpang, ia tidak akan berkenan kepada-Ku. Hati yang cemberut akan menjauh dari padaku: Aku tidak akan mengenal orang fasik. Siapa yang memfitnah sesamanya secara diam-diam, akan Kulenyapkan, siapa yang tinggi hati dan congkak, tidak akan Kubiarkan hidup. Mata-Ku tertuju kepada orang-orang yang setia di negeri ini, supaya mereka tinggal bersama-sama dengan Aku; barangsiapa yang hidup menurut jalan yang lurus, ia akan beribadah kepada-Ku. Orang yang melakukan tipu daya tidak akan tinggal di dalam rumah-Ku, dan orang yang berdusta tidak akan tinggal di hadapan-Ku."⁷

Katakanlah dengan tegas: "Saya tidak akan menghabiskan waktu yang berharga untuk membaca sesuatu yang tidak berguna bagi saya, dan yang hanya membuat saya tidak layak untuk melayani orang lain. Saya akan mencurahkan waktu dan pikiran saya untuk memperoleh kebugaran bagi pelayanan Tuhan. Saya akan menutup mata terhadap hal-hal yang sembrono dan berdosa. Telinga saya adalah milik Tuhan, dan saya tidak akan mendengarkan alasan-alasan halus dari musuh. Suara saya tidak akan tunduk pada kehendak yang tidak berada di bawah pengaruh Roh Allah. Tubuhku adalah bait Roh Kudus, dan setiap kekuatanku akan dikuduskan untuk melakukan pekerjaan yang mulia."⁸

¹ Pacific Health Journal, Juni, 1890.

² Bible Echo, 15 Oktober 1894, par.4.

³ Selebaran Notebook dari Perpustakaan Elmshaven, Pendidikan, Volume 1 (1845).

⁴ Kementerian Penyembuhan, 444, 445.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:496, 497.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:410.

⁷ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 119.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:64.

Beri Makan Pikiran Anak dengan Makanan yang Tepat- Pikiran anak yang masih rentan dan berkembang merindukan pengetahuan. Orang tua harus menjaga diri mereka sendiri dengan informasi yang baik, sehingga mereka dapat memberikan makanan yang tepat bagi pikiran anak-anak mereka. Seperti halnya tubuh, pikiran memperoleh kekuatannya dari makanan yang diterimanya. Pikiran diperluas dan ditinggikan oleh pikiran yang murni dan menguatkan; tetapi pikiran dipersempit dan direndahkan oleh pikiran yang berasal dari bumi.

Para orang tua, Andalah yang menentukan apakah pikiran anak-anak Anda akan diisi dengan pikiran yang memuliakan atau dengan sentimen yang jahat. Anda tidak dapat membiarkan pikiran aktif mereka tidak terisi; Anda juga tidak dapat menyingkirkan kejahatan. Hanya dengan menanamkan prinsip-prinsip yang benar, Anda dapat menyingkirkan pikiran-pikiran yang salah. Kecuali jika orang tua menanam benih kebenaran di dalam hati anak-anak mereka, musuh akan menabur lalang. Pengajaran yang baik dan benar adalah satu-satunya pencegahan terhadap komunikasi yang jahat yang merusak perilaku yang baik. Kebenaran akan melindungi jiwa dari godaan yang tak berkesudahan yang harus dihadapi.¹

Orang Tua Harus Mengontrol Kebiasaan Membaca-Banyak anak muda yang sangat menyukai buku. Mereka membaca apa saja yang bisa mereka dapatkan. Saya menghimbau kepada para orang tua dari anak-anak seperti itu untuk mengendalikan keinginan mereka untuk membaca. Jangan biarkan di atas meja mereka ada majalah dan koran yang berisi kisah-kisah cinta. Lengkapi tempat mereka dengan buku-buku yang akan menolong anak-anak muda untuk memasukkan bahan yang terbaik dalam pembentukan karakter mereka - kasih dan takut akan Allah, pengenalan akan Kristus. Doronglah anak-anak Anda untuk mengisi pikiran mereka dengan pengetahuan yang berharga, agar apa yang yang baik memenuhi jiwa dan mengendalikan kekuatannya, tidak menyisakan tempat bagi pikiran-pikiran yang rendah dan merendahkan. Batasi keinginan untuk membaca hal-hal yang

tidak memberikan makanan yang baik untuk pikiran.²

Orang tua harus berusaha untuk menjauhkan setiap pengaruh yang tidak menghasilkan kebaikan dari rumah. Dalam hal ini beberapa orang tua harus banyak belajar. Kepada mereka yang merasa bebas untuk membaca majalah cerita dan novel, saya akan mengatakan: Anda sedang menabur benih yang panennya tidak akan Anda pedulikan. Dari bacaan seperti itu tidak ada rohani

kekuatan yang akan diperoleh. Sebaliknya, hal itu menghancurkan kasih akan kebenaran firman yang murni. Melalui perantara novel dan majalah cerita, Setan bekerja untuk memenuhi pikiran-pikiran yang tidak nyata dan remeh dengan pikiran-pikiran yang seharusnya dengan tekun mempelajari firman Allah. Dengan demikian ia merampok ribuan waktu dan energi serta disiplin diri yang dituntut oleh masalah-masalah kehidupan yang berat.³

Anak-anak membutuhkan bacaan yang tepat yang dapat memberikan hiburan dan rekreasi serta tidak melemahkan semangat dan melelahkan tubuh. Jika mereka diajari untuk menyukai roman dan kisah-kisah di koran, buku-buku dan surat kabar yang bersifat mendidik akan menjadi tidak menyenangkan bagi mereka. Kebanyakan anak-anak dan remaja akan memiliki bahan bacaan; dan jika tidak dipilihkan untuk mereka, mereka akan memilihnya sendiri. Mereka dapat menemukan kualitas bacaan yang merusak di mana saja, dan mereka segera belajar untuk menyukainya; tetapi jika bacaan yang murni dan baik diberikan kepada mereka, mereka akan memupuk rasa untuk itu.⁴ **Mendisiplinkan dan Mendidik Selera Mental-Selera** mental harus didisiplinkan dan dididik dengan sangat hati-hati. Orang tua harus mulai sejak dini untuk membukakan Kitab Suci kepada pikiran yang sedang berkembang anak-anak mereka, agar kebiasaan berpikir yang benar dapat terbentuk.

Tidak ada usaha yang harus dilakukan untuk membangun kebiasaan belajar yang benar. Jika

[412] pikiran mengembara, bawalah kembali. Jika selera intelektual dan moral telah diselewengkan oleh kisah-kisah fiksi yang terlalu banyak dan menarik sehingga ada keengganan untuk menerapkan pikiran, ada pertempuran yang harus dilakukan untuk mengatasi kebiasaan ini. Kecintaan terhadap bacaan fiksi harus segera diatasi. Aturan yang kaku harus ditegakkan untuk menjaga pikiran tetap pada jalur yang benar.⁵

Hindari Menumbuhkan Selera terhadap Fiksi-Apa yang harus dibaca oleh anak-anak kita? Ini adalah pertanyaan yang serius dan membutuhkan jawaban yang serius pula. Saya sangat prihatin melihat keluarga-keluarga yang memegang hari Sabat membaca majalah dan surat kabar yang berisi cerita-cerita lanjutan yang tidak meninggalkan kesan yang baik dalam benak anak-anak dan remaja. Saya telah memperhatikan mereka yang selera fiksinya telah dipupuk dengan demikian. Mereka memiliki hak istimewa untuk mendengarkan kebenaran, untuk mengenal alasan-alasan iman kita;

tetapi mereka telah bertumbuh menjadi dewasa tanpa kesalehan yang sejati dan kesalehan yang praktis.⁶

Para pembaca fiksi memanjakan diri mereka dengan sebuah e vil yang menghancurkan spiritualitas, mengalahkan keindahan halaman suci.⁷

Prevalensi Buku Berbahaya-Dunia dipenuhi dengan buku-buku yang mungkin lebih baik dikonsumsi daripada diedarkan. Buku-buku tentang

Topik-topik sensasional, yang diterbitkan dan diedarkan sebagai skema penghasil uang, mungkin lebih baik tidak pernah dibaca oleh kaum muda. Ada daya tarik setan dalam buku-buku semacam itu....

Praktik membaca cerita adalah salah satu cara yang digunakan oleh Setan untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Hal ini menghasilkan kegembiraan yang palsu dan tidak sehat, mengobarkan imajinasi, membuat pikiran tidak sesuai dengan kegunaannya, dan mendiskualifikasinya untuk latihan rohani apa pun. Itu menyapih jiwa dari doa dan dari kecintaan akan hal-hal rohani.⁸

Karya-karya roman, kisah-kisah yang sembrono dan menggairahkan, hampir tidak kurang dari itu, merupakan kutukan bagi pembacanya. Pengarang mungkin mengaku mengajarkan sebuah pelajaran moral; sepanjang karyanya ia mungkin menyisipkan pesan-pesan religius, tetapi seringkali hal ini hanya berfungsi untuk menutupi kebodohan dan ketidakberdayaan di baliknya.⁹

Penulis Kafir - Sumber bahaya **lain yang** harus kita waspadai adalah membaca karya-karya penulis kafir. Karya-karya semacam itu diilhami oleh musuh kebenaran, dan tidak seorang pun dapat membacanya tanpa merusak jiwanya. Memang benar bahwa beberapa orang yang terpengaruh olehnya pada akhirnya dapat sembuh; tetapi semua orang yang merusak pengaruh jahat mereka menempatkan diri mereka di tanah Setan, dan dia memanfaatkan keuntungannya sebaik-baiknya. Ketika mereka mengundang godaannya, mereka tidak memiliki hikmat untuk membedakan atau kekuatan untuk melawannya. Dengan daya tarik yang memukau, menjadi sihir ketidakpercayaan dan ketidaksetiaan mengikatkan diri mereka pada pikiran.¹⁰

Mitos dan Dongeng-Dalam pendidikan anak-anak dan remaja, dongeng, mitos, dan cerita fiktif kini mendapat tempat yang besar. Buku-buku dengan karakter seperti ini digunakan di sekolah-sekolah, dan dapat ditemukan di banyak rumah. Bagaimana mungkin orang tua Kristen mengizinkan anak-anak mereka menggunakan buku-buku yang penuh dengan kepalsuan? Ketika anak-anak bertanya tentang arti cerita-cerita yang sangat bertentangan dengan pengajaran orang tua mereka, jawabannya adalah bahwa cerita-cerita itu tidak benar; tetapi hal ini tidak menghilangkan akibat-akibat jahat dari penggunaan buku-buku tersebut. Ide-ide yang disajikan dalam buku-buku ini menyesatkan

anak-anak. Mereka menanamkan pandangan-pandangan yang salah tentang kehidupan dan menimbulkan dan menumbuhkan keinginan untuk

Janganlah sekali-kali buku-buku yang berisi pemutarbalikan kebenaran ditempatkan di tangan anak-anak atau remaja. Janganlah anak-anak kita, dalam proses memperoleh pendidikan, menerima ide-ide yang akan menjadi benih-benih dosa.¹¹

Bagaimana Kekuatan Mental Dihancurkan-Hanya ada sedikit pikiran yang seimbang [414] karena orang tua sangat lalai dalam tugas mereka untuk menstimulasi

sifat-sifat yang lemah dan menekan sifat-sifat yang salah. Mereka tidak ingat bahwa mereka berada di bawah kewajiban yang paling serius untuk memperhatikan kecenderungan setiap anak, bahwa adalah tugas mereka untuk melatih anak-anak mereka dengan kebiasaan yang benar dan cara berpikir yang benar.¹²

Kembangkanlah kekuatan moral dan intelektual. Janganlah kekuatan-kekuatan mulia ini menjadi lemah dan diselewengkan oleh banyak membaca buku cerita. Saya tahu banyak pikiran yang kuat yang telah menjadi tidak seimbang dan sebagian lumpuh, atau lumpuh, karena tidak bertarak dalam membaca.¹³

Bacaan yang Mengasyikkan Membuat Anak Gelisah dan Melamun-Pembaca dongeng yang sembrono dan mengasyikkan menjadi tidak siap untuk melakukan tugas-tugas dalam kehidupan nyata. Mereka hidup dalam dunia yang tidak nyata. Saya telah mengamati anak-anak yang telah diizinkan untuk melakukan kebiasaan membaca cerita-cerita seperti itu. Baik di rumah maupun di luar negeri, mereka gelisah, melamun, tidak dapat berbicara kecuali tentang hal-hal yang paling umum. Pemikiran dan percakapan keagamaan sama sekali asing di benak mereka. Dengan menumbuhkan selera terhadap cerita-cerita sensasional, selera mental menjadi menyimpang, dan pikiran tidak akan puas kecuali dengan makanan yang tidak sehat ini. Saya tidak dapat memikirkan sebutan yang lebih tepat bagi mereka yang menikmati bacaan seperti itu selain pemabuk mental. Kebiasaan membaca yang tidak bertarak memiliki efek pada otak yang serupa dengan yang dimiliki oleh kebiasaan makan dan minum yang tidak bertarak pada tubuh.¹⁴

Sebelum menerima kebenaran saat ini, beberapa orang telah membentuk kebiasaan membaca novel. Setelah bersatu dengan gereja, mereka berusaha untuk mengatasi kebiasaan ini. Menempatkan di hadapan kelas ini bacaan yang serupa dengan yang telah mereka buang adalah seperti menawarkan minuman keras kepada

[415] mabuk. Karena terus menerus menyerah pada godaan yang ada di hadapan mereka, mereka akan segera kehilangan kegemaran mereka untuk membaca dengan sungguh-sungguh. Mereka tidak tertarik untuk mempelajari Alkitab. Kekuatan moral mereka menjadi lemah. Dosa tampak semakin tidak menjijikkan. Terlihat adanya ketidaksetiaan yang semakin meningkat, ketidaksukaan yang semakin besar terhadap tugas-tugas praktis kehidupan. Ketika pikiran menjadi sesat, pikiran siap untuk menangkap

bacaan apa pun yang bersifat merangsang. Dengan demikian terbuka kesempatan bagi Setan untuk membawa jiwa sepenuhnya di bawah dominasinya.¹⁵

Membaca Tergesa-gesa dan Dangkal Melemahkan Daya Konsentrasi-Dengan gelombang besar materi cetak yang terus-menerus mengalir dari percetakan, tua dan muda membentuk kebiasaan membaca dengan tergesa-gesa dan dangkal, dan pikiran kehilangan kekuatannya untuk berpikir secara terhubung dan penuh semangat. Lebih jauh lagi, sebagian besar majalah dan

Buku-buku yang, seperti katak-katak di Mesir, yang menyebar ke seluruh negeri tidak hanya biasa, sia-sia, dan menggairahkan, tetapi juga najis dan tidak bermutu. Efeknya tidak hanya memabukkan dan merusak pikiran, tetapi juga merusak dan menghancurkan jiwa.¹⁶

"Saya Tidak Mampu Membayar Koran-koran Gereja Kita."-Ada orang-orang yang mengaku sebagai saudara-saudara yang tidak menerima *Review, Tanda-tanda, In- struktur, atau Kesehatan yang Baik*, tetapi menerima satu atau beberapa koran sekuler. Anak-anak mereka sangat tertarik untuk membaca kisah-kisah fiktif dan kisah-kisah cinta yang terdapat dalam koran-koran ini, dan yang dapat dibiayai oleh ayah mereka, meskipun mereka mengaku bahwa mereka tidak mampu untuk membayar majalah dan terbitan-terbitan kita mengenai kebenaran masa kini.

Orang tua harus menjaga anak-anak mereka dan mengajari mereka untuk mengembangkan imajinasi yang murni dan menjauhi, seperti halnya orang kusta, penyakit cinta.

gambar-gambar pena yang dimuat di surat kabar. Biarkanlah publikasi tentang moral [416] dan subjek-subjek agama ditemukan di meja Anda dan di perpustakaan Anda,

agar anak-anak Anda dapat menumbuhkan minat baca yang tinggi.¹⁷

Pesan untuk Kaum Muda tentang Tujuan Membaca-Saat saya melihat bahaya yang mengancam kaum muda dari membaca yang tidak benar, saya tidak dapat menahan diri untuk menyampaikan lebih jauh lagi peringatan-peringatan yang telah diberikan kepada saya sehubungan dengan kejahatan yang besar ini.

Kerugian yang diakibatkan oleh para pekerja yang menangani materi yang bersifat tidak menyenangkan terlalu sedikit disadari. Perhatian mereka tertahan dan minat mereka dibangkitkan oleh materi yang mereka tangani. Kalimat-kalimat tercetak dalam ingatan. Pikiran-pikiran yang disarankan. Hampir secara tidak sadar pembaca dipengaruhi oleh roh penulis, dan pikiran serta karakternya menerima kesan jahat. Ada beberapa orang yang memiliki sedikit iman dan sedikit kekuatan untuk mengendalikan diri, dan sulit bagi mereka untuk membuang pikiran-pikiran yang disarankan oleh literatur semacam itu.¹⁸

Oh, seandainya kaum muda mau merenungkan pengaruh cerita-cerita yang menggairahkan terhadap pikiran! Dapatkah Anda, setelah membaca seperti itu, membuka firman Allah dan membaca

kata-kata kehidupan dengan penuh minat? Tidakkah anda menemukan bahwa kitab Allah tidak menarik? Pesona kisah cinta itu menguasai pikiran, menghancurkan nada yang sehat dan membuat anda tidak mungkin untuk memusatkan pikiran anda pada kebenaran-kebenaran yang penting dan serius yang menyangkut kepentingan kekal anda. Anda berdosa terhadap orang tua Anda dengan tidak memilih untuk tujuan yang buruk seperti itu, waktu yang seharusnya menjadi milik mereka, dan

Anda berdosa kepada Allah dengan menggunakan waktu yang seharusnya digunakan untuk pengabdian kepada-Nya.¹⁹

Anak-anak, saya punya pesan untuk kalian. Kalian sekarang sedang menentukan nasib kalian di masa depan, dan pembentukan karakter kalian adalah jenis karakter yang akan mengeluarkan kalian dari Firdaus Allah. Betapa menyedihkan bagi Yesus, sang [Penebus dunia, untuk melihat sebuah keluarga di mana anak-anak tidak memiliki kasih kepada Allah, tidak menghormati firman Allah, tetapi semuanya asyik membaca buku-buku cerita. Waktu yang digunakan dengan cara ini merampas keinginan Anda untuk menjadi efektif dalam tugas-tugas rumah tangga; hal ini mendiskualifikasi Anda untuk menjadi kepala keluarga, dan jika diteruskan, hal ini akan membuat Anda semakin terjat dalam jerat Iblis. Beberapa buku yang Anda baca mengandung prinsip-prinsip yang sangat baik, tetapi Anda membaca hanya untuk mendapatkan ceritanya. Jika Anda dapat mengumpulkan dari buku-buku yang Anda baca hal-hal yang akan membantu Anda dalam pembentukan karakter Anda, maka bacaan Anda akan sangat berguna bagi Anda. Namun, ketika Anda membuka buku-buku Anda dan membaca dengan teliti halaman demi halaman, apakah Anda bertanya pada diri sendiri, Apakah tujuan saya dalam membaca? Apakah saya ingin mendapatkan pengetahuan yang substansial? Anda tidak dapat membangun sebuah karakter yang benar dengan membawa kayu, jerami, dan tunggul.²⁰

Taburkanlah Benih Kebenaran Alkitab di dalam Pikiran -
Antara ladang yang tidak dibudidayakan dan pikiran yang tidak terlatih, ada kesamaan yang mencolok. Di dalam pikiran anak-anak dan remaja, musuh menabur lalang, dan jika orang tua tidak berjaga-jaga, lalang-lalang itu akan tumbuh dan menghasilkan buah-buah yang jahat. Perhatian yang tak henti-hentinya diperlukan dalam mengolah tanah pikiran dan menaburinya dengan benih kebenaran Alkitab yang berharga. Anak-anak harus diajar untuk menolak cerita-cerita yang tidak masuk akal dan tidak menarik dan beralih kepada bacaan yang masuk akal, yang akan menuntun pikiran mereka untuk menaruh minat pada cerita, sejarah, dan argumen Alkitab. Bacaan yang akan menyoroti Kitab Suci olume dan mempercepat keinginan untuk mempelajarinya tidaklah berbahaya, tetapi bermanfaat.²¹ Tidak mungkin bagi kaum muda untuk memiliki pikiran yang sehat dan prinsip-prinsip agama yang

benar kecuali mereka menikmati pembacaan yang mendalam terhadap firman Allah. Buku ini berisi sejarah yang paling menarik, poin-poin

[418] jalan keselamatan melalui Kristus, dan menjadi penuntun mereka menuju kehidupan yang lebih tinggi dan lebih baik.²²

¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 121.

² Ibid., 133.

³ Ibid., 120, 121.

⁴ The Review and Herald, 11 Desember 1879.

-
- ⁵ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 136.
- ⁶ *Ibid.*, 132.
- ⁷ *The Youth's Instructor*, 9 Oktober 1902.
- ⁸ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 133, 134.
- ⁹ Kementerian Penyembuhan, 445.
- ¹⁰ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 135, 136.
- ¹¹ *Ibid.*, 384, 385.
- ¹² *The Review and Herald*, 12 November 1908.
- ¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:410.
- ¹⁴ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 134, 135.
- ¹⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:203.
- ¹⁶ Pendidikan, 189, 190.
- ¹⁷ *The Review and Herald*, 11 Desember 1879.
- ¹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:203. ¹⁹ Testimonies for the Church 2:236. ²⁰ Surat 32, 1896.
- ²¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 136, 137.
- ²² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 2:410, 411.

**Bagian 15-Perhiasan yang Mencerahkan
Keluarga**

[419]

Kehidupan

[420]

Bab 69-Kesopanan dan Kebaikan

[421]

Kesopanan Akan Menghalau Penyakit Setengah Hidup-Prinsip yang terkandung dalam perintah, "Hendaklah kamu saling mengasihi," merupakan dasar dari kebahagiaan rumah tangga. Sopan santun Kristen harus menguasai setiap rumah tangga. Hal ini murah, tetapi memiliki kekuatan untuk melembutkan sifat-sifat yang akan menjadi keras dan kasar tanpanya. Penanaman kesopanan yang seragam, kesediaan untuk melakukan apa yang orang lain inginkan seperti yang kita inginkan dari kita, akan mengusir separuh dari penyakit-penyakit kehidupan.¹

Kesopanan Dimulai dari Rumah-Jika kita ingin anak-anak kita mempraktikkan kebaikan, kesopanan, dan cinta, kita sendiri harus memberi contoh kepada mereka.²

Sopan santun, bahkan dalam hal-hal kecil, harus diwujudkan oleh pasangan terhadap satu sama lain. Kebaikan universal harus menjadi hukum di rumah. Tidak ada bahasa kasar yang boleh diumbar; tidak ada kata-kata pahit yang boleh diucapkan.³

Semua orang mungkin memiliki wajah yang ceria, suara yang lembut, sikap yang sopan; dan semua ini adalah elemen kekuatan. Anak-anak tertarik dengan sikap yang ceria dan cerah. Tunjukkanlah kepada mereka kebaikan dan kesopanan, dan y akan menunjukkan semangat yang sama kepada Anda dan satu sama lain.⁴

Kesopanan dan pengendalian diri Anda akan memberikan pengaruh yang lebih besar pada karakter anak-anak Anda dibandingkan dengan kata-kata.⁵

Saling Berbuat Baik Membuat Rumah Menjadi Surga-Dengan berbicara baik kepada anak-anak mereka dan memuji mereka ketika mereka mencoba melakukan yang benar, orang tua dapat mendorong usaha mereka, membuat mereka sangat bahagia, dan

[422] lemparkanlah di sekeliling lingkaran keluarga sebuah pesona yang akan mengusir bayangan yang sangat gelap dan membawa sinar matahari yang ceria masuk. Kebaikan dan kesabaran akan membuat rumah menjadi surga dan menarik para malaikat kudus masuk ke

dalam lingkaran keluarga; tetapi mereka akan melarikan diri dari rumah yang dipenuhi dengan kata-kata yang tidak menyenangkan, kegelisahan, dan perselisihan. Ketidakbaikan, keluhan, dan kemarahan membuat Yesus menjauh dari rumah itu.⁶

Kesopanan dalam kehidupan sehari-hari dan kasih sayang yang seharusnya ada di antara anggota keluarga yang sama tidak bergantung pada keadaan lahiriah.⁷

Suara yang menyenangkan, perilaku yang lembut, dan kasih sayang yang tulus yang terekspresikan dalam semua tindakan, bersama dengan industri, kerapian, dan ekonomi, membuat gubuk pun menjadi rumah yang paling membahagiakan. Sang Pencipta memandang rumah seperti itu dengan penuh keridhaan.⁸

Ada banyak orang yang seharusnya hidup lebih sedikit untuk dunia luar dan lebih banyak untuk anggota keluarga mereka sendiri. Seharusnya ada lebih sedikit kesopanan dan kasih sayang yang dangkal terhadap orang asing dan pengunjung dan lebih banyak kesopanan yang muncul dari cinta dan simpati yang tulus terhadap orang-orang terkasih di perapian kita sendiri.⁹

Kesopanan Sejati Didefinisikan-Ada kebutuhan besar akan penanaman kesopanan sejati di dalam rumah. Ini adalah kesaksian yang kuat yang mendukung kebenaran. Siapapun yang muncul, bahasa dan sikap yang kasar menunjukkan hati yang cemar. Kebenaran yang berasal dari surga tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar. Kebenaran itu melembutkan dan memurnikan dalam pengaruhnya. Ketika diterima di dalam hati, kebenaran itu membuat orang muda menjadi hormat dan sopan. Kesopanan Kristen diterima hanya di bawah pekerjaan Roh Kudus. Hal itu tidak terdiri dari pengaruh atau polesan buatan, dalam membungkuk dan merendahkan diri.

Ini adalah kelas kesopanan yang dimiliki oleh orang-orang di dunia, tetapi

mereka tidak memiliki kesopanan Kristen yang sejati. Kesopanan yang sejati, kesopanan yang sejati

[423]

, hanya diperoleh dari pengetahuan praktis tentang Injil Kristus. Kesopanan sejati, kesopanan sejati, adalah kebaikan yang ditunjukkan kepada semua orang, baik yang tinggi maupun yang rendah, kaya maupun miskin.¹⁰

Inti dari kesopanan yang sejati adalah perhatian terhadap orang lain. Pendidikan yang esensial dan abadi adalah pendidikan yang memperluas simpati dan mendorong keramahan universal. Apa yang disebut sebagai budaya yang tidak membuat seorang pemuda hormat kepada orang tuanya, menghargai keunggulan mereka,

bersabar terhadap kekurangan mereka, dan membantu kebutuhan mereka; yang tidak membuatnya penuh perhatian dan kelembutan, murah hati dan suka menolong kepada yang muda, yang tua, dan yang malang, serta sopan terhadap semua orang adalah sebuah kegagalan.¹¹

Sopan santun Kristen adalah jepitan emas yang menyatukan anggota keluarga dalam ikatan kasih, menjadi lebih dekat dan lebih kuat setiap hari.¹²

Jadikanlah Aturan Emas sebagai Hukum bagi Keluarga- Aturan yang paling berharga untuk hubungan sosial dan keluarga dapat ditemukan di dalam Alkitab. Di sana tidak hanya terdapat standar moralitas yang terbaik dan termurni, tetapi juga kode kesopanan yang paling berharga. Khotbah Juruselamat kita di bukit berisi pengajaran yang tak ternilai harganya bagi orang tua dan muda. Khotbah ini harus sering dibaca dalam lingkungan keluarga dan ajaran-ajarannya yang berharga dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Aturan emas, "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka," dan juga perintah rasuli, "Hendaklah kamu saling mengasihi," harus dijadikan hukum dalam keluarga. Mereka yang menghargai roh Kristus akan menunjukkan kesopanan di rumah, roh kebajikan bahkan dalam hal-hal kecil. Mereka akan terus berusaha untuk membuat sekelilingnya

[424] mereka bahagia, melupakan diri sendiri dalam perhatian mereka kepada orang lain. Inilah buah yang tumbuh di atas pohon Kristen.¹³

Aturan emas adalah prinsip kesopanan yang sejati, dan ilustrasi yang paling benar terlihat dalam kehidupan dan karakter Yesus. Oh, betapa sinar kelembutan dan keindahan terpancar dalam kehidupan sehari-hari Juruselamat kita! Betapa manisnya rasa manis yang mengalir dari hadirat-Nya! Roh yang sama akan dinyatakan di dalam diri anak-anak-Nya. Mereka yang berdiam bersama Kristus akan dikelilingi oleh atmosfer ilahi. Jubah putih kesucian mereka akan harum dengan wewangian dari taman Tuhan. Wajah mereka akan memantulkan cahaya dari-Nya, menerangi jalan bagi kaki yang tersandung dan letih.¹⁴

Risalah Terbaik tentang Etiket-Risalah paling berharga tentang etiket yang pernah ditulis adalah instruksi berharga yang diberikan oleh Juruselamat, dengan ucapan Roh Kudus melalui Rasul Paulus-kata-kata-kata yang harus dituliskan secara tak terhapuskan dalam ingatan setiap manusia, baik tua maupun muda:

"Sama seperti Aku telah mengasihi kamu, demikian pula kamu harus saling mengasihi."

"Kasih itu panjang sabar dan baik
hati, kasih itu tidak cemburu;
Cinta tidak
membanggakan

dirinya sendiri, Tidak
sombong,
Tidak berperilaku tidak pantas, tidak
mencari keuntungan sendiri,
Tidak terprovokasi,
Tidak memperhitungkan kejahatan;

Janganlah bersukacita dalam
ketidakbenaran, tetapi
bersukacitalah dengan
kebenaran;
Menanggung segala sesuatu, percaya segala
sesuatu, berharap segala sesuatu,
menanggung segala sesuatu.
Cinta tidak pernah gagal."¹⁵

Alkitab memerintahkan untuk bersikap sopan; dan Alkitab menyajikan banyak ilustrasi [425]
tentang roh yang tidak mementingkan diri sendiri, kasih karunia yang lembut, temperamen yang menang, yang menjadi ciri kesopanan yang sejati. Semua itu hanyalah cerminan dari karakter

Kristus. Semua kelembutan dan kesopanan yang nyata di dunia ini, bahkan di antara mereka yang tidak mengakui nama-Nya, berasal dari Dia. Dan Dia ingin agar sifat-sifat ini tercermin dengan sempurna di dalam diri anak-anak-Nya. Adalah tujuan-Nya agar di dalam diri kita, manusia dapat melihat keindahan-Nya.¹⁶

Kekristenan akan membuat seseorang menjadi seorang pria. Kristus bersikap sopan, bahkan terhadap para penganiaya-Nya; dan para pengikut-Nya yang sejati akan menunjukkan roh yang sama. Lihatlah Paulus ketika dihadapkan kepada para penguasa. Pidatonya di hadapan Agripa adalah sebuah ilustrasi tentang kesopanan yang sejati dan juga kefasihan yang persuasif. Injil tidak menganjurkan kesopanan formal yang dengan dunia, tetapi kesopanan yang muncul dari kebaikan yang sejati.

hati.¹⁷

Kami tidak memohon manifestasi dari apa yang dunia sebut sebagai kesopanan, tetapi untuk pengadilan esy yang akan dibawa setiap orang ke rumah-rumah orang yang diberkati.¹⁸

Kesopanan Sejati Harus Dimotivasi oleh Cinta Kasih-Pengembangan yang paling hati-hati terhadap kepatutan lahiriah dalam kehidupan tidak cukup untuk menutup semua keresahan, penilaian yang kasar, dan ucapan yang tidak pantas. Pemurnian sejati tidak akan pernah terungkap selama diri sendiri dianggap sebagai objek tertinggi. Kasih harus tinggal di dalam hati. Seorang Kristen yang taat akan menarik motif tindakannya dari kasih yang mendalam di dalam hatinya kepada Tuhannya. Dari akar kasihnya kepada Kristus menumbuhkan minat yang tidak mementingkan diri

sendiri kepada saudara-saudaranya.¹⁹

Dari semua hal yang dicari, dihargai, dan dikembangkan, tidak ada yang lebih berharga di mata Tuhan selain hati yang murni, watak yang dipenuhi dengan rasa syukur dan damai sejahtera.

Jika keharmonisan ilahi antara kebenaran dan kasih ada di dalam hati, hal itu akan terpancar dalam kata-kata dan tindakan Semangat kebajikan yang tulus

Cinta harus tinggal di dalam hati. Cinta memberikan keanggunan, kesopanan, dan keramahan kepada pemiliknya. Cinta menerangi negara.

menundukkan dan menundukkan suara; itu memurnikan dan mengangkat seluruh manusia. Hal ini membawanya ke dalam keselarasan dengan Tuhan, karena itu adalah atribut surgawi.²⁰

Kesopanan yang sejati tidak dipelajari hanya dengan mempraktikkan aturan-aturan etiket. Kesopanan dalam bertingkah laku harus selalu diperhatikan; di mana pun prinsip tidak dikompromikan, pertimbangan orang lain akan mengarah pada kepatuhan pada kebiasaan yang diterima; tetapi kesopanan sejati tidak memerlukan pengorbanan prinsip untuk konvensionalitas.

Ini mengajarkan harga diri, menghormati martabat manusia, sebagai manusia, sebuah penghormatan untuk setiap anggota persaudaraan manusia yang agung.²¹

Cinta Diekspresikan **dalam Penampilan, Kata-kata, dan Tindakan-Di atas segalanya**, orang tua harus mengelilingi anak-anak mereka dengan suasana keceriaan, kesopanan, dan cinta. Sebuah rumah di mana cinta berdiam dan di mana cinta menemukan ekspresi dalam penampilan, kata-kata, dan tindakan, adalah tempat di mana para malaikat senang tinggal. Para orang tua, biarkanlah sinar cinta, keceriaan, dan kebahagiaan masuk ke dalam hati Anda, dan biarkanlah pengaruhnya yang manis menyelimuti rumah Anda. Tunjukkanlah semangat yang ramah dan sabar, dan doronglah hal yang sama pada anak-anak Anda, kembangkanlah semua rahmat yang akan mencerahkan kehidupan rumah tangga. Suasana yang tercipta akan menjadi seperti udara dan sinar matahari bagi anak-anak seperti halnya bagi dunia sayuran, yang meningkatkan kesehatan dan kekuatan pikiran dan tubuh.²²

Sikap yang lembut, percakapan yang ceria, dan tindakan yang penuh kasih sayang akan mengikat hati anak-anak dengan orang tua mereka dengan tali sutra kasih sayang

[427] dan akan melakukan lebih banyak hal untuk membuat rumah menjadi lebih menarik daripada ornamen-ornamen terlangka yang dapat dibeli dengan emas.²³

Temperamen yang Berbeda Harus Berbaur-Sudah menjadi perintah Tuhan bahwa orang-orang yang memiliki temperamen yang berbeda harus bergaul bersama. Jika demikian, setiap anggota rumah tangga harus menjaga perasaan dan menghormati hak-hak orang lain. Dengan cara ini, pertimbangan dan kesabaran bersama

akan dipupuk, prasangka-prasangka akan dilunakkan, dan titik-titik karakter yang kasar akan diperhalus. Keharmonisan dapat t e r j a m i n , dan perpaduan berbagai temperamen dapat menjadi keuntungan bagi masing-masing.²⁴

Tidak Ada yang Dapat Menebus Kurangnya Kesopanan-Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus tetapi pada saat yang sama kasar, tidak baik, dan tidak sopan dalam perkataan dan tingkah laku belum belajar dari Yesus. Orang yang suka membulat, sombong, dan mencari-cari kesalahan bukanlah orang Kristen; karena menjadi orang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Perilaku beberapa orang yang mengaku Kristen sangat kurang dalam hal kebaikan dan kesopanan sehingga kebaikan mereka adalah

kejahatan yang dibicarakan. Ketulusan mereka mungkin tidak diragukan; kejujuran mereka mungkin tidak dipertanyakan, tetapi ketulusan dan kejujuran tidak akan menebus kurangnya kebaikan dan kesopanan. Orang Kristen haruslah simpatik dan juga benar, penuh belas kasihan dan sopan santun, serta jujur dan tulus.²⁵

Pengabaian tindakan kesopanan dan kasih sayang dari saudara kepada saudara, pengabaian perkataan yang baik dan membesarkan hati dalam lingkungan keluarga, orang tua kepada anak dan anak kepada orang tua, menegaskan kebiasaan yang membuat karakter menjadi tidak kristiani. Tetapi jika hal-hal kecil ini dilakukan, maka akan menjadi hal yang besar. Hal-hal itu meningkat menjadi proporsi yang besar. Mereka menghembuskan bau harum di dalam kehidupan yang naik kepada Allah sebagai dupa yang kudus.²⁶

Banyak yang Merindukan Perhatian-Banyak yang sangat merindukan simpati yang bersahabat Kita harus menjadi orang yang tidak mudah lupa diri, selalu mencari mencari kesempatan, bahkan dalam hal-hal kecil, untuk menunjukkan rasa terima kasih atas nikmat yang telah kita terima dari orang lain, dan mencari kesempatan untuk menghibur orang lain dan meringankan serta meringankan kesedihan dan beban mereka dengan tindakan-tindakan kebaikan yang lembut dan perbuatan-perbuatan cinta kasih. Kesopanan yang bijaksana ini, yang dimulai dalam keluarga kita, meluas ke luar lingkaran keluarga membantu membentuk jumlah kebahagiaan hidup; dan pengabaian terhadap hal-hal kecil ini membentuk jumlah kepahitan dan kesedihan hidup.²⁷

Melalui Hubungan Sosial, Kontak dengan Dunia - Melalui hubungan sosial kekristenan berhubungan dengan dunia. Setiap pria atau wanita yang telah merasakan kasih Kristus dan telah menerima penerangan ilahi di dalam hati dituntut oleh Allah untuk menerangi jalan yang gelap bagi mereka yang belum mengenal jalan yang lebih baik.²⁸

Kita dapat menunjukkan seribu perhatian kecil dengan kata-kata yang ramah dan penampilan yang menyenangkan, yang akan dipantulkan kembali kepada kita. Orang-orang Kristen yang tidak peduli menunjukkan dengan mengabaikan orang lain bahwa mereka tidak berada dalam kesatuan dengan Kristus. Tidak mungkin kita bersatu dengan Kristus tetapi tidak baik kepada orang lain dan melupakan hak-hak mereka.²⁹

Kita semua harus menjadi saksi-saksi bagi Yesus. Kekuatan

sosial, yang dikuduskan oleh kasih karunia Kristus, harus ditingkatkan dalam memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Biarlah dunia melihat bahwa kita tidak mementingkan diri sendiri, tetapi kita menginginkan orang lain untuk berbagi berkat dan hak istimewa kita. Biarlah mereka melihat bahwa agama kita tidak membuat kita

tidak simpatik atau menuntut. Biarlah semua orang yang mengaku telah menemukan Kristus

[429] melayani seperti yang Dia lakukan untuk kepentingan manusia. Kita tidak boleh memberikan kesan yang salah bahwa orang Kristen adalah orang-orang yang suram dan tidak bahagia.³⁰

Jika kita bersikap sopan dan lembut di rumah, kita akan membawa kenikmatan dari watak yang menyenangkan saat jauh dari rumah. Jika kita menunjukkan kesabaran, kesabaran, kelembahlembutan, dan ketabahan di dalam rumah, kita akan dapat menjadi terang bagi dunia.³¹

¹ Tanda-Tanda Zaman, 9 September 1886.

² Tanda-Tanda Zaman, 25 Mei 1882.

³ The Good Health, 1 Januari 1880, par. 6.

⁴ Pendidikan, 240.

⁵ The Review and Herald, 13 Juni 1882. ⁶

The Signs of the Times, 17 April 1884. ⁷

The Signs of the Times, 23 Agustus 1877.

⁸ The Signs of the Times, 2 Oktober 1884.

⁹ Ibid.

¹⁰ Naskah 74, 1900.

¹¹ Pendidikan, 241.

¹² Tanda-tanda Zaman, 29 November 1877.

¹³ Tanda-Tanda Zaman, 1 Juli 1886. ¹⁴ Pikiran-pikiran dari Gunung Berkat, 135. ¹⁵ Pendidikan, 242.

¹⁶ Ibid., 241, 242.

¹⁷ Kementerian Penyembuhan, 489, 490.

¹⁸ Tanda-Tanda Zaman, 13 Agustus 1912.

¹⁹ Kementerian Penyembuhan, 490.

²⁰ Testimonies for the Church 4:559, 560.

²¹ Pendidikan, 240.

²² Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 115.

²³ Tanda-Tanda Zaman, 2 Oktober 1884.

²⁴ Tanda-Tanda Zaman, 4 April 1911.

²⁵ The Youth's Instructor, 31 Maret 1908.

²⁶ Naskah 107, 1898.

²⁷ Testimonies for the Church 3:539, 540.

²⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:555. ²⁹ Testimonies for the Church 3:539. ³⁰ Keinginan Zaman, 152.

³¹ Tanda-tanda Zaman, 14 November 1892.

Orang Kristen Sejati Akan Bersikap Ceria-Jangan biarkan kerumitan dan kekhawatiran dalam kehidupan sehari-hari mengganggu pikiran dan mengerutkan dahi Anda. Jika Anda melakukannya, Anda akan selalu memiliki sesuatu yang menjengkelkan dan mengganggu. Hidup adalah apa yang kita buat, dan kita akan menemukan apa yang kita cari. Jika kita mencari kesedihan dan masalah, jika kita berada dalam kerangka berpikir untuk memperbesar kesulitan kecil, kita akan menemukan banyak hal untuk menyibukkan pikiran dan percakapan kita. Namun jika kita melihat sisi baiknya, kita akan menemukan banyak hal yang membuat kita ceria dan bahagia. Jika kita memberikan senyuman, senyuman itu akan dibalas dengan senyuman; jika kita mengucapkan kata-kata yang menyenangkan dan ceria, kata-kata itu akan diucapkan kembali kepada kita.

Ketika orang Kristen terlihat murung dan tertekan seolah-olah mereka berpikir bahwa mereka tidak memiliki teman, mereka memberikan kesan yang salah tentang relasi. Dalam beberapa kasus, ada anggapan bahwa keceriaan tidak sesuai dengan martabat karakter Kristen, tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Surga adalah segala sukacita; dan jika kita mengumpulkan sukacita surgawi ke dalam jiwa kita dan, sedapat mungkin, mengekspresikannya dalam perkataan dan perilaku kita, kita akan lebih berkenan di hadapan Bapa surgawi daripada jika kita murung dan sedih.

Adalah kewajiban setiap orang untuk menumbuhkan keceriaan alih-alih merenungkan kesedihan dan masalah. Banyak orang tidak hanya membuat diri mereka celaka dengan cara ini, tetapi mereka mengorbankan kesehatan dan kebahagiaan untuk imajinasi yang tidak wajar. Ada hal-hal di sekitar mereka yang tidak menyenangkan, dan wajah mereka selalu cemberut, lebih jelas daripada kata-kata, mengekspresikan ketidakpuasan. Emosi-emosi yang menyedihkan ini [431] emosi yang menyedihkan ini merupakan luka besar bagi mereka secara kesehatan; karena dengan menghalangi proses pencernaan, mereka mengganggu nutrisi. Sementara kesedihan dan kecemasan tidak dapat

memperbaiki satu kejahatan pun, keduanya dapat menimbulkan kerugian besar; tetapi keceriaan dan harapan, sementara itu, dapat mencerahkan jalan bagi orang lain, "adalah kehidupan bagi mereka yang menemukannya, dan kesehatan bagi seluruh tubuh mereka."¹

Nyonya White Bersemangat dalam Kesulitan [Catatan: Pada tahun 1867 Penatua James White, yang berada dalam kondisi kritis akibat stroke lumpuh, menjadi pasien di "Rumah Kita" di Dansville, New York. Dia meninggal dunia pada tahun itu.

Dokter yang bertanggung jawab atas institusi tersebut menganggap agama sebagai pengaruh yang **m e m b u a t** depresi dan mendorong pasiennya untuk berpartisipasi dalam berbagai hiburan dengan tujuan untuk membuat mereka ceria. Nyonya White diminta oleh salah satu petugas untuk berlangganan dansa dan diundang untuk mengubur kesedihannya dengan menghadirinya. Kata-kata di atas menunjukkan sifat dari jawabannya atas ajakan tersebut.]- Apakah kamu pernah melihat aku murung, sedih, mengeluh? Aku memiliki keyakinan yang melarang hal ini. Adalah kesalahpahaman akan cita-cita sejati dari karakter Kristen dan pelayanan Kristen yang mengarah pada kesimpulan-kesimpulan ini. Keinginan untuk tidak memiliki agama yang sejati yang menghasilkan kemuraman, kesedihan, dan kesedihan. Orang-orang Kristen yang sungguh-sungguh berusaha untuk meniru Yesus, karena menjadi orang Kristen berarti menjadi seperti Kristus. Sangatlah penting untuk memiliki konsepsi yang benar tentang kehidupan Kristus, kebiasaan-kebiasaan Kristus, agar prinsip-prinsip-Nya dapat direproduksi di dalam diri kita yang ingin menjadi serupa dengan Kristus.

Pelayanan yang setengah-setengah, mengasihi dunia, mengasihi diri sendiri, mencintai hiburan yang sembrono, membuat seorang hamba yang penakut dan pengecut; ia mengikut Kristus jauh dari Kristus. Pelayanan yang tulus dan rela kepada Yesus menghasilkan agama yang cerah. Mereka yang mengikut Kristus paling dekat tidak pernah menjadi murung. Di dalam Kristus ada terang, damai sejahtera dan sukacita untuk selama-lamanya. Kita membutuhkan lebih banyak Kristus dan lebih sedikit keduniawian, lebih banyak Kristus dan lebih sedikit keegoisan.²

[432] **Berjalanlah sebagai Anak-anak** Terang-Bukanlah kehendak Allah bahwa kita harus murung atau tidak sabar, atau bahwa kita harus ringan dan meremehkan. Itu adalah rencana Setan yang telah dipelajari untuk mendorong manusia dari satu ekstrem ke ekstrem lainnya. Sebagai anak-anak terang, Allah ingin agar kita memupuk roh yang ceria dan bahagia, sehingga kita dapat memuji Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.³

Memenangkan Kasih Sayang Anak-Anak Tersenyumlah, wahai para orang tua; tersenyumlah, wahai para guru. Jika hati Anda sedih, jangan biarkan wajah Anda mengungkapkan fakta

tersebut. Biarkanlah sinar matahari dari hati yang penuh kasih dan rasa syukur menyinari wajah Anda. Lepaskanlah diri Anda dari martabat besi Anda, sesuaikanlah diri Anda dengan kebutuhan anak-anak, dan buatlah mereka mencintai Anda. Anda harus memenangkan kasih sayang mereka, jika Anda ingin menanamkan kebenaran agama dalam hati mereka.⁴

Jagalah **wajah yang menyenangkan dan suara yang merdu** - jadilah orang yang ceria, tidak biasa dan murahan, tetapi bersyukur dan taat serta tunduk pada Bapa surgawi. Anda tidak bebas untuk bertindak berdasarkan perasaan Anda jika ada hal-hal yang membuat Anda jengkel. Kasih yang menang haruslah seperti air yang dalam, yang selalu mengalir dalam pengelolaan anak-anak Anda. Mereka adalah domba-domba dari kawanan domba Allah. Bawalah

anak-anak Anda kepada Kristus. Jika orang tua ingin mendidik anak-anak mereka untuk menjadi menyenangkan, mereka tidak boleh berbicara dengan cara memarahi mereka. Didiklah diri Anda untuk menampilkan wajah yang menyenangkan, dan bawalah semua kemanisan dan kemerduan dalam suara Anda. Malaikat-malaikat Allah selalu berada di dekat anak-anak Anda, dan nada suara Anda yang keras dan kasar tidak akan menyenangkan telinga mereka.⁵

Sang ibu harus menumbuhkan sikap yang ceria, puas, dan bahagia. Setiap upaya ke arah ini akan terbayar dengan berlimpah dalam

baik kesejahteraan fisik maupun karakter moral anak-anaknya.

[433]

Semangat yang ceria akan meningkatkan kebahagiaan keluarganya dan pada tingkat yang sangat tinggi akan meningkatkan kesehatannya sendiri.⁶

Angkat Bayangan dan Ringankan Tugas-Pandanglah segala sesuatu dalam cahaya yang ceria, berusaha mengangkat bayangan yang, jika disayangi, akan menyelimuti jiwa. Kembangkan rasa simpati kepada orang lain. Biarkanlah keceriaan, kebaikan, dan cinta menyelimuti rumah. Hal ini akan meningkatkan kecintaan pada latihan-latihan keagamaan, dan tugas-tugas besar dan kecil akan dilakukan dengan hati yang ringan.⁷

Keceriaan Tanpa Kesombongan adalah Rahmat Kristen-Kita dapat memiliki martabat Kristen yang sejati dan pada saat yang sama menjadi ceria dan menyenangkan dalam perilaku kita. Keceriaan tanpa kesembroan adalah salah satu rahmat Kristen.⁸

¹ Tanda-Tanda Zaman, 12 Februari 1885.

² Naskah 1, 1867.

³ Catatan Konferensi Uni Australia, 1 November 1904.

⁴ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 68.

⁵ Naskah 126, 1897.

⁶ Kementerian Penyembuhan, 374.

⁷ Tanda-Tanda Zaman, 1 September 1898.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:62.

Bab 71-Pidato

Suara adalah sebuah talenta-Suara adalah talenta yang dipercayakan, dan harus digunakan untuk menolong, mendorong, dan menguatkan sesama. Jika orang tua mengasihi Tuhan dan memelihara jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman, bahasa mereka tidak akan dipenuhi dengan sentimentalisme yang sakit-sakitan. Bahasa mereka akan memiliki karakter yang sehat, murni, dan membangun. Baik di dalam maupun di luar negeri, kata-kata mereka akan dipilih dengan baik. Mereka tidak akan turun dengan kata-kata yang murahan.¹

Setiap Perkataan Mempunyai Pengaruh-Setiap perkataan yang diucapkan oleh ayah dan ibu mempunyai pengaruh terhadap anak-anaknya, untuk kebaikan atau kejahatan. Jika orang tua berbicara dengan penuh semangat, jika mereka menunjukkan semangat yang ditunjukkan oleh anak-anak dunia ini, Allah menganggap mereka sebagai anak-anak dunia ini, bukan sebagai anak-anak-Nya.²

Sebuah kata yang diucapkan pada waktunya dapat menjadi benih yang baik dalam pikiran anak muda dan dapat membawa mereka ke jalan yang benar. Namun, perkataan yang salah dapat menuntun kaki mereka ke jalan kehancuran.³

Malaikat mendengar kata-kata yang diucapkan di dalam rumah. Oleh karena itu, jangan pernah memarahi; tetapi biarlah pengaruh perkataan Anda sedemikian rupa sehingga akan naik ke surga sebagai dupa yang harum.⁴

Orang tua harus menjaga suasana rumah tetap murni dan penuh dengan kata-kata yang baik, dengan simpati dan cinta yang lembut; tetapi pada saat yang sama mereka harus tegas dan pantang menyerah pada prinsipnya. Jika Anda bersikap tegas terhadap anak-anak Anda, mereka mungkin berpikir bahwa Anda tidak mengasihi mereka. Hal ini mungkin Anda harapkan, tetapi jangan pernah menunjukkan sikap keras. Keadilan dan belas kasihan harus bergandengan tangan; tidak boleh ada kebimbangan atau gerakan impulsif.⁵

utama dari bahasa adalah bahwa bahasa itu murni dan baik dan benar- "ekspresi luar dari anugerah batin." ... Sekolah terbaik untuk belajar bahasa ini adalah rumah.⁶

Kata-kata yang baik bagaikan embun dan siraman yang lembut bagi jiwa. Alkitab mengatakan tentang Kristus bahwa kasih karunia telah dicurahkan ke dalam bibir-Nya, supaya Ia "tahu bagaimana mengucapkan perkataan yang tepat pada waktunya kepada orang yang letih lesu."

Dan Tuhan berpesan kepada kita, "Hendaklah perkataanmu selalu disertai kasih karunia," "supaya kamu beroleh kasih karunia bagi orang-orang yang mendengarnya."⁷

Budaya Suara Harus Diberikan di Rumah-Pengajaran budaya suara harus diberikan di lingkungan rumah. Orang tua harus mengajar anak-anak mereka untuk berbicara dengan jelas sehingga mereka yang mendengarkan dapat memahami setiap kata yang diucapkan. Mereka harus mengajar anak-anak mereka untuk membaca Alkitab dengan suara yang jelas dan berbeda, dengan cara yang akan menghormati Allah. Dan janganlah mereka yang berlutut di sekeliling mezbah keluarga meletakkan wajah mereka di tangan dan di kursi mereka ketika mereka berbicara kepada Allah. Hendaklah mereka mengangkat kepala mereka dan, dengan kekaguman dan keberanian yang kudus, datanglah kepada takhta kasih karunia.⁸

Bersikaplah murni dalam berbicara. Kembangkan nada suara yang lembut dan persuasif, bukan nada suara yang keras dan diktator. Berikan pelajaran kepada anak-anak tentang budaya suara. Latihlah kebiasaan mereka dalam berbicara, hingga tidak ada kata-kata kasar atau kasar yang keluar secara spontan dari bibir mereka ketika cobaan datang.⁹

Olah suara adalah mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan kesehatan siswa. Para pemuda harus diajari cara bernapas dengan benar dan cara membaca sedemikian rupa sehingga tidak ada tekanan yang tidak wajar pada tenggorokan dan paru-paru, tetapi pekerjaan tersebut harus dibagi oleh otot-otot perut. Berbicara dari tenggorokan, membiarkan suara keluar dari bagian atas organ vokal, mengganggu kesehatan organ-organ ini [436] dan menurunkan efisiensinya. Otot-otot perut harus melakukan bagian terberat dari proses persalinan, tenggorokan digunakan sebagai saluran. Banyak orang yang telah meninggal yang mungkin masih bisa hidup seandainya mereka diajari cara menggunakan suara dengan benar. Penggunaan otot perut yang benar dalam membaca dan berbicara akan menjadi obat bagi banyak kesulitan suara dan dada serta sarana untuk memperpanjang usia.¹⁰

Pengaruh Kata-kata Kasar dan Menghardik-Di dalam rumah di mana kata-kata kasar, resah, dan menghardik diucapkan, seorang anak banyak menangis; dan pada kepekaannya yang lembut terkesan tanda-tanda ketidakbahagiaan dan perselisihan. Maka,

wahai para ibu, hendaklah wajahmu penuh dengan sinar matahari. Tersenyumlah, jika Anda bisa, dan pikiran serta hati bayi akan memantulkan cahaya wajah Anda seperti piring yang dipoles oleh seorang seniman yang melukiskan fitur-fitur manusia. Pastikanlah, para ibu, untuk memiliki Kristus yang berdiam di dalam diri Anda sehingga dalam pikiran plastis anak Anda akan terkesan keserupaan dengan Allah.¹¹

Jangan Sampai Ada Catatan yang Menggelegar-Jangan **biarkan** perselisihan atau pertikaian masuk ke dalam rumah. Berbicaralah dengan lembut. Jangan pernah meninggikan suara Anda sampai kasar. Tetaplah tenang. Jauhkan sikap mencari-cari kesalahan dan semua ketidakbenaran. Katakan kepada anak-anak bahwa Anda ingin menolong mereka mempersiapkan diri untuk masuk ke dalam surga yang kudus, di mana semuanya damai, di mana tidak ada satu pun suara yang menggelegar. Bersabarlah dengan mereka dalam percobaan mereka, yang mungkin terlihat kecil bagi Anda, tetapi besar bagi mereka.¹²

Ketika para ayah dan ibu bertobat, akan ada pertobatan menyeluruh dari prinsip-prinsip manajemen mereka. Pikiran mereka akan di u b a h k a n ; lidah mereka akan di ubah k a n

Tidak akan ada pembicaraan yang keras dan penuh amarah di rumah. Kata-katanya akan berkarakter untuk menenangkan dan memberkati pendengarnya Ambil semua fitur-fitur jelek dari suara.¹³

[437] Kita harus menaklukkan amarah yang terburu-buru dan mengendalikan perkataan kita, dan dalam hal ini kita akan memperoleh kemenangan besar. Kecuali kita mengendalikan kata-kata dan amarah kita, kita adalah budak-budak Setan. Kita tunduk kepadanya. Dia memimpin kita sebagai tawanan. Semua kata-kata yang berisik dan tidak menyenangkan, tidak sabar, dan penuh kegelisahan adalah persembahan yang dipersembahkan kepada keagungan setan. Dan itu adalah persembahan yang mahal, lebih mahal daripada pengorbanan apa pun yang dapat kita berikan kepada Allah; karena hal itu menghancurkan kedamaian dan kebahagiaan seluruh keluarga, merusak kesehatan, dan pada akhirnya menjadi penyebab hilangnya kebahagiaan hidup yang kekal.¹⁴

Haruskah Kata-Kata **Menyebabkan Sinar atau Bayangan?** - Penting bagi anak-anak dan remaja untuk dilatih untuk menjaga perkataan dan perbuatan mereka; karena tindakan mereka menyebabkan sinar atau bayangan, tidak hanya di rumah mereka sendiri, tetapi juga dengan semua orang yang berhubungan dengan mereka.¹⁵

Ketidakhahagiaan sering kali disebabkan oleh penggunaan talenta berbicara yang tidak bijaksana. Firman Allah tidak mengizinkan siapa pun untuk berbicara dengan kasar, sehingga menciptakan perasaan tidak menyenangkan dan ketidakhahagiaan di

dalam keluarga. Anggota keluarga yang lain kehilangan rasa hormat kepada orang yang berbicara demikian, padahal jika ia dapat menahan perasaannya, ia dapat memperoleh kepercayaan dan kasih sayang dari semua orang.¹⁶

Perkataan yang Menyenangkan bagi Anak-anak; Perkataan yang Menghormati Orang Tua- Biarlah hanya perkataan yang menyenangkan yang diucapkan oleh orang tua kepada anak-anak mereka, dan perkataan yang menghormati oleh anak-anak kepada orang tua mereka. Perhatian harus diberikan pada hal-hal ini dalam kehidupan rumah tangga; karena jika, dalam karakter mereka

membangun, anak-anak membentuk kebiasaan yang benar, akan jauh lebih mudah bagi mereka untuk diajar oleh Allah dan untuk taat kepada persyaratan-Nya.¹⁷

Jauhi Vulgaritas dalam Segala Bentuk-Ayah dan ibu, para suami Hai suami-suami dan istri-istri, saudara-saudara, janganlah kamu mendidik dirimu sendiri dengan cara yang tidak senonoh, baik dalam perbuatan, perkataan, maupun pikiran. Perkataan yang kasar, canda yang rendah, kurangnya kesopanan dan kesantunan sejati dalam kehidupan rumah tangga, akan menjadi kebiasaan bagi Anda dan akan membuat Anda tidak layak untuk menjadi bagian dari masyarakat yang sedang disucikan melalui kebenaran. Rumah adalah tempat yang terlalu suci untuk dicemari oleh vulgaritas, sensualitas, caci maki, dan skandal. Bungkamlah perkataan yang jahat; singkirkanlah pikiran yang tidak kudus, karena Saksi Sejati menimbang setiap perbuatan, memberikan nilai pada setiap tindakan, dan menyatakan, "Aku tahu segala pekerjaanmu."¹⁸

Pembicaraan yang rendah, murahan, dan umum tidak boleh mendapat tempat di dalam family. Ketika hati murni, harta karun kebijaksanaan yang kaya akan mengalir keluar.¹⁹

Jangan biarkan anak Anda berbicara dengan sembarangan di dalam rumah. Bahkan anak-anak yang masih sangat kecil pun akan diuntungkan oleh "bentuk kata-kata yang baik". Tetapi perkataan yang sia-sia dan bodoh yang dipertukarkan antara ayah dan ibu akan menghasilkan perkataan yang sama di antara anak-anak; sedangkan perkataan yang benar, jujur, jujur, dan serius akan menghasilkan hal yang sama di dalam rumah tangga dan akan menghasilkan tindakan yang benar juga.²⁰

Kejahatan dari Perkataan Marah dan Tergesa-gesa-Ketika Anda mengucapkan kata-kata yang penuh kemarahan kepada anak-anak Anda, Anda sedang membantu musuh dari segala kebenaran. Biarkan setiap anak memiliki kesempatan yang adil sejak masa kanak-kanak. Pekerjaan mengajar harus dimulai sejak masa kanak-kanak, tidak disertai dengan kekerasan dan kekesalan, tetapi dengan kebaikan dan kesabaran; dan pengajaran ini harus diteruskan sampai mereka menjadi dewasa dan menjadi wanita.²¹

Biarlah setiap keluarga mencari Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan pertolongan dalam melakukan pekerjaan Tuhan. Biarlah mereka mengalahkan kebiasaan berbicara tergesa-gesa dan keinginan untuk menyalahkan

orang lain. Biarlah mereka belajar untuk menjadi baik dan sopan di rumah, untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang penuh perhatian dan kepedulian.²²

Betapa banyak kerugian yang ditimbulkan dalam lingkungan keluarga oleh ucapan [439] kata-kata yang tidak sabar, karena ucapan yang tidak sabar dari satu orang akan menyebabkan orang lain untuk membalas dengan semangat dan cara yang sama. Kemudian datanglah kata-kata pembalasan, kata-kata membenaran diri, dan dengan kata-kata seperti itulah kuk yang berat dan menyakitkan dibuat untuk tengkuk Anda; karena semua kata-kata pahit ini akan kembali dalam panen yang melelahkan bagi jiwa Anda.²³

Kata-kata yang keras menghantam hati melalui telinga, membangkitkan gairah jiwa yang paling buruk dan menggoda pria dan wanita untuk melanggar perintah-perintah Allah Kata-kata adalah benih yang ditanam.²⁴

Kata-kata yang Membakar Hawa Nafsu Suatu Jenis Sumpah Serapah-Di antara banyak anggota keluarga, ada kebiasaan mengucapkan hal-hal yang longgar dan ceroboh; dan kebiasaan menggoda, mengucapkan kata-kata yang kasar, menjadi semakin kuat ketika kebiasaan itu dimanjakan, dan dengan demikian banyak kata-kata yang tidak pantas diucapkan yang sesuai dengan perintah Iblis dan bukan sesuai dengan perintah Tuhan. Kata-kata yang membakar semangat tidak boleh diucapkan, karena di hadapan Allah dan para malaikat yang kudus, mereka adalah spesies sumpah.²⁵

Bagaimana Seorang Ayah Kehilangan Kepercayaan Diri Anak-anaknya-Saudaraku, kata-kata Anda yang sombong menyakiti anak-anak Anda. Seiring dengan bertambahnya usia mereka, kecenderungan mereka untuk mengkritik akan semakin besar. Mencari-cari kesalahan akan merusak hidup anda dan meluas kepada istri dan anak-anak anda. Anak-anak Anda tidak terdorong untuk memberikan kepercayaan diri mereka kepada Anda atau mengakui kesalahan mereka, karena mereka tahu bahwa teguran keras dari Anda pasti akan terjadi. Kata-kata Anda sering kali seperti hujan es yang merusak yang menghancurkan tanaman yang lembut. Tidak mungkin untuk memperkirakan kerusakan yang ditimbulkannya. Anak-anak Anda mempraktikkan penipuan untuk menghindari kata-kata keras yang Anda

[440] berbicara. Mereka akan menghindari kebenaran untuk menghindari kecaman dan hukuman. Perintah yang keras dan dingin tidak akan ada gunanya bagi mereka.²⁶

Sebuah Ikrar yang Menyarankan-Sebaiknya setiap orang menandatangani sebuah ikrar untuk berbicara dengan baik di dalam rumahnya, untuk membiarkan hukum kasih menguasai perkataannya. Para orang tua, jangan pernah berbicara dengan tergesa-gesa. Jika anak-anak Anda melakukan kesalahan, perbaikilah mereka, tetapi biarlah perkataan Anda penuh dengan kelembutan dan kasih. Setiap kali Anda memarahi, Anda kehilangan kesempatan berharga untuk memberikan pelajaran tentang kesabaran dan ketekunan. Biarlah kasih menjadi ciri yang paling menonjol dalam mengoreksi kesalahan.²⁷

Percakapan di Meja Makan-Berapa banyak keluarga yang membumbui makanan sehari-hari mereka dengan keraguan dan pertanyaan! Mereka membedah karakter teman-teman mereka dan menyajikannya sebagai hidangan penutup yang lezat. Sedikit fitnah yang berharga disebar di sekitar papan tulis untuk dikomentari, bukan hanya oleh orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Dalam hal ini Allah dihina.²⁸

Di dalam rumah, semangat mengkritik dan mencari-cari kesalahan seharusnya tidak memiliki tempat. Kedamaian rumah terlalu sakral untuk dirusak oleh semangat ini. Namun, sering kali, ketika duduk di meja makan, para anggota keluarga

keluarga membagikan makanan berupa kritik, mencari-cari kesalahan, dan skandal. Seandainya Kristus datang hari ini, tidakkah Ia akan menemukan banyak keluarga yang mengaku Kristen yang memelihara semangat mengkritik dan tidak baik? Para anggota keluarga seperti itu tidak siap untuk bersatu dengan keluarga di atas.²⁹

Biarkan percakapan di papan keluarga seperti yang diperhitungkan untuk meninggalkan pengaruh yang harum di benak anak-anak.³⁰

Gossip dan Talebearing-Kami berpikir dengan ngeri tentang kanibal yang berpesta dengan daging korbannya yang masih hangat dan gemetar; tapi

Apakah hasil dari praktik ini lebih mengerikan daripada penderitaan [441] dan kehancuran yang disebabkan oleh motif yang salah, menghitamkan nama baik, membedah karakter? Biarlah anak-anak, dan juga para pemuda, belajar

apa yang Tuhan katakan tentang hal-hal ini: "Kematian dan kehidupan ada di dalam kuasa lidah."³¹

Roh gosip dan ghibah adalah salah satu agen khusus Iblis untuk menabur perselisihan dan persengketaan, untuk memisahkan teman, dan untuk meruntuhkan iman banyak orang akan kebenaran posisi kita.³²

Menabur Benih Ketidakpercayaan Adalah Bantuan Bagi Musuh-Sudah menjadi sifat alamiah manusia untuk mengucapkan kata-kata yang tajam. Mereka yang menyerah pada kecenderungan ini membuka pintu bagi Setan untuk masuk ke dalam hati mereka dan membuat mereka cepat mengingat kesalahan dan kekeliruan orang lain. Kegagalan mereka diingatingat, kekurangan mereka dicatat, dan kata-kata diucapkan yang menyebabkan kurangnya kepercayaan diri pada orang yang melakukan yang terbaik untuk memenuhi tugasnya sebagai pekerja bersama dengan Tuhan. Seringkali benih-benih ketidakpercayaan ditaburkan karena seseorang berpikir bahwa ia seharusnya disukai tetapi ternyata tidak.³³

Allah memanggil orang-orang percaya untuk berhenti mencari-cari kesalahan, berhenti berkata-kata dengan tergesa-gesa dan tidak baik. Para orang tua, hendaklah perkataan yang Anda ucapkan kepada anak-anak Anda adalah perkataan yang baik dan menyenangkan, agar malaikat-malaikat dapat membantu Anda dalam menarik mereka kepada Kristus. Reformasi yang menyeluruh

diperlukan di dalam gereja rumah tangga. Biarlah hal itu segera dimulai. Biarlah semua gerutuan, keluh kesah dan omelan berhenti. Mereka yang bersungut-sungut dan memarahi menutup malaikat-malaikat surga dan membuka pintu bagi malaikat-malaikat jahat.³⁴

Permohonan untuk Kesabaran dan Pengekangan Orang Tua-Orang tua, ketika Anda merasa resah, Anda tidak boleh melakukan dosa yang begitu besar sehingga meracuni seluruh keluarga dengan sifat mudah marah yang berbahaya ini. Pada saat seperti itu

kali, jagalah dirimu baik-baik, dan bertekadlah dalam hatimu untuk tidak menyinggung perasaan orang lain dengan bibirmu, dan hanya mengucapkan kata-kata yang baik dan yang menyenangkan.

kata-kata yang penuh. Katakanlah kepada dirimu sendiri: "Aku tidak akan merusak kebahagiaan anak-anakku dengan perkataan yang tidak berguna." Dengan mengendalikan diri Anda, Anda akan menjadi lebih kuat. Sistem saraf Anda tidak akan terlalu sensitif. Anda akan diperkuat oleh prinsip-prinsip yang benar. Kesadaran bahwa Anda dengan setia menjalankan tugas Anda akan menguatkan Anda. Malaikat-malaikat Tuhan akan tersenyum atas upaya-upaya Anda dan membantu Anda.³⁵

Para ayah dan ibu, berbicaralah dengan baik kepada anak-anak Anda; ingatlah betapa sensitifnya diri Anda, betapa kecilnya Anda untuk disalahkan; renungkanlah, dan ketahuilah bahwa anak-anak Anda sama seperti Anda. Apa yang tidak dapat kamu tanggung, janganlah kamu timpakan kepada mereka. Jika Anda tidak dapat menanggung celaan dan kesalahan, anak-anak Anda juga tidak, yang lebih lemah dari Anda dan tidak dapat menanggungnya. Biarlah perkataanmu yang menyenangkan dan ceria selalu menjadi seperti sinar matahari dalam keluargamu. Buah dari pengendalian diri, perhatian, dan ketekunan di pihakmu akan berlipat ganda.³⁶

Waktu untuk berdiam diri atau menyanyikan lagu akan datang, itu benar, bahkan bagi mereka yang sepenuhnya dikuduskan. Kesabaran orang yang paling sabar akan sangat diuji.

Suami atau istri dapat mengucapkan kata-kata yang dapat memancing jawaban yang terburu-buru, tetapi biarlah orang yang diajak bicara berdiam diri. Di dalam keheningan ada keamanan.

Seringkali diam adalah teguran yang paling keras yang dapat diberikan kepada orang yang berdosa dengan bibirnya.³⁷ Ketika

mereka [anak-anak dan remaja] kehilangan kendali diri dan mengucapkan kata-kata yang penuh semangat, sikap diam sering kali merupakan jalan terbaik yang dapat ditempuh, bukan dengan menegur atau berdebat atau mengutuk. Pertobatan akan segera datang. Keheningan itu adalah

emas sering kali akan melakukan lebih dari semua kata yang bisa diucapkan.³⁸

[443] Ketika orang lain tidak sabar, gelisah, dan mengeluh karena diri sendiri tidak ditundukkan, mulailah menyanyikan beberapa nyanyian Sion. Ketika Kristus sedang bekerja di bangku tukang kayu, orang lain kadang-kadang mengelilingi-Nya, mencoba membuat-Nya tidak sabar; tetapi Dia mulai menyanyikan beberapa mazmur yang indah, dan sebelum mereka menyadari

apa yang sedang mereka lakukan, mereka telah bergabung dengan-Nya dalam nyanyian, dipengaruhi oleh kuasa Roh Kudus yang ada di sana.³⁹

Pertempuran untuk Mengendalikan Diri dalam Perkataan-Tuhan menuntut orang tua, dengan pengendalian diri, dengan teladan pembangunan karakter yang kokoh, untuk menyebarkan terang di dalam lingkaran terdekat kawanan kecil mereka. Tidak ada percakapan yang sepele dan umum yang boleh dilakukan. Allah melihat ke dalam setiap hal yang rahasia dalam kehidupan. Oleh beberapa orang, pertempuran yang konstan dipertahankan

untuk mengendalikan diri. Setiap hari mereka berjuang dengan diam dan penuh doa untuk melawan kekasaran dalam berbicara dan marah. Perjuangan ini mungkin tidak akan pernah bisa dimengerti oleh manusia. Mereka mungkin tidak akan mendapatkan pujian dari bibir manusia karena menahan diri dari kata-kata yang tergesa-gesa yang ingin diucapkan. Dunia tidak akan pernah melihat penaklukan-penaklukan ini, dan walaupun ada, dunia hanya akan memandangi rendah para penakluknya. Tetapi dalam catatan surga, mereka dicatat sebagai para pemenang. Ada Dia yang menyaksikan setiap pertempuran rahasia dan setiap kemenangan diam-diam, dan Dia berkata, "Orang yang lamban marah lebih baik daripada orang yang gagah perkasa, dan orang yang mengendalikan jiwanya lebih baik daripada orang yang merebut kota."⁴⁰

Jika Anda menolak untuk ribut atau resah atau memarahi, Tuhan akan menunjukkan jalan keluarnya. Dia akan menolong Anda untuk menggunakan talenta berbicara dengan cara yang menyerupai Kristus sehingga kesabaran, kenyamanan, dan kasih yang berharga di akan dibawa ke dalam rumah.⁴¹

¹ Naskah 36, 1899.

² Naskah 100, 1902.

³ The Review and Herald, 24 Juni 1890.

⁴ Surat 10, 1912.

⁵ The Review and Herald, 30 Maret 1897.

⁶ Pendidikan, 235.

⁷ The Youth's Instructor, 31 Maret 1908.

⁸ Naskah 4, 1901.

⁹ Naskah 60, 1903.

¹⁰ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 297.

¹¹ The Review and Herald, 8 September 1904.

¹² Naskah 14, 1905.

¹³ Surat 75, 1898.

¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:310.

¹⁵ The Youth's Instructor, 5 November 1896.

¹⁶ Naskah 60, 1903.

¹⁷ The Review and Herald, 17 November

1896. ¹⁸ The Signs of the Times, 14 November

1892. ¹⁹ The Review and Herald, 17 Mei 1898.

²⁰ The Review and Herald, 14 April 1885.

²¹ Naskah 53, 1912.

²² Naskah 31, 1907.

²³ The Review and Herald, 27 Februari 1913.

²⁴ Surat 105, 1893.

²⁵ The Youth's Instructor, 20 September 1894.

²⁶ Surat 8a, 1896.

²⁷ Surat 29, 1902.

²⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:195.

- ²⁹ Tanda-Tanda Zaman, 17 Februari 1904.
³⁰ Naskah 49, 1898.
³¹ Pendidikan, 235.
³² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:195.
³³ Surat 169, 1904.
³⁴ Surat 133, 1904.
³⁵ Testimonies for the Church 1:386, 387.
³⁶ Ibid, 1:401.
³⁷ Naskah 70, 1903.
³⁸ Naskah 59, 1900.
³⁹ Naskah 102, 1901.
⁴⁰ Tanda-Tanda Zaman, 23 Agustus 1899.
⁴¹ Naskah 67, 1901.

Bab 72-Keramahtamahan

[444]

[445]

Malaikat-Malaikat Dapat Dihibur Hari Ini-Alkitab memberikan banyak penekanan pada praktik keramahtamahan. Tidak hanya memerintahkan keramahtamahan sebagai sebuah kewajiban, tetapi juga menyajikan banyak gambaran indah tentang pelaksanaan kasih karunia ini dan berkat-berkat yang dibawanya. Yang terpenting di antaranya adalah pengalaman Abraham

Tindakan-tindakan kesopanan ini dianggap cukup penting oleh Allah untuk dicatat dalam firman-Nya; dan lebih dari seribu tahun kemudian, tindakan-tindakan ini disebut oleh seorang rasul yang diilhami: "Janganlah kamu lupa menjamu orang asing, karena dengan demikian beberapa orang telah menjamu malaikat-malaikat yang tidak dikenalnya."

Hak istimewa yang diberikan kepada Abraham dan Lot tidak boleh disangkal bagi kita. Dengan menunjukkan keramahan kepada anak-anak Allah, kita juga dapat menerima para malaikat-Nya ke dalam rumah kita. Bahkan di zaman kita sekarang ini, malaikat-malaikat dalam rupa manusia masuk ke dalam rumah-rumah manusia dan dijamu oleh mereka. Dan orang-orang Kristen yang hidup dalam terang wajah Allah selalu ditemani oleh malaikat-malaikat yang tidak terlihat, dan makhluk-makhluk kudus ini meninggalkan berkat di rumah kita.¹

Kesempatan dan Hak Istimewa yang Terabaikan- "Seorang pencinta rumah sakit" adalah salah satu spesifikasi yang diberikan oleh Roh Kudus untuk menandai seseorang yang harus memikul tanggung jawab di dalam gereja. Dan kepada seluruh jemaat diberikan perintah ini: "Hendaklah kamu saling memberi salam seorang kepada yang lain dengan tidak menaruh dendam. Sama seperti setiap orang telah menerima karunia, demikian pula hendaklah kamu saling melayani sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah yang berlimpah-limpah."

Peringatan ini anehnya diabaikan. Bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai orang Kristen, keramahan yang sejati jarang dilakukan. [446]

Di antara masyarakat kita sendiri, kesempatan untuk menunjukkan keramahan tidak dianggap sebagaimana mestinya, sebagai hak

istimewa dan berkat. Ada terlalu sedikit keramahan, terlalu sedikit disposisi untuk memberikan ruang bagi dua atau tiga orang lagi di dewan keluarga tanpa rasa malu atau pawai.²

Alasan yang Tidak Memadai-Saya telah mendengar banyak orang beralasan untuk tidak mengundang orang-orang kudus Allah ke rumah dan hati mereka: "Mengapa, saya

tidak ada yang disiapkan; saya tidak punya makanan; mereka harus pergi ke tempat lain." Dan di tempat itu mungkin ada alasan lain yang dikemukakan untuk tidak menerima mereka yang membutuhkan keramahtamahan, dan perasaan para pengunjung menjadi sangat sedih, dan mereka pergi dengan kesan yang tidak menyenangkan sehubungan dengan keramahtamahan saudara-saudari seiman ini. Jika engkau tidak memiliki roti, saudari, tirulah kasus yang digambarkan di dalam Alkitab. Pergilah kepada sesamamu dan katakanlah: "Hai sahabat, pinjamkanlah aku tiga roti, karena ada seorang sahabatku yang sedang dalam perjalanan dan aku tidak mempunyai apa-apa untuk diberikan kepadanya."

Kami tidak pernah menemukan contoh bahwa kekurangan roti dijadikan alasan untuk menolak masuknya seorang pelamar. Ketika Elia mendatangi janda Sarepta, janda itu membagikan makanannya kepada nabi Allah, dan dia membuat mukjizat dan menyebabkan bahwa dengan tindakannya membuat rumah untuk hambanya dan membagikan makanannya kepada nabi Allah itu, dia sendiri dipelihara, dan kehidupannya serta putranya dipelihara. Demikianlah yang akan terjadi pada banyak orang, jika mereka melakukannya dengan sukacita, untuk kemuliaan Allah.

Beberapa orang memohon kesehatan mereka yang buruk - mereka ingin sekali melakukannya jika mereka memiliki kekuatan. Orang-orang seperti itu telah begitu lama menutup diri mereka sendiri dan memikirkan begitu banyak perasaan mereka yang buruk dan berbicara begitu banyak tentang penderitaan, percobaan, dan kesengsaraan mereka sehingga itulah kebenaran mereka saat ini.

[447] Mereka tidak dapat memikirkan siapa pun kecuali diri mereka sendiri, betapapun orang lain membutuhkan simpati dan bantuan. Kamu yang menderita karena kesehatan yang buruk, ada obat untukmu. Jika engkau memberi pakaian kepada orang yang telanjang dan membawa orang miskin yang terbuang ke rumahmu dan memberikan makananmu kepada orang yang lapar, "maka terangmu akan bersinar seperti fajar, dan kesehatanmu akan muncul dengan cepat." Berbuat baik adalah obat yang sangat baik untuk penyakit. Mereka yang terlibat dalam pekerjaan ini diundang untuk berseru kepada Tuhan, dan Dia telah berjanji untuk menjawabnya. Jiwa mereka akan dipuaskan dalam kekeringan, dan mereka akan menjadi seperti taman yang

berair, yang airnya tidak pernah kering.³

Berkat yang Hilang karena Egoisme yang Egois-Allah tidak berkenan dengan kepentingan yang egois yang sering kali dimanifestasikan untuk "saya dan keluarga saya." Setiap keluarga yang memiliki semangat ini perlu bertobat dengan prinsip-prinsip murni yang diteladankan dalam kehidupan Kristus. Mereka yang menutup diri di dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau digunakan untuk menjamu tamu, akan kehilangan banyak berkat.⁴

Para malaikat menunggu untuk melihat apakah kita mengambil kesempatan yang ada dalam jangkauan kita untuk berbuat baik - menunggu untuk melihat apakah kita akan memberkati orang lain, agar mereka juga dapat memberkati kita. Tuhan sendiri telah membuat kita berbeda - ada yang miskin, ada yang kaya, ada yang menderita - agar semua memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter. Orang miskin sengaja diizinkan untuk menjadi demikian oleh Tuhan, agar kita dapat diuji dan dibuktikan dan mengembangkan apa yang ada di dalam hati kita.⁵

Ketika semangat keramahtamahan mati, hati menjadi lumpuh karena keegoisan.⁶

Kepada Siapa Keramahtamahan Harus Diperluas? - Keterbatasan sosial kita seharusnya tidak diatur oleh pemerintah-perintah duniawi, tetapi oleh Roh Kristus dan pengajaran firman-Nya. Dengan demikian, kita tidak akan pernah bisa hidup tanpa keramahan.

Orang Israel, dalam semua perayaan mereka, mengikutsertakan orang miskin, orang asing, dan [448] orang Lewi, yang merupakan pembantu imam di tempat kudus

dan seorang guru agama dan misionaris. Mereka ini dianggap sebagai tamu-tamu masyarakat, yang harus berbagi keramahan mereka dalam semua kesempatan perayaan sosial dan keagamaan, dan harus dirawat dengan penuh kasih saat mereka sakit atau membutuhkan. Orang-orang seperti inilah yang harus kita sambut di rumah kita. Betapa sambutan seperti itu dapat menghibur dan menguatkan para misionaris perawat atau guru, para ibu yang terbebani dengan perawatan, pekerja keras, atau mereka yang lemah dan lanjut usia, yang sering kali tidak memiliki rumah dan bergumul dengan kemiskinan dan banyak keputusasaan.

"Apabila engkau mengadakan perjamuan," kata Kristus, "janganlah engkau mengundang sahabat-sahabatmu, saudara-saudaramu, sanak saudaramu, kaum keluargamu, dan tetangga-tetanggamu yang kaya, supaya jangan mereka mengundang engkau lagi, dan mereka membalas kepadamu. Tetapi apabila engkau mengadakan perjamuan, undanglah orang-orang miskin, orang-orang cacat, orang-orang timpang dan orang-orang buta, maka engkau akan diberkati, karena mereka tidak dapat membalas kepadamu, sebab engkau akan dibalas pada hari kebangkitan orang-orang benar."

Mereka adalah tamu yang tidak akan membebani Anda untuk menerimanya. Anda tidak perlu menyediakan hiburan yang rumit atau mahal untuk mereka. Anda tidak perlu bersolek. Kehangatan sambutan yang ramah, tempat di perapian Anda, tempat duduk di meja makan Anda, hak istimewa untuk berbagi berkat pada saat doa, bagi banyak orang akan menjadi seperti sekilas surga.

Simpati kami adalah untuk meluap batas-batas diri dan tembok-tembok keluarga. Ada kesempatan berharga bagi mereka yang akan membuat rumah mereka menjadi berkat bagi orang lain. Pengaruh sosial adalah

kekuatan yang luar biasa. Kita dapat menggunakannya, jika kita mau, sebagai sarana untuk membantu orang-orang di sekitar kita.⁷

[449] Tempat **Perlindungan bagi Kaum Muda yang** Tergoda-Rumah kita seharusnya menjadi tempat perlindungan bagi kaum muda yang tergodanya. Banyak di antara mereka yang berdiri di persimpangan jalan. Setiap pengaruh, setiap kesan, menentukan pilihan yang membentuk takdir mereka baik di dunia maupun di akhirat. Kejahatan mengundang mereka. Tempat-tempat peristirahatannya dibuat terang dan menarik. Mereka memiliki sambutan untuk setiap pendatang. Di sekeliling kita ada pemuda yang tidak memiliki rumah dan banyak yang rumahnya tidak memiliki kekuatan yang membantu dan membangkitkan semangat, dan para pemuda terseret ke dalam kejahatan. Mereka akan menuju kehancuran di bawah bayang-bayang pintu rumah kita sendiri.

Para pemuda ini membutuhkan uluran tangan untuk bersimpati kepada mereka. Kata-kata yang baik yang diucapkan dengan sederhana, perhatian kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan-awan godaan yang berkumpul di atas jiwa. Ungkapan simpati sejati yang berasal dari surga memiliki kekuatan untuk membuka pintu hati yang membutuhkan keharuman kata-kata yang menyerupai Kristus dan sentuhan roh kasih Kristus yang sederhana dan lembut. Jika kita mau menunjukkan ketertarikan kepada kaum muda, mengundang mereka ke rumah kita, dan mengelilingi mereka dengan sorak-sorai dan pengaruh yang menolong, ada banyak orang yang dengan senang hati akan mengarahkan langkahnya ke jalan yang benar.⁸

Pertahankan Kesederhanaan Keluarga-Ketika pengunjung datang, karena mereka bebas untuk datang, mereka tidak boleh dibiarkan menyerap semua waktu dan perhatian ibu; kesejahteraan duniawi dan rohani anak-anaknya harus diutamakan. Waktu tidak boleh digunakan untuk menyiapkan kue-kue yang mewah, kue-kue, dan hidangan yang tidak sehat untuk meja makan. Semua itu merupakan biaya tambahan, dan banyak yang tidak mampu membelinya. Tetapi kejahatan yang lebih besar ada dalam contoh tersebut. Biarkan kesederhanaan keluarga dipertahankan. Jangan mencoba memberi kesan bahwa Anda dapat mempertahankan gaya hidup yang

[450] benar-benar di luar kemampuan Anda. Jangan mencoba untuk tampil seperti bukan diri Anda, baik dalam persiapan meja maupun perilaku Anda.

Meskipun Anda harus memperlakukan pengunjung Anda dengan ramah dan membuat mereka merasa seperti di rumah sendiri, Anda harus selalu ingat bahwa Anda adalah seorang guru bagi anak-anak kecil yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Mereka memperhatikan Anda, dan jangan sampai Anda mengarahkan mereka ke jalan yang salah. Bersikaplah kepada tamu Anda seperti halnya Anda bersikap kepada keluarga Anda setiap hari-menyenangkan, penuh perhatian, dan sopan. Dengan cara ini, semua orang dapat menjadi pendidik, sebuah contoh perbuatan baik. Mereka bersaksi bahwa ada sesuatu yang lebih penting daripada

menjaga pikiran tentang apa yang akan mereka makan dan minum dan pakaian yang akan mereka kenakan.⁹

Menjaga Suasana yang Damai dan Tenteram-Kita akan jauh lebih bahagia dan berguna jika kehidupan rumah tangga dan pergaulan sosial kita diatur oleh kelemahanlembutan dan kesederhanaan Kristus. Daripada bekerja keras untuk memamerkan diri untuk membangkitkan kekaguman atau kecemburuan para pengunjung, kita harus berusaha untuk membahagiakan orang-orang di sekitar kita dengan keceriaan, simpati, dan kasih. Biarkanlah para pengunjung melihat bahwa kita berjuang untuk menjadi serupa dengan kehendak Kristus. Biarlah mereka melihat di dalam diri kita, meskipun keadaan kita sederhana, sebuah semangat yang penuh dengan kepuasan dan rasa syukur. Suasana rumah yang sungguh-sungguh Kristen adalah kedamaian dan ketenangan. Teladan seperti itu tidak akan tanpa efek.¹⁰

Sebuah Rekening Pengeluaran Disimpan di Surga-Kristus menyimpan rekening setiap pengeluaran yang dikeluarkan untuk menghibur demi Dia. Ia menyediakan semua yang diperlukan untuk pekerjaan ini. Mereka yang demi Kristus menjamu saudara-saudaranya, melakukan yang terbaik untuk membuat kunjungan itu bermanfaat bagi tamu-tamu mereka dan bagi diri mereka sendiri, dicatat di surga sebagai orang-orang yang layak menerima berkat-berkat khusus

Kristus telah memberikan pelajaran tentang keramahan dalam hidupnya sendiri. Ketika dikelilingi oleh orang banyak yang kelaparan di tepi danau, Ia tidak mengirim mereka tidak segar kembali ke rumah mereka. Dia berkata kepada murid-murid-Nya: "Berikanlah mereka makan." [Matius 14:16](#). Dan dengan tindakan kuasa kreatif, Ia menyediakan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun betapa sederhananya makanan yang disediakan! Tidak ada kemewahan. Dia yang memiliki semua sumber daya di surga dapat saja menyediakan makanan yang berlimpah bagi orang-orang. Tetapi Ia hanya menyediakan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, yaitu makanan sehari-hari para nelayan di sekitar laut.

Jika manusia saat ini sederhana dalam kebiasaannya, hidup selaras dengan hukum alam, akan ada persediaan yang berlimpah untuk semua kebutuhan keluarga manusia. Akan ada lebih

sedikit keinginan-keinginan khayalan dan lebih banyak kesempatan untuk bekerja di jalan Allah

Kemiskinan tidak harus menghalangi kita untuk menunjukkan keramahan. Kita harus membagikan apa yang kita miliki. Ada orang-orang yang berjuang untuk mencari nafkah dan yang mengalami kesulitan besar untuk membuat penghasilan mereka memenuhi kebutuhan mereka; tetapi mereka mengasihi Yesus di dalam pribadi orang-orang kudus-Nya dan siap untuk menunjukkan keramahtamahan kepada orang-orang percaya dan orang-orang yang belum percaya, berusaha untuk membuat kunjungan mereka bermanfaat. Di dewan keluarga dan keluarga

altar para tamu disambut dengan baik. Musim doa memberikan kesan yang mendalam bagi mereka yang menerima hiburan, dan bahkan satu kunjungan saja dapat berarti penyelamatan jiwa dari kematian. Untuk pekerjaan ini Tuhan membuat perhitungan, dengan berkata: "Aku akan membalasnya."¹¹

Sadarlah akan Kesempatan-Bangunlah, saudara-saudari. Janganlah takut untuk berbuat baik. "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena pada waktunya kita akan menuai, jikalau kita tidak lesu." Jangan menunggu untuk menjadi

[452] mengatakan tugas Anda. Bukalah matamu dan lihatlah orang-orang di sekitarmu, berkenalanlah dengan mereka yang tak berdaya, menderita, dan membutuhkan. Janganlah menyembunyikan diri dari mereka, dan janganlah berusaha menutup kebutuhan mereka. Siapakah yang memberikan bukti-bukti yang disebutkan dalam Yakobus, bahwa mereka memiliki agama yang murni, tidak tercemar oleh sikap mementingkan diri sendiri atau korupsi? Siapakah yang ingin melakukan segala sesuatu dengan kekuatan mereka untuk membantu rencana keselamatan yang agung?¹²

¹ Testimonies for the Church 6:341, 342.

² Ibid, 6:342, 343.

³ Ibid, 2:28, 29.

⁴ Ibid, 6:344.

⁵ Ibid., 2:28.

⁶ Naskah 41, 1903.

⁷ Kementerian Penyembuhan, 352-354.

⁸ Ibid., 354.

⁹ Christian Temperance and Bible Hygiene, 143.

¹⁰ The Review and Herald, 29 November 1887.

¹¹ Testimonies for the Church 6:344, 345, 347.

¹² Ibid, 2:29.

**Bagian 16-Rumah dan Sosialnya
Hubungan**

[453]

[454]

Bab 73-Kebutuhan Sosial Kita

[455]

Allah Menyediakan Kebutuhan Sosial Kita-Dalam pengaturan pendidikan umat pilihan, dinyatakan bahwa kehidupan yang berpusat di dalam Allah adalah kehidupan yang lengkap. Setiap keinginan yang telah ditanamkan-Nya, Dia sediakan untuk dipuaskan; setiap kemampuan yang diberikan-Nya, Dia berusaha untuk mengembangkannya.

Pencipta segala keindahan, Dia sendiri adalah pencinta yang indah, Allah menyediakan untuk memuaskan kecintaan akan keindahan pada anak-anak-Nya. Dia juga menyediakan kebutuhan sosial mereka, untuk pergaulan yang baik dan bermanfaat yang banyak menumbuhkan simpati dan mencerahkan serta memermanis kehidupan.¹

Pengaruh Pergaulan-Setiap orang akan mencari teman atau mendapatkannya. Dan sebanding dengan kekuatan pertemanan, maka akan sebanding pula dengan jumlah pengaruh yang akan diberikan oleh teman satu sama lain untuk kebaikan atau kejahatan. Semua orang akan memiliki rekan dan akan mempengaruhi dan dipengaruhi pada gilirannya.²

Firman Tuhan memberikan tekanan yang besar pada pengaruh pergaulan, bahkan pada pria dan wanita. Betapa jauh lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan pikiran dan karakter anak-anak dan remaja! Pergaulan yang mereka jaga, prinsip-prinsip yang mereka anut, kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk, akan menentukan pertanyaan tentang kegunaan mereka di dunia ini dan nasib mereka di masa depan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kaum muda akan memiliki teman bergaul, dan mereka akan merasakan pengaruhnya. Ada hubungan misterius yang mengikat jiwa-jiwa sehingga hati yang satu menjawab hati yang lain.

Seseorang menangkap gagasan, sentimen, semangat, dari orang lain. Ini

[Pergaulan dapat menjadi berkat atau kutukan. Para pemuda dapat membantu dan menguatkan satu sama lain, meningkatkan diri mereka dalam hal tingkah laku, watak, dan pengetahuan; atau, dengan membiarkan diri mereka menjadi ceroboh dan tidak

setia, mereka dapat memberikan pengaruh yang melemahkan semangat.³

Benarlah apa yang dikatakan, "Tunjukkan kepada saya perusahaan Anda, dan saya akan menunjukkan karakter Anda." Kaum muda gagal untuk menyadari betapa karakter dan reputasi mereka dipengaruhi oleh pilihan teman bergaul mereka. Seseorang mencari teman yang memiliki selera dan kebiasaan yang sama.

dan praktik-praktik yang menyenangkan. Orang yang lebih memilih pergaulan dengan orang-orang yang bodoh dan jahat daripada pergaulan dengan orang-orang yang bijaksana dan baik, menunjukkan bahwa karakternya sendiri cacat. Selera dan kebiasaannya pada awalnya mungkin sama sekali berbeda dengan selera dan kebiasaan orang-orang yang dia cari; tetapi ketika dia berbaur dengan kelas ini, pikiran dan perasaannya berubah; dia mengorbankan prinsip-prinsip yang benar dan secara tidak sadar namun tidak dapat dihindari tenggelam ke tingkat teman-temannya. Sebagaimana sebuah sungai selalu mengambil bagian dari properti tanah yang dilaluinya, demikian pula prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan kaum muda selalu menjadi tincture dengan karakter perusahaan tempat mereka bergaul.⁴

Kecenderungan Alamiah Adalah Ke Bawah-Jika kaum muda dapat dibujuk untuk bergaul dengan orang-orang yang murni, bijaksana, dan ramah, pengaruhnya akan sangat bermanfaat. Jika pilihan dibuat untuk memilih teman-teman yang takut akan Tuhan, pengaruhnya akan mengarah pada kebenaran, kewajiban, dan kekudusan. Kehidupan Kristen yang sejati adalah kekuatan untuk kebaikan. Namun, di sisi lain, mereka yang bergaul dengan pria dan wanita yang memiliki moral yang meragukan, dengan prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang buruk, akan segera berjalan di jalan yang sama. Kecenderungan hati alamiah adalah ke bawah. Dia yang bergaul dengan orang yang skeptis akan segera menjadi skeptis; dia yang

memilih persahabatan dengan orang keji pasti akan menjadi keji. Berjalan menuruti nasihat orang fasik adalah langkah pertama menuju ard berdiri di jalan orang berdosa dan duduk di tempat duduk orang yang suka mencemooh.⁵

Dengan masa muda duniawi, kecintaan pada masyarakat dan kesenangan menjadi gairah yang menyerap. Berpakaian, berkunjung, memanjakan selera dan nafsu, dan berputar-putar dalam lingkaran pergaulan tampaknya merupakan tujuan akhir dari kehidupan. Mereka tidak bahagia jika dibiarkan dalam kesendirian. Keinginan utama mereka adalah untuk dikagumi dan disanjung dan untuk membuat sensasi di masyarakat; dan ketika keinginan ini tidak terpuaskan, hidup tampaknya tak tertahankan.⁶

Mereka yang mencintai masyarakat sering kali menuruti sifat ini sampai akhirnya menjadi nafsu yang menguasai. Mereka tidak

dapat bertahan untuk membaca Alkitab dan merenungkan hal-hal surgawi. Mereka sengsara kecuali jika ada sesuatu yang menggairahkan. Mereka tidak memiliki kekuatan untuk menjadi bahagia, tetapi mereka bergantung pada kebahagiaan bersama dengan para pemuda lain yang sama ceroboh dan sembrononya dengan mereka. Kekuatan yang mungkin dapat digunakan untuk tujuan mulia, mereka gunakan untuk kebodohan dan pemborosan mental.⁷

Berkat-berkat dari Pergaulan Kristen Pergaulan Kristen sama sekali tidak banyak dikembangkan oleh umat Allah. Mereka yang menutup diri sendiri di dalam diri mereka sendiri, yang tidak mau ditarik untuk memberkati orang lain melalui pergaulan yang bersahabat, kehilangan banyak berkat; karena melalui kontak timbal balik, pikiran menerima polesan dan pemurnian; melalui pergaulan sosial, kenalan dibentuk dan persahabatan dikonstruksi yang menghasilkan persatuan hati dan suasana cinta yang menyenangkan di mata surga.

Terutama, mereka yang telah merasakan kasih Kristus harus melepaskan kekuasaan sosial mereka, karena dengan cara ini mereka dapat memenangkan jiwa-jiwa bagi

[Juruselamat. Kristus tidak boleh disembunyikan di dalam hati mereka, dikurung sebagai harta yang didambakan, suci dan manis, untuk dinikmati hanya oleh mereka sendiri; dan juga tidak boleh kasih Kristus dimanifestasikan kepada mereka yang hanya menyenangkan keinginan mereka. Para siswa harus diajar tentang keserupaan dengan Kristus dengan menunjukkan minat yang baik, disposisi sosial, kepada mereka yang paling membutuhkan, meskipun mereka mungkin bukan teman yang mereka pilih. Setiap saat dan di semua tempat, Yesus menunjukkan minat yang penuh kasih pada keluarga manusia dan memancarkan cahaya kesalehan yang ceria.⁸

¹ Pendidikan, 41.

² Testimonies for the Church 4:587.

³ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 220.

⁴ Ibid., 221.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:587.

⁶ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:112.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:624.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:172, 173.

Hal-hal yang Mempengaruhi Kita dan Anak-anak Kita- **Setiap** pergaulan yang kita bentuk, betapapun terbatasnya, akan memberikan pengaruh kepada kita. Sejauh mana kita menyerah pada pengaruh itu akan ditentukan oleh tingkat keintiman, keteguhan hubungan, dan cinta serta penghormatan kita kepada orang yang bergaul dengan kita.¹

Jika kita menempatkan diri kita di antara rekan-rekan yang pengaruhnya cenderung membuat kita lupa akan tuntutan yang tinggi dari Tuhan kepada kita, kita mengundang pencobaan dan menjadi terlalu lemah dalam kekuatan moral untuk menolaknya. Kita ikut mengambil bagian dalam roh dan menghargai ide-ide rekan-rekan kita dan menempatkan hal-hal yang kudus dan kekal lebih rendah daripada ide-ide teman-teman kita. Singkatnya, kita menjadi beragi seperti yang dirancang oleh musuh dari segala kebenaran.

Kaum muda, jika berada di bawah pengaruh ini, akan lebih mudah terpengaruh daripada mereka yang lebih tua. Segala sesuatu meninggalkan kesan di benak mereka-wajah yang mereka lihat, suara yang mereka dengar, tempat yang mereka kunjungi, pergaulan yang mereka jaga, dan buku-buku yang mereka baca. Tidaklah mungkin melebih-lebihkan pentingnya pergaulan yang kita pilih untuk diri kita sendiri dan, lebih-lebih lagi, untuk anak-anak kita di dunia ini dan di akhirat kelak.²

Bahaya Bergaul dengan Orang Fasik-Dunia tidak boleh menjadi kriteria kita. Kita tidak boleh bergaul dengan orang-orang fasik dan mengambil bagian dalam roh mereka, karena mereka akan membawa hati menjauh dari Allah dan menyembah ilah-ilah palsu. Jiwa yang teguh, yang teguh di dalam iman, dapat melakukan banyak kebaikan; ia dapat memberikan berkat-berkat yang paling tinggi kepada mereka

dengan siapa dia bergaul, karena hukum Tuhan ada di dalam hatinya. Tapi [460] kita tidak dapat dengan rela bergaul dengan orang-orang yang menginjak-injak

hukum Allah, dan memelihara iman kita agar tetap murni dan tidak

ternoda. Kita akan menangkap roh itu, dan kecuali kita memisahkan diri dari mereka, pada akhirnya kita akan terikat dengan mereka, untuk berbagi malapetaka dengan mereka.³

Dengan bergaul dengan para penyembah berhala dan ikut serta dalam perayaan-perayaan mereka, orang-orang Ibrani dituntun untuk melanggar hukum Allah dan mendatangkan penghakimannya atas bangsa itu. Jadi sekarang dengan memimpin para pengikut

Kristus untuk bergaul dengan orang-orang fasik dan bersatu dalam hiburan mereka sehingga Iblis sangat berhasil dalam memikat mereka ke dalam dosa. "Keluarlah kamu dari antara mereka, pisahkanlah dirimu, demikianlah firman Tuhan, dan janganlah kamu menjamah apa yang najis." Tuhan menuntut umat-Nya sekarang untuk membedakan diri dari dunia, dalam hal adat istiadat, kebiasaan, dan prinsip-prinsip, seperti yang Dia menuntut dari bangsa Israel pada zaman dahulu.⁴

Pilihan Simson yang Disengaja-Pemeliharaan Allah telah ada atas Simson, sehingga ia dapat dipersiapkan untuk menyelesaikan pekerjaan yang dipanggil untuk dilakukannya. Pada awal kehidupannya, ia dikelilingi oleh kondisi yang menguntungkan untuk kekuatan fisik, kekuatan intelektual, dan kemurnian moral. Namun, di bawah pengaruh rekan-rekannya yang jahat, ia melepaskan pegangannya pada Tuhan yang merupakan satu-satunya pelindung manusia, dan ia hanyut dalam arus kejahatan. Mereka yang di jalan tugas dibawa ke dalam pencobaan mungkin yakin bahwa Allah akan memelihara mereka; tetapi jika manusia dengan sengaja menempatkan diri mereka sendiri di bawah kuasa pencobaan, cepat atau lambat mereka akan jatuh.⁵

Ragi Kejahatan yang Berbahaya-Siswa-siswa yang terkasih, siang dan malam doa-doa orang tua kalian akan mengikuti kalian. Dengarkanlah permohonan dan peringatan mereka, dan janganlah memilih teman yang sembrono. Engkau tidak dapat melihat bagaimana ragi kejahatan akan merusak secara diam-diam

- [461] pikiran Anda dan merusak kebiasaan Anda dan, dengan menuntun Anda untuk mengulangi kebiasaan jahat, menyebabkan Anda mengembangkan karakter yang tidak sehat. Anda mungkin tidak melihat bahaya yang nyata dan berpikir bahwa Anda akan dapat melakukan yang benar dengan mudah seperti sebelum Anda menyerah pada godaan untuk melakukan yang salah, tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Orang tua dan guru yang mengasihi dan takut akan Allah dapat memperingatkan, memohon, dan menasihati, tetapi semuanya akan sia-sia jika Anda tidak menyerahkan diri Anda kepada Allah dan mengembangkan talenta yang telah Dia berikan kepada Anda untuk kemuliaan-Nya.⁶ **Waspadalah terhadap Mereka yang Tidak Peduli dengan Agama-Jika** anak-anak bersama dengan orang-orang yang membicarakan hal-hal yang tidak penting dan duniawi, pikiran mereka akan sampai pada tingkat yang sama. Jika mereka mendengar prinsip-prinsip agama

dikaburkan dan iman kita diremehkan, jika keberatan-keberatan yang licik terhadap kebenaran dilontarkan dalam pendengaran mereka, hal-hal ini akan melekat dalam pikiran mereka dan membentuk karakter mereka.⁷

Tidak ada yang lebih efektif mencegah atau menghalau impresi serius dan keinginan yang baik daripada bergaul dengan orang-orang yang sia-sia, ceroboh, dan berpikiran rusak. Apa pun daya tarik yang mungkin dimiliki oleh orang-orang seperti itu dengan kecerdasan, sarkasme, dan kesenangan mereka, fakta bahwa mereka memperlakukan relasi dengan kesembronoan dan ketidakpedulian adalah alasan yang cukup mengapa mereka harus

tidak boleh diasosiasikan dengan. Semakin mereka terlibat dalam hal-hal lain, semakin pengaruh mereka harus ditakuti sebagai sahabat karena mereka melemparkan kehidupan yang tidak religius begitu banyak atraksi yang berbahaya.⁸ Pergaulan duniawi menarik dan menyilaukan indera sehingga takwa, takut akan Allah, kesetiaan, dan kesetiaan tidak memiliki kekuatan untuk membuat manusia tetap teguh. Kehidupan Kristus yang rendah hati dan sederhana tampaknya sama sekali tidak menarik. Bagi banyak orang yang mengaku sebagai putra dan putri Allah, Yesus, Keagungan surga, adalah "seperti akar yang tumbuh di tanah yang kering: Ia tidak memiliki bentuk dan rupa."⁹

Jangan Memusatkan Kasih Sayang pada Kerabat Duniawi-Kita tidak dapat melayani Allah dan dunia pada saat yang bersamaan. Kita tidak boleh memusatkan

kasih sayang kita pada kerabat duniawi, yang tidak memiliki keinginan untuk mempelajari kebenaran. Kita boleh berusaha dengan segala cara, ketika bergaul dengan mereka, untuk membiarkan terang kita bersinar; tetapi perkataan kita, tingkah laku kita, kebiasaan dan praktik kita, tidak boleh dalam arti apa pun dibentuk oleh gagasan dan kebiasaan mereka. Kita harus menunjukkan kebenaran dalam semua pergaulan kita dengan mereka. Jika kita tidak dapat melakukan hal ini, semakin sedikit pergaulan kita dengan mereka, semakin baik bagi kerohanian kita.¹⁰

Menjauhi Mereka yang Memiliki Standar Rendah dan Moral yang Longgar - Adalah salah bagi orang Kristen untuk bergaul dengan orang-orang yang memiliki moral yang longgar. Pergaulan sehari-hari yang intim dan menghabiskan waktu tanpa memberikan kontribusi apa pun terhadap kekuatan intelek atau moral adalah berbahaya. Jika suasana moral di sekitar orang-orang tidak murni dan kudus, tetapi tercemar oleh kerusakan, mereka yang menghirup atmosfer ini akan mendapati bahwa atmosfer ini bekerja secara tidak sadar pada akal budi dan hati untuk meracuni dan merusak. Berbahaya untuk berbicara dengan mereka yang pikirannya secara alamiah berada pada tingkat yang rendah. Secara bertahap dan tanpa disadari, mereka yang secara alamiah teliti dan mencintai kemurnian akan sampai pada tingkat yang sama dan mengambil bagian dalam dan bersimpati pada kebodohan dan kemandulan moral yang selalu mereka hadapi.¹¹

Nama baik lebih berharga daripada emas. Ada kecenderungan di

kalangan anak muda untuk bergaul dengan orang-orang yang memiliki pikiran dan moral yang lebih rendah. Kebahagiaan sejati apa yang dapat diharapkan oleh orang muda dari hubungan sukarela dengan orang-orang yang memiliki standar pikiran, perasaan, dan perilaku yang rendah? Beberapa orang memiliki selera yang rendah dan bejat dalam kebiasaan, dan semua orang yang memilih teman seperti itu akan mengikutinya [463]

teladan mereka. Kita hidup di masa-masa bahaya yang seharusnya membuat hati semua orang takut.¹²

Banyak yang Menyerah pada Pencobaan Karena Takut Diejek-Anak-anak ... harus memiliki teman yang tidak akan mengejek apa yang murni dan layak, tetapi akan mendukung apa yang benar. Ketakutan akan cemoohan membuat banyak orang muda menyerah pada godaan dan mengikuti jalan orang fasik. Para ibu dapat melakukan banyak hal melalui teladan dan juga ajaran untuk menunjukkan kepada anak-anak mereka bagaimana menjadi orang yang benar di tengah-tengah cemoohan dan ejekan.¹³

Mengapa kaum muda kita tidak mempertimbangkan bahwa mereka yang siap memimpin orang lain ke jalan yang terlarang akan mudah dikalahkan oleh godaan dan merupakan agen-agen Iblis untuk mendorong kebiasaan-kebiasaan yang tidak teratur, untuk menertawakan mereka yang teliti dan yang akan menjaga integritas karakter mereka?¹⁴

Hiduplah di Hadapan Orang Asing Seperti di Hadapan Allah-Sahabat-sahabat muda, jangan habiskan waktu satu jam pun untuk berkumpul dengan orang-orang yang tidak layak bagi pekerjaan Allah yang murni dan kudus. Jangan lakukan apa pun di hadapan orang asing yang tidak akan Anda lakukan di hadapan ayah dan ibu Anda, atau yang membuat Anda malu di hadapan Kristus dan para malaikat yang kudus.

Beberapa orang mungkin berpikir bahwa peringatan ini tidak diperlukan oleh para pemelihara hari Sabat, tetapi mereka yang menerimanya tahu apa yang saya maksudkan. Aku berkata kepadamu, hai orang-orang muda, berhati-hatilah, karena kamu tidak dapat melakukan apa pun yang tidak terbuka di hadapan mata malaikat-malaikat dan Allah. Kamu tidak dapat melakukan suatu pekerjaan yang jahat dan orang lain tidak terpengaruh olehnya. Sementara tindakan Anda mengungkapkan jenis bahan apa yang digunakan dalam pembentukan karakter Anda sendiri, tindakan Anda juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap orang lain. Jangan pernah melupakan fakta bahwa Anda adalah milik Allah, bahwa Dia telah membeli Anda dengan harga tertentu, dan Anda harus memberikan pertanggungjawaban kepada-Nya atas semua talenta yang dipercayakan-Nya.¹⁵

[464] **Pertolongan Khusus Dijanjikan Saat Dibutuhkan-Kita** tidak boleh menempatkan anak-anak kita di tempat di mana mereka harus

bergaul dengan orang-orang yang bejat dan tidak bermoral. Kadang-kadang Allah dalam pemeliharaan-Nya dapat membawa anak-anak muda kita bergaul dengan mereka yang tidak murni dan tidak bertarak. Dia akan memberi mereka kekuatan tujuan dan kuasa untuk melawan pencobaan, seperti yang Dia lakukan kepada Daniel dan rekan-rekannya di Babel, jika mereka mau bekerja sama dengan-Nya. Mereka harus terus-menerus berkomunikasi dengan Tuhan. Mereka harus menjaga diri mereka tetap murni, menolak untuk melakukan apa pun yang akan mencemarkan nama baik Tuhan, hidup selalu dengan mata yang tertuju pada kemuliaan-Nya. Mereka harus memperhatikan

bagi jiwa-jiwa, bekerja dengan sungguh-sungguh bagi mereka yang gambar Allah telah dirusak, berusaha untuk memperbaharui, meninggikan, dan memuliakan mereka.¹⁶ **Pilihlah** Teman-teman yang **Bijaksana dan Serius - Kaum** muda yang selaras dengan Kristus akan memilih teman-teman yang akan menolong mereka dalam perbuatan yang benar, dan akan menghindari masyarakat yang tidak memberikan bantuan dalam pengembangan prinsip-prinsip yang benar dan tujuan-tujuan yang mulia. Di setiap tempat Di antara mereka akan ditemukan kaum muda yang pikirannya dibentuk dalam cetakan yang lebih rendah. Ketika dibawa ke dalam pergaulan dengan kelas ini, mereka yang telah menempatkan diri mereka tanpa syarat di sisi Kristus akan berdiri teguh dengan apa yang dikatakan oleh akal sehat dan hati nurani mereka adalah benar.¹⁷

Biarlah semua orang yang ingin membentuk karakter yang benar memilih rekan-rekan yang memiliki pikiran yang serius dan bijaksana serta memiliki kecenderungan religius. Mereka yang telah memperhitungkan biaya dan ingin membangun untuk kekekalan harus menggunakan bahan yang baik dalam bangunan mereka. Jika mereka menerima kayu yang busuk, jika mereka puas dengan karakter yang kurang baik, maka bangunan itu akan hancur. Biarlah semua orang memperhatikan bagaimana mereka membangun. Dan janganlah mereka menerima kayu yang busuk, tetapi hendaklah mereka memperhatikan bagaimana mereka membangunnya.

Badai percobaan akan menyapu bangunan itu, dan kecuali jika bangunan itu dibangun dengan kokoh dan setia, ia tidak akan bertahan dalam ujian.¹⁸

Melalui pergaulan dengan orang-orang yang hidup sesuai dengan prinsip, bahkan orang yang ceroboh pun akan belajar mencintai kebenaran. Dan dengan melakukan perbuatan yang benar, akan tercipta di dalam hati suatu ketidaksukaan terhadap apa yang murahan dan biasa dan bertentangan dengan prinsip-prinsip firman Allah.¹⁹

¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:222, 223.

² Ibid., 543.

³ Naskah 6, 1892. ⁴ Patriarchs and Prophets, 458. ⁵ Ibid, 568.

⁶ The Youth's Instructor, 18 Januari 1894.

⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:545.

⁸ Ibid, 3:126.

- ⁹Naskah 6, 1892. ¹⁰Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 5:543. ¹¹Testimonies for the Church 3:125.
- ¹²Testimonies for the Church 4:588.
- ¹³The Review and Herald, 31 Maret 1891.
- ¹⁴The Youth's Instructor, 18 Januari 1894.
- ¹⁵Testimonies for the Church 5:398, 399.
- ¹⁶Naskah 18, 1892.
- ¹⁷Konseling untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 226.

¹⁸ Testimonies for the Church 4:588.

¹⁹ Konseling untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 222.

Bab 75-Bimbingan Orang Tua dalam Urusan Sosial [466]

Pengaruh Jahat Hampir Menguasai - Pengaruh jahat di sekitar anak-anak kita hampir menguasai; pengaruh ini merusak pikiran mereka dan membawa mereka kepada kebinasaan. Pikiran anak-anak muda secara alamiah diberikan kepada kebodohan; dan pada usia dini, sebelum karakter mereka terbentuk dan penilaian mereka matang, mereka sering kali menunjukkan preferensi terhadap teman-teman yang akan memberikan pengaruh yang merugikan bagi mereka.¹

Seandainya suara saya dapat menjangkau para orang tua di seluruh negeri, saya akan memperingatkan mereka untuk tidak menyerah pada keinginan anak-anak mereka dalam memilih teman atau pergaulan mereka. Tidak banyak orang tua yang menyadari bahwa kesan-kesan yang melukai jauh lebih mudah diterima oleh anak-anak muda daripada kesan-kesan ilahi; oleh karena itu, pergaulan mereka haruslah yang paling baik untuk pertumbuhan kasih karunia dan untuk kebenaran yang dinyatakan dalam firman Allah diteguhkan di dalam hati.²

Biarlah para pemuda ditempatkan dalam situasi yang paling menguntungkan; karena pergaulan yang mereka jaga, prinsip-prinsip yang mereka anut, kebiasaan-kebiasaan yang mereka bentuk, akan menyelesaikan pertanyaan tentang kegunaan mereka di sini dan masa depan mereka, kepentingan abadi dengan kepastian yang tidak dapat disangkal.³

Bahaya Kebebasan Tanpa Batas - Para orang tua, putra-putri Anda tidak dijaga dengan baik. Mereka tidak boleh dibiarkan pergi dan datang sesuka hati, tanpa sepengetahuan dan persetujuan Anda. Kebebasan tak terbatas yang diberikan kepada anak-anak pada masa ini

usia telah membuktikan kehancuran ribuan orang. Berapa banyak dibiarkan berada

yang di

jalanan pada malam hari, dan orang tua merasa puas dengan ketidakpedulian mereka terhadap pergaulan anak-anak mereka. Terlalu sering teman yang dipilih adalah mereka yang pengaruhnya cenderung hanya menurunkan semangat.

Di bawah naungan kegelapan, para pemuda berkumpul dalam kelompok-kelompok untuk mempelajari pelajaran pertama mereka dalam bermain kartu, berjudi, merokok, dan minum anggur atau bir. Anak-anak dari orang tua yang religius pergi ke bar untuk makan malam tiram atau kesenangan serupa, dan dengan demikian menempatkan diri mereka di jalan godaan. Suasana resor-resor ini sangat berbau hujan dan polusi. Tidak ada yang bisa bertahan lama

di dalamnya tanpa menjadi rusak. Melalui pergaulan seperti itulah para pemuda yang menjanjikan menjadi pemabuk dan penjahat. Awal dari kejahatan harus diwaspadai. Para orang tua, kecuali jika Anda tahu bahwa lingkungan mereka tidak dapat dikecualikan, jangan mengizinkan anak-anak Anda pergi ke jalan-jalan setelah malam tiba untuk berolahraga di luar ruangan atau bertemu dengan anak laki-laki lain untuk hiburan. Jika peraturan ini ditegakkan dengan ketat, ketaatan terhadapnya akan menjadi kebiasaan, dan keinginan untuk melanggar akan segera berhenti.⁴

Orangtua Harus Memilih Teman Bergaul Anak-Orangtua harus ingat bahwa pergaulan dengan orang-orang yang memiliki moral yang lemah dan karakter yang buruk akan memberikan pengaruh yang buruk bagi anak. Jika mereka gagal memilih pergaulan yang tepat untuk anak-anak mereka, jika mereka membiarkan mereka bergaul dengan pemuda yang memiliki moral yang meragukan, mereka menempatkan mereka, atau mengizinkan mereka menempatkan diri mereka sendiri, di sekolah di mana pelajaran-pelajaran kebejatan diajarkan dan dipraktikkan. Mereka mungkin merasa bahwa anak-anak mereka cukup kuat untuk menahan godaan, tetapi bagaimana mereka bisa yakin akan hal ini? Jauh lebih mudah untuk menyerah pada pengaruh jahat daripada melawannya.

[468] **J i k a** mereka tidak menyadarinya, anak-anak mereka mungkin akan terpengaruh oleh semangat rekan-rekan mereka dan mungkin akan mengalami kemerosotan atau kehancuran.⁵

Bahaya bagi anak-anak muda sangat meningkat karena mereka dilemparkan ke dalam masyarakat yang terdiri dari banyak orang seusianya, dengan berbagai karakter dan kebiasaan hidup. Dalam situasi seperti ini, banyak orang tua yang cenderung bersantai daripada melipatgandakan upaya mereka sendiri untuk menjaga dan mengendalikan anak-anak mereka.⁶

Dengan penuh doa, bersatu, ayah dan ibu harus memikul tanggung jawab yang besar untuk membimbing anak-anak mereka dengan benar. Apapun yang mereka lalaikan, mereka tidak boleh membiarkan anak-anak mereka bebas berkeliaran di jalan dosa. Banyak orang tua yang membiarkan anak-anaknya pergi dan melakukan apa saja yang mereka sukai, menghibur diri mereka sendiri dan memilih teman-teman yang jahat. Pada hari penghakiman, orang tua yang demikian akan mengetahui bahwa anak-anak mereka telah kehilangan surga karena mereka tidak

dikekang di dalam rumah.⁷

Di mana Malam Hari Dhabiskan -Setiap anak laki-laki dan perempuan harus dimintai pertanggungjawaban jika tidak ada di rumah pada malam hari. Orang tua harus tahu dengan siapa saja anak-anak mereka berada dan di rumah siapa mereka menghabiskan malam mereka. Beberapa anak menipu orang tua mereka dengan kebohongan untuk menghindari paparan jalan mereka yang salah.⁸

Gulma Mendominasi Lahan yang Tidak Dibudidayakan-
Ayah dan ibu terlalu sering membiarkan anak-anak mereka memilih sendiri

hiburan, teman, dan pekerjaan mereka. Hasilnya adalah seperti yang bisa diharapkan. Biarkan ladang tidak dipupuk, dan ia akan tumbuh menjadi semak belukar dan duri. Anda tidak akan pernah melihat bunga yang indah atau semak pilihan yang mengintip di atas rumput liar yang tidak sedap dipandang. Semak belukar yang tidak berharga akan tumbuh dengan subur tanpa

pemikiran atau perawatan, sementara tanaman yang dihargai karena kegunaan atau keindahannya membutuhkan budaya yang menyeluruh. Demikian pula halnya dengan kaum muda kita. Jika kebiasaan yang benar terbentuk

dan prinsip-prinsip yang benar ditetapkan, ada pekerjaan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Jika kebiasaan yang salah dikoreksi, ketekunan dan ketekunan diperlukan untuk menyelesaikan tugas.⁹

Biasakan Anak untuk Mempercayai Penilaian Orang Tua-Orang tua, jagalah prinsip dan kebiasaan anak-anak Anda sebagai biji mata. Jangan biarkan mereka bergaul dengan siapa pun yang karakternya tidak Anda kenal dengan baik. Jangan biarkan mereka menjalin keakraban sampai Anda yakin bahwa hal itu tidak akan membahayakan mereka. Biasakan anak-anak Anda untuk mempercayai penilaian dan pengalaman Anda. Ajarkan kepada mereka bahwa Anda memiliki persepsi yang lebih jelas tentang karakter daripada yang mereka xpengalaman, dan bahwa keputusan Anda tidak boleh diabaikan.¹⁰

Orang tua tidak boleh menyerah pada kecenderungan anak-anak mereka, tetapi harus mengikuti jalan tugas yang jelas yang telah Tuhan tentukan, menahan mereka dalam kebaikan, menyangkal dengan ketegasan dan keteguhan hati, namun dengan kasih, keinginan mereka yang salah, dan dengan usaha yang sungguh-sungguh, penuh doa, dan tekun menuntun langkah mereka menjauh dari dunia menuju surga. Anak-anak tidak boleh dibiarkan terseret ke arah mana pun yang mereka sukai, dan masuk ke jalan-jalan yang terbuka di setiap sisi, yang mengarah menjauh dari jalan yang benar. Tidak ada yang berada dalam bahaya yang begitu besar seperti mereka yang tidak memahami bahaya dan tidak sabar terhadap peringatan dan nasihat.¹¹

Jagalah anak-anak Anda dari setiap pengaruh yang tidak menyenangkan; karena pada masa kanak-kanak mereka lebih siap untuk menerima kesan-kesan, baik tentang martabat moral, kemurnian, dan keindahan karakter, atau tentang keegoisan,

ketidakmurnian, dan ketidaktaatan. Sekali saja mereka terpengaruh oleh

roh bersungut-sungut, kesombongan, kesia-siaan, dan kenajisan, dan noda [470] mungkin sama tak terhapuskannya dengan kehidupan itu sendiri.¹²

Karena pelatihan di rumah yang rusak, maka para pemuda tidak mau tunduk pada otoritas yang tepat. Saya adalah seorang ibu; saya tahu apa yang saya bicarakan ketika saya mengatakan bahwa pemuda dan anak-anak tidak hanya

lebih aman tetapi lebih bahagia di bawah pengekangan yang sehat daripada ketika mengikuti kecenderungan mereka sendiri.¹³

Kunjungan Tanpa Pendamping Tidak Disarankan-Beberapa orang tua melakukan kesalahan dengan memberikan terlalu banyak kebebasan kepada anak-anak mereka. Mereka terkadang terlalu percaya diri sehingga tidak melihat kesalahan mereka. Adalah salah untuk mengizinkan anak-anak, dengan biaya tertentu, untuk berkunjung dari jarak jauh, tanpa didampingi oleh orang tua atau wali mereka. Hal ini memberikan pengaruh yang salah pada anak-anak. Mereka menjadi merasa bahwa mereka memiliki keuntungan yang cukup besar dan bahwa hak-hak istimewa tertentu adalah milik mereka, dan jika hal ini tidak diberikan, mereka berpikir bahwa mereka disalahgunakan. Mereka mengacu pada anak-anak yang pergi dan datang dan memiliki banyak hak istimewa, sementara mereka hanya memiliki sedikit hak istimewa. Dan sang ibu, karena takut anak-anaknya akan menganggapnya tidak adil, menuruti keinginan mereka, yang pada akhirnya terbukti melukai mereka. Para pengunjung muda, yang tidak memiliki pengawasan orang tua untuk melihat dan mengoreksi perilaku mereka, sering kali menerima kesan-kesan yang akan membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk menghapusnya.¹⁴

Nasihat yang Tidak **Bijaksana dan Cara Menghadapinya**-Tetaplah anak-anakmu di rumah mereka, dan jika orang berkata kepadamu: "Anak-anakmu tidak akan tahu bagaimana harus bersikap di dunia ini," katakanlah kepada teman-temanmu bahwa kamu tidak terlalu peduli dengan hal itu, tetapi kamu ingin membawa mereka kepada Tuhan untuk mendapatkan berkat-Nya, bahkan seperti para ibu di masa lampau.

[471] membawa anak-anak mereka kepada Yesus. Katakanlah kepada para penasihatmu: Anak-anak adalah warisan Tuhan, dan saya ingin membuktikan kesetiaan saya pada kepercayaan saya. Saya Anak-anak harus dibesarkan sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan terpengaruh oleh pengaruh dunia, tetapi ketika tergoda untuk berbuat dosa, mereka dapat mengatakan *tidak* dengan tegas." Beritahukan kepada teman-teman Anda dan tetangga bahwa Anda ingin melihat keluarga Anda di dalam gerbang kota yang indah.¹⁵

Ujian yang Dahsyat Berada di Hadapan Kaum Muda Kita-Anak-anak harus dilatih dan dididik sehingga mereka dapat

memperhitungkan untuk menghadapi perbedaan dan menghadapi godaan dan bahaya. Mereka harus diajar untuk menguasai diri mereka sendiri dan mengatasi kesulitan dengan mulia; dan jika mereka tidak dengan sengaja terburu-buru masuk ke dalam bahaya dan tanpa perlu menempatkan diri mereka di jalan percobaan, jika mereka menghindari pengaruh jahat dan masyarakat yang jahat, dan kemudian secara tidak terhindarkan terpaksa berada di tengah-tengah pergaulan yang berbahaya, mereka akan memiliki kekuatan karakter untuk membela yang benar dan mempertahankan prinsip dan akan tampil dalam kekuatan Tuhan dengan moral mereka yang tidak tercemar. Kekuatan moral kaum muda yang

telah dididik dengan baik, jika mereka menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka, akan setara untuk menghadapi ujian yang paling berat.¹⁶

¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:400, 401.

² Ibid, 5:544, 545.

³ Ibid, 5:545.

⁴ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 63. ⁵ Nasihat untuk Guru, Orangtua, dan Murid, 120. ⁶ Ibid, 332.

⁷ The Review and Herald, 8 September 1904. ⁸ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 332, 333. ⁹ The Review and Herald, 13 September 1881.

¹⁰ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 120.

¹¹ Testimonies for the Church 5:545, 546. ¹²

Tanda-tanda Zaman, 16 April 1896. ¹³ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 62, 63.

¹⁴ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

1:401, 402. ¹⁵ Tanda-tanda Zaman, 23

April 1894. ¹⁶ The Health Reformer, Desember, 1872.

Bab 76-Hari Libur dan Hari Peringatan

Perlunya Bimbingan dalam Perayaan Hari Libur-Saya melihat bahwa hari libur kita tidak boleh dihabiskan dengan meniru pola dunia, namun juga tidak boleh dilewatkan begitu saja, karena hal ini akan menimbulkan ketidakpuasan bagi anak-anak kita. Pada hari-hari ini ketika ada bahaya bahwa anak-anak kita akan terpapar pada pengaruh-pengaruh jahat dan menjadi rusak oleh kesenangan dan kegembiraan dunia, hendaklah para orang tua belajar untuk mencari sesuatu yang dapat menggantikan hiburan-hiburan yang lebih berbahaya. Berilah anak-anak Anda untuk memahami bahwa Anda memikirkan kebaikan dan kebahagiaan mereka.¹

Melalui perayaan hari libur, orang-orang di dunia dan gereja telah dididik untuk percaya bahwa hari-hari malas ini sangat penting untuk kesehatan dan kebahagiaan, tetapi hasilnya menunjukkan bahwa hari-hari itu penuh dengan kejahatan.²

Kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membuat liburan semenarik mungkin bagi para pemuda dan anak-anak, sambil mengubah tatanan ini. Tujuan kami adalah untuk menjauhkan mereka dari adegan-adegan hiburan di antara orang-orang kafir.³

Akankah Malaikat Mencatat, "Satu Hari yang Hilang?" - Setelah satu hari yang penuh dengan permohonan diakhiri, di manakah kepuasan bagi para pencari kenikmatan? Sebagai pekerja Kristen, siapakah yang telah mereka bantu untuk kehidupan yang lebih baik, lebih tinggi, dan lebih murni? Apa yang akan mereka lihat jika mereka melihat catatan yang ditulis oleh malaikat itu? Satu hari yang hilang! Bagi jiwa mereka sendiri satu hari yang hilang, satu hari yang hilang dalam pelayanan Kristus, karena tidak ada kebaikan yang dicapai. Mereka mungkin memiliki hari-hari lain, tetapi tidak pernah ada hari yang dihabiskan dengan pembicaraan yang murahan dan bodoh, antara perempuan dengan laki-laki, dan laki-laki dengan perempuan.

[473] Kesempatan yang sama tidak akan pernah datang lagi. Mereka seharusnya melakukan pekerjaan yang paling berat pada hari libur

itu. Mereka tidak memanfaatkan hari libur mereka dengan benar, dan berlalu ke dalam kekekalan untuk menghadapi mereka dalam penghakiman sebagai hari yang disia-siakan.⁴

Ulang Tahun-Sebuah Waktu untuk Memuji Tuhan-Dalam ekonomika Yahudi pada saat kelahiran anak, sebuah persembahan diberikan kepada Tuhan, dengan

Pengangkatannya sendiri. Sekarang kita melihat orang tua bersusah payah memberikan hadiah kepada anak-anak mereka pada hari ulang tahun mereka; mereka menjadikannya sebagai kesempatan untuk menghormati anak itu, seolah-olah kehormatan itu adalah hak manusia. Setan memiliki caranya sendiri dalam hal ini; ia telah mengalihkan pikiran dan hadiah-hadiah itu kepada manusia; dengan demikian pikiran anak-anak dialihkan kepada diri mereka sendiri, seakan-akan mereka harus dijadikan objek kesukaan khusus.

Pada saat ulang tahun, anak-anak harus diajarkan bahwa mereka memiliki alasan untuk bersyukur kepada Tuhan atas kasih setia-Nya dalam memelihara kehidupan mereka selama satu tahun. Dengan demikian, pelajaran yang berharga dapat diberikan. Untuk kehidupan, kesehatan, makanan, dan pakaian, tidak kurang dari pengharapan akan kehidupan kekal, kita berhutang budi kepada Pemberi segala kemurahan; dan sudah sepatutnya bagi Allah untuk mengakui karunia-karuniaNya dan mempersembahkan persembahan syukur kita kepada penderma terbesar. Karunia-karunia ulang tahun ini diakui dari Surga.⁵

Saat untuk Meninjau Ulang Catatan Tahun-Ajarkan mereka untuk meninjau ulang tahun terakhir dalam hidup mereka, untuk mempertimbangkan apakah mereka akan senang bertemu dengan catatan itu seperti yang ada di dalam kitab-kitab surga. Doronglah mereka untuk berpikir serius, apakah tingkah laku mereka, kata-kata mereka, pekerjaan mereka, adalah karakter yang berkenan kepada Allah. Apakah mereka telah membuat hidup mereka lebih seperti Yesus, indah dan elok di mata Allah? [474] Ajarlah mereka mengenal Tuhan, jalan-jalan-Nya, ajaran-ajaran-Nya.⁶

Mengutamakan Kepentingan Tuhan - Saya telah mengatakan kepada keluarga dan teman-teman saya, saya ingin agar tidak ada seorang pun yang memberikan hadiah ulang tahun atau hadiah Natal kepada saya, kecuali dengan izin untuk meneruskannya ke dalam perbendaharaan Tuhan, untuk digunakan dalam pembangunan misi.⁷

Bagaimana Kita Merayakan Pengucapan Syukur? - Pengucapan Syukur kita semakin dekat. Akankah ini, seperti yang telah terjadi dalam banyak kasus, merupakan ucapan syukur kepada diri kita sendiri? Ataukah itu merupakan ucapan syukur kepada Allah? Pengucapan Syukur kita dapat menjadi musim yang sangat bermanfaat bagi jiwa kita sendiri dan juga bagi orang lain jika kita meningkatkan kesempatan ini untuk mengingat mereka yang miskin

di antara kita

Ada ratusan cara yang dapat dilakukan untuk menolong orang miskin dengan cara yang begitu halus sehingga membuat mereka merasa bahwa mereka telah menolong kita dengan menerima pemberian dan simpati kita. Kita harus ingat bahwa lebih diberkati untuk memberi daripada menerima. Perhatian saudara-saudara kita adalah yang paling bebas kepada mereka yang ingin mereka hormati, dan yang mereka hargai, tetapi yang sama sekali tidak membutuhkan bantuan mereka.

Kebiasaan dan mode mengatakan, berilah kepada orang yang akan memberi kepadamu, tetapi ini bukanlah aturan Alkitab tentang memberi. Firman Allah menyatakan menentang cara memuaskan diri sendiri dengan memberikan pemberian kita, dan berkata, "Barangsiapa memberi kepada orang kaya, ia akan menjadi miskin."

Sekarang akan tiba saatnya ketika prinsip-prinsip kita akan diuji. Marilah kita mulai memikirkan apa yang dapat kita lakukan untuk orang-orang yang membutuhkan Tuhan. Kita dapat menjadikan mereka sebagai penerima berkat-berkat Allah. Pikirkanlah janda, anak yatim piatu, keluarga miskin mana yang dapat Anda tolong, bukan dengan cara membuat pawai yang meriah, tetapi jadilah sebagai

[475] saluran yang melaluinya substansi Tuhan akan mengalir sebagai berkat bagi yang miskin

Tetapi ini tidak mencakup semua tugas Anda. Berikanlah persembahan kepada Sahabatmu; akuilah karunia-karunia-Nya; tunjukkanlah rasa syukurmu atas nikmat-nikmat-Nya; bawalah persembahan syukur kepada Allah. Saudara-saudara, makan malam sederhana pada Hari Pengucapan Syukur, dan dengan uang yang akan Anda habiskan untuk memanjakan selera, berikanlah persembahan syukur kepada Allah.⁸

Janganlah lagi ada hari-hari Pengucapan Syukur yang dirayakan untuk menyenangkan dan memuaskan selera dan memuliakan diri sendiri. Kita memiliki alasan untuk datang ke pelataran Tuhan dengan persembahan syukur karena Dia telah memelihara hidup kita tahun lagi. Jika ada perayaan, biarlah perayaan itu

bagi mereka yang membutuhkan.⁹

Hari untuk Mengucap Syukur [Catatan: Bagian dari khotbah pengucapan syukur yang disampaikan di Kemah Suci Battle Creek, 27 November 1884] -Saya pikir kita memiliki sesuatu untuk disyukuri. Kita harus bersukacita dan bersukacita di dalam Allah, karena Dia telah memberikan banyak kemurahan kepada kita. Kita menginginkan ini

Ucapan syukur haruslah sesuai dengan namanya. Jangan biarkan ia diselewengkan, bercampur dengan sampah; tetapi biarlah ia menjadi seperti namanya-mengucap syukur. Biarlah suara kita naik dalam pujian.¹⁰

Mengapa Tidak Merayakan Hari Raya Bagi Allah - Bukankah lebih baik jika kita merayakan hari raya bagi Allah,

ketika kita dapat menghidupkan kembali ingatan kita akan hubungan-Nya dengan kita? Bukankah lebih baik jika kita mengingat berkat-berkat-Nya di masa lalu, mengingat peringatan-peringatan yang mengesankan yang telah masuk ke dalam jiwa kita, sehingga kita tidak melupakan Allah?

[476] Dunia memiliki banyak hari libur, dan manusia menjadi asyik dengan permainan, dengan pacuan kuda, dengan perjudian, merokok, dan mabuk-mabukan....

Bukankah umat Allah seharusnya lebih sering mengadakan pertemuan-pertemuan kudus untuk mengucapkan syukur kepada Allah atas berkat-berkat-Nya yang melimpah?¹¹

Hari Libur Memberi Kesempatan untuk Pelayanan Misionaris-Kami menginginkan orang-orang di dalam gereja yang memiliki kemampuan untuk berkembang dalam hal pengorganisasian dan memberikan pekerjaan praktis kepada para pemuda dan pemudi dalam hal meringankan kebutuhan umat manusia dan bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa pria, wanita, pemuda dan anak-anak. Tidaklah mungkin bagi semua orang untuk memberikan seluruh waktu mereka untuk pekerjaan ini karena pekerjaan yang harus mereka lakukan untuk mencari nafkah sehari-hari. Namun, mereka memiliki hari libur dan waktu-waktu yang dapat mereka curahkan untuk pekerjaan Kristen dan berbuat baik dengan cara ini jika mereka tidak dapat memberikan sebagian besar kemampuan mereka.¹²

Ketika Anda memiliki hari libur, jadikanlah hari yang menyenangkan dan membahagiakan bagi anak-anak Anda, dan jadikanlah juga hari yang menyenangkan bagi mereka yang miskin dan menderita. Jangan biarkan hari berlalu tanpa membawa ucapan syukur dan persembahan kepada Yesus.¹³

¹ Testimonies for the Church 1:514, 515. ²

Fundamentals of Christian Education, 317. ³

The Review and Herald, 29 Januari 1884. ⁴

Surat 12, 1892.

⁵ The Review and Herald, 9 Desember 1890. ⁶

The Review and Herald, 23 Desember 1884. ⁷

The Review and Herald, 27 Desember 1906. ⁸

The Review and Herald, 18 November 1884. ⁹

The Review and Herald, 23 Desember 1884. ¹⁰

Ibid.

¹¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 343.

¹² Surat 12, 1892.

¹³ The Review and Herald, 13 November 1894.

Bab 77-Natal

Natal sebagai Hari Libur-"Natal telah tiba," adalah nada yang terdengar di seluruh dunia dari timur ke barat dan dari utara ke selatan. Bagi kaum muda, mereka yang sudah dewasa, dan bahkan yang sudah lanjut usia, Natal adalah masa yang penuh dengan sukacita dan kegembiraan. Namun, apakah Natal itu, sehingga harus menuntut begitu banyak perhatian? ...

Tanggal dua puluh lima Desember seharusnya adalah hari kelahiran Yesus Kristus, dan perayaannya telah menjadi kebiasaan dan populer. Namun, tidak ada kepastian bahwa kita merayakan hari kelahiran Juruselamat kita yang sesungguhnya. Sejarah tidak memberi kita kepastian akan hal ini. Alkitab tidak memberi kita waktu yang tepat. Seandainya Tuhan menganggap pengetahuan ini penting bagi keselamatan kita, Dia pasti akan berbicara melalui para nabi dan rasul-Nya, sehingga kita dapat mengetahui semua hal tentang hal ini. Tetapi kebisuan Kitab Suci dalam hal ini membuktikan kepada kita bahwa hal ini disembunyikan dari kita untuk tujuan yang paling bijaksana.

Dalam hikmat-Nya, Tuhan menyembunyikan tempat di mana Ia menguburkan Musa. Tuhan menguburkannya, dan Tuhan membangkitkannya dan membawanya ke surga. Kerahasiaan ini untuk mencegah penyembahan berhala. Dia yang mereka tolak ketika dia masih aktif melayani, yang mereka hujat hampir di luar batas kemampuan manusia, hampir disembah sebagai Tuhan setelah dia berpisah dengan mereka melalui kematian. Untuk tujuan yang sama, Dia telah menyembunyikan hari kelahiran Kristus, agar hari itu tidak menerima kehormatan yang seharusnya diberikan kepada Kristus sebagai Penebus dunia - yang harus diterima, dipercayai, diandalkan sebagai Dia yang dapat menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya. jiwa-jiwa

[478] penyembahan harus diberikan kepada Yesus sebagai Anak Allah yang tak terbatas.¹

Hari yang Tidak Boleh Diabaikan-Karena tanggal dua puluh lima Desember diperingati untuk memperingati kelahiran Kristus, karena anak-anak telah diajari melalui ajaran dan teladan bahwa ini adalah hari yang penuh dengan sukacita dan sukacita, maka

Anda akan merasa sulit untuk melewati periode ini tanpa memberikan perhatian. Hal ini dapat dibuat untuk tujuan yang sangat baik.

Kaum muda harus diperlakukan dengan sangat hati-hati. Mereka tidak boleh dibiarkan pada hari Natal untuk menemukan hiburan mereka sendiri dalam kesia-siaan dan mencari kesenangan, dalam hiburan yang akan merusak kerohanian mereka. Orang tua dapat mengendalikan hal ini dengan mengalihkan pikiran dan persembahkan anak-anak mereka kepada Allah dan tujuan-Nya serta keselamatan jiwa-jiwa.

Keinginan untuk bersenang-senang, alih-alih dipadamkan dan dikendalikan secara sewenang-wenang, harus dikendalikan dan diarahkan dengan usaha yang sungguh-sungguh dari pihak orang tua. Keinginan mereka untuk memberikan hadiah dapat diubah menjadi saluran yang murni dan kudus dan dibuat untuk menghasilkan kebaikan bagi sesama kita dengan memasok perbendaharaan dalam pekerjaan besar dan agung yang untuknya Kristus datang ke dunia ini. Penyangkalan diri dan pengorbanan diri menandai tindakan-Nya. Biarlah hal ini menjadi tanda bagi kita yang mengaku mengasihi Yesus karena di dalam Dia terpusat pengharapan kita akan hidup kekal.²

Pertukaran Hadiah sebagai Tanda Kasih Sayang-Musim hari raya semakin dekat dengan pertukaran hadiah, dan tua dan muda dengan saksama mempelajari apa yang bisa mereka berikan kepada teman-teman mereka sebagai tanda kasih sayang. Sungguh menyenangkan menerima hadiah, betapapun kecilnya, dari mereka yang kita cintai. Hal ini merupakan suatu jaminan yang pasti.

agar kita tidak dilupakan, dan tampaknya mengikat kita dengan mereka sedikit lebih dekat...

Adalah tepat untuk saling memberikan tanda kasih dan kenangan jika kita tidak melupakan Allah, sahabat kita. Kita harus membuat pemberian kita sedemikian rupa sehingga akan menjadi manfaat yang nyata bagi penerimanya. Saya akan merekomendasikan buku-buku yang dapat membantu dalam memahami firman Allah atau yang dapat meningkatkan kasih kita kepada ajaran-ajarannya. Sediakan sesuatu untuk dibaca selama malam-malam musim dingin yang panjang.³

Buku-buku untuk Anak-Anak Direkomendasikan-Ada banyak orang yang tidak memiliki buku dan publikasi tentang kebenaran saat ini. Ini adalah bidang yang besar di mana uang dapat diinvestasikan dengan aman. Ada banyak sekali anak-anak kecil yang harus diberikan bacaan. *Seri Sinar Matahari, Seri Butir-butir*

Emas, Puisi, Bacaan Sabat, [Catatan: Rujukan dibuat dalam artikel ini untuk publikasi yang tidak terkini. Karena prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam hubungan ini dapat diterapkan pada masa kini, maka referensi-referensi khusus ini tetap ada di dalam artikel ini.] dll., adalah buku-buku yang sangat berharga dan dapat diperkenalkan dengan aman ke dalam setiap keluarga. Banyak uang yang biasanya dihabiskan untuk membeli permen dan mainan yang tidak berguna dapat ditabung untuk membeli buku-buku ini

Biarlah mereka yang ingin memberikan hadiah yang berharga kepada anak, cucu, keponakan, dan keponakan mereka, membeli buku-buku anak yang disebutkan di atas. Bagi kaum muda, buku *Life of Joseph Bates* merupakan harta yang berharga; juga tiga jilid dari *The Spirit of Prophecy*. [Catatan: Buku-buku E.G. White yang lebih awal sebelum "Seri Konflik Zaman" yang sekarang.] Buku-buku ini harus ditempatkan di setiap keluarga di negeri ini. Allah sedang memberikan terang dari surga, dan tidak ada satu keluarga pun yang boleh

[480] tanpa itu. Hendaklah persembahan yang akan Anda berikan adalah dari tatanan yang akan memancarkan sinar cahaya di jalan menuju surga.⁴

Yesus Jangan Dilupakan-Saudara-saudari, sementara Anda merancang hadiah untuk satu sama lain, saya ingin mengingatkan Anda tentang Sahabat surgawi kita, agar Anda tidak lalai akan tuntutan-Nya. Tidakkah Ia akan berkenan jika kita menunjukkan bahwa kita tidak melupakan Dia? Yesus, sang Penguasa kehidupan, telah memberikan segalanya untuk membawa keselamatan ke dalam jangkauan kita. Dia menderita bahkan sampai mati, supaya Ia dapat memberikan kepada kita hidup yang kekal.

Melalui Kristuslah kita menerima setiap berkat. Tidak akan Sang Pemberi Kemurahan surgawi kita mengambil bagian dalam tanda terima kasih dan kasih kita? Marilah, saudara-saudari, datanglah bersama anak-anakmu, bahkan bayi-bayi yang masih dalam gendonganmu, dan bawalah persembahanmu kepada Allah menurut kemampuanmu. Buatlah e nyanyian bagi Dia di dalam hatimu, dan biarlah pujian bagi-Nya ada di bibirmu.⁵

Natal - Saat untuk Menghormati Tuhan - Oleh dunia, hari-hari raya dihabiskan dengan kesia-siaan dan kemewahan, kerakusan dan pajangan Ribuan dolar akan lebih baik daripada dibuang begitu saja pada saat Natal dan Tahun Baru yang akan datang untuk memanjakan diri dengan hal-hal yang tidak perlu. Tetapi merupakan hak istimewa bagi kita untuk meninggalkan kebiasaan dan praktik-praktik zaman yang merosot ini; dan bukannya menghabiskan uang hanya untuk memuaskan selera atau untuk perhiasan atau pakaian yang tidak perlu, kita dapat menjadikan hari raya yang akan datang sebagai kesempatan untuk menghormati dan memuliakan Allah.⁶

Kristus seharusnya menjadi objek tertinggi; tetapi seperti yang telah dirayakan pada hari Natal, kemuliaan dialihkan dari-Nya

kepada manusia yang fana, yang karakternya yang penuh dosa dan cacat membuatnya perlu datang ke dunia kita.

[481] Yesus, Yang Mulia dari surga, Raja yang agung dari surga, mengesampingkan keagungan-Nya, meninggalkan takhta kemuliaan-Nya, perintah-Nya yang tinggi, dan datang ke dunia kita untuk membawa kepada manusia yang telah jatuh, yang dilemahkan dalam kekuatan moral dan dirusak oleh dosa, pertolongan ilahi

Orang tua harus menjaga hal-hal ini di hadapan anak-anak mereka dan mengajar mereka, baris demi baris, ajaran demi ajaran, dalam kewajiban mereka kepada Allah - bukan kewajiban mereka kepada satu sama lain, untuk menghormati dan memuliakan satu sama lain dengan hadiah dan persembahan.⁷

Ubahlah Pikiran Anak-Anak Menjadi Saluran Baru-Ada banyak hal yang dapat dirancang dengan selera dan biaya yang jauh lebih murah daripada hadiah yang tidak perlu yang sering diberikan kepada anak-anak dan kerabat kita, dan dengan demikian kesopanan dapat ditunjukkan dan kebahagiaan dapat dibawa ke dalam rumah.

Anda dapat memberikan pelajaran kepada anak-anak Anda saat Anda menjelaskan kepada mereka alasan mengapa Anda telah membuat perubahan dalam nilai hadiah mereka, dengan mengatakan kepada mereka bahwa Anda yakin bahwa Anda telah mempertimbangkan kesenangan mereka lebih dari kemuliaan Allah. Katakan kepada mereka bahwa Anda telah lebih memikirkan kesenangan Anda sendiri dan kepuasan mereka dan menjaga keselarasan dengan adat istiadat dan tradisi dunia, dalam memberikan hadiah kepada mereka yang tidak membutuhkannya, daripada memajukan tujuan Allah. Seperti orang-orang majus di masa lalu, Anda dapat mempersembahkan kepada Allah hadiah-hadiah terbaik Anda dan menunjukkan kepada-Nya melalui persembahan Anda kepada-Nya bahwa Anda menghargai Karunia-Nya kepada dunia yang berdosa. Aturlah pikiran anak-anak Anda untuk berjalan di jalur yang baru dan tidak mementingkan diri sendiri dengan menghasut mereka untuk memberikan persembahan kepada Allah atas karunia Anak-Nya yang tunggal.⁸

"Haruskah Kita Memiliki Pohon Natal?"-Tuhan akan sangat senang jika pada hari Natal setiap gereja memiliki pohon Natal yang harus digantungkan persembahan, besar dan kecil, untuk rumah-rumah ibadah ini. [Catatan: Referensi yang dibuat dalam artikel ini mengacu pada proyek-proyek pembangunan saat ini. Karena prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam hubungan ini dapat diterapkan pada masa sekarang, referensi khusus ini dibiarkan dalam artikel ini]. Surat-surat pertanyaan telah datang kepada kami yang menanyakan, Haruskah kami memiliki pohon Natal? Apakah itu tidak akan seperti dunia? Kami menjawab, Anda dapat membuatnya seperti dunia jika Anda memiliki kecenderungan untuk melakukannya, atau Anda dapat

membuatnya tidak seperti dunia. Tidak ada dosa khusus dalam memilih pohon cemara yang harum dan meletakkannya di gereja kita, tetapi dosanya terletak pada motif yang mendorong untuk bertindak dan penggunaan yang dibuat dari hadiah-hadiah yang diletakkan di atas pohon itu.

Pohonnya boleh setinggi dan cabang-cabangnya selebar mungkin sesuai dengan acara tersebut, tetapi biarlah dahan-dahannya sarat dengan buah emas dan perak dari kedermawanan Anda, dan persembahkanlah kepada Dia sebagai hadiah Natal Anda. Biarlah sumbangan Anda dikuduskan dengan doa.⁹

Perayaan Natal dan Tahun Baru dapat dan harus diadakan untuk membantu mereka yang tidak mampu. Allah dimuliakan ketika kita memberi untuk menolong mereka yang memiliki keluarga besar yang harus ditolong.¹⁰

Pohon yang Dipenuhi Persembahan Tidak Berdosa-Janganlah jemaat mengambil posisi bahwa pohon cemara yang diletakkan di gereja untuk hiburan para pelajar sekolah Sabat adalah dosa, karena pohon itu dapat menjadi berkat yang besar. Tetaplah menjaga agar pikiran mereka tetap tertuju pada hal-hal yang baik. Janganlah hiburan semata-mata menjadi tujuan dari pertemuan-pertemuan ini. Walaupun mungkin ada beberapa orang yang akan mengubah kesempatan-kesempatan ini menjadi musim-musim kesia-siaan yang ceroboh, dan yang pikirannya tidak akan menerima

[483] kesan ilahi, bagi pikiran dan karakter lain, musim-musim ini akan sangat bermanfaat. Saya sepenuhnya puas bahwa pengganti yang tidak bersalah dapat dirancang untuk banyak pertemuan yang menurunkan semangat.¹¹

Sediakanlah Kenikmatan yang Tak Bersalah untuk Hari Ini - Tidakkah engkau akan bangkit, saudara-saudaraku yang Kristen, dan mengikatkan dirimu untuk tugas dalam takut akan Allah, sehingga mengatur masalah ini agar tidak menjadi kering dan tidak menarik, tetapi penuh dengan kenikmatan yang tak bersalah yang akan menghasilkan meterai Surga? Saya tahu bahwa golongan yang lebih miskin akan menanggapi saran-saran ini. Mereka yang paling kaya juga harus menunjukkan ketertarikan dan memberikan pemberian dan persembahan mereka secara proporsional sesuai dengan sarana yang telah Allah percayakan kepada mereka. Biarlah dicatat di dalam kitab-kitab surgawi suatu Natal yang belum pernah terjadi karena sumbangan-sumbangan yang diberikan untuk menopang pekerjaan Allah dan membangun kerajaan-Nya.¹²

¹ The Review and Herald, 9 Desember 1884.

² Ibid.

³ The Review and Herald, 26 Desember 1882. ⁴

The Review and Herald, 11 Desember 1879. ⁵

The Review and Herald, 26 Desember 1882. ⁶

The Review and Herald, 11 Desember 1879. ⁷

The Review and Herald, 9 Desember 1884. ⁸ The

Review and Herald, 13 November 1894. ⁹ The

Review and Herald, 11 Desember 1879. ¹⁰

Naskah 13, 1896.

¹¹ The Review and Herald, 9 Desember 1884.

¹² Ibid.

Orangtua Harus Memberikan Arah yang Benar kepada Anak-Anak-Kepada kita sebagai orangtua dan sebagai orang Kristen, adalah tugas kita untuk memberikan arah yang benar kepada anak-anak kita. Mereka harus dibimbing dengan hati-hati, bijaksana, dan penuh kasih sayang ke dalam jalur pelayanan yang menyerupai Kristus. Kita berada di bawah perjanjian suci dengan Allah untuk membesarkan anak-anak kita bagi pelayanan-Nya. Mengelilingi mereka dengan pengaruh-pengaruh yang akan menuntun mereka untuk memilih kehidupan pelayanan, dan memberikan pelatihan yang dibutuhkan, adalah tugas pertama kita.¹

Anak-anak Dapat Menjadi Daniels dan Ester Hari Ini- Tujuan Allah bagi anak-anak yang bertumbuh di samping perapian kita lebih luas, lebih dalam, lebih tinggi, daripada yang dapat dipahami oleh penglihatan kita yang terbatas. Dari yang paling rendah hati, mereka yang telah Dia lihat setia telah dipanggil untuk bersaksi bagi-Nya di tempat-tempat tertinggi di dunia. Dan banyak anak muda masa kini, yang bertumbuh seperti Daniel di rumahnya di Yudea, mempelajari firman Allah dan pekerjaan-Nya, serta mempelajari pelajaran-pelajaran pelayanan yang setia, akan berdiri di majelis-majelis legislatif, di gedung-gedung peradilan, atau di istana-istana raja sebagai saksi bagi Raja di atas segala raja. Banyak orang akan dipanggil ke dalam pelayanan yang lebih luas. Seluruh dunia terbuka bagi Injil Dari setiap penjuru dunia kita ini terdengar jeritan hati yang dilanda dosa untuk mengenal Allah yang penuh kasih. Ini terletak pada kita yang telah menerima pengetahuan, pada anak-anak kita yang kepadanya kita dapat memberikannya, untuk menjawab seruan mereka. Kepada setiap rumah tangga dan setiap sekolah, kepada setiap orang tua, guru, dan anak-anak yang telah disinari cahaya Injil, datanglah pertanyaan yang diajukan pada saat krisis ini

Ester, sang ratu pada saat krisis penting dalam sejarah Israel, "Siapakah

tahu apakah *engkau* datang ke kerajaan pada saat seperti ini?

ini?"²

Cara-cara Sukses Bersaksi Bagi Kristus-Tidak semua orang dapat pergi sebagai misionaris ke luar negeri, tetapi semua orang dapat menjadi misionaris di rumah di dalam keluarga dan lingkungan mereka. Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh anggota gereja untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang di sekitar mereka. Salah satu cara yang paling berhasil adalah dengan menjalani kehidupan Kristen yang menolong dan tidak mementingkan diri sendiri. Mereka yang sedang berjuang dalam peperangan hidup yang penuh dengan rintangan mungkin akan kembali

disegarkan dan diperkuat oleh perhatian kecil yang tidak memerlukan biaya. Kata-kata yang baik yang diucapkan dengan sederhana, perhatian kecil yang diberikan dengan sederhana, akan menyapu awan-awan godaan dan keraguan yang berkumpul di dalam jiwa. Ungkapan hati yang sejati dari simpati yang menyerupai Kristus, yang diberikan dalam kesederhanaan, memiliki kekuatan untuk membuka pintu hati yang membutuhkan sentuhan sederhana dan lembut dari roh Kristus.³

Ada bidang pelayanan yang luas untuk wanita dan juga pria. Juru masak yang cakap, penjahit, perawat - bantuan mereka semua dibutuhkan. Biarlah anggota rumah tangga yang miskin diajar cara memasak, cara membuat dan memperbaiki pakaian mereka sendiri, cara merawat orang sakit, cara merawat rumah dengan baik. Bahkan anak-anak harus diajar untuk melakukan tugas-tugas yang penuh dengan kasih dan belas kasihan kepada mereka yang kurang beruntung dari mereka sendiri.⁴

Anak-anak dan Remaja Bergabung dalam Pelayanan bagi Sesama-Dalam upaya untuk mencari alasan, beberapa orang berkata: "Tugas-tugas rumah tangga saya, anak-anak saya, menyita waktu dan sarana saya." Para orang tua, anak-anak Anda seharusnya menjadi penolong Anda, meningkatkan kekuatan dan kemampuan Anda untuk bekerja bagi Tuan. Anak-anak adalah anggota yang lebih muda dari keluarga Tuhan.

[486] Mereka harus dituntun untuk menguduskan diri mereka sendiri kepada Allah, yang mereka ciptakan dan tebus. Mereka harus diajar bahwa semua kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa mereka adalah milik-Nya. Mereka harus dilatih untuk menolong dalam berbagai bidang pelayanan yang tidak mementingkan diri sendiri. Jangan biarkan anak-anak Anda menjadi penghalang. Dengan Anda, anak-anak harus berbagi beban rohani dan juga beban fisik. Dengan menolong orang lain, mereka akan meningkatkan kebahagiaan dan kebermanfaatannya mereka sendiri.⁵

Jika di setiap gereja para pemuda dan pemudi dengan sungguh-sungguh menguduskan diri mereka kepada Allah, jika mereka mempraktikkan penyangkalan diri di dalam kehidupan rumah tangga, meringankan beban para ibu yang lelah dan letih, betapa besar perubahan yang akan terjadi di dalam gereja-gereja kita! Para ibu dapat meluangkan waktu untuk melakukan kunjungan ke tetangga. Ketika ada kesempatan, anak-anak dapat memberikan bantuan dengan melakukan tugas-tugas kecil yang

penuh belas kasihan dan kasih untuk memberkati orang lain. Dengan demikian ribuan rumah orang miskin dan yang membutuhkan yang tidak seiman dengan kita dapat dimasuki. Buku-buku yang berkaitan dengan kesehatan dan kesederhanaan dapat ditempatkan di banyak rumah. Pengedaran buku-buku ini merupakan pekerjaan yang penting, karena buku-buku ini berisi pengetahuan yang berharga mengenai pengobatan penyakit - pengetahuan yang akan menjadi berkat yang besar bagi mereka yang tidak mampu membayar biaya kunjungan dokter.⁶

Allah Menginginkan Anak-anak sebagai Misionaris Cilik-
Allah menginginkan setiap anak yang masih kecil untuk menjadi anak-Nya, untuk diadopsi ke dalam keluarga-Nya. Meskipun masih muda, anak-anak muda dapat menjadi anggota rumah tangga yang memegang teguh iman dan memiliki pengalaman yang sangat berharga.⁷

Pada tahun-tahun awal mereka, anak-anak dapat berguna dalam pekerjaan Tuhan. Dia akan memberikan kasih karunia-Nya dan Roh Kudus-Nya kepada mereka, sehingga mereka dapat mengalahkan ketidaksabaran, kekecewaan, dan segala dosa. Yesus mengasihi anak-anak. Dia memiliki berkat bagi mereka, dan Dia senang melihat mereka taat kepada orang tua. Dia menginginkan mereka menjadi misionaris-misionaris kecil-Nya, menyangkal

nderungan dan keinginan mereka

kece

sendi

ri untuk kesenangan diri sendiri untuk melakukan pelayanan bagi Dia; dan pelayanan ini sama berkenan di hadapan Allah seperti halnya pelayanan anak-anak yang sudah dewasa.⁸

Melalui ajaran dan teladan, para orang tua hendaknya mengajar anak-anak mereka untuk bekerja bagi mereka yang belum bertobat. Anak-anak hendaknya dididik sedemikian rupa sehingga mereka akan bersimpati kepada orang-orang yang lanjut usia dan yang menderita, dan akan berusaha untuk meringankan penderitaan-penderitaan orang yang miskin dan yang menderita. Mereka harus diajar untuk tekun dalam pekerjaan misionaris; dan sejak tahun-tahun awal mereka, penyangkalan diri dan pengorbanan demi kebaikan orang lain dan kemajuan perjuangan Kristus harus ditanamkan, agar mereka dapat menjadi pekerja-pekerja bersama-sama dengan Allah.⁹

Biarlah para orang tua mengajarkan anak-anak mereka tentang kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus. Anak-anak dalam kesederhanaan mereka akan mengulangi kepada teman-teman mereka apa yang telah mereka pelajari.¹⁰

Gereja Memiliki Pekerjaan untuk Kaum Muda-Biarlah para penilik gereja menyusun rencana-rencana di mana para pemuda dan pemudi dapat dilatih untuk menggunakan talenta-talenta yang telah dipercayakan kepada mereka. Biarlah para

anggota gereja yang lebih tua berusaha melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh dan penuh kasih bagi anak-anak dan remaja. Biarlah para pemangku jawatan menggunakan semua kecerdikan mereka dalam menyusun rencana-rencana di mana anggota-anggota gereja yang lebih muda dapat dituntun untuk bekerja sama dengan mereka dalam pekerjaan misionaris. Tetapi janganlah membayangkan bahwa Anda dapat membangkitkan minat mereka hanya dengan menyampaikan khotbah yang panjang pada pertemuan misionaris. Rencanakanlah cara-cara yang dapat membangkitkan minat mereka. Biarlah semua orang memiliki bagian untuk bertindak. Latihlah kaum muda untuk melakukan apa yang telah ditugaskan kepada mereka, dan dari minggu ke minggu biarkanlah mereka membawa laporan mereka ke pertemuan misionaris, menceritakan apa yang telah mereka alami dan melalui kasih karunia Kristus keberhasilan apa yang telah menjadi milik mereka. Jika laporan-laporan seperti itu dibawa oleh para pekerja yang dikuduskan, misionaris pertemuan tidak akan membosankan dan menjemukan. Pertemuan tersebut akan penuh dengan [488]

minat, dan tidak akan ada kekurangan dalam kehadiran .¹¹

Carilah Peluang di Lingkungan Sekitar-Peluang berada dalam jangkauan semua orang. Lakukanlah pekerjaan yang harus dilakukan di lingkungan Anda, yang menjadi tanggung jawab Anda. [Catatan: Untuk nasihat terperinci tentang metode dan keefektifan pelayanan kebaikan di lingkungan, lihat *Pelayanan Kesejahteraan-Penyusun*]. Janganlah menunggu orang lain mendesakmu untuk mengambil langkah lebih dulu. Bergeraklah tanpa penundaan, dengan mengingat tanggung jawab pribadi Anda kepada Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi Anda. Bergeraklah seolah-olah Anda mendengar Kristus memanggil Anda secara pribadi untuk bangun dari tidur dan mengerahkan segala kemampuan yang diberikan Allah untuk melakukan yang terbaik dalam pelayanan-Nya. Janganlah melihat siapa lagi yang siap untuk menangkap inspirasi dari firman Allah yang hidup. Jika Anda benar-benar dikuduskan, melalui perantaraan Anda, Dia akan membawa orang lain ke dalam kebenaran yang dapat Dia gunakan sebagai saluran untuk menyampaikan terang kepada banyak jiwa di dalam kegelapan.¹²

Biarkanlah Keluarga Kristen Memasuki Wilayah yang Gelap Tuhan memanggil keluarga-keluarga Kristen untuk masuk ke dalam masyarakat yang berada dalam kegelapan dan kesalahan, dan bekerja dengan bijaksana dan tekun bagi Sang Tuan. Untuk menjawab panggilan ini dibutuhkan pengorbanan diri. Sementara banyak orang menunggu setiap rintangan disingkirkan, banyak jiwa-jiwa yang sekarat tanpa pengharapan dan tanpa Tuhan di dunia. Banyak, sangat banyak, demi keuntungan duniawi, demi memperoleh pengetahuan ilmiah, akan menjelajah ke daerah-daerah yang penuh wabah penyakit dan menanggung penderitaan dan kesendirian. Di manakah orang-orang yang bersedia melakukan hal ini demi memberitahukan kepada orang lain tentang

[**J u r u s e l a m a t** ? Di manakah para pria dan wanita yang akan pindah ke daerah-daerah yang membutuhkan Injil, agar mereka dapat mengarahkan orang-orang yang berada dalam kegelapan kepada Sang Penebus?¹³

Jika keluarga-keluarga mau menempatkan diri di tempat-tempat yang gelap di dunia, tempat-tempat di mana orang-orang diselimuti oleh kegelapan rohani, dan membiarkan terang kehidupan Kristus bersinar melalui mereka, suatu pekerjaan besar dapat dicapai. Biarlah mereka memulai pekerjaan mereka

dengan cara yang tenang dan tidak mencolok, tidak mengambil dana dari konferensi sampai minat menjadi begitu besar sehingga mereka tidak dapat mengelolanya tanpa bantuan pelayanan.¹⁴

Anak-anak Akan Bekerja Ketika Orang Lain Tidak Bisa- Ketika kecerdasan surgawi melihat bahwa manusia tidak lagi diizinkan untuk menyampaikan kebenaran, Roh Allah akan datang ke atas anak-anak, dan mereka akan

melakukan pekerjaan dalam pewartaan kebenaran yang tidak dapat dilakukan oleh para pekerja yang lebih tua karena jalan mereka akan ditutup.¹⁵

Dalam adegan-adegan penutup dari sejarah dunia ini, banyak dari anak-anak dan pemuda ini akan membuat orang-orang tercengang dengan kesaksian mereka akan kebenaran, yang akan ditanggung dalam kesederhanaan, namun dengan roh dan kuasa. Mereka telah diajar untuk takut akan Tuhan, dan hati mereka telah dilembutkan dengan mempelajari Alkitab dengan teliti dan penuh doa. Dalam waktu dekat banyak anak-anak akan dipenuhi dengan Roh Allah dan akan melakukan pekerjaan untuk memberitakan kebenaran kepada dunia yang pada saat itu tidak dapat dilakukan oleh anggota-anggota gereja yang lebih tua.¹⁶

Sekolah-sekolah gereja kita ditahbiskan oleh Allah untuk mempersiapkan anak-anak bagi pekerjaan besar ini. Di sini anak-anak harus diajar dalam kebenaran-kebenaran khusus untuk zaman ini dan dalam pekerjaan misionaris yang praktis. Mereka harus masuk ke dalam pasukan pekerja untuk menolong yang sakit dan menderita.

Anak-anak dapat mengambil bagian dalam pekerjaan misionaris medis dan dengan

coretan dan tulisan dapat membantu untuk meneruskannya.... Melalui mereka, berita Allah

[490]

akan diberitakan dan kesehatan-Nya yang menyelamatkan akan diberitakan kepada segala bangsa. Maka biarlah

gereja memikul beban bagi domba-domba kawanan domba. Biarlah anak-anak dididik dan dilatih untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan.¹⁷

Belajar Melakukan dengan Melakukan-Kasih dan kesetiaan kepada Kristus adalah mata air dari semua pelayanan yang sejati. Di dalam hati yang tersentuh oleh kasih-Nya, akan timbul keinginan untuk bekerja bagi-Nya. Biarlah keinginan ini didorong dan dibimbing dengan benar. Baik di rumah, di lingkungan sekitar, atau di sekolah, kehadiran orang-orang miskin, yang menderita, yang tidak tahu apa-apa, atau yang kurang beruntung haruslah dianggap, bukan sebagai kemalangan, tetapi sebagai kesempatan yang sangat berharga untuk melayani.

Dalam pekerjaan ini, seperti halnya dalam setiap pekerjaan lainnya, keterampilan diperoleh dalam pekerjaan itu sendiri. Dengan melatih diri dalam tugas-tugas umum kehidupan dan

dalam pelayanan kepada yang membutuhkan dan menderita, maka efisiensi terjamin. Tanpa hal ini, upaya-upaya yang dimaksudkan dengan sebaik-baiknya sering kali tidak berguna dan bahkan berbahaya. Di dalam air, bukan di daratan, manusia belajar berenang.¹⁸

¹ Kementerian Penyembuhan, 396.

² Pendidikan, 262, 263. ³

Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

9:30. ⁴ Ibid, 9:36, 37.

⁵ Ibid., 7:63.

⁶ Naskah 119, 1901.

⁷ Surat 104, 1897.

⁸ The Review and Herald, 17 November 1896.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:429.

¹⁰ Naskah 19, 1900.

¹¹ Testimonies for the Church 6:435, 436.

¹² Naskah 128, 1901. ¹³ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:33. ¹⁴ Ibid., 6:442.

¹⁵ Ibid., 203.

¹⁶ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 166, 167.

¹⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 6:203.

¹⁸ Pendidikan, 268.

Bagian 17-Relaksasi dan Rekreasi

[491]

[492]

Bab 79-Rekreasi Itu Penting

[493]

Pandangan Ekstrem Mengenai Rekreasi-Ada orang-orang dengan imajinasi yang sakit yang baginya agama adalah tirani, yang memerintah mereka seperti tongkat besi. Orang-orang seperti itu terus-menerus meratapi kebobrokan mereka dan mengeluh atas kejahatan yang seharusnya. Kasih tidak ada di dalam hati mereka; cemberut selalu ada di wajah mereka. Mereka kedinginan oleh tawa polos dari para pemuda atau dari siapa pun. Mereka menganggap semua rekreasi atau hiburan sebagai dosa dan berpikir bahwa pikiran harus terus menerus ditempa sampai pada tingkat yang keras dan berat. Ini adalah salah satu ekstrem. Yang lain berpikir bahwa pikiran harus selalu diregangkan untuk menciptakan hiburan dan pengalihan baru untuk mendapatkan kesehatan. Mereka belajar untuk bergantung pada kegembiraan dan merasa tidak nyaman tanpa kegembiraan. Mereka bukanlah orang Kristen sejati. Mereka pergi ke arah yang ekstrim. Prinsip-prinsip Kekristenan yang sejati membuka di hadapan kita sumber kebahagiaan, yang tinggi dan dalam, yang panjang dan luasnya tak terukur.¹

Untuk Menyegarkan Roh dan Menyegarkan Tubuh-Merupakan hak istimewa dan kewajiban orang Kristen untuk berusaha menyegarkan roh dan menyegarkan tubuh mereka dengan rekreasi yang tidak berdosa, dengan tujuan menggunakan kekuatan fisik dan mental mereka untuk kemuliaan Allah. Rekreasi kita tidak boleh berupa adegan-adegan kegembiraan yang tidak masuk akal, dalam bentuk yang tidak masuk akal. Kita dapat melakukannya dengan cara yang akan menguntungkan dan mengangkat mereka yang bergaul dengan kita, dan lebih membuat kita dan mereka lebih memenuhi syarat untuk lebih berhasil dalam menjalankan tugas-tugas yang diserahkan kepada kita sebagai orang Kristen.²

[494] Saya diperlihatkan bahwa para pemelihara hari Sabat sebagai suatu bangsa bekerja terlalu keras tanpa mengizinkan diri mereka sendiri untuk berganti pakaian atau beristirahat. Rekreasi sangat diperlukan bagi mereka yang terlibat dalam pekerjaan fisik dan bahkan lebih

penting lagi bagi mereka yang pada dasarnya bekerja secara mental. Tidaklah penting bagi keselamatan kita, atau bagi kemuliaan Allah, untuk membuat pikiran kita terus menerus bekerja keras dan berlebihan, bahkan dalam hal yang berkaitan dengan tema-tema religius.³

Dengan pertanyaan tentang rekreasi, lingkungan sekitar rumah dan sekolah memiliki banyak hal yang harus dilakukan. Dalam memilih rumah atau lokasi

sekolah, hal-hal ini harus dipertimbangkan. Mereka yang kesejahteraan mental dan fisiknya lebih penting daripada uang atau tuntutan dan kebiasaan masyarakat harus mencari manfaat pengajaran dan rekreasi alam di tengah-tengah lingkungannya.⁴

Rekreasi Sangat Penting untuk Pekerjaan Terbaik-Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan hilang, latihan yang proporsional untuk semua organ tubuh dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik masing-masing. Ketika otak terus-menerus dibebani sementara organ-organ lain dari mesin hidup tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan, baik fisik maupun mental. Sistem fisik dirampas dari nada sehatnya, pikiran kehilangan kesegaran dan kekuatannya, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.⁵

Kita harus berhati-hati dalam mengatur waktu tidur dan bekerja. Kita harus mengambil waktu untuk beristirahat, waktu untuk berekreasi, waktu untuk merenung.... Prinsip-prinsip kesederhanaan memiliki cakupan yang lebih luas daripada yang dipikirkan banyak orang.⁶

Siswa Membutuhkan Relaksasi-Mereka yang sedang belajar harus memiliki relaksasi. Pikiran tidak boleh terus-menerus terkungkung [495] pada pikiran yang tertutup, karena mesin mental yang halus menjadi aus.

Tubuh dan juga pikiran harus berolahraga.⁷

Perhatian pada rekreasi dan budaya fisik kadang-kadang, tidak diragukan lagi, akan mengganggu rutinitas rutinitas sekolah; tetapi gangguan itu tidak akan menjadi penghalang yang nyata. Dalam penyegaran pikiran dan tubuh, pengembangan semangat yang tidak mementingkan diri sendiri, dan pengikatan murid dan guru dengan ikatan kepentingan bersama dan pergaulan yang bersahabat, pengorbanan waktu dan tenaga akan terbayar lunas. Sebuah jalan keluar yang diberkati akan diberikan untuk energi gelisah yang sering kali menjadi sumber bahaya bagi kaum muda. Sebagai pengaman terhadap kejahatan, keasyikan pikiran dengan kebaikan lebih berharga daripada penghalang hukum dan disiplin yang tak terhitung jumlahnya.⁸

Pekerja Kantor yang Membutuhkan Hari untuk Rekreasi-Saya melihat bahwa hanya sedikit yang menyadari kerja keras yang terus menerus dan melelahkan dari mereka yang memikul tanggung jawab pekerjaan di kantor. Mereka terkurung di dalam ruangan dari hari ke hari dan minggu ke minggu, sementara tekanan yang terus

menerus pada kekuatan mental pasti merusak konstituen mereka dan mengurangi pegangan mereka pada kehidupan. Saudara-saudara ini berada dalam bahaya yang bisa saja hancur secara tiba-tiba. Mereka tidak abadi, dan tanpa perubahan, mereka akan menjadi usang dan hilang dari pekerjaan.

Kita memiliki karunia-karunia yang berharga dalam diri Saudara A, B, dan C. Kita tidak bisa membiarkan mereka merusak kesehatan mereka melalui pengurungan dan kerja keras yang tiada henti

Mereka hampir tidak memiliki variasi apa pun kecuali apa yang diberikan oleh demam dan penyakit lainnya. Mereka harus memiliki perubahan secara bebas, harus sering mencurahkan satu hari sepenuhnya untuk rekreasi bersama keluarga mereka, yang hampir sepenuhnya tercerabut dari masyarakat mereka. Semua orang dapat

[496] tidak dapat meninggalkan pekerjaan pada saat yang sama; tetapi mereka harus mengatur pekerjaan mereka sedemikian rupa sehingga satu atau dua orang dapat pergi, meninggalkan yang lain untuk mengisi tempat mereka, dan kemudian membiarkan mereka pada gilirannya memiliki kesempatan yang sama.

Saya melihat bahwa saudara-saudara ini, A, B, dan C, harus menjaga kesehatan dan kekuatan yang Tuhan berikan kepada mereka. Tuhan tidak mengharuskan mereka sekarang untuk menjadi martir bagi perjuangan-Nya. Mereka tidak akan mendapatkan pahala karena melakukan pengorbanan ini, karena Tuhan ingin mereka tetap hidup.⁹

Carilah Sarana untuk Rekreasi yang Tidak Bersalah dan Instrukturif-Ada beberapa jenis rekreasi yang sangat bermanfaat bagi pikiran dan tubuh. Pikiran yang tercerahkan dan dapat membedakan akan menemukan banyak sarana untuk hiburan dan pengalihan, dari sumber-sumber yang tidak hanya polos, tetapi juga instruktif. Rekreasi di alam terbuka, perenungan karya-karya Tuhan di alam, akan sangat bermanfaat.¹⁰

Saya percaya bahwa, ketika kita berusaha untuk menyegarkan roh kita dan menyegarkan tubuh kita, kita *dituntut oleh Allah* untuk menggunakan semua kekuatan kita setiap saat untuk tujuan yang terbaik. Kita dapat berkumpul bersama seperti yang kita lakukan di sini hari ini, [Catatan: Bagian dari sebuah pidato kepada sebuah kelompok yang terdiri dari sekitar dua ratus orang, yang sedang menikmati musim rekreasi di Danau Goguac, dekat Battle Creek, Michigan, pada bulan Mei, 1870] dan melakukan semuanya untuk kemuliaan Allah. Kita dapat dan harus melakukan rekreasi kita sedemikian rupa sehingga kita akan diperlengkapi untuk melaksanakan tugas-tugas yang lebih berhasil yang dilimpahkan kepada kita, dan bahwa pengaruh kita

akan lebih bermanfaat bagi mereka yang bergaul dengan kita. Khususnya pada kesempatan seperti ini, yang seharusnya menjadi kegembiraan bagi kita semua. Kita dapat kembali ke rumah kita dengan pikiran yang lebih baik dan tubuh yang lebih segar, dan siap untuk terlibat dalam pekerjaan yang baru, dengan harapan yang lebih baik dan keberanian yang lebih baik.¹¹

[497] **Undangan Allah kepada Pemuda** - Undangan **Allah** datang kepada setiap pemuda, "Anak-Ku, berikanlah hatimu kepada-Ku, Aku akan memeliharanya tetap murni; Aku akan

memuaskan kerinduannya dengan kebahagiaan sejati." Tuhan senang membuat kaum muda bahagia, dan itulah sebabnya Dia ingin mereka menyerahkan hati mereka ke dalam pemeliharaan-Nya, agar semua kemampuan yang diberikan Tuhan dapat dijaga dalam kondisi yang kuat dan sehat. Mereka memegang karunia kehidupan dari Tuhan. Dia yang membuat jantung berdetak; Dia yang memberikan kekuatan kepada setiap indra. Kenikmatan murni tidak akan merendahkan salah satu karunia Tuhan.¹²

¹ Testimonies for the Church 1:565. ² Pembaharu Kesehatan, Juli, 1871. ³ Testimonies for the Church 1:514. ⁴ Education, 211, 212.

⁵ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 418.

⁶ Naskah 60, 1894.

⁷ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 333.

⁸ Pendidikan, 213.

⁹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:515, 516.

¹⁰ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja

4:653. ¹¹ Testimonies for the Church

2:586. ¹² Pengajar Kaum Muda, 5 Januari 1887.

Bab 80-Apa yang Akan Kita Mainkan?

Menggantikan yang Tidak Berdosa dengan yang Berdosa- Masa muda tidak dapat dibuat setenang dan seberat usia tua, anak tidak dapat disamakan dengan orang tua. Sementara hiburan yang berdosa dikutuk, sebagaimana seharusnya, biarlah orang tua, guru, dan wali kaum muda menyediakan kesenangan yang tidak berdosa yang tidak akan mencemari atau merusak moral. Janganlah mengikat kaum muda dengan aturan-aturan yang kaku dan pengekanan yang akan membuat mereka merasa tertindas dan tergesa-gesa menuju jalan kebodohan dan kehancuran. Dengan tangan yang tegas, baik hati, dan penuh perhatian, peganglah garis-garis pemerintahan, bimbinglah dan kendalikanlah pikiran dan tujuan mereka, namun dengan sangat lembut, dengan sangat bijaksana, dengan sangat penuh kasih, sehingga mereka akan tetap mengetahui bahwa Anda memiliki kebaikan terbaik yang Anda inginkan.¹

Ada beberapa hiburan, seperti menari, bermain kartu, catur, catur, dll, yang tidak dapat kita setuju karena Surga mengutuknya.

Hiburan-hiburan ini membuka pintu bagi kejahatan yang besar. Mereka tidak bermanfaat dalam kecenderungannya, tetapi memiliki pengaruh yang mengasyikkan, menghasilkan hasrat dalam beberapa pikiran untuk permainan-permainan yang mengarah pada perjudian dan pemborosan. Semua permainan semacam itu harus dikutuk oleh orang Kristen, dan sesuatu yang sama sekali tidak berbahaya harus menggantikannya.² Sementara kita menahan anak-anak kita dari kesenangan duniawi yang cenderung merusak dan menyesatkan, kita harus menyediakan rekreasi yang tidak berdosa bagi mereka, untuk menuntun mereka ke jalan yang menyenangkan dan tidak berbahaya. Tidak ada anak Allah yang perlu mengalami pengalaman yang menyedihkan atau menyedihkan. Perintah-perintah ilahi, janji-janji ilahi, menunjukkan bahwa memang demikianlah adanya. W
isdom's ways

"adalah jalan yang menyenangkan, dan semua jalannya adalah kedamaian."³

[499] Sementara kita menjauhi yang palsu dan artifisial, membuang pacuan kuda, bermain kartu, lotere, adu hadiah, minum minuman

keras, dan penggunaan tembakau, kita harus menyediakan sumber-sumber kenikmatan yang murni dan mulia serta meninggikan.⁴

Tempat yang Berguna di Gymnasium-Latihan senam mengisi tempat yang berguna di banyak sekolah, tetapi tanpa pengawasan yang cermat, latihan ini sering kali dilakukan secara berlebihan. Di gimnasium banyak anak muda,

dengan upaya mereka untuk menunjukkan kekuatan, telah membuat diri mereka sendiri cedera seumur hidup.

Olahraga di gimnasium, betapapun baiknya, tidak dapat menggantikan tempat rekreasi di alam terbuka, dan untuk itu sekolah-sekolah kita harus memberikan kesempatan yang lebih baik.⁵

Permainan Dengan Bola-Prinsip Panduan Dasar-Saya tidak menyangkal latihan sederhana bermain bola; tetapi ini, bahkan dalam kesederhanaannya, mungkin berlebihan.

Saya selalu merasa kecil hati dengan hasil yang hampir pasti yang terjadi setelah hiburan-hiburan ini. Hal itu mengarah pada pengeluaran sarana yang seharusnya digunakan untuk membawa terang kebenaran kepada jiwa-jiwa yang binasa karena Kristus. Hiburan-hiburan dan pengeluaran sarana untuk menyenangkan diri sendiri, yang membawa langkah demi langkah kepada pemujaan diri sendiri, dan pendidikan dalam permainan-permainan untuk kesenangan ini menghasilkan suatu kecintaan dan semangat untuk hal-hal yang tidak menguntungkan bagi kesempurnaan karakter Kristen.

Cara yang telah dilakukan di kampus tidak memberikan kesan surga. Itu tidak menguatkan intelek. Tidak memurnikan dan menyucikan karakter. Ada benang-benang yang mengarah pada kebiasaan-kebiasaan dan adat istiadat serta praktek-praktek duniawi, dan para pelakunya menjadi begitu asyik dan tergila-gila sehingga mereka dinyatakan di surga sebagai pecinta kesenangan lebih dari pecinta Tuhan. Di tempat itu

intelek menjadi dikuatkan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik sebagai siswa,

[500]

agar lebih berkualitas sebagai orang Kristen untuk melakukan tugas-tugas Kristen,

latihan dalam permainan ini mengisi otak mereka dengan pikiran-pikiran yang mengalihkan perhatian dari pelajaran mereka....

Apakah mata hanya tertuju pada kemuliaan Allah dalam permainan ini? Saya tahu bahwa tidak demikian. Ada kehilangan pandangan terhadap jalan Tuhan dan tujuan-Nya. Penggunaan makhluk-makhluk berakal, dalam masa percobaan, menggantikan kehendak Allah yang diwahyukan dan menggantikannya dengan spekulasi dan penemuan-penemuan agen manusia, dengan Setan di sisinya untuk mengilhami rohnyanya Tuhan Allah semesta alam memprotes gairah yang menyala-

nyala yang dipupuk untuk meraih supremasi dalam permainan yang begitu mengasyikkan.⁶

Masalah Banyak Olahraga Atletik-Latihan yang kuat yang harus dimiliki oleh para murid. Hanya sedikit kejahatan yang lebih ditakuti daripada kemalasan dan tanpa tujuan. Namun kecenderungan sebagian besar olahraga atletik adalah subjek yang membuat cemas bagi mereka yang memiliki hati yang

pemuda. Para guru merasa terganggu ketika mereka mempertimbangkan pengaruh olahraga ini baik pada kemajuan siswa di sekolah maupun pada kesuksesannya di masa depan. Permainan yang menyita begitu banyak waktunya mengalihkan pikiran dari belajar. Mereka tidak membantu mempersiapkan para pemuda untuk bekerja secara praktis dan sungguh-sungguh dalam kehidupan. Pengaruhnya tidak mengarah kepada perbaikan, kedermawanan, atau kejantanan sejati.

Beberapa hiburan yang paling populer, seperti sepak bola dan tinju, telah menjadi sekolah kebrutalan. Mereka mengembangkan karakteristik yang sama seperti halnya permainan di zaman Romawi kuno. Kecintaan akan dominasi, kebanggaan akan kekuatan kasar, pengabaian terhadap kehidupan yang sembrono, memberikan kekuatan demoralisasi yang mengerikan kepada para pemuda.

[501] Permainan atletik lainnya, meskipun tidak begitu brutal, hampir tidak kurang menyenangkan karena kelebihan yang dibawanya. Mereka merangsang kecintaan akan kesenangan dan kegembiraan, sehingga menumbuhkan ketidaksukaan terhadap pekerjaan yang berguna, sebuah kecenderungan untuk menghindari tugas dan tanggung jawab praktis. Mereka cenderung menghancurkan rasa suka akan realitas kehidupan yang sederhana dan kenikmatannya yang tenang. Dengan demikian, pintu terbuka untuk pemborosan dan pelanggaran hukum dengan akibat-akibatnya yang mengerikan.⁷

Ketika Kehidupan Tidak Terlalu Rumit-Pada zaman dahulu, dengan orang-orang yang berada di bawah bimbingan Tuhan, kehidupan terasa sederhana. Mereka hidup dekat dengan jantung alam. Anak-anak mereka ikut bekerja keras bersama orang tua mereka dan mempelajari keindahan dan misteri rumah harta karun alam. Dan dalam kesunyian ladang dan hutan, mereka merenungkan kebenaran-kebenaran agung yang diwariskan sebagai kepercayaan suci dari generasi ke generasi. Pelatihan semacam itu menghasilkan orang-orang yang kuat.

Di zaman ini kehidupan telah menjadi artifisial, dan manusia telah merosot. Meskipun kita mungkin tidak dapat kembali sepenuhnya ke kebiasaan sederhana pada masa-masa awal, kita dapat belajar dari mereka pelajaran yang akan membuat musim rekreasi kita sesuai dengan nama -musim-musim yang membangun tubuh, pikiran, dan jiwa.⁸

Tamasya Keluarga-Biarlah beberapa keluarga yang tinggal di

kota atau desa bersatu dan meninggalkan pekerjaan yang membebani mereka secara fisik dan mental, dan bertamasya ke daerah pedesaan, ke sisi danau yang bagus, atau ke hutan yang bagus di mana pemandangan alamnya indah. Mereka harus menyediakan makanan yang sederhana dan higienis, buah-buahan dan biji-bijian yang terbaik, dan membentangkan meja makan mereka di bawah naungan pohon atau di bawah kanopi surga. Perjalanan, latihan, dan

Pemandangannya akan menambah selera makan, dan mereka dapat menikmati hidangan yang mungkin akan membuat para raja iri.

Pada saat seperti itu, orang tua dan anak-anak harus merasa bebas dari perawatan, kerja keras, dan kebingungan. Orang tua harus menjadi anak-anak dengan

anak-anak mereka, membuat segala sesuatunya menyenangkan mungkin bagi mereka. Biarkan sepanjang hari digunakan untuk rekreasi. Berolahraga di udara terbuka bagi mereka yang bekerja di dalam ruangan dan tidak banyak bergerak akan bermanfaat bagi kesehatan. Semua orang yang mampu harus merasa berkewajiban untuk mengikuti kursus ini. Tidak ada yang akan hilang, tetapi banyak yang didapat. Mereka dapat kembali ke pekerjaan mereka dengan kehidupan baru dan keberanian baru untuk terlibat dalam pekerjaan mereka dengan semangat, dan mereka lebih siap untuk melawan penyakit.⁹

Temukan Kebahagiaan dalam Pesona Alam-Jangan berpikir bahwa Tuhan ingin kita menyerahkan segala sesuatu yang merupakan kebahagiaan kita di dunia untuk dipertahankan. Yang Dia minta untuk kita serahkan adalah apa yang tidak akan menjadi kebaikan dan kebahagiaan kita.

Tuhan yang telah menanam pohon-pohon yang mulia dan menghiasinya dengan dedaunan yang lebat, dan memberi kita warna-warni bunga yang cemerlang dan indah, serta karya-Nya yang berguna dan indah yang kita lihat di seluruh alam, tidak mendesain untuk membuat kita tidak bahagia; Dia tidak mendesain agar kita tidak merasakan dan menikmati semua ini. Adalah rancangan-Nya agar kita menikmatinya. Adalah rancangan-Nya bahwa kita akan berbahagia di dalam pesona alam, yang merupakan ciptaan-Nya sendiri.¹⁰

Pertemuan Sosial yang Menguntungkan-Pertemuan-pertemuan sosial untuk saling mengenal akan menjadi sangat menguntungkan dan bermanfaat ketika mereka yang berkumpul memiliki kasih Tuhan yang bersinar di dalam hati mereka, ketika mereka bertemu untuk bertukar pikiran tentang firman Tuhan atau untuk mempertimbangkan cara-cara untuk memajukan pekerjaan Tuhan dan berbuat baik kepada sesama. Ketika Roh Kudus dianggap sebagai menyambut tamu pada pertemuan-pertemuan ini, ketika tidak ada yang dikatakan atau dilakukan untuk

ukakan Dia, Allah dihormati, dan mereka yang bertemu bersama disegarkan dan dikuatkan.¹¹

Pertemuan-pertemuan kita harus dilakukan sedemikian rupa, dan kita harus mengendalikan diri kita sendiri, sehingga ketika kita kembali ke rumah kita, kita dapat memiliki hati nurani yang tidak bersalah terhadap Allah dan manusia, sebuah kesadaran bahwa kita tidak melukai atau mencederai dengan cara apa pun orang-orang yang telah berhubungan dengan kita, atau memiliki pengaruh yang merugikan mereka.¹²

Yesus Menemukan Kesenangan dalam Adegan Kebahagiaan yang Tidak

Bersalah-Yesus menegur pemanjaan diri dalam segala bentuknya, namun Dia bersifat sosial dalam

Sifatnya. Dia menerima keramahan dari semua kelas, mengunjungi rumah-rumah orang kaya dan miskin, yang terpelajar dan yang tidak terpelajar, dan berusaha mengangkat pikiran mereka dari pertanyaan-pertanyaan tentang kehidupan biasa ke hal-hal yang bersifat rohani dan abadi. Ia tidak memberikan izin untuk bersenang-senang, dan tidak ada bayangan kesia-siaan duniawi yang mencemari perilaku-Nya; namun Ia menemukan kesenangan dalam pemandangan kebahagiaan yang tidak berdosa dan dengan kehadiran-Nya Ia merestui pertemuan sosial. Pernikahan orang Yahudi adalah peristiwa yang mengesankan, dan sukacita yang ada di dalamnya tidak berkenan di hati Anak Manusia. Di dalam pikiran Yesus, sukacita dari perayaan pernikahan

menunjuk kepada sukacita pada hari itu ketika Ia akan membawa pulang mempelai-Nya ke rumah Bapa, dan mereka yang telah ditebus bersama Sang Penebus akan duduk untuk mengikuti perjamuan kawin Anak Domba.¹³

Teladan-Nya dalam Percakapan dan Perilaku-Ketika diundang, ketika pekerjaan-Nya dimulai, untuk makan malam atau perjamuan oleh orang Farisi atau pemungut cukai, Ia menerima undangan itu. Pada kesempatan seperti itu Kristus mengendalikan dan memberikan banyak pelajaran berharga. Mereka yang hadir mendengarkan

[504] Dia; karena bukankah Dia telah menyembuhkan orang sakit, menghibur mereka yang berduka, menggendong anak-anak mereka dan memberkati mereka? Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa tertarik kepada-Nya, dan ketika Ia membuka bibir-Nya untuk berbicara, perhatian mereka terpaku pada-Nya.

Kristus mengajar murid-murid-Nya bagaimana berperilaku ketika berada di tengah-tengah mereka yang tidak beragama dan yang beragama. Ia mengajar mereka dengan memberi contoh bahwa ketika menghadiri pertemuan umum, mereka tidak perlu ingin mengatakan sesuatu. Tetapi pembicaraan-Nya sangat berbeda dengan apa yang biasa didengarkan pada pesta-pesta di masa lalu. Setiap kata yang diucapkan-Nya merupakan kenikmatan hidup bagi para pendengar-Nya, dan mereka mendengarkan dengan penuh perhatian, seolah-olah mereka ingin mendengar untuk suatu tujuan.¹⁴

Ellen G. White dan Pertemuan Sosial yang Menyenangkan-Pada akhir perjalanan panjang saya ke timur,

saya tiba di rumah tepat pada waktunya untuk menghabiskan Malam Tahun Baru di Healdsburg. Aula kampus telah dipersiapkan untuk sebuah reuni sekolah Sabat. Karangan bunga cemara, daun musim gugur, pohon cemara, dan bunga-bunga ditata dengan apik; dan lonceng besar pohon cemara tergantung di pintu masuk ruangan yang melengkung. Pohon itu penuh dengan sumbangan, yang akan digunakan untuk kepentingan orang miskin dan untuk membantu membeli lonceng. Di atas ini tidak ada yang dikatakan atau dilakukan yang perlu membebani hati nurani siapa pun.

Beberapa orang berkata kepada saya, "Saudari White, bagaimana pendapat Anda tentang hal ini? Apakah sesuai dengan iman kita?" Saya menjawab mereka, "Sesuai dengan iman *saya*."¹⁵

Tariklah Pemuda dengan Kuasa Kemenangan-Allah akan meminta setiap rumah tangga dan setiap gereja mengerahkan kuasa kemenangan untuk menarik anak-anak menjauh dari kesenangan dunia yang menggoda dan dari pergaulan dengan mereka yang pengaruhnya akan merusak. [505]

yang merusak. Belajarlah untuk memenangkan kaum muda bagi Yesus.¹⁶

¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 335.

² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:514.

³ The Review and Herald, 29 Januari 1884.

⁴ Kesaksian Khusus tentang Pendidikan "Hidup dengan Prinsip", 1898, 19, 20.

⁵ Pendidikan, 210.

⁶ Selebaran Notebook dari Perpustakaan Elmshaven, Vol. 1 (1945).

⁷ Pendidikan, 210, 211.

⁸ Ibid., 211.

⁹ Testimonies for the Church 1:514, 515.

¹⁰ The Review and Herald, 25 Mei 1886. ¹¹

The Youth's Instructor, 4 Februari 1897.

¹² Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 337.

¹³ Keinginan Zaman, 150, 151.

¹⁴ Kementerian Kesejahteraan Rakyat, 287.

¹⁵ The Review and Herald, 29 Januari 1884.

¹⁶ Ibid.

Bab 81-Rekreasi yang Menghasilkan Kekekalan Kepuasan

Olahraga yang Mengembangkan Tangan, Pikiran, dan Karakter-Manfaat terbesar tidak diperoleh dari olahraga yang dianggap sebagai permainan atau latihan semata. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari berada di udara segar dan juga dari latihan otot-otot; tetapi biarlah jumlah energi yang sama diberikan untuk melakukan tugas-tugas yang bermanfaat, dan manfaatnya akan lebih besar, dan perasaan puas akan terwujud; karena olahraga seperti itu membawa serta rasa membantu dan persetujuan hati nurani untuk tugas yang dilakukan dengan baik.¹

Dalam diri anak-anak dan pemuda harus dibangkitkan ambisi untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Latihan yang mengembangkan pikiran dan karakter, yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna dan melatih kaum muda untuk memikul beban hidup mereka, adalah latihan yang memberikan kekuatan fisik dan mempercepat setiap kemampuan. Dan ada pahala dalam industri yang berbudi luhur, dalam penanaman kebiasaan hidup untuk berbuat baik.²

Tidak ada rekreasi yang hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri yang akan menjadi berkat yang begitu besar bagi anak-anak dan remaja, selain rekreasi yang membuat mereka bermanfaat bagi orang lain. Secara alamiah e nantusias dan mudah terpengaruh, kaum muda cepat merespons saran.³

Teladan Yesus sebagai Pemuda-Kehidupan Yesus dipenuhi dengan industri, dan Dia berlatih melakukan berbagai tugas secara harmonis

[507] dengan kekuatan fisik-Nya yang terus berkembang. Dalam melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan bagi-Nya, Ia tidak memiliki waktu untuk bersenang-senang dan bersenang-senang yang tidak berguna. Ia tidak mengambil bagian dalam hal-hal yang dapat meracuni moral dan menurunkan kekuatan fisik, tetapi dilatih untuk melakukan pekerjaan yang berguna dan bahkan untuk bertahan dalam kesusahan.⁴

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus menjadi teladan bagi

semua keluarga manusia, dan Ia taat dan suka menolong di dalam rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret

Alkitab mengatakan tentang Yesus, "Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Ketika Dia bekerja di masa kanak-kanak dan masa muda, pikiran dan tubuh-Nya dikembangkan. Ia tidak menggunakan kekuatan fisiknya secara sembrono, tetapi memberikannya latihan yang dapat menjaganya tetap sehat, sehingga Ia dapat melakukan pekerjaan yang terbaik di setiap lini. Ia tidak mau menjadi cacat, bahkan dalam menggunakan perkakas. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, sebagaimana Ia sempurna dalam karakter. Melalui ajaran dan teladan, Kristus telah memuliakan pekerjaan yang berguna.⁵

Penyegaran Melalui Variasi Pekerjaan-Para pemuda harus ingat bahwa mereka bertanggung jawab atas semua hak istimewa yang telah mereka nikmati, atas peningkatan waktu mereka, dan atas penggunaan yang tepat dari kemampuan mereka. Mereka mungkin bertanya, Haruskah kita tidak memiliki hiburan atau rekreasi? Haruskah kita bekerja, bekerja, bekerja, tanpa variasi?⁶

Perubahan dari pekerjaan fisik yang sangat membebani kekuatan mungkin sangat diperlukan untuk sementara waktu, agar mereka dapat kembali bekerja, mengerahkan tenaga dengan keberhasilan yang lebih besar. Tetapi istirahat total mungkin tidak diperlukan atau bahkan tidak akan memberikan hasil yang terbaik sejauh menyangkut kekuatan fisik mereka. Mereka tidak perlu, bahkan ketika lelah dengan satu jenis pekerjaan, menyepelkan saat-saat berharga mereka.

Mereka kemudian dapat melakukan sesuatu yang tidak terlalu melelahkan tetapi akan menjadi berkat bagi ibu dan saudara perempuan mereka. Dalam meringankan beban mereka

Dengan memikul sendiri beban terberat yang harus mereka tanggung, mereka dapat menemukan hiburan yang muncul dari prinsip dan yang akan memberi mereka kebahagiaan sejati, dan waktu mereka tidak akan dihabiskan untuk hal-hal yang remeh atau untuk memanjakan diri sendiri. Waktu mereka dapat selalu digunakan untuk keuntungan, dan mereka terus-menerus disegarkan dengan variasi, namun menebus waktu sehingga setiap saat akan memberi tahu dengan akurasi yang baik kepada seseorang.⁷

Banyak yang menyatakan bahwa demi menjaga kesehatan fisik, kita harus memanjakan diri dalam hiburan yang mementingkan diri sendiri. Memang benar bahwa perubahan

diperlukan untuk perkembangan tubuh yang terbaik, karena pikiran dan tubuh disegarkan dan disegarkan oleh perubahan; tetapi tujuan ini tidak diperoleh dengan memanjakan diri dalam hiburan yang bodoh, dengan mengabaikan tugas sehari-hari yang harus dilakukan oleh kaum muda.⁸

Program untuk Siswa yang Diberkati Tuhan-Kita harus mendidik kaum muda untuk menggunakan kekuatan mental dan fisik secara seimbang.

Latihan yang menyehatkan bagi seluruh tubuh akan memberikan pendidikan yang luas dan komprehensif.

Kami memiliki pekerjaan berat yang harus dilakukan di Australia dalam mendidik para orang tua dan kaum muda di sepanjang garis ini; tetapi kami bertahan dalam upaya kami sampai kami mendapatkan pelajaran bahwa untuk mendapatkan pendidikan yang lengkap, waktu belajar harus dibagi antara mendapatkan pengetahuan buku dan mendapatkan pengetahuan tentang pekerjaan praktis.

Sebagian dari setiap hari dihabiskan untuk pekerjaan yang bermanfaat, para siswa belajar bagaimana membuka lahan, bagaimana mengolah tanah dan membangun rumah dalam waktu yang seharusnya dihabiskan untuk bermain game dan [509] mencari hiburan. Dan Tuhan memberkati para siswa yang dengan demikian mencurahkan waktu mereka untuk mempelajari pelajaran yang bermanfaat.⁹

Tuhan telah menyediakan pekerjaan yang berguna untuk pengembangan kesehatan, dan pekerjaan yang berguna ini juga akan membuat para siswa memenuhi syarat untuk menjadi penolong bagi diri mereka sendiri dan orang lain.¹⁰

Sebagai ganti dari memberikan pengalihan yang hanya menghibur, pengaturan harus dibuat untuk latihan yang akan menghasilkan kebaikan.¹¹ **Kegiatan Misionaris Adalah Latihan yang Ideal-Ada banyak hal-hal yang perlu dan berguna untuk dilakukan di dunia ini yang akan membuat latihan hiburan yang menyenangkan hampir sepenuhnya tidak diperlukan. Otak, tulang, dan otot akan memperoleh kekokohan dan kekuatan dalam menggunakannya untuk suatu tujuan, berbuat baik, berpikir keras, dan menyusun rencana yang akan melatih mereka untuk mengembangkan kekuatan intelek dan kekuatan organ-organ fisik, yang akan menggunakan secara praktis bakat-bakat mereka yang diberikan Tuhan yang dengannya mereka dapat memuliakan Tuhan.**¹²

Adalah tugas kita untuk selalu berusaha melakukan yang baik dalam menggunakan otot dan otak yang telah Tuhan berikan kepada kaum muda, agar mereka dapat berguna bagi orang lain, membuat pekerjaan mereka menjadi lebih ringan, menenangkan mereka yang bersedih, mengangkat mereka yang patah semangat, mengucapkan kata-kata penghiburan kepada mereka yang putus asa, mengalihkan pikiran para siswa dari kesenangan dan

permainan yang sering kali membawa mereka melewati martabat kejantanan dan kewanitaan menuju rasa malu dan aib. Tuhan akan mengangkat pikiran mereka, mencari saluran-saluran yang lebih tinggi dan lebih mulia dari kegunaan.¹³

Kekuatan yang sama untuk melatih pikiran dan otot dapat menemukan cara dan sarana untuk melakukan latihan yang lebih tinggi, dalam melakukan pekerjaan misionaris yang akan membuat mereka menjadi pekerja bersama dengan Tuhan, dan akan mendidik untuk kegunaan yang lebih tinggi dalam kehidupan saat ini,

[dalam melakukan pekerjaan yang bermanfaat, yang merupakan cabang yang paling penting dalam pendidikan....

Bukankah ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap pemuda, bekerja di jalur Kristus? Anda memiliki pertolongan Kristus. Ide-ide para siswa akan meluas. Mereka akan menjangkau jauh, dan kuasa-kuasa yang berguna, bahkan dalam kehidupan murid-murid Anda, akan terus berkembang. Lengan, tangan, yang telah Tuhan berikan, harus digunakan untuk melakukan kebaikan yang akan menghasilkan meterai surga, sehingga Anda akhirnya dapat mendengar "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia."¹⁴

Resep untuk Orang Cacat-Saya telah diinstruksikan bahwa ketika orang sakit didorong untuk meninggalkan kamar mereka dan menghabiskan waktu di udara terbuka, merawat bunga atau melakukan pekerjaan ringan dan menyenangkan lainnya, pikiran mereka akan terpanggil untuk melakukan sesuatu yang lebih memberi kesehatan. Olahraga di udara terbuka harus diresepkan sebagai kebutuhan yang bermanfaat dan memberi kehidupan.¹⁵

Kita hanya dapat bergembira sambil mendengarkan musik burung-burung yang riang dan memanjakan mata kita dengan ladang dan kebun yang subur. Kita harus mengajak pikiran kita untuk tertarik pada semua hal mulia yang telah Allah sediakan bagi kita dengan tangan yang bebas. Dan dengan merenungkan semua tanda kasih dan perhatian-Nya yang kaya ini, kita dapat melupakan kelemahan kita, bersukacita, dan menyanyikan pujian di dalam hati kita kepada Tuhan.¹⁶

Selama bertahun-tahun saya dari waktu ke waktu telah ditunjukkan bahwa orang sakit harus diajarkan bahwa adalah salah untuk menghentikan semua pekerjaan fisik untuk mendapatkan kembali kesehatan. Dengan demikian kehendak menjadi tidak aktif, darah bergerak lamban melalui sistem dan terus-menerus menjadi lebih kotor. Di mana pasien berada dalam bahaya membayangkan kasusnya lebih buruk dari yang sebenarnya, kemalasan pasti akan menghasilkan hasil yang paling tidak membahagiakan. Tenaga kerja yang diatur dengan baik memberikan gagasan yang tidak valid bahwa

dia tidak sepenuhnya tidak berguna di dunia, bahwa dia setidaknya memiliki manfaat. Hal ini akan memberinya kepuasan, memberinya keberanian, dan memberikannya semangat, yang tidak akan pernah bisa dilakukan oleh hiburan mental yang sia-sia.¹⁷ **Ketentuan Tuhan untuk Menemukan Kesenangan Sejati-Tuhan** telah menyediakan bagi setiap orang

kesenangan yang dapat dinikmati baik oleh orang kaya maupun orang miskin-kesenangan yang ditemukan dalam mengembangkan kemurnian pikiran dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, kesenangan yang datang dari mengucapkan kata-kata yang menyejukkan dan melakukan perbuatan yang baik. Dari mereka yang melakukan pelayanan seperti itu, terang Kristus bersinar untuk menerangi kehidupan yang digelapkan oleh banyak kesedihan.¹⁸

- ¹ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 418.
- ² Ibid., 418, 419.
- ³ Pendidikan, 212.
- ⁴ The Youth's Instructor, 27 Juli 1893.
- ⁵ Dasar-dasar Pendidikan Kristen, 417, 418. ⁶ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Murid, 337. ⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:223.
- ⁸ The Youth's Instructor, 27 Juli 1893.
- ⁹ Surat 84, 1909.
- ¹⁰ The Review and Herald, 25 Oktober 1898.
- ¹¹ Pamflet Rekreasi, 47.
- ¹² Selebaran Notebook dari Perpustakaan Elmshaven Vol. 1, Pendidikan, 97.
- ¹³ Ibid., 98.
- ¹⁴ Ibid, 97, 98.
- ¹⁵ Medical Ministry, 234.
- ¹⁶ Pembaharu Kesehatan, Juli, 1871. ¹⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:555. ¹⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:57.

Bab 82-Bagaimana Orang Kristen Memilih Rekreasi

[512]

Rekreasi Kristen Versus Hiburan Duniawi-Ada perbedaan antara rekreasi dan hiburan. Rekreasi, jika sesuai dengan namanya, penciptaan kembali, cenderung menguatkan dan membangun. Memanggil kita untuk menjauh dari kesibukan dan pekerjaan kita yang biasa, hal ini memberikan kesegaran bagi pikiran dan tubuh dan dengan demikian memungkinkan kita untuk kembali dengan semangat baru ke dalam pekerjaan hidup yang sungguh-sungguh.

Hiburan, di sisi lain, dicari demi kesenangan dan sering kali dilakukan secara berlebihan; hiburan menyerap energi yang diperlukan untuk pekerjaan yang berguna dan dengan demikian terbukti menjadi penghalang bagi kesuksesan hidup yang sejati.¹ Di antara perkumpulan para pengikut Kristus untuk rekreasi Kristen dan pertemuan-pertemuan duniawi untuk kesenangan dan hiburan akan terdapat perbedaan yang mencolok. Alih-alih doa dan penyebutan nama Kristus dan hal-hal yang kudus, yang akan terdengar dari bibir orang-orang duniawi adalah tawa yang konyol dan percakapan yang remeh. Ide mereka adalah untuk bersenang-senang secara umum. Hiburan mereka dimulai dengan kebodohan dan berakhir dengan kesombongan.²

Ada kebutuhan besar akan kesederhanaan dalam hiburan, seperti dalam setiap kegiatan lainnya. Dan karakter dari hiburan-hiburan ini harus dipertimbangkan dengan penuh perhatian dan seksama. Setiap orang muda harus bertanya pada dirinya sendiri, Apa pengaruh hiburan-hiburan ini terhadap kesehatan fisik, mental, dan moral? Akankah pikiran saya menjadi begitu tergila-gila sehingga melupakan Allah? Akankah saya tidak lagi memiliki kemuliaan-Nya di hadapan saya?³

Aturan yang Dapat Digunakan untuk Mengenali Kesenangan yang Halal- [513] Janganlah kita melupakan fakta bahwa Yesus adalah sumber sukacita.

Dia tidak senang dengan kesengsaraan manusia, tetapi senang

melihat mereka bahagia.

Orang Kristen memiliki banyak sumber kebahagiaan yang dapat mereka gunakan, dan mereka dapat mengetahui dengan tepat apa saja kesenangan yang halal dan benar. Mereka dapat menikmati rekreasi yang tidak akan melalaikan pikiran atau merendahkan jiwa, seperti tidak mengecewakan dan meninggalkan pengaruh yang menyedihkan yang dapat menghancurkan harga diri atau menghalangi jalan menuju kegunaan.

Jika mereka dapat membawa Yesus bersama mereka dan memelihara semangat berdoa, mereka akan selamat.⁴

Hiburan apa pun yang di dalamnya Anda dapat terlibat dengan memohon berkat Allah di atasnya dengan iman tidak akan berbahaya. Tetapi hiburan apa pun yang mendiskualifikasi Anda untuk berdoa secara rahasia, untuk pengabdian di mezbah doa, atau untuk mengambil bagian dalam persekutuan doa tidak aman, tetapi berbahaya.⁵

Hiburan yang Tidak Layak untuk Tugas Biasa-Kita termasuk golongan yang percaya bahwa adalah hak istimewa kita setiap hari dalam hidup kita untuk memuliakan Tuhan di bumi, bahwa kita tidak boleh hidup di dunia ini hanya untuk hiburan kita sendiri, hanya untuk menyenangkan diri kita sendiri. Kita berada di sini untuk memberi manfaat bagi umat manusia dan menjadi berkat bagi masyarakat; dan jika kita membiarkan pikiran kita berjalan di jalur yang rendah yang banyak orang yang hanya mencari kesia-siaan dan kebodohan mengizinkan pikiran mereka untuk berjalan di dalamnya, bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi bangsa dan generasi kita? Bagaimana kita dapat menjadi berkat bagi masyarakat di sekitar kita? Kita tidak dapat dengan polosnya menikmati hiburan apa pun yang akan membuat kita tidak layak untuk melaksanakan tugas-tugas biasa dengan lebih setia.⁶

Kesejahteraan jiwa tidak boleh terancam oleh pemuasan keinginan egois, dan kita harus menjauhi hiburan apa pun yang begitu memikat pikiran sehingga tugas-tugas kehidupan yang biasa tampak

[514] jinak dan tidak menarik. Dengan memanjakan diri dalam kesenangan seperti itu, pikiran menjadi diteguhkan ke arah yang salah, dan Setan begitu menyesatkan pikiran sehingga yang salah dibuat tampak benar. Kemudian pengekanan dan ketaatan kepada orang tua, seperti yang dilakukan Kristus kepada orang tuanya, tampak tak tertahankan.⁷

Pergaulan Sosial yang Tidak Benar Digambarkan-Ada banyak hal yang benar di dalam itu sendiri, tetapi yang diselewengkan oleh Iblis, menjadi jerat bagi mereka yang tidak waspada.⁸

Seperti yang biasa dilakukan, pesta-pesta kesenangan ... merupakan penghalang bagi pertumbuhan yang sesungguhnya, baik dalam pikiran maupun karakter. Pergaulan yang sembrono, kebiasaan pemborosan, mencari kesenangan, dan terlalu sering membuang-buang waktu akan membentuk seluruh kehidupan untuk

kejahatan. Sebagai ganti hiburan seperti itu, orang tua dan guru dapat melakukan banyak hal untuk menyediakan pengalihan yang sehat dan memberi kehidupan.⁹

Telah ada kelas pertemuan sosial di--, ... pesta-pesta kesenangan yang telah menjadi aib bagi institusi kita dan gereja. Mereka mendorong kebanggaan dalam berpakaian, kebanggaan dalam penampilan, kepuasan diri, kegembiraan, dan kesia-siaan. Iblis dihibur sebagai tamu yang dihormati.

tamu, dan dia mengambil alih orang-orang yang melindungi pertemuan-pertemuan ini.

Sebuah pemandangan dari salah satu kelompok seperti itu diperlihatkan kepada saya, di mana berkumpul orang-orang yang mengaku percaya pada kebenaran. Seorang duduk di depan alat musik, dan lagu-lagu yang dinyanyikan membuat para malaikat yang menyaksikan menangis. Ada kegembiraan, ada tawa yang kasar, ada antusiasme yang berlimpah dan semacam inspirasi; tetapi sukacita itu seperti yang hanya dapat diciptakan oleh Iblis. Ini adalah antusiasme dan kegilaan yang membuat semua orang yang mengasihi Tuhan akan merasa malu. Hal ini mempersiapkan para peserta untuk melakukan pemikiran dan tindakan yang tidak suci.

Saya memiliki alasan untuk berpikir bahwa beberapa orang yang terlibat dalam adegan tersebut [515] dengan sepenuh hati bertobat dari penampilan yang memalukan itu.

Banyak pertemuan semacam itu telah disajikan kepada saya. Saya telah melihat keriang, tampilan dalam berpakaian, perhiasan pribadi. Semua ingin dianggap brilian, dan menyerahkan diri mereka pada kegembiraan, senda gurau yang bodoh, sanjungan yang murahan dan kasar, serta tawa yang menggelegar. Mata berbinar-binar, pipi memerah, hati nurani tertidur. Dengan makan, minum dan bersuka ria, mereka berusaha sekuat tenaga untuk melupakan Allah. Pemandangan kesenangan adalah surga mereka. Dan Surga melihat, melihat dan mendengar semuanya.¹⁰

Pertemuan-pertemuan untuk hiburan mengacaukan iman dan membuat motifnya bercampur aduk dan tidak pasti. Tuhan tidak menerima hati yang terpecah belah. Dia menginginkan manusia seutuhnya.¹¹

Hanya Sedikit Hiburan Populer yang Aman-Banyak hiburan yang populer di dunia saat ini, bahkan di kalangan orang-orang yang mengaku Kristen, cenderung mengarah pada tujuan yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang kafir. Memang hanya sedikit di antara mereka yang tidak dimanfaatkan oleh Iblis untuk menghancurkan jiwa-jiwa. Melalui drama, ia telah bekerja selama berabad-abad untuk membangkitkan nafsu dan mengagungkan keburukan. Opera, dengan tampilannya yang menarik dan musik yang membingungkan, topeng, tarian, meja kartu, digunakan Setan untuk meruntuhkan penghalang prinsip

dan membuka pintu menuju pemanjaan sensual. Dalam setiap pertemuan untuk bersenang-senang di mana kesombongan dipupuk atau selera dimanjakan, di mana seseorang dituntun untuk melupakan Allah dan kehilangan pandangan akan kepentingan kekal, di sana Setan mengikat rantainya pada jiwa.¹²

Orang Kristen sejati tidak akan ingin memasuki tempat hiburan atau terlibat dalam pengalihan apa pun yang tidak dapat dimintakan berkat Allah. Ia tidak akan ditemukan di teater, tempat biliar, atau

arena bowling. Dia tidak akan bersatu dengan para penari waltz gay atau menikmati

[516] kesenangan menyihir lainnya yang akan mengusir Kristus dari pikiran. Kepada mereka yang memohon pengalihan-pengalihan ini, kami menjawab, Kami tidak dapat memanjakan diri di dalam nama Yesus dari Nazaret. Berkat Allah tidak akan dimohonkan pada waktu yang dihabiskan di teater atau dalam tarian. Tidak ada orang Kristen yang ingin menemui kematian di tempat seperti itu.

Tidak ada seorang pun yang ingin ditemukan di sana ketika Kristus datang.¹³

Teater Sarang Amoralitas-Di antara tempat yang paling berbahaya untuk bersenang-senang adalah teater. Alih-alih menjadi sekolah moralitas dan kebajikan, seperti yang sering diklaim, teater adalah sarang amoralitas. Kebiasaan jahat dan kecenderungan berdosa diperkuat dan diteguhkan oleh hiburan-hiburan ini. Lagu-lagu rendah, gerakan-gerakan cabul, ekspresi, dan sikap merusak imajinasi dan merendahkan moral. Setiap pemuda yang terbiasa menghadiri pameran-pameran semacam itu akan rusak pada prinsipnya. Tidak ada pengaruh yang lebih kuat untuk meracuni imajinasi, menghancurkan kesan-kesan religius, dan menumpulkan kenikmatan akan kesenangan yang tenang dan realitas kehidupan yang sederhana daripada hiburan teatral. Kecintaan pada adegan-adegan ini meningkat dengan setiap pemanjaan karena keinginan untuk minum minuman yang memabukkan semakin kuat dengan penggunaannya. Satu-satunya jalan yang aman adalah menghindari teater, sirkus, dan setiap tempat hiburan yang meragukan.¹⁴

Menari-Sebuah Sekolah Kebejatan-Dalam banyak keluarga religius, menari dan bermain kartu dijadikan sebagai hiburan di rumah. Sangat dianjurkan bahwa ini adalah hiburan rumah yang tenang, yang dapat dinikmati dengan aman di bawah pengawasan orang tua. Namun, kecintaan terhadap kesenangan-kesenangan yang mengasyikkan ini adalah

[517] dibudidayakan, dan apa yang dianggap tidak berbahaya di dalam negeri tidak akan lama lagi dianggap berbahaya di luar negeri. Belum dapat dipastikan bahwa ada kebaikan yang dapat diperoleh dari hiburan-hiburan ini. Mereka tidak memberikan kekuatan pada tubuh dan juga tidak memberikan ketenangan pada pikiran. Mereka tidak menanamkan dalam jiwa satu sentimen yang berbudi luhur atau suci. Sebaliknya, mereka menghancurkan semua kesenangan untuk berpikir serius dan untuk pelayanan

keagamaan. Memang benar bahwa ada perbedaan yang sangat besar antara kelas yang lebih baik dari partai-partai terpilih dan kumpulan yang bebas dan merosot dari rumah dansa yang rendah. Namun semua itu merupakan langkah-langkah menuju kebinasaan.¹⁵

Tarian Daud Bukan Preseden-Tarian Daud yang penuh sukacita di hadapan Allah telah dikutip oleh para pencinta kesenangan untuk membenarkan tarian modern yang modis, tetapi tidak ada dasar untuk argumen semacam itu. Pada zaman sekarang, menari diasosiasikan dengan kebodohan dan pertengahan.

pesta pora di malam hari. Kesehatan dan moral dikorbankan demi kesenangan. Bagi para pengunjung ballroom, Allah bukanlah objek pemikiran dan penghormatan; doa atau nyanyian pujian tidak lagi menjadi hal yang penting dalam pertemuan mereka. Ujian ini haruslah menentukan. Hiburan yang cenderung melemahkan kecintaan pada hal-hal yang kudus dan mengurangi sukacita kita dalam pelayanan kepada Allah tidak boleh dicari oleh orang Kristen. Musik dan tarian dalam pujian yang penuh sukacita kepada Allah pada saat pengangkatan tabut tidak memiliki kemiripan sedikit pun dengan tarian modern. Yang satu cenderung untuk mengingat Allah dan meninggikan nama-Nya yang kudus. Yang lainnya adalah alat Iblis untuk membuat manusia melupakan Allah dan menghina Dia.¹⁶

Bermain Kartu-Pendahuluan untuk Kejahatan-Bermain kartu harus dilarang. Pergaulan dan kecenderungannya berbahaya. Pangeran dari kekuatan kegelapan memimpin di ruang permainan dan di mana pun ada permainan kartu. Malaikat-malaikat jahat adalah tamu-tamu yang akrab di tempat-tempat ini. Tidak ada yang bermanfaat dari hiburan semacam itu bagi jiwa atau tubuh. Tidak ada yang bisa memperkuat akal, tidak ada yang bisa menyimpannya dengan ide-ide berharga untuk digunakan di masa depan. Pembicaraan yang terjadi adalah tentang hal-hal yang sepele dan merendahkan. Keahlian dalam menangani kartu akan segera mengarah pada keinginan untuk memanfaatkan pengetahuan dan kebijaksanaan ini untuk keuntungan pribadi. Sejumlah kecil dipertaruhkan, dan kemudian yang lebih besar, sampai kehausan akan permainan diperoleh, yang mengarah pada kehancuran. Berapa banyak orang yang telah dituntun oleh hiburan yang merusak ini ke dalam setiap praktik dosa, kemiskinan, penjara, pembunuhan, dan tiang gantungan! Namun banyak orang tua yang tidak melihat jurang kehancuran yang mengerikan yang menganga di depan mata kaum muda kita.¹⁷

Ketakutan akan menjadi orang Kristen yang mengakutunggal Orang-orang yang mengaku Kristen yang dangkal dalam karakter dan pengalaman religius digunakan oleh si penggoda sebagai umpan. Golongan ini selalu siap untuk menghadiri pertemuan-pertemuan untuk bersenang-senang atau berolahraga, dan pengaruh mereka menarik orang lain. Para pemuda

dan pemuda yang telah mencoba menjadi orang Kristen Alkitabiah dibujuk untuk bergabung dengan kelompok ini, dan mereka ditarik ke dalam gelanggang. Mereka tidak dengan penuh doa berkonsultasi dengan standar ilahi untuk mempelajari apa yang telah Kristus katakan mengenai buah yang akan dihasilkan dari pohon Kristen. Mereka tidak memahami bahwa hiburan-hiburan ini sebenarnya adalah perjamuan Iblis, yang dipersiapkan untuk mencegah jiwa-jiwa menerima panggilan ke perjamuan kawin Anak Domba dan mencegah mereka menerima jubah putih karakter, yang adalah kebenaran Kristus. Mereka menjadi

bingung tentang apa yang benar untuk mereka lakukan sebagai orang Kristen. Mereka tidak ingin dianggap tunggal, dan secara alamiah cenderung untuk mengikuti teladan orang lain. Oleh karena itu, mereka berada di bawah pengaruh mereka yang tidak pernah memiliki sentuhan ilahi di dalam hati dan pikirannya.¹⁸

[519] **Hindari Langkah Pertama Menuju Pemanjaan-Anda** mungkin tidak melihat adanya bahaya yang nyata dalam mengambil langkah pertama dalam kesembronoan dan pencarian kesenangan dan berpikir bahwa ketika Anda ingin mengubah arah, Anda akan dapat melakukan yang benar dengan mudah seperti sebelum Anda membiarkan diri Anda melakukan kesalahan. Tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Dengan memilih sahabat-sahabat yang jahat, banyak orang yang telah dituntun selangkah demi selangkah dari jalan kebajikan ke dalam jurang kemaksiatan dan keburukan yang pada suatu waktu mereka mengira bahwa mereka tidak mungkin tenggelam.¹⁹

Pernyataan yang Jelas tentang Prinsip-Prinsip Kristen-Jika Anda benar-benar merindukan Kristus, Anda akan memiliki kesempatan untuk bersaksi bagi-Nya. Anda akan diundang untuk menghadiri tempat-tempat hiburan, dan kemudian Anda akan memiliki kesempatan untuk bersaksi tentang Tuhan Anda. Jika Anda sungguh-sungguh kepada Kristus, maka Anda tidak akan mencari-cari alasan untuk ketidakhadiran Anda, tetapi dengan jelas dan rendah hati akan menyatakan bahwa Anda adalah anak Allah, dan prinsip-prinsip Anda tidak akan mengijinkan Anda untuk berada di suatu tempat, bahkan untuk suatu kesempatan, di mana Anda tidak dapat mengundang kehadiran Tuhan.²⁰

Adalah tujuan Allah untuk menyatakan prinsip-prinsip kerajaan-Nya melalui umat-Nya. Agar dalam kehidupan dan karakter mereka dapat menyatakan prinsip-prinsip ini, Dia ingin memisahkan mereka dari adat istiadat, kebiasaan, dan praktik-praktik dunia

Pemandangan-pemandangan yang indah sedang terbuka di hadapan kita; dan pada saat ini sebuah kesaksian yang hidup harus ditanggung dalam kehidupan umat Allah yang mengaku sehingga dunia dapat melihat bahwa di zaman ini, ketika kejahatan berkuasa di setiap sisi, masih ada umat yang mengesampingkan kehendak mereka dan berusaha melakukan kehendak Allah - sebuah umat yang di dalam hati dan kehidupannya tertulis hukum Allah.

Allah mengharapkan mereka yang menyandang nama Kristus untuk mewakili

[520] Dia. Pikiran mereka haruslah murni, perkataan mereka haruslah mulia dan membangkitkan semangat. Agama Kristus harus terjalin dengan semua yang mereka lakukan dan katakan Allah menginginkan umat-Nya untuk menunjukkan melalui kehidupan mereka keuntungan Kekristenan o keduniawian, untuk menunjukkan bahwa mereka bekerja di tempat yang tinggi dan suci.²¹

-
- ¹ Pendidikan, 207.
- ² The Review and Herald, 25 Mei 1886.
- ³ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 333, 334.
- ⁴ The Review and Herald, 19 Agustus 1884. ⁵
- Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 337. ⁶
- Ibid, 336.
- ⁷ The Youth's Instructor, 27 Juli 1893.
- ⁸ Surat 144, 1906.
- ⁹ Pendidikan, 211.
- ¹⁰ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 339, 340.
- ¹¹ Ibid., 345.
- ¹² Patriarchs and Prophets, 459, 460.
- ¹³ The Review and Herald, 28 Februari 1882. ¹⁴ Nasihat
untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 334, 335. ¹⁵ The
Review and Herald, 28 Februari 1882.
- ¹⁶ Patriarchs and Prophets, 707.
- ¹⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 4:652.
- ¹⁸ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 340, 341.
- ¹⁹ Ibid., 224.
- ²⁰ The Youth's Instructor, 4 Mei 1893.
- ²¹ Konseling untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 321-324.

Bab 83-Iming-iming Kesenangan

Hati Alamiah Mencari Kesenangan - Pikiran alamiah condong kepada kesenangan dan kepuasan diri. Adalah kebijakan Setan untuk membuat manusia berlimpah akan hal ini. Dia berusaha untuk memenuhi pikiran manusia dengan keinginan untuk mendapatkan hiburan duniawi, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk bertanya pada diri mereka sendiri, Bagaimana dengan jiwaku? Kecintaan akan kesenangan itu menular. Karena itu, pikiran bergegas dari satu titik ke titik lainnya, selalu mencari hiburan.¹

Kesenangan duniawi sangat menggiurkan; dan demi kesenangan sesaat banyak orang mengorbankan persahabatan Surga, dengan kedamaian, cinta, dan sukacita yang diberikannya. Tetapi objek-objek kesenangan yang dipilih ini segera menjadi menjijikkan, tidak memuaskan.²

Jutaan Orang Berbondong-bondong ke Tempat Hiburan- Di zaman sekarang ini, ada kemarahan yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk bersenang-senang. Pemborosan dan pemborosan yang sembrono terjadi di mana-mana. Orang banyak sangat menginginkan hiburan. Pikiran menjadi remeh dan sembrono karena tidak terbiasa bermeditasi atau berdisiplin untuk belajar. Sentimentalisme yang bodoh sedang terjadi. Tuhan menghendaki agar setiap jiwa dibina, dimurnikan, ditinggikan, dan dimuliakan. Tetapi terlalu sering setiap pencapaian yang berharga diabaikan demi tampilan yang modis dan kesenangan yang dangkal.³

Hiburan-hiburan yang mengasyikkan di zaman kita membuat pikiran pria dan wanita, tetapi lebih-lebih kaum muda, berada dalam demam kegembiraan, yang menceritakan persediaan vitalitas mereka dalam tingkat yang jauh lebih besar daripada semua studi dan kerja fisik mereka, dan memiliki kecenderungan untuk mengerdilkan kecerdasan dan merusak moral.⁴

[522] **K a u m** muda tersapu oleh arus populer. Mereka yang belajar untuk mencintai hiburan demi hiburan itu sendiri membuka pintu bagi banjirnya godaan. Mereka menyerahkan diri mereka pada

kegembiraan sosial dan kegembiraan yang kurang berpikir. Mereka dituntun dari satu bentuk pemborosan ke bentuk yang lain, sampai mereka kehilangan keinginan dan kapasitas untuk hidup yang berguna. Aspirasi religius mereka menjadi dingin; kehidupan spiritual mereka

gelap. Semua kemuliaan jiwa yang lebih mulia, semua yang menghubungkan manusia dengan dunia spiritual, telah direndahkan.⁵

Di antara para pencinta kesenangan terdapat banyak anggota gereja- Banyak yang dengan penuh semangat berpartisipasi dalam hiburan duniawi yang merusak moral yang dilarang oleh firman Tuhan. Dengan demikian mereka memutuskan hubungan mereka dengan Allah dan menempatkan diri mereka di antara para pencinta kesenangan dunia. Dosa-dosa yang menghancurkan bangsa purba dan kota-kota di padang gurun masih ada sampai sekarang-bukan hanya di negeri-negeri kafir, bukan hanya di antara orang-orang yang mengaku Kristen, tetapi juga di antara orang-orang yang mengaku menantikan kedatangan Anak Manusia. Jika Allah memperlihatkan dosa-dosa ini di hadapan Anda seperti yang terlihat di hadapan-Nya, Anda akan dipenuhi dengan rasa malu dan ketakutan.⁶

Keinginan untuk bersenang-senang dan menikmati hiburan adalah godaan dan jerat bagi umat Allah, khususnya bagi kaum muda. Setan terus-menerus menyiapkan bujukan untuk menarik pikiran dari pekerjaan persiapan yang khidmat untuk adegan-adegan yang akan datang. Melalui perantaraan orang-orang duniawi, ia terus menerus membangkitkan kegembiraan untuk membujuk mereka yang tidak waspada agar bergabung dalam kesenangan duniawi. Ada pertunjukan, ceramah, dan berbagai macam hiburan yang tak ada habisnya yang diperhitungkan untuk menuntun pada kecintaan terhadap dunia; dan melalui penyatuan dengan dunia ini, iman dilemahkan.⁷

Setan, Pemikat yang Lihai-Kaum muda pada umumnya berperilaku

[523]

seakan-akan masa-masa percobaan yang berharga, sementara belas kasihan masih ada, adalah satu hari libur yang agung dan mereka ditempatkan di dunia ini

hanya untuk hiburan mereka sendiri, untuk dipuaskan dengan putaran kegembiraan yang berkelanjutan. Setan telah melakukan upaya khusus untuk menuntun mereka menemukan kebahagiaan dalam hiburan duniawi dan untuk membenarkan diri mereka sendiri dengan berusaha menunjukkan bahwa hiburan ini tidak berbahaya, tidak berdosa, dan bahkan penting bagi kesehatan.⁸

Dia [Setan] menampilkan jalan kesucian sebagai sesuatu yang sulit, sementara jalan kesenangan duniawi bertabur bunga.

Dengan warna-warna yang palsu dan menyanjung, dia menata dunia dengan kesenangannya di hadapan para pemuda. Tetapi kesenangan dunia akan segera berakhir, dan apa yang ditabur harus dituai.⁹

Dia adalah seorang penipu, seorang pawang yang terampil. Dia memiliki banyak jaring yang ditenun dengan halus, yang terlihat tidak bersalah, tetapi dengan terampil dipersiapkan untuk menjerat yang muda dan tidak waspada.¹⁰

Pendidikan Dikerdilkan oleh Kecintaan pada Kesenangan-Orang tua membuat kesalahan dengan terburu-buru memasukkan anak-anak mereka ke dalam masyarakat pada usia dini, karena takut bahwa mereka tidak akan tahu apa-apa kecuali mereka menghadiri pesta dan bergaul dengan orang-orang yang menyukai kesenangan. Bahkan ketika mereka berada di sekolah, mereka mengizinkan anak-anak mereka untuk menghadiri pesta dan bergaul di masyarakat. Ini adalah kesalahan besar. Dengan cara ini, anak-anak lebih cepat mempelajari keburukan daripada mempelajari ilmu pengetahuan, dan pikiran mereka dipenuhi dengan hal-hal yang tidak berguna, sementara hasrat mereka terhadap kesenangan berkembang sedemikian rupa sehingga mustahil bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan tentang cabang-cabang pendidikan yang umum sekalipun. Perhatian mereka terbagi antara pendidikan dan kecintaan terhadap kesenangan, dan

[524] karena cinta akan kesenangan mendominasi, kemajuan intelektual mereka menjadi lambat.¹¹

Seperti bangsa Israel di masa lampau, para pencinta kesenangan makan dan minum dan bangkit untuk bermain. Ada kegembiraan dan keriang, kegembiraan dan kegembiraan. Dalam semua ini, kaum muda mengikuti teladan para penulis buku-buku yang diletakkan di tangan mereka untuk dipelajari. Kejahatan terbesar dari semua itu adalah efek permanen yang ditimbulkan oleh hal-hal ini terhadap karakter.¹²

Pesan Terakhir Tuhan Dianggap Tidak Penting-Saat masa percobaan mereka semakin dekat, orang-orang purba menyibukkan diri dengan hiburan dan perayaan yang mengasyikkan. Mereka yang memiliki pengaruh dan kekuasaan bertekad untuk membuat pikiran orang-orang asyik dengan kegembiraan dan kesenangan, agar tidak ada yang tertekan oleh peringatan terakhir yang khidmat. Tidakkah kita melihat hal yang sama terulang kembali di zaman kita? Sementara para hamba Tuhan menyampaikan pesan bahwa akhir dari segala sesuatu sudah dekat, dunia justru asyik dengan hiburan dan mencari kesenangan. Ada putaran kegembiraan yang terus-menerus yang menyebabkan ketidakpedulian kepada Tuhan dan mencegah orang-orang dari kebenaran yang hanya dapat menyelamatkan mereka dari kehancuran yang akan datang.¹³

Para Pemelihara Sabat Akan Diuji dan Dibuktikan-

Pemelihara Sabat muda yang telah menyerah pada pengaruh dunia harus diuji dan dibuktikan. Bahaya-bahaya di akhir zaman ada di hadapan kita, dan sebuah percobaan ada di hadapan orang-orang muda yang tidak diantisipasi oleh banyak orang. Mereka akan dibawa ke dalam kebingungan yang menyedihkan, dan ketulusan iman mereka akan dibuktikan. Mereka mengaku mencari Anak Manusia, tetapi beberapa di antara mereka telah menjadi contoh yang menyedihkan bagi orang-orang yang tidak percaya. Mereka tidak mau meninggalkan dunia, tetapi telah bersatu dengan

dunia dalam menghadiri piknik [Catatan: Pertemuan sederhana di luar ruangan [525] dari keluarga atau anggota gereja tidak dirujuk di sini, tetapi di

dimana para anggota gereja "bersatu dengan dunia" dalam suatu jenis pertemuan komunitas karnaval yang cukup umum pada masa itu] dan pertemuan-pertemuan lain untuk bersenang-senang, menyanjung diri mereka sendiri bahwa mereka terlibat dalam hiburan yang tidak berdosa. Namun, indulgensi seperti itulah yang memisahkan mereka dari Allah dan menjadikan mereka anak-anak dunia

Tuhan tidak memiliki para pencari kesenangan sebagai pengikut-Nya. Hanya mereka yang menyangkal diri dan yang menjalani kehidupan yang tenang, rendah hati, dan kudus yang merupakan pengikut Yesus yang sejati. Dan yang demikian tidak dapat menikmati percakapan yang sembrono dan kosong dari para pencinta dunia.¹⁴

Pertimbangan yang Sangat Penting-Jangan sampai ada yang mulai percaya bahwa hiburan itu penting dan bahwa mengabaikan Roh Kudus secara sembrono selama jam-jam kesenangan yang mementingkan diri sendiri dapat dipandang sebagai hal yang ringan. Allah tidak akan dipermainkan. Biarlah setiap pemuda dan pemudi merenungkannya: "Apakah saya sudah siap hari ini untuk menutup hidup saya? Apakah saya memiliki hati persiapan yang cocok untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan berikan kepada saya?"¹⁵

¹ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 337.

² The Review and Herald, 29 Januari 1884. ³

The Review and Herald, 6 Desember 1881. ⁴

The Health Reformer, Desember, 1872.

⁵ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:90.

⁶ Ibid, 5:218.

⁷ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 325.

⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:501.

⁹ Pengajar Kaum Muda, 1 Januari 1907. ¹⁰ Nasihat

untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 325. ¹¹

Pengajar Kaum Muda, 27 Juli 1893.

¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:66.

¹³ Patriarchs and Prophets, 103.

¹⁴ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 327, 328.

¹⁵Instruktur Pemuda, 14 Agustus 1906.

Bab 84-Mengarahkan Pemikiran Remaja Mengenai Rekreasi

Standar-standar Sedang Diturunkan-Orang tua Kristen memberi jalan kepada kecenderungan anak-anak mereka yang mencintai dunia. Mereka membuka pintu bagi hiburan yang pada prinsipnya pernah mereka larang.¹ Bahkan di antara para orang tua

Kristen pun telah terjadi terlalu banyak pemberian sanksi terhadap kecintaan akan hiburan. Para orang tua telah menerima

pepatah dunia, telah menyesuaikan diri dengan pendapat umum bahwa kehidupan awal anak-anak dan remaja harus dihabiskan dengan kemalasan, hiburan yang mementingkan diri sendiri, dan pemanjaan-pemanjaan yang bodoh. Dengan cara ini telah tercipta

suatu selera untuk kesenangan yang mengasyikkan, dan anak-anak serta kaum muda telah melatih pikiran mereka sehingga mereka

menyukai pertunjukan-pertunjukan yang mengasyikkan; dan mereka memiliki suatu ketidaksukaan yang positif terhadap tugas-tugas kehidupan yang sederhana dan berguna. Mereka menjalani

hidup lebih banyak mengikuti tatanan ciptaan yang kasar. Mereka tidak memiliki pikiran tentang Tuhan atau realitas kekal,

tetapi terbang seperti kupu-kupu pada musimnya. Mereka tidak bertindak seperti makhluk berakal budi yang hidupnya mampu

diukur dengan kehidupan Allah, dan yang bertanggung jawab kepada-Nya untuk setiap jam waktu mereka.²

Ibu Menciptakan dan Mengarahkan Hiburan-Alih-alih menyuruh anak-anaknya menjauh dari hadapannya, agar ia tidak terganggu dengan kebisingan mereka dan terganggu dengan berbagai perhatian yang mereka inginkan, ia akan merasa bahwa waktunya tidak dapat digunakan dengan lebih baik selain untuk menenangkan dan mengalihkan pikiran mereka yang gelisah dan aktif dengan beberapa hiburan.

[527] hiburan atau pekerjaan yang ringan dan menyenangkan. Sang ibu akan mendapatkan balasan yang setimpal atas usaha yang telah dilakukannya dan waktu yang telah dihabiskannya untuk menciptakan hiburan bagi anak-anaknya.

Anak-anak kecil menyukai masyarakat. Mereka tidak dapat,

sebagai hal yang umum, menikmati diri mereka sendiri; dan ibu harus merasa bahwa, dalam banyak kasus, tempat untuk anak-anaknya ketika mereka berada di rumah adalah di kamar yang dia tempati. Dengan demikian, ia dapat melakukan pengawasan secara umum terhadap mereka dan bersiap-siap untuk meluruskan perbedaan-perbedaan kecil, ketika diminta oleh mereka, dan mengoreksi kebiasaan-kebiasaan yang salah atau perwujudan keegoisan atau hawa nafsu, dan dapat mengarahkan pikiran mereka ke arah yang benar.

Apa yang dinikmati anak-anak, mereka pikir ibu dapat menyukainya, dan sangat wajar bagi mereka untuk berkonsultasi dengan ibu dalam hal-hal kecil yang membingungkan. Dan seorang ibu tidak boleh melukai hati anaknya yang peka dengan memperlakukan masalah tersebut dengan acuh tak acuh atau dengan menolak untuk direpotkan dengan masalah-masalah kecil seperti itu. Apa yang mungkin kecil bagi sang ibu adalah besar bagi mereka. Dan sepatutnya kata pengarahan atau peringatan, pada saat yang tepat, sering kali terbukti sangat berharga.³

Jangan Menolak Kesenangan yang Tidak Bersalah-Karena kurangnya waktu dan pemikiran, banyak ibu yang menolak permintaan anak-anaknya yang tidak bersalah- tentu saja, sementara jari-jari yang sibuk dan mata yang letih dengan tekun melakukan pekerjaan yang dirancang hanya untuk perhiasan, sesuatu yang, paling banter, hanya akan mendorong kesia-siaan dan kemewahan dalam hati mereka yang masih muda. Ketika anak-anak mendekati kedewasaan dan kewanitaan, pelajaran-pelajaran ini menghasilkan buah kesombongan dan ketidakberdayaan moral. Sang ibu bersedih karena kesalahan anak-anaknya tetapi tidak menyadari bahwa panen yang dituainya berasal dari benih yang ditanamnya sendiri.

Beberapa ibu tidak seragam dalam memperlakukan anak-anak mereka. Kadang-kadang mereka memanjakan mereka hingga terluka, dan sekali lagi mereka menolak [528] beberapa kepuasan yang tidak berdosa yang akan membuat hati kekanak-kanakan menjadi sangat bahagia. Dalam hal ini mereka tidak meniru Kristus; Dia mengasihi anak-anak; Dia memahami perasaan mereka dan bersimpati kepada mereka dalam kesenangan dan cobaan mereka.⁴

Bagaimana Nyonya White Menahan Anak-anaknya-Ketika anak-anak memohon agar mereka dapat pergi ke perusahaan ini atau bergabung dengan pesta hiburan itu, katakanlah kepada mereka: "Aku tidak dapat membiarkan kamu pergi, anak-anak, duduklah di sini, dan aku akan memberitahukan kepadamu alasannya. Aku melakukan pekerjaan untuk kekekalan dan untuk Allah. Allah telah memberikan kamu kepadaku dan mempercayakan kamu dalam penjagaanku. Aku berdiri menggantikan Allah bagimu, anak-anakku, oleh karena itu aku harus menjaga kamu sebagai orang yang harus memberikan pertanggungjawaban pada hari Allah. Apakah kamu ingin nama ibumu tertulis dalam kitab-kitab surga sebagai orang yang gagal melakukan kewajibannya

terhadap anak-anaknya, sebagai orang yang membiarkan musuh masuk dan menduduki tanah yang seharusnya aku duduki? Anak-anakku, Aku akan memberitahukan kepadamu jalan mana yang benar, dan jika kamu memilih untuk berpaling dari ibumu dan pergi ke jalan kejahatan, ibumu akan tetap selamat, tetapi kamu harus menderita karena dosa-dosamu sendiri."

Ini adalah cara yang saya lakukan dengan anak-anak saya, dan sebelum saya bisa melewatinya, mereka akan menangis, dan mereka akan berkata, "Maukah kamu

mendoakan kami?" Saya tidak pernah menolak untuk mendoakan mereka. Saya berlutut di sisi mereka dan berdoa bersama mereka. Kemudian saya pergi dan memohon kepada Allah sampai matahari terbit di langit, sepanjang malam, agar mantra musuh dapat dipatahkan, dan saya mendapatkan kemenangan. Meskipun saya harus bekerja keras semalaman, namun saya merasa dibayar dengan sangat baik ketika anak-anak saya akan menggantung leher saya dan berkata, "Oh, Ibu, kami sangat senang karena Anda tidak membiarkan kami pergi ketika kami menginginkannya. Sekarang kami tahu bahwa hal itu salah."

[529] Para orang tua, inilah cara yang harus Anda lakukan, seolah-olah Anda bersungguh-sungguh. Anda harus melakukan usaha ini jika Anda berharap untuk menyelamatkan anak-anak Anda di dalam Kerajaan Allah.⁵

Masalah-masalah yang Membingungkan pada Usia Remaja-
Dalam kondisi masyarakat saat ini, bukanlah tugas yang mudah bagi orang tua untuk mengendalikan anak-anak mereka dan mengajar mereka sesuai dengan aturan Alkitab yang benar. Anak-anak sering kali menjadi tidak sabar ketika dikekang dan ingin memiliki jalan mereka sendiri dan pergi dan datang sesuka hati mereka. Terutama dari usia sepuluh hingga delapan belas tahun, mereka cenderung merasa bahwa tidak ada salahnya untuk pergi ke perkumpulan-perkumpulan duniawi yang terdiri dari teman-teman muda. Tetapi orang tua Kristen yang berpengalaman dapat melihat adanya bahaya. Mereka mengenal temperamen-temperamen khusus dari anak-anak mereka dan mengetahui pengaruh dari hal-hal tersebut terhadap pikiran mereka; dan karena kerinduan akan keselamatan mereka, mereka harus menjauhkan diri dari hiburan-hiburan yang menggairahkan ini.⁶

Kewaspadaan Sangat Dibutuhkan Setelah Pertobatan-
Ketika anak-anak memutuskan sendiri untuk meninggalkan kesenangan dunia dan menjadi murid Kristus, betapa beratnya beban yang diangkat dari hati para orang tua yang berhati-hati dan setia! Namun, bahkan pada saat itu pun pekerjaan orang tua tidak boleh berhenti. Anak-anak muda ini baru saja memulai dengan sungguh-sungguh peperangan melawan dosa dan melawan kejahatan-kejahatan hati alamiah, dan mereka y membutuhkan nasihat dan pengawasan dari orang tua mereka.⁷

Rahasia Menjaga Anak Dari Daya Tarik Duniawi-Betapa banyak orang tua yang meratapi kenyataan bahwa mereka tidak

dapat menjaga anak-anak mereka di rumah, bahwa mereka tidak memiliki kecintaan terhadap rumah! Pada usia dini mereka memiliki keinginan untuk ditemani orang asing; dan

[530] segera setelah mereka cukup umur, mereka melepaskan diri dari apa yang bagi mereka merupakan perbudakan dan pengekangan yang tidak masuk akal dan tidak mau mengindahkan doa seorang ibu atau nasihat seorang ayah. Penyelidikan secara umum akan mengungkapkan bahwa dosa terletak pada orang tua.

Mereka tidak membuat rumah seperti yang seharusnya - menarik, menyenangkan, bercahaya dengan sinar matahari dari kata-kata yang baik, penampilan yang menyenangkan, dan cinta sejati.

Rahasia untuk menyelamatkan anak-anak Anda terletak pada membuat rumah Anda indah dan menarik. Pemanjaan orang tua tidak akan mengikat anak-anak kepada Allah atau kepada rumah; tetapi pengaruh yang kuat dan saleh untuk melatih dan mendidik pikiran dengan benar akan menyelamatkan banyak anak dari kehancuran.⁸

Adalah tugas orang tua untuk mengawasi keluar dan masuknya anak-anak mereka. Mereka harus mendorong mereka dan memberikan bujukan kepada mereka yang akan menarik mereka di rumah dan membuat mereka melihat bahwa orang tua mereka tertarik pada mereka. Mereka harus membuat rumah menjadi menyenangkan dan ceria.⁹

¹ Naskah 119, 1899.

² *The Youth's Instructor*, Januari 20 Juli 1893.

³ *A Solemn Appeal*, 136, 137.

⁴ *Kementerian Penyembuhan*, 389, 390.

⁵ Naskah 13, 1888.

⁶ *Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa*, 327.

⁷ *Ibid.*

⁸ *The Review and Herald*, 9 Desember 1884.

⁹ *Kesaksian-kesaksian untuk Gereja* 1:400, 401.

Bagian 18-Kamu Harus Diberi Ganti Rugi [531]

[532]

Bab 85-Pahala di Dunia dan Akhirat

[533]

Upah yang Berlimpah Menanti Orang Tua yang Setia-Jika orang tua memberikan pendidikan yang tepat kepada anak-anak mereka, mereka sendiri akan berbahagia dengan melihat buah dari pelatihan yang mereka lakukan dengan cermat dalam karakter Kristus pada diri anak-anak mereka. Mereka melakukan pelayanan tertinggi bagi Allah dengan memberikan kepada dunia keluarga-keluarga yang teratur dan berdisiplin, yang tidak hanya takut akan Tuhan, tetapi juga menghormati dan memuliakan Dia melalui pengaruh mereka kepada keluarga-keluarga lain; dan mereka akan menerima pahala.¹

Para orang tua yang beriman, Anda memiliki pekerjaan yang bertanggung jawab di hadapan Anda untuk membimbing jejak anak-anak Anda, bahkan dalam pengalaman keagamaan mereka. Ketika mereka sungguh-sungguh mengasihi Allah, mereka akan memberkati dan menghormati Anda atas perhatian yang telah Anda nyatakan kepada mereka, dan atas kesetiaan Anda dalam menahan keinginan dan menundukkan kehendak mereka.²

Ada pahala ketika benih kebenaran ditaburkan sejak dini di dalam hati dan dirawat dengan hati-hati.³

Orang tua harus bekerja dengan mengacu pada panen di masa depan. Meskipun mereka menabur dengan air mata, di tengah-tengah banyak kekecewaan, hal itu harus dilakukan dengan doa yang sungguh-sungguh. Mereka mungkin melihat janji akan panen yang terlambat dan sedikit, namun hal itu tidak boleh menghalangi mereka untuk menabur. Mereka harus menabur di samping semua air, merangkul setiap kesempatan untuk memperbaiki diri mereka sendiri dan untuk memberi manfaat bagi anak-anak mereka. Penaburan benih seperti itu tidak akan sia-sia. Pada waktu panen, banyak orang tua yang setia akan kembali dengan sukacita sambil membawa berkas-berkas gandum mereka.⁴

[534] Berikanlah anak-anak Anda budaya intelektual dan pelatihan moral. Bentengi pikiran muda mereka dengan prinsip-prinsip yang teguh dan murni. Selagi Anda memiliki kesempatan, letakkanlah dasar

untuk kejantanan dan kewanitaannya yang mulia. Kerja keras Anda akan dihargai seribu kali lipat.⁵

Orangtua Akan Dihormati oleh Anak-anak yang Dipersiapkan untuk Surga-Dalam firman Tuhan kita menemukan gambaran yang indah tentang rumah tangga yang bahagia dan wanita yang mengepalainya: "Anak-anaknya bangun dan menyebut dia berbahagia, suaminya juga, dan ia memuji-muji dia." Pujian apakah yang lebih besar yang dapat diinginkan oleh nyonya rumah daripada yang diungkapkan di sini?⁶

Jika dia [istri dan ibu yang sejati] mencari kekuatan dan penghiburan dari Allah, dan dalam hikmat dan rasa takut akan Allah berusaha untuk melakukan tugasnya sehari-hari, dia akan mengikat suaminya di dalam hatinya dan melihat anak-anaknya tumbuh menjadi orang yang terhormat dan pertanda, yang memiliki kekuatan moral untuk mengikuti teladan ibu mereka.⁷

Perangsang besar bagi ibu yang bekerja keras dan terbebani adalah bahwa setiap anak yang dilatih dengan benar, dan yang memiliki perhiasan batin, perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, akan memiliki kecocokan untuk masuk surga dan akan bersinar di hadapan Tuhan.⁸

Sukacita Surga Dimulai dari Rumah-Surga dan bumi tidak terpisah lebih jauh saat ini dibandingkan ketika para gembala mendengarkan nyanyian para malaikat. Umat manusia masih menjadi objek kesendirian surga seperti halnya ketika orang-orang biasa dengan pekerjaan biasa bertemu dengan para malaikat pada siang hari dan berbicara dengan para utusan surgawi di kebun-kebun anggur dan ladang. Bagi kita yang berada dalam kehidupan biasa, surga mungkin sangat dekat. Para malaikat dari istana di atas akan mengikuti langkah-langkah mereka yang datang dan pergi atas perintah Allah.⁹

Kehidupan di bumi adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan [535] di bumi adalah inisiasi ke dalam prinsip-prinsip surga; pekerjaan hidup

di sini adalah sebuah pelatihan untuk pekerjaan kehidupan di sana. Apa yang kita miliki sekarang, dalam amal dan pelayanan kudus adalah bayangan yang pasti tentang apa yang akan kita lakukan.¹⁰

Pelayanan yang dilakukan dengan ketulusan hati akan mendapat balasan yang besar. "Bapamu yang melihatmu secara diam-diam akan membalasnya kepadamu secara terang-terangan." Melalui kehidupan yang kita jalani melalui kasih karunia Kristus, karakter kita terbentuk. Keindahan yang asli mulai dipulihkan ke dalam jiwa. Sifat-sifat karakter Kristus ditanamkan, dan gambar Ilahi mulai bersinar. Wajah-wajah pria dan wanita yang berjalan dan bekerja bersama Tuhan mengekspresikan kedamaian surga. Mereka dikelilingi oleh atmosfer surga. Bagi jiwa-jiwa ini, kerajaan Allah telah dimulai. Mereka memiliki sukacita Kristus, sukacita menjadi berkat bagi umat manusia. Mereka memiliki kehormatan untuk digunakan oleh Tuhan; mereka dipercaya untuk melakukan

pekerjaan-Nya di dalam nama-Nya.¹¹

Semua Harus Dipersiapkan untuk Masyarakat Surga-Allah menghendaki agar rencana surga dilaksanakan, dan tatanan ilahi serta kehendak-Nya menang, di dalam setiap keluarga, di dalam setiap gereja, di dalam setiap institusi. Apakah masyarakat yang mengasihi ragi ini, kita harus melihat hasil dari prinsip-prinsip yang tidak bercela dalam kehalusan dan kesopanan Kristen dan dalam kehidupan Kristen.

amal untuk pembelian darah Kristus. Transformasi rohani akan terlihat di dalam semua keluarga kita, di dalam lembaga-lembaga kita, di dalam gereja-gereja kita. Ketika transformasi ini terjadi, lembaga-lembaga ini akan menjadi alat yang dengannya Allah akan memberikan cahaya surga kepada dunia dan dengan demikian, melalui disiplin dan pelatihan ilahi, pria dan wanita yang cocok untuk masyarakat surga.¹²

[536] **Ganjaran di Hari Besar Terakhir-Dalam** pekerjaan Anda untuk anak-anak Anda, peganglah kuasa Allah yang besar. Serahkanlah anak-anak Anda kepada Tuhan dalam doa. Bekerjalah dengan sungguh-sungguh dan tak kenal lelah bagi mereka. Tuhan akan mendengar doa-doa Anda dan akan menarik mereka kepadanya. Kemudian, pada hari besar yang terakhir, Anda dapat membawa mereka kepada Allah, dan berkata, "Inilah aku dan anak-anak yang Engkau berikan kepadaku."¹³

Ketika Samuel menerima mahkota kemuliaan, ia akan melambarkannya sebagai penghormatan di hadapan takhta dan dengan senang hati mengakui bahwa pelajaran-pelajaran yang setia dari ibunya, melalui jasa-jasa Kristus, telah memahkotainya dengan kemuliaan yang abadi.¹⁴

Pekerjaan orang tua yang bijaksana tidak akan pernah dihargai oleh dunia, tetapi ketika penghakiman akan berlangsung dan kitab-kitab akan dibuka, pekerjaan mereka akan terlihat seperti yang Tuhan lihat dan akan dihargai di hadapan manusia dan malaikat. Akan terlihat bahwa seorang anak yang dibesarkan dengan cara yang setia telah menjadi terang dunia. Banyak air mata dan kegelisahan serta malam-malam tanpa tidur untuk mengawasi pembentukan karakter anak ini, tetapi pekerjaan dilakukan dengan bijaksana, dan orang tua mendengar perkataan "Baik sekali" dari Sang Guru.¹⁵

Hak untuk Masuk ke dalam Istana Raja-Biarlah kaum muda dan anak-anak kecil diajar untuk memilih sendiri jubah kerajaan yang ditunen dengan alat tenun surgawi, "kain lenan halus, bersih dan putih" yang akan dikenakan oleh semua orang kudus di bumi. Jubah ini, yang merupakan karakter Kristus yang tak bernoda, ditawarkan secara cuma-cuma kepada setiap manusia. Tetapi semua yang menerimanya akan menerima dan memakainya di sini.

Biarlah anak-anak diajar bahwa ketika mereka membuka pikiran mereka untuk pikiran yang murni dan penuh kasih dan melakukan perbuatan-perbuatan yang penuh kasih dan

membantu, mereka mengenakan pakaian karakter-Nya yang indah. Pakaian ini

[537] akan membuat mereka menjadi indah dan dicintai di dunia dan selanjutnya akan menjadi gelar mereka untuk masuk ke istana Raja. Janji-Nya adalah:

"Mereka akan berjalan bersama-Ku dalam pakaian putih, karena mereka layak."¹⁶

Sambutan Ilahi bagi yang Ditebus-Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa mahkota-mahkota yang mulia dari kota itu-mahkota bagi setiap

orang kudus, dengan namanya tertulis di atasnya. Ketika Yesus meminta mahkota-mahkota itu, para malaikat memberikannya kepada-Nya, dan dengan tangan kanan-Nya, Yesus yang penuh kasih meletakkan mahkota-mahkota itu di atas kepala orang-orang kudus. Dengan cara yang sama, para malaikat membawa kecapi, dan Yesus memberikannya juga kepada orang-orang kudus. Para malaikat yang memerintah pertama-tama memetik dawai, dan kemudian setiap suara dinaikkan dalam pujian yang penuh syukur dan sukacita, dan setiap tangan dengan terampil menyapu dawai-dawai kecapi itu, menghasilkan musik yang merdu dalam alunan nada yang kaya dan sempurna.

Kemudian saya melihat Yesus memimpin umat yang telah ditebus ke pintu gerbang kota. Dia memegang pintu gerbang dan mengayunkannya kembali ke engselnya yang berkilauan dan mempersilakan bangsa-bangsa yang telah memelihara kebenaran untuk masuk. Di dalam kota itu ada segala sesuatu yang memanjakan mata. Kemuliaan yang melimpah ruah terlihat di mana-mana. Kemudian Yesus memandang orang-orang kudus-Nya yang telah ditebus; wajah mereka berseri-seri dengan kemuliaan; dan ketika Dia menatap mata-Nya yang penuh kasih kepada mereka, Dia berkata, dengan suara-Nya yang kaya dan merdu, "Aku melihat kesengsaraan jiwa-Ku, dan Aku merasa puas. Kemuliaan yang kaya ini adalah milikmu untuk dinikmati selamanya. Penderitaanmu telah berakhir. Tidak akan ada lagi kematian, tidak akan ada lagi dukacita, tidak akan ada lagi ratap tangis, tidak akan ada lagi kesakitan." Saya melihat bala tentara yang telah ditebus membungkuk dan melemparkan mahkota-mahkota mereka yang berkilauan ke kaki Yesus; dan kemudian, ketika tangan-Nya yang indah mengangkat mereka, mereka menyentuh kecapi-kecapi emas mereka dan memenuhi seluruh surga dengan musik dan nyanyian yang kaya bagi Anak Domba

Bahasa sama sekali terlalu lemah untuk mencoba menggambarkan surga. Saat pemandangan itu muncul di hadapan saya, saya tersesat dalam ketakjuban.

Terbawa oleh kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena dan berseru, "Oh, kasih yang luar biasa! kasih yang luar biasa!" Bahasa yang paling agung sekalipun tidak dapat menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tak tertandingi.¹⁷

-
- ¹ The Review and Herald, 17 November 1896.
- ² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 1:403.
- ³ Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 144.
- ⁴ The Review and Herald, 30 Agustus 1881. ⁵
- Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 131. ⁶
- Pembaharu Kesehatan, Desember, 1877.
- ⁷ Tanda-Tanda Zaman, 29 November 1877.
- ⁸ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 3:566.
- ⁹ The Desire of Ages, 48.
- ¹⁰ Pendidikan, 307.
- ¹¹Keinginan Zaman, 312.

¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:140.

¹³ Naskah 114, 1903.

¹⁴ Kesehatan yang Baik, 1 Maret 1880,

par. 7. ¹⁵ Tanda-Tanda Zaman, 13 Juli

1888. ¹⁶ Education, 249.

¹⁷ Penulisan-penulisan^{Awal}, 288, 289.

Eden akan Dipulihkan-Taman Eden tetap ada di bumi lama setelah manusia menjadi orang buangan dari jalan yang menyenangkan. Umat manusia yang telah jatuh telah lama diizinkan untuk menatap rumah yang tak berdosa itu, pintu masuknya hanya dibatasi oleh para malaikat penjaga. Di gerbang Firdaus yang dijaga oleh kerub-kerub, kemuliaan ilahi dinyatakan. Di sinilah Adam dan anak-anaknya menyembah Allah. Di sini mereka memperbarui sumpah ketaatan mereka terhadap hukum yang telah mengusir mereka dari Eden. Ketika gelombang kejahatan melanda dunia, dan kejahatan manusia menentukan kehancuran mereka dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden menariknya dari bumi. Tetapi dalam pemulihan terakhir, ketika akan ada "langit yang baru dan bumi yang baru," akan dipulihkan dengan lebih indah dan lebih mulia daripada pada awalnya.

Kemudian mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah akan bernapas dalam kekuatan abadi di bawah pohon kehidupan; dan selama berabad-abad lamanya, para penghuni dunia yang tidak berdosa akan melihat, di taman kenikmatan itu, sebuah contoh dari karya ciptaan Allah yang sempurna, yang tidak tersentuh oleh kutukan dosa-sebuah contoh tentang apa yang akan terjadi pada seluruh bumi seandainya manusia tidak menggenapi rencana agung Sang Pencipta.¹

Rencana penebusan yang agung menghasilkan hasil yang sepenuhnya mengembalikan dunia ke dalam perkenanan Allah. Semua yang hilang karena dosa dipulihkan. Tidak hanya manusia, tetapi juga bumi telah ditebus, untuk menjadi tempat tinggal yang kekal bagi mereka yang taat. Selama enam ribu tahun Setan telah berjuang untuk mempertahankan kepemilikan atas bumi. Sekarang tujuan awal Allah dalam penciptaannya adalah tercapai. "Orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi akan mengambil kerajaan, [540] dan memiliki kerajaan itu sampai selama-lamanya, bahkan sampai selama-lamanya."²

"Penebusan atas Kepemilikan yang Telah Dibeli." -Tujuan awal Allah dalam penciptaan bumi digenapi dengan dijadikannya

bumi sebagai tempat tinggal abadi bagi mereka yang telah ditebus. "Orang-orang benar akan mewarisi negeri itu dan tinggal di dalamnya untuk selama-lamanya." Waktunya telah tiba di mana orang-orang kudus telah memandang dengan penuh kerinduan sejak pedang yang bernyala-nyala mengusir pasangan pertama dari Eden-waktu untuk "penebusan yang telah dibeli".

kepemilikan." Bumi yang semula diberikan kepada manusia sebagai kerajaannya, yang telah diserahkan olehnya ke tangan Iblis, dan begitu lama dikuasai oleh musuh yang perkasa, telah dikembalikan melalui rencana penebusan yang agung.³

Semua yang hilang dari Adam pertama akan dipulihkan oleh Adam kedua. Sang nabi berkata, "Hai menara kawanan domba, benteng pertahanan putri Sion, kepadamulah akan datang kekuasaan yang pertama." Dan Paulus menunjuk kepada "penebusan kepemilikan yang telah dibeli."

Allah menciptakan bumi untuk menjadi tempat tinggal makhluk-makhluk yang kudus dan bahagia. Tujuan itu akan digenapi ketika, diperbaharui oleh kuasa Allah dan dibebaskan dari dosa dan dukacita, bumi akan menjadi rumah abadi bagi orang-orang yang telah ditebus.⁴

Adam Dipulihkan ke Rumahnya di Eden-Setelah pengusirannya dari Eden, kehidupan Adam di bumi dipenuhi dengan kesedihan. Setiap daun yang sekarat, setiap korban pengorbanan, setiap hawar pada wajah alam yang indah, setiap noda pada kemurnian manusia, adalah pengingat baru akan dosanya. Mengerikan sekali penderitaan penyesalannya ketika ia melihat kejahatan yang berlimpah dan, sebagai jawaban atas peringatan-peringatannya, ia menerima celaan-celaan yang ditimpakan kepada dirinya sendiri sebagai penyebab dosa. Dengan kerendahan hati yang sabar ia menanggung selama hampir satu

[541] ribu tahun hukuman atas pelanggaranannya. Dengan setia ia bertobat dari dosanya dan percaya kepada jasa Juruselamat yang dijanjikan, dan ia mati dengan pengharapan akan kebangkitan. Anak Allah telah menebus kegagalan dan kejatuhan manusia; dan sekarang, melalui karya penebusan, Adam dipulihkan dalam kekuasaannya yang pertama.

Dengan penuh sukacita, ia melihat pohon-pohon yang pernah menjadi kesukaannya-pohon-pohon yang buahnya ia petik sendiri pada masa-masa kepolosan dan kegembiraannya. Dia melihat tanaman merambat yang telah dilatih oleh tangannya sendiri, bunga-bunga yang dulu sangat dia sukai. Pikirannya menangkap realitas dari pemandangan itu; ia memahami bahwa ini adalah Eden yang dipulihkan, lebih indah sekarang daripada saat ia diusir dari sana. Juruselamat menuntunnya ke pohon kehidupan dan memetik buah yang mulia dan mempersilakannya untuk memakannya. Ia memandang

sekelilingnya dan melihat banyak keluarganya yang telah ditebus, berdiri di Taman Firdaus Allah. Kemudian ia melemparkan mahkotanya yang berkilauan ke kaki Yesus dan, sambil bersimpuh di atas dada-Nya, ia memeluk Sang Penebus. Ia menyentuh kecapi emas, dan kubah-kubah surga menggemakan nyanyian kemenangan, "Layak, layak, layak Anak Domba yang telah disembelih itu hidup kembali!" Keluarga Adam

menanggung beban dan melemparkan mahkota mereka ke kaki Juruselamat sambil bersujud di hadapan-Nya dalam penyembahan.

Reuni ini disaksikan oleh para malaikat yang menangis pada saat kejatuhan Adam dan bersukacita ketika Yesus, setelah kebangkitan-Nya, naik ke surga, setelah membuka kubur bagi semua orang yang percaya dalam nama-Nya. Sekarang mereka menyaksikan karya penebusan yang telah digenapi, dan mereka menyatukan suara mereka dalam nyanyian pujian.⁵

Rumah-rumah Mewah yang Disiapkan untuk Para Peziarah Bumi-Ketakutan untuk membuat warisan masa depan tampak terlalu material telah membuat banyak orang menjauhkan kebenaran yang menuntun kita untuk melihatnya sebagai rumah kita.

Kristus meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia pergi untuk mempersiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima ajaran-ajaran Firman Tuhan tidak akan sepenuhnya tidak tahu tentang tempat tinggal surgawi. Bahasa manusia tidak memadai untuk menggambarkan upah dari orang benar. Itu hanya akan diketahui oleh mereka yang melihatnya. Tidak ada pikiran yang terbatas yang dapat memahami kemuliaan Firdaus Allah.

Di dalam Alkitab, warisan orang-orang yang diselamatkan disebut sebagai negeri. Di sana Gembala surgawi memimpin kawanan domba-Nya ke mata air kehidupan. Pohon kehidupan menghasilkan buahnya setiap bulan, dan daun-daun pohon itu untuk melayani bangsa-bangsa. Di sana terdapat aliran-aliran air yang selalu mengalir, jernih bagaikan kristal, dan di sampingnya pohon-pohon yang melambai-lambai memberikan bayangannya pada jalan yang telah dipersiapkan untuk tebusan Tuhan. Di sana dataran yang luas membengkak menjadi bukit-bukit yang indah, dan gunung-gunung Tuhan menjulang tinggi. Di dataran yang damai itu, di samping sungai-sungai yang hidup, umat Allah, para peziarah dan pengembara yang telah lama mengembara, akan menemukan sebuah rumah.⁶

Ada rumah-rumah bagi para peziarah di bumi. Ada jubah bagi orang-orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan telapak tangan kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam pemeliharaan Allah akan menjadi jelas di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri-misteri kasih karunia akan terbuka di hadapan kita. Di mana

[542]

pikiran kita yang terbatas hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang diingkari, kita akan melihat keselarasan yang paling sempurna dan indah. Kita akan mengetahui bahwa kasih yang tak terbatas telah mengatur pengalaman-pengalaman yang tampaknya paling sulit. Ketika kita menyadari kasih sayang-Nya yang lembut yang membuat segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan kita, kita akan bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan penuh dengan kemuliaan.

Kita sudah sampai di rumah. Dia yang begitu mengasihi kita dan rela mati untuk kita, telah membangun bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat kita

[543] beristirahatlah. Tidak akan ada lagi kesedihan di Kota Allah. Tidak ada ratapan kesedihan, tidak ada ratapan harapan yang hancur dan kasih sayang yang terkubur, tidak akan terdengar lagi. Segera pakaian-pakaian yang berat akan ditukar dengan pakaian pernikahan. Sebentar lagi kita akan menyaksikan penobatan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan bersama Kristus, mereka yang di dunia ini telah berjuang dalam pertarungan iman yang baik, akan bersinar bersama kemuliaan Penebus di dalam kerajaan Allah.⁷

Keistimewaan Orang yang Ditebus-Surga adalah tempat yang baik. Saya rindu berada di sana dan melihat Yesus yang terkasih, yang telah memberikan hidup-Nya bagi saya, dan diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya yang mulia. Oh, seandainya ada bahasa yang dapat mengungkapkan kemuliaan dunia yang akan datang! Saya haus akan aliran-aliran air hidup yang menyukakan kota Allah kita.

Tuhan telah memberikan saya sebuah pandangan tentang dunia lain. Sayap-sayap diberikan kepadaku, dan seorang malaikat mengantar aku dari kota ke tempat yang terang dan mulia. Rumput di tempat itu hijau dan burung-burung di sana berkicau dengan nyanyian yang merdu. Penghuni tempat itu terdiri dari berbagai macam rupa; mereka mulia, agung, dan cantik. Mereka memiliki gambaran yang jelas tentang Yesus, dan wajah mereka berseri-seri dengan sukacita yang kudus, yang mengekspresikan kebebasan dan kebahagiaan dari tempat itu. Saya bertanya kepada salah satu dari mereka mengapa mereka jauh lebih indah daripada yang ada di bumi. Jawabannya adalah, "Kami telah hidup dalam ketaatan yang ketat pada perintah-perintah Allah, dan tidak jatuh dalam ketidaktaatan, seperti mereka yang ada di bumi." ... Saya memohon kepada malaikat yang mendampingi saya untuk mengizinkan saya tetap berada di tempat itu. Saya tidak tahan memikirkan untuk kembali ke dunia yang gelap ini lagi. Kemudian malaikat itu berkata, "Engkau harus kembali, dan jika engkau setia, engkau, bersama dengan mereka yang 144.000 itu, akan memiliki hak istimewa untuk mengunjungi semua dunia dan melihat pekerjaan Tuhan."⁸

[544] **Keluarga Bersatu Surga dan Bumi-Di sana orang-orang yang**

dianggap kembali akan "mengenal, sebagaimana mereka juga dikenal." Kasih dan simpati yang telah ditanamkan Allah sendiri di dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala zaman yang telah membasuh jubah mereka dan membuatnya putih dalam darah Anak Domba, ikatan-ikatan kudus yang mengikat "seluruh keluarga di surga dan di bumi" - semua itu membantu membentuk kebahagiaan orang-orang yang telah ditebus.⁹

Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur. Di atas pemandangan itu, bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Allah dan Kristus akan bersatu dalam menyatakan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi maut."¹⁰

Dari adegan sukacita surgawi itu [kenaikan Kristus], kembali kepada kita di bumi, gema dari kata-kata Kristus yang luar biasa, "Aku naik kepada Bapa-Ku dan Bapamu, dan kepada Allah-Ku dan Allahmu." Keluarga surga dan keluarga bumi adalah satu. Tuhan kita telah naik, dan bagi kita Dia hidup. "Sebab itu Ia berkuasa menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Ia hidup senantiasa untuk menjadi pengantara mereka."¹¹

Meskipun Tertunda, Janjinya Pasti-Sudah lama kita menantikan kedatangan Juruselamat kita kembali. Namun, janji itu tetaplah pasti. Tidak lama lagi kita akan berada di rumah yang dijanjikan. Di sana Yesus akan membawa kita ke samping aliran air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah dan akan menjelaskan kepada kita tentang pemeliharaan gelap yang melaluinya di bumi ini Dia membawa

kita untuk menyempurnakan karakter kita. Di sana kita akan melihat dengan penglihatan yang tak bercela keindahan-keindahan Eden yang dipulihkan. Melemparkan di kaki

mahkota yang telah diletakkan-Nya di atas kepala kita dan menyentuh kecapi emas kita, kita akan memenuhi seluruh sorga dengan puji-pujian bagi Dia yang duduk di atas takhta.¹²

Biarlah segala sesuatu yang indah di rumah duniawi kita mengingatkan kita akan sungai yang jernih dan ladang yang hijau, pohon-pohon yang melambai-lambai dan mata air yang hidup, kota yang bersinar dan penyanyi-penyanyi yang berjubah putih, akan rumah sorgawi kita-dunia yang penuh dengan keindahan yang tak dapat digambarkan oleh seniman, tak dapat dilukiskan oleh lidah manusia. "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."¹³

¹ Patriarchs and Prophets, 62.

² Ibid., 342.

³ Tanda-tanda Zaman, 29 Desember 1909. ⁴ The Review and Herald, 22 Oktober 1908. ⁵ The Great Controversy, 647, 648.
⁶ The Review and Herald, 22 Oktober 1908.
⁷ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:286, 287.
⁸ Penulisan-penulisan ^{Awal}, 39, 40.

- ⁹ Kontroversi Besar, 677. ¹⁰
Nabi-nabi dan Raja-raja, 732,
733. ¹¹ Keinginan Zaman, 835.
¹² Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 8:254.
¹³ The Review and Herald, 11 Juli 1882.

Penglihatan-penglihatan Kemuliaan Masa Depan-Dengan Yesus di kepala kami, kami semua turun dari kota itu ke bumi ini, ke sebuah gunung yang besar dan dahsyat, yang tidak dapat menahan Yesus, lalu gunung itu terbelah, dan tampaklah sebuah dataran yang sangat luas. Lalu kami memandang ke atas dan melihat kota yang besar itu, dengan dua belas dasar dan dua belas pintu gerbang, tiga di setiap sisinya, dan seorang malaikat di setiap pintu gerbang. Dan kami semua berseru, "Kota itu, kota besar itu, datang, turun dari Allah dari sorga!" Dan kota itu datang dan hinggap di tempat kami berdiri. Kemudian kami mulai melihat hal-hal yang mulia di luar kota itu. Di sana saya melihat rumah-rumah yang sangat megah, yang terlihat seperti perak, ditopang oleh empat pilar yang dihiasi dengan mutiara-mutiara yang sangat indah untuk dilihat. Rumah-rumah itu dihuni oleh orang-orang kudus. Di masing-masing rumah itu terdapat sebuah rak emas. Saya melihat banyak orang kudus masuk ke dalam rumah-rumah, melepaskan mahkota mereka yang berkilauan dan meletakkannya di atas rak, lalu pergi ke lapangan di dekat rumah-rumah itu untuk melakukan sesuatu dengan tanah; tidak seperti yang harus kita lakukan dengan tanah di sini - tidak, tidak. Cahaya kemuliaan bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus bersorak-sorai dan memuji Allah.

Saya melihat padang lain yang penuh dengan segala macam bunga, dan ketika saya memetikinya, saya berseru, "Bunga-bunga ini tidak akan pernah layu!" Selanjutnya saya melihat sebuah padang rumput yang tinggi, yang sangat indah untuk dilihat; rumput itu hijau dan memiliki pantulan dari perak dan emas yang melambai-lambai dengan bangga kepada kemuliaan Raja Yesus. Kemudian kami memasuki padang yang penuh dengan segala macam binatang - singa, domba, macan tutul dan serigala, semuanya bersama-sama dalam kesatuan yang sempurna. Kami berjalan di tengah-tengah mereka, dan mereka mengikuti kami dengan damai.

Kemudian kami memasuki sebuah hutan, tidak seperti hutan yang gelap

yang ada di sini- [547] tidak, tidak; tetapi terang, dan semuanya mulia; cabang-cabang pohon-pohon bergerak ke sana kemari, dan kami semua berseru berseru, "Kami akan tinggal dengan aman di padang gurun dan tidur di hutan."¹

Pekerjaan Akhirat-Apakah Anda mengira kita tidak akan belajar apa-apa di sana? Kita tidak memiliki gambaran sedikit pun tentang apa yang akan dibukakan di hadapan kita. Bersama Kristus kita akan berjalan di samping orang-orang yang hidup

air. Dia akan membukakan kepada kita keindahan dan kemuliaan alam. Dia akan menyatakan siapa Dia kepada kita dan siapa kita kepada-Nya. Kebenaran yang tidak dapat kita ketahui sekarang karena keterbatasan kita, akan kita ketahui kelak.²

Keluarga Kristen harus menjadi sekolah pelatihan yang darinya anak-anak akan lulus ke sekolah yang lebih tinggi di rumah-rumah Allah.³

Surga adalah sebuah sekolah; bidang studinya, alam semesta; gurunya, Dia yang Tak Terbatas. Sebuah cabang dari sekolah ini didirikan di Eden; dan, rencana penebusan telah tercapai, pendidikan akan kembali dilaksanakan di sekolah Eden

Di antara sekolah yang didirikan di Eden pada mulanya dan sekolah akhirat terdapat seluruh kompas sejarah dunia ini-sejarah pelanggaran dan penderitaan manusia, pengorbanan ilahi, dan kemenangan atas kematian dan dosa. Dikembalikan ke Di hadapan-Nya, manusia akan kembali diajar tentang Allah, seperti pada mulanya: "Umat-Ku akan mengenal nama-Ku, ... pada waktu itu mereka akan mengetahui, bahwa Akulah Dia, yang berfirman; sesungguhnya, Akulah Dia." ...

Di sana, ketika tabir yang menggelapkan penglihatan kita akan disingkirkan dan mata kita akan melihat dunia yang indah yang sekarang kita lihat

[548] melihat sekilas melalui mikroskop; ketika kita melihat kemuliaan surga, yang sekarang dipindai dari jauh melalui teleskop; ketika, ketika, noda dosa dihapuskan, seluruh bumi akan tampak "dalam keindahan Tuhan, Allah kita," sungguh suatu ladang yang terbuka untuk kita pelajari!⁴

Pengetahuan Surgawi Akan Menjadi Progresif-Semua harta alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh orang-orang yang telah ditebus Allah. Tanpa terbelunggu oleh kefanatan, mereka mengempakkan sayap mereka yang tak kenal lelah ke dunia-dunia yang jauh - dunia-dunia yang menggetarkan kesedihan karena melihat kesengsaraan manusia dan bernyanyi dengan nyanyian sukacita karena berita tentang jiwa yang ditebus. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan, anak-anak bumi masuk ke dalam sukacita dan kebijaksanaan dari makhluk-makhluk yang tidak jatuh. Mereka berbagi harta karun pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh selama berabad-abad dalam perenungan akan karya Allah. Dengan visi yang tak terselimuti, mereka menatap kemuliaan ciptaan-matahari, bintang-bintang, dan tata surya, semuanya dalam

urutan yang telah ditentukan mengelilingi takhta Ilahi. Di atas segala sesuatu, dari yang terkecil hingga yang terbesar, nama Sang Pencipta tertulis, dan di dalam segala sesuatu itu kekayaan kuasanya dinyatakan.

Dan tahun-tahun kekekalan, seiring dengan bergulirnya waktu, akan membawa pernyataan yang lebih kaya dan lebih mulia tentang Allah dan Kristus. Sebagaimana pengetahuan berkembang, demikian pula kasih, penghormatan, dan kebahagiaan akan meningkat. Dengan demikian, kasih, penghormatan, dan kebahagiaan akan meningkat.

Semakin banyak orang belajar tentang Allah, semakin besar pula kekaguman mereka akan karakter-Nya.⁵

Kehidupan **Sosial-Di sana** kita akan dikenal bahkan sebagaimana kita juga dikenal. Di sana cinta dan simpati yang telah ditanamkan Allah dalam jiwa akan menemukan latihan yang paling benar dan paling manis. Persekutuan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan kudus yang mengikat

bersama "seluruh keluarga di langit dan di bumi"-semuanya termasuk di antara pengalaman akhirat.⁶

Pekerjaan di Bumi Baru-Di bumi yang baru, orang-orang yang telah ditebus akan terlibat dalam pekerjaan dan kesenangan yang membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa pada mulanya. Kehidupan Eden akan dijalani, kehidupan di taman dan ladang. "Mereka akan membuat rumah-rumah dan mendiaminya, dan mereka akan mengusahakan kebun-kebun anggur dan memakan buahnya. Mereka tidak akan membangun dan mendiami yang lain, dan tidak akan menanam dan memakan yang lain, karena seperti umur pohon, demikianlah umur umat-Ku, umat pilihan-Ku akan lama menikmati hasil pekerjaan tangan mereka."⁷

Di sana setiap kekuatan akan dikembangkan, setiap kemampuan akan ditingkatkan. Usaha-usaha termegah akan diteruskan, cita-cita tertinggi akan dicapai, ambisi tertinggi akan diwujudkan. Dan masih akan muncul ketinggian baru untuk diatasi, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dipahami, objek-objek baru untuk memunculkan kekuatan tubuh, pikiran, dan jiwa.⁸

Di Ambang Penggenapan-Kita hidup di masa yang paling serius dalam sejarah bumi ini. Tidak pernah ada waktu untuk berbuat dosa; selalu berbahaya untuk terus melakukan pelanggaran, tetapi dalam arti khusus hal ini berlaku pada saat ini. Kita sekarang berada di perbatasan dunia yang kekal dan berdiri dalam hubungan yang lebih serius dengan waktu dan kekekalan daripada sebelumnya. Sekarang biarlah setiap orang menyelidiki hatinya sendiri dan memohon sinar terang Matahari Kebenaran untuk mengusir semua kegelapan rohani dan membersihkan diri dari kekotoran.⁹

Bagi kita yang berdiri di ambang pemenuhannya, momen yang mendalam, minat yang hidup, adalah penggambaran ini dari

hal-hal yang akan datang-peristiwa-peristiwa yang, sejak orang tua kita yang pertama membalikkan langkah mereka dari Eden, anak-anak Allah telah menyaksikan dan menunggu, merindukan dan berdoa!

Saudara-saudara peziarah, kita masih berada di tengah-tengah bayang-bayang dan gejolak kegiatan duniawi, tetapi Juruselamat kita akan segera muncul untuk membawa pembebasan.

erance dan istirahat. Marilah kita dengan iman melihat akhirat yang penuh berkah, seperti yang digambarkan oleh tangan Tuhan.¹⁰

Himbauan untuk Persiapan Pribadi-Saya mendorong Anda untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus di awan-awan di langit. Hari demi hari buanglah cinta dunia dari dalam hati Anda. Pahami melalui pengalaman apa artinya memiliki persekutuan dengan Kristus. Bersiaplah untuk penghakiman, supaya pada waktu Kristus datang untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, kamu termasuk di antara mereka yang akan bertemu dengan Dia dalam damai sejahtera. Pada hari itu orang-orang yang ditebus akan bersorak-sorai dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Para malaikat, sambil memainkan kecapi emasnya, akan menyambut Sang Raja dan piala-piala kemenangan-Nya-mereka yang telah dibasuh dan disucikan di dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan berkumandang, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia memasuki pelataran surgawi, ditemani oleh orang-orang yang telah ditebus-Nya, yang menjadi saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbanan-Nya tidak sia-sia.¹¹

¹ Early Writings, 17, 18.

² Nasihat untuk Guru, Orang Tua, dan Siswa, 162.

³ The Review and Herald, 30 Maret 1897.

⁴ Pendidikan, 301-303.

⁵ Kontroversi Besar, 677, 678.

⁶ Pendidikan, 306.

⁷ Nabi-nabi dan Raja-raja, 730, 731.

⁸ Pendidikan, 307.

⁹ Kesaksian untuk Para Pelayan dan Pekerja Injil, 147.

¹⁰ Nabi-nabi dan Raja-raja, 731, 732.

¹¹ Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:285, 286.